



Resilience

Ketahanan Dalam Badai

“
**Every challenge that we
face is the opportunity
to become more than
we've been before.**

Setiap tantangan yang kita
hadapi adalah kesempatan
untuk menjadi lebih dari
sebelumnya.



Resilience

Ketahanan Dalam Badai

Tahun 2020 adalah tahun penuh tantangan bagi Pertamina Gas. Tidak hanya bertahan dari efek pandemi Covid-19, Pertamina Gas dituntut untuk dapat bertahan dari rangkaian tantangan lainnya. Resilience adalah tema yang tepat untuk menggambarkan bahwa di tahun 2020 seluruh Perwira Pertagas menunjukkan semangat, inovasi dan daya juang untuk bertahan hingga berhasil mencapai kinerja gemilang.

Resilience Amidst the Storm

2020 was a year full of challenges for Pertamina Gas. Beyond surviving the impact of Covid-19 pandemic, Pertamina Gas is required to survive a series of other challenges. Resilience is the right theme to illustrate that in 2020 all Pertagas Officers show enthusiasm, innovation and fighting power to survive until they achieve brilliant performance.

Kesinambungan Tema Laporan Tahunan PT Pertamina Gas

PT Pertamina Gas Annual Report's Theme Continuity



2019

THE NEW PATH

Tahun 2019 merupakan tahun Komitmen Pertagas dalam mengimplementasikan langkah strategis guna mewujudkan peningkatan nilai Perusahaan, didukung oleh peningkatan kompetensi secara konsisten, pengembangan keahlian dan teknologi, upaya perluasan pangsa pasar, penerapan sistem manajemen risiko terpadu, optimalisasi manajemen aset operasional, pengembangan aliansi strategis serta mengimplementasikan tata kelola dan komitmen pada standar keselamatan kerja menuju era sumber daya energi terbarukan dan berkelanjutan.

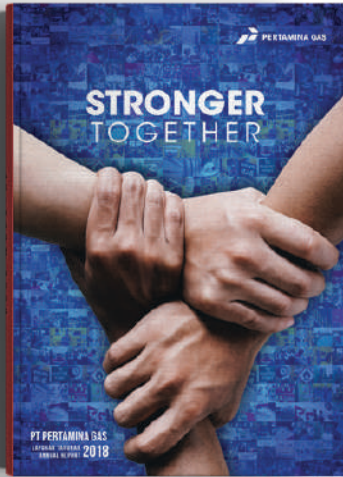
2019 was a year of commitment for Pertagas in implementing strategic initiatives to achieve the Company's values improvement, supported by consistent competency development, skill and technology development, market expansion initiative, integrated risk management system implementation, operational assets management optimization, strategic alliance development as well as implementation of governance and commitment on occupational safety standard towards the new and sustainable energy resources era.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan PT Pertamina Gas yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki Prospek/potensi/potensial risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan

This Annual Report contains statements of financial condition, results of operations, policies, projections, plans, strategies, and objectives of PT Pertamina Gas which are classified as forward-looking statements in the implementation of prevailing laws, except for historical matters. These statements contains the potential risk, uncertainty, and may result actual developments that are materially different from those reported. Prospective statements in this Annual Report are based on various assumptions regarding curren, future conditions and the



2018 STRONGER TOGETHER

PT Pertamina Gas sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara mempunyai peranan sebagai agen pembangunan yang harus tetap konsisten menjaga terjaminnya ketersediaan Gas Nasional, serta senantiasa berupaya mewujudkan kedaulatan energi. Pada 2018 Pemerintah mewujudkan keinginan tersebut dengan mendirikan subholding BUMN industri Gas seiring dengan upaya Perusahaan untuk memperkuat posisi sebagai perusahaan terbaik industri gas di Indonesia. Untuk itu, Pertamina Gas telah menetapkan komitmen untuk tumbuh bersama dan memberikan manfaat sebanyak mungkin pada Bangsa dan Negara.

As part of State-Owned Enterprise, PT Pertamina Gas has a role as agent of development that shall remain consistent in securing National Gas supply, and always strives to establish energy resiliency. In 2018, the Government has realized the aspiration by establishing a Gas Industry SOE Sub-Holding following the Company's initiative to strengthen the position as leading gas industry company in Indonesia. Therefore, Pertamina Gas has stipulated a commitment to grow altogether and brings greatest benefit for the Nation and Country.

Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana PT Pertamina Gas menjalankan kegiatan usaha. PT Pertamina Gas tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" atau "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT Pertamina Gas. Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Pertamina Gas secara umum.

business environment in which PT Pertamina Gas runs business activities. PT Pertamina Gas does not guarantee that the documents that have confirmed their validity will bring certain results as expected. This Annual Report contains the words "Company" which is defined as PT Pertamina Gas. The word "we" is often used for purpose of convenience in addressing PT Pertamina Gas in general.

Daftar Isi

Table of Contents

Kesinambungan Tema Laporan Tahunan PT Pertamina Gas Annual Report's Theme Continuity	2	 LAPORAN MANAJEMEN Management Report	Pejabat Eksekutif Perusahaan Company Executive Officer	76			
Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer	2		Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	26	Komposisi Pemegang Saham Shareholder's Composition	77	
Daftar Isi Table of Contents	4		Laporan Direksi Report of the Board of Directors	36	Wilayah Kerja Perusahaan Operational Area	78	
Informasi yang Disajikan dalam Laporan Tahunan Information Presented in this Annual Report	6		Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris untuk Laporan Tahunan 2020 Statement of Responsibility from Board of Commissioners for 2020 Annual Report	48	Visi dan Misi Perusahaan Company Vision and Mission	82	
 IKHTISAR UTAMA 2020 2020 Main Highlights	8		Pernyataan Tanggung Jawab Direksi untuk Laporan Tahunan 2020 Statement of Responsibility from Board of Directors for 2020 Annual Report	49	Kebijakan dan Dasar Penetapan Visi, Misi dan Nilai Policy and Basis for the Stipulation of Vision, Mission and Value	84	
			5 Top Challenges 2020 5 Top Challenges 2020	10	 PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	Budaya Perusahaan Company Culture	85
Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Highlights	12		Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi List of Subsidiaries and/or Associated	86		Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	99
Ikhtisar Kinerja Operasional Operational Highlights	15		Identitas Perusahaan Corporate Identity	52		Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan Company Support Profession Institution	100
Informasi Harga Saham Stock Price Information	18		Sejarah Singkat Perusahaan A Brief History of the Company	54		Biro Administrasi Efek dan Perusahaan Peringkat Efek Securities Administration Bureau and Securities Rating Firm	101
Informasi Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konvirtabel Information on Bonds, Sukuk or Convertible Bonds	18		Jejak Langkah Perusahaan Company Milestone	58		Nama dan Alamat Kantor Area dan/atau Entitas Anak Names and Addresses of Area Office and/or Subsidiary Entities	102
Kinerja Kesehatan Perusahaan Company Health Performance	19	Bidang Usaha Line of Business	60	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification		103	
Peristiwa Penting 2020 2020 Event Highlights	20	Struktur Organisasi Perusahaan Company Organizational Structure	62	Sistem Manajemen Standar Standar Management System		108	
		Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	64	Situs Web Perusahaan Company Website		109	
		Profil Direksi Board of Directors Profile	70				



112

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resource Management	114
Fungsi Human Capital & Business Support Business Support Profile	117
Demografi Pekerja PT Pertamina Gas PT Pertamina Gas Workers Demographic	119
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	122
Biaya Pengembangan Kompetensi Competency Development Cost	124
Pengembangan Kepemimpinan Leadership Development	128
Kebijakan dan Strategi Sumber Daya Manusia Human Resource Policy and Strategy	129
Program Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resource Management Program	131
Rencana Pengelolaan SDM Human Resource Management Plan	135
Prinsip Kesetaraan The Principle of Equality	136
Kesempatan Kerja dan Tingkat Perputaran Pekerja Employment Opportunity and Workers Turnover	138
Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Serta Layanan Medis Safety, Occupational Health and The Environment and Medical Services	139

Sistem Pengelolaan Kinerja Performance Assessment	140
Remunerasi Remuneration	142
Hubungan Industrial Industrial Relation	144
Produktifitas Pekerja Workers Productivity	145
Mekanisme Pangaduan Masalah Ketenagakerjaan Employment Issue Reporting Mechanism	146
Tingkat Kepuasan Pekerja Worker Satisfaction Level	147



152

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN KINERJA PER SEGMENT USAHA Performance Review per Business Segment	154
Kondisi Bisnis 2020 Business Condition in 2020	154
Tinjauan Bidang Usaha Review of Business Segment	158
TINJAUAN KINERJA KEUANGAN Financial Performance Review	186
Laporan Posisi Keuangan Statements of Financial Position	187
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	199

Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows	209
Rasio Kinerja Keuangan Rasio Kinerja Keuangan	212
Kemampuan Membayar Utang Solvency	215
Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectability	216
Struktur Modal Capital Structure	217
Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Management Policy on Capital Structure	218
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment	220
Realisasi Investasi Investment Realization	223
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Subsequent Material Information and Fact After Accountant Reporting Date	226
Prospek Usaha Business Prospect	227
Kebijakan Dividen Dividend Policy	232
Kontribusi Kepada Negara Contribution to Country	233
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Public Offering Proceeds	234
Transaksi Material Mengandung Benturan Kepentingan Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi Material Transactions with Conflict Of Interest Or Transaction With Affiliated Parties	235

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan di Tahun Buku Terakhir Changes in Accounting Policies applied by The Company in The Recent Fiscal Year	243	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	264	Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organs under The Board of Commissioners	355
Informasi Kelangsungan Usaha Information About Business Continuity	245	Dewan Komisaris dan Komisaris Independen Board of Commissioners and Independent Commissioners	270	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary to The Board of Commissioners	356
 250 TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance		Direksi Board of Directors	304	Komite Audit Audit Committee	361
		Penilaian Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors	332	Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	376
		Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors	342	Corporate Secretary Corporate Secretary	392
Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Good Corporate Governance	252	Informasi Pemegang Saham Information About Majority Shareholders	350	Audit Eksternal External Audit	403
				Internal Audit Internal Audit	406
				Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	424



Informasi yang Disajikan dalam Laporan Tahunan

Information Presented in this Annual Report

Referensi dan standar yang digunakan Perseroan dalam penyusunan Laporan Tahunan PT Pertamina Gas menggunakan parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia tempat dimana Perseroan melaksanakan kegiatan usahanya.

The reference and standards applied by the Company in the preparation of PT Pertamina Gas Annual Report using the parameters and standards prevailed in Indonesia where the Company runs its business activity.

Dalam rangka menjalankan *best practice* pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola

In implementing the Good Corporate Governance (GCG) best practice, presentation of this report also

Pengelolaan Risiko Risk Management	433
Kepatuhan dan Perkara Hukum Yang Dihadapi Compliance and Legal Cases Confronted	454
Keterbukaan Informasi dan Akses Data Perusahaan Corporate Information and Data Access Disclosure	460
Kode Etik dan Pakta Integritas Code of Conduct	478
Sistem Pelaporan Pelanggaran Violation Reporting System	489
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Heterogeneity of The Composition of The Board of Commissioners and Board of Directors	497


500

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environment Responsibility	502
Tanggung Jawab Sosial dan Kemasyarakatan Social Responsibility and Community Development	516
Tanggung Jawab Sosial Kepada Pekerja Social Responsibility to the Workers	529
Tanggung Jawab Sosial Terkait Lingkungan Hidup Social Responsibility Related to Environment	544


576

LAPORAN KEUANGAN AUDIT

Audited Financial Audit

Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), penyampaian laporan ini juga mengacu pada pedoman praktik tata kelola yang berlaku di lingkup regional ASEAN, yaitu menggunakan parameter ASEAN CG Scorecard. Perseroan juga menyampaikan beberapa aspek yang merupakan bagian dari pengembangan dan interpretasi kami atas isi Laporan Tahunan. Dengan demikian, PT Pertamina Gas mengharapkan Laporan Tahunan ini dapat mendorong peningkatan keterbukaan informasi yang wajar seiring dengan terpenuhinya aspek komposisi dan aspek substansi.

refers to corporate governance practice guideline that is prevailed in the ASEAN scope, which is using the parameter of ASEAN CG Scorecard. The Company has presented some aspects as part of development of our interpretation on the Annual Report contents. Therefore, PT Pertamina Gas expects this Annual Report will encourage improvement of fair information disclosure along with fulfillment of the composition and substantive aspects.

IKHTISAR UTAMA 2020

2020 Main Highlights

Di tahun 2020 manajemen Pertamina Gas menjadikan resilience sebagai pesan utama yang menjadi semangat dan energi setiap insan Pertamina Gas dalam bekerja. Menerapkan resilience dilakukan dengan tiga strategi utama yaitu Operation Excellence, Strengthen Resilience dan Priority Development.

In 2020, Pertamina Gas management treated resilience as the key message that becomes the spirit and energy of every Pertamina Gas employee at work. Implementing resilience is carried out with three main strategies, namely Operation Excellence, Strengthen Resilience and Priority Development.



USD 2,13 milyar

TOTAL ASET perusahaan di tahun 2020 meningkat menjadi USD 2,13 milyar, naik signifikan dari total aset di tahun 2019 yaitu USD 2,06 milyar.

TOTAL ASSETS in 2020 increased to USD 2.13 billion, a significant increase from total assets in 2019 of USD 2.06 million.

IKHTISAR UTAMA 2020
2020 Main Highlights

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

ANALISIS & PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility



5 TOP CHALLENGES 2020

1
Covid-19 Pandemic
 USD 30.5 million

2
Customer Merit Order
 USD 32.9 million

3
Policy & Regulation
 USD 18 million

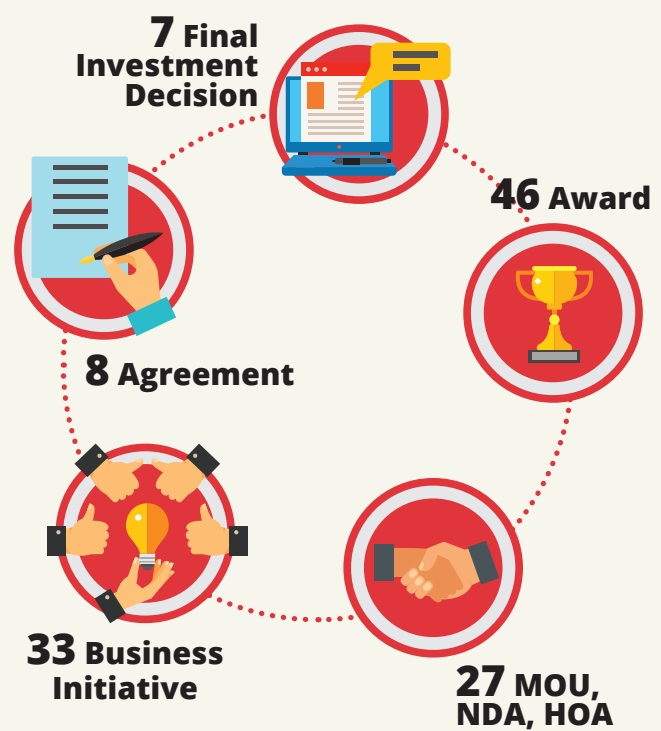


RESILIENCE AND KEEP MOVING

Delivered the energy people need + Generated shareholder return

- 1 OPERATIONAL EXCELLENCE**
- » Workforce Protection
 - » Resource Optimization
 - » Integrated Management System
 - » Continuous Improvement Program

- 2 STRENGTHEN RESILIENCE**
- » Cost Leadership & Effectiveness
 - » Protect & Care Customers
 - » Stakeholder Management
 - » Adaptive Business Model



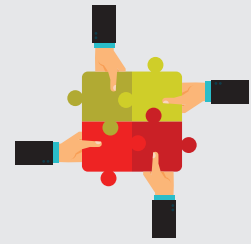
4
Business Alignment
USD 5.7 million

5
Operational Issue
USD 9.2 million



3 PRIORITY DEVELOPMENT

- » Selected New Project & Demand
- » Infrastructure Integration



OIL TRANSPORTATION
3.68 MMBO

GAS TRANSPORTATION
479,599 MMSCF*

OPERATION EXCELLENCE
LTIR 0%
Infra Availability 99.9%
Gold Proper Award

COST LEADERSHIP
Net Income USD 106.6 million
EBITDA USD 245.7 million

GAS TRADING
28,462 BBTU*
Implementation of Kepmen 89

INVESTMENT
USD 141.2 million
Physical Progress 97.9%

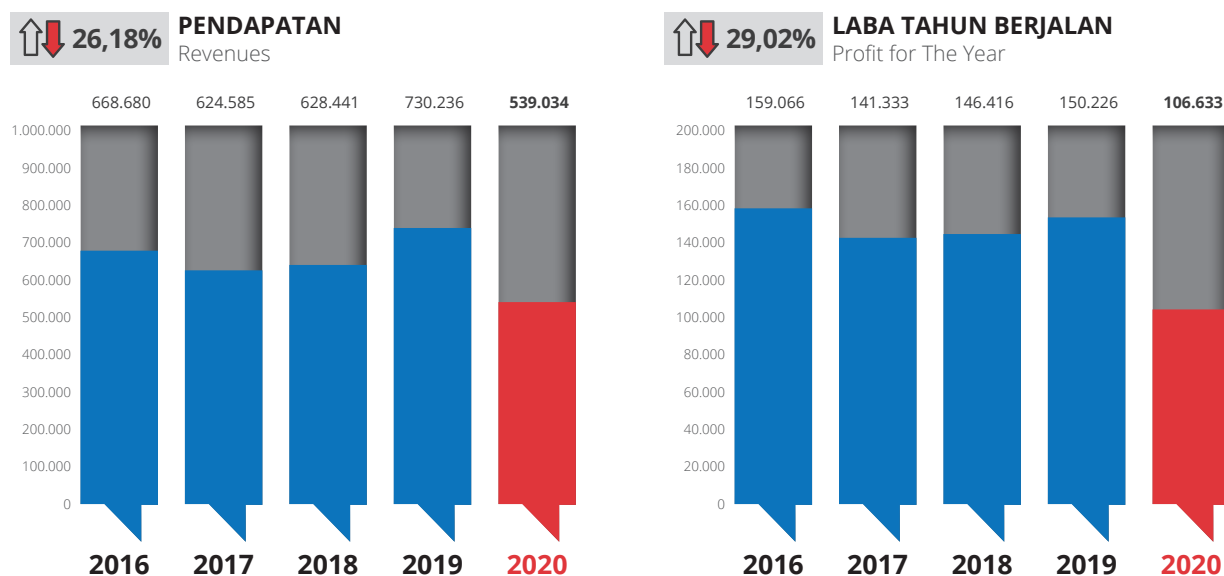
GAS REGASIFICATION
34.360 BBTU

LPG PROCESSING
236.398 Ton

2020
KPI ACHIEVEMENT
103.95%
Equal to
106.9%

Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Highlights

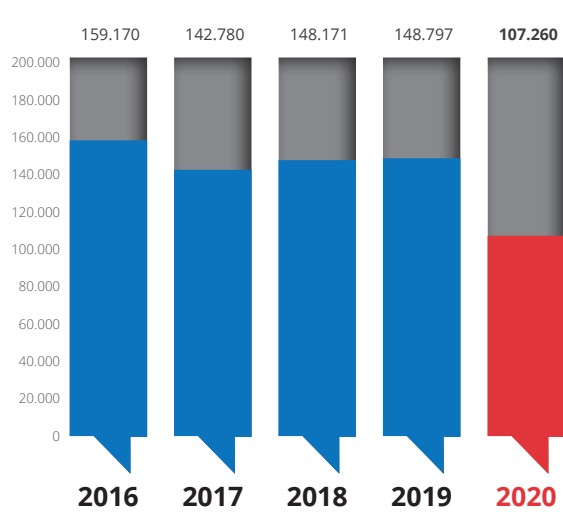


Laporan Laba Rugi (dalam ribu USD)

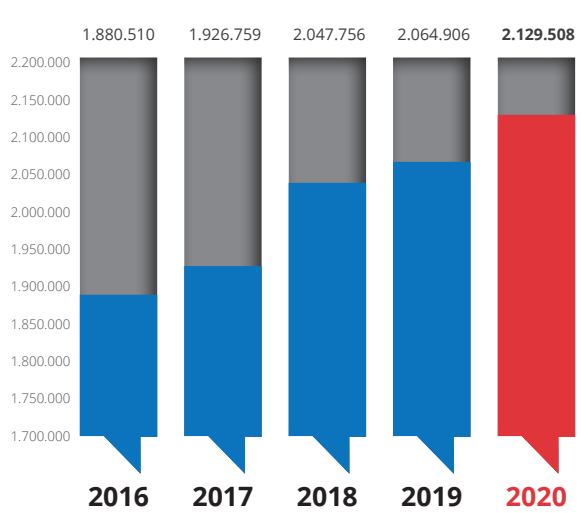
Profit and loss Statement (In thousands of US Dollar)

Uraian	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Pendapatan	539.034	730.236	628.441	624.585	668.680	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	382.430	500.636	408.451	413.562	412.535	Cost of Revenue
Laba Bruto	156.604	229.600	219.990	211.023	256.146	Gross Profit
Beban Umum & Administrasi	41.218	55.103	49.078	43.108	48.287	General & Administrative Expenses
Laba Usaha	115.386	174.497	170.912	167.915	207.858	Operating Profit
Pendapatan (Beban) Lain-lain	21.707	21.452	20.890	21.704	6.697	Other Income (Expense)
Laba Sebelum Beban Pajak	137.093	195.948	191.802	189.619	214.556	Profit Before Tax Expense
Beban Pajak	30.460	45.722	45.388	48.286	55.490	Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	106.633	150.226	146.416	141.333	159.066	Profit for The Year
Laba Komprehensif	107.260	148.797	148.171	142.780	159.170	Comprehensive Income
Total Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk	106.610	150.160	146.385	141.238	159.046	Total Profit Attributable to Parent
Kepentingan Non Pengendali	23	66	31	95	124	Non-controlling Interests
EBITDA	206.175	284.846	278.989	273.739	283.386	EBITDA
Laba Bersih per Saham Dasar	20,51	28,89	28,82	27,18	30,59	Basic Earnings per Share

LABA KOMPREHENSIF
Comprehensive Income



JUMLAH ASET
Total Assets



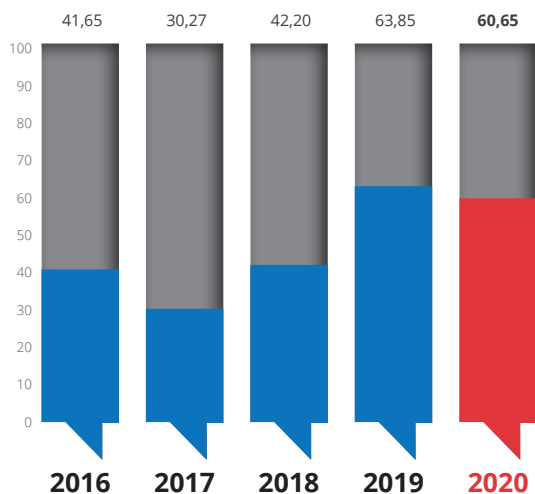
Laporan Neraca (dalam ribu USD)
Balance Sheet Statement (In thousands of US Dollar)

Uraian	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Modal Kerja Bersih	150.543	191.226	65.349	52.184	111.104	Net Working Capital
Jumlah Investasi pada Entitas Asosiasi / Joint Venture	78.660	89.465	93.710	92.865	80.786	Amount Investments in Associated Entities/ Joint Venture
Jumlah Aset	2.129.508	2.064.906	2.047.756	1.926.759	1.880.110	Total Assets
Jumlah Liabilitas	581.700	599.274	694.470	721.708	818.920	Amount of Liabilities
Kepentingan Non Pengendali	23	66	398	437	432	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	1.547.808	1.465.632	1.353.286	1.205.051	1.061.190	Total Equity
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	2.129.508	2.064.906	2.047.756	1.926.759	1.880.110	Total Liabilities & Equity

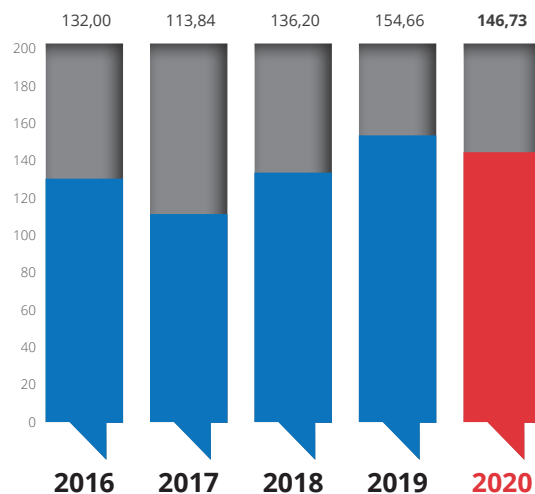
Laporan Arus Kas (dalam ribu USD)
Cash Flow Statement (In thousands of US Dollar)

Uraian	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Arus Kas Aktivitas Operasi	157.499	203.053	156.075	149.121	138.243	Cash Flow Operating Activities
Arus Kas Aktivitas Investasi	(116.669)	3.806	(105.089)	(127.814)	(151.142)	Cash Flows of Investment Activities
Arus Kas Aktivitas Pendanaan	(69.395)	(125.166)	(25.625)	(51.641)	13.853	Cash Flow Financing Activities
Kenaikan Bersih Kas	(28.565)	81.693	25.361	(30.334)	954	Net Increase in Cash
Saldo Kas Akhir Tahun	197.115	223.376	138.602	114.098	144.574	Year End Cash Balance

↑↓ 5,01% **CASH RATIO (%)**
Cash Ratio



↑↓ 5,13% **CURRENT RATIO (%)**
Current Ratio



Rasio Keuangan (%)

Profit and loss Statement (In thousands of US Dollar)

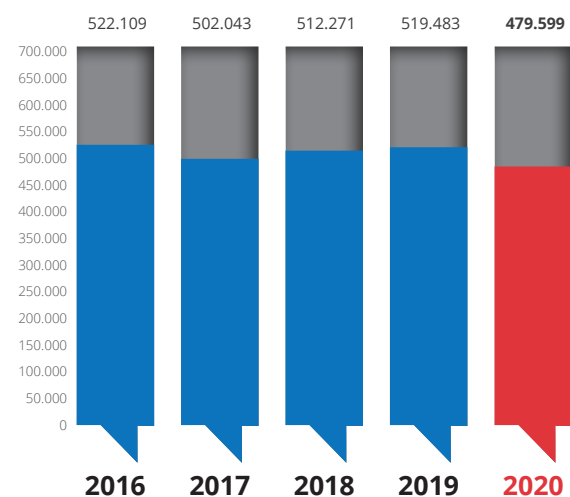
Uraian	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Imbalan Kepada Pemegang Saham	7,4	11,42	12,75	19,55	17,63	Return to Shareholders
Imbalan Investasi	4,72	26,34	20,24	17,26	19,88	Return on Investment
Operating Profit Margin	21,41	23,90	27,20	26,88	31,08	Operating Profit Margin
Net Profit Margin	19,78	20,57	23,30	22,63	23,79	Net Profit Margin
Cash Ratio	60,65	63,85	42,20	30,27	41,65	Cash Ratio
Current Ratio	146,32	154,66	136,20	113,84	132,00	Current Ratio
Collection Periods	24,29	19,75	36,10	51,01	87,92	Collection Periods
Inventory Turn Over	2,93	4,52	6,30	7,81	0,16	Inventory Turn Over
Total Asset Turn Over	25,7	35,51	48,71	42,27	48,72	Total Asset Turn Over
Equity To Total Asset	72,68	70,98	66,09	62,54	56,44	Equity To Total Asset
Time Interest Earned Ratio	12,17	15,60	13,41	12,35	22,77	Time Interest Earned Ratio
Return On Asset	5,01	7,28	7,15	7,34	8,46	Return On Asset

Ikhtisar Kinerja Operasional

Operational Highlights

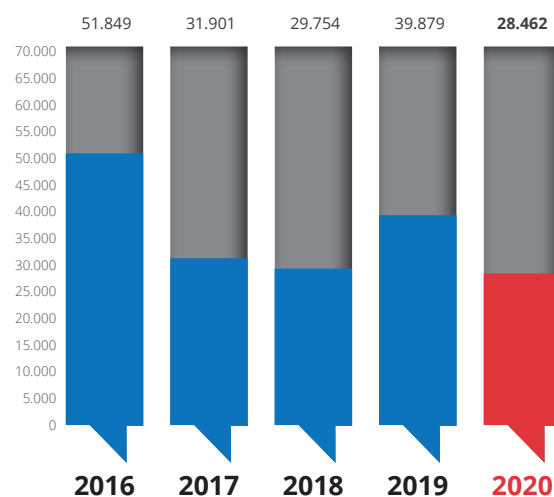
↑↓ 7,68% PENGANGKUTAN GAS (MMCF)

Gas Transportation



↑↓ 28,68% NIAGA GAS (BBTU)

Gas Commerce



Pengangkutan Gas (MMCF)

Gas Transportation (MMCF)

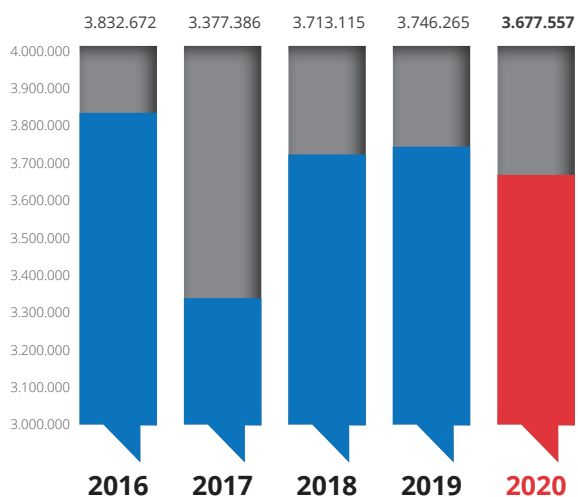
Uraian/Description	2020	2019	2018	2017	2016	% (1:2)	% (2:3)
Northern Sumatera Area	40.277	60.960	54.751	50.282	48.099	66,07%	111,34%
Southern Sumatera Area	91.470	104.216	109.966	115.584	118.882	87,77%	94,77%
Western Java Area	87.758	105.681	104.219	105.335	108.312	83,04%	101,40%
East Java Area	98.274	94.629	96.346	93.294	102.920	103,85%	98,22%
Kalimantan Area	149.036	145.715	146.989	137.548	143.896	102,28%	99,13%
Dumai Area	12.784	8.281	-	-	-	154,38%	
Jumlah Pengangkutan Gas/ Total Gas Transportation	479.599	519.483	512.271	502.043	522.109	92,32%	101,41%

Niaga Gas (BBTU)

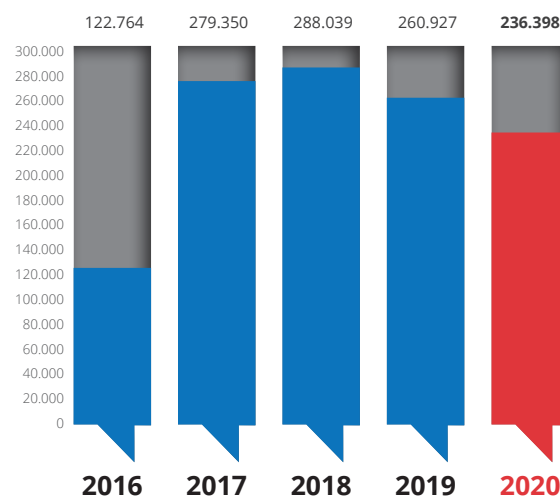
Gas Commerce (BBTU)

Uraian/Description	2020	2019	2018	2017	2016	% (1:2)	% (2:3)
Pertamina Gas	3.241	1.631	2.852	3.181	13.266	198,71%	57,19%
Pertagas Niaga	25.221	38.248	26.902	28.720	38.582	65,89%	142,18%
Jumlah Niaga Gas/ Total Gas Commerce	28.462	39.879	29.754	31.901	51.849	71,32%	134,03%

↑↓ **1,83%** **PENGANGKUTAN MINYAK (BARREL)**
Oil Transportation



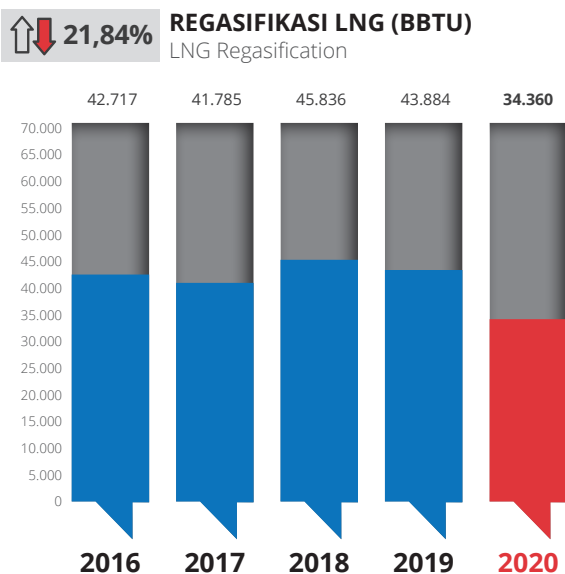
↑↓ **9,20%** **PEMROSESAN GAS (TON)**
Gas Processing



Pengangkutan Minyak (Barrel)

Oil Transportation (Barrel)

Uraian Description	2020	2019	2018	2017	2016	% (1:2)	% (2:3)
PT Pertamina EP (UBEP Jambi)	1.176.149	1.013.866	1.149.868	1.169.441	1.124.616	116,01%	88,17%
TAC. EMP Gelam	-	-	-	44.069	136.428	-	-
TAC. Akar Golindo	-	-	-	-	-	-	-
TAC. PBMS	346.021	317.084	379.838	322.032	222.845	109,13%	83,48%
MontD'Or Oil Tungkal Ltd.	96.588	204.257	480.297	330.803	485.109	47,29%	42,53%
PT Pertamina EP (UBEP Ramba)	675.295	654.019	915.558	749.234	973.798	103,25%	71,43%
PT. Geo Minergi KSO	-	-	-	10.947	85.666	-	-
PT Samudra Energy BWP Meruap	409.398	464.613	505.028	511.692	588.212	88,12%	92,00%
Tately	45.717	40.799	31.425	148.215	211.565	112,05%	129,83%
Hexindo Gemilang Jaya	56	200.875	201.155	46.221	4.434	0,03%	99,86%
Odira Energy Karang Agung	70.140	74.127	49.946	44.733	-	94,62%	148,41%
PT Pertamina EP (Central Ramba)	858.193	776.624	-	-	-	110,50%	-
Jumlah Pengangkutan Minyak/ Total Oil Transportation	3.677.557	3.746.265	3.713.115	3.377.386	3.832.672	98,17%	100,89%



Pemrosesan Gas (Ton)
Gas Processing (Ton)

Uraian/ Description	2020	2019	2018	2017	2016	% (1:2)	% (2:3)
LPG Plant Pondok Tengah	1.053	3.557	8.852	18.972	9.043	29,60%	40,18%
LPT Plant PT PertaSamtan Gas	189.535	197.305	201.314	195.003	113.721	96,32%	98,01%
LPG Plant MKS	45.810	60.066	77.873	65.375	-	76,27%	77,13%
Jumlah Pemrosesan Gas/Total Gas Processing	236.398	260.927	288.039	279.350	122.764	90,80%	90,59%

Regasifikasi LNG (BBTU)
LNG Regasification (BBTU)

Uraian/ Description	2020	2019	2018	2017	2016	% (1:2)	% (2:3)
Perta Arun Gas - Regasifikasi PLN	34.360	43.884	45.836	41.785	42.717	78,16%	95,74%
Jumlah Regasifikasi LNG/ Total LNG Regasification	34.360	43.884	45.836	41.785	42.717	78,16%	95,74%



Informasi Harga Saham

Stock Price Information

PT Pertamina Gas merupakan Perseroan Terbatas tertutup, dan sampai dengan akhir tahun 2020 tidak melakukan perdagangan saham. dengan demikian Laporan ini tidak menyajikan informasi mengenai jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, harga saham terendah dan harga saham penutupan serta volume saham yang diperdagangkan.

PT Pertamina Gas is a closed Limited Liability Company, and until the end of 2020 does not conduct stock trading. Thus the Report does not provide information on the number of shares outstanding, market capitalization, the highest share price, the lowest share price and the closing stock price and the volume of shares traded.

Informasi Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konvertibel

Information on Bonds, Sukuk or Convertible Bonds

Hingga akhir tahun 2020 PT Pertamina Gas tidak menerbitkan obligasi, sukuk dan obligasi konversi. dengan demikian Laporan ini tidak menyajikan informasi terkait jumlah obligasi/ sukuk/ obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/ imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/ sukuk.

Until the end of 2020 PT Pertamina Gas does not issue bonds, sukuk and convertible bonds. Thus this Report does not provide quantity related information related to the number of bonds/ sukuk/ convertible bonds outstanding, interest, due date and bond rating/sukuk.

Kinerja Kesehatan Perusahaan

Company Health Performance

Kinerja Kesehatan Perusahaan Company Health Performance						
Kinerja Performance	2020		2019		2018	
	Pencapaian Achievement	Klasifikasi Classification	Pencapaian Achievement	Klasifikasi Classification	Pencapaian Achievement	Klasifikasi Classification
Keuangan Finance	52,00	Sehat Healthy	59,50	Sehat Healthy	62,50	Sehat Healthy
Pertumbuhan Growth	14,50	Tumbuh Growing	14,50	Tumbuh Growing	3,00	Kurang Tumbuh Less grow
Administrasi Administration	15,00	Tertib Orderly	15,00	Tertib Orderly	10,00	Tertib Orderly
Jumlah Total	81,50	Sehat (A) Healthy	89,00	Sehat (A) Healthy	75,50	Sehat (A) Healthy

Kinerja Kesehatan Perusahaan Company Health Performance						
Kinerja Performance	2017		2016		2015	
	Pencapaian Achievement	Klasifikasi Classification	Pencapaian Achievement	Klasifikasi Classification	Pencapaian Achievement	Klasifikasi Classification
Keuangan Finance	62,50	Sehat Healthy	62,50	Sehat Healthy	60,50	Sehat Healthy
Pertumbuhan Growth	0,00	Tidak Tumbuh Not growing	7,00	Tumbuh Sedang Average	2,50	Kurang Tumbuh Less grow
Administrasi Administration	10,00	Tertib Orderly	8,00	Tertib Orderly	10,00	Tertib Orderly
Jumlah Total	72,50	Sehat (A) Healthy	77,50	Sehat (A) Healthy	73,00	Sehat (A) Healthy

Peristiwa Penting 2020

2020 Events Highlight

JANUARI | JANUARY



- BOD Retreat Pertagas
- Proper Emas untuk East Java Area
- Penyaluran gas PAG ke PLTMG II PLN
- BOD Retreat Pertagas
- Gold Proper for East Java Area
- PAG gas distribution to PLTMG II PLN

FEBRUARI | FEBRUARY



- Penutupan bulan K3
- Family Gathering Pertamina Gas
- Technical Exchange Forum
- Closing of the HSE month
- Pertamina Gas Family Gathering
- Technical Exchange Forum

MARET | MARCH



- Pandemi Covid-19 melanda Indonesia
- Surat Subholding perihal PSAK 7 Series
- PJBG Pertagas-Pertamina Suplai Gas ke RU VI Balongan
- Covid-19 pandemic outbreak in Indonesia
- Subholding letter regarding PSAK 7 Series
- PJBG Pertagas-Pertamina Gas Supply to RU VI Balongan

APRIL | APRIL



- Penetapan Kepmen 89K/2020 dan 91K/2020 MOU PTG – DSLNG Infra DSLNG Filling Station
- Bantuan Pertagas ke Fasilitas Kesehatan di seluruh Area Pertagas
- Stipulation of Kepmen 89K/2020 and 91K/2020 MOU PTG - DSLNG Infra DSLNG Filling Station
- Pertagas assistance to health facilities in all Pertagas areas

MEI | MAY



- PKS PTG – PT Badak penyediaan fasilitas LNG Cargo Dock di Bontang
- MoU PTG-PPI Jual Beli Gas untuk Pembangkit Listrik Gas Wellhead
- PKS PTG - PT Badak providing LNG Cargo Dock facilities in Bontang
- MoU for PTG-PPI to Buy and Sell Gas for Wellhead Gas Power Plants

JULI | JULY



- Gas in pipa Gresik Semarang 7 Juli 2020
- Sinergi Pertagas, PHM, dan PTK untuk Konversi Bahan Bakar Moda Kapal ke LNG
- PKS Pertagas-Pertamina Proyek Senipah Balikpapan
- Gas in pipeline Gresik Semarang 7 July 2020
- Synergy of Pertagas, PHM, and PTK for Converting Ship-Type Fuel to LNG
- PKS Pertagas-Pertamina Senipah Balikpapan Project

JUNI | JUNE



- Sinergi Pertagas – Krakatau Steel untuk Pengadaan HRC Proyek Rokan
- MoU PTG dan PT Bojonegoro Bangun Sarana tentang Rencana Pemanfaatan Gas Bumi Bersama dari lapangan gas di Bojonegoro
- Pertagas - Krakatau Steel Synergy for the Procurement of HRC for the Rokan Project
- MoU PTG and PT Bojonegoro Build Facilities on a Plan to Simultaneously Use Natural Gas from the gas field in Bojonegoro

AGUSTUS | AUGUST



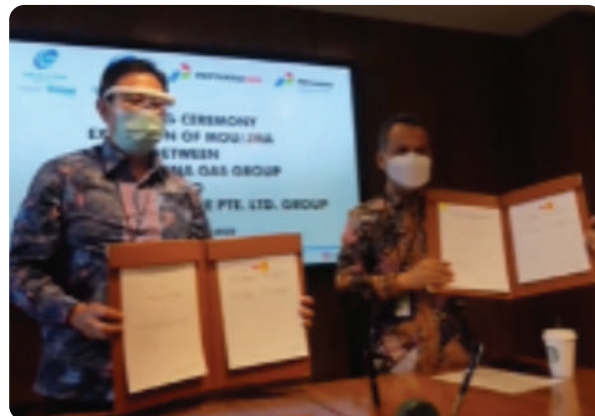
- Pengaliran Gas BOB Siak
- Live Event Pertagas Bersyukur
- MoU PAG dengan Premier Oil perihal kerjasama pemanfaatan fasilitas PAG
- BOB Siak gas transmission
- Thanksgiving Pertagas Live Event
- PAG MoU with Premier Oil regarding cooperation in the use of PAG facilities

SEPTEMBER | SEPTEMBER



- 9 Sept 2020 First Welding Pipa Rokan
- 10 Sept 2020 Start Onstream Kuala Tanjung
- 9 Sept 2020 First Welding Pipe Rokan
- 10 Sept 2020 Start Onstream Kuala Tanjung

OKTOBER | OCTOBER



- MOU Pertagas, PTGN dan Osaka Gas Singapore Pengembangan market niaga
- 4 Penghargaan K3 Kementerian Tenaga Kerja
- 5 Penghargaan CSR Award
- MOU PAG-Natuna Eton Energi rencana Tank Storage di Arun
- MOU Pertagas, PTGN and Osaka Gas Singapore Commercial market development
- 4 Ministry of Manpower K3 Awards
- 5 CSR Awards
- MOU PAG-Natuna Eton Energi plan for Tank Storage in Arun

NOVEMBER | NOVEMBER

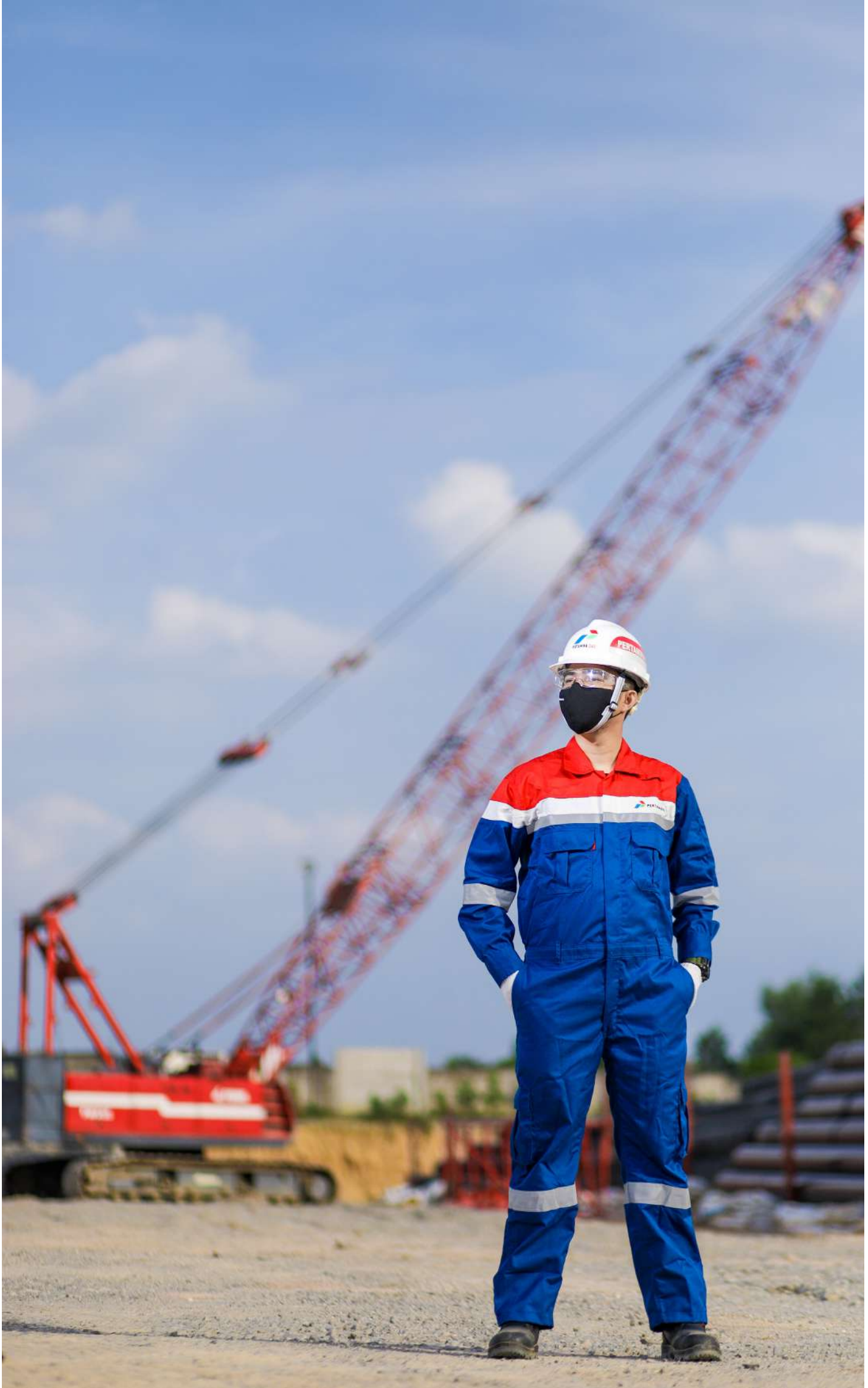


- Sinergi Pertagas – Subholding untuk pengaliran gas ke Pupuk Kujang Cikampek
- 6 Penghargaan Keselamatan Migas & CSR Award
- Pertagas synergy - Subholding for gas supply to Pupuk Kujang Cikampek
- 6 Oil and Gas Safety Awards & CSR Awards

DESEMBER | DECEMBER



- Pengaliran gas ke PT Aroma Kopi
- PPG Pengangkutan Gas & Last Bolt Infragas PDG ke PLTMG Sorong
- Award 1 Proper Emas dan 3 Hijau
- Award BPH Iuran terbesar
- Gas transmission to PT Aroma Kopi
- PPG Gas Transportation & Last Bolt Infragas PDG to PLTMG Sorong
- Award 1 Gold and 3 Green Proper
- BPH Award for the highest contribution



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Sebagai wujud komitmen kami atas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, Manajemen Pertamina Gas menyampaikan pencapaian kinerja dan prestasi selama tahun 2020 dengan informasi yang komprehensif baik meliputi aspek ekonomi mencakup kinerja keuangan dan operasional serta pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.

As a manifestation of our commitment to the implementation of good corporate governance, Pertamina Gas Management conveyed the performance and achievements during 2020 with comprehensive information covering both economic aspects including financial and operational performance as well as the implementation of corporate social responsibility.



USD 141,2 juta

Sepanjang tahun 2020 total investasi Pertamina Gas sebesar USD 141,2 juta dengan progres fisik mencapai 105% dari target KPI.

Throughout 2020, Pertamina Gas' total investment is USD 141.2 million, with physical progress reaching 105% of the KPI target.

IKHTISAR UTAMA 2020
2020 Main Highlights

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

ANALISIS & PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility



Laporan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



GIGIH PRAKOSO

Komisaris Utama

President Commissioner

Pemegang Saham yang Terhormat,
Salam sejahtera dan puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya PT Pertamina Gas berhasil melalui tahun 2020 yang penuh tantangan dengan menorehkan kinerja cukup baik. Tahun 2020 ini, ditengah tantangan pandemic Covid-19, Pertamina Gas berhasil meletakkan dasar-dasar yang semakin kokoh untuk mendukung pertumbuhan usaha berkelanjutan di masa mendatang.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Menurut pengamatan Dewan Komisaris, ada berbagai kondisi yang membuat tahun 2020 menjadi salah satu tahun yang penuh tantangan, tahun ujian bagi Perusahaan. Pada tahun 2020 meskipun realisasi pendapatan dan laba tahun

Our esteemed stakeholders,
We would extend our praise to the Almighty God for bestowing His Grace to us and brought PT Pertamina Gas to close the challenging 2020 by achieving a satisfying performance. In 2020, amidst the challenges of Covid-19 pandemic, Pertamina Gas has succeeded in establishing increasingly solid foundations to support sustainable business growth in the future.

Assessment of Directors' Performance

As observed by the Board of Commissioners, there are various conditions that make 2020 a year full of challenges, a test year for the Company. In 2020 though current year's revenue and profit realization decreased compared to 2019 due to the Covid-19

Keberhasilan Pertamina Gas melalui tahun 2020 yang menantang dengan tetap menunjukkan prestasi kinerja yang baik menunjukkan besarnya potensi yang dapat diraih, Pertamina Gas memiliki peluang yang luas untuk mengintegrasikan seluruh kompetensi dan potensi yang telah ada, termasuk memaksimalkan ekuitas, dan menunjukkan pola operasional yang semakin sinergis.

Pertamina Gas managed to close the challenging 2020 by achieving a satisfying performance represent the great potential that can be accomplished, Pertamina Gas has ample opportunities to integrate all existing competencies and potentials, including maximizing equity, and showing an increasingly synergistic operational pattern.

berjalan menurun dibanding tahun 2019 yang disebabkan oleh situasi pandemi Covid-19, namun Direksi mampu menjaga tingkat realisasi investasi hingga 98.2% dibanding dengan RKAP 2020 yaitu USD 143.79 juta atau sebesar USD 141.18 juta. Dimana tahun 2019 tercatat sebesar USD 22.8 juta. Realisasi investasi ini tentu sangat berguna untuk pengembangan bisnis Pertamina Gas pada tahun-tahun mendatang.

Dengan mempertimbangkan berbagai raihan Perusahaan tersebut, Dewan Komisaris memberi penilaian yang baik terhadap kinerja Direksi dalam menjalankan tugas operasional di tahun 2020. Seluruh perkembangan dan kinerja Pertamina Gas tersebut dikomunikasikan dengan baik kepada seluruh pemangku kepentingan, terutama kepada pemegang saham dan Dewan Komisaris dan mendapatkan respon yang positif.

pandemic situation, however the Board of Directors was able to maintain the level of investment realization up to 98.2% compared to the 2020 RKAP, namely USD 143.79 million or USD 141.18 million. Where in 2019 it was recorded at USD 22.8 million. The realization of this investment is certainly very useful for Pertamina Gas business development in the coming years.

Considering the various achievements of the Company, the Board of Commissioners provides a good assessment of the performance of the Board of Directors in carrying out operational tasks in 2020. All developments and performance of Pertamina Gas are well communicated to all stakeholders, especially shareholders and the Board of Commissioners and have received favorable responses positive.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan dan Penasehatan Kepada Direksi

Sepanjang tahun pelaporan, Dewan Komisaris melakukan tugas pengawasan terhadap kebijakan manajemen, mekanisme kepengurusan dan operasional Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi serta memberikan arahan kepada Direksi. Sesuai hasil evaluasi atas kinerja operasional di tahun pelaporan, Dewan Komisaris mengamanatkan Direksi untuk terus menggali potensi-potensi dan memaksimalkan pencapaian kinerja.

Disamping itu, dengan semakin luasnya cakupan operasi Pertamina Gas pasca akuisisi Blok Rokan dan pengelolaan proyek investasi lainnya, Dewan Komisaris mendorong ditingkatkan intensitas dan kualitas pengelolaan risiko. Pengelolaan risiko melalui Enterprise Risk Management (ERM) sudah selayaknya tidak hanya berhenti pada upaya mengenali, mengidentifikasi dan memitigasi risiko, namun mengenali adanya peluang peningkatan usaha, sekaligus menentukan skala peluang pengembangan usaha yang terbuka.

Meskipun demikian, tahun 2020 Dewan Komisaris memandang implementasi Manajemen Risiko di lingkungan kerja Perusahaan sepanjang tahun buku telah dilaksanakan dengan baik. Meski demikian, Dewan Komisaris menilai perlu adanya upaya peningkatan dan perbaikan pengelolaan risiko secara terintegrasi di masa depan dalam rangka mencegah terjadinya risiko dan dampak kerugian yang dapat menghambat kelancaran bisnis Perusahaan.

Implementation of Supervision and Advisory Duties to the Board of Directors

During the reporting year, the Board of Commissioners carried out supervisory duties on management policies, management mechanisms and operations of the Company which carried out by the Board of Directors and provided direction to the Board of Directors. In accordance with the results of the evaluation of operational performance in the reporting year, the Board of Commissioners mandated the Board of Directors to continue to explore potentials and maximize performance achievement.

In addition, with the wider scope of Pertamina Gas operations after the acquisition of the Rokan Block and other investment project management, the Board of Commissioners encourage to increase the intensity and quality of risk management. Risk management through Enterprise Risk Management (ERM) should exceed the efforts to recognize, identify and mitigate risks, but also to pinpoint opportunities for business improvement, as well as determine the scale of open business development opportunities.

Nevertheless, in 2020 the Board of Commissioners views that the implementation of Risk Management in the Company's work environment throughout the fiscal year has been carried out well. Nevertheless, the Board of Commissioners considers that there is a need for efforts to increase and improve risk management in an integrated manner in the future in order to prevent risks and impacts of losses that could hamper the smooth running of the Company's business.

Mekanisme Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Dalam rangka menjaga kinerja Perusahaan agar sesuai dengan Anggaran Dasar, RKAP tahun 2020, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Dewan Komisaris selalu memberikan saran, arahan, dan rekomendasi terhadap Direksi secara rutin dan konsisten.

Saran dan rekomendasi tersebut disampaikan melalui Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Manajemen. Selain melalui rapat gabungan dengan Direksi, Dewan Komisaris juga cukup intens memberikan saran melalui surat, komunikasi informal atau pertemuan lainnya.

Beberapa saran yang diberikan oleh Dewan Komisaris terhadap Direksi terkait pengelolaan bisnis sepanjang tahun 2020 antara lain:

- Memantau dan mengevaluasi dengan seksama kinerja keuangan Perusahaan,
- Mengevaluasi kinerja anak perusahaan dan/atau afiliasi secara menyeluruh yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perusahaan.
- Melakukan inventarisasi peluang/potensi bisnis, peluang peningkatan pendapatan dan efisiensi biaya

Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola

Dewan Komisaris didukung oleh Komite Penunjang Dewan Komisaris tidak henti-hentinya mengamanatkan Direksi agar meningkatkan kualitas penerapan GCG melalui sosialisasi terus menerus dan berjenjang, seluruh aturan yang tercakup dalam Pedoman GCG, Pedoman Kode Etik maupun penjelasan nilai-nilai Perusahaan.

Advisory Mechanism to the Board of Directors

To maintain the Company's performance in accordance with the Articles of Association, 2020 RKAP, and applicable laws and regulations, the Board of Commissioners always provides advice, direction and recommendations to the Board of Directors on a regular and consistent basis.

These suggestions and recommendations are conveyed through the Joint Meeting between the Board of Commissioners and Management. Apart from joint meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners is also quite intense in providing advice via letters, informal communication or other meetings.

Some suggestions given by the Board of Commissioners to the Board of Directors regarding business management throughout 2020 include:

- Attentively monitor and evaluate the Company's financial performance,
- To evaluate the general performance of subsidiaries and/or affiliates with significant impact on the Company's performance.
- Conduct an inventory of business opportunities/potentials, opportunities for increasing income and cost efficiency

Improving the Quality of Governance Implementation

The Board of Commissioners is supported by the Supporting Committee of the Board of Commissioners constantly mandating the Board of Directors to improve the quality of GCG implementation through continuous and tiered dissemination of all the rules included in the GCG Guidelines, Code of Conduct Guidelines and explanations of Company values.

Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Manajemen Risiko serta Sekretaris Dewan Komisaris yang bekerja secara full-time akan siap mengawal upaya peningkatan kualitas penerapan praktik tata kelola terbaik tersebut, disamping siap menjalankan tugas-tugas pengawasan dan penasehatan.

Dalam kaitan pelaksanaan tugas tersebut, Dewan Komisaris juga menilai bahwa Komite-komite Dewan Komisaris telah menjalankan fungsinya dengan baik, efisien dan efektif. Namun dengan semakin besarnya skala usaha Pertamina Gas dan akan semakin beratnya tantangan yang dihadapi, Dewan Komisaris mengamanatkan peningkatan kompetensi dan kualitas dukungan dari seluruh unsur Komite Komisaris.

Pengelolaan *Whistleblowing System (WBS)*

Komitmen Perusahaan untuk dapat menerapkan prinsip GCG secara serius dilakukan melalui pembentukan sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS). Sistem ini memungkinkan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, dapat melaporkan setiap tindakan atau perbuatan yang tidak sesuai dengan kode etik dan Perilaku serta Peraturan Perusahaan yang terjadi dalam proses bisnis Perusahaan. Sistem ini juga memungkinkan pelapor untuk terlindungi identitasnya, selama laporan yang diberikan dapat dipertanggungjawabkan.

Dewan komisaris memandang pentingnya jalur pelaporan melalui WBS sebagai metode pelaporan yang menjamin kemampuan Perusahaan untuk melaksanakan azas independensi.

The Board of Commissioners who is assisted by the Audit Committee, Risk Management Monitoring Committee and the Secretary of the Board of Commissioners who work full-time will be ready to oversee efforts to improve the quality of the implementation of these best governance practices, in addition to being ready to carry out supervisory and advisory tasks.

In terms of carrying out these duties, the Board of Commissioners also considers that the Committees of the Board of Commissioners have carried out their functions properly, efficiently and effectively. However, with the growing business scale of Pertamina Gas and the more severe the challenges, the Board of Commissioners mandates an increase in the competence and quality of support from all elements of the Committee of Commissioners.

Whistleblowing System (WBS) Management

The Company's commitment to be able to take GCG principles to another level is implemented through the establishment of a Whistleblowing System (WBS). This system allows stakeholders, both internal and external, to report any actions that are against the code of ethics and behavior and Company Regulations that occur in the Company's business processes. This system also allows the reporter's identity to remain anonymous, as long as the submitted report is accountable.

The board of commissioners views the importance of the reporting route through WBS as a reporting method that ensures the Company's ability to implement the principle of independence.



Pengembangan SDM

Dewan Komisaris berpendapat, suksesnya program ekspansi Pertamina Gas selain bergantung pada modal dan kapabilitas manajemen adalah kompetensi sumber daya manusia. Menyusul berkembangnya skala usaha, bertambahnya area operasional hingga lintas batas, membuat pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia harus disesuaikan. Pengembangan SDM tidak lagi terfokus kepada peningkatan kompetensi, namun juga berfokus pada upaya merubah mind set, cara pandang seluruh jajaran SDM.

Dalam kaitan tersebut, Dewan Komisaris mendukung penuh prakarsa-prakarsa yang digagas dan dijalankan Direksi untuk merubah mind set tersebut, meningkatkan kompetensi sekaligus menggali potensi-potensi SDM.

Human Resource Development

As per the Board of Commissioners, the success of Pertamina Gas' expansion program is driven by the capital and management capabilities and also the competence of human resources. Following the expansion of the business scale, the expansion of the operational area across borders, making the management and development of human resources invincible. HR development is no longer focused on increasing competence, but also focuses on efforts to change the mindset and point of view of all HR levels.

In this regard, the Board of Commissioners fully supports the initiatives initiated and carried out to change the mindset of this set, increase competence and develop human resource potentials.

Dewan Komisaris akan mengawal jalannya perubahan mind set SDM dan menyatunya kompetensi internal tersebut, serta turut mengambil peran sesuai kewenangannya, agar di masa mendatang seluruh jajaran insan Pertamina Gas menjadi satu kesatuan yang utuh di dalam menyuarakan kehendak untuk maju bersama-sama mendukung pembangunan Indonesia.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dewan Komisaris mengingatkan Direksi untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan melalui koordinasi yang semakin baik agar pelaksanaan berbagai program, baik dalam rangka PKBL maupun program tanggung jawab lainnya. Mengingat skala usaha Pertamina Gas yang terus berkembang, Dewan Komisaris mengingatkan agar keberhasilan pelaksanaan program tanggung jawab sosial di satu wilayah dipelajari, dievaluasi dan untuk kemudian dikembangkan di tempat-tempat baru. Sehingga dengan demikian akan lebih menjamin tercapainya falsafah triple bottom line, yaitu harmoni antara Profit (ekonomi), Planet (lingkungan) dan People (sosial) dalam kegiatan operasional Pertamina Gas, terutama dengan lebih cepatnya peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Upaya-upaya tersebut menurut hemat Dewan Komisaris menunjukkan wujud nyata dari komitmen Pertamina Gas dalam berpartisipasi terhadap upaya melestarikan lingkungan yang dijalankan bersama-sama warga dunia.

The Board of Commissioners will oversee the change in the HR mind set and the integration of internal competencies, and take part in roles according to their authority, so that in the future all levels of Pertamina Gas personnel will become a complete unit in voicing the will to move forward together to support Indonesia's development.

Corporate Social Responsibility

The Board of Commissioners reminds the Board of Directors to improve the implementation quality of the corporate social responsibility programs through better coordination so that the implementation of various programs, both in the framework of PKBL and other responsibility programs. Given the ever-growing business scale of Pertamina Gas, the Board of Commissioners reminded that the successful implementation of social responsibility programs in one area should be studied, evaluated and then developed in new places. Thus, it will further ensure the achievement of the triple bottom line philosophy, namely the harmony between Profit (economy), Planet (environment) and People (social) in Pertamina Gas operational activities, especially with the faster improvement of the welfare of the surrounding community.

According to the opinion of the Board of Commissioners, these efforts show a concrete manifestation of Pertamina Gas' commitment in participating in efforts to preserve the environment carried out together with the world's citizens.



Pandangan dan Prospek ke Depan

Keberhasilan Pertamina Gas melalui tahun 2020 yang menantang dengan tetap menunjukkan prestasi kinerja yang baik menunjukkan besarnya potensi yang dapat diraih, Pertamina Gas memiliki peluang yang luas untuk mengintegrasikan seluruh kompetensi dan potensi yang telah ada, termasuk memaksimalkan ekuitas, dan menunjukkan pola operasional yang semakin sinergis. Efisiensi dan sinergi operasional yang berlangsung dari berbagai sisi, baik dalam hal pengadaan bahan baku, perawatan maupun distribusi pemasaran, terbukti membuat Pertamina Gas tetap dapat mempertahankan pangsa pasar di tengah persaingan yang ketat.

Menyangkut prospek industri, Dewan Komisaris berpandangan bahwa sekalipun di tahun 2021 masih menghadapi tantangan, perekonomian Indonesia akan terus tumbuh semakin kuat di tahun-tahun mendatang, didukung oleh terealisirnya

Future Prospects and Perspective

The success of Pertamina Gas through a challenging 2020 while continuing to show good performance achievements shows the great potential that can be achieved, Pertamina Gas has ample opportunities to integrate all existing competencies and potentials, including maximizing equity, and showing an increasingly synergistic operational pattern. Operational efficiency and synergy that take place from various sides, both in terms of raw material procurement, maintenance and marketing distribution, have proven to have made Pertamina Gas able to maintain its market share amidst intense competition.

Regarding the industrial prospects, the Board of Commissioners viewing that even though in 2021 the challenges will still be encountered, the Indonesian economy will continue to grow stronger in the coming years, supported by the realization

berbagai proyek investasi yang sebelumnya masih terkendala pandemi Covid-19.

Dewan Komisaris, bersama Komite Penunjang Dewan Komisaris akan senantiasa mengawasi pelaksanaan program-program rencana aksi yang tercakup dalam dokumen RJPP yang telah diajukan Direksi dan disepakati bersama, serta siap memberikan masukan dan saran untuk memastikan tercapainya setiap tahapan pelaksanaan rencana aksi tersebut.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2020 terdapat satu kali perubahan susunan Dewan Komisaris sesuai dengan RUPS tanggal 13 April 2020. Sampai dengan akhir periode pelaporan Komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut :

of various investment projects that were previously hampered by the Covid-19 pandemic.

The Board of Commissioners, together with the Supporting Committee of the Board of Commissioners will continue to supervise the implementation of the action plan programs included in the RJPP document that has been submitted by the Board of Directors and mutually agreed upon and is ready to provide input and suggestions to ensure the achievement of each stage of the action plan implementation.

Changes in the the Board of Commissioners Composition

Throughout 2020 there was one change in the composition of the Board of Commissioners in accordance with the GMS on April 13, 2020. Until the end of the reporting period the composition of the Board of Commissioners was as follows:

Komposisi Dewan Komisaris Board of Commissioner Composition		
Nama Name	Jabatan Position	Nama Name
Gigih Prakoso	Komisaris Utama President Commissioner	31 Agustus 2018 – sekarang August 31, 2018 – now
Surat Indrijarso	Komisaris Commissioner	11 Juni 2014 – sekarang June 11, 2014 – now
Wahyu Setyawan	Komisaris Commissioner	20 November 2019 - sekarang November 20, 2019 - now
Martinus Sembiring	Komisaris Commissioner	13 April 2020 - sekarang April 13, 2020 - Now
Dadi Sugiana	Komisaris Commissioner	20 November 2019 – 1 Februari 2020 November 20, 2019 – February 1, 2020
Hadi M. Djuraid	Komisaris Commissioner	7 Maret 2017 – 31 Desember 2020 March 7, 2017 – December 31, 2020 Tutup Usia pada 17 Juli 2020 Tutup Usia pada 17 Juli 2020

Penutup

Kami segenap jajaran Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Pemegang Saham dan kepada berbagai pihak serta pemangku kepentingan atas dukungan yang diberikan sehingga Perusahaan dapat menjalankan seluruh aktivitas operasional sepanjang tahun buku 2020 dengan sebaik-baiknya serta mampu melanjutkan pertumbuhan kinerja bisnis secara berkelanjutan.

Secara khusus, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan materil maupun non-materil dalam rangka mendorong peningkatan kinerja Perusahaan secara berkelanjutan.

Dewan Komisaris berharap, semoga kedepannya kinerja pengawasan dan pemberian saran yang kami berikan dapat membawa pada kemajuan Perusahaan serta peningkatan reputasi Perusahaan sebagai Perusahaan yang terkemuka di Indonesia.

Closing Remarks

The Board of Commissioners would express our highest appreciation to the Shareholders and to various parties and stakeholders upon their support where the Company managed to carry out all operational activities throughout the 2020 fiscal year advantageously and be able to continue the growth of business performance in a sustainable manner.

In particular, we would like to express our deepest gratitude to all stakeholders for their material and non-material support to encourage the improvement of the Company's performance in a sustainable ways.

The Board of Commissioners hopes that in the future the performance of the supervision and advice that we provide can lead to the progress of the Company and increase the Company's reputation as a leading company in Indonesia.

Jakarta, April 2020

Gigih Prakoso

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Report from Board of Directors



WIKO MIGANTORO

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,
Pertama-tama, atas nama Direksi, perkenankan kami mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan karunia-Nya sehingga Pertamina Gas berhasil melalui tahun 2020 yang penuh tantangan dengan tetap menorehkan berbagai prestasi kerja yang cukup baik. Tahun 2020 adalah tahun penuh ujian untuk mempertahankan kelancaran operasional dan pengembangan usaha Pertamina Gas namun juga merupakan tahun pembuktian bagi ketangguhan seluruh jajaran insan Perusahaan.

Kondisi Perekonomian Tahun 2020

Memasuki awal tahun, Pertagas memiliki optimisme dan semangat tinggi untuk terus bertumbuh secara terukur. Namun sama sama kita alami bahwa situasi

Dear Shareholders,

First of all, on behalf of the Board of Directors, allow us to praise the God Almighty upon His Grace that Pertamina Gas managed to close the challenging 2020 by achieving a satisfying performance. 2020 was a challenging year to maintain smooth operation and business development of Pertamina Gas, but it is also a year of proofing resilience of all the Company's personnel.

2020 Economic Condition

Approaching early of the year, Pertagas has high optimism and enthusiasm to continue to grow in a measured manner. However, we also embraced that

Dengan berbagai langkah strategis di tahun 2020 dan akan dilanjutkan di tahun selanjutnya, Pertamina Gas ingin memastikan semakin kokohnya landasan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di masa mendatang serta memastikan dicapainya visi Perusahaan.

With various strategic effort in 2020 and will be continued in the following years, Pertamina Gas needs to ensure a stronger foundation for sustainable business growth in the future and ensure the achievement of the Company's vision.



2020 menjadi sangat menantang dengan adanya Pandemi Covid-19 dan adanya ekspektasi dari *stakeholders* agar tata kelola gas dapat memberikan multiplier effect bagi industri nasional.

Dampak dari Pandemi Covid-19 jutaan orang terpaksa diam di rumah dan beraktivitas dari rumah, tidak dapat melakukan aktivitas di kantor bahkan perjalanan di dalam maupun ke luar negeri. Kegiatan perkantoran, hotel, dan tempat konferensi berkurang, demikian pula di industri manufaktur dan usaha mikro kecil menengah (UMKM). Hal ini tentunya berdampak juga pada pemanfaatan energi di sektor industri.

Efek pandemi Covid-19 yang paling menonjol yaitu upaya pencegahannya yang membatasi pergerakan manusia. Sehingga aktivitas jual-beli di masyarakat, hanya terjadi pada komoditi yang

the situation in 2020 had turned to be very challenging following the Covid-19 pandemic and expectations of stakeholders that gas governance can provide a multiplier effect for the national industry.

As the impact of the Covid-19 pandemic, millions of people were forced to stay at home and do all activity from home, unable to go to the office and even to do domestic and international travel activity. Office activities, hotels, and conference venues are reduced, as well as the manufacturing industry and micro, small and medium enterprises (MSMEs). This also has an impact on energy use in the industrial sector.

The most prominent effect of the Covid-19 pandemic is its prevention efforts that limit human movement. So that the trading activities in the community only occur in the most priority commodities. Due

benar-benar mereka butuhkan. Karena daya beli yang rendah, menjadikan pertumbuhan ekonomi melambat, bahkan menjadi negatif. Sektor-sektor yang biasanya mengkonsumsi energi besar, seperti pariwisata, restoran, pusat perbelanjaan, logistik, dan transportasi mengalami penurunan kebutuhan yang sangat drastis. Demikian juga yang terjadi pada sektor minyak dan gas bumi (migas) sebagai sumber energi utama.

Pandemi juga membuat kurs rupiah melemah, hal ini cukup berdampak pada perusahaan energi yang parameter transaksinya menggunakan mata uang asing.

Tantangan dan Tindakan Strategis Perusahaan

Pandemi Covid-19 di tahun 2020 berdampak nyata dalam hal penurunan penyaluran gas, kerugian selisih kurs, harga LPG yang melemah, dan permintaan penurunan tarif *toll fee* dari beberapa konsumen.

Diluar pandemi, di tahun 2020 juga menghadapi tantangan lain yaitu *merit order* pembangkit PLN yang menyebabkan penurunan dan penyaluran di operasi perusahaan di wilayah Sumatera Utara. Terbitnya beberapa regulasi yang mengharuskan perusahaan melakukan penyesuaian bisnis. Proses *alignment* dengan *Subholding* Gas pada bisnis niaga gas di beberapa wilayah dan tantangan operasional.

Jika Pertamina Gas tidak melakukan langkah-langkah strategis, perusahaan berpotensi kehilangan pendapatan sekitar USD96,3 juta untuk sepanjang tahun 2020. Untuk itu di tahun 2020 manajemen Pertamina Gas menjadikan *resilience* sebagai pesan utama yang menjadi semangat dan

to weak purchasing power, economic growth slowdown, even becomes negative. Sectors that usually consume large amounts of energy, such as tourism, restaurants, shopping centers, logistics, and transportation, have experienced a significant decline in demand. Hence, the oil and natural gas (oil and gas) sector as the main energy source also experienced similar condition.

The pandemic also weakened local currency exchange rate and had an impact on energy companies which transaction parameters in foreign currency.

Company Challenges and Strategic Actions

The Covid-19 pandemic in 2020 had a real impact in terms of decreasing gas distribution, foreign exchange losses, weakening LPG prices, and reduction in toll fee rates demand from several consumers.

In addition to the pandemic, 2020 also had another challenge, the merit order of PLN generators which has caused a decline and distribution in operations in the North Sumatra region. Issuance of several regulations that require a company's business alignment. The alignment process with Subholding Gas in the gas trading business in several regions and operational challenges.

Whether Pertamina Gas did not implement the strategic initiatives, the company will lose around USD96.3 million revenue throughout 2020. For this reason, in 2020, Pertamina Gas management makes resilience as the main substance that becomes the work spirit and energy of every Pertamina Gas

energi setiap insan Pertamina Gas dalam bekerja. Menerapkan *resilience* dilakukan dengan tiga strategi utama yaitu *Operation Excellence*, *Strengthen Resilience* dan *Priority Development*.

Pada strategi *Operation excellence*, Pertamina Gas menjalankan program *workforce protection*, *resources optimization*, *integrated management system* dan *continuous improvement program*. Pada strategi *Strengthen Resilience* perusahaan menjalankan *program cost leadership & effectiveness*, *protect & care customers*, *stakeholder management* dan *adaptive business model*. Sedangkan pada strategi *Priority Development* perusahaan menjalankan program selected *new project & demand* dan *infrastructure integration*.

Selain tiga strategi utama, manajemen Pertamina Gas juga membangun dan memperkuat pemahaman atas *core value* perusahaan yaitu AKHLAK. Demi meningkatkan daya juang seluruh pekerja Pertamina Gas manajemen juga membangun nilai motivasi kerja yaitu *Adaptive*, *Creative*, *Efficient*, *Reliable* dan *Communicative*.

Seluruh upaya tersebut berbuah manis di akhir tahun 2020. Secara finansial perusahaan membukukan laba bersih sebesar USD106,6 juta dan EBITDA 2020 sebesar USD245,7 juta yang pencapaian keduanya melebihi target RKAP 2020. Total aset perusahaan di tahun 2020 juga meningkat menjadi USD2,13 milyar, naik signifikan dari total aset di tahun 2019 yaitu USD2,06 milyar.

Secara finansial Perusahaan membukukan laba tahun berjalan untuk tahun 2020 sebesar USD106,63 juta dan pada tahun 2019 sebesar USD150,23 juta, serta menghasilkan jumlah laba komprehensif tahun berjalan untuk tahun 2020 dan 2019 sebesar USD107,21 juta dan USD148,80 juta. Hal

employee. Implementing resilience is carried out with three main strategies, such as Operation Excellence, Strengthen Resilience and Priority Development.

In Operation excellence strategy, Pertamina Gas implemented a workforce protection program, optimization of resources, an integrated management system and a continuous improvement program. In the Strengthen Resilience strategy, the company runs a program of cost leadership & effectiveness, protect & care for customers, stakeholder management and adaptive business models. Meanwhile, in the Priority Development strategy, the company carries out selected programs of new projects & requests and infrastructure integration.

Moreover, besides the three main strategies, Pertamina Gas management also builds and assesses an understanding of the core values of AKHLAK. In order to increase the fighting power of all Pertamina Gas employees, the management also builds work motivation values, namely Adaptive, Creative, Efficient, Reliable and Communicative.

These efforts produce satisfactory outcome at the end of 2020. Financially the company posted a net profit of USD106.6 million and a 2020 EBITDA of USD245.7 million which was exceed the 2020 RKAP target. The company's total assets in 2020 also increased to USD2.13 billion, a significant increase from total assets in 2019, amounting USD2.06 billion.

Financially, the Company booked current year profit for 2020 booked USD106.63 million from USD150.23 million in 2019, and earned a comprehensive amount of profit for the current year for 2020 and 2019 amounting USD107.21 million and USD148.80 million. This proves the decrease in operating

ini dipengaruhi oleh penurunan pendapatan usaha yang diperoleh Perusahaan pada semua segmen bisnis.

Selain mencatatkan kinerja finansial tersebut diatas, pada tahun 2020, Pertamina Gas terus melanjutkan berbagai inisiatif strategis sebagai bagian dari upaya memperkuat landasan pertumbuhan usaha berkelanjutan di masa mendatang. Berbagai langkah strategis yang dilaksanakan Perusahaan yang meliputi:

Meningkatkan realisasi investasi, dimana tahun 2020 mampu dicatatkan sebesar USD141.18 juta atau 98.2% dibanding dengan RKAP 2020 yaitu USD 143.79 juta. Terdapat pertumbuhan investasi selama tahun 2020 sebesar 619% dibanding realisasi tahun 2019 sebesar USD 22.8 juta. Pertumbuhan investasi signifikan diakibatkan adanya pengembangan bisnis melalui investasi pipa minyak mentah koridor Minas – Duri – Dumai dan koridor Balam – Bangko – Dumai untuk mendukung proses alih kelola Blok Rokan oleh Pertamina. Mengingat proyek pipa minyak mentah tersebut bersifat multiyear maka realisasi investasi tahun 2020 hanya akan mengurangi porsi nilai investasi di tahun 2021 tanpa mengubah total nilai investasi proyek yang disetujui dalam *Final Investment Decision*. Pengembangan bisnis juga dilakukan dengan investasi pada infrastruktur pipa gas distribusi yaitu di Sumatera Utara untuk Kuala Tanjung, di Jawa Tengah untuk Aroma Kopi dan di Riau untuk BOB Siak.

Prestasi lain yang berhasil diraih oleh Pertamina Gas di tahun 2020 adalah berhasil memperoleh 7 *Final Investment Decision*, 8 *Agreement*, 27 perjanjian berupa MOU/NDA/HOA, 33 *Business Initiative* dan 46 Penghargaan.

revenues that the Company accrues in all business segments.

In addition to record the financial performance mentioned above, in 2020, Pertamina Gas continue to carry out various strategic initiatives as part of its sustainable actions as a foundation for sustainable growth in the future. Various strategic steps carried out by the Company which include:

To increase investment realization, where in 2020 the Company managed to book USD141.18 million or 98.2% compared to the 2020 RKAP, which was USD143.79 million. Investment growth during 2020 was 619% compared to the realization in 2019 of USD22.8 million. The significant investment growth was driven by business development through investment in the crude oil pipeline of the Minas – Duri – Dumai and the Balam corridor – Bangko – Dumai to support the process of transferring management of the Rokan Block by Pertamina. The crude oil pipeline project is multiyear, thereby the investment realization in 2020 will only reduce the investment value in 2021 without changing the total investment value of the project approved in the *Final Investment Decision*. Business development is also implemented by investing in gas distribution pipeline infrastructure, namely in North Sumatra for Kuala Tanjung, in Central Java for Aroma Kopi and in Riau for BOB Siak.

Another achievement by Pertamina Gas in 2020 was the success of obtaining 7 *Final Investment Decisions*, 8 *Agreements*, 27 agreements in the form of MOU/NDA/HOA, 33 *Business Initiatives* and 46 Awards.



Prospek Usaha

Dengan berbagai langkah strategis di tahun 2020 dan akan dilanjutkan di tahun selanjutnya, Pertamina Gas ingin memastikan semakin kokohnya landasan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di masa mendatang serta memastikan dicapainya visi Perusahaan.

Usaha transportasi gas bumi masih menjadi bisnis utama Perusahaan yang kemudian disusul oleh niaga gas bumi dan transportasi minyak. Dimana hingga saat ini Perusahaan telah memiliki 57 ruas pipa transmisi gas dengan total panjang lebih dari 2400 KM.

Potensi pengembangan pada lini usaha transportasi gas adalah dengan membangun jaringan pipa distribusi baru yang terkoneksi dengan pipa transmisi milik Pertamina Gas. Pada tahun 2020

Business Prospect

With various strategic effort in 2020 and will be continued in the following years, Pertamina Gas needs to ensure a stronger foundation for sustainable business growth in the future and ensure the achievement of the Company's vision.

The natural gas transportation business is still the main business of the Company, which is then followed by natural gas trading and oil transportation. Until now, the Company has 57 gas transmission pipelines with a total length of more than 2400 KM.

The potential development in the gas transportation business line is to build a new distribution pipeline network that is connected to Pertamina Gas' transmission pipelines. In 2020 the company has

perusahaan telah membangun pipa gas distribusi untuk pemenuhan kebutuhan energi untuk industri yaitu ke Kawasan Ekonomi Kuala Tanjung, Aroma Kopi dan BOB Siak.

Pengembangan infrastruktur transportasi gas juga dilakukan dalam rangka mendukung kebutuhan kilang Pertamina seperti kilang di Balikpapan. Atas komitmen tersebut, Pertamina Gas sudah bersiap untuk membangun pipa dari Senipah ke Balikpapan. Tidak hanya itu, kepemilikan infrastruktur pipa transmisi gas sangat mendukung Pertamina Gas dalam mengelola integrasi bisnis gas di Sumatera Utara dan peninjauan integrasi infrastruktur pipa dengan PGN beserta pengelolaan operasional untuk mendukung kebutuhan kilang Pertamina dan industri lainnya. Kedepannya Pertamina Gas terus akan mengembangkan integrasi bisnis transportasi gas dan niaga gas.

Potensi pengembangan bisnis terbesar Pertamina Gas di tahun 2021 adalah dari lini usaha transportasi minyak. Pertamina Gas saat ini tengah melaksanakan pembangunan infrastruktur pipa transmisi minyak mentah koridor Minas - Duri - Dumai dan koridor Balam - Bangko - Dumai sepanjang 367 KM atau pipa minyak Rokan. Pembangunan pipa minyak Rokan dimulai sejak September 2020 pasca terbitnya persetujuan *Final Investment Decision* dan ditargetkan selesai secara bertahap pada bulan Agustus 2021 dan Januari 2022. Infrastruktur tersebut dibangun guna mendukung penyaluran minyak mentah dari produksi Blok Rokan yang dikelola oleh Pertamina Hulu Rokan. Pengalaman Pertamina Gas dalam mengelola bisnis dan operasional pipa minyak Tempino - Plaju sebelumnya menjadi kunci penting dalam bisnis transportasi minyak mendatang.

built a gas distribution pipeline to meet the energy needs of the industry, namely the Kuala Tanjung Economic Zone, Aroma Kopi and BOB Siak.

Gas transportation infrastructure development is also carried out to support the requirement of Pertamina refineries such as the refinery in Balikpapan. For this commitment, Pertamina Gas is ready to build a pipeline from Senipah to Balikpapan. Not only that, ownership of gas transmission pipeline infrastructure is very supportive of Pertamina Gas in managing the integration of the gas business in North Sumatra and exploring the integration of pipeline infrastructure with PGN as well as operational management to support the needs of Pertamina's refineries and other industries. In the future, Pertamina Gas will continue to develop the integration of the gas transportation business and gas trading.

Pertamina Gas' biggest potential business development in 2021 is from the oil transportation business line. Pertamina Gas is currently carrying out the construction of crude oil transmission pipeline infrastructure for the Minas - Duri - Dumai and the Balam corridor - Bangko - Dumai of 367 KM or the Rokan oil pipeline. The construction of the Rokan oil pipeline began in September 2020 after the issuance of the Final Investment Decision approval and is targeted to be gradually completed in August 2021 and January 2022. The infrastructure was built to support the distribution of crude oil from the Rokan Block production managed by Pertamina Hulu Rokan. Pertamina Gas' previous experience in managing the business and operation of the Tempino - Plaju oil pipeline is an important key in the future oil transportation business.

Anak usaha Pertamina Gas juga tidak berhenti berinovasi dalam mengembangkan bisnisnya. Melalui PT Perta Daya Gas, pembangunan infrastruktur pipa juga dilakukan guna mendukung ketersediaan gas untuk pembangkit PLTMG Sorong yang dikelola oleh PT Indonesia Power sebagai *strategic partner* Pertamina Gas. Infrastruktur pipa tersebut dibangun sepanjang 3.7 KM atau ditargetkan selesai pada Januari 2021.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pertamina Gas memiliki komitmen tinggi untuk senantiasa memberikan perlakuan yang adil dan setara bagi seluruh pegawainya. Pertamina Gas memberikan kesempatan yang sama bagi setiap pekerja untuk mengembangkan diri dan menunjukkan potensi terbaiknya bagi Perusahaan. Untuk mencapai visi dan misi, Pertamina Gas telah melakukan penguatan organisasi antara lain dengan melakukan restrukturisasi serta transformasi budaya. Selain itu, sebagai bagian dari komitmen Pertamina Gas untuk peningkatan kualitas SDM secara berkelanjutan, Pertamina Gas mengikutkan pekerja dalam berbagai *training*, diklat, dan pelatihan. Untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM. Pertamina Gas memberikan kesempatan yang sama bagi setiap pegawai untuk mengembangkan diri dan menunjukkan potensi terbaiknya bagi organisasi tanpa membedakan gender, suku, agama, ras dan golongan.

Penerapan *Best Practice* Tata Kelola Perusahaan

Sebagai kelanjutan dari transformasi sebagai subholding Pertamina Gas melakukan penyesuaian-penyesuaian atas aturan dan kebijakan yang

Pertamina Gas's subsidiary has also not stopped innovating in developing its business. Through PT Perta Daya Gas, the construction of pipeline infrastructure is also carried out to support the availability of gas for PLTMG Sorong plants managed by PT Indonesia Power as Pertamina Gas strategic partner. The pipeline infrastructure is built for 3.7 KM or targeted for completion in January 2021.

Human Resource Development

Pertamina Gas has a high commitment to always provide fair and equal treatment for all its employees. Pertamina Gas provides equal opportunities for every worker to develop themselves and show their best potential for the Company. To achieve the vision and mission, Pertamina Gas has strengthened the organization, among others, by restructuring and transforming culture. In addition, as part of Pertamina Gas' commitment to improve the quality of human resources continuously, Pertamina Gas includes workers in various trainings, education and training and training. To increase the capacity and competence of human resources. Pertamina Gas provides equal opportunities for every employee to develop themselves and show their best potential for the organization regardless of gender, ethnicity, religion, race and class.

Implementation of Corporate Governance Best Practice

As a continuation of the transformation as a subholding, Pertamina Gas has made adjustments to the rules and policies that present with the

menyertai pelaksanaan kegiatan operasional sehari-hari. Kemudian wujud komitmen untuk meningkatkan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik, Pertamina Gas menyelesaikan tahapan peninjauan aturan-aturan dan kebijakan tersebut bersamaan dengan implementasi program-program kerja lain yang relevan dalam implementasi GCG.

Pertamina Gas menunjukkan komitmen tinggi untuk meningkatkan kualitas penerapan praktik terbaik GCG dengan melengkapi seluruh *softstructure* maupun *infrastructure* bagi pelaksanaan tata kelola yang berkualitas. Pertamina Gas juga telah mempersiapkan penyempurnaan berbagai aturan tata laksana untuk disesuaikan dengan perubahan struktur korporasi yang terjadi. Beberapa program yang telah diberlakukan untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG di tahun 2020 mencakup:

1. Sosialisasi GCG secara online melalui website dengan link training sebagai berikut: <http://ptmkpwebapp06.pertamina.com/sdmonline/>
2. Sosialisasi kaidah-kaidah hukum dengan program *Legal Sharing Session* yang dilaksanakan secara daring pada bulan Juni dan Desember di tahun 2020.
3. 2 (dua) kajian hukum peraturan dan keputusan menteri yaitu:
 - a. Permen ESDM No. 8/2020 tentang Tata Cara Penetapan Pengguna dan Harga Gas Bumi Tertentu
 - b. Permen ESDM No. 4/2020 tentang Pemanfaatan Sumber Energi Terbarukan untuk Penyediaan Tenaga Listrik

Manajemen telah mengupayakan untuk melaksanakan seluruh prinsip GCG yang dituangkan dalam skema organisasi dan perangkat kebijakan, maupun berbagai program dan kegiatan. Pada perangkat kebijakan, Direksi bersama-sama dengan

implementation of daily operational activities. Then, as a form of commitment to improve the implementation of Good Corporate Governance, Pertamina Gas completes the review stage of these rules and policies along with the implementation of other work programs that are relevant in GCG implementation.

Pertamina Gas shows a high commitment to improve the quality of implementing GCG best practices by completing all soft structures and infrastructure for the implementation of quality governance. Pertamina Gas has also prepared various regulatory improvements to suit changes in the corporate structure that have occurred. Several programs that have been implemented to improve the quality of GCG implementation in 2020 include:

1. Online socialization of GCG through the website with the following training link: <http://ptmkpwebapp06.pertamina.com/sdmonline/>
2. Disseminate legal principles with the Legal Sharing Session program which will be held online in June and December in 2020.
3. 2 (two) review of regulatory laws and ministerial decrees, namely:
 - a. ESDM Ministerial Regulation No. 8/2020 concerning Procedures for Determining Users and Prices of Certain Natural Gas
 - b. ESDM Ministerial Regulation No. 4/2020 concerning Utilization of Renewable Energy Sources for the Provision of Electricity

Management has made efforts to implement all GCG principles as outlined in the organizational scheme and policy instruments, as well as various programs and activities. In terms of policies, the Board of Directors together with the Board of Commissioners

Dewan komisaris menyusun berbagai pedoman dan peraturan yang dapat memberikan batasan tanggung jawab pada setiap organ Perusahaan. Batasan ini menjadi penting agar pola hubungan antar organ dapat terjalin dengan harmonis, dan mampu mendukung pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (CSR)

Pertamina Gas konsisten dalam memastikan keselarasan pengembangan usaha dengan memadukan upaya menjaga kelestarian lingkungan hidup dan meningkatkan kompetensi masyarakat sekitar untuk menjamin peningkatan kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan masa depan yang semakin baik. Pada setiap tahapan pengembangan usaha, Pertamina Gas senantiasa memastikan terpeliharanya kelestarian lingkungan dan terjadinya peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Dibidang lingkungan, Pertamina Gas telah memenuhi seluruh prosedur yang ditetapkan, untuk memastikan terjaganya lingkungan sekitar. Dalam pembangunan sosial kemasyarakatan, Pertamina Gas telah menyalurkan biaya CSR sebesar Rp4,43 miliar.

Keterlibatan Pertamina Gas dalam bidang tanggung jawab sosial dan lingkungan telah membawa perusahaan meraih berbagai penghargaan di lingkup nasional. Penghargaan tertinggi yang berhasil diperoleh adalah PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. PROPER Emas menjadi bukti bahwa pelaksanaan program CSR perusahaan telah beyond comply.

formulate various guidelines and regulations that can impose limits on responsibilities on each organ of the Company. This limitation is important so that the pattern of relationships between organs can be harmonious and able to support the achievement of the vision and mission that has been set.

Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR)

Pertamina Gas is consistent in ensuring the harmony of business development by combining efforts to preserve the environment and increasing the competence of the surrounding community to ensure increased welfare and better quality of life for present and future generations. At every stage of business development, Pertamina Gas always ensures that the environment is preserved and that there is an increase in the welfare of the surrounding community.

In the environmental sector, Pertamina Gas has fulfilled all established procedures to ensure that the surrounding environment is preserved. In social development, Pertamina Gas has disbursed CSR costs of Rp4.43 billion.

Pertamina Gas's involvement in the field of social and environmental responsibility has brought the company to win various awards at the national level. The highest award that has been obtained is the Gold PROPER from the Ministry of Environment and Forestry. PROPER Emas is proof that the implementation of the company's CSR program has beyond comply

Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan

Sebagai Perusahaan yang bertanggung jawab, Pertamina Gas memberikan dukungan dan komitmen untuk menjaga kelestarian bumi melalui berbagai kebijakan dan tindakan riil di lapangan. Dengan upaya itu, maka Pertamina Gas ikut berperan untuk mengurangi dampak negatif kerusakan lingkungan bumi bagi manusia, sekaligus bermanfaat bagi generasi mendatang agar bisa menikmati kehidupan yang lebih baik. Keberlanjutan kehidupan niscaya akan menjadi berkah pula bagi keberlanjutan Perusahaan.

Kepedulian pada lingkungan dilakukan Pertamina Gas secara langsung maupun tidak langsung. Secara tidak langsung yang dimaksud adalah kepedulian akan keselamatan dan kesehatan. Hal ini ditujukan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, yang memungkinkan perusakan lingkungan hidup seperti terjadinya tumpahan bahan bakar minyak, kebakaran di tempat kerja, dll. Untuk itu, Perusahaan secara rutin melakukan berbagai pelatihan guna mewujudkan angka kecelakaan kerja nol (*zero accident*), serta kampanye-kampanye kesehatan pekerja. Dampak dari upaya tersebut pada tahun 2020, Pertamina Gas memperoleh penghargaan *Zero Accident*.

Perubahan Susunan Direksi

Selama tahun 2020 terdapat perubahan komposisi Direksi pada Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis. Bapak Tenny R.A. Rusdy telah memasuki masa pensiun, yang kemudian posisinya digantikan oleh Bapak Rigo Supratman. Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Tenny R.A. Rusdy atas kerjasamanya selama ini dan kontribusinya yang

Health, Safety, and Environment

As a responsible company, Pertamina Gas provides support and commitment to preserve the earth through various policies and actions in the field. With this effort, Pertamina Gas will participate in reducing the impact of damage to the earth's environment for humans, beneficial for future generations so that they can enjoy a better life. The sustainability of life will also be a blessing for the sustainability of the Company.

Pertamina Gas cares for the environment directly or indirectly. Indirectly what is meant is a concern for safety and health. This prevents work damage, which supports environmental destruction such as fuel oil spills, workplace fires, etc. Therefore, the Company regularly performs various trainings to achieve zero accidents, as well as employee health campaigns. As a result of these efforts in 2020, Pertamina Gas received the Zero Accident award.

Changes in the Board of Directors Composition

Throughout 2020 there was a change in the composition of the Board of Directors to the Director of Finance and Business Support. Mr. Tenny R.A. Rusdy has entered retirement period and was replaced by Mr. Rigo Supratman. We would like to thank Mr. Tenny R.A. Rusdy for the cooperation and his great contribution to Pertamina Gas. We would

begitu besar kepada Pertamina Gas. Kami juga mengucapkan selamat bergabung kepada Bapak Rigo Supratman.

Penutup

Atas nama Direksi, kami menghaturkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris Pertamina Gas atas bimbingan dan pembinaan yang telah diberikan. Tidak lupa juga kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada konsumen, mitra usaha dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran pekerja dan mitra kerja atas dedikasi, loyalitas yang tinggi, semangat kebersamaan dan kerja keras serta semangat pantang menyerah untuk memberikan yang terbaik bagi Pertamina Gas di tahun 2020 dan untuk tahun-tahun yang akan datang.

Jakarta, April 2020



Wiko Migantoro

Direktur Utama
President Director

also like to welcome Mr. Rigo Supratman.

Closing Statement

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our gratitude and highest appreciation to the Shareholders and Board of Commissioners of Pertamina Gas for their guidance. We also would like to express our gratitude and appreciation to consumers, business partners and other stakeholders for the support and trust that has been given.

Finally, we would like to thank all employees and partners for their dedication, high loyalty, a spirit of togetherness and hard work and an unyielding spirit to provide the best for Pertamina Gas in 2020 and for the years to come.

Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris untuk Laporan Tahunan 2020

Statement of Responsibility from Board of Commissioners for 2020 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Jakarta, April 2021

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report 2020 have been fully disclosed and being solely responsible upon the accountability of the Annual Report Contents altogether with the Financial Statements.

Jakarta, April 2021

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



GIGIH PRAKOSO
Komisaris Utama
Chief of Commissioners



SURAT INDRIJARSO
Komisaris
Commissioner



WAHYU SETYAWAN
Komisaris
Commissioner



MARTINUS SEMBIRING
Komisaris
Commissioner



DADI SUGIANA
Komisaris
Commissioner
(1 Januari - 1 Februari 2020)

Dewan Komisaris menyatakan bahwa **Bapak Hadi M. Djuraid** sebagai Komisaris meninggal dunia pada tanggal 17 Juli 2020. Sehingga tidak memungkinkan untuk menandatangani Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Pertamina Gas.

The Board of Commissioners informs that **Mr. Hadi M. Djuraid** as Commissioner of the Company has passed-away on July 17, 2020. Therefore, his signature becomes not feasible on the Statements of Responsibility on PT Pertamina Gas 2020.

Pernyataan Tanggung Jawab Direksi untuk Laporan Tahunan 2020

Statement of Responsibility from Board of Directors for 2020 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report 2020 have been fully disclosed and being solely responsible upon the accountability of the Annual Report Contents altogether with the Financial Statements.

Jakarta, April 2021

Jakarta, April 2021

DIREKSI

Board of Directors



WIKO MIGANTORO

Direktur Utama
President Director



ACHMAD HERRY SYARIFUDDIN

Direktur Komersial
Commercial Director




INDRA SETYAWATI

Direktur Strategi & Pengembangan Bisnis
Strategy & Business Development Director



ROSA PERMATA SARI

Direktur Teknik & Operasi
Technical & Operation Director



RIGO SURATMAN

Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis
Finance & Business Support Director



TENNY R.A. RUSDY

Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis
Finance & Business Support Director
(10 Agustus 2017 – 25 November 2020)

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Untuk menjadi perusahaan yang terus tumbuh berkelanjutan (sustainable company), Dewan Pertamina Gas terus mengedepankan inovasi dan mencari peluang-peluang baru yang dapat dimanfaatkan Perusahaan. Peluang-peluang tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja Perusahaan di masa mendatang.

To become a sustainable company, the Board of Pertamina Gas continues to prioritize innovation and seek new opportunities to be utilized by the Company. These opportunities are expected to improve the Company's future performance.



Core Value **AKHLAK**

Sejalan dengan penerapan tata nilai utama (core value) oleh Kementerian BUMN, kini tata nilai Pertamina Gas adalah AKHLAK.

In line with the implementation of core values by the Ministry of SOEs, AKHLAK is the current Pertamina Gas' values.

IKHTISAR UTAMA 2020
2020 Main Highlights

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

ANALISIS & PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility



Identitas Perusahaan

Company Identity



Nama Perusahaan

Company Name

PT PERTAMINA GAS



Alamat Perusahaan

Company Address

Kantor Pusat / Head Office
Gedung Oil Centre Lantai 1-5
Jl. MH. Thamrin Kav. 55
Jakarta Pusat 10350
INDONESIA



Telephone / Telephone

(021) 3190 6825

Faksimili / Faximile

(021) 3190 6831



Email

pertagas@pertamina.com

Website

www.pertagas.pertamina.com



Tanggal Pendirian

23 Februari 2007

Date of Establishment

February 23rd, 2007



Kepemilikan/ Ownership

1. PT Perusahaan Gas Negara Tbk. 51%
2. PT Pertamina (Persero) 48,99%
3. PT Pertamina Pedeve Indonesia 0,01%



Bidang Usaha

Line of Business

1. Bidang Usaha Hilir Gas Bumi dan Turunannya
 2. Perdagangan Umum
 3. Pengangkutan minyak
 4. Pelayanan
1. Natural Gas Upstream and Sub-Products Business
 2. General Trading
 3. Oil Transportation
 4. Services



Modal Dasar

Authorized Capital

Rp 5.200.082.000.000,-



Modal Ditempatkan & Disetor Penuh

Issued & Fully Paid Capital

Rp 5.080.585.000.000



Akta Pendirian

Deed of Establishment

Akta Pendirian No. 12 tahun 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Marianne Vincentia Hamdani, SH.

Deed of Establishment no. 12 of 2007 has been made before Notary Marianne Vincentia Hamdani, SH.



Kegiatan Usaha Utama Sesuai Anggaran Dasar Terakhir Main Business Activities Under the Latest Articles of Association

1. Bidang Usaha Hilir Gas Bumi dan Turunannya

Transportasi/ transmisi, serta pemrosesan, penyimpanan, penyediaan fasilitas infrastruktur minyak dan gas bumi, dan usaha lainnya meliputi distribusi gas, Liquefied Natural Gas (LNG), Natural Gas Liquid (NGL), Liquefied Petroleum Gas (LPG), Compressed Natural Gas (CNG) serta Terminal Penerimaan LNG, NGL, LPG, CNG.

2. Perdagangan Umum

Impor, ekspor gas bumi serta menjadi distributor keagenan/perwakilan dari perusahaan-perusahaan dalam maupun luar negeri.

3. Pengangkutan minyak

Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan minyak melalui pipa dan gas bumi melalui pipa, kapal, kendaraan darat dan penyimpanan.

4. Pelayanan

Menjalankan usaha dalam bidang jasa pelayanan pemeriksaan laboratorium, pengoperasian dan pemeliharaan peralatan produksi, pengangkutan, penyimpanan dan pemrosesan gas bumi.

1. Natural Gas Upstream and Sub-Products Business

Natural oil and gas transportation/transmission, and processing, storage, provision of infrastructure facilities and other business including distribution of gas, Liquefied Natural Gas (LNG), Natural Gas Liquid (NGL), Liquefied Petroleum Gas (LPG), Compressed Natural Gas (CNG) and LNG, NGL, LPG, CNG Receiving Terminal.

2. General Trading

Natural gas import, export and conducting as agency/representative distributor for domestic and overseas companies.

3. Oil Transportation

Commencing business in oil transportation through pipeline and natural gas through pipeline, vessels, land transportation and storage.

4. Services

Commencing business in natural gas services, laboratory examination, production equipment operations and maintenance, transportation, storage and processing.



Peraturan Perundang-undangan Regulation Framework

Peraturan Perundang-undangan yang terkait dengan lingkup usaha Pertamina Gas meliputi:

Peraturan Umum:

1. UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
3. UU No. 5 tahun 1999 tentang Larangan Monopoli dan Persaingan Tidak Sehat
4. UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
5. Pedoman Standar Akuntansi Keuangan

Peraturan Khusus:

1. UU No. 22 tahun 2001 tentang Migas
2. UU No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
3. Peraturan Menteri ESDM No. 19 Tahun 2009 tentang Kegiatan Usaha Gas Bumi Melalui Pipa
4. Anggaran Dasar PT Pertamina (Persero)
5. Anggaran Dasar PT Pertamina Gas

Regulations related to Pertamina Gas's business scope include:

General Regulation:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
2. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower
3. Law No. 5 of 1999 concerning the Prohibition of Monopoly and Unfair Competition
4. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety
5. Guidelines for Financial Accounting Standards

Special Regulation:

1. Law No. 22 of 2001 concerning Oil and Gas
2. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management
3. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 19 of 2009 concerning Natural Gas Business Activities through Pipes
4. PT Pertamina (Persero)'s Articles of Association
5. PT Pertamina Gas Articles of Association

Sejarah Singkat Perusahaan

Company Brief History



PT Pertamina Gas didirikan pada 23 Februari 2007, berdasarkan Akta Pendirian No. 12 yang dibuat di hadapan Notaris Marianne Vincentia Hamdani, SH dengan nama PT Pertagas. Setahun kemudian, PT Pertagas mengubah namanya menjadi PT Pertamina Gas.

PT Pertamina Gas was established on February 23, 2007, under the Deed of Establishment No. 12 made before Notary Marianne Vincentia Hamdani, SH with the name of PT Pertagas. A year later, PT Pertagas had a change of name into PT Pertamina Gas.

Pendirian Perusahaan merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas. Sebagai pelaksanaan undang-undang tersebut, maka pada 23 November 2001 status PT Pertamina (Persero) mengalami perubahan, dari semula sebagai pelaku usaha sekaligus regulator, menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Undang-undang tersebut juga mengharuskan pemisahan kegiatan usaha migas di bidang hulu dan hilir. Untuk selanjutnya, PT Pertamina (Persero) mengubah pola kegiatan usaha gas yang selama ini dijalankan direktorat hulu melalui divisi utilisasi gas, ke dalam satu kegiatan yang dilakukan entitas bisnis terpisah yaitu PT Pertamina Gas.

The establishment of the Company is the implementation of Law No. 22 of 2001 regarding Oil and Gas. As the implementation of the Law, then November 23, 2001 the status of PT Pertamina (Persero) has changed from the original as a business actor as well as regulator, into State Owned Enterprises (SOEs). The law also requires separation of oil and gas business activities in the upstream and downstream sectors. Furthermore, PT Pertamina (Persero) changed the pattern of gas business activities that have been run by the upstream directorate through the gas utilization division, into an activity undertaken by a separate business entity, PT Pertamina Gas.



Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan

Amendments to the Articles of Association

Pada tahun 2019, sebagai pemegang saham mayoritas Pertamina Gas, PGN melakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan Pertamina Gas yang kemudian disahkan melalui Akta No. 35 tanggal 30 Agustus 2019 Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pertamina Gas tentang Perubahan Anggaran Dasar. Perubahan tersebut dilakukan dengan tujuan standarisasi anggaran dasar perseroan anak perusahaan PGN.



In 2019, as the majority shareholder of Pertamina Gas, PGN made adjustments to the Pertamina Gas Company's Articles of Association which were then passed through Deed No. 35 dated 30 August 2019 Statement of PT Pertamina Gas Shareholders' Decree concerning Amendment to the Articles of Association. This change was made with the aim of standardizing the articles of association of the PGN subsidiary.

Based on a memorandum from Upstream Director of PT Pertamina (Persero) No. 39D/d00000/2007S1 dated May 21, 2007, the Company obtained approval for the transfer of asset management and gas business activities from PT Pertamina (Persero). On the basis of this, the Company carries on oil and gas business activities in the case of gas commercial, gas transportation, gas processing, and other business related to natural gas and its derivative products.

Berdasarkan memorandum dari Direktur Hulu PT Pertamina (Persero) No. 39D/d00000/2007-S1 tertanggal 21 Mei 2007, Perusahaan mendapatkan persetujuan pengalihan pengelolaan aset dan aktivitas bisnis gas dari PT Pertamina (Persero). Atas dasar tersebut, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha migas dalam hal niaga gas, transportasi gas, pemrosesan gas, dan bisnis lainnya yang terkait dengan gas alam dan produk turunannya.

Selanjutnya, Perusahaan juga diberi kuasa oleh PT Pertamina (Persero) untuk mengelola, mengoperasikan, dan memelihara seluruh aset gas PT Pertamina (Persero). Hal ini sesuai dengan Surat Kuasa Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No.540/C00000/2008-S0.

Further, the Company is also authorized by PT Pertamina (Persero) to manage, operate and maintain all of PT Pertamina's (Persero) gas assets. This is in accordance with Letter of Authorization of President Director of PT Pertamina (Persero) No. 540/C00000/ 2008-S0.

Perubahan Status Perusahaan Change of Company Status			
Tahun Year	Status Status	Dasar Hukum Legal Basis	
2007	Pendirian Pertagas Establishment of Pertagas	Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas.	Law no. 22 of 2001 regarding Oil and Gas
2008	Perubahan nama menjadi Pertamina Gas Change of name to Pertamina Gas	Surat Kuasa Direktur Utama PT Pertamina (Persero)	Power of Attorney from PT Pertamina (Persero)
2015	Pertamina Gas Pertamina Gas	Akta No. 30 Pertamina Gas menambahkan usaha baru yakni Kegiatan Usaha Kelistrikan pada Anggaran Dasar Perusahaan.	Deed No. 30 Pertamina Gas adds new business namely Electricity Business Activity in the Company's Articles of Association
2017	Perubahan Pemegang Saham Change in Shareholders	RUPS tanggal 13 Desember 2017 tentang Persetujuan Pengalihan Saham dari PT Pertamina Retail kepada PT Pertamina Pedeve Indonesia	GMS dated December 13, 2017 regarding the Approval of Transfer of Shares from PT Pertamina Retail to PT Pertamina Pedeve Indonesia
2018	Perubahan Pemegang Saham Change in Shareholders	Akta No. 111 dan No. 112 tanggal 28 Desember 2018 PT Perusahaan Gas Negara Tbk. resmi mengambilalih (akuisisi) saham Pertamina sebesar 51%	Deed No. 111 and No. 112 dated December 28, 2018 PT Perusahaan Gas Negara Tbk. officially took over 51% of Pertamina's shares
2019	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Amendment to the Company's Articles of Association	Akta No. 35 tanggal 30 Agustus 2019 Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pertamina Gas tentang Perubahan Anggaran Dasar	Deed No. 35 dated August 30, 2019 Statement of PT Pertamina Gas Shareholders' Decree concerning Amendment to the Articles of Association

Pada 6 Oktober 2008, PT Pertamina Gas mendapatkan izin usaha dalam bisnis niaga dan transportasi gas dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Untuk selanjutnya, Perusahaan fokus dalam pengembangan usaha pada lini bisnis transportasi dan pemrosesan gas.

Sejalan dengan visi misi PT Pertamina (Persero) untuk menjadi perusahaan energi di Indonesia, PT Pertamina Gas mengembangkan cakupan kegiatan usahanya guna mendukung tujuan tersebut. Pada 22 April 2015, berdasarkan Akta No. 30 yang dibuat di hadapan Notaris Marianne Vincentia Hamdani, SH, Pertamina Gas menambahkan usaha baru yakni

On October 6, 2008, PT Pertamina Gas obtained a business license in the commercial and gas transportation business of the Ministry of Energy and Mineral Resources. The company further focuses on expanding the business on transportation and gas processing lines.

In line with the vision of PT Pertamina (Persero) mission to become an energy company in Indonesia, PT Pertamina Gas has expanded its business activities to support the objectives. On April 22, 2015, based on Deed No. 30 made before Notary Marianne Vincentia Hamdani, SH, Pertamina Gas added a new business, namely Electricity Business

Kegiatan Usaha Kelistrikan pada Anggaran Dasar Perusahaan.

Sesuai dengan amanah dari Pemerintah untuk menyatukan kegiatan usaha gas bumi dalam satu badan BUMN Energi maka di tahun 2018 Subholding Gas dibentuk melalui Peraturan Pemerintah PP No 6 tahun 2018 dimana Pemerintah mengalihkan seluruh saham seri B milik Negara di PT Perusahaan Gas Negara, Tbk (PGN) kepada Pertamina pada 28 Februari 2018. Aksi korporasi tersebut kemudian dilanjutkan dengan ditandatanganinya Sales Purchase Agreement (SPA) antara Pertamina dan PGN terkait penjualan saham milik Pertamina di Pertamina Gas beserta Anak Perusahaan / Joint Venture (AP/JV) kepada PGN pada 28 Desember 2018. Dengan demikian sejak 28 Desember 2018 PGN telah resmi sebagai pemegang saham utama Pertamina Gas. Pembentukan Subholding Gas ini merupakan langkah awal integrasi bisnis gas untuk dapat memastikan ketersediaan energi yang terjamin dan berkelanjutan.

Pada tahun 2019, sebagai pemegang saham mayoritas Pertamina Gas, PGN melakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan Pertamina Gas yang kemudian disahkan melalui Akta No. 35 tanggal 30 Agustus 2019 Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pertamina Gas tentang Perubahan Anggaran Dasar. Perubahan tersebut dilakukan dengan tujuan standarisasi anggaran dasar perseroan anak perusahaan PGN.

Activity in the Company's Articles of Association.

In line with mandate from the Government to merge natural gas business activity under an Energy SOE holding, in 2018, Gas Subholding is established through Government Regulation (PP) No. 6 of 2018 where the Government transferred the entire Series B shares owned by the Government at PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGN) to Pertamina on February 28, 2018. The corporate action was later followed by the signing of Sales Purchase Agreement (SPA) between Pertamina and PGN related to the release of shares owned by Pertamina at Pertagas and Subsidiaries/Joint Venture (AP/JV) to PGN on December 28, 2018. Therefore, since December 28, 2018, PGN officially acts as majority shareholders of Pertamina Gas. Establishment of Gas Subholding becomes the initial step of gas business integration to ensure a guaranteed and sustainable energy supply

In 2019, as the majority shareholder of Pertamina Gas, PGN made adjustments to the Pertamina Gas Company's Articles of Association which were then passed through Deed No. 35 dated 30 August 2019 Statement of PT Pertamina Gas Shareholders' Decree concerning Amendment to the Articles of Association. This change was made with the aim of standardizing the articles of association of the PGN subsidiary.

Jejak Langkah Perusahaan

Company Milestone



Pendirian PT Pertamina Gas sebagai implementasi UU No. 22 Tahun 2001

Establishment of PT Pertamina Gas as the implementation of Act No. 22 of 2001.



Pemberian kuasa dari PT Pertamina (Persero) untuk mengelola, mengoperasikan dan memelihara seluruh aset gas PT Pertamina (Persero); ref. Surat Kuasa Direktur Utama PT Pertamina (Persero)

Granting of authority from PT Pertamina (Persero) to manage, operate and maintain the entire gas assets of PT Pertamina (Persero); ref. Power of Attorney of President Director of PT Pertamina (Persero).



Kementerian ESDM menerbitkan Izin Usaha PT Pertamina Gas dalam Bisnis Niaga dan Transportasi Gas; No.0023.K/10/MEM/2009

The Ministry of Energy and Mineral Resources publishes Business Permit of PT Pertamina Gas in Gas Trading and Transportation Business, No. 0023.K/10/MEM/2009.



- Pendirian PT Pertagas Niaga
- Inbreng aset PT Pertamina (Persero) ke Pertamina Gas melalui Akta No. 24 & No.25
- Establishment of PT Pertagas Niaga
- Asset investment of PT Pertamina (Persero) to Pertamina Gas by Deeds No. 24 & 25.



- Gas in Proyek Pembangunan Pipa Gas PKG Looping
- Gas in Proyek Pembangunan Pipa Gas Porong - Grati
- Commissioning Proyek Pembangunan Pipa Gas Grissik-PUSRI
- Perubahan Pemegang Saham PT Pertamina (Persero) kepada PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
- Gas in the PKG Looping Gas Pipeline Development Project
- Gas in the Porong Gas Pipeline Development Project – Grati
- Commissioning of the Grissik-PUSRI Gas Pipeline Construction Project
- Change in Shareholders of PT Pertamina (Persero) to PT Perusahaan Gas Negara Tbk.



- Groundbreaking dimulainya proyek pembangunan Pipa Gas Grissik-PUSRI
- Groundbreaking dimulainya proyek pembangunan Pipa Gas Duri-Dumai bekerjasama dengan PGN
- Gas in proyek pembangunan Pipa Gas Semare
- Pengalihan saham PT Pertamina Retail kepada PT Pertamina Pedeve Indonesia
- Groundbreaking of the Grissik-PUSRI Gas Pipeline construction project
- Groundbreaking to mark the initiation of Duri – Dumai Gas Piping construction project in cooperation with PGN
- Gas-in of Semare Gas Piping construction project
- Transfer of shares of PT Pertamina Retail to PT Pertamina Pedeve Indonesia



- **Commissioning Proyek Pembangunan Pipa Gas Duri-Dumai**
- **Dimulainya proyek pembangunan Pipa Gas Distribusi Kuala Tanjung**
- **Perubahan Anggaran Dasar Perseroan**

- Duri-Dumai Gas Pipeline Construction Project Commissioning
- Initiation of the Kuala Tanjung Distribution Gas Pipeline construction project
- Amendment to the Company's Articles of Association



Perubahan nama PT E1- Pertagas menjadi PT Perta Samtan Gas

Change of name from PT E1-Pertagas to PT Perta Samtan Gas



- Pendirian PT Perta Arun Gas
- Pendirian PT Perta Daya Gas
- Establishment of PT Perta Arun Gas
- Establishment of PT Perta Daya Gas



Dimulainya proyek pipa Arun-Belawan
Initiation of Arun-Belawan piping project



Uji coba pengaliran gas untuk proyek pengembangan pipa gas Arun – Belawan
Trial of gas flowing for Arun – Belawan gas piping development project



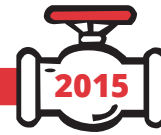
Uji coba pengaliran gas untuk proyek pengembangan pipa gas Muara Karang – Muara Tawar dan Porong - Grati

Trial of gas flowing for Muara Karang – Muara Tawar and Porong – Grati gas piping development projects



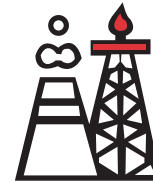
Penambahan Kegiatan Usaha Bidang Kelistrikan pada Anggaran Dasar Perusahaan

Addition of Business Activity in Electricity into the Company's Articles of Association



Peresmian Terminal Penerimaan & Regasifikasi LNG Arun

Inauguration of Reception & Regasification Terminal of LNG Arun



- **First Welding Proyek Pembangunan Pipa Minyak Rokan**
- **Commissioning Proyek Pipa Distribusi Gas BOB Siak**
- **Commissioning Proyek Pipa Distribusi Gas Kuala Tanjung**
- **Commissioning Proyek Pipa Distribusi Aroma Kopi**
- **Commissioning Proyek Pipa Gas ke PLTMG Sorong**
- **Commissioning Proyek Pembangunan PLTMG Arun II**

- First Welding Proyek Pembangunan Pipa Minyak Rokan
- Commissioning Proyek Pipa Distribusi Gas BOB Siak
- Commissioning Proyek Pipa Distribusi Gas Kuala Tanjung
- Commissioning Proyek Pipa Distribusi Aroma Kopi
- Commissioning Proyek Pipa Gas ke PLTMG Sorong
- Commissioning Proyek Pembangunan PLTMG Arun II

Bidang Usaha

Line of Business

Tujuan pendirian PT Pertamina Gas sesuai tercantum dalam Akta No. 12 tanggal 23 Februari 2007 tentang Pendirian Pertamina Gas, yang kemudian direvisi pada Akta No. 35 tanggal 30 Agustus 2019 Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pertamina Gas tentang Perubahan Anggaran Dasar, adalah untuk menyelenggarakan usaha di bidang perdagangan, pengangkutan dan jasa, serta kegiatan usaha lain yang berkaitan dan atau menunjang kegiatan usaha tersebut.

Selain itu tujuan Pertamina Gas adalah untuk memperoleh keuntungan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan secara efektif dan efisien. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Pertamina Gas melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

The purpose of establishing PT Pertamina Gas is as stated on the Deed No. 12 february 23, 2007 concerning the Establishment of Pertamina Gas, which was later revised on the Deed No. 35 dated 30 August 2019 Statement of PT Pertamina Gas's Shareholders' Decree concerning Amendments to the Articles of Association, is to conduct business in the fields of trade, transportation and services, as well as other business activities related to or supporting these business activities.

In addition, Pertamina Gas's goal is to obtain profits based on the principles of effective and efficient company management. To achieve these aims and objectives Pertamina Gas carries out the following main business activities:



Bidang Usaha Hilir Gas Bumi dan Turunannya

Transportasi/transmisi, serta pemrosesan, penyimpanan, penyediaan fasilitas infrastruktur minyak dan gas bumi, dan usaha lainnya meliputi distribusi gas, Liquefied Natural Gas (LNG), Natural Gas Liquid (NGL), Liquefied Petroleum Gas (LPG), Compressed Natural Gas (CNG) serta Terminal Penerimaan LNG, NGL, LPG, CNG.

Natural Gas Downstream business and Its Derivatives

Natural oil and gas transportation/transmission, as well as processing, storage, provision infrastructure facilities, and other businesses including gas distribution, Liquefied Natural Gas (LNG), Natural Gas Liquid (NGL), Liquefied Petroleum Gas (LPG), Compressed Natural Gas (CNG) and LNG, NGL, LPG, CNG Reception Terminals.



Perdagangan Umum

Impor, ekspor gas bumi serta menjadi distributor keagenan/perwakilan dari perusahaan-perusahaan dalam maupun luar negeri.

General Trading

Natural gas import and export as the agency distributor/representative for the domestic and foreign companies.



Pengangkutan minyak

Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan minyak melalui pipa dan gas bumi melalui pipa, kapal, kendaraan darat dan penyimpanan.

Oil Transportation

Conducting business oil transportation through pipeline and natural gas through pipeline, vessels, land vehicles and storage.



Pelayanan

Menjalankan usaha dalam bidang jasa pelayanan pemeriksaan laboratorium, pengoperasian dan pemeliharaan peralatan produksi, pengangkutan, penyimpanan dan pemrosesan gas bumi.

Service

Conducting business in laboratory inspection services, operation and maintenance of natural gas production, transportation, storage and processing equipment.

Landasan kebijakan yang digunakan oleh PT Pertamina Gas adalah sebagai berikut:

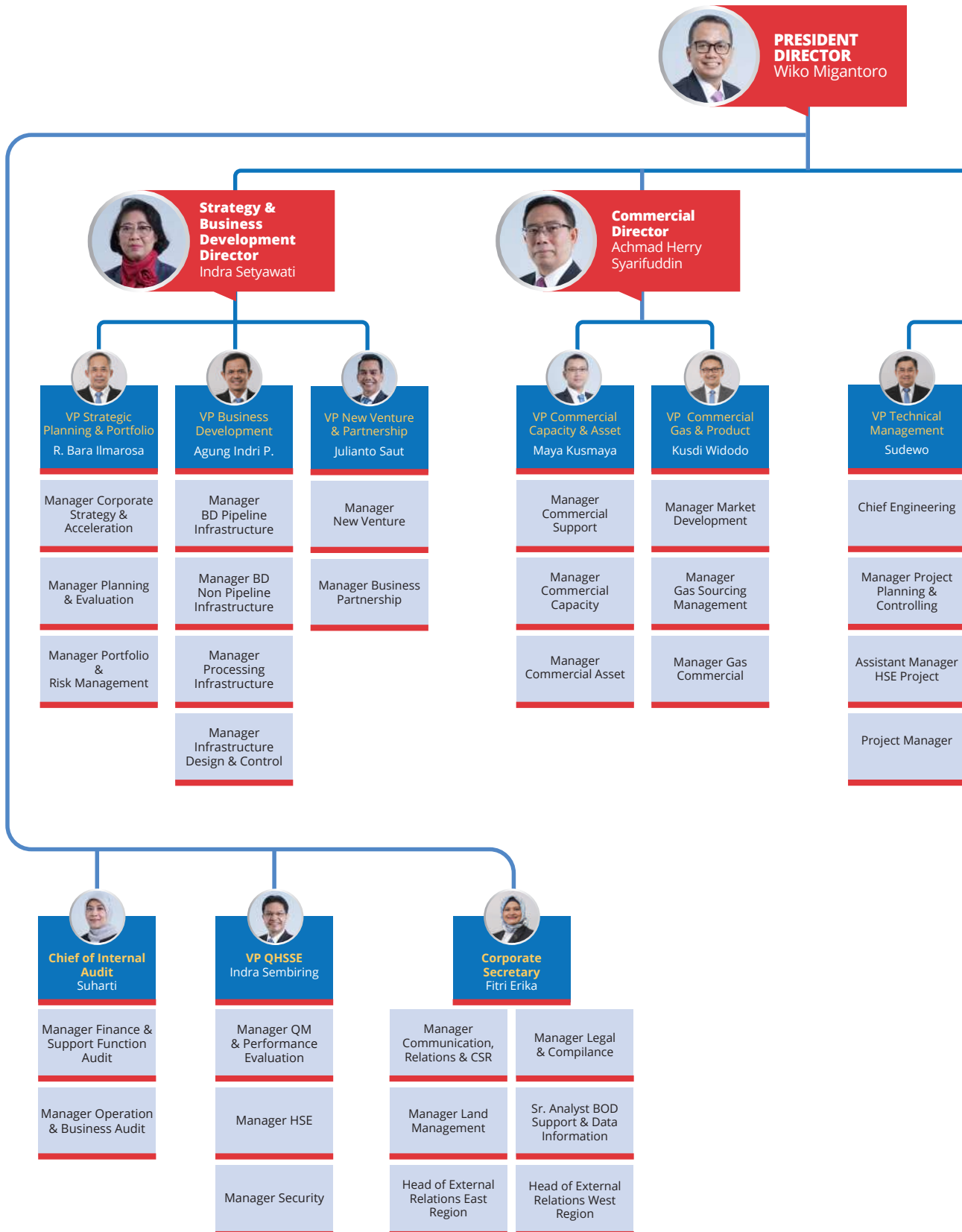
1. Pelaksanaan usaha bidang gas dilakukan oleh anak perusahaan gas yang berbentuk badan hukum tersendiri sesuai peraturan Perundang-undangan yang berlaku akan tetapi dikelola secara terkoordinasi sebagai suatu korporasi PT Pertamina (Persero).
2. PGN sebagai Subholding Gas dan pemegang saham utama di Pertamina Gas merupakan penanggung jawab dan pengawas usaha/kegiatan yang mewakili Direksi PT Pertamina (Persero).

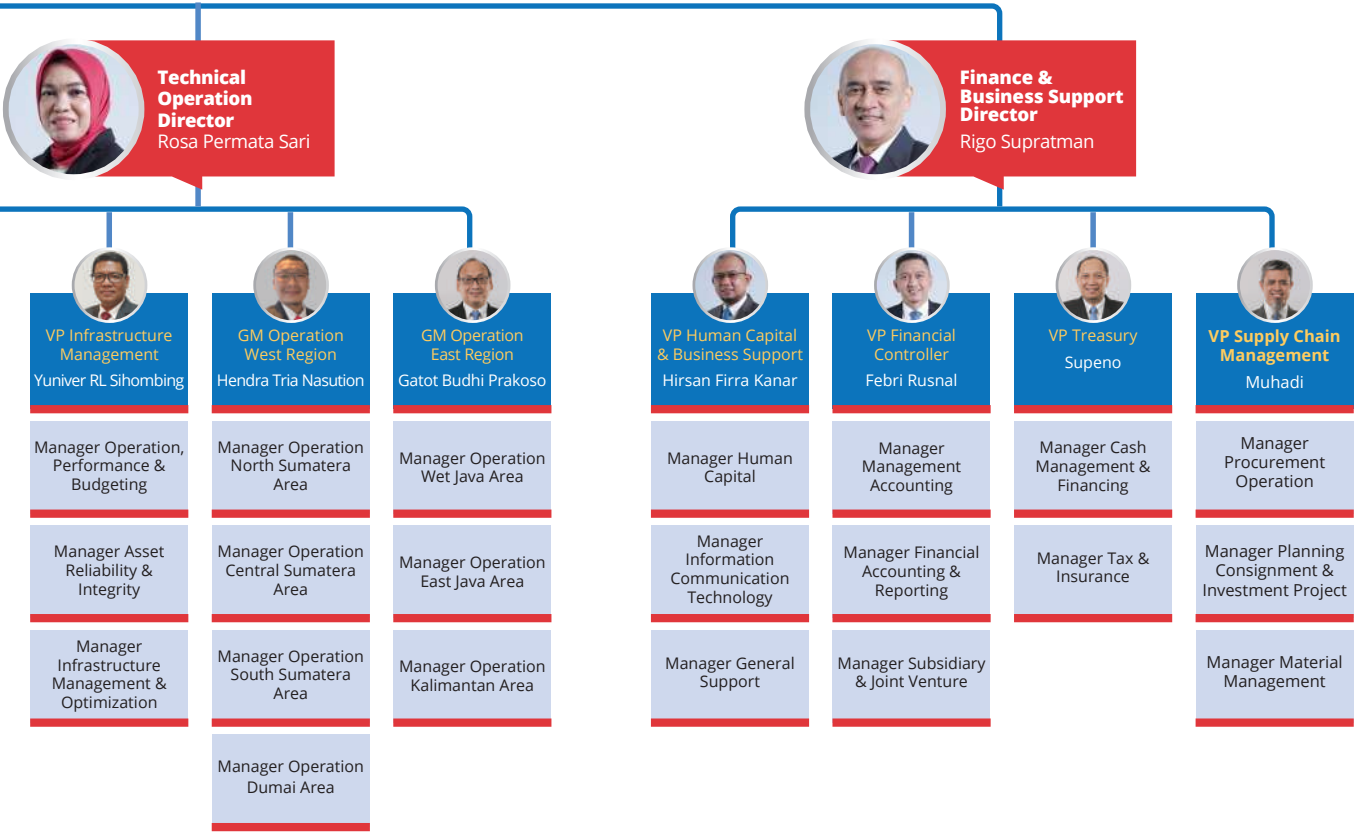
The policy basis used by PT Pertamina Gas is as follows:

1. The gas field operations are carried out by a gas subsidiary in the form of a separate legal entity in accordance with prevailing laws and regulations but managed in a coordinated manner as a corporation of PT Pertamina (Persero).
2. As the Gas Subholding and majority shareholder of Pertamina Gas, PGN is the business/activity supervisor as representative of Board of Directors of PT Pertamina (Persero).

Struktur Organisasi Perusahaan

Company Organizational Structure





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



GIGIH PRAKOSO

Komisaris Utama
Chief of Commissioner

MASA JABATAN:

31 Agustus 2018 –
31 Desember 2020

TERM OF OFFICE:

August 31, 2018 –
December 31, 2020

Resmi menjadi Komisaris Utama PT Pertamina Gas berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler tanggal 31 Agustus 2018.

Dilahirkan di kota Kalianget (Sumenep) tanggal 30 Juli 1964. Mendapat gelar Sarjana dari IPB Bogor, dan gelar Master of Business Administration dari Saint Louis University USA. Selanjutnya Gelar Doktor didapat dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Karier di PT Pertamina (Persero), pada tahun 1999 menduduki jabatan VP Corporate Strategic Planning Direktorat Investment Plan & Risk Management, juga sebagai Vice President Keuangan Hilir Direktorat Keuangan. Pada bulan Mei 2017 sampai Agustus 2017 diangkat sebagai Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis di Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN). Setelah itu kembali lagi ke PT Pertamina (Persero) sebagai Direktur PIMR pada Agustus tahun 2017. Tahun 2018 – Mei 2020 menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan Gas Negara Tbk.

Officially appointed as the President Commissioner of PT Pertamina Gas pursuant to the Circular General Meeting of Shareholders (GMS) dated August 31, 2018.

Born in Kalianget (Sumenep) on July 30, 1964. He earned Bachelor's degree from IPB Bogor, and Master of Business Administration Degree from Saint Louis University USA. Next, he earned Ph.D Degree from Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

His career at PT Pertamina (Persero), in 1999 he served as VP of the Corporate Strategic Planning Directorate of Investment Plan & Risk Management, as well as the Vice President of Downstream finance of the finance Directorate. From May 2017 to August 2017, he was appointed as Director of Strategy and Business Development at Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) before returned to PT Pertamina (Persero) as Director of PIMR in August 2017. In 2018 - May 2020 served as the President Director of Perusahaan Gas Negara Tbk.

Ditetapkan sebagai Komisaris PT Pertamina Gas berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler tanggal 11 Juni 2014 dan telah diperpanjang untuk periode berikutnya sejak 12 Juni 2017. Lahir di Surakarta, Jawa Tengah pada 25 Mei 1959. Mendapatkan gelar Doktor Teknik Petroleum dari Universitas Salford, Inggris pada tahun 1994, setelah sebelumnya mendapatkan gelar Magister Teknik Gas dari universitas yang sama.

Sejak tahun 2015 menjabat sebagai Deputy Bidang Pemberdayaan Manusia dan Kebudayaan pada Sekretaris Kabinet Republik Indonesia. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Staf Ahli Tata Ruang dan Wilayah Perbatasan Sekretaris Kabinet (2011 - 2014).

Appointed as Commissioner of PT Pertamina Gas pursuant to Circular General Meeting of Shareholders (GMS) dated June 2014 and has been extended for the next period since June 12, 2017. Born in Surakarta, Central Java on May 25, 1959. Earned Ph.D Degree in Petroleum Engineering from Salford University, England in 1994, having previously obtained Gas Engineering Master's Degree from the same university.

Since 2015 he is appointed as the Deputy in Human Empowerment and Culture at the Secretary of Cabinet of the Republic of Indonesia. Previously, He served as Expert Staff in Spatial Planning and Border region of the Secretary of Cabinet (2011 - 2014).



SURAT INDRIJARSO

Komisaris
Commissioner

MASA JABATAN:
11 Juni 2014 -
31 Desember 2020

TERM OF OFFICE:
June 11, 2014 -
December 31, 2020



HADI M. DJURAID

Komisaris
Commissioner

MASA JABATAN:
7 Maret 2017 –
31 Desember 2020

TERM OF OFFICE:
March 7, 2017 –
December 31, 2020

Ditetapkan sebagai Komisaris PT Pertamina Gas berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler tanggal 7 Maret 2017. Lahir di Surabaya, Jawa Timur pada 19 Desember 1964. Menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Negeri Malang pada tahun 1990.

Sejak Oktober 2016, menjabat sebagai Staf Khusus Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Bidang Komunikasi. Sebelumnya menjabat sebagai Staf Khusus Menteri Perhubungan Bidang Komunikasi Publik (2014 – 2016), Dewan Pengawas Kantor Berita ANTARA (2012 – 2013), Staf Media dan Komunikasi Menteri BUMN (2005 – 2007) dan pernah menjadi wartawan di berbagai media nasional. Beliau tutup usia pada tanggal 17 Juli 2020.

Appointed as Commissioner of Pertamina Gas pursuant to Circular General Meetings of Shareholders (GMS) dated March 7, 2017. Born in Surabaya, East Java on December 19, 1964. Graduated Bachelor's degree from faculty of Language Literature and Art, Universitas Negeri Malang in 1990.

Since October 2016, he is appointed as Special Staff for Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) in Communication. Previously, he served as Special Staff for Minister of Transportation in Public Communication (2014 – 2016), Supervisory Board for Antara News Agency (2012 – 2013), Media and Communication Staff under Minister of SOE (2005 – 2007) and once worked as journalists in various national media. He died on July 17, 2020.

Bapak Wahyu Setyawan resmi menjadi Komisaris PT Pertamina Gas melalui Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 20 November 2019, lahir di Jakarta, 9 September 1974. Beliau merupakan alumni dari Sarjana Hukum Universitas Brawijaya Malang tahun 1998 dan melanjutkan Magister Hukum Niigata University Jepang tahun 2008.

Memulai karirnya di Kementerian Keuangan pada tahun 2002 sebagai Koordinator Pelaksana Hukum Perbankan, tahun 2009 sebagai Kepala Sub Bagian Jasa Hukum Jasa Keuangan III, tahun 2011 sebagai Kepala Sub Bagian Hukum Kekayaan Negara dipisahkan dan pada tahun 2014 sebagai Kepala Sub Bagian Hukum Pengelolaan Utang III. Semenjak tahun 2015 sampai sekarang beliau diberikan kesempatan menjabat sebagai Assistant Deputy Peraturan Perundang-undangan pada Biro Hukum di Kementerian BUMN.

Mr. Wahyu Setyawan is officially appointed as Commissioner of PT Pertamina Gas through the General Meeting of Shareholders on November 20, 2019, born in Jakarta on September 9, 2019. He was a graduate of the Bachelor of Law, Brawijaya University Malang in 1998 and continued his Master's degree of Law at Niigata University Japan in 2008.

He started his career in the Ministry of finance in 2002 as coordinator of banking law enforcement in 2009 as Head of the financial Services Legal Sub-Dvision III, Head of the Separated State Assets Law Sub-Division in 2011, Head of Debt Management Legal Sub-Division III. He is assigned as Head of Legal Unit in Legal Bureau in the Ministry of SOEs since 2015 until now.



WAHYU SETYAWAN

Komisaris
Commissioner

MASA JABATAN:
20 November 2019 –
31 Desember 2020

TERM OF OFFICE:
November 20, 2019 -
December 31, 2020



DADI SUGIANA

Komisaris
Commissioner

MASA JABATAN:
20 November 2019 –
1 Februari 2020

TERM OF OFFICE:
November 20, 2019 –
1 February 2020

Bapak Dadi Sugiana resmi menjadi Komisaris PT Pertamina Gas melalui Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 20 November 2019, lahir di Indramayu, 26 Desember 1964. Beliau menyelesaikan sarjana teknik kimia ITB pada tahun 1989.

Memulai karir di PT Pertamina (Persero) pada tahun 2012 sebagai Project Coordinator/Project Director. Di tahun 2014 beliau menjabat sebagai Senior Manager Operation Manufacturing di RU III dan IV, tahun 2017 beliau di promosikan sebagai General Manager RU, tahun 2018 menjabat sebagai VP Process Facility dan di tahun 2019 beliau diberikan kepercayaan untuk menjabat sebagai SVP Research & Technology Center.

Mr. Dadi Sugiana is officially appointed as Commissioner of PT Pertamina Gas through the General Meeting of Shareholders on November 20, 2019, born in Indramayu on December 26, 1964. He completed his Bachelor's Degree of Chemical Engineering from ITB in 1989.

Started his career at PT Pertamina (Persero) in 2012 as Project Coordinator/Project Director. In 2014, he worked as Senior Manager Operation Manufacturing at RU III and IV, in 2017 he was promoted as General Manager RU, in 2018 appointed as VP Process Facility and in 2019 was assigned as SVP Research & Technology Center.

Bapak Martinus Sembiring resmi menjadi Komisaris PT Pertamina Gas melalui Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 13 April 2020, Lahir di Medan, Sumatera Utara pada 7 Mei 1968. Beliau menyelesaikan sarjana Geofisika & Meteorologi bidang Seismik Eksplorasi ITB.

Memulai karirnya pada tahun 1994 sebagai Offshore Geophysicist di Western Geophysical (Western Atlas International) Far East & Australia, tahun 2003 – 2005 menjabat sebagai Marketing & Operations Manager di Petroleum Geosciences Study Center (PGSC) Jakarta, tahun 2006 menjabat sebagai Direktur National GeoConsultant (NGC) Jakarta, Tahun 2010 menjabat sebagai Deputy General Manager Gujarat State Petroleum Corporation Ltd. (GSPC). Karir beliau semakin bersinar dimana pada September 2016 dipercaya menjadi Komisaris PT Perkebunan Nusantara XIII. Beliau juga memiliki berbagai pengalaman organisasi antara lain sebagai Ketua Umum Ikatan Alumni Geofisika & Meteorologi ITB periode 2013-2018, Sekretaris Jenderal Himpunan Ahli Geofisika Indonesia (HAGI) periode 2006-2008 & 2010-2012 dan Vice President Himpunan Ahli Geofisika Indonesia (HAGI) periode 2008-2010.

Mr. Martinus Sembiring officially became a Commissioner of PT Pertamina Gas through the General Meeting of Shareholders on April 13, 2020. Born in Medan, North Sumatra on May 7, 1968. He completed his bachelor's degree in Geophysics & Meteorology in ITB Seismic Exploration.

Starting his career in 1994 as an Offshore Geophysicist at Western Geophysical (Western Atlas International) Far East & Australia, from 2003 – 2005 served as Marketing & Operations Manager at Petroleum Geosciences Study Center (PGSC) Jakarta, in 2006 served as Director of National GeoConsultant (NGC) Jakarta, in 2010 served as Deputy General Manager of Gujarat State Petroleum Corporation Ltd. (GSPC). His career is increasingly shining where in September 2016 he was entrusted to be Commissioner of PT Perkebunan Nusantara XIII. He also has various organizational experiences including as Chairman of the ITB Alumni Association for Geophysics & Meteorology for the 2013 – 2018 period, Secretary General of the Indonesian Geophysicists Association (HAGI) for the period 2006 – 2008 & 2010 – 2012 and Vice President for the Indonesian Geophysicists Association (HAGI) for the period 2008 – 2010.



MARTINUS SEMBIRING

Komisaris
Commissioner

MASA JABATAN:
13 April 2020 –
31 Desember 2020

TERM OF OFFICE:
April 13, 2020 –
December 31, 2020

Profil Direksi

Board of Directors Profile



WIKO MIGANTORO

President Director
President Director

MASA JABATAN:

21 Agustus 2018 –
31 Desember 2020

TERM OF OFFICE:

August 21, 2018 - December
31, 2020

Menjabat sebagai Direktur Utama PT Pertamina Gas sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler tanggal 21 Agustus 2018. Lahir di Madiun, Jawa Timur pada 26 Februari 1968. Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin Universitas Brawijaya pada tahun 1992.

Memulai karir di PT Pertamina (Persero) pada tahun 1993. Sepanjang karirnya di Pertamina beliau telah menjabat beberapa posisi strategis yaitu Field Manager Tarakan Pertamina EP (2009-2012), Field Manager Jambi Pertamina EP (2012-2013), VP Gas Sourcing (2013-2015), Vice President Natural Gas (2015-2017), VP LNG (2017-2018).

Appointed as President Director of PT Pertamina Gas pursuant to Circular General Meeting of Shareholders (GMS) dated August 21, 2018. Born in Madiun, East Java on February 26, 1968. He earned Bachelor's Degree of Mechanical Engineering, Universitas Brawijaya in 1992.

Started his career at PT Pertamina (Persero) in 1993. Throughout his career at Pertamina he has appointed in several strategic positions such as Tarakan field Manager Pertamina EP (2009 – 2012), Jambi field Manager Pertamina EP (2012 – 2013), VP Gas Sourcing (2013 – 2015), Vice President Natural Gas (2015 – 2017), VP LNG (2017 – 2018).

Menjabat sebagai Direktur Komersial & Pengembangan Bisnis PT Pertamina Gas sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler tanggal 25 Februari 2015. Lahir di Malang, Jawa Timur pada 8 Agustus 1965. Meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya pada tahun 1989.

Memulai karir di PT Pertamina (Persero) sebagai production engineer pada tahun 1991. Bergabung ke PT Pertamina Gas sejak tahun 2007 sebagai Manajer Perencanaan dan Budgeting. Selanjutnya di PT Pertamina Gas berturut-turut menjabat sebagai Vice President Perencanaan dan Portofolio (2011 – 2012) serta Vice President Business Development (2012 – 2015).

Appointed as Commercial & Business Development Director of PT Pertamina Gas pursuant to the Circular General Meeting of Shareholders (GMS) Resolutions dated February 25, 2015. Born in Malang, East Java on August 8, 1965. Earned her Bachelor's Degree from Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya in 1989.

Starting her career at PT Pertamina (Persero) as Production Engineer in 1991. She joined PT Pertamina Gas since 2007 as Planning and Budgeting Manager. Furthermore, she consecutively served as the Vice President of Planning and Portfolio (2011 – 2012) and and Vice President of Business Development (2012 – 2015) at PT Pertamina Gas, consecutively.



INDRA SETYAWATI

**Strategy & Business
Development Director**

MASA JABATAN:

15 Mei 2019 –
31 Desember 2020

TERM OF OFFICE:

May 15, 2019 – December 31,
2020



ACHMAD HERRY SYARIFUDDIN

Commercial Director

MASA JABATAN:

15 Mei 2019 –
31 Desember 2020

TERM OF OFFICE:

March 1, 2017 –
December 31, 2020

Menjabat sebagai Direktur Operasi PT Pertamina Gas sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler tanggal 1 Maret 2017. Lahir di Palembang, Sumatera Selatan pada 11 Mei 1965. Meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Sriwijaya, Palembang pada tahun 1989.

Memulai karir di PT Pertamina (Persero) sebagai Staf Operation di Kilang Balikpapan pada tahun 1990. Berbagai jabatan pernah diembannya mulai dari Vice President Investor Relation (2012 – 2015), Vice President Stakeholder Relation (2015 – 2016) hingga Vice President Engineering & Project Management Direktorat Gas (2016 – 2017).

Appointed as Operation Director of PT Pertamina Gas pursuant to the the Circular General Meeting of Shareholders (GMS) Resolutions dated March 1, 2017. Born in Palembang, South Sumatera on May 11, 1965. Earned his Bachelor's Degree of Chemical Engineering from Universitas Sriwijaya, Palembang, in 1989.

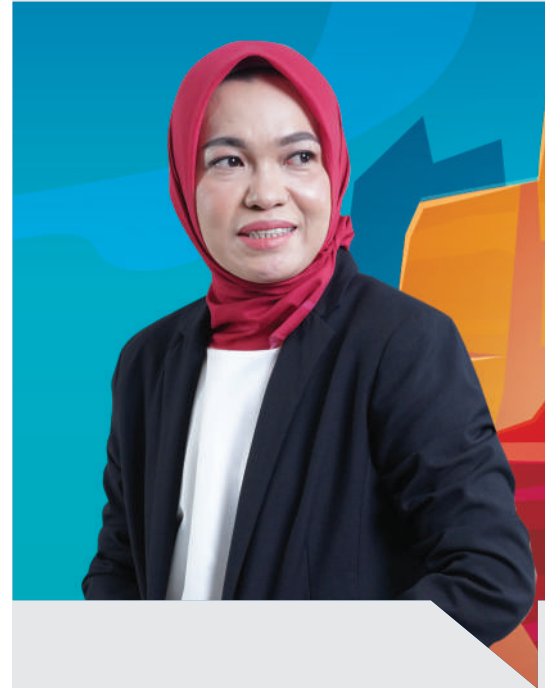
Starting his career at PT Pertamina (Persero) as Operation Staff in Balikpapan Refinery in 1990, he has appointed in several positions from the Vice President of Investor Relation (2012 – 2015), Vice President of Stakeholder Relation (2015 – 2016) until appointd as Vice President of Engineering & Project Management of the Gas Directorate (2016 – 2017).

Menjabat sebagai Direktur Teknik dan Operasi PT Pertamina Gas sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2018 tanggal 15 Mei 2019. Lahir di Palembang, 4 Desember 1980 telah menyelesaikan studi S1 di Teknik Sipil Institut Teknologi Bandung tahun 2002, S2 jurusan Industrial and System Engineering di National University of Singapore pada tahun 2009. Beliau juga telah menyelesaikan studi S2 (Global Executive MBA) di Institut Teknologi Bandung dan Aalto University Executive Education Ltd pada tahun 2016.

Sebelum bergabung di Pertamina Gas beliau menjabat sebagai Group Head PMO Infrastructure di PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk sejak Februari (2017-2019). Beliau mengawali karirnya di PT Tripatra Engineering pada tahun 2003 sebagai Civil Engineer di Proyek Grissik – Singapore Gas Pipeline, selanjutnya beliau meneruskan karir di PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk sejak 2004 dengan berbagai jabatan antara lain sebagai Engineer (2004-2010), Performance Management Engineer (2010-2011), AVP Construction Division (2012-2015), Kepala Divisi Infrastructure Program Controlling (2015-2016) dan Vice President Infrastructure Program Controlling (2016-2017).

Appointed as Director of Technical and Operations of PT Pertamina Gas in accordance with resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2018 dated May 15, 2019. Born in Palembang on December 4, 1980, completed her Bachelor's Degree in Civil Engineering, Institut Teknologi Bandung in 2002, Master's Degree majoring Industrial and System Engineering at the National University of Singapore in 2009. She also completed his Master's degree (Global Executive MBA) studies at the Bandung Institut Teknologi Bandung and Aalto University Executive Education Ltd in 2016.

Prior joining Pertamina Gas she was assigned as Group Head of PMO Infrastructure at PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk since february (2017-2019). She started her career at PT Tripatra Engineering in 2003 as a Civil Engineer in the Grissik Project - Singapore Gas Pipeline and continued her career at PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk since 2004 with various positions including as Engineer (2004 – 2010), Performance Management Engineer (2010 – 2011), AVP Construction Division (2012 – 2015), Head of Infrastructure Program Controlling Division (2015 – 2016) and Vice President Infrastructure Program Controlling (2016 – 2017).



ROSA PERMATA SARI

Technical & Operations Director

MASA JABATAN:

15 Mei 2019 –
31 Desember 2020

TERM OF OFFICE:

May 15, 2019 -
December 31, 2020



TENNY R.A. RUSDY
Finance & Business Support
Director

MASA JABATAN:
10 Agustus 2017 –
25 November 2020

TERM OF OFFICE:
August 10, 2017 –
November 25, 2020

Menjabat sebagai Finance & Business Support Director PT Pertamina Gas sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler tanggal 10 Agustus 2017. Lahir di Bandung, Jawa Barat pada 18 April 1964. Gelar Sarjana Akuntansi diperolehnya dari Universitas Padjajaran Bandung pada tahun 1988. Adapun gelar Magister Manajemen didapatnya dari Universitas Indonesia pada tahun 1997.

Ia memulai karir di PT Pertamina (Persero) sebagai Staf Keuangan di Unit Pembekalan dan Pemasaran Dalam Negeri - Ujung Pandang pada tahun 1990. Sebelum bergabung ke Pertamina Gas beliau telah menjabat beberapa posisi, yakni Finance & General Affairs Director PT Pertamina Retail (2010-2013), Finance & HR Director PT Pertamina Trans Kontinental (2013-2015) dan VP Finance & Business Support Direktorat Keuangan Pertamina (2015-2017).

Appointed as Finance & Business Support Director of PT Pertamina Gas pursuant to the Circular General Meeting of Shareholders (GMS) Resolution dated August 10, 2017. Born in Bandung, West Java on April 18, 1964. Earned his Bachelor Degree of Accounting from Universitas Padjajaran, Bandung in 1988. He earned Master's Degree of Management from Universitas Indonesia in 1997.

He started his career in PT Pertamina (Persero) as Finance Staff in the Domestic Provisioning and Marketing Unit - Ujung Pandang in 1990. Before joining Pertamina Gas he served in various positions, such as finance & General Affairs Director of PT Pertamina retail (2010 - 2013), finance & HR Director of PT Pertamina Trans Kontinental (2013 - 2015) and VP of finance & Business Support of Directorate of finance at Pertamina (2015 - 2017).

Menjabat sebagai Direktur Keuangan & Dukungan Bisnis PT Pertamina Gas sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler pada tanggal 25 November 2020. Lahir di Banyumas 7 Januari 1967. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1992.

Memulai karir di PT Perusahaan Gas Negara Tbk. pada tahun 1996. Berbagai jabatan strategis pernah diembannya meliputi Direktur Keuangan & Umum PT Nusantara Regas (2017-2020) dan Direktur Utama PT Kalimantan Jawa Gas (2020). Sebelum menjabat sebagai Direktur Keuangan & Dukungan Bisnis, beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan & Administrasi PT Transportasi Gas Indonesia.

Appointed as Director of Finance & Business Support of PT Pertamina Gas in accordance with the Circular Shareholders Decree on November 25, 2020. Born in Banyumas January 7, 1967. Obtained a Bachelor of Economics in Management from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 1992.

Started his career at PT Perusahaan Gas Negara Tbk. in 1996. He has held various strategic positions including Director of Finance & General Affairs of PT Nusantara Regas (2017 - 2020) and President Director of PT Kalimantan Jawa Gas (2020). Prior to serving as Director of Finance & Business Support, he served as Director of Finance & Administration of PT Transportasi Gas Indonesia.



RIGO SUPRATMAN

**Finance & Business Support
Director**

MASA JABATAN:

25 November 2020-
31 Desember 2020

TERM OF OFFICE:

November 25, 2020 –
December 31, 2020

Pejabat Eksekutif Perusahaan

Company Executive Officers

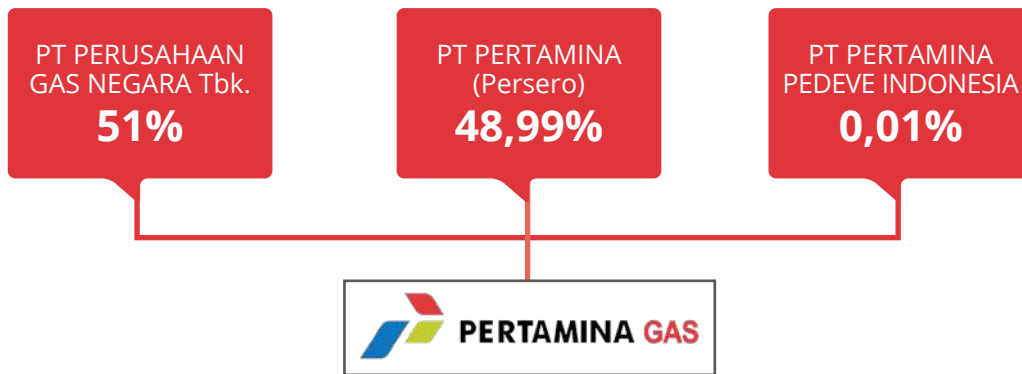
Pejabat Eksekutif Perusahaan Executive Officers	
Jabatan Position	Nama Name
DEWAN KOMISARIS / Board of Commissioners	
Komisaris Utama/ President Commissioner	Gigih Prakoso
Komisaris/ Commissioner	Surat Indrijarso
Komisaris/ Commissioner	Wahyu Setyawan
Komisaris/ Commissioner	Martinus Sembiring
DIREKSI / Board of Directors	
President Director	Wiko Migantoro
Strategy & Business Development Director	Indra Setyawati
Commercial Director	Achmad Herry Syarifuddin
Technical & Operation Director	Rosa Permata Sari
Finance & Business Support Director	Rigo Supratman
VP & GENERAL MANAGER	
VP Strategic Planning & Portfolio	R. Bara Ilmarosa
VP Business Development	Agung Indri P.
VP New Venture & Partnership	Julianto Saut
VP Commercial Capacity & Asset	Maya Kusmaya
VP Commercial Gas & Product	Kusdi Widodo
VP Technical Management	Sudewo
VP Infrastructure Management	Yuniver RL Sihombing
GM Operation West Region	Hendra Tria Putra Nasution
GM Operation East Region	Gatot Budhi Prakoso
VP Human Capital & Business Support	Hirsan Firra Kanar
VP Financial Controller	Febri Rusnal
VP Treasury	Supeno
VP Supply Chain Management	Muhadi
Chief of Internal Audit	Suharti
VP QHSSE	Indra Sembiring
Corporate Secretary	Fitri Erika

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Sesuai Akta No. 111 tentang Pengambilalihan (Akuisisi) tanggal 28 Desember 2018 dan No. 112 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Pertamina Gas tanggal 28 Desember 2018 maka terhitung sejak tanggal 28 Desember 2018 PT Pertamina Gas resmi diakuisisi oleh PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Dimana PT Perusahaan Gas Negara menjadi pemegang saham mayoritas di Pertamina Gas. Dengan perubahan tersebut maka perubahan komposisi pemegang saham di tahun 2017 dan 2018 adalah sebagai berikut:

According to Deed No. 111 concerning Acquisition dated December 28, 2018 and No. 112 regarding PT Pertamina Gas Shareholders Resolutions dated December 28, 2018, effective since December 28, 2018 PT Pertamina Gas was officially acquired by PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Where PT Perusahaan Gas Negara became the majority shareholder of Pertamina Gas. Within these changes, there was a change in shareholders composition in 2017 and 2018 as follows:



Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid Up Capitals				
Tahun Tahun	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Nominasi (IDR) Nominal (IDR)	Persentase Percentage
2017	PT Pertamina (Persero)	5,080,085	5.080.085.000.000	99,99%
	PT Pertamina Pedeve Indonesia	500	500.000.000	0,01%
	Jumlah/ Total	5,080,585	5.080.585.000.000	100%
2018	PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	2.591.099	2.591.099.000.000	51%
	PT Pertamina (Persero)	2.488.986	2.488.986.000.000	48,99%
	PT Pertamina Pedeve Indonesia	500	500.000.000	0,01%
	Jumlah/ Total	5,080,585	5.080.585.000.000	100%

Pertamina Gas adalah sebuah perusahaan tertutup. Dengan demikian Dewan Komisaris, Direksi, dan kelompok masyarakat tidak memiliki saham PT Pertamina Gas.

Pertamina Gas is a closed company. Thus, the Board of Commissioners, Board of Directors and public do not own shares of PT Pertamina Gas.

Wilayah Kerja Perusahaan

Operational Area

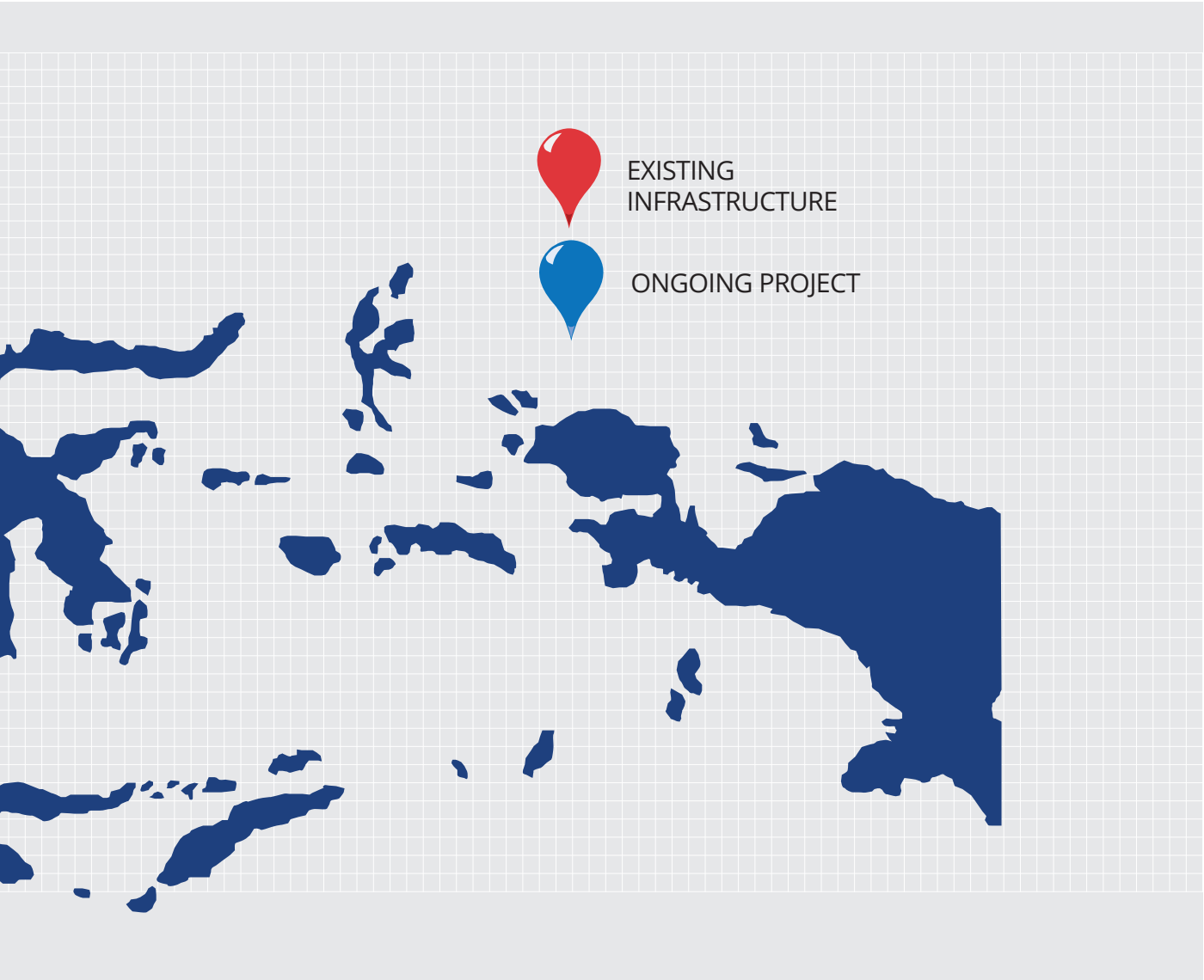


Pertamina Gas memiliki wilayah kerja di Indonesia, meliputi pulau-pulau Sumatera, Jawa, dan Kalimantan. Wilayah kerja Perusahaan terbagi dalam enam wilayah operasional, dengan lima daerah operasi menangani jaringan pipa gas, dan satu daerah operasi menangani jaringan pipa minyak.

Sejak bulan Januari 2012, perniagaan gas bumi ditangani anak perusahaan: PT Pertagas Niaga. Hal ini merupakan bentuk pelaksanaan atas pemberlakuan Peraturan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No.19/2009.

Pertamina Gas has work region all over Indonesia, including the islands of Sumatera, Java and Kalimantan. The Company's work region is divided into six operation regions, with five of them handling gas pipeline network, and one operation region handling oil pipeline network

Since January 2012, natural gas trading is being handled by subsidiary company: PT Pertagas Niaga. This is an implementation of the enactment of the Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources No.19/2009.



Perusahaan juga melakukan kegiatan usaha pemrosesan gas bumi melalui dua LPG Plant yakni LPG Plant Pondok Tengah yang bekerja sama dengan PT Yudistira Energy dan LPG Plant Sumatera Selatan yang dikelola oleh anak perusahaan: PT Perta-Samtan Gas.

Sedangkan kegiatan usaha regasifikasi LNG dijalankan oleh anak perusahaan: PT Perta Arun Gas melalui pengoperasian Terminal Penerimaan dan Regasifikasi LNG di Arun Lhokseumawe Aceh sejak awal 2015.

The Company also conducts natural gas processing through two LPG Plants namely Pondok Tengah LPG Plant which cooperates with PT Yudistira Energy and South Sumatera LPG Plant which is managed by subsidiary company: PT Perta-Samtan Gas.

Meanwhile LNG regasification business is conducted by subsidiary company: PT Perta Arun Gas through the operation of LNG Reception and Regasification Terminal in Arun Lhokseumawe, Aceh, since the beginning of 2015.

Keterangan Peta Wilayah Kerja

Description of Operational Area

- | | |
|---|--|
| <p>01 TERMINAL PENERIMAAN & REGASIFIKASI LNG ARUN/ ARUN LNG RECEPTION & REGASIFICATION TERMINAL</p> <p>Kapasitas/ Capacity: 400 MMSCFD</p> <p>Berth: 1 berth (Berth3)</p> <p>Onstream pada Maret 2015. Diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia/ Onstream in March 2015. Inaugurated by the President of the Republic of Indonesia</p> | <p>05 PIPA GAS DURI - DUMAI/ DURI GAS PIPELINE PROJECT - DUMAI</p> <p>Dimensi/ Dimensions: 24" x 70 KM</p> <p>Kapasitas/ Capacity: 268 MMSCFD</p> <p>Konsumen/ Consumer: RU Dumai Pertamina</p> |
| <p>02 ACEH & NORTH SUMATERA GAS PIPELINE</p> <p>10 Segments</p> <p>614,7 KM</p> <p>1135 MMSCFD</p> | <p>06 PIPA GAS GRISSIK-PUSRI / GRISSIK GAS PIPELINE PROJECT - PUSRI</p> <p>Dimensi/ Dimensions: 20" x 176 KM</p> <p>Kapasitas/ Capacity: 158 MMSCFD</p> <p>Konsumen/ Consumer: Pupuk/ Fertilizer (PUSRI)</p> |
| <p>03 PIPA GAS RUAS ARUN - BELAWAN/ ARUN - BELAWAN GAS PIPELINE</p> <p>Dimensi/ Dimensions: 24" x 350 KM</p> <p>Kapasitas/ Capacity: 300 MMSCFD</p> <p>Konsumen/ Consumer: Power Plant</p> <p>Commissioning: Desember 2016</p> | <p>07 SOUTH SUMATERA GAS PIPELINE</p> <p>16 Segments</p> <p>459,15 KM</p> <p>119 MMSCFD</p> |
| <p>04 PIPA GAS BELAWAN - KIM - KEK/ BELAWAN GAS PIPELINE PROJECT - KIM - KEK</p> <p>Dimensi/ Dimensions:
16" x 18,5 KM (Belawan - KIM)
12" x 138 KM (KIM - KEK)</p> <p>Kapasitas/ Capacity:
89 MMSCFD (Belawan - KIM)
40 MMSCFD (KIM - KEK)</p> <p>Konsumen/ Consumer: Industri & IPP</p> <p>Commissioning: April 2016</p> | <p>08 PIPA GAS MUARA KARANG-MUARA TAWAR-TEGALGEDE/ THE MUARA KARANG - MUARA TAWAR - TEGALGEDE GAS PIPELINE PROJECT</p> <p>Dimensi/ Dimensions: 24" x 70 KM</p> <p>Kapasitas/ Capacity: 270 MMSCFD</p> <p>Konsumen/ Consumer: Pembangkit Listrik & Industri/ Electric & Industrial Power Plants</p> <p>Commissioning: Desember 2016</p> |
| | <p>09 WEST JAVA GAS PIPELINE</p> <p>14 Segments</p> <p>525 KM</p> <p>108,3 MMSCFD</p> |

10 **PROYEK PIPA GAS GRESIK - SEMARANG / GRESIK GAS PIPELINE PROJECT - SEMARANG**

Dimensi/ Dimensions: 28" x 167 KM

Kapasitas/ Capacity: 500 MMSCFD

Konsumen/ Consumer: Pembangkit Listrik & Industri/ Electric & Industrial Power Plants

11 **PIPA GAS GRESIK-PKG LOOPING**

Dimensi/ Dimensions: 12" x 70 KM

Kapasitas/ Capacity: 85 MMSCFD

Konsumen/ Consumer: Pupuk/ Fertilizer (PKG)

12 **PIPA GAS PORONG-GRATI/ PORONG GAS PIPELINE PROJECT - GRATI**

Dimensi/ Dimensions: 18" x 60 KM

Kapasitas/ Capacity: 120 MMSCFD

Konsumen/ Consumer: Pembangkit Listrik/ Power Plant

Commissioning: Desember 2016

13 **PIPA GAS PORTI - ORF SEMARE / PORTI GAS PIPELINE PROJECT - ORF SEMERE**

Dimensi/ Dimensions: 16" x 8 KM

Kapasitas/ Capacity: 100 MMSCFD

Konsumen/ Consumer: Pembangkit listrik & Industri/ Power generation & Industry

14 **EAST JAVA GAS PIPELINE**

5 Segments

494,21 KM

120,9 MMSCFD

15 **KALIMANTAN GAS PIPELINE**

3 Segments

65,7 KM

143,9 MMSCFD

Visi dan Misi Perusahaan

Company Vision and Mission



Visi VISION

Pemimpin global dalam mengembangkan rantai suplai gas dan berkomitmen untuk memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi para stakeholder.

The global leader in developing the gas supply chain and committed to delivery sustainable benefits for stakeholders.

Misi MISSION

- **Memberikan insfratraktur gas terbaik di kelasnya**
 - **Menjalankan operasi yang aman dan ramah lingkungan**
 - **Menanamkan investasi dalam teknologi dan inovasi**
 - **Merekrut dan mengembangkan tenaga kerja berbakat**
- Provides best gas infrastructure in its class
 - Running a safe and environmentally friendly operation
 - Invest in technology and innovation
 - Recruit and develop a talented workforce

Tema Strategis Strategic Theme

Dasar penetapan visi dan misi telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Pada tahun 2016 di tanggal 23 Februari, Pertamina Gas mengumumkan visi misi barunya kepada seluruh pekerja dan stakeholders Perusahaan. Visi dan misi berikut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku 2017.

The basis vision and mission stipulation has been approved by the Board of Directors and Board of Commissioners. In 2016 on February 23rd, Pertamina Gas announced its new vision and mission to all workers and stakeholders of the Company. The following vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors/Board of Commissioners in the 2017 fiscal year.



Kebijakan dan Dasar Penetapan Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

Direksi Pertamina Gas menetapkan visi misi perusahaan berdasarkan visi misi PT Pertamina (Persero). Penetapan visi misi dilakukan melalui mekanisme rapat antara Direksi, Dewan Komisaris dan tim perumus visi misi.

Sosialisasi visi misi dilaksanakan dengan cara penanaman rutin oleh Manajemen kepada seluruh pekerja, maupun penyampaian langsung melalui kegiatan town hall meeting yang diadakan setiap tahun. Perusahaan menggunakan berbagai pendekatan dalam melakukan sosialisasi, di antaranya informasi cetak dan daring (online) seperti company profile, brosur dan website.

Untuk mengomunikasikan visi dan tata nilai Perusahaan kepada pemangku kepentingan, pimpinan perusahaan dan pimpinan area melakukan tatap muka. Melalui tatap muka, maka para pemangku kepentingan dapat menyelaraskan program kerja mereka dengan program kerja Perusahaan. Untuk memegang komitmen terhadap tata nilai perusahaan, para Direksi dalam kegiatan sehari-hari berperan sebagai perintis, penyalaras, pemberdaya dan panutan bagi para pekerja.

Policy and Basis for the Stipulation of Vision, Mission and Value

The Board of Directors of Pertamina Gas stipulates the company's vision and mission based on the vision and mission of PT Pertamina (Persero). The stipulation of vision and mission is conducted through meetings between the Board of Directors, Board of Commissioners and the vision and mission steering committee.

Socialization of vision and mission is conducted by routine instillation to all workers by the Management and direct delivery through town hall meeting which is conducted every year. The Company uses various approaches in conducting socialization, such as printed and online information such as company profile, brochure and website.

In order to communicate the vision and set of values of the Company to stakeholders, company's management and area management conducts meetings. Through meetings the stakeholders shall be able to harmonize their work programs and the Company's work programs.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Dalam rangka mewujudkan peran Badan Usaha Milik Negara sebagai mesin pertumbuhan ekonomi, akselerator kesejahteraan sosial (social welfare), penyedia lapangan kerja, dan penyedia talenta, dibutuhkan transformasi Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, dimana salah satunya melalui penetapan Nilai-Nilai Utama (Core Values) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Oleh karena itu, Pertamina Gas mengadopsi dan mengoptimalkan nilai-nilai perusahaan yang berdasarkan pada prinsip-prinsip AKHLAK sebagai berikut :

To realize the role of State-Owned Enterprises as engines of economic growth, social welfare accelerators, job providers, and talent providers, it is necessary to transform the Human Resources of State-Owned Enterprises, one of which is through the determination of Core Values of Human Resources as identity and the glue of work culture that supports sustainable performance improvement.

Therefore, Pertamina Gas adopts and optimizes company values based on the AKHLAK principles as follows:

AMANAH TRUST
Memegang teguh kepercayaan yang diberikan
Uphold the trust given



KOMPETEN COMPETENT
Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
Continue to learn and develop capabilities




HARMONIS HARMONIOUS
Saling peduli dan menghargai perbedaan
Mutual care and respect for differences



LOYAL LOYAL
Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara
Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State



ADAPTIF ADAPTIVE
Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
Continue to innovate and be enthusiastic in driving or facing change

KOLABORATIF COLLABORATIVE
Membangun kerjasama yang sinergis
Build synergistic cooperation



Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and/or Associates

PT Perta- Samtan Gas

Profil Perusahaan

Perusahaan ini pertama kali didirikan dengan nama PT E1-Pertagas pada tanggal 7 Mei 2008 merupakan Perusahaan patungan (*Joint Venture Company*) antara PT Pertamina Gas dengan E1-Corporation dari Korea Selatan. Pada bulan Agustus 2010, E1-Corporation mengalihkan kepemilikan seluruh sahamnya kepada ST International (sebelumnya bernama Samtan Co.,Ltd) dan selanjutnya pada 28 Januari 2011 nama Perusahaan berubah dari PT E1-Pertagas menjadi PT Perta-Samtan Gas. Perusahaan didirikan dengan tujuan memproduksi LPG (*Liquified Petroleum Gas*) guna mendukung program Pemerintah dalam rangka konversi minyak tanah ke LPG serta penyediaan energi bagi masyarakat, sekaligus mengurangi beban Pemerintah dalam subsidi BBM.

Bidang Usaha

PT Perta-Samtan Gas bergerak pada bidang usaha pemurnian dan pemrosesan gas (*refinery dan gas processing*) dengan hasil produksi berupa LPG Mix (Propane dan Butane) dan Kondensat. Suplai gas didapatkan dari PT Pertamina Gas (PTG) yang bersumber dari lapangan milik PT Pertamina EP. Bertindak sebagai off-taker adalah PT Pertamina (Persero) yang diwakili oleh fungsi Integrated Supply Chain (ISC).

Status Operasi

Beroperasi

Company Profile

This company was first established under the name PT E1-Pertagas on May 7, 2008 as a joint venture company (Joint Venture Company) between PT Pertamina Gas and E1-Corporation from South Korea. In August 2010, E1-Corporation transferred ownership of all of its shares to ST International (previously known as Samtan Co., Ltd) and on January 28, 2011, the name of the Company altered from PT E1-Pertagas to PT Perta-Samtan Gas. The objectives of the Company are to produce LPG (Liquified Petroleum Gas) to support the Government's program in the context of converting kerosene to LPG and providing energy for the community as well as reducing the Government's burden on fuel subsidies.

Business Sector

PT Perta-Samtan Gas is operated in gas refinery and processing business sector with its products LPG mix (Propane and Butane) and Condensates. Gas supply is retrieved from PT Pertamina Gas (PTG) source from field owned by PT Pertamina EP. Act as off-taker is PT Pertamina (Persero) which is represented by Integrated Supply Chain (ISC) function.

Operation Status

Operating

Kepemilikan Saham

- PT Pertamina Gas 66%
- ST International 34%

Alamat Perusahaan

Jalan Nomor 8 Komperta Sungai Gerong, Kecamatan Banyuasin I, Kab Banyuasin, Sumatera Selatan 30962, Indonesia

Telepon: +62-711 5740701

+62-711 5740702

+62-711 5740703

+62-711 5740704

Fax: +62-711 5740706

Shares Ownership

- PT Pertamina Gas 66%
- ST International 34%

Company Address

Jalan Nomor 8 Komperta Sungai Gerong, Kecamatan Banyuasin I, Kab Banyuasin, Sumatera Selatan 30962, Indonesia

Telepon: +62-711 5740701

+62-711 5740702

+62-711 5740703

+62-711 5740704

Fax: +62-711 5740706

Susunan Dewan Komisaris PT Perta-Samtan Gas PT Perta-Samtan Gas Structure of the Board of Commissioners

Jabatan Position	Masa Kerja Term of Service	Nama Name
President Commissioner	1 Agustus 2019 – 20 Mei 2020	Baek Weon Son
President Commissioner	20 Mei 2020 – 31 Juli 2022	Kim Ki Hyun
Vice President Commissioner	1 Agustus 2019 – 31 Juli 2022	Indra Setyawati
Independent Commissioner	27 Maret 2019 – 26 Maret 2022	Jugi Prajugio

Susunan Direksi PT Perta-Samtan Gas PT Perta-Samtan Gas Structure of the Board of Directors

Jabatan Position	Masa Kerja Term of Service	Nama Name
President Director	1 Agustus 2019 – 31 Juli 2022	Waluyo
Vice President Director	1 Agustus 2019 – 31 Juli 2022	Lee Chang Ho

Kinerja Pencapaian PT Perta-Samtan Gas (dalam USD) PT Perta-Samtan Gas Performance (in USD)

Uraian Description	2020	2019	2018	2017	2016
Pendapatan Usaha Business Revenue	85.753.499	97.782.679	121.801.630	106.950.314	73.616.918
Realisasi Laba Usaha Business Profit Realization	23.519.585	28.134.482	46.773.432	37.158.755	8.590.427
Lab Bersih Net Profit	20.076.295	24.633.065	33.137.571	26.719.753	7.035.585

PT Pertagas Niaga

Profil Perusahaan

PT Pertagas Niaga didirikan tahun 2010 untuk melaksanakan seluruh kegiatan usaha niaga gas beserta beberapa produk/jasa terkait gas bumi. Pendirian Pertamina Gas Niaga juga dalam rangka memenuhi kebijakan Pemerintah untuk memisahkan Bisnis Transportasi Gas dengan Niaga Gas dalam bidang usaha Pertamina Gas.

Bidang Usaha

PT Pertagas Niaga bergerak pada bidang usaha niaga gas, meliputi penyediaan pasokan gas dan pemasaran gas baik gas pipa, LNG, CNG maupun jaringan gas kota ke konsumen di seluruh Indonesia. Suplai gas didapatkan dari lapangan produksi hulu (gas pipa) serta sumber gas LNG dan sumber gas hasil proses regasifikasi (FSRU).

Status Operasi

Beroperasi

Kepemilikan Saham

PT Pertamina Gas 99%

PT Pertamina Hulu Energi 1%

Alamat Perusahaan

Gedung Patra Jasa Lt. 16
Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34
Jakarta Selatan 12950
Telp. : (021) 520 3088
Fax. : (021) 520 1682

Company Profile

PT Pertamina Gas niaga was established in 2010 to conduct the entire trading business activities in gas and several products/services related with natural gas. The establishment of Pertamina Gas niaga is also in order to comply with the Government's policy to separate Gas Transportation Business and Gas Trading in Pertamina Gas business sector.

Business Sector

PT Pertamina Gas niaga is operated in gas trading business sector, including provisioning of gas supply and gas marketing to customers within Indonesian territory. Gas supply is obtained from the upstream production field (pipeline gas) and LG gas source and regasification- processed gas source (fSRU).

Operational Status

Operating

Kepemilikan Saham

PT Pertamina Gas 99%

PT Pertamina Hulu Energi 1%

Shares Ownership

Patra Jasa Building 16th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34
Jakarta Selatan 12950
Phone. : (021) 520 3088
Fax. : (021) 520 1682

Susunan Dewan Komisaris PT Pertagas Niaga

PT Pertagas Niaga Structure of the Board of Commissioners

Jabatan Position	Masa Kerja Term of Service	Nama Name
Komisaris Utama President Commissioner	5 Desember 2018 – 4 Desember 2021	Wiko Migantoro
Komisaris Commissioner	5 Desember 2018 – 4 Desember 2021	Yuli Rachwati
Komisaris Commissioner	18 Agustus 2020 – 17 Agustus 2023	Marwansyah Lobo Balia

Susunan Direksi PT Pertagas Niaga

PT Pertagas Niaga Structure of the Board of Directors

Jabatan Position	Masa Kerja Term of Service	Nama Name
President Director	28 Mei 2019 - 27 Mei 2022	Linda Sunarti
Finance & General Affairs Director	13 Agustus 2018 – 12 Agustus 2021	Aminuddin

Kinerja Pencapaian PT Pertagas Niaga (dalam USD)

PT Pertagas Niaga Performance (in USD)

Uraian Description	2020	2019	2018	2017	2016
Pendapatan Usaha Business Revenue	193.786.608	337.338.029	224.754.087	229.844.943	278.184.206
Realisasi Laba Usaha Business Profit Realization	4.154.251	8.636.765	3.266.411	11.384.025	15.768.871
Laba Bersih Net Profit	2.203.725	6.616.297	3.004.488	9.591.709	12.462.645

PT Perta Kalimantan Gas

Profil Perusahaan

Merupakan perusahaan patungan (joint venture company) atau JVCo PT Pertamina Gas dengan PT Medco Gas Indonesia. Perusahaan ini khusus mengelola bisnis pembelian gas dari joint operation body (JOB) Pertamina-Medco Simenggaris. PT Perta Kalimantan Gas membangun dan mengelola pipa transportasi gas dari Simenggaris ke Bunyu dalam rangka untuk reaktivasi kilang metanol.

Bidang Usaha

PT Perta Kalimantan Gas bergerak pada bidang usaha niaga gas berfasilitas. PT Perta Kalimantan Gas membeli gas dari JOB Pertamina-Medco Simenggaris kemudian menjual gas kepada Kilang Methanol Bunyu dengan menggunakan pipa sebagai transportasinya. Karena terkendala perizinan maka sampai dengan saat ini PT Perta Kalimantan Gas masih bersifat Perusahaan Beku Operasi.

Status Operasi

Beku

Alamat Perusahaan

Gedung Oil Centre Lt. 2
Jl. MH. Thamrin Kav. 55
Jakarta Pusat 10350
Telp. : (021) 3190 6825
Fax. : (021) 3190 6831

Company Profile

A joint venture company of JVCo of PT Pertamina Gas and PT medco Gas Indonesia. this company is specifically managing gas purchasing business from joint operation body (JoB) Pertamina-Medco Simenggaris. PT Perta Kalimantan Gas constructs and manages gas transportation pipeline from Simenggaris to Bunyu in order to reactivate methanol refinery.

Business Sector

PT Perta Kalimantan Gas is active in facilitated gas trading business sector. PT Perta Kalimantan Gas purchases gas from JOB Pertamina-Medco Simenggaris then sells the gas to Bunyu methanol refinery by pipelines as its transportation. Due to difficulties in permits, up to now PT Perta Kalimantan Gas is still a Suspension Company.

Operation Status

Suspended

Company Address

Oil Centre Buliding, 2nd floor
Jl. MH. Thamrin Kav. 55
Jakarta Pusat 10350
Telp. : (021) 3190 6825
Fax. : (021) 3190 6831

Kinerja dan Pencapaian

PT Perta Kalimantan Gas masih berstatus sebagai Perusahaan Beku Operasi, sehingga sepanjang tahun 2019 tidak menghasilkan pencapaian finansial.

Performance and Achievement

PT Perta Kalimantan Gas is still in the status of a Suspended Operation Company, so that throughout 2020 it will not produce financial achievements.

Susunan Dewan Komisaris PT Pertagas Niaga PT Pertagas Niaga Structure of the Board of Commissioners		
Jabatan Position	Masa Kerja Term of Service	Nama Name
Komisaris Utama President Commissioner	N/A	N/A
Komisaris Commissioner	N/A	N/A

Susunan Direksi PT Pertagas Niaga Susunan Direksi PT Pertagas Niaga		
Jabatan Position	Masa Kerja Term of Service	Nama Name
Direktur Utama President Director	N/A	N/A
Direktur Director	N/A	N/A

PT Perta Daya Gas

Profil Perusahaan

Merupakan perusahaan patungan (joint ventures company) atau JVCo antara PT Pertamina (Persero) (melalui PT Pertamina Gas) dan PT PLN (Persero) (melalui PT Indonesia Power), yang awal didirikan sebagai bentuk kerja sama strategis dalam pengembangan sistem transportasi gas/LNG skala kecil, *receiving terminal*, regasifikasi dan distribusi di Kawasan Timur Indonesia salah satu Program Prioritas Pengembangan Nasional Dalam Bidang Energi berdasarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 14 Tahun 2011 tanggal 27 September 2011.

Dalam perkembangannya, PT Perta Daya Gas ("PDG") mendapatkan tugas-tugas lainnya seperti membangun dan mengoperasikan CNG *Plant* di Tambak Lorok, relokasi, pengoperasian dan pemeliharaan Gas *Compressor Package* di Bali, Kerja Sama Operasi dengan penyedia *Floating Storage Regasification Unit (FSRU)* di Benoa Bali serta pembangunan infrastruktur gas dalam rangka program gasifikasi pembangkit PLN di lokasi *Quick Win* PLTMG Sorong 1 sebagai pelaksanaan dari Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor: 13k/13/MEM/2020 tanggal 10 Januari 2020.

Bidang Usaha

PDG bergerak pada bidang usaha LNG/CNG dan gas bumi yang meliputi liquefaction yaitu proses konversi gas bumi menjadi LNG, pengangkutan/transportasi LNG di darat dan laut, penyimpanan dan regasifikasi LNG di wilayah Negara Republik Indonesia, penunjang kelistrikan, dan penunjang

Company Profile

Is a joint venture company or JVCo between PT Pertamina (Persero) (through PT Pertamina Gas) and PT PLN (Persero) (through PT Indonesia Power), which was initially established as a form of strategic cooperation in the development of the gas/LNG small scale transportation system, receiving terminal, regasification and distribution in Eastern Indonesia is one of the National Development Priority Programs in the Energy Sector based on Presidential Instruction of the Republic of Indonesia No. 14 of 2011 dated September 27, 2011.

During its development, PT Perta Daya Gas (PDG) received other tasks such as building and operating the CNG Plant in Tambak Lorok, relocating, operating and maintaining the Gas Compressor Package in Bali, Joint Operation with Floating Storage Regasification Unit (FSRU) providers in Benoa, Bali and the development of gas infrastructure in the context of the PLN gasification program at the PLTMG Sorong 1 Quick Win location as an implementation of the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 13k/13/MEM/2020 dated January 10, 2020.

Business Sector

PDG is active in the LNG/CNG and natural gas business which includes liquefaction, which is the process of converting natural gas into LNG, transporting LNG on land and sea, storing and regasifying LNG in the territory of the Republic of Indonesia, supporting electricity, and supporting the implementation of oil

pelaksanaan pertambangan minyak dan gas bumi baik di daratan maupun di perairan, penyediaan perlengkapan alat berat, suku cadangnya, dan alat-alat Teknik, jasa/usaha lain yang terkait dengan industri gas bumi, antara lain perdagangan hasil pertambangan.

Status Operasi

Beroperasi

Kepemilikan Saham

- PT Pertamina Gas 65%
- PT Indonesia Power 35%

Alamat Perusahaan

Kantor Pusat Head Office	Komplek Pelabuhan Tanjung Emas Jl. Ronggowarsito No.1 Semarang Tengah, Jawa Tengah 50134, Telp. (024) 86570237
Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office	Gedung The East Lantai 11 Unit 02 dan 05 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kavling E3.2 No. 1 Jakarta Selatan 12950, Telp (021) 29527078
Kantor Perwakilan Bali Bali Representative Office	Unit Pembangkit Bali Indonesia Power Jl. By Pass Ngurah Rai Jalan Pesanggaran No. 535 Denpasar - Bali 80222
Kantor Perwakilan Sorong Sorong Representative Office	Kompleks PLTMG Sorong Desa Arar, Distrik Mayamuk Kabupaten Sorong - Papua Barat 98421

and gas mining operations both on land and waters, provision of heavy equipment, spare parts and technical tools, services/other businesses related to the natural gas industry, including trading in mining products.

Operational Status

Operating

Shares Ownership

- PT Pertamina Gas 65%
- PT Indonesia Power 35%

Company Address

Susunan Dewan Komisaris PT Perta Daya Gas PT Perta Daya Gas Structure of the Board of Commissioners

Jabatan Position	Masa Kerja Term of Service	Nama Name
Pelaksana Tugas Komisaris Utama Act. President Commissioner	14 November 2019 – 10 Desember 2020	Irwan Edi Syahputra Lubis
Komisaris Utama President Commissioner	11 Desember 2020 - 10 Desember 2023	Aji Sutrisno
Komisaris Commissioner	26 November 2018 – 25 November 2021	Razli

Susunan Direksi PT Perta Daya Gas

PT Perta Daya Gas Structure of the Board of Directors

Jabatan Position	Masa Kerja Term of Service	Nama Name
Direktur Utama President Director	11 September 2019 – 10 September 2022	Arief Wardono
Pelaksana Tugas Wakil Direktur Utama Act. Vice President Director	15 Oktober 2018 – 14 Agustus 2020	Gembong Primadjaja
Pelaksana Tugas Wakil Direktur Utama Act. Vice President Director	15 Agustus 2020 – 10 Desember 2020	Hadi Munib
Wakil Direktur Utama Vice President Director	11 Desember 2020 – 14 Agustus 2023	Hadi Munib

Kinerja Pencapaian PT Perta Daya Gas (dalam USD)

PT Perta Daya Gas Performance (in USD)

Uraian Description	2020	2019	2018	2017	2016
Pendapatan Usaha Business Revenue	6.827.633	13.063.865	12.497.158	12.469.152	12.842.412
Realisasi Laba Usaha Business Profit Realization	836.101	5.772.443	5.841.125	4.193.637	4.317.098
Laba Bersih Net Profit	(958,761)	5.004.535	3.113.412	643.794	156.508

PT Perta Arun Gas

Profil Perusahaan

Merupakan anak perusahaan PT Pertamina Gas yang dibentuk untuk mengembangkan bisnis gas terutama di Nanggroe Aceh Darussalam dan Sumatera Utara dengan memasok gas melalui regasifikasi LNG dan pipa Arun – Belawan. Pasokan LNG akan diperoleh dari LNG domestik.

Bidang Usaha

PT Perta Arun Gas bergerak pada bidang usaha pemrosesan gas (gas processing) yaitu regasifikasi mengubah LNG menjadi gas. Konsumen utama adalah PLN di Medan dan PT Pertagas Niaga.

1. Aktivitas Penunjang Pertambangan Minyak Bumi dan Gas Alam (KBLI 091,0910, 09110): Menyelenggarakan kegiatan usaha receiving dan regasification, serta penjualan produksi dan gas bumi hasil dari kegiatan usaha tersebut ;
2. Aktivitas Bounded Warehousing atau Wilayah Kawasan Berikat (521, 5210,52103):
3. Menyediakan Jasa Fasilitas Penyimpanan dan Pemuatan LNG;
4. Aktivitas Penunjang Angkutan Lainnya (KBLI 5229), Aktivitas Ekspedisi Muata Kapal (EMKL) (KBLI 52293), Aktivitas Penunjangn Angkutan Lainnya YTDL (KBLI 52299);
5. Melakukan pengadaan kebutuhan kapal dan pemilihan kapal pengangkutan untuk mengangkut LNG dari pelabuhan muat dimana kilang LNG berada sampai dengan Fasilitas Perseroan.
6. Aktivitas Pelayanan Kepelabuhan Laut (KBLI 52221), Penanganan Kargo (bongkar muat barang) (KBLI 5224,52240);

Company Profile

A subsidiary company of PT Pertamina Gas which is established to develop gas business, especially in Nanggroe Aceh Darussalam and North Sumatera by supplying gas through LNG regasification and Arun – Belawan pipeline. LNG supply shall be obtained from domestic LNG.

Business Sector

PT Perta Arun Gas is active in gas processing, namely regasification to convert LNG into gas. The main consumers are PLN in Medan and PT Pertagas Niaga.

1. Oil and Natural Gas Mining Supporting Activities (KBLI 091,0910, 09110): Carry out receiving and regasification business activities, as well as selling production and natural gas as a result of these business activities;
2. Bounded Warehousing Activities or Bonded Zone Areas (521, 5210,52103):
3. Providing LNG Storage and Loading Facility Services;
4. Other Transportation Support Activities (KBLI 5229), Ship Muata Expedition Activities (EMKL) (KBLI 52293), Other Transportation Support Activities YTDL (KBLI 52299);
5. Procurement of the needs of ships and selection of vessels to transport LNG from the loading port where the LNG refinery is located to the Company's facilities.
6. Sea Port Service Activities (KBLI 52221), Cargo Handling (loading and unloading of goods) (KBLI 5224,52240);

7. Melakukan pengelolaan jasa kepelabuhanan beserta sarana penunjang aktivitas lainnya.
8. Menyelenggarakan kegiatan usaha penunjang lain yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang kegiatan operasional dan Kegiatan usaha Perseroan.

Tanggal Berdiri

Sejak 18 Maret 2013

Status Operasi

Beroperasi sejak 19 Februari 2015

Kepemilikan Saham

PT Pertamina Gas 99,95%

PT Pertagas Niaga 0,05%

Alamat Perusahaan

Kantor Pusat

Gedung Patrajasa, Lantai 1
 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.32-34
 Jakarta Selatan, 12950
 Telp. +62-21 5251005,
 Fax. +62-21 52900007

Plant Site

Jalan Medan – Banda Aceh
 Blang Lancang. Muara Satu,
 Lhokseumawe, Aceh, 24353

7. Managing port services and supporting facilities for other activities.
8. Organizing other supporting business activities that directly or indirectly support the Company's operations and business activities.

Date of Establishment

Since March 18, 2013

Operational Status

Operating since February 19, 2015

Share Ownership

PT Pertamina Gas 99,95%

PT Pertagas Niaga 0,05%

Company Address

Head Office

Gedung Patrajasa, Lantai 1
 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.32-34
 Jakarta Selatan, 12950
 Telp. +62-21 5251005,
 Fax. +62-21 52900007

Plant Site

Jalan Medan – Banda Aceh
 Blang Lancang. Muara Satu,
 Lhokseumawe, Aceh, 24353

Susunan Dewan Komisaris PT Perta Arun Gas

PT Perta Arun Gas Structure of the Board of Commissioners

Jabatan Position	Masa Kerja Term of Service	Nama Name
Komisaris Utama President Commissioner	30 Mei 2018 – 29 Mei 2022	Tenny R.A. Rusdy
Komisaris Commissioner	30 Mei 2018 – 29 Mei 2022	Achmad Herry Syariffudin
Komisaris Commissioner	30 Mei 2018 – 29 Mei 2022	Larasati Sedyaningsih

Susunan Direksi PT Perta Arun Gas

PT Perta Arun Gas Structure of the Board of Directors

Jabatan Position	Masa Kerja Term of Service	Nama Name
President Director	4 Juli 2018 – 3 Juli 2022	Arif Widodo
Finance & General Support Director	22 Juni 2017 – 31 Desember 2020	Isro Mukhidin
Technical & Operation Director	4 Juli 2018 – 29 September 2020	Dody Noza
Technical & Operation Director	30 September 2020 – 29 September 2024	Yan Syukharial

Kinerja Pencapaian PT Perta Arun Gas (dalam USD)

PT Perta Arun Gas Performance (in USD)

Uraian Description	2020	2019	2018	2017	2016
Pendapatan Usaha Business Revenue	63.003.162	84.717.547	79.730.751	77.666.342	76.176.652
Realisasi Laba Usaha Business Profit Realization	30.482.510	50.969.266	41.026.653	41.599.310	40.037.897
Laba Bersih Net Profit	19.930.938	30.034.128	34.402.639	24.523.789	25.275.340

Sinergi dengan Anak Perusahaan Afiliasi PT Pertamina (Persero)

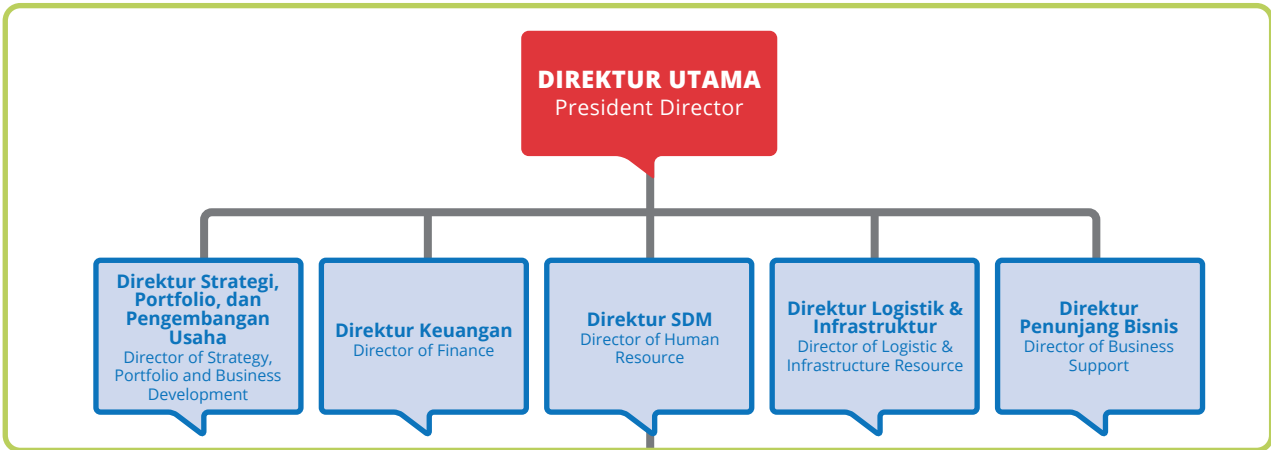
Synergy with Subsidiaries/ Affiliates of PT Pertamina

Sinergi dengan Anak Perusahaan/Afiliasi PT Pertamina			
Synergy with Subsidiaries/Affiliates of PT Pertamina			
Perusahaan Company Name	Bentuk Kerjasama Form of Cooperation		Entitas Pengendali Controlling Entity
PT Pertamina Retail	Pembelian Bahan Bakar Kendaraan operasional (Pertamax)	Purchasing of Operation Vehicle Fuel (Pertamax)	Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina EP	Shipper Gas dan Minyak Mentah	Gas and Crude Oil Shipper	Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero)
PT Elnusa, Tbk.	Operation & Maintenance Pipa Tempino - Plaju	Operation & Maintenance of Tempino - Plaju Pipeline	Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Training & Consulting	Kontrak Tenaga Outsourcing dan Tenaga Ahli	Outsourcing Worker and Expert Worker Contract	Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Bina Medika	Layanan Kesehatan Pekerja (Manage Care)	Worker's Healthcare Service	Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero)
PT Patra Jasa	Akomodasi Hotel Kedinasan Pekerja	Worker's Occupational Hotel Accommodation	Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero)
PT Tugu Pratama Indonesia	Pembayaran Polis Asuransi Aset	Payment of Asset Insurance Policy	Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero)
PT Patra Niaga	Pembelian BBM untuk Kendaraan, Alat Berat dan Genset di Area	Fuel Purchasing for Vehicles, Heavy Equipment and Generator Set in the Area)	Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero)
PT Badak NGL	Kerja sama Pembangunan LNG for Vehicle	Cooperation of LNG Construction for Vehicle	Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero)
PT Patra Badak Arun Solusi	Pekerjaan EPC	EPC Work	Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero)
PT Elnusa Tbk	Pekerjaan EPC	EPC Work	Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero)
PT Patra Drilling Contractor	Pekerjaan EPC	EPC Work	Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero)
PT PGAS Solution	Pekerjaan EPC	EPC Work	Anak Perusahaan PT Perusahaan Gas Negara Tbk

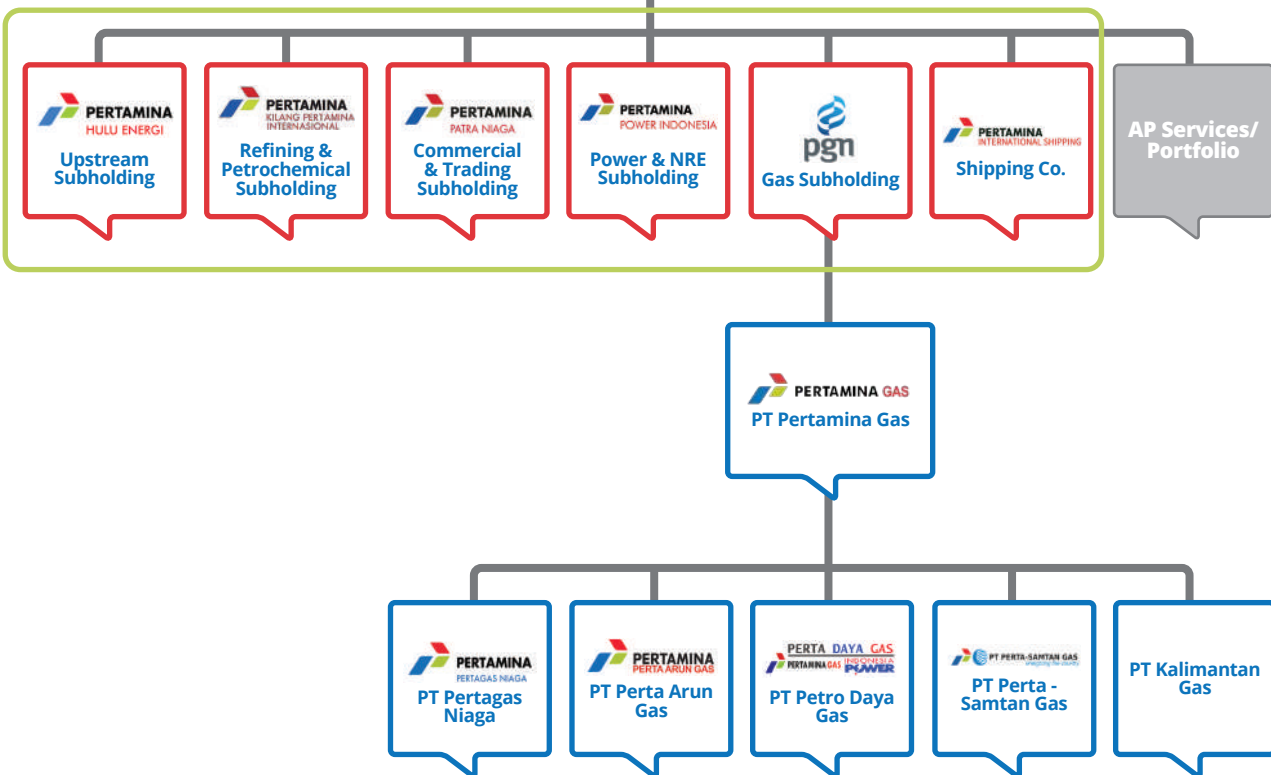
Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure

HOLDING PERTAMINA



SUBHOLDING



Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

Company Support Profession Institution

Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan Company Support Profession Institution		
LEMBAGA Institution	NAMA Name	ALAMAT Address
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan ("PWC")	WTC 3 Building Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Jakarta (12920 Indonesia) T: 021-50992901/31192901 F: 021-52905555/52905050 www.pwc.com/id
Konsultan Hukum Legal Consultant	Kenny Winston Law Offices	Intermark, The Associate Tower 2nd Floor, Suite A-D Jl. Lingkar Timur, BSD City 15310. T: 0812-293-318-069
	Karliston Horas Sitompul & Associates Law Offices	Jl. Ir. H Juanda Baru No. 65, Medan, Sumatera Utara T: 0811-811-6111-030
	Hanafiah Ponggawa & Partners	Wisma BNI 46 – Kota BNI, Lt 41 Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220 T: 021-215-701837
	Almir & Sam Lawfirm	The "H" Tower Lantai 15 Jl. HR. Rasuna Said Kav.20 Kuningan, Jakarta 12940 T : 021-29516875 F: 021-29516874
Notaris Notary	Lenny Janis Ishak, SH	Jl. Hang Lekir IX No. 1, Jakarta 12120
Penjabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Conveyancer (PPAT)	Imron Chumaidi	Jl. Raya Purwodadi Solo Km 05, Kav B3, Depok, Toroh, Grobogan. T : 0292-5140115
	Dede Tresnawati	Jl. Kertabumi No. 59, Karawang. T : 0267-403659
	Wahyu Widyastuti	Jl. Pramuka / By Pass No. 16 , Cepu, Jawa Tengah T: 0296-422861
	Yustikawati	Jl. Veteran , No. 118, Bojonegoro. T : 0353-3412961
	Wahayu Krisma Suyanto	Jl. Raya Kraton No. 16 Pasuruan. T : 0343-429408
	Farizal, S.H., M.KN	Jl. Palembang Betung-Simpang Kedondong, Pangkalan Balai Banyuasin. T : 0711-891616
	Holilah, S.H., S.E., M.KN	Jl. MP Mangkunegara No. 3A (Lt 2) Ilir 8, Palembang T : 081278609771
	Ratnawati	Jl. Jend. Sudirman Duri, Kec. Mandau, Kab. Bengkalis, Riau. T : 081298303262
	Riama Gultom, SH	Jl. Jend. Sudirman No. 53, Duri – Riau. T : 0765-598689
	Leody Chanda Hidayat	Jl. Rambutan, No. 10 Lt.2, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. T : 0267-409337
Luming Mahdalena Sibarani	Jl. R Soekamto No. 63 A RT 01/01 Palembang T : 0711-5618188	

Sampai dengan akhir tahun 2020, PT Pertamina Gas belum pernah mencatatkan saham Perusahaan di Bursa Saham. Dengan demikian, tidak ada informasi terkait kronologi pencatatan, aksi korporasi (corporate action), perubahan jumlah saham, perubahan harga saham, maupun nama bursa.

As end of 2020, PT Pertamina Gas has not yet listed the Company's shares at the Stock exchange. Therefore, the information related with registration chronology, corporate action, modification of the number of shares, modification of share price, or exchange name are unavailable.

Biro Administrasi Efek dan Perusahaan Pemeringkat Efek

Securities Administration Bureau and Securities Rating Firm

PT Pertamina Gas adalah Perseroan Terbatas bersifat tertutup. Laporan ini tidak menyertakan informasi mengenai Biro Administrasi Efek dan Perusahaan Pemeringkat Efek.

PT Pertamina Gas is a private Limited Liability Company. This report does not include information concerning Securities Administration Bureau and Securities Rating Company.

Keanggotaan Pada Asosiasi Membership in Associations	
Nama Organisasi Organization Name	Status Keanggotaan Membership Status
Kamar Dagang Indonesia Indonesian Chamber of Commerce	Anggota Member
Indonesian Gas Society	Anggota Member

Nama dan Alamat Kantor Area dan/atau Entitas Anak

Names and Addresses of Area Office and/or Subsidiary Entities

Nama dan Alamat Kantor Area Names and Addresses of Area Office	
Area Area	Alamat Address
Nothern Sumatera Area	Jl. Dr. Wahidin No. 1 Pangkalan Brandan Sumatera Utara - 20857 T. +62-620 323442, F. +62-620 322933
Central Sumatera Area	Jl. AKBP cek Agus No. 10, Kenten, Palembang - 30114 Sumatera Selatan T. +62-711 5648507, F. +62-711 5648508
Southern Sumatera Area	Jl. AKBP cek Agus No. 10, Kenten, Palembang - 30114 Sumatera Selatan T. +62-711 5648511, F. +62-711 5648512
Dumai Area	Komplek Perumahan Pertamina RU II Jl. Cilacap III, Block B, No AA59P. Bukit Datuk, Dumai Selatan, Kota Dumai (28825)
Western Java Area	Komplek Perumahan Dinas Distrik TGD Jl. Raya Industri Tegalgede Cikarang Selatan Bekasi - 17550, Jawa Barat T. +62-21 89833854, F. +62-21 89833904
Eastern Java Area	Jl. Darmo Kali No. 40-42 Surabaya 60241 Jawa Timur T. +62-31 5689901, 5689903, F. +62-31 5689905
Kalimantan Area	KNE Building, Jl. Pupuk Raya No.55, Bontang Barat, Bontang, East Kalimantan Timur 75313 T. +62-548 - 41641, F. +62-548 - 41736

Nama dan Alamat Kantor Entitas Anak Names and Addresses of Subsidiary Entities	
Entitas Anak Subsidiary Entity	Alamat Address
PT Pertagas Niaga	Gedung Patra Jasa Lantai 16, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 32-34 Jakarta Selatan T. +62-21 5203088, F. +62-21 5201622 / 5201682
PT Perta Arun Gas	Gedung Patra Jasa Lantai 1 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 32-34 Jakarta Selatan T. +62-21 5251005, F. +62-21 52900007
PT Perta Daya Gas	Gedung The East Lt. 11 Unit 02 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E3. 2 No. 1 Jakarta Selatan
PT Perta-Samtan Gas	Jl. No 8 Komplek Pertamina RU III Desa Sungai Gerong, Kec. Banyuasin I, Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan 30962 T. : (0711) 574 0701, F. : (0711) 574 0706
PT Perta Kalimantan Gas	Oil Centre Building 2nd floor Jl. MH. Thamrin Kav. 55 Jakarta 10350 T. +62-21 31906825, F. +62-21 31906831

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

No.	Tanggal Date	Penghargaan Award	Kepada Award Recipient	Diberikan Oleh Appreciator
1	8 Januari 2020	PROPER Emas Gold PROPER	Pertagas OEJA	Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan/ Ministry of Environment and Forestry
2	8 Januari 2020	PROPER Hijau (Kandidat Emas)/ Green PROPER (Gold Candidate)	Pertagas OWJA	Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan/ Ministry of Environment and Forestry
3	8 Januari 2020	PROPER Hijau Green PROPER	Pertagas OKAL	Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan/ Ministry of Environment and Forestry
4	8 Januari 2020	PROPER Hijau Green PROPER	Pertagas OSSA	Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan/ Ministry of Environment and Forestry
5	14 Desember 2020	PROPER Emas Gold PROPER	Pertagas OEJA	Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan/ Ministry of Environment and Forestry
6	14 Desember 2020	PROPER Emas Gold PROPER	Pertagas OEJA	Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan/ Ministry of Environment and Forestry
7	14 Desember 2020	PROPER Hijau (Kandidat Emas)/ Green PROPER (Gold Candidate)	Pertagas OWJA	Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan/ Ministry of Environment and Forestry
8	14 Desember 2020	PROPER Hijau Green PROPER	Pertagas OKAL	Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan/ Ministry of Environment and Forestry
9	14 Desember 2020	PROPER Hijau Green PROPER	Pertagas OSSA	Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan/ Ministry of Environment and Forestry
10	22 Oktober 2020	Nusantara CSR Award – Kategori Pemberdayaan Penyandang Disabilitas	Pertagas OEJA	The La TOFI School of CSR



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

No.	Tanggal Date	Penghargaan Award	Kepada Award Recipient	Diberikan Oleh Appreciator
11	22 Oktober 2020	Nusantara CSR Award – Kategori Pemberdayaan Ekonomi Komunitas	Pertagas OEJA	The La TOFI School of CSR
12	22 Oktober 2020	Nusantara CSR Award – Kategori Pemulihan Ekonomi Komunitas	Pertagas OWJA	The La TOFI School of CSR
13	22 Oktober 2020	Nusantara CSR Award – Kategori Peningkatan Mutu Kesehatan	Pertagas OSSA	The La TOFI School of CSR
14	22 Oktober 2020	Nusantara CSR Award – Kategori Pengembangan Desa Wisata	Pertagas OCSA	The La TOFI School of CSR
15	9 November 2020	Kategori Platinum : Program Asman Toga Melati	Pertagas OSSA	Corporate Forum for Community Development
16	9 November 2020	Kategori Platinum : Program Kelompok Pengasap Ikan Sidoarjo	Pertagas OSSA	Corporate Forum for Community Development
17	9 November 2020	Kategori Platinum : Kampung Batik Ecoprint	Pertagas OKAL	Corporate Forum for Community Development
18	9 November 2020	Kategori Gold : Pemberdayaan Komunitas Tuli Gresik	Pertagas OEJA	Corporate Forum for Community Development
19	9 November 2020	Kategori Gold : Desa Unggul Petani Berdaya (Saung Patra)	Pertagas OWJA	Corporate Forum for Community Development
20	9 November 2020	Kategori Gold : Kelompok Wanita Capai Impian & Cita – Cita	Pertagas OWJA	Corporate Forum for Community Development



Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification

No.	Tanggal Date	Penghargaan Award	Kepada Award Recipient	Diberikan Oleh Appreciator
21	3 November 2020	Penghargaan Keselamatan Migas Kategori Patra Karya Raksa Utama	Operation East Region	Kementerian ESDM/ Ministry of Energy and Mineral Resources
22	3 November 2020	Penghargaan Keselamatan Migas Kategori Patra Nirbhaya Adinugraha II	Operation East Region	Kementerian ESDM/ Ministry of Energy and Mineral Resources
23	3 November 2020	Penghargaan Keselamatan Migas Kategori Patra Nirbhaya Adinugraha I	Project Management	Kementerian ESDM/ Ministry of Energy and Mineral Resources
24	3 November 2020	Penghargaan Keselamatan Migas Kategori Patra Nirbhaya Karya Utama	Operation West Region	Kementerian ESDM/ Ministry of Energy and Mineral Resources
25	15 Oktober 2020	Penghargaan K3 Kategori Kecelakaan Nihil/Zero Accident Award	Operation Central Sumatera Area	Kementerian Ketenagakerjaan/ Ministry of Labor
26	15 Oktober 2020	Penghargaan K3 Kategori Kecelakaan Nihil/Zero Accident Award	Operation West Java Area : Distrik Mundu	Kementerian Ketenagakerjaan/ Ministry of Labor
27	15 Oktober 2020	Penghargaan K3 Kategori Kecelakaan Nihil/Zero Accident Award	Operation West Java Area : Distrik Cilamaya	Kementerian Ketenagakerjaan/ Ministry of Labor
28	15 Oktober 2020	Penghargaan K3 Kategori Kecelakaan Nihil/Zero Accident Award	Operation West Java Area : Distrik Bitung	Kementerian Ketenagakerjaan/ Ministry of Labor
29	6 Juli 2020	Annual Pertamina Quality Awards Kategori Gold	Operation Kalimantan Area	PT Pertamina (Persero)



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

No.	Tanggal Date	Penghargaan Award	Kepada Award Recipient	Diberikan Oleh Appreciator
30	6 Juli 2020	Annual Pertamina Quality Awards Kategori Gold	Operation South Sumatera Area	PT Pertamina (Persero)
31	6 Juli 2020	Annual Pertamina Quality Awards Kategori Gold	Operation North Sumatera Area	PT Pertamina (Persero)
32	6 Juli 2020	Annual Pertamina Quality Awards Kategori Gold	Operation Central Sumatera Area & Operation West Region	PT Pertamina (Persero)
33	9 Desember 2020	Penghargaan BPH Migas Awards 2020 : Badan Usaha Pembayar Iuran Terbesar di Bidang Gas Bumi	PT Pertamina Gas	BPH Migas
34	9 Desember 2020	Penghargaan BPH Migas Awards 2020 : Kategori Badan Usaha Pelaksana Penugasan Jaringan Gas	PT Pertamina Gas	BPH Migas
35	16 Desember 2020	Asia Sustainability Reporting Rating 2020 : Gold Rank	PT Pertamina Gas	National Center for Sustainability Reporting (NCSR) dan Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP)

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

No.	Tanggal Date	Penghargaan Award	Kepada Award Recipient	Diberikan Oleh Appreciator
36	8 Desember 2020	Forum CIP Subholding Gas 2020 Kategori Platinum	Fungsi Commercial Gas & Product	PT PGN Tbk.
37	8 Desember 2020	Forum CIP Subholding Gas 2020 Kategori Platinum	Operation Central Sumatera Area	PT PGN Tbk.
38	8 Desember 2020	Forum CIP Subholding Gas 2020 Kategori Gold	Operation West Java Area	PT PGN Tbk.
39	8 Desember 2020	Forum CIP Subholding Gas 2020 Kategori Gold	Operation South Sumatera Area	PT PGN Tbk.
40	8 Desember 2020	Forum CIP Subholding Gas 2020 Kategori Gold	Fungsi Supply Chain Management	PT PGN Tbk.
41	8 Desember 2020	Forum CIP Subholding Gas 2020 Kategori Gold	Operation Central Sumatera Area	PT PGN Tbk.
42	8 Desember 2020	Forum CIP Subholding Gas 2020 Kategori Gold	Fungsi Treasury	PT PGN Tbk.
43	8 Desember 2020	Forum CIP Subholding Gas 2020 Kategori Gold	Operation East Java Area	PT PGN Tbk.
44	8 Desember 2020	Forum CIP Subholding Gas 2020 Kategori Gold	Operation Kalimantan Area	PT PGN Tbk.
45	8 Desember 2020	Forum CIP Subholding Gas 2020 Kategori Silver	Fungsi Business Development	PT PGN Tbk.
46	23 November 2020	Local Hero Awards 2020 – Pemenang Favorit	Local Hero Operation Kalimantan Area	PT Pertamina (Persero)

Sistem Manajemen Standar

Standard Management System

PT Pertamina Gas secara konsisten menjaga Quality, Health, Safety, Security & Environment (QHSE) Sistem dengan pengembangan dan implementasi Sistem Manajemen Terintegrasi yang disebut dengan Pertamina Gas Sustainability System disingkat menjadi Pegassus. Pegassus merupakan sistem manajemen QHSE yang terintegrasi Kantor Pusat dan Area Operasi. Untuk menjaga konsistensi implementasi sistem, PT Pertamina Gas telah melakukan Sertifikasi Sistem Manajemen ISO Series secara multisite dengan Ruang Lingkup Kantor Pusat dan seluruh Area Operasi (Operation NSA, Operation, DDA, Operation SSA, Operation CSA, Operation WJA, Operation EJA, dan Operation KAL)

Operational Area of PT Pertamina Gas consistently maintains the Quality, Health, Safety, & Environment System by developing and implementing an integrated management system known as Pertamina Gas Sustainability System, abbreviated as Pegassus. Pegassus is an integrated QHSE management system between the Head Office and Operations Area. To maintain consistency in system implementation, PT Pertamina Gas has implemented a multisite ISO Series Management System Certification with the Scope of the Head Office and all Operation Areas (Operation NSA, Operation, DDA, Operation SSA, Operation CSA, Operation WJA, Operation EJA, and Operation KAL).

Sertifikasi Pertamina Gas

Sertifikasi Pertamina Gas

No.	Sistem Manajemen Management System		Masa Berlaku Date of Issue	Badan Sertifikasi Certification Agency
1	ISO 9001 : 2015	Quality	4 Sep 2020 - 3 Sep 2023	BSI
2	ISO 14001 : 2015	Environment		
3	ISO 45001 : 2018	Occupational Health & Safety		

Situs Web Perusahaan

Company Official Website



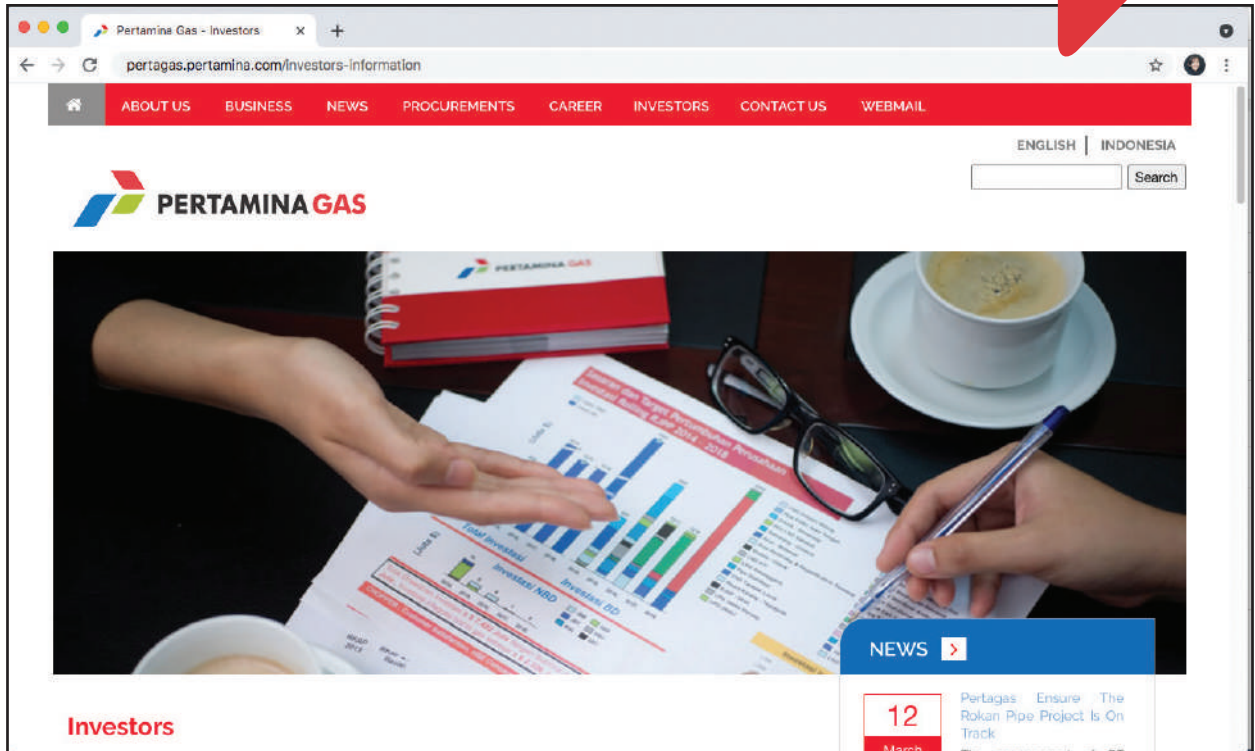
Sebagai bentuk kepatuhan Perseroan dalam hal keterbukaan informasi. Pertamina Gas memberikan kemudahan akses informasi secara transparan dan akurat kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui situs resmi Perusahaan www.pertagas.pertamina.com. Situs resmi Pertamina Gas juga tercatat telah memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.4/2015 tanggal 25 Juni 2015 serta Peraturan yang terkait dengan keterbukaan dalam penyampaian informasi perusahaan yaitu Undang-Undang No. 14 tahun 2008 tanggal 30 April 2008 tentang keterbukaan Informasi Publik.

Selain informasi wajib sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.4/2015, situs Pertamina Gas juga memuat informasi yang lebih spesifik, yaitu:

As a manifestation of the Company's compliance in terms of information disclosure. Pertamina Gas provides easy information access transparently and accurately to all shareholders and stakeholders through the Company's official website www.pertagas.pertamina.com. The official site of Pertamina Gas is also assessed having complied the information that shall be included in accordance with financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.4/2015 dated June 25, 2015 and the Regulations related to disclosure in the Company's information submission, such as the Law No. 14 of 2008 dated April 30, 2008 concerning Public Information Disclosure.

In addition to mandatory information in accordance with the financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.4/2015, website of Pertamina Gas also contains more specific information, as follows:

Peta Situs : www.pertagas.pertamina.com



▼ TENTANG KAMI	ABOUT US
Profil Kami	Our Profile
Nilai Perusahaan	Company's Value
Dewan Komisaris	Board of Commissioner
Direksi	Board of Director
Tata Kelola Perusahaan	Good Corporate Governance
HSE	HSE
▼ BISNIS	BUSINESS
Transportasi Gas	Gas Transportaion
Niaga Gas	Gas Trading
Pemrosesan Gas	Gas Processing
Regasifikasi	Regasification

Transportasi Minyak	Oil Transportation
Area Operasi	Operation Area
▼ BERITA	NEWS
Berita Perusahaan	Company News
Berita Migas	Oil And Gas News
▼ PENGADAAN	PROCUREMENT
Pengumuman Lelang	Auction Annoucnement
Pengadaan Online	Online Procurement
Pedoman Pengadaan	Procurement Guideline
Sertifikasi Penyedia Barang & Jasa	Certification of Goods & Services Provider
▼ KARIER	CARIER
Lowongan Pekerjaan	Job Vacancy
Cara Melamar	How to Apply
FAQ	FAQ
▼ INVESTOR	INVESTOR
Laporan Tahunan	Annual Report
Laporan Keberlanjutan	Sustainability Report
▼ HUBUNGI KAMI	CONTACT US
Kantor Pusat	Head Office
Kantor Anak Perusahaan	Subsidiaries Office
Kantor Area	Area Offices
▼ WEBMAIL	WEBMAIL
Kontak Langsung via surat elektronik	Direct contact via electronic mail

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Peran sumber daya manusia (SDM) yang profesional sangat signifikan dirasakan dalam mencapai keberhasilan organisasi. Pertamina Gas memberikan perhatian terhadap manajemen SDM sehingga mampu menghadirkan karyawan yang inovatif, kreatif dan terdepan dalam keahlian di bidangnya

The role of professional human resources (HR) is very significant in achieving organizational success. Pertamina Gas put concern to HR management that it is able to produce innovative, creative and leading-edge employees in their field of expertise



64 pelatihan/ trainings

Untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme pekerja, Selama tahun 2020, Pertamina Gas telah menyelenggarakan 64 judul pelatihan dengan total 30.110 jam pembelajaran pekerja.

In 2020, to improve the quality and professionalism of workers, Pertamina Gas has organized 64 training titles with a total of 30,110 learning hours of workers.

IKHTISAR UTAMA 2020
2020 Main Highlights

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

ANALISIS & PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility



Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resource Management

Pertamina Gas mengambil langkah strategis dengan terus meningkatkan pengembangan sumber daya manusia untuk memenuhi tuntutan dunia industri yang terus berkembang. Perusahaan memandang bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) bukan sekedar aset Perusahaan namun sekaligus Mitra Strategis yang berperan penting dalam optimalisasi pertumbuhan usaha.

Pertamina Gas has implemented strategic initiatives by continuously improving human resource development to comply with ever-growing industrial world demand. The Company views that Human Resources (HR) are not just company assets but also strategic partners who play an important role in optimizing business growth.

Di Pertamina Gas, peran pengelolaan sumber daya manusia menjadi tugas dan tanggung jawab Fungsi Human Capital & Business Support- Direktorat Finance and Business Support, di mana salah satu subordinatnya adalah Fungsi Human Capital.

In Pertamina Gas, the human resources management role becomes duty and responsibility of Business Support Function - Directorate of Finance and Business Support, where one of the subordinates is Human Resources Function - Business Support.

Pertamina Gas memandang bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan komponen yang sangat penting dalam rangka mempertahankan keunggulan kompetitif dan mendukung strategi bisnis Perusahaan. Pertamina Gas terus berupaya untuk meningkatkan kualitas SDM karena meyakini kualitas SDM sangat berperan dalam meningkatkan daya saing Perusahaan. Upaya tersebut salah satunya dilakukan melalui pelatihan profesional yang berkelanjutan maupun dengan merekrut SDM yang berkualitas.

Pertamina Gas views Human Resources (HR) as a crucial component to maintain competitive advantage and support the Company's business strategy. Pertamina Gas continuously attempts to improve human resources quality as we believe it plays an important role in increasing the Company's competitiveness. One of the efforts is carried out through ongoing professional training as well as by qualified human resources recruitment.

Rekrutmen dan pengembangan kompetensi karyawan serta program pengembangan karir secara berjenjang dilakukan Pertamina Gas secara terstruktur dalam rangka untuk menyiapkan menempati posisi senior dan strategis di masa yang

Employee recruitment as well as competency and career development programs are carried out in a structured manner by Pertamina Gas in order to prepare for senior and strategic positions in the future. Pertamina Gas always encourages each

akan datang. Pertamina Gas senantiasa mendorong setiap karyawan untuk dapat berkembang dan mencapai potensi terbaiknya. Hal ini dilakukan melalui penyelenggaraan berbagai kebijakan dan program yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, serta karakter seluruh individu.

Di Pertamina Gas, peran pengelolaan sumber daya manusia menjadi tugas dan tanggung jawab Fungsi Human Capital & Business Support- Direktorat Finance and Business Support, di mana salah satu subordinatnya adalah Fungsi Human Capital. Tugas dan tanggung jawab dimaksud dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Strategis

Menetapkan strategi pengelolaan SDM untuk mendukung pencapaian Visi & Misi Perusahaan. Kegiatan strategis ini dapat dilihat dalam upaya merumuskan kebijakan, strategi dan/atau implementasi pengelolaan SDM terkait dengan Visi dan Misi Perusahaan, Proses Bisnis, Sistem Kinerja Perusahaan dan/atau Key Performance Indicator (KPI).

2. Advisor

Berperan sebagai pemberi saran kepada BOD, Manajer SDM Lini, Pekerja dan/atau stakeholder (Instansi Pemerintah, Lembaga Pendidikan, LSM dan/atau masyarakat) dalam kaitan implementasi pengelolaan SDM Perusahaan.

3. Layanan/Jasa (Services), antara lain:

- Organization Management (Job Analysis, Organization Design, Job Description, Job Evaluation, nomenclature dan/atau Sistem dan Tata Kerja pengelolaan SDM);
- Perencanaan tenaga kerja, rekrutmen, dan penempatan pekerja;
- Reward Management (Compensation and

employee to be able to develop and achieve their best potential. This is done through the implementation of various policies and programs that aim to develop the potential, talents, interests, and character of all individuals.

In Pertamina Gas, the human resources management role becomes duty and responsibility of Business Support function - Directorate of finance and Business Support, where one of the subordinates is Human Resources function - Business Support. The duty and responsibility are classified below:

1. Strategic

To stipulate HR management strategy to support achievement of the Company's Vision & Mission. This strategic activity can be seen in the policy formulation, strategy and/or implementation of HR management initiatives related to the Company's Vision and Mission, Business Process, Corporate Performance System and/or Key Performance Indicator (KPI).

2. Advisor

In charge as advisor for the BOD, HR Manager for the structures, Workers and/or Stakeholders (Government Agencies, Educational Agencies, NGO and/or Public) in relation with HR management implementation in the Company.

3. Services, including:

- Organization Management (Job Analysis, Organization Design, Job Description, Job Evaluation, nomenclature and/atau HR management System and Mechanism);
- Manpower Planning, workers recruitment, and assignment;
- Reward Management (Compensation and



Benefit Management, Perquisite & Work Life Balance);

- D. Talent Management (Placement & Transfer, Performance Management System, Learning, Succession Planning, Competency Management, Career Path)
- E. Industrial Relation (Norma dan Syarat-Syarat Kerja, Industrial Peace, Non Litigasi, Comparative Labor Standard);
- F. HR Service Management (administration service, information HR management).

4. Pengawas/Pengendali

Memonitoring/audit praktik pengelolaan SDM guna memastikan keselarasan dengan kebijakan dan/atau strategi Perusahaan. Selain itu, perlu dilakukan survei layanan untuk memastikan tugas dan tanggung jawab pengelolaan SDM telah memenuhi harapan stakeholder, khususnya Pekerja.

Benefit Management, Perquisite & Work Life Balance);

- D. Talent Management (Placement & Transfer, Performance Management System, Learning, Succession Planning, Competency Management, Career Path)
- E. Industrial Relation (Working Norms and Requirements, Industrial Peace, NonLitigation, Comparative Labor Standard);
- F. HR Service Management (administration service, information HR management).

4. Supervisor/Controller

Monitoring/auditing HR management practice to ensure alignment with the Company's policy and/or strategy. In addition, a service survey to ensure HR management duty and responsibility have fulfilled expectation of the stakeholders, especially the workers.

Fungsi Human Capital & Business Support

Human Capital & Business Support Function

Fungsi Human Capital & Business Support dipimpin oleh seorang Vice President dan membawahi 3 (tiga) fungsi yaitu Human Capital (HC), Information, Communication and Technology (ICT) dan General Support (GS).

Human Capital & Business Support Function is led by a Vice President and supervises 3 (three) functions such as Human Capital (HC), Information, Communication and Technology (ICT) and General Support (GS).



Lahir di Bandung tanggal 20 Juli 1976, Hirsan Firra Kanar menempuh pendidikan sarjana di Universitas Padjadjaran Bandung, Jurusan Ilmu Hukum dan S2 di Universitas Padjadjaran Bandung, Jurusan Hukum Internasional.

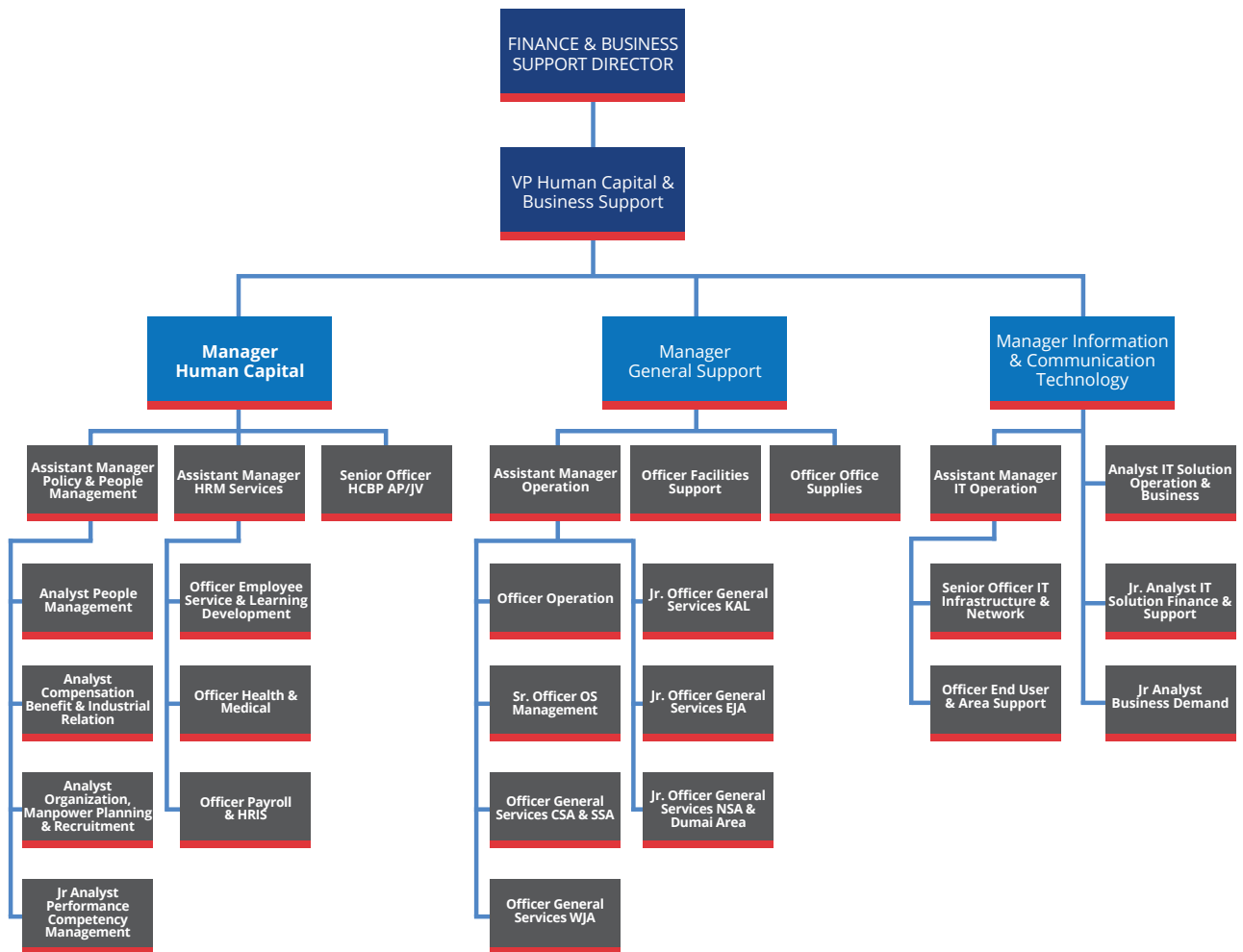
Bergabung di Pertamina sejak 01 Desember 2003, sepanjang kariernya Hirsan Firra Kanar pernah menduduki berbagai posisi penting pada Direktorat Sumber Daya Manusia di Kantor Pusat Pertamina dan Anak Perusahaan Pertamina, baik di wilayah Sumatera Bagian Selatan, Cirebon, dan Jakarta. Terhitung sejak tanggal 01 Agustus 2020, Hirsan Firra Kanar bergabung di Pertamina Gas sebagai VP Human Capital & Business Support.

Born in Bandung on July 20, 1976, Hirsan Firra Kanar studied undergraduate education at Padjadjaran University in Bandung majoring in Law, and Master's at Padjadjaran University in Bandung majoring in International Law.

Joined Pertamina since December 1, 2003, during his career Hirsan Firra Kanar has held various important positions in the Human Resources Directorate at Pertamina Head Office and Pertamina Subsidiaries, both in the South Sumatra, Cirebon and Jakarta regions. Starting from August 1, 2020, Hirsan Firra Kanar joined Pertamina Gas as VP Human Capital & Business Support.

Sejalan dengan perubahan struktur organisasi Pertamina Gas sesuai Kpts-044/PG0000/2019-S0 tanggal 15 November 2019, struktur organisasi Fungsi Human Capital & Business Support Pertamina Gas adalah sebagai berikut:

In line with the amendment in Pertamina Gas organizational structure in accordance with Kpts-044/PG0000/2019-S0 dated November 15, 2019, the organizational structure of Pertamina Gas Human Capital & Business Support Function is as follows:



Demografi Pekerja PT Pertamina Gas

PT Pertamina Gas Workers Demography

Pekerja PT Pertamina Gas terdiri dari:

1. Pekerja Direct Hire Pertamina Gas:
 - a. Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) yang bekerja di Pertamina Gas.
 - b. Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) yang diperbantukan ke anak perusahaan Pertamina Gas.
 - c. Pekerja Waktu Tertentu (PWT).
2. Pekerja Perbantuan Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaan PT Pertamina Gas

Berikut disajikan demografi pekerja berdasarkan status kepegawaian, usia, jenis kelamin dan pendidikan.

Workers of PT Pertamina Gas consist of:

1. Pertamina Gas Direct Hire Workers:
 - a. Non- Specific Time Workers (PWTT) work in Pertamina Gas.
 - b. Non- Specific Time Workers (PWTT) assigned to subsidiaries of Pertamina Gas.
 - c. Specific Time Workers (PWT).
2. Assigned Workers from PT Pertamina (Persero) and Subsidiaries of PT Pertamina Gas

Workers demography by employment status, age, gender and education are as follow.

Jumlah Pekerja PT Pertamina Gas Total Workers of PT Pertamina Gas		2020		2019	
Jenis Pekerja Job Type		Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Pekerja Waktu Tidak Tertentu	Non - Specific Time Workers	349	81	325	66
Pekerja Waktu Tertentu	Specific Time Workers	8	6	5	7
Jumlah	Total	357	87	330	73

Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) dan Pekerja Waktu Tertentu (PWT) Berdasarkan Lokasi Uncertain Time Workers (PWTT) and Certain Time Workers (PWT) based on Work Placement		2020		2019	
Lokasi Lokasi		Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Kantor Pusat	Head Office	126	57	120	48
Operation West Region	Operation West Region	130	12	117	7
Operation East Region	Operation East Region	101	18	93	18
Jumlah	Total	357	87	330	73

Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) dan Pekerja Waktu Tertentu (PWT) Berdasarkan Struktur Jabatan

Uncertain Time Workers (PWTT) and Certain Time Workers (PWT) based on Position Structure

Jabatan Position		2020		2019	
		Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Direksi	Board of Directors	3	2	3	2
Vice President / General Manager	Vice President/General Manager	14	2	12	1
Manager/ setara	Manager/equivalent	36	9	35	3
Assistant Manager/ setara	Assistant Manager/equivalent	62	14	49	11
Supervisor/ Officer/ Analyst/ setara	Supervisor/Officer/ Analyst/ equivalent	156	49	151	45
Operator/setara	Operator/equivalent	89	13	78	10
Tugas Belajar	Study Assignment	0	0	2	1
Jumlah	Total	360	89	330	73

Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) dan Pekerja Waktu Tertentu (PWT) yang diperbantukan ke anak perusahaan Pertamina Gas

Uncertain Time Workers (PWTT) and Certain Time Workers (PWT) Based on Assigned to Subsidiaries of Pertamina Gas

Lokasi Location		2020		2019	
		Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
PT Pertagas Niaga	PT Pertagas Niaga	11	0	11	1
PT Perta Arun Gas	PT Perta Arun Gas	3	2	4	2
PT Perta Daya Gas	PT Perta Daya Gas	2	0	2	0
PT Perta Samtan Gas	PT Perta Samtan Gas	0	0	1	0
PT Pertamina (Persero)	PT Pertamina (Persero)	1	0	1	2
PT Pertamina Hulu Energi	PT Pertamina Hulu Energi	1	0	1	0
PT Perusahaan Gas Negara, Tbk	PT Perusahaan Gas Negara, Tbk	1	0	1	0
Jumlah	Total	19	2	21	5

Demografi Pekerja PT Pertamina Gas Tahun 2020 Berdasarkan Usia

Pertamina Gas Employee Demography by Age in 2020

Pekerja Workers		20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	≥ 50	Total
Pekerja Waktu Tidak Tertentu	Uncertain Time Workers	25	53	141	114	54	25	18	430
Pekerja Waktu Tertentu	Certain Time Workers	0	3	3	5	2	0	1	14
Jumlah	Total	25	56	144	119	56	25	19	444

Demografi Pekerja PT Pertamina Gas Tahun 2020 Berdasarkan Pendidikan

Pertamina Gas Employee Demography by Education Level in 2020

Pekerja Workers		SMA	D1-D2	D3	D4	S1	S2	Total
Pekerja Waktu Tidak Tertentu	Uncertain Time Workers	44	1	91	6	216	72	430
Pekerja Waktu Tertentu	Certain Time Workers	0	0	1	0	11	2	14
Jumlah	Total	44	1	92	6	227	74	444

Pendidikan dan Pelatihan

Education and Training

Pertamina Gas secara berkesinambungan mengembangkan kompetensi (*knowledge, skill dan attitude*) pekerja untuk meningkatkan prestasi dan produktivitas perusahaan secara keseluruhan. Pada tahun 2020, Pertamina Gas telah menyelesaikan rencana pengembangan strategis yang meliputi pendidikan dan pelatihan.

Pertamina Gas continuously develops competencies (knowledge, skill and attitude) of the workers to enhance the Company's overall achievement and productivity. In 2020, Pertamina Gas has completed strategic development plan that includes education and training.

Secara teknis, pelaksanaan program pengembangan mengacu pada upaya pemenuhan kompetensi managerial serta kompetensi teknis bagi para pekerja sesuai bidang kerja masing-masing yang berpedoman pada program pengelolaan SDM Pertamina Gas.

Untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme pekerja, maka Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pekerja untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan (diklat). Selama tahun 2020, menghadapi situasi pandemi, Pertamina Gas melakukan perubahan pendekatan model pembelajaran dari yang sebelumnya offline/ tatap muka menjadi online. Dalam kondisi tersebut, Perusahaan menyelenggarakan 64 judul pelatihan dengan total 30.110 jam pembelajaran pekerja atau meningkat sebanyak 16% dari total jam pembelajaran 2019 lalu, yang tercatat 25.240 jam pembelajaran. Walaupun secara variasi judul pelatihan, jumlahnya menjadi lebih rendah dari yang sebelumnya berjumlah 99 judul pelatihan.

Pemetaan Kebutuhan Pendidikan dan Pelatihan

Peningkatan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan yang diadakan tahun

Technically, the implementation of the development program refers to efforts in fulfilling managerial and technical competence for workers according to their respective fields of work guided by Pertamina Gas HR management program.

In order to improve quality and professionalism of the workers, the Company provides equal opportunity to all works to participate in education and training (Diklat). During 2020, facing a pandemic situation, Pertamina Gas made a change in the learning model approach from what was previously offline / face-to-face to online. Under these conditions, the Company held 64 training titles with a total of 30,110 learning hours for workers, an increase of 16% from the total learning hours in 2019, which recorded 25,240 learning hours. Although by variation of training titles, the number is lower than the previous number of 99 training titles.

Education and Training Need Analysis

Human Resources development through education and training held in 2020 aims to increase

2020 untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan bisnis yang semakin meningkat. Untuk mencapai peningkatan kinerja yang telah ditargetkan, Perseroan mempunyai komitmen untuk terus mengembangkan potensi karyawan secara konsisten dan berkesinambungan melalui proses pembelajaran, antara lain menyelenggarakan berbagai pendidikan, pelatihan dan workshop baik secara internal maupun secara eksternal bekerjasama dengan lembaga pendidikan. Pendidikan dan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan dalam meningkatkan produktivitas kerja, pengelolaan risiko, budaya perusahaan serta profesionalitas. Berikut merupakan pemetaan kebutuhan Pendidikan dan pelatihan pekerja untuk tahun 2020 :

business growth and development. To achieve the targeted performance growth, the Company has a commitment to continuously develop potential of the employees consistently and continuously through learning process, such as implementation of various educations, trainings and workshops both internally and externally in cooperation with the educational agencies. The education and training are expected to develop employee knowledge and skill in improving work productivity, risk management, corporate culture and professionalism. The education and training needs analysis for the workers in 2020 is explained below:

Kebutuhan Pendidikan dan Pelatihan berdasarkan Jabatan Educational and Training Needs based on Position				
Jabatan Position		Kebutuhan Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Needs		
		Realisasi Realization	Tujuan Pelatihan Training Objectives	
Direksi	Board of Directors	8	Meningkatkan keterhubungan direksi dengan para pemimpin global di bidang industri migas	Enhance the connectivity of the Board of Directors with global leaders in the oil and gas industry
Vice President / General Manager	Vice President/ General Manager	7	Meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam praktik kompetensi kepemimpinan yang efektif	Improve understanding and ability in the practice of effective leadership competencies
Manager/ setara	Manager/ equivalent	17	Meningkatkan kesadaran dan melatih kemampuan coaching untuk pengembangan pekerja	Raise awareness and train coaching skills for worker development
Assistant Manager/ setara	Assistant Manager/ equivalent	38	Meningkatkan dan mengakselerasi kompetensi kepemimpinan pekerja	Develop and accelerate employee leadership competencies
Supervisor/ Officer/ Analyst/ setara	Supervisor/ Officer/ Analyst/ equivalent	47	Meningkatkan kompetensi managerial umum dan kompetensi teknis di bidangnya masing-masing	Develop general managerial and technical competence in their respective fields
Operator/ setara	Operator/ equivalent	14	Meningkatkan kompetensi teknis pekerja dan sikap kerja positif	Develop technical competence and positive work attitudes of the workers
Jumlah	Total	131		

Biaya Pengembangan Kompetensi

Competency Development Cost

Untuk merealisasikan 64 program pelatihan pekerja, Perseroan mengeluarkan total biaya sebesar Rp2.744.450.518 menurun sekitar 59,89 % dari nilai belanja pendidikan dan pelatihan tahun sebelumnya (2019) sebesar Rp6.842.316.549

To realize 64 employee training programs, the Company has allocated a total budget of Rp2,744,450,518, decrease of around 2.81% from the budget allocated for the previous year's education and training expenditure (2019) of Rp6,842,316,549.

Peningkatan jumlah program pelatihan dan penurunan biaya pengembangan kompetensi tersebut terjadi karena optimalisasi media pembelajaran melalui online, selain itu juga peningkatan jumlah peserta pelatihan dan program sertifikasi, baik yang bersifat manajerial maupun pelatihan teknis.

The increase in the number of training programs and the decrease in competency development costs occurred due to the optimization of online learning media, in addition to the increase in the number of training participants and certification programs, both managerial and technical training.

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2020

Education and Training in 2020

	Tipe Type	Modul Modul	Peserta (orang) Participant (person)
Kepemimpinan & Manajerial	Leadership & Managerial	7	51
Profesional/ Kompetensi Teknis	Professional/ Technic Competency	55	702
Kesehatan, Keamanan, Keselamatan Kerja & Lingkungan	Health, Safety, Work Safety & the Environmen	4	155

Program Pendidikan Pekerja Pertamina Gas Tahun 2020

Pertamina Gas Workers Education Program of 2020

Nama Pendidikan Training Name	Peserta Participant (person)
Beasiswa S-2 (Magister) pada Perguruan Tinggi Negeri, bagi peserta Management Development Program PT Perusahaan Gas Negara Tbk Tahun 2019	9 orang

Program Pelatihan Pekerja Pertamina Gas Tahun 2020 Pertamina Gas workers Education and Training Program of 2020		
Nama Pelatihan Training Title		Peserta Participant
AMDAL dan Life Cycle Assessment (LCA)	AMDAL and Life Cycle Assessment (LCA)	7
Auditor SUPREME Secara Online	Online SUPREME Auditor	10
CISI Integrity Matters	CISI Integrity Matters	1
Finance Leader Series: Sesi1-CapitalMarket	Finance Leader Series: Sesi1-CapitalMarket	8
Naoetsu Online Seminar	Naoetsu Online Seminar	8
Pelatihan Abandonment and Site Restoration (ASR)	Abandonment and Site Restoration (ASR) Training	7
Pelatihan Basic Sea Survival	Basic Sea Survival Training	5
Pelatihan Contract & Litigation Management Program	Contract & Litigation Management Program Training	2
Pelatihan dan Sertifikasi Ahli K3 Umum Online	General Health and Safety Specialist Online Training and Certification	19
Pelatihan dan Sertifikasi Manager Energi Secara Online Melalui Mteams Batch 2	Energy Manager Online Training and Certification through Microsoft Teams Batch 2	7
Pelatihan dan Sertifikasi Penanggungjawab Pencemaran Air Secara Online Melalui Microsoft Teams	Water Pollution Responsible Online Training and Certification through Microsoft Teams	9
Pelatihan dan Sertifikasi Penanggungjawab Pencemaran Udara Secara Online Melalui Microsoft Teams Batch 2	Air Pollution Responsible Online Training and Certification through Microsoft Teams Batch 2	4
Pelatihan dan Sertifikasi Pengelolaan Limbah B3 Secara Online Melalui Microsoft Teams	Hazardous Waste Management Online Training and Certification through Microsoft Teams	10
Pelatihan Directorship "High Performance Boards"	Directorship "High Performance Boards" Training	1
Pelatihan Effective and Winning Communication & Presentation Public Speaking Skills	Effective and Winning Communication & Presentation Public Speaking Skills Training	9
Pelatihan Lead Auditor ISO 14001:2015	Lead Auditor ISO 14001:2015 Training	1
Pelatihan Leaders In Action ToT Transformasi Holding Subholding	Leaders in Action ToT Transformasi Holding Subholding Training	4
Pelatihan Life Cycle Assessment Secara Online Melalui M-Teams Batch 2-2020	Life Cycle Assessment Online Training through M-Teams Batch 2-2020	2
Pelatihan Managemen Risiko Hukum Batch I	Law Risk Management Training Batch I	1
Pelatihan Online "BD Essential Kit Module 2: Critical Thinking"	"BD Essential Kit Module 2: Critical Thinking" Online Training	1
Pelatihan Online Project Analysis Series "Memahami Berbagai Konsep Baru dalam Analisa Kelayakan Proyek"	Project Analysis Series "Memahami Berbagai Konsep Baru dalam Analisa Kelayakan Proyek" Online Training	15

Program Pelatihan Pekerja Pertamina Gas Tahun 2020

Pertamina Gas workers Education and Training Program of 2020

Nama Pelatihan Training Title		Peserta Participant
Pelatihan PPL Online via Ms. Team "Joint Operation & Bentuk Kerjasama Usaha (Aspek Akuntansi dan Perpajakan)"	"Joint Operation & Bentuk Kerjasama Usaha (Aspek Akuntansi dan Perpajakan)" PPL Online Training via Ms. Team	4
Pembekalan Resertifikasi Operator K3 Secara Online	OHS Operator Resertification Online Counseling	3
Pengelolaan WBS, Penelaahan & Audit Invs	WBS Management, Review & Audit Invs	2
PRIME II - Directorship Program	PRIME II - Directorship Program	1
PRIME III - Directorship Program	PRIME III - Directorship Program	1
Seminar Nasional 9 Forum Energizing	Seminar Nasional 9 Forum Energizing	3
The 2nd Indopacific LNG Summit 2020	The 2nd Indopacific LNG Summit 2020	11
Training Advanced HSSE Online With Microsoft Teams	Advanced HSSE Online Training with Microsoft Teams	51
Training Analyzing Data with Power BI	Analyzing Data Training with Power BI	7
Training Awareness ISO 9001 2015, ISO 14001 2015 dan ISO 45001 2018 Online With Microsoft Teams	ISO 9001 2015, ISO 14001 2015 and ISO 45001 2018 Awareness Online Training with Microsoft Teams	25
Training Basic HSE Batch 1 2020	Basic HSE Training Batch 1 2020	101
Training BD Essential Kit Module 3 Communication and Reporting	BD Essential Kit Module 3 Communication and Reporting Training	1
Training Business Presentation Skills	Business Presentation Skills Training	19
Training Confined Space Attendant Program Secara Online	Confined Space Attendant Program Online Training	19
Training Corporate Law for Executive "Aspek Hukum Dalam Pengelolaan Korporasi BUMN"	Corporate Law for Executive "Aspek Hukum dalam Pengelolaan Korporasi BUMN" Training	9
Training Directorship Program "High Performance Boards"	Directorship Program "High Performance Boards" Training	1
Training Gas Safety Inspector, Safety Inspector & Ahli Teknik (GSI,SI,AT) Secara Online Batch 13	Gas Safety Inspector, Safety Inspector & Ahli Teknik (GSI, SI, AT) Online Training Batch 13	17
Training Hazops Online	Hazops Online Training	35
Training Human Capital Management System (HCMS) Alignment Certification	Human Capital Management System (HCMS) Alignment Certification Training	2
Training Impactful Coaching Mentoring Online Class Program	Impactful Coaching Mentoring Online Training Class Program	14
Training Incident Investigation Online	Incident Investigation Online Training	65
Training Industrial Relations Certification Program (IRCP) Online Batch XXVI	Industrial Relations Certification Program (IRCP) Online Training Batch XXVI	2

Program Pelatihan Pekerja Pertamina Gas Tahun 2020 Pertamina Gas workers Education and Training Program of 2020		
Nama Pelatihan Training Title		Peserta Participant
Training Key Account Management Online With Microsoft Teams	Key Account Management Online Training with Microsoft Teams	29
Training Leader As Coach Batch 1 2020	Leader as Coach Training Batch 1 2020	19
Training Leadership HSE Mandatory Training Secara Online	Leadership HSE Mandatory Online Training	26
Training Leadership Through Effective External Communication Batch 2	Leadership Through Effective External Communication Training Batch 2	4
Training Online SUPREME Mteams	SUPREME Mteams Online Training	138
Training Pemahaman dan Penerapan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Online	Online Training on Understanding and Application of Domestic Component Level (TKDN)	18
Training PPL Ms Excel & Scenario Analysis Online	PPL Ms Excel & Scenario Analysis Online Training	3
Training Process Safety Management Online Batch 7	Process Safety Management Online Training Batch 7	8
Training Refreshment ISO 31000:2018 Risk Management	Refreshment ISO 31000:2018 Risk Management Training	2
Training Scaffolding Inspection Secara Online	Scaffolding Inspection Online Training	16
Training Sistem Izin Kerja Aman (SIKA)	Safe Work Permit System (SIKA) Training	51
Training Standar Internasional Pengukuran Volume dan Energi	International Standard in Volume and Energy Measurement Training	19
Training Tata Cara Penilaian Risalah Inovasi dengan Metode CIP	Training on Evaluation Procedures for Minutes of Innovation using the CIP Method	1
Training Update PSAK sesuai dengan Konvergensi IFRS	PSAK Update Training in accordance with IFRS Convergence	1
Webinar Series Formula Upah di Masa Pandemi	Wage Formula Webinar Series during Pandemic	2
Webinar Strategi Mendisain Solusi Melalui Teknik "Root Cause Analysis"	Webinar on Strategies for Designing Solutions through the "Root Cause Analysis" Technique	6
Workshop Creative Accounting vs Tax Planning Online	Workshop Creative Accounting vs Tax Planning Online	1
Workshop Joint Operation & Bentuk Kerjasama Usaha (Aspek Akuntansi dan Perpajakan) Online	Online Joint Operation Workshop & Forms of Business Cooperation (Accounting and Taxation Aspects)	2
Workshop Perencana Keuangan Syariah 2020	Sharia Financial Planner Workshop 2020	1
Workshop Sosialisasi Polis Asuransi Online	Online Insurance Policy Socialization Workshop	22
Workshop Transformasi Holding Migas : Agent of Change	Oil and Gas Holding Transformation Workshop: Agent of Change	1

Pengembangan Kepemimpinan

Leadership Development

Untuk mengembangkan jiwa kepemimpinan, Pertamina Gas merealisasikan beberapa program dalam bentuk:

To develop employee leadership values and competencies, Pertamina Gas has realized several programs in the form of:

Pelatihan & Pengembangan Training & Development		
	Keterangan Description	Peserta (orang) Participant (person)
Finance Leader Series: Sesi1-CapitalMarket	Finance Leader Series: Sesi1-CapitalMarket	8
Pelatihan Leaders In Action ToT Transformasi Holding Subholding	Pelatihan Leaders In Action ToT Transformasi Holding Subholding	4
PRIME II - Directorship Program	PRIME II - Directorship Program	1
PRIME III - Directorship Program	PRIME III - Directorship Program	1
Training Impactful Coaching Mentoring Online Class Program	Training Impactful Coaching Mentoring Online Class Program	14
Training Leader As Coach 2020	Training Leader As Coach 2020	19
Training Leadership Through Effective External Communication	Training Leadership Through Effective External Communication	4

Competency Assessment		
	Keterangan Description	Peserta (orang) Participant (person)
Strategic Leaders Assessment	Strategic Leaders Assessment	7
Operational Leaders Assessment	Operational Leaders Assessment	20

Kebijakan dan Strategi Sumber Daya Manusia

Human Resource Policy and Strategy

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang transportasi gas, Pertamina Gas mempunyai visi menjadi pemimpin global dalam mengembangkan rantai suplai gas dan berkomitmen untuk memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan. Visi tersebut, diwujudkan melalui misi: (1) Mengembangkan infrastruktur gas terbaik di kelasnya, (2) Menjalankan operasi yang aman dan ramah lingkungan, (3) Menanamkan dalam investasi teknologi dan inovasi, (4) Merekrut dan mengembangkan tenaga kerja berbakat.

As a Company engages in gas transportation sector, Pertamina Gas has a vision to become global leader in developing gas supply chain and is committed to give continuous benefit for the stakeholders. The vision is manifested through the mission: (1) To develop gas infrastructure best in its class, (2) To run safety and eco- friendly gas infrastructure, (3) To invest in technology and innovation investments, (4) To recruit and develop talented personnel.

Memperhatikan visi dan misi Perusahaan tersebut dan status Perusahaan sebagai Anak Perusahaan PT Perusahaan Gas Negara Tbk, maka kebijakan dan strategi pengelolaan SDM di dalam Perusahaan disusun untuk mendukung pencapaian dan perwujudan visi misi tersebut dalam kerangka kerja yang selaras dengan kebijakan HR Corporation Management PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

Sejalan dengan arahan strategis tersebut, misi pengelolaan SDM adalah:

- Organisasi yang efektif dalam mendukung tujuan perusahaan;
- Pemenuhan kebutuhan tenaga kerja secara optimal dan efisien;

Considering the Company's vision and mission and with the Company's status as Subsidiary of PT Perusahaan Gas Negara Tbk (Persero), HR management policy and strategy in the Company is prepared to support achievement and realization of the vision and mission in a framework that is in line with PT Perusahaan Gas Negara Tbk HR Corporation Management policy.

In line with the strategic direction, missions of HR management are:

- Effective organization in supporting the Company's goals;
- Fulfillment of manpower needs optimally;



- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> c. Sumber Daya Manusia yang profesional sebagai aset penting perusahaan; d. Perusahaan yang atraktif dan memotivasi pekerja untuk mengembangkan diri; e. Berbasis Kinerja (Performance), nilai AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harnomis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif), dan Health, Safety and Enviromental (HSE). | <ul style="list-style-type: none"> c. Professional Human Resources as vital assets of the Company; d. Attractive company and motivate the workers for self-development; e. Based on Performance, AKHLAK values (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative), and Health, Safety and Environmental (HSE). |
|---|---|

Misi tersebut di atas, diyakini sanggup mengantarkan Pertamina Gas untuk mencapai visi dan misinya. Kebijakan dan strategi pengelolaan SDM berdasarkan target pencapaiannya dapat dibedakan atas program jangka panjang dan jangka pendek (annually). Khusus untuk program jangka pendek tertuang di dalam Key Performance Indicator (KPI).

The missions mentioned above are believed will bring Pertamina Gas achieving its vision and mission. HR management policy and strategy based on achievement target is classified into long-term and short-term (annually) program. Specifically, for long-term program, it has been disclosed in the Key Performance Indicators (KPI).

Program Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resource Management Program

Sepanjang tahun 2020, Pertamina Gas telah melakukan berbagai program pengelolaan SDM demi meningkatkan kesejahteraan dan kemampuan pekerja. Program pengelolaan yang telah diterapkan pada tahun ini adalah sebagai berikut:

A. Organization Management

1. Penyusunan dan penetapan kelengkapan organisasi berupa matriks pemetaan tanggung Jawab, Job description, Kamus Kompetensi Teknis dan Kamus kompetensi jabatan;
2. Penyusunan dan penetapan Struktur organisasi Project;
3. Penyusunan dan penetapan Struktur organisasi pasca project Kuala Tanjung, BOB Siak dan Gresem;
4. Pembuatan kajian dan *benchmarking* dalam rangka penyusunan Struktur Organisasi Rokan.

B. Manpower Planning & Recruitment

1. Proses pengisian jabatan *vacant* di PT Pertamina Gas dilakukan dengan terlebih dahulu melalui konsolidasi Man Power Planning Tahun 2020 bersama AP/JV Pertamina Gas, Sub-holding Gas (PT PGN, Tbk.), dan PT Pertamina (Persero) sebagai acuan dalam pengisian jabatan di Perusahaan;
2. Pelaksanaan Rekrutmen

Pertamina Gas has carried out various HR management programs throughout 2020 to improve the employee's welfare and competency. The management program that has been implemented this year is as follows:

A. Organization Management

1. To compile and determine organizational completeness in the form of a responsibility mapping matrix, job description, Technical Competency and Job Competency Dictionary;
2. Compilation and determination of the Project Organizational Structure;
3. To compile and determine the post-project organizational structure of Kuala Tanjung, BOB Siak and Gresem;
4. Studies and benchmarking in the framework of the Rokan Organizational Structure.

B. Manpower Planning & Recruitment

1. The process of recruitment for vacant positions at PT Pertamina Gas is carried out first through the consolidation of 2020 Manpower Planning with AP/JV Pertamina Gas, Sub-holding Gas (PT PGN, Tbk.), and PT Pertamina (Persero) as a reference in the implementation recruitment and assignment of positions in the Company;
2. Recruitment Implementation

Rekrutmen Recruitment		Jumlah (orang) Total (person)
Program Rekrutmen Recruitment Program		
<i>Experience Hire</i>	Experience Hire	0
Bimbingan Profesi Sarjana (BPS)	Bachelor Degree Professional Guidance	8
Bimbingan Profesi Ahli (BPA)	Expert Profession Contribution (BPA)	11
Tenaga Operator	Operator	0
Pekerja Waktu Tertentu (PWT)	Specific Time Workers (PWT)	8
Jumlah	Total	27

C. Reward Management (Compensation and Benefit Management, Perquisite & Work Life Balance)

1. Pemberian penghargaan kepada Pekerja Berprestasi PT Pertamina Gas dengan kategori *Operation Excellent, Supporting Excellent, HSE Excellent, dan Health*.
2. Pemberian penghargaan Ulang Tahun Dinas (UTD) kepada Pekerja yang memiliki masa kerja 5 (lima) tahun dan kelipatannya.

D. Talent Management (Placement, Transfer, & Succession Planning):

1. Data Transfer/mutasi sebagai berikut:

Data Transfer/Mutasi Transfer/Mutation Data		
Transfer/Mutasi Transfer/Mutation		Jumlah (orang) Total (person)
Mutasi Lateral/Rotasi	Lateral Movement/Rotation	43
Mutasi Promosi	Movement Mutations	13
Mutasi Demosi	Mutation Demotion	0
Mutasi Keluar dari Perusahaan	Exit Mutation from Company	35
Mutasi Masuk ke Perusahaan	Entry Mutation into Company	29

2. *Succession planning* dilakukan sebagai salah satu upaya untuk menjaga kesinambungan bisnis Perusahaan, serta pengembangan pekerja bertalenta di dalam Perusahaan. Bentuk implementasi *succession planning* diantaranya adalah (a) Assessment kompetensi kepemimpinan untuk pemetaan talent Perusahaan, (b) Penetapan kandidat *successor* untuk jabatan Manager/ setara ke atas, (c) Penugasan khusus, mentoring, dan coaching kepada para talent Perusahaan.
3. Perusahaan melaksanakan proses pengembangan karir pekerja untuk posisi strategis, yaitu Manager/ setara ke atas

C. Reward Management (Compensation and Benefit Management, Perquisite & Work Life Balance)

1. Awarding PT Pertamina Gas's Achievement Workers with Operations Excellent, Supporting Excellent, HSE Excellent, and Health categories.
2. Giving Service Anniversary (UTD) awards to Workers who have 5 (five) years of service and multiply.

D. Talent Management (Placement, Transfer, & Succession Planning):

1. Data Transfer/mutation as follows:

2. Succession planning is carried out as an effort to maintain the continuity of the Company's business and the development of talented workforce in the Company. The forms of implementation of succession planning include (a) Assessment of leadership competencies for mapping the Company's talent, (b) Determination of successor candidates for Manager positions/equivalent and above, (c) Special assignments, mentoring, and coaching for the Company's talent.
3. The company carries out a career development process for employees for strategic positions, namely Manager / higher

melalui *succession planning* dan promosi internal. Sepanjang tahun 2020 terdapat 42 pengisian jabatan strategis dan 67% diantaranya melalui promosi internal dengan rincian sebagai berikut:

level through *succession planning* and internal promotion. Throughout 2020, there were 42 filling strategic positions and 67% of them through internal promotions with the following details:

Proses Pengembangan Karir Pekerja untuk Posisi Strategis Worker Career Development Process for Strategic Positions

Keterangan Description	Pengisian Jabatan Filling Position	Sumber Eksternal External Source	Promosi Internal Internal Promotion
Manager	33	24%	76%
VP	9	67%	33%

E. Industrial Relation

Norma dan Syarat-syarat Kerja, Industrial Peace, Non-litigasi, Comparative Labor Standard:

1. Penetapan standarisasi Upah Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) sebagai Owner Estimate perusahaan;
2. Penyelenggaraan rapat LKS Bipartit sebagai bentuk komunikasi antara Serikat Pekerja Pertamina Gas (SPPG) dengan Perusahaan;
3. Implementasi Program Asuransi Pesangon untuk Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) dalam program Mandiri Asuransi Pesangon Sejahtera (MAPS) yang diselenggarakan oleh Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (AJTM);
4. Implementasi Ketentuan Pokok Perjanjian Pekerja dengan Perusahaan lain (PT Perta-Samtan Gas, dan PT Perta Arun Gas);
5. Implementasi Perjanjian Kerja Bersama antara PT Pertamina Gas dengan Serikat Pekerja Pertamina Gas (SPPG) Periode 2020 – 2022;
6. Penyelesaian perselisihan hubungan industrial;
7. Pendaftaran Wajib Laport Perusahaan dan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu ke Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi secara berkala.

E. Industrial Relation

Working Norms and Conditions, Industrial Peace, Non-litigation, Comparative Labor Standard:

1. Determination of standardization of Support Services Worker Wages (TKJP) as the Estimate Owner of the company;
2. Organizing a Bipartite LKS meeting as a form of communication between the Pertamina Gas Workers Union (SPPG) and the Company;
3. Implementation of Severance Insurance Program for Supporting Workers (TKJP) in the Mandiri Prosperous Welfare Insurance Program (MAPS) organized by Tugu Mandiri Life Insurance (AJTM);
4. Implementation of the Main Provisions for Employee Agreements with other Companies (PT Perta-Samtan Gas, and PT Perta Arun Gas);
5. Implementation of the Collective Labor Agreement between PT Pertamina Gas and the Pertamina Gas Workers Union (SPPG) for the 2020 – 2022 period;
6. Settlement of industrial relations disputes;
7. Mandatory Registration of Company Reports and Specific Time Work Agreements with the Manpower and Transmigration Office Periodically.

F. HR Service

Administration Service, Information HR Management:

1. Penyiapan & ketepatan eksekusi payroll setiap bulan;
2. Melakukan calculate pajak penghasilan Pekerja bulanan maupun tahunan;
3. Penyiapan laporan bulanan;
4. Melakukan kerja sama jasa layanan kesehatan dengan PT Pertamina Bina Medika dan PT Pertamina Lubricants dalam penyediaan fasilitas klinik kesehatan di Kantor Pusat PT Pertamina Gas;
5. Melakukan perjanjian kerja sama jasa layanan kesehatan berbasis managed care dengan PT Pertamina Bina Medika menggunakan sistem ASO (Administrative Services Only);
6. Melakukan perjanjian kerja sama layanan kesehatan dokter perusahaan dengan Klinik Pertamedika IHC;
7. Memproses penyampaian piagam UTD Pekerja;
8. Melakukan penyiapan data dan pengumpulan berkas Pekerja yang menjalani MPPK;
9. Memproses pemanggilan Medical Check Up (MCU) Pekerja;
10. Menjalin kerja sama dengan lembaga dana pensiun untuk Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) melalui lembaga DPLK (BNI, BRI, Bank Muamalat, dll).
11. Menjalin kerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan dalam hal penyampaian iuran potongan sesuai aturan yang berlaku;
12. Menjalin kerjasama dengan Koperasi Mitra Energi (KOMITE) Pertagas dalam penyediaan layanan wellness Centre.;
13. Memberikan layanan konseling psikologi dan psikoedukasi untuk pekerja selama masa pandemi

F. HR Service

Administration Service, HR Information Management:

1. Preparation & accuracy of monthly payroll execution;
2. Calculate monthly and annual employee income tax;
3. Monthly reports preparation;
4. Collaborating on health services with PT Pertamina Bina Medika and PT Pertamina Lubricants in providing health clinic facilities at the Head Office of PT Pertamina Gas;
5. To have a cooperation agreement healthcare services based managed care with PT Pertamina Bina Medika using the system ASO (Administrative Services Only);
6. To have a cooperation agreement for the company's doctor's health service with the Pertamedika IHC Clinic;
7. Process the delivery of the Employee's UTD charter;
8. Perform data preparation and file collection of Workers who undergo MPPK;
9. Process workers' Medical Check Up (MCU) summons;
10. Collaborate with pension fund institutions for a Defined Contribution Pension Program (PPIP) through DPLK institutions (BNI, BRI, Bank Muamalat, etc.).
11. Collaborate with BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan in submitting discounted contributions in accordance with applicable regulations;
12. Collaborate with Pertagas Energy Partner Cooperative (KOMITE) in providing wellness center services;
13. Provide psychological counseling and psychoeducation services for workers during the pandemic.

Rencana Pengelolaan SDM

Human Resource Management Plan

Rencana Pengelolaan SDM untuk tahun 2021 antara lain:

1. Implementasi program akselerasi kompetensi kepemimpinan para pekerja bertalenta tinggi (*talent pool*);
2. Pelaksanaan program succession planning untuk pengisian jabatan level Manager/ setara dan Vice President/ setara;
3. Implementasi Organisasi Pasca Project (Rokan, Gresik – Semarang), model organisasi baru Direktorat Technical & Operation;
4. Pengkajian implementasi Shared Service Operation untuk organisasi supporting di Pertagas Group;
5. Pelaksanaan asesmen kompetensi teknis yang mana hasilnya dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan pengembangan karir pekerja;
6. Implementasi Shared Service di lingkungan Perusahaan untuk aktivitas-aktivitas dalam lingkup Human Capital;
7. Internalisasi tata nilai dan budaya perusahaan melalui program-program Culture Change Agent (CCA) Perusahaan dan mendorong keterlibatan *top management* guna mendukung Visi dan Misi Perusahaan;
8. Implementasi *Coaching Culture* dan peningkatan proses pengelolaan kinerja pekerja;
9. Pelaksanaan pengisian jabatan oleh pekerja yang dilakukan secara selektif yang berpotensi dalam peningkatan revenue perusahaan;
10. Implementasi Employee Assistance Program untuk peningkatan layanan terhadap kesehatan dan kesejahteraan pekerja (*Employee wellness and well-being*);

HR Management Plans for 2021 include:

1. Implementation of leadership competency acceleration programs for highly talented employees (*talent pool*);
2. Implementation of succession planning programs for filling positions at Manager/ equivalent and Vice President/equivalent levels;
3. Post-Project Organization Implementation (Rokan, Gresik – Semarang), a new organizational model for Technical & Operations Directorate;
4. To study the implementation of Shared Service Operation for supporting organizations in the Pertagas Group;
5. To carry out technical competency assessments which results can be used as a basis for preparing employees' career development;
6. Implementation of Shared Service within the Company for activities within Human Capital scope;
7. Internalization of corporate values and culture through the Company's Culture Change Agent (CCA) programs and encouraging top management involvement to support Company's Vision and Mission;
8. Implementing Coaching Culture and improving the workforce performance management process;
9. Implementation of selective filling of positions by employees which has potential to increase company revenue;
10. Implementation of Employee Assistance Program to improve services for health and welfare of workers (*Employee wellness and well-being*);

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> 11. Implementasi dan monitoring Perjanjian Kerja Bersama PT Pertamina Gas dengan Serikat Pekerja Pertamina Gas periode 2020 – 2022; 12. Penyusunan kajian struktur upah pekerja; 13. Penyusunan evaluasi kebijakan upah Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP); 14. Penyelarasan kebijakan dan implementasi program-program pengelolaan SDM Perusahaan dengan Anak Perusahaan dan <i>Joint Venture</i>; 15. Pelaksanaan program vaksinasi dan prioritas kepada pekerja dan keluarga. | <ul style="list-style-type: none"> 11. Implementation and monitoring of Collective Labor Agreement between PT Pertamina Gas and Pertamina Gas Workers Union for 2020 – 2022 period; 12. Compiling a study on worker’s wage structure; 13. Preparation of a wage evaluation policy for Supporting Service Workers (TKJP); 14. Alignment of policies and implementation of Company’s HR management programs with its Subsidiaries and Joint Ventures; 15. Implementing vaccination and prioritization programs for workers and their families. |
|--|---|

Prinsip Kesetaraan

The Principle of Equality

Dengan latar belakang pekerja yang beragam, maka Perusahaan menerapkan prinsip non-diskriminasi secara konsisten dalam pengelolaan SDM. Pertamina Gas memiliki kebijakan untuk penerimaan, penilaian kinerja, remunerasi, dan pengembangan karier tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik.

Kebijakan non-diskriminasi menjamin setiap insan Pertamina Gas memiliki kesempatan yang sama dan setara dalam pelaksanaan kebijakan Perusahaan. Kebijakan ini diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama periode 01 November 2020 s.d. 31 Oktober 2022.

Komposisi pekerja Pertamina Gas berdasarkan gender menunjukkan total 81,14% jumlah pekerja laki-laki, yang dikarenakan pelamar pekerjaan

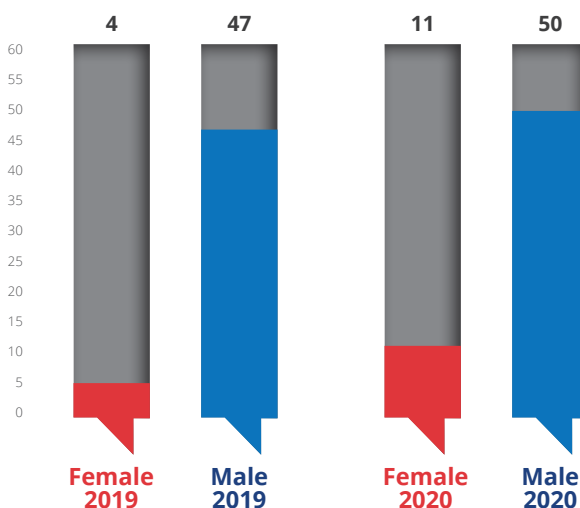
With diverse employee backgrounds, the Company applies the principles of non-discrimination consistently in HR management. Pertamina Gas has policies for acceptance, performance appraisal, remuneration, and career development without distinction of ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition.

The non-discrimination policy guarantees that all of Pertamina Gas personnel have fair and equal opportunity in the implementation of Company policy. This policy is governed by the Collective Labor Agreement for November 1, 2020 – October 31, 2020 period.

The composition of Pertamina Gas employees based on gender shows a total of 81.14% of the total number of male workers, which is due to job



MANAGER KE ATAS BERDASARKAN JENIS KELAMIN
Manager and Above by Gender



dan sifat kegiatan Perusahaan yang lebih diminati kaum laki-laki dibandingkan perempuan. Namun pada dasarnya, Perusahaan memberikan kesempatan yang terbuka bagi perempuan untuk menduduki berbagai jenjang karir di perusahaan. Hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah pekerja perempuan yang menduduki level jabatan strategis (Manager/setara ke atas) pada tahun 2020 yaitu sebanyak 11 orang atau meningkat 175% dibandingkan tahun 2019 sebanyak 4 orang.

applicants and the nature of the Company's activities that men are more interested in than women. But basically, the company provides an open opportunity for women to occupy various career levels in the company. This can be seen from the increase in the number of female workers who hold strategic positions (Manager / equivalent and above) in 2020, namely as many as 11 people or an increase of 175% compared to 2019 as many as 4 people.

Kesempatan Kerja dan Tingkat Perputaran Pekerja

Employment Opportunity and Workers Turnover Rate

Sebagai industri yang berbasis sumber daya alam, Pertamina Gas membutuhkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang spesifik, berbeda dengan industri gas pada umumnya. Namun demikian, proses rekrutmen dilakukan secara terbuka sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi yang diperlukan. Untuk jenis jabatan tertentu, Pertamina Gas memiliki kebijakan untuk menerima tenaga kerja lokal dengan kualifikasi dan kompetensi yang setara. Tenaga kerja lokal tersebut berasal dari wilayah-wilayah operasional Perusahaan. Kebijakan ini merupakan bentuk komitmen Perusahaan terkait pemberdayaan masyarakat setempat.

Di sisi lain, regenerasi pekerja pada industri gas tidak secepat angkatan kerja pada umumnya, sehingga Pertamina Gas terus berupaya untuk menarik dan mempertahankan talenta demi mendukung pertumbuhan Perusahaan.

Selain itu, terjadinya *turnover* secara alami, juga mendorong Perusahaan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas pekerja secara berkesinambungan melalui rekrutmen yang berkualitas dan pengembangan kompetensi serta didukung dengan penghargaan dan remunerasi yang kompetitif.

As an industry based on natural resources, Pertamina Gas requires manpower with specific skills and knowledge, different with the gas industry generally. However, the recruitment process is conducted publicly according to their required needs and qualifications. For specific positions, Pertamina Gas has a policy to hire local workers with equal qualifications and competencies. The local worker is hired from the Company's operational area. This policy becomes manifestation of the Company's commitment related to local community empowerment.

On the other hand, the workers regeneration in the gas industry is not as fast as the labor force generally, therefore, Pertamina Gas attempts to attract and retain talent to support the Company's growth.

In addition, natural turnover also encourages the Company to continuously improve its capacity and capability through quality recruitment and competency development and is supported with competitive rewards and remuneration.

Tingkat Perputaran Karyawan Employee Turnover

Tahun Year	Jumlah (orang) Total (person)	% Turnover % Turnover
2020	4	1%
2019	4	1%
2018	3	1%

Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Serta Layanan Medis

Safety, Occupational Health and Environment and Medical Service

Pertamina Gas telah menetapkan program keselamatan dan kesehatan kerja yang bertujuan untuk mencapai kecelakaan nihil pada setiap unit operasi. Program tersebut mencakup pelatihan, penyuluhan yang berkesinambungan, penyediaan sarana dan prasarana untuk keselamatan kerja, serta pengawasan dan inspeksi secara rutin. Pada tahun 2020 Pertamina Gas berhasil mempertahankan jam kerja selamat hingga 76.302.473 jam kerja sejak tahun 2007 atau 6.765.876 sepanjang tahun 2020. Tingkat kecelakaan dengan rincian sebagai berikut: nihil lost time injury, nihil restricted work case, nihil medical treatment, 1 first aid, 1 near miss dan 3.808 laporan unsafe act/condition.

Dalam bidang kesehatan, kegiatan Perusahaan meliputi tindakan pencegahan (preventif), pengobatan (kuratif), mempertahankan kesehatan (promotif) dan mengembalikan kesehatan seperti semula (rehabilitatif). Kegiatan pelatihan dan pelayanan kesehatan dilakukan Perusahaan di Kantor Pusat dan setiap wilayah operasi.

Perusahaan menjamin perlindungan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja dengan menyediakan alat-alat keselamatan kerja maupun mengikutkan pekerja dalam program perlindungan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku terkait keselamatan kerja.

Seluruh pekerja tetap Perusahaan juga mendapatkan pelayanan kesehatan (managed care) dan pemeriksaan kesehatan berkala (medical check-up) setiap tahun demi menjaga derajat kesehatan pekerja. Jaminan kesehatan managed care telah mencakup seluruh upaya pengelolaan kesehatan pekerja dan keluarga pekerja, yang meliputi peningkatan kesehatan (promotif), sosialisasi pencegahan (preventif), pengobatan (kuratif), pemulihan kesehatan (rehabilitatif) hingga perlindungan (protektif).

Pertamina Gas has established a work safety and health program that aims to achieve zero accidents in every operational unit. The program includes training, ongoing extension, provision of facilities and infrastructure for work safety, as well as regular supervision and inspection. In 2020, Pertamina Gas successfully maintained safety working hours reached 76,302,473 hours since 2007 or 6,765,876 throughout 2020. Total accident with detail explanation is as follows: zero lost time injury, zero restricted work case, zero medical treatment, 1 first aid, 1 near-miss and 3,808 unsafe acts/condition reports.

In the Health aspect, the Company's activities include preventive, medication (curative), maintaining health (promotive) and health rehabilitation activities (rehabilitative). Training activities and health services are conducted by the Company at the Head Office and in each operating area.

The Company guarantees protection on occupational safety and health by providing safety equipment and include the workers in protection programs according to the prevailing law and regulation on occupational safety.

All permanent employees of the Company also receive managed care and medical check-ups every year to maintain the health of workers. The managed care health insurance covers all health management efforts of workers and working families, including health promotion, preventive, treatment (curative), health rehabilitation (rehabilitative) and protection (protective).

Sistem Pengelolaan Kinerja

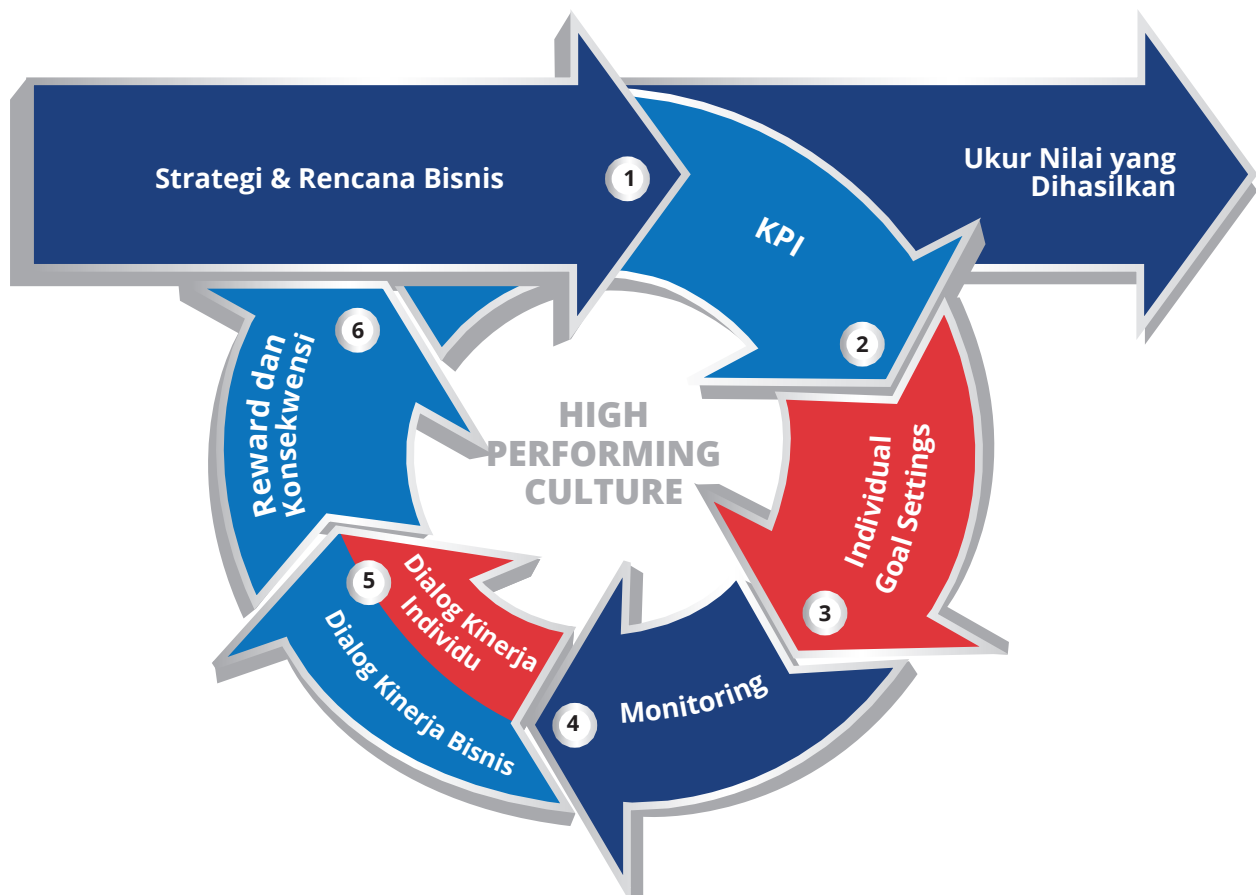
Performance Management System

Pertamina Gas mengidentifikasi target pencapaian masing-masing pekerja dalam berkinerja sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing. Penilaian kinerja pekerja dilakukan secara transparan dan akuntabel. Penilaian kinerja dilakukan dengan menggunakan sistem People Review yang berpedoman pada Performance Management System (PMS) PT Pertamina (Persero).

Pertamina Gas identifies the achievement the worker's individual target in working according to their respective roles and responsibilities. Performance appraisal of workers is carried out in transparent and accountable manners. Performance appraisal is carried out using the People Review system which based on PT Pertamina (Persero) Performance Management System (PMS).

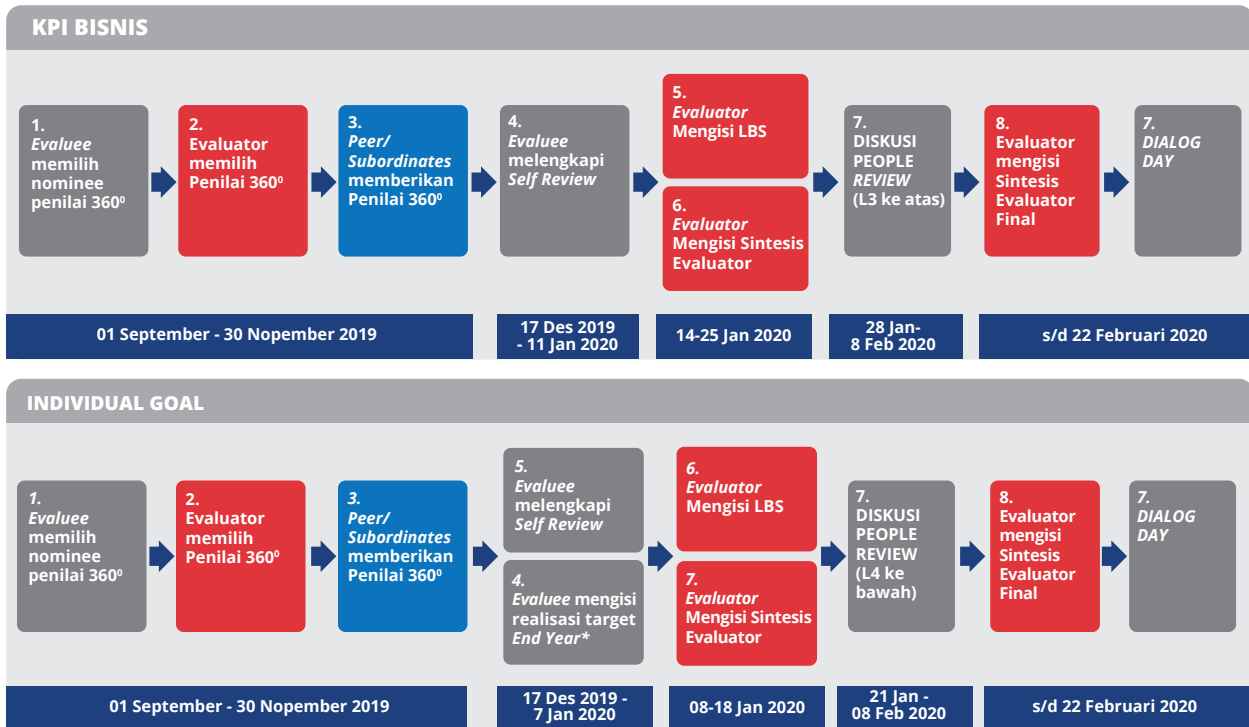
Framework untuk mempermudah dalam pelaksanaan Performance Management System (PMS)

Framework to facilitate the implementation of Performance Management System (PMS)



Siklus Performance Management System PMS

Performance Management System (PMS) Cycle



Penilaian kinerja dilakukan setiap enam bulan pada masing- masing insan Pertamina Gas. Pada tahun 2020, Pertamina Gas telah melakukan penilaian kinerja terhadap 431 pekerja dan penilaian kompetensi dengan metode assesment centre terhadap 27 pekerja, diikuti proses promosi dan rotasi atas kinerja yang ditunjukkan.

The assessment is done every six months for every personnel of Pertamina Gas. In 2020, Pertamina Gas has conducted performance assessment for 431 workers and competency assessment through assessment centre method for 27 workers, followed by promotion and rotation process upon the presented performance.

Remunerasi

Remuneration

Salah satu komitmen Pertamina Gas adalah meningkatkan kesejahteraan seluruh Insan Pertamina Gas dengan memberikan upah yang kompetitif di industri sejenis dan secara Pertamina Korporasi. Sistem remunerasi Pekerja di atur dalam:

1. Surat Keputusan Direksi PT Pertamina Gas No. Kpts-023/PG0000/2016-S0 tanggal 27 Juni 2016 tentang Penyesuaian Pengupahan Implementasi Pertamina Reference Level (PRL)
2. Surat Keputusan Direksi PT Pertamina Gas No. Kpts-032/PG0000/2016-S0 tanggal 30 September 2016 tentang Pengupahan Implementasi Pertamina Reference Level (PRL)
3. Surat Keputusan President Director PT Pertamina Gas No. Kpts-09/PG0000/2018-S8 tanggal 26 Februari 2018 tentang Pengupahan terhadap Pekerja Delta Minus
4. Surat Keputusan President Director PT Pertamina Gas No. Kpts-23/PG0000/2018-S8 tanggal 14 Mei 2018 tentang Penyesuaian ketentuan promosi upah dan pengupahan assistant Manager/ setara keatas

Struktur remunerasi disusun berdasarkan level jabatan, sehingga dapat memotivasi kompetisi pekerja dalam meningkatkan produktivitas. Untuk menetapkan manfaat bagi pekerja, Pertamina Gas juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan dan perkembangan bisnis serta sinkronisasi proses penilaian kinerja. Struktur pengupahan di PT Pertamina Gas terdiri dari:

1. Upah Tetap (*Basic Salary*)
2. Tunjangan Tetap yaitu Tunjangan Daerah
3. Tunjangan Tidak Tetap yaitu Tunjangan Posisi (Position Allowance) dan Tunjangan Manajemen
4. Tunjangan Lainnya

Sebagai informasi tambahan, sistem pengupahan di PT Pertamina Gas sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Di bawah ini tabel perbandingan upah 5 (lima) tahun terakhir.

One of Pertamina Gas' commitment is to improve the welfare of all Insan Pertamina Gas and to improve the benefits for all stakeholders of the Company. The worker's remuneration system is regulated in:

1. PT Pertamina Gas Board of Directors Decree No. Kpts-023/PG0000/2016-S0 on June 27, 2016 regarding Adjustment of Remuneration for the Implementation of Pertamina Reference Level (PRL).
2. PT Pertamina Gas Board of Directors Decree No. Kpts-032/PG0000/2016-S0 dated September 30, 2016 regarding Implementation of Pertamina Reference Level (PRL).
3. Decree of the President Director of PT Pertamina Gas No. Kpts-09/PG0000/2018-S8 dated February 26, 2018 concerning Wages for Delta Minus Workers
4. PT Pertamina Gas President Director Decree No. Kpts-23/PG0000/2018-S8 dated May 14, 2018 regarding Adjustment of provisions for wage promotion and Salary for assistant Managers/ equivalent to above

The remuneration structure is designed according to the level of position to motivate the workers' competition to increase productivity. To determine benefits for workers, Pertamina Gas also considers the Company's condition and business development and synchronizes the performance appraisal process. Remuneration structure in PT Pertamina Gas consists of:

1. Basic Salary
2. Fixed Allowance, that is Location Allowance
3. Variable Allowance, such as Position Allowance and Management Allowance
4. Other Allowance

As additional information, payroll system in PT Pertamina Gas has complied with prevailing law and regulation. Table of comparative salary in recent 5 (five) years is below:

Perbandingan Upah 5 Tahun Terakhir di PT PERTAMINA GAS

Comparison of the First 5 Year Wage at Pertamina Gas

Tahun Year	Min (Rp) Min (Rp)	MID (Rp) Mid (Rp)	MAX (Rp) Max (Rp)
2015	6.392.803	22.684.142	123.900.000
2016	4.202.000	22.738.658	123.900.000
2017	4.319.557	23.914.766	172.100.000
2018	4.443.186	24.744.594	172.100.000
2019	4.202.000	24.454.707	190.175.000
2020	4.202.000	23.560.215	190.175.000

Catatan: Tahun 2016 s/d 2019 terdapat rekrutmen
Pekerja lulusan SLTA

Notes: There was a High School graduates workers
recruitment in 2016 until 2019.

Komponen Imbal Jasa Pekerjaan untuk Pekerja

Component of Employee Benefit for Workers

Komponen Component		Pekerja Tetap Permanent Workers	Pekerja Tidak Tetap Non-Permanent Workers
Upah	Wage	Basic Salary, Tunjangan Daerah dan Tunjangan Posisi Non-Permanent Salary (Monthly Incentives)	Honorarium
Tunjangan Tidak Tetap (insentif bulanan)/ Non-Permanent Salary (Monthly Incentives)			
Tunjangan Transportasi	Transportation Allowance	Ya (pada level VP, GM, dan Area Manager)/ Yes (for the VP, GM and Area Manager levels)	Ya / Yes
Lembur	Overtime work	Ya/ Yes	Ya/ Yes
Insentif	Incentive	Ya/ Yes	Ya/ Yes
Bonus	Bonus	Ya/ Yes	Ya/ Yes
Tunjangan Shift	Shift Allowance	Ya/ Yes	Ya/ Yes
Bantuan Istirahat Tahunan	Annual Leave Allowance	Ya/ Yes	Ya/ Yes
Tunjangan Hari Raya	Religious Holiday Allowance	Ya/ Yes	Ya/ Yes
Manfaat/ Benefit			
Jaminan Kesehatan	Health Insurance	Ya/ Yes	Ya/ Yes
BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan	Ya/ Yes	Ya/ Yes
BPJS Ketenagakerjaan	BPJS Ketenagakerjaan	Ya/ Yes	Ya/ Yes
Dana Pensiun	Pension Fund	Ya/ Yes	Tidak / No
Kenaikan Upah/ Wage Increase			
Salary Increase	Salary Increase	Tidak/ No	Tidak/ No
Promotional Increase	Promotional Increase	Ya / Yes	Tidak/ No

Hubungan Industrial

Industrial Relation

Perusahaan mengakui kebebasan bagi para pekerja untuk bergabung dengan serikat pekerja. Sebagian besar pekerja Perusahaan bergabung dalam Serikat Pekerja Pertamina Gas (SPPG).

The Company recognizes freedom of workers to join the workers union. Most of the Company's workers joined the Pertamina Gas Workers Union (SPPG).

Kebebasan berserikat bagi pekerja merefleksikan kepatuhan Perusahaan atas Undang-undang No. 21 tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh dan International Labour Organization (ILO) Convention 87 yang menjamin kebebasan semua pekerja untuk masuk dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung antar pekerja dan perusahaan untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan saling menguntungkan semua pihak.

Perusahaan dan Serikat Pekerja melaksanakan perundingan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) untuk menjamin terpenuhinya syarat kerja, hak, dan kewajiban pekerja Pertamina Gas. Saat ini, sebagian besar pekerja tetap Pertamina Gas telah menjadi anggota serikat pekerja dan terlindungi kepentingannya oleh PKB yang telah terdaftar pada Kementerian Ketenagakerjaan RI c.q. Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No KEP. 209/PHIJSK-PKKAD/PKB/XII/2015 tanggal 29 Desember 2015.

Manajemen Pertamina Gas berpendapat bahwa selama ini telah memiliki hubungan yang produktif dengan serikat pekerja utama Pertamina Gas. Hubungan keduanya diuraikan sebagai berikut:

Freedom to unite for the workers reflects the Company's compliance with No. 21 of 2000 on Workers/Labor Unions and International Labor Organization (ILO) Convention 87 that guarantees freedom of all workers to join a professionally managed workers organizations as an intermediary between workers and the Company to create a harmonious and mutually beneficial industrial relations for everyone.

The Company and the Workers Union negotiate a Collective Labor Agreement (CLA) to ensure fulfillment of the working conditions, rights and obligations of Pertamina Gas workers. Currently, most permanent workers of Pertamina Gas are members of the workers union whose interests have been protected under the CLA and have been registered at the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia c.q. Decree of the Directorate General of Industrial Relations and Social Security for Manpower No. KEP.209/PHIJSK-PKKAD/PKB/XII/2015 dated December 29, 2015.

Management of Pertamina Gas believes that a productive relationship with primary Pertamina Gas workers union has been established. Relationship of both parties is explained below.

Hubungan PT Pertamina Gas dengan Serikat Kerja

Relation of PT Pertamina Gas with Workers Union

Pertemuan Manajemen dengan Serikat Kerja Management Meetings with Trade Unions	Kerja Sama Sosialisasi Socialization Cooperation	Penyelesaian Masalah Ketenagakerjaan Employment Problem Solving	
Perundingan Penyusunan PKB CLA Preparation Discussion	Sosialisasi PKB PKB Socialization	Penyelesaian permasalahan hubungan industrial dan keluhan pekerja	Settlement of industrial dispute and workers' complaints
LKS Bipartit – 3 bulanan Quarterly LKS Bipartit	Pertemuan per 3 Bulan Quarterly Meeting	Membahas hal-hal yang terkait dengan kepekerjaan baik berupa pengembangan sistem, kesejahteraan dan hal-hal lainnya	Discuss issues related to employment either system development, welfare and other issues

Pelaksanaan hubungan industrial yang baik di Pertamina Gas dinilai telah menghasilkan suasana kerja yang kondusif selama tahun 2020. Hal ini ditandai dengan tidak adanya pemogokan kerja dan insiden yang disebabkan oleh diskriminasi selama periode pelaporan.

The implementation of good industrial relations in Pertamina Gas is considered to generate conducive working environment in 2020. This is indicated from zero case of strikes and incidents caused by discrimination during the reporting period.

Produktivitas Pekerja

Workers Productivity

Dari sisi produktivitas, di tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019 dengan rincian pendapatan usaha per pekerja tercatat sebesar US\$ 653,96 juta, di mana total pendapatan tercatat sebesar US\$ 290,361 juta dengan total pekerja sebanyak 444 pekerja, sedangkan pada tahun 2019 pendapatan usaha per pekerja tercatat sebesar US\$ 834,95 juta, di mana total pendapatan tercatat sebesar US\$ 336,484 juta dengan total pekerja sebanyak 403 pekerja.

In terms of productivity, in 2020 it has decreased compared to 2019 with details of business income per worker recorded at USD 653.96 million, where the total income was recorded at USD 290,361 million with a total of 444 workers, while in 2019 business income per worker recorded at USD 834.95 million, of which total income was recorded at USD 336,484 million with a total of 403 workers

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Employment Issue Reporting Mechanism

Apabila terjadi keluhan kesah, maka pekerja Pertamina Gas berhak mengajukan keluhannya dengan cara :

1) Mengisi formulir keluhan kesah

Penyampaian keluhan kesah di Pertamina Gas dilakukan secara berjenjang melalui atasan pekerja (Manager/setara), VP kemudian Direktur Fungsional. Jika dalam penyelesaian keluhan kesah sampai dengan tingkat Direksi tidak mencapai kesepakatan, maka penyelesaian keluhan tersebut akan menggunakan mekanisme sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

2) Menyampaikan langsung melalui serikat pekerja.

Pekerjaan menyampaikan melalui serikat pekerja, kemudian serikat pekerja menelaah dengan pengurus harian dan menyampaikan secara formal ke fungsi Human Resources. Selanjutnya Human Resources membahas keluhan tersebut dengan perwakilan serikat pekerja melalui perjanjian bipartite. Apabila tidak tercapai kesepakatan maka Human Resources akan membawa permasalahan tersebut melalui rapat Dewan Pembinaan Karir Pekerja/DPKP yang beranggotakan minimal 3 Direksi. Apabila upaya ini tidak membuahkan hasil langkah selanjutnya serikat pekerja akan membawa masalah tersebut ke pengadilan hubungan Industrial atau sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

In the event of any complaints, workers of Pertamina Gas is entitled to submit complaint through following mechanism:

1) Fill out Complaint Form

Complaint submission in Pertamina Gas done in stages through the employer's top (Manager/ equivalent), VP then Director functional. If the settlement of complaints up to the level of the Board of Directors does not reach agreement, then the settlement of the complaint will use the mechanism in accordance with prevailing law and regulations.

2) Direct submission through Workers Union

The workers may submit through workers union, and the workers union will review with daily management and forwards formally to the Human Resources function. Next, the Human Resources will discuss the complaint with representatives of the workers union through bipartite agreement. If failed to achieve agreement, Human Resources will discuss the issue through Worker's Career Development Board/DPKP with minimum 3 Directors as members. If this effort failed to achieve resolutions, as further initiative, the workers union will file the case at the industrial court or according to prevailing law and regulation.

Tingkat Kepuasan Pekerja

Workers Satisfaction Level

Guna mengukur kinerja, maka Perusahaan menggunakan pencapaian KPI dan satisfaction survey sebagai indikator terhadap pelayan fungsi Business Support. Sehubungan dengan hal tersebut, berdasarkan survei yang telah dilakukan pada tahun 2019 & 2020, secara umum pekerja menilai Cukup Puas terhadap layanan fungsi HR (3,85 dan 4,05 dalam skala 5,00).

Kinerja Kesehatan Kerja

Aspek lain dalam penerapan praktik-praktik terbaik K3 yang menjadi perhatian Pertamina Gas adalah perihal kesehatan kerja. Selama tahun 2020, Perusahaan telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan untuk mendukung kesehatan lingkungan kerja, kesehatan pekerja dan kesehatan keluarga pekerja.

Total biaya yang dialokasikan untuk mendukung pelaksanaan kesehatan kerja selama tahun 2020 mencapai Rp13.492.128.110,-. Jumlah tersebut mengalami Penurunan sebesar 4% dibandingkan biaya yang dialokasikan pada tahun 2019 sebesar Rp14.059.893.492. Penurunan biaya kesehatan sebegini besar dipengaruhi oleh adanya Pandemi Covid-19 sepanjang tahun 2019 yang menyebabkan hal sebagai berikut :

1. Penurunan kunjungan ke RS / Layanan Kesehatan berdasarkan arahan dari Perusahaan untuk menunda kunjungan kecuali jika ada hal emergency.
2. Penundaan Medical Check Up (MCU) Pekerja dan pasangan berdasarkan arahan dari Perusahaan.
3. Pemanfaatan layanan konsultasi online dengan klinik Pertamedika Group.

Dalam hal penurunan alokasi biaya di atas, tindakan Preventif dan Promotif tetap dilaksanakan guna

In order to assess performance, the Company performs a KPI achievements and satisfaction survey as indicators Business Support function service. In this regard, based on surveys conducted in 2019 & 2020, the workers generally submitted a fairly satisfied level on the HR function services (3.85 and 4.05 on a scale of 5.00).

Occupational Health Performance

Another aspect in the implementation of OSH best practices as concern of Pertamina Gas is occupational health. In 2020, the Company has implemented various programs and activities to support the health of the working environment, workers and their families.

The total cost allocated to support the implementation of occupational health during 2020 is Rp13,492,128,110.-. This amount has decreased by 4% compared to the allocated costs in 2019 of Rp14,059,893,492.- The decrease in health costs was largely influenced by the Covid-19 Pandemic throughout 2020 which caused the following:

1. Decreasing visits to hospitals/health services based on company directions to postpone visits unless there is an emergency.
2. Postponement of Medical Check Up (MCU) for Workers and their spouses based on the direction of the Company.
3. Utilization of online consultation services with the Pertamedika Group clinic.

In regards of a reduction in the above allocation of costs, preventive and promotive measures will



mendukung Kesehatan Pekerja dan keluarga melalui program-program sebagai berikut :

1. Pelayanan kesehatan Clinic on Site di Kantor Pusat dan Fit to Work di Area melalui DCU (Daily Check Up).
2. Pelaksanaan employee award terkait kesehatan.
3. Kegiatan Healthy Talk yang dilaksanakan di awal tahun 2020 dengan mengambil tema Kesehatan Mental di Lingkungan Kerja disesuaikan dengan adanya laporan kondisi kesehatan Pekerja dengan keluhan stres.
4. Penyediaan Dokter Perusahaan guna mendukung program kesehatan pekerja, fit to work, tindakan preventif dan tindak lanjut penanganan Pandemi Covid-19 di lingkungan kerja.

continue to be implemented to support the health of workers and their families through the following programs:

1. Clinic on site health services at the Head Office and Fit to Work areas through DCU (Daily Check Up).
2. Implementation of health-related employee awards.
3. The Healthy Talk activity which was held in early 2020 with the theme Mental Health in the Work Environment was adjusted to the report on workers health condition with stress complaints.
4. Provision of company doctors to support worker health programs, fit to work, preventive action and follow-up handling of the Covid-19 pandemic in the work environment.

Sebagai informasi, perbandingan biaya layanan kesehatan dalam 4 (tahun) tahun terakhir:

For information, a comparison of the cost of health services in the last 4 (years):

Perbandingan biaya layanan kesehatan dalam 4 (tahun) tahun terakhir Comparison of Health Care Costs in the Last 4 (Four) Years			
Tahun Year	Biaya Per individu (Rp) Cost per Person (Rp)	Populasi (Rp) Population (Rp)	Realisasi (Rp) Realization (Rp)
2015	9.908.929	1.016	10.067.472.141
2016	9.122.681	1.110	10.126.176.163
2017	8.796.275	1.185	10.423.585.984
2018	8.679.089	1.193	10.354.153.271
2019	10.330.561	1.361	14.059.893.492
2020	9.260.211	1.457	13.492.128.110

Pengelolaan kesehatan kerja tak hanya mencakup pada tempat kerja dan pekerja, tetapi juga keluarga pekerja. Pertamina Gas memberikan jaminan kesehatan untuk para pekerja dan keluarganya, meliputi suami/istri pekerja bersama tiga anak pekerja.

Occupational health management covers not only the workplace and the workers but also their families. Pertamina Gas provides health insurance for workers and their families, including spouse and three children of the workers.

Pemberian jaminan kesehatan dilaksanakan Pertamina Gas bekerjasama dengan Pertamedika yang merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero) di bidang usaha jasa kesehatan dan rumah sakit. Kerjasama diwujudkan melalui layanan kesehatan berbasis Managed Care.

The provision of health insurance is carried out by Pertamina Gas in cooperation with Pertamedika, a subsidiary of PT Pertamina (Persero) in healthcare and hospitals services. The cooperation is carried out through health services based on Managed Care.

Selain jaminan kesehatan, Pertamina Gas juga menyediakan jaminan kesehatan dalam sistem reimbursement. Jaminan kesehatan ini dapat dipilih pekerja saat klaim kacamatanya ataupun ketika pekerja berobat ke rumah sakit di luar provider yang difasilitasi Pertamedika.

In addition to the health insurance, Pertamina Gas also provides health insurance in reimbursement system. The workers is entitled to choose the health insurance when claiming glasses or go to the hospitals for treatment that are facilitated Pertamedika.

Bentuk kerjasama dengan pihak Pertamedika sejak tahun 2015 berubah dari yang semula menggunakan pengiuran per kapitasi (per pekerja/ anggota keluarga pekerja) menjadi sistem ASO (Administrative Services Only) yaitu sistem penagihan

Type of cooperation with the Pertamedika since has changed from previously applying contribution per capitation (per worker/family member of the worker) to the ASO (Administrative Services Only), a collection system based on the provided system with additional

sesuai pelayanan yang diberikan dengan tambahan prosentase management fee sesuai kesepakatan. Perubahan tersebut merupakan hasil evaluasi dari peningkatan derajat kesehatan pekerja selama tiga tahun terakhir. Dengan pemilihan sistem ASO dapat menurunkan biaya pelayanan kesehatan Pekerja dan keluarga tanpa mengurangi benefit kesehatan yang diterima sebelumnya, terlihat dari biaya kesehatan per kepala semakin menurun.

Jangkauan layanan kesehatan berbasis managed care dibagi ke dalam 5 (lima) kelompok kegiatan, yaitu:

management fee percentage of as previously agreed. The change is result of evaluation of the increasing worker's health degree within the last three years. Selection of the ASO system will reduce cost of health services for the Workers and their families without reducing health benefits that is previously received, as indicated from the decreasing health expenses per person.

Scope of health care based on managed care is divided into 5 (five) activity groups, as follows:

Jangkauan layanan kesehatan berbasis managed care The Range of Health Services Based on Managed Care		
Kelompok Group	Bentuk Kegiatan Type of Activity	
Peningkatan Kesehatan (Promotif) Health Promotion (Promotive)	Healthy Talk dari Pertamedika yang dilakukan berkala setiap 6 bulan sekali untuk seluruh Pekerja	Healthy Talk by Pertamedika that is done regularly once every 6 months for all Workers
Pencegahan Prevention	1. Pemeriksaan Berkala - Pemeriksaan umum (Anamnesa, Pemeriksaan fisik, Pemeriksaan Gigi dan Mulut, Tes Penglihatan, Pemeriksaan Penunjang) - Medical Check Up 1 kali setahun 2. Imunisasi dasar Nasional 3. Konsultasi dan Pemeriksaan fisik serta Pelayanan Promotif Lainnya (pap smear, senam hamil, klinik laktasi)	1. Periodic Check - General Check Up (Anamnesa, physical check, dental check and oral, Vision Test, Supporting Check) - Medical Check Up 1 time a year 2. National Basic Immunization 3. Consultation and physical checkup and other Promotive Services (pap smear, pregnancy exercise, lactation clinics)
Pengobatan (Kuratif) Medication (Curative)	<ul style="list-style-type: none"> Pemeriksaan dan pengobatan Pemeriksaan penunjang diagnosis atas indikasi medis Tindakan medis Kamar perawatan 	<ul style="list-style-type: none"> Examination and medication The supporting diagnosis on medical indication Medical procedure Treatment room
Pemulihan (Rehabilitatif) Recovery (Rehabilitative)	<ul style="list-style-type: none"> Pemeriksaan dan pengobatan Pemeriksaan penunjang diagnosis atas indikasi medis Tindakan medis Kamar perawatan 	<ul style="list-style-type: none"> Examination and medication The supporting diagnosis on medical indication Medical procedure Treatment room
Perlindungan Protection	Keluarga Berencana	Family Planning

Pengelolaan Kesehatan Masyarakat

Perhatian juga diberikan Pertamina Gas pada upaya pengelolaan kesehatan masyarakat. Informasi tentang hal ini, disajikan terpisah pada Bab Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan.

Program Pengembangan Keahlian Direksi

Board Manual mengatur pengembangan kapabilitas dalam peningkatan kompetensi anggota Direksi. Untuk itu, Pertamina Gas mendukung dan memberikan kesempatan luas kepada anggota Direksi untuk mengikuti program-program pengembangan kapabilitas sesuai kebutuhan masing-masing.

Selama tahun 2020, Pertamina Gas menyertakan anggota Direksi dalam beberapa kegiatan yang ditujukan untuk pengembangan kompetensi, termasuk dalam hal pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Kegiatan yang diikuti dapat berbentuk pelatihan dan kursus, seminar dan juga lokakarya, yang diselenggarakan secara tatap muka di dalam negeri ataupun melalui media pembelajaran secara online.

Adapun program pengembangan kompetensi untuk para Direksi yang disiapkan oleh Pertamina Gas adalah sebagai berikut:

1. *Directorship Program*: diikuti sebanyak 4 kali pada bulan Juli–Agustus dan November–Desember 2020.
2. *Leadersip Program*: diikuti sebanyak 1 kali pada bulan November 2020.
3. Apsek Hukum dalam Pengelolaan Korporasi : diikuti sebanyak 1 kali pada bulan Desember 2020.
4. LNG Summit: diikuti sebanyak 1 kali pada bulan Maret 2020.
5. CISI Integrity: diikuti sebanyak 1 kali pada bulan Mei 2020.

Public Health Management

Pertamina Gas also concerns the public health management efforts. Information about this initiative is presented separately in the Social Responsibility and Environmental Related to Social and Social Development.

Directors Skills Development Program

The Board Manual regulates capability development in enhancing the competence of members of the Board of Directors. For this reason, Pertamina Gas supports and provides wide opportunities for members of the Board of Directors to participate in capability development programs according to their respective needs.

During 2020, Pertamina Gas included members of the Board of Directors in several activities aimed at competency development, including the fulfillment of social and environmental responsibilities. The activities can be in the form of training and courses, seminars and workshops, which are held face-to-face in the country or through online learning media.

The competency development program for the Directors prepared by Pertamina Gas is as follows:

1. *Directorship Program*: participated in 4 times in July – August and November – December 2020.
2. *Program Leadersip*: attended once in November 2020.
3. Legal Apsek in Corporate Management: attended once in December 2020.
4. LNG Summit: attended once in March 2020.
5. CISI Integrity: attended once in May 2020.

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

Tahun 2020, Kinerja keuangan Pertamina Gas tetap menunjukkan catatan yang positif. Hal ini terlihat dari sisi laporan posisi keuangan maupun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif perusahaan.

In 2020, Pertamina Gas' financial performance continues to show a positive note. This can be seen from the financial statement as well as the statement of profit and loss and comprehensive income of the company.



USD106,63 juta

Manajemen Pertamina Gas telah merealisasikan program kerja yang telah direncanakan dalam RKAP Tahun 2020, Catatan laba tahun berjalan di 2020 sebesar USD106,63.

Pertamina Gas management has realized the work program planned in 2020 RKAP, the current year 2020 profit record is USD106.63.



IKHTISAR UTAMA 2020
2020 Main Highlights

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

ANALISIS & PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility



Tinjauan Kinerja Per Segmen Usaha

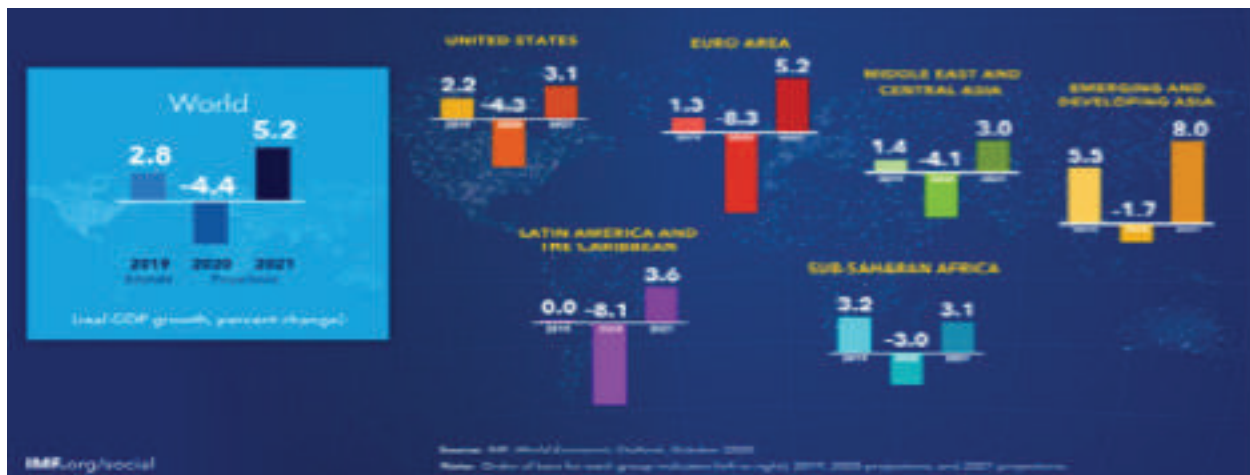
Performance Review Per Business Segment

Kondisi Bisnis 2020

Perekonomian global tahun 2020 menghadapi tantangan terbesar sejak resesi keuangan global pada tahun 2009. Bahkan, perekonomian global telah masuk ke dalam jurang resesi, termasuk Indonesia. Resesi ekonomi global terjadi akibat wabah penyebaran virus Covid-19 di berbagai negara dunia. Wabah pandemi Covid-19 yang berbahaya mengakibatkan pembatasan aktivitas manusia, perlambatan perdagangan global, kendala logistik, anjloknya konsumsi masyarakat, penurunan serapan energi, penurunan produktivitas dan berujung pada pelemahan ekonomi di berbagai sektor.

Business Condition In 2020

In 2020, global economy encountered the greatest challenges since the global financial recession in 2009. Factually, the global economy has entered the brink recession, including Indonesia. The global economic recession occurred due to the Covid-19 virus transmission in various countries worldwide. The threat of Covid-19 pandemic outbreak has resulted in restrictions on human activities, slowing global trade, logistical constraints, falling public consumption, decreased energy absorption, decreased productivity and leading to a weakening of the economy in various sectors.



Resesi ekonomi global juga terus menekan harga komoditas, termasuk harga minyak mentah, gas dan batu bara. Dalam rangka merespons dampak penurunan ekonomi tersebut, berbagai negara melakukan stimulus fiskal dan memperlonggar kebijakan moneter, termasuk bank sentral AS (The Federal Reserve) yang tercatat menurunkan suku bunga acuan hingga menjadi 0% - 0,25%.

The global economic recession has also continued to depress commodity prices, including crude oil, gas and coal prices. In response to the impact of the economic downturn, various countries undertook fiscal stimulus and easing monetary policy, including the US central bank (The Federal Reserve), which had the benchmark interest rate tapered to 0% - 0.25%.

Merespon kondisi darurat yang terjadi, Dana Moneter Internasional (IMF) pun telah dua kali memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi global 2020. Proyeksi yang semula ditetapkan 3,3% pada Januari dipangkas sebanyak minus 3,0% pada April. Angka tersebut kemudian diturunkan kembali menjadi minus 4,4% pada Oktober 2020.

Indonesia sendiri tidak terlepas dari dampak atas pandemi Covid-19. Akibat pandemi, untuk pertama kalinya sejak krisis moneter tahun 1998, ekonomi Indonesia pun mengalami resesi. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang 2020 minus 2,07% secara tahunan. BPS juga melaporkan laju inflasi selama tahun 2020 sebesar 1,68%. Laju inflasi ini lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar 2,72%. Capaian perekonomian tersebut juga tak lepas dari berbagai stimulus dan upaya perbaikan ekonomi di kuartal IV-2020 dibanding kuartal sebelumnya.

Pada tahun 2020, suhu politik nasional juga mengalami peningkatan seiring digelarnya Pemilihan Kepala Daerah secara serempak untuk 270 daerah pada tanggal 9 Desember 2020. Kondisi tersebut membuat banyak pelaku usaha memilih untuk mengubah strategi investasinya.

Dari sisi industri gas nasional, Pemerintah melalui Kementerian ESDM telah mengeluarkan kebijakan mengenai harga gas bumi tertentu untuk mendongkrak daya saing industri Indonesia dan memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian nasional. Kebijakan tersebut tertuang pada Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 8 Tahun 2020 tentang Tata Cara Penetapan Pengguna dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri. Sejumlah perusahaan yang telah mendapat harga gas bumi tertentu tercantum pada Keputusan Menteri ESDM Nomor 89K/10/

Responding to the emergency situation, the International Monetary Fund (IMF) had the global economic growth projection 2020 revised for two times. The projection which was originally set at 3.3% in January was cut by minus 3.0% in April. This figure was then lowered back to minus 4.4% in October 2020.

Indonesia itself is inseparable from the impact of the Covid-19 pandemic. As a result of the pandemic, for the first time since the 1998 monetary crisis, Indonesia's economy went into recession. The Central Statistics Agency (BPS) noted that Indonesia's economic growth throughout 2020 hit minus 2.07% on an annual basis. BPS also reported the inflation rate during 2020 of 1.68%. This inflation rate was lower if compared to 2019 which amounted to 2.72%. This economic achievement is was also driven by various stimulus and efforts to recover the economy in the fourth quarter of 2020 compared to the previous quarter.

In 2020, the national political tension was also escalated in line with implementation of simultaneous Regional Head Elections for 270 regions on December 9, 2020. This condition has made many business actors choose to change their investment strategy.

From the national gas industry perspective, the Government through the Ministry of Energy and Mineral Resources has issued a policy regarding certain natural gas prices to boost the competitiveness of Indonesian industries and make a significant contribution to the national economy. This policy is stipulated in the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 8 of 2020 concerning Procedures for Determining Users and Prices of Certain Natural Gas in the Industrial Sector. Several companies that have received certain natural gas prices are listed in the Minister of Energy and Mineral



MEM/2020. Selain itu, pemerintah juga menetapkan kebijakan harga gas bumi di pembangkit listrik (*plant gate*) sesuai Keputusan Menteri ESDM Nomor 91K/12/MEM/2020.

Meskipun demikian, berdasarkan data SKK MIGAS, pada tahun 2020, Indonesia berhasil membuat beberapa pencapaian seperti lifting minyak dan gas. Pada akhir 2020, lifting minyak tercatat sebesar 706 ribu barel minyak per hari (BOPD) atau 100,2% melampaui target yang ditetapkan sebesar 705 ribu BOPD. Sedangkan lifting (salur) gas sebesar 5.461 juta standar kaki kubik per hari (MMSCFD), sedikit dibawah target sebesar 5.556 MMSCFD atau tercapai 98,3%.

Pengelolaan Subholding Gas

Pada tahun 2018, Subholding Gas telah terbentuk dengan disahkannya PP No 6 tahun 2018 dimana

Resources Decree Number 89K/10/MEM/2020. In addition, the government has also set a natural gas price policy for power plants (*plant gate*) in accordance with the Minister of Energy and Mineral Resources Decree Number 91K/12/MEM/2020.

However, based on SKK MIGAS data, in 2020, Indonesia succeeded in making several achievements such as lifting oil and gas. At the end of 2020, oil lifting was recorded at 706 thousand barrels of oil per day (BOPD) or 100.2% exceeding the target set at 705 thousand BOPD. Meanwhile, gas lifting (channel) was 5,461 million standard cubic feet per day (MMSCFD), slightly below the target of 5,556 MMSCFD or reached 98.3%.

Establishment of Gas Subholding

In 2018, Gas Subholding has been established after the ratification of PP No. 6 of 2018 where the

Pemerintah mengalihkan seluruh saham seri B milik Negara di PT Perusahaan Gas Negara, Tbk (PGN) kepada Pertamina pada 28 Februari 2018 dan ditandatanganinya Sales Purchase Agreement (SPA) antara Pertamina dan PGN terkait penjualan saham milik Pertamina di Pertagas beserta Anak Perusahaan / Joint Venture (AP/JV) kepada PGN pada 28 Desember 2018.

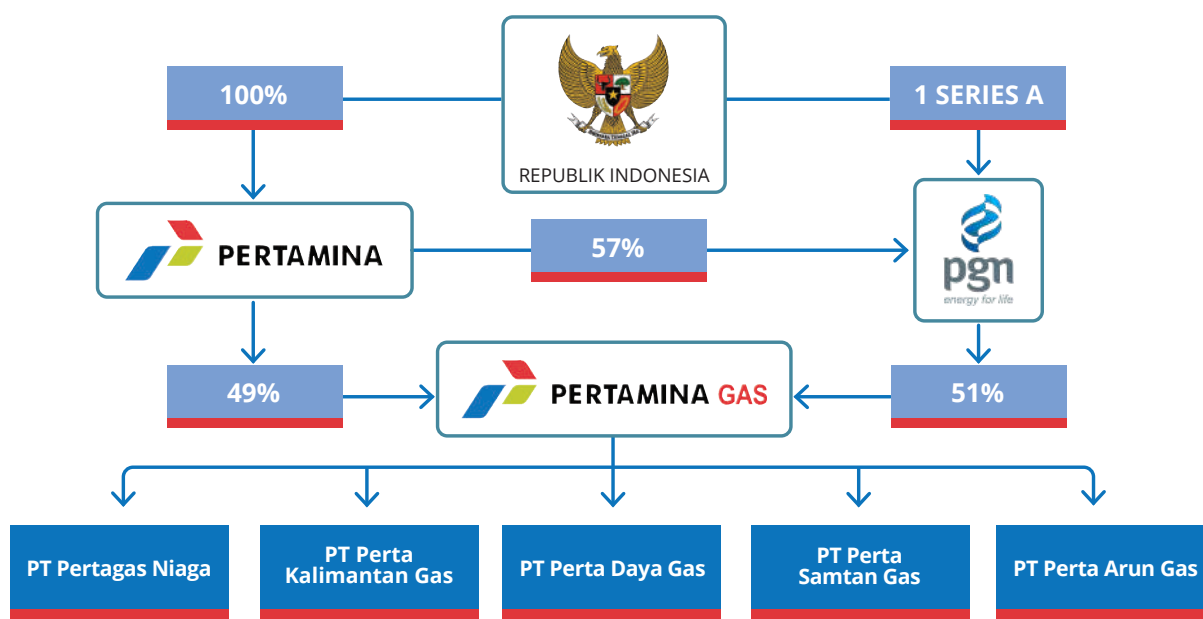
Pembentukan Subholding Gas ini merupakan langkah integrasi bisnis gas untuk dapat memastikan ketersediaan energi yang terjamin dan berkelanjutan dalam rangka mendukung kebijakan, strategi, dan target Pertamina yang telah bertransformasi menjadi Holding Migas. Adapun beberapa manfaat dari Subholding Gas :

- Meningkatkan pasokan gas domestik
- Mengoptimalkan integrasi infrastruktur gas termasuk dengan infrastruktur Pertamina
- Meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan distribusi gas
- Meningkatkan kapasitas berinvestasi

Government has transferred the entire series B shares owned by the Government at PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGN) to Pertamina on February 28, 2018 and the signing of Sales Purchase Agreement (SPA) between Pertamina and PGN related to the offering of sales owned by Pertamina at Pertagas and Subsidiaries/Joint Venture (AP/JV) to PGN on December 28, 2018.

The Gas Subholding establishment is initial step of gas business integration to ensure a more guaranteed and sustainable energy supply in order to support Pertamina's policy, strategy and targets that have been transformed as the Oil and Gas Holding. The advantages of the Gas Subholding are as follows:

- To increase domestic gas supply
- To optimize gas infrastructure
- To improve effectiveness and sustainability of gas distribution
- To increase investment capacity.



Tinjauan Bidang Usaha

Kegiatan usaha Pertagas dan entitas anak terdiri atas 6 (enam) segmen usaha, yakni Pengangkutan Gas, Pengangkutan Minyak, Pemrosesan Gas, Niaga Gas, Regasifikasi LNG, Penyimpanan Gas.

Laporan ini menampilkan informasi dan pencapaian Perusahaan selama tahun 2020, pada bidang usaha tersebut:

1. Pengangkutan Gas;
2. Pengangkutan Minyak;
3. Pemrosesan Gas;
4. Niaga Gas;
5. Regasifikasi LNG;
6. Penyimpanan Gas.

Business Segment Review

Business activities of Pertagas and subsidiaries consist of 6 (six) business segments, such as Gas Transportation, Oil Transportation, Gas Processing, Gas Commerce, LNG Regasification, Gas Storage.

This report displays the Company's information and achievements during 2016, in the following areas:

1. Gas Transportation;
2. Gas Commerce;
3. Gas Processing; and
4. Oil Transportation;
5. LNG Regasification;
6. Gas Compression

Segmen Usaha Business Segment	Volume Volume			Pencapaian Achievement	Pendapatan Usaha (Ribuan USD) Revenues (Thousand USD)
	Satuan Unit	Target Target	Realisasi Realization		
Pengangkutan Gas Gas Transportation	MMSCF	494.404	479.599	97,01%	213.393
Niaga Gas Gas Trading	BBTU	28.188	28.462	101,0%	220.167
Pemrosesan Gas (LPG) Gas Processing	Ton	201.551	236.398	117,3%	106.971
Pengangkutan Minyak Oil Transportation	Juta barrel Million barrel	3.172.253	3.677.557	115,9%	18.017
Regasifikasi LNG LNG Regasification	BBTU	32.205	34.360	106,7%	52.787
Penyimpanan Gas* Gas Storage	BBTU				6.828

* pendapatan usaha eliminated, berdasarkan laporan audited

** berdasar 100 % share Pertagas di PSG dan PDG.

* operating revenues are eliminated, based on audited reports

** based on 100% share of Pertagas in PSG and PDG.



Tinjauan Segmen Usaha Pengangkutan Gas

Salah satu bisnis usaha PT Pertamina Gas adalah kegiatan penyaluran gas dari hulu sampai hilir melalui pipa transmisi gas. Penyaluran gas yang dilakukan oleh Pertamina Gas dikarenakan adanya kebutuhan gas oleh konsumen seperti pembangkit listrik, pabrik pupuk, industri dan konsumen lain. Atas dasar perjanjian pengangkutan gas bumi antara para Shipper dengan transporter dan surat ijin usaha pengangkutan gas bumi melalui pipa dari Dijen Migas dan Hak Khusus yang ditetapkan oleh BPH Migas (Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas), maka Pertamina Gas sebagai transporter dapat menjalankan bisnis ini dengan aset pipa transmisi yang dimiliki. Hingga akhir tahun 2020, Pertamina Gas memiliki 59 ruas pipa transmisi gas dengan total panjang 2.438,8 kilometer yang tersebar dari Aceh, Sumatera Utara, Riau, Sumatera Selatan, Jawa Barat, Jawa Timur dan Kalimantan Timur.

Review of Gas Transportation Business Segment

One of PT Pertamina Gas's businesses is gas distribution from upstream to downstream through gas transmission pipeline. Gas distribution by Pertamina Gas is considering gas demand from the consumers such as power plants, fertilizer plants, industry and other customers. Pursuant to the gas transportation agreement between the Shipper with the transporter and the Natural Gas Transportation via Pipeline Business Permit from the BPH Migas (Pertamina Gas and Oil Regulatory Agency), As transporter, Pertamina Gas is eligible to operate this business with its transmission pipeline assets. As end of 2020, Pertamina Gas has 59 gas transmission pipelines with a total length of 2.438,8 kilometers spread across Aceh, North Sumatra, South Sumatra, West Java, East Java and East Kalimantan.

Hingga akhir periode pelaporan, Perusahaan telah memiliki beberapa jaringan pipa transmisi eksisting, yang kini digunakan untuk mengalirkan gas kepada para pelanggan.

Infrastruktur Gas Operation North Sumatera Area

Panjang pipa transmisi gas yang terbentang dari NAD sampai Sumatera Utara adalah 620 km, yang terdiri dari 10 ruas pipa. Sektor pengguna gas terbesar adalah pabrik pupuk dan pembangkit listrik.

As end of the reporting period, the Company already has existing transmission pipelines, which are now used to transmit the gas to the customers.

Gas Operation Infrastructure North Sumatera Area

The length of the gas transmission pipeline that stretches from NAD to North Sumatera is 620 km, consisting of 10 pipe sections. The biggest gas users are fertilizer factories and power plants.

Infrastruktur Gas Operation North Sumatera Area		
North Sumatera Area Gas Transmission Pipelines		
Keterangan Description	Unit	Satuan Units
Ruas Pipa Pipe Section	10	Ruas Segment
Panjang Pipa 24" Pipe Length 24"	344,1	Km
Panjang Pipa 18" Pipe Length 18"	51,6	Km
Panjang Pipa 16" Pipe Length 16"	12,5	Km
Panjang Pipa 14" Pipe Length 14"	14,5	Km
Panjang Pipa 12" Pipe Length 12"	177,3	Km
Panjang Pipa 8" Pipe Length 8"	20	Km
Lintasan Pipa Pipe Trajectory	Aceh Utara, Lhokseumawe, Langsa, Aceh Timur, Aceh Tamiang, Langkat, Medan, Deli Serdang, Simalungun, Serdang Bedagai, Binjai	Km
Pasokan Gas Gas Supply	PHE NSO NSB, PT Pertamina EP Asset 2, PAG (Regasifikasi Gas), MEDCO Blok A, Triangle Phase	
Shipper	PT Pertamina (Persero)	
	PT Pupuk Iskandar Muda	
	PT Kertas Kraft Aceh	
	PT Pertamina EP	
	PT PLN (Persero)	
	PT PGN Tbk.	
	PT Pertagas Niaga	

Infrastruktur Gas Operation Dumai Area

Panjang pipa transmisi gas di Duri Dumai adalah 67 km, dengan 1 ruas pipa berdiameter 24 Inch. Sektor pengguna gas terbesar adalah kilang minyak dan industri.

Dumai Area Gas Operation Infrastructure

The length of the gas transmission pipeline in Duri Dumai is 67 km, with 1 pipe segment with a diameter of 24 Inch. The biggest gas users are oil refineries and industry.

Infrastruktur Gas Operation Dumai Area

Dumai Duri Gas Transmission Pipe

Keterangan Description	Unit	Satuan Units
Ruas Pipa Pipe Section	1	Ruas Segment
Panjang Pipa 24" Duri - Dumai Pipe Length 24" Thorn - Dumai	67	Km
Lintasan Pipa Pipe Track	Duri hingga Dumai Duri to Dumai	
Shipper	PT Pertamina (Persero)	
	PT PGN Tbk.	
	PT Pertagas Niaga	

Infrastruktur Gas Operation South Sumatera Area

Panjang pipa transmisi gas di Sumatera Selatan adalah 657.99 km, yang terdiri dari 19 ruas pipa. Sektor pengguna gas terbesar adalah pabrik pupuk dan pembangkit listrik.

South Sumatra Area Gas Operation Infrastructure

The length of the gas transmission pipeline in South Sumatra is 657.99 km, which consists of 19 pipe sections. The biggest gas users are fertilizer factories and power plants.

Infrastruktur Gas Operation South Sumatera Area

South Sumatera Gas Transmission Pipe

Keterangan Description	Unit	Satuan Units
Ruas Pipa Pipe Section	19	Ruas Segment
Panjang Pipa 24" Pipe Length 24"	28,71	Km
Panjang Pipa 22" Pipe Length 22"	17,05	Km

Infrastruktur Gas Operation South Sumatera Area		
South Sumatera Gas Transmission Pipe		
Keterangan Description	Unit	Satuan Units
Panjang Pipa 20" Pipe Length 20"	370,92	Km
Panjang Pipa 16" Pipe Length 16"	20,2	Km
Panjang Pipa 14" Pipe Length 14"	170,91	Km
Panjang Pipa 12" Pipe Length 12"	47	Km
Panjang Pipa 8" Pipe Length 8"	3,2	Km
Lintasan Pipa Pipe Trajectory	Muara Enim, Prabumulih, Ogan Ilir, Palembang, Musi Banyuasin, Banyuasin	
Sumber Gas Gas Source	PT Pertamina EP Asset 2, Medco EP, COPI Grissik, JOB Talisman, Tropik Pandan, Seleraya Belida	
Shipper	PT Pertamina EP	
	PT Pertamina (Persero)	
	PT PLN (Persero)	
	PT Medco E&P Indonesia	
	PT Puradaya Prima	
	PT Multidaya Prima	
	PT Pupuk Sriwijaya	
	PT Mitra Energi Buana	
	PT Elnusa Prima ElektriKa	
	PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya	
	PT Pertagas Niaga	
	PT Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi (PDPDE)	
PT PGN Tbk.		

Infrastruktur Gas Operation West Java Area

Panjang pipa transmisi gas di Jawa bagian Barat adalah 524,23 km, yang terdiri dari 16 ruas pipa dengan variasi diameter pipa antara 6 inch sampai dengan 32 inch yang melintasi wilayah Mundu sampai dengan Cilegon. Sektor pengguna gas

West Java Area Operation Gas Infrastructure

The length of the gas transmission pipeline in West Java is 524.23 km, which consists of 16 pipe sections with variations in pipe diameter between 6 inches to 32 inches which traverse the Mundu to Cilegon areas. The largest gas user sectors in this region are

terbesar di wilayah ini adalah pabrik pupuk, industri dan pembangkit listrik.

fertilizer factories, industry and power plants.

Infrastruktur Gas Operation West Java Area		
West Java Gas Transmission Pipeline		
Keterangan Description	Unit	Satuan Unit
Ruas Pipa Pipe Section	16	Ruas Segment
Panjang Pipa 32" Pipe Length 32"	45	Km
Panjang Pipa 24" Pipe Length 24"	248	Km
Panjang Pipa 18" Pipe Length 18"	87	Km
Panjang Pipa 14" Pipe Length 14"	93	Km
Panjang Pipa 12" Pipe Length 12"	18	Km
Panjang Pipa 10" Pipe Length 10"	0,75	Km
Panjang Pipa 8" Pipe Length 8"	32	Km
Panjang Pipa 6" Pipe Length 6"	0,48	Km
Lintasan Pipa Pipe Trajectory	Indramayu, Cirebon, Subang, Karawang, Kab. Bekasi, Kab. Bogor, Kab. Tangerang, Cilegon, Jakarta Utara	
Sumber Gas Gas Source	PT Pertamina EP Asset 3 (Cicauh, Citarik, Cilamaya Utara, L. Parigi, Sindang, NFG CMS - Line Jabar, Waled Utara), PHE ONWJ, Regasifikasi Gas NR, PGN SSWJ	
Shipper	PT Pertamina EP PT Bayu Buana Gemilang PT Pupuk Kujang PT Pertagas Niaga PT PGN Tbk. PT PLN (Persero) PT Pertamina (Persero) PT Pertagas Niaga PT Igas Utama PT Persada Agung Energi PT Surya Energi Parahita PT Energasindo Heksa Karya	

Infrastruktur Gas Operation East Java Area

Panjang pipa transmisi gas di Jawa Timur adalah 498,215 km, yang terdiri dari 8 ruas pipa. Sektor pengguna gas terbesar adalah pabrik pupuk dan pembangkit listrik.

East Java Area Operation Gas Infrastructure

The length of the gas transmission pipeline in East Java is 498,215 km, consisting of 8 pipe sections. The biggest gas users are fertilizer factories and power plants.

Infrastruktur Gas Operation East Java Area

East Java Area Operation Gas Infrastructure

Keterangan Description	Unit	Satuan Units
Ruas Pipa Pipe Section	8	Ruas Segment
Panjang Pipa 28" Offshore Pipe Length 28" Offshore	369,7	Km
Panjang Pipa 28" Onshore Pipe Length 28" Onshore	52,64	Km
Panjang Pipa 24" Pipe Length 24"	3,42	Km
Panjang Pipa 18" Pipe Length 18"	56	Km
Panjang Pipa 16" Pipe Length 16"	8,1	Km
Panjang Pipa 12" Pipe Length 12"	3,705	Km
Panjang Pipa 10" Pipe Length 10"	4,65	Km
Lintasan Pipa Pipe Trajectory	Kab. Sumenep (Kangean), Kab. Sidoarjo, Kab. Pasuruan, Surabaya, dan Gresik	
Sumber Gas Gas Source	OPHIR Energy, KEIL, Minarak Brantas Gas Inc, HCML-BD	
Shipper	PT PGN Tbk.	
	KEIL	
	PT Pertamina (Persero)	
	PT Pertagas Niaga	
	PT PLN (Persero)	
	PT Inti Alasindo Energi	
	PT Pupuk Petrokimia Gresik	
	PT Sarana Cepu Energy	
PT Bayu Buana Gemilang		

Infrastruktur Gas Operation Kalimantan Area

Panjang pipa transmisi gas di Kalimantan Timur adalah 71,4 km, yang terdiri dari 5 ruas pipa. Sektor pengguna gas terbesar adalah pabrik pupuk, industri dan pembangkit listrik.

Kalimantan Area Operation Gas Infrastructure

The length of the gas transmission pipeline in East Kalimantan is 71.4 km, consisting of 5 pipe sections. The biggest gas users are fertilizer factories, industry and power plants.

Infrastruktur Gas Operation Kalimantan Area Kalimantan Area Operation Gas Infrastructure

Keterangan Description	Unit	Satuan Units
Ruas Pipa Pipe Section	5	Ruas Segment
Panjang Pipa 20" KM.53 – SKG Bontang Pipe Length 20" KM.53 – SKG Bontang	13	Km
Panjang Pipa 16" Km 53 – SKG Bontang Pipe Length 16" KM.53 – SKG Bontang	13	Km
Panjang Pipa 16" Tj. Santan – SKG Bontang Pipe Length 16" Tj. Santan – SKG Bontang	39,7	Km
Panjang Pipa 16" Tj. Santan – KM. 29 Pipe Length 16" Tj. Santan – KM. 29	3,2	Km
KM 4 – PLN Kanaan KM 4 – PLN Kanaan	2,5	Km
Lintasan Pipa Pipe Trajectory	Kutai Kertanegara dan Kota Bontang	
Sumber Gas Gas Source	PHM, PHSS, PHKT, CHEVRON, ENI, Mubadala Petroleum	
Shipper	PT Pupuk Kalimantan Timur	
	PT Kaltim Methanol Industri	
	PT Kaltim Parna Industri	
	PT Kaltim Daya Mandiri	
	PT Bontang Migas & Energi	
	PT PLN (Persero)	
	PT Pertamina (Persero)	

Sebagai transporter, Pertamina Gas memiliki Access Arrangement (AA) terkait pemakaian bersama ruas – ruas pipa transmisi gas oleh para Shipper, dimana AA ini diketahui dan disetujui oleh BPH Migas. Access Arrangement ini meliputi filosofi operasi, sistem manajemen gas, aturan yang terkait aspek teknis & aspek legal, dimana semua ini harus dipahami dan dipenuhi oleh setiap Shipper agar bisa memanfaatkan jaringan pipa transmisi tersebut.

Sebagai transporter, disepanjang tahun 2020 Pertamina Gas selalu menjaga reliability & availability dari seluruh aset utama dan aset penunjang, dan juga selalu menjaga customer satisfaction dengan melakukan sebagai berikut:

- Melakukan preventive & predictive maintenance untuk menjaga kehandalan aset utama dan aset penunjang
- Melakukan perawatan dan inspeksi berbasis risiko dengan metode Risk Based Inspection & Risk Assessment
- Melakukan investasi penggantian aset dan/atau pengadaan baru terhadap aset – aset yang sudah obsolete atau habis masa/waktu pakainya.

Pengembangan Infrastruktur Gas Baru

Untuk mendukung dan meningkatkan bisnis gas, Perusahaan telah mengembangkan beberapa ruas pipa transmisi baru di seluruh Indonesia.

Pipa Transmisi Ruas Semarang – Gresik

Pipa transmisi Semarang, Jawa Tengah – Gresik, Jawa Timur memiliki bentang sepanjang 275 km dengan diameter 28". Proyek pembangunan pipa transmisi Semarang - Gresik menjadi bagian dari Rencana induk Jaringan Transmisi dan distribusi Gas umum Nasional Tahun 2005 – 2025. Pipa transmisi

As a transporter, Pertamina Gas has Access Arrangement (AA) related to shared utilization of gas transmission pipeline by the Shipper, where the AA is acknowledged and approved by BPH Migas. The Across Arrangement includes operational philosophy, gas management system, regulation related to technical & legal aspects, where all of these factors shall be understood and fulfilled by every Shipper to be eligible in using the transmission pipeline.

As transporter, throughout 2018, Pertamina Gas always maintains reliability & availability of all major assets and supporting assets, and also always maintains customer satisfaction by doing the following:

- Conducting preventive & predictive maintenance to maintain the reliability of major assets and supporting assets
- Conduct risk-based maintenance and inspection with Risk Based Inspection & Risk Assessment method
- Make asset replacement and/or new procurement of assets that have been obsolete or exhausted /time of life.

Development of New Infrastructure Pipeline

To support and improve the gas transportation business, the Company has developed several new transmission pipelines across Indonesia.

Semarang – Gresik Transmission Pipeline

Pipe transmission Semarang, Central Java – Gresik, East Java has a span of 273 km with a diameter of 28". The construction project of Semarang – Gresik transmission pipeline becomes part of the Master Plan of the National General Gas Transmission and Distribution Network for 2005 - 2025, and is expected

Semarang – Gresik diharapkan menjadi infrastruktur gas utama di wilayah Jawa Tengah dan Jawa Timur yang nantinya akan terkoneksi dengan jaringan pipa eksisting Pertagas, termasuk rencana pembangunan jaringan pipa di kota Semarang, Kendal, Demak, Kudus, dan Pati.

Peletakan batu pertama pembangunan proyek pipa gas 28" ini dilaksanakan pada 8 Oktober 2014 dan telah dilakukan proses commissioning pada Juli 2020. Pasokan gas tahap awal yang dialirkan dapat berasal dari lapangan gas di Jawa Timur, misalnya wilayah kerja Brantas yang dikelola oleh Lapindo Brantas Inc, lapangan gas yang dikelola oleh Husky-CNOOC Madura Limited, atau lainnya. Selanjutnya pada tahun 2021 mendapatkan pasokan gas dari PT PEP Cepu Lapangan Tiung Biru dan Cendana sebesar 100 MMSCFD dan potensi gas lainnya dari PT PeP Cepu Lapangan Alas Tua sebesar 110 MMSCFD mulai tahun 2022 dan lapangan gas Lengo sebesar 60 MMSCFD mulai tahun 2021.

Pipa Distribusi Aroma Kopi

Pipa Distribusi Aroma Kopi memiliki panjang 9.800 m yang terdiri pipa existing SPBG Kaligawe dan pembangunan pipa baru yang berlokasi di Jl Raya Demak. Pipa ini diharapkan menjadi infrastruktur utama menuju daerah Industri di kawasan Demak dan sekitarnya. Pembangunan pipa ini telah dimulai pada 17 Januari 2020 dan telah dilakukan Komisioning pada tanggal 20 Desember 2020. Pipa ini disewakan secara eksklusif kepada PT. Pertagas Niaga (PTGN).

Pipa Distribusi BOB Siak

Pipa Distribusi BOB Siak Pipa 6" sepanjang 67 km telah selesai dilakukan dengan partner. Pembangunan pipa ini untuk memperoleh pendapatan niaga dari penjualan gas ke BOB CPP dan pengembangan infrastuktur gas bumi khususnya di Kabupaten Siak, Riau. Pembangunan Pipa Ini dimulai sejak 10

to become main gas infrastructure in East Java and East Java area that will be connected with existing pipeline of Pertagas, including the distribution pipeline development plan in Semarang, Kendal, Demak, Kudus and Pati.

The groundbreaking construction of the 28" gas pipeline project will be implemented on October 8, 2014 and is due to be completed by June 2018. The initial gas supply will be transmitted from gas field in East Java, such as Brantas working area managed by Lapindo Brantas Inc, gas field managed by Husky-CNOOC Madura Limited, or others. In 2021, further, the Company will acquire gas supply from PT PEP Cepu Lapangan Tiung Biru and Cendana of 100 MMSCFD and other gas potentials from PT PEP Cepu Lapangan Alas Tua of 110 MMSCFD starting from 2022 and Lengo gas field of 60 MMSCFD starting from 2021.

Aroma Kopi Distribution Pipe

Aroma Kopi Distribution Pipe has a 9,800 m of length consisting of the existing Kaligawe SPBG pipe and the construction of a new pipe located on Jl Raya Demak. This pipeline is expected to become the main infrastructure to the industrial area in the Demak area and its surroundings. Construction of this pipeline began on January 17, 2020 and commissioned on December 20, 2020. This pipe was leased exclusively to PT. Pertagas Niaga (PTGN).

BOB Siak Distribution Pipe

The 67 km BOB Siak Pipa 6" distribution pipeline has been completed with partners. The construction of this pipeline is to obtain commercial revenue from gas sales to BOB CPP and the development of natural gas infrastructure, especially in Siak Regency, Riau. Construction of this pipeline began on February 10,

Februari 2020 dan telah dilakukan Komisioning pada 27 Agustus 2020. Gas yang mengalir menuju Plant Pembangkit BOB sebesar 6 MMSCFD.

Pipa Distribusi Kuala Tanjung

Pipa ini dibangun untuk menyalurkan gas dari regasifikasi LNG Receiving Terminal Arun dan gas dari lapangan sekitarnya, melalui ruas pipa Arun-Belawan dan ruas Belawan-KIM-KEK, untuk kebutuhan pelabuhan dan industry di wilayah Kuala Tanjung. Fasilitas yang telah dibangun meliputi pipa dengan total panjang 29 km diameter 8, fasilitas pendukung Station Meter, Pig Launcher & Receiver dan LBCV. Pembangunan fasilitas ini dimulai pada 30 September 2019 dan telah dilakukan Komisioning 10 September 2020. Gas yang telah mengalir menuju wilayah ini sebesar 1 MMSCFD.

Pencapaian dan Pendapatan Pengangkutan Gas

Berikut ini disampaikan realisasi pencapaian volume dan pendapatan pengangkutan gas dari tahun 2018 sampai tahun 2020 dari masing – masing area operasi.

2020 and commissioned on August 27, 2020. The gas flowing to the BOB Power Plant is 6 MMSCFD.

Kuala Tanjung Distribution Pipe

This pipe was built to channel gas from the Arun LNG Receiving Terminal regasification and gas from the surrounding fields, through Arun-Belawan pipeline and Belawan-KIM-KEK section, for port and industrial needs in the Kuala Tanjung area. The facilities that have been built include a pipe with a total length of 29 km in diameter 8, supporting facilities for Station Meter, Pig Launcher & Receiver and LBCV. The construction of this facility began on September 30, 2019 and commissioned on September 10, 2020. The gas that has flowed to this area is 1 MMSCFD.

Gas Transportation Achievement And Revenue

The following shows the realization of gas transportation volume and revenue achievements from 2018 to 2020 from each operating area.

Pencapaian volume dan Pendapatan Pengangkutan Gas 2018-2020						
2018-2020 Gas Transportation Volume and Revenue Achievements						
Keterangan Description	Satuan Unit	2020	2019	2018	Perbandingan Comparison 2019-2020	Perbandingan Comparison 2018-2019
Operation North Sumatera Area		40.277	60.960	54.751	66,1%	111,3%
Operation South Sumatera Area		91.470	104.216	109.966	87,8%	90,7%
Operation West Java Area		87.758	105.681	104.219	83%	101,4%
Operation East Java Area	MMSCF	98.274	94.629	96.346	103,9%	98,2%
Operation Kalimantan Area		149.036	145.715	146.989	102,3%	99,1%
Operation Dumai Area		12.784	8.281	-	154,4%	-
Total Realisasi Volume Transportasi Gas/		479.599	519.483	512.271	92,3%	101,4%

Pada segmen usaha pengangkutan gas, Pertamina Gas berhasil menyalurkan gas pada tahun 2020 sebesar 479.599 MMSCF, realisasi ini turun 7,7% dari tahun 2019 yaitu 519.483 MMSCF. Usaha transportasi gas mengalami penurunan disebabkan oleh beberapa hal berikut, yaitu:

- a. Menurunnya volume pengaliran gas ke PLN Belawan dikarenakan program merit energi PLN sehingga volume turun sebesar 101,59% dari 42.245 MMSCF menjadi 20.956 MMSCF.
- b. Penurunan pengaliran gas dari PEP Sumatera Selatan ke Pusri sebesar 22.89% dari 63.618 MMSCF menjadi 51.767 MSCF.
- c. Penurunan pengaliran gas PEP di Jawa Barat dari 63.450 MMSCF sebesar 7,98% menjadi 58.381 MMSCF karena natural decline sumber gas.

Namun demikian terdapat kenaikan pada ruas pipa transmisi sebagai berikut:

- a. Kenaikan penyaluran gas EJA 3,71% dari 94.629 MMSCF menjadi sebesar 98.274 MMSCF dikarenakan kenaikan volume gas ke PKG menjadi sebesar 39.814 MMSCF.
- b. Kenaikan penyaluran gas KAL sebesar 2,28% dari 145.715 MMSCF menjadi 149.036 dikarenakan naiknya penyaluran Pupuk dan industri petrochemical lainnya.
- c. Kenaikan penyaluran gas di Dumai Area sebesar 64,30 % dari 8.281 MMSCF menjadi 13.606 MMSCF dikarenakan naiknya volume RU Dumai.

In gas transportation business segment, Pertamina Gas managed to distribute gas in 2020 amounting to 479,599 MMSCF, this realization decreased by 7.7% or 519,483 MMSCF in 2019. The gas transportation business has decreased due to the following factors:

- a. The decrease in the volume of gas flow to PLN Belawan was due to PLN's energy merit program so that the volume decreased by 101.59% from 42,245 MMSCF to 20,956 MMSCF.
- b. The decrease in gas flow from PEP South Sumatra to Pusri was 22.89% from 63,618 MMSCF to 51,767 MSCF.
- c. Decrease in PEP gas flow in West Java from 63,450 MMSCF of 7.98% to 58,381 MMSCF due to natural decline in gas sources.

However, there is an increase in the transmission pipe sections as follows:

- a. The increase in EJA gas distribution was 3.71% from 94,629 MMSCF to 98,274 MMSCF due to the increase in gas volume to PKG to 39,814 MMSCF.
- b. The increase in distribution of KAL gas by 2.28% from 145,715 MMSCF to 149,036 was due to the increase in distribution of fertilizers and other petrochemical industries.
- c. The increase in gas distribution in the Dumai Area was 64.30% from 8,281 MMSCF to 13,606 MMSCF due to the increase in RU Dumai's volume.



Penurunan volume transportasi gas tahun 2020 turut menghasilkan penurunan pendapatan segmen usaha transportasi gas tahun 2020 sebesar 18,3 % jika dibandingkan dengan pendapatan tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh penurunan pendapatan atas volume pengaliran ke PLN Belawan di Sumatera Utara, penurunan pengaliran PEP ke Pusri di Sumatera Selatan, penurunan pendapatan atas pengaliran gas PEP di Jawa Barat karena natural decline.

The decline in gas transportation volume in 2020 also resulted in a revenue decrease for gas transportation business segment in 2020 by 18.3% compared to 2019 revenue. This was due to a decrease in revenue or volume of flow to PLN Belawan in North Sumatra, a decrease in PEP flow to Pusri in South Sumatra, decreased revenues from PEP gas in West Java due to natural decline.

Realisasi Profitabilitas PENGANGKUTAN Gas

Realization of Gas Transportation Profitability

Keterangan Description	Satuan Satuan	2020	2019	2018
Pendapatan Income		213.393	242.348	241.025
Beban Segmen Segment Loads	Ribu USD Thousand USD	61.157	63.215	59.934
Laba Segmen Segment Profit		152.236	179.133	181.090

Tinjauan Segmen Usaha Pengangkutan Minyak

Kegiatan usaha transportasi minyak dilaksanakan Pertamina Gas dengan mengoperasikan pipa minyak ruas Tempino-Plaju. Saat ini Perusahaan sudah mengoperasikan pipa minyak baru, yang menggantikan pipa eksisting yang telah berumur lebih dari 70 tahun. Ruas pipa baru ini mengamankan pasokan minyak ke Kilang Refinery unit III Plaju yang dioperasikan PT Pertamina (Persero).

Oil Transportation Business Segment Review

Oil transportation business activities are carried out by Pertamina Gas by operating the Tempino-Plaju oil pipeline. The Company currently operates a new oil pipeline, which replaces the existing one that is more than 70 years old. The new pipeline secures oil supplies to the Plaju Refinery unit III operated by PT Pertamina (Persero).

Infrastruktur Minyak Ruas Tempino - Plaju Oil Infrastructure for the Tempino - Plaju Section

Keterangan Description	Unit	Satuan Units
Ruas Pipa Pipe Section	1	Ruas Segment
Diameter Pipa Pipe Diameter	8	Inch
Panjang Pipa Pipe Length	262	Km
Lintasan Pipa Pipe Trajectory	Kab. Muaro Jambi, Kab. Musi Banyu Asin, Kab. Banyu Asin & Kota Palembang	
Shipper & Sumber Minyak Shipper and Oil Source	PT Pertamina EP Asset 1 Field Jambi	Kenali Asam, Bajubang, and Tempino
	PT Pertamina EP Asset 1 Field Ramba	Bentayan, Central Ramba 102
	TAC P-EMP BWP Meruap	Bajubang
	TAC P-Prakarsa Betung M.S Jambi	Betung Muaro Senami
	PSC MontD'Or Oil Tungkal Ltd.	Mengoepoh & Pematang Lantik
	PSC Tately N.V	Budi
	PSC Odira Energy Karang Agung	Ridho
	PSC Mandala Energy Lemang	Akatara

Pengembangan Infrastruktur Pipa Minyak Baru

Untuk mendukung dan meningkatkan bisnis pengangkutan minyak, sejalan dengan Alih Kelola Blok Rokan yang dilaksanakan oleh PT Pertamina (Persero), Pertamina Gas turut mengembangkan proyek penggantian Pipa Minyak Ruas Rokan.

New Oil Pipeline Infrastructure Development

To support and improve the oil transportation business, in line with the Rokan Block Management Transfer implemented by PT Pertamina (Persero), Pertamina Gas is also developing the Rokan Rokan Oil Pipe replacement project.

Pipa Minyak Rokan

PT Pertamina (Persero) telah menugaskan kepada PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan PT Pertamina Gas untuk dapat membangun dan mengoperasikan pipa minyak untuk menyalurkan produksi blok rokan melalui surat No. 073/C00000/2019-S0 tanggal 26 Februari 2019. Merujuk pada penugasan tersebut, Pertamina Gas membangun Pipa Minyak Rokan untuk mendukung program Pemerintah dalam meningkatkan lifting dari Blok Rokan yang merupakan back-bone (sepertiga) produksi minyak bumi nasional. Lingkup pembangunan antara lain penggantian Pipa Penyalur Minyak, relokasi Tie-in dari pipa eksisting ke pipa Baru, pembangunan stasiun pompa, pembangunan fasilitas meter. Panjang Total pembangunan jalur pipa adalah 360 km dengan variasi diameter 4 inci sampai dengan 24 inci.

Pekerjaan pembangunan pipa dimulai pada 1 Agustus 2020 dan ditargetkan akan selesai keseluruhan dalam 17 bulan. Pada segmen pipa prioritas (koridor Balam Bangko Dumai) ditargetkan selesai lebih awal. Sedangkan untuk segmen lainnya ditargetkan selesai pada 31 Januari 2022.

Volume Pengangkutan Minyak

Realisasi volume transportasi minyak oleh Pertamina Gas pada tahun 2020 mencapai 3.667.557 barrel. Volume tersebut turun sebesar 1,8% dibandingkan realisasi tahun 2019 sebesar 3.746.265 barrel. Hal ini disebabkan oleh shipper MontD'Or Oil mengalihkan sebagian penyaluran minyak melalui skema lain dan shipper Mandala Energy Lemang menghentikan lifting minyak pada awal tahun 2020.

Pendapatan transportasi minyak turun sebesar 14,7% % dari USD 20,2 juta pada 2019 menjadi USD 17,2 juta pada 2020. Hal ini disebabkan oleh beralihnya pengaliran sebagian shipper ke skema lain dan

Rokan Oil Pipeline

PT Pertamina (Persero) has assigned PT Perusahaan Gas Negara Tbk and PT Pertamina Gas to be able to build and operate an oil pipeline to distribute the production of the rokan block through letter No. 073/C00000/2019-S0 dated February 26, 2019. Referring to the assignment, Pertamina Gas built the Rokan Oil Pipe to support the Government's program in increasing the lifting of the Rokan Block, which is the backbone (one third) of national petroleum production. The scope of development includes replacement of Oil Distribution Pipes, relocation of tie-ins from existing pipes to new pipes, construction of pumping stations, construction of meter facilities. The total length of the pipeline construction is 360 km with a diameter variation of 4 inches to 24 inches.

The pipeline construction work began on August 1, 2020 and is targeted to be completed in 17 months. In the priority pipeline segment (the Balam Bangko Dumai corridor) it is targeted to be completed earlier. Meanwhile, the other segments are targeted for completion on January 31, 2022.

Oil Transportation Volume

Realization of oil transportation volume by Pertamina Gas in 2020 reached 3,667,557 barrels. This volume decreased by 1.8% compared to the realization in 2019 of 3,746,265 barrels. This was due to MontD'Or Oil shippers diverting part of the distribution of oil through another scheme and Mandala Energy Lemang shippers stopping oil lifting in early 2020.

Oil transportation revenue decreased by 14.7% from USD 20.2 million in 2019 to USD 17.2 million in 2020. This was due to the shift in the transfer of some shippers to other schemes and the cessation

berhentinya lifting minyak sebagian shipper.

of oil lifting for some of the shippers.

Realisasi Volume Pengangkutan Minyak

Realization of Oil Transportation Volume

Keterangan Description	Satuan Unit	2020	2019	2018	Perbandingan	Perbandingan
					Comparison	Comparison
					2019-2020	2018-2019
PT PEP Aset 1 - Field Jambi		1.176.149	1.013.866	1.149.868	116,01%	88,20%
PT PEP Aset 1 - Field Ramba Lap. Bentayan		675.295	654.019	915.558	103,25%	71,40%
TAC P - EMP BWP Meruap		409.398	464.613	505.028	88,12%	92,00%
TAC P - Prakarsa Betung MSJ		346.021	317.084	379.838	109,13%	83,50%
PSC MontD'Or Oil Tungkal Ltd		96.588	204.257	480.297	47,29%	42,50%
PSC Tately N.V	Barrel	45.717	40.799	31.425	112,05%	129,80%
PSC Odira Energy Karang Agung		70.140	74.127	49.946	94,62%	148,40%
PSC Hexindo Gemilang Jaya Mandala Energy Lemang (per Jun 2017)		56	200.875	201.155	0,02%	99,90%
PEP Central Ramba		858.193	776.624	-	-	-
Total Volume Transportasi Minyak Total Oil Volume Transportation		3.677.557	3.746.265	3.713.115	98,17%	100,89%

Realisasi Profitabilitas Pengangkutan Minyak

Realization of Oil Transportation Profitability

Keterangan Description	Satuan Units	2020	2019	%
Pendapatan Revenue		18.017,2	20.185,0	85,2%
Beban Segmen Segment Loads	Ribu USD Thousand	6.586,8	8,398	78,4%
Laba Segmen Segment Profit	USD	11.430,4	11,787	97,0%



Tinjauan Segmen Usaha Pemrosesan Gas

Kegiatan pemrosesan gas dalam hal memproduksi produk Liquefied Petroleum Gas (LPG) berlangsung di beberapa fasilitas kilang pihak ketiga yang bekerjasama dengan Pertamina Gas dan Anak Perusahaannya.

- Plant LPG Pondok Tengah yang berada di Jawa Barat yang dioperasikan oleh PT Yudistira Energy untuk memenuhi kebutuhan produk LPG di PT Pertamina (Persero).
- Plant LPG Perta Samtan Gas yang berada di Prabumulih dan Palembang, Sumatera Selatan yang dioperasikan oleh PT Perta Samtan Gas untuk memenuhi kebutuhan produk LPG di PT Pertamina (Persero).
- Plant LPG milik PT Media Karya Sentosa yang berada di Gresik, Jawa Timur dioperasikan untuk memenuhi kebutuhan produk LPG di PT Pertamina (Persero).

Gas Processing Business Segment Review

Gas processing activity includes the production of Liquefied Petroleum Gas (LPG). The gas processing activity is located at refinery facilities owned by Pertamina or subsidiaries.

- LPG processing is located in Pondok Tengah, West Java, to fulfill LPG demands of PT Pertamina (Persero).
- LPG processing is done at a subsidiary's plant: PT Perta Samtan Gas in Prabumulih and Palembang, South Sumatra, to fulfill the demands of PT Pertamina (Persero).
- LPG processing is located at PT MKS Factory in East Java, to fulfill LPG the demands of PT Pertamina (Persero).

PLANT LPG			
Plant Plant	Lokasi/Area Kerja Location/Work Area	Produk Product	Desain Kapasitas Design Capacity
Perta Samtan NGL	Prabumulih dan Palembang, Sumatra Selatan	Feed Gas	250 MMSCFD
		LPG Mix	710 Ton/Day
		Kondensat	2,024 BBL/Day
LPG Plant Pondok Tengah	Bekasi, Jawa Barat Jawa Bagian Barat	Feed Gas	15 MMSCFD
		LPG Mix	123 Ton/Day
		Kondensat	185 BBL/Day
LPG Plant MKS	Gresik, Jawa Timur	Feed Gas	100 MMSCFD
		LPG Mix	350 Ton/Day
		Kondensat	880 BBL/Day

Secara umum realisasi kegiatan pemrosesan gas dalam memproduksi LPG di tahun 2020 mencapai 236.398 ton atau turun 10,4% dari realisasi produksi LPG di tahun 2019 sebesar 260.927 ton. Penurunan realisasi produksi LPG tersebut karena adanya kegiatan maintenance di plant LPG Pondok Tengah dimana plant stop operasi selama kurang lebih 7 bulan.

In general, realization of gas processing activities in producing LPG reached 236,913 tons in 2020, decreased by 9.2% of the realization of LPG production in 2019 of of 260.927 tons. The decline in LPG production realization was due to maintenance activities at Pondok Tengah LPG plant where the plant stopped operating for approximately 7 months.

Realisasi Volume PEMROSESAN GAS						
LPG Production Volume Realization						
Area Area	Satuan Units	2020	2019	2018	Perbandingan Comparison 2019-2020	Perbandingan Comparison 2018-2019
LPG Plant Pondok Tengah		1.053	3.557	8.852	29,6%	40,2%
LPG Plant Perta Samtan Gas	Ton	189.535	197.305	201.314	96,1%	98,0%
LPG Plant MKS		45.810	60.066	77.873	69,3%	77,13%
Total		236.398	260.927	288.039	90,6%	90,58%

Realisasi Pendapatan Usaha Pemrosesan Gas

Realization of Gas Processing Business Revenues

Keterangan Description	Satuan Units	2020	2019	2018	Perbandingan Comparison 2019-2020	Perbandingan Comparison 2018-2019
LPG Plant Pondok Tengah		1.165	1.814	3.924	64,2%	46,2%
LPT Plant PT Perta Samtan Gas (100%)	Ribu USD	85.754	97.783	121.802	87,7%	80,3%
LPG MKS		20.052	26.489	43.462	75,7%	60,9%
Total		106.971	126.086	169.188	84,8%	74,5%

Realisasi Profitabilitas LPG

Realization of LPG Profitability

Keterangan Description	Satuan Units	2020	2019	%
Pendapatan Revenue		106.971	128.086	83,1%
Beban Segmen Segment Loads	Ribu USD Thousand USD	83.556	99.556	83,9%
Laba Segmen Segment Profit		23.415	28.530	80,4%



Tinjauan Segmen Usaha Niaga Gas

Kegiatan utama dalam segmen usaha niaga gas adalah penjualan gas (gas pipa, LNG & CNG) yang diperuntukkan kepada industri, rumah tangga dan komersial lainnya. Dari segmen usaha niaga gas Pertamina Gas mendapatkan pendapatan berupa margin penjualan.

Dalam mengembangkan bisnis niaga gas, Perusahaan juga menugaskan anak perusahaan, PT Pertagas Niaga sebagai perusahaan yang bergerak dalam kegiatan niaga gas. Hal ini dilakukan sebagai pelaksanaan Peraturan Menteri ESDM No. 19 Tahun 2009 tentang Kegiatan Gas Bumi Melalui Pipa, yang mengatur pemisahan bisnis usaha transportasi gas dan bisnis usaha niaga gas.

Review of Gas Commerce Business Segment

The main activities in the gas trading business segment are the sales of gas (gas pipelines, LNG & CNG) for industries, households and other. In the gas commerce business segment, Pertamina Gas earned revenues in form of sales margin.

In developing the gas commerce business activity, the Company also assigned PT Pertagas Niaga, a subsidiary, as a Company operated in the gas commerce activity. This is done as the implementation of Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 19 Year 2009 on Gas Gas Activities Through Pipeline, which regulates the separation between gas transportation and gas commerce businesses.

- **Fasilitas Pengisian LNG Bontang**

Pembangunan fasilitas pengisian LNG ke isotank yang berlokasi di Bontang (area PT Badak NGL) dilakukan untuk memenuhi peningkatan permintaan LNG di wilayah Kalimantan Timur khususnya kebutuhan pembangkit listrik Sambera milik PT PLN (Persero) di Kabupaten Kutai Kartanegara. Kapasitas fasilitas sebesar 36 isotank per hari atau setara 14.4 MMSCFD. Fasilitas pengisian LNG tersebut sangat mendukung Perusahaan sebagai pioneer dalam pengembangan pasar LNG retail di Indonesia setelah sebelumnya juga telah dibangun fasilitas pengisian LNG di Arun. Pasar LNG retail dari Perusahaan telah masuk ke beberapa lokasi yakni, Bontang, Balikpapan, Samarinda, Kuala Tanjung, Dumai, Bandung, dan Bali.

- **Fasilitas Distribusi Gas Sumatera dan Jawa**

Pertamina Gas melakukan pengembangan bisnis niaga untuk Sumatera dan Jawa dengan pembangunan fasilitas distribusi gas di beberapa wilayah yakni Sumatera Utara, Riau, Sumatera Selatan dan Jawa Tengah untuk mendukung pengembangan kawasan industri. Melalui fasilitas distribusi gas Pertamina Gas menjamin pasokan energi untuk kawasan industri di Sumatera dan Jawa. Pengembangan usaha ini dilakukan sejalan dengan Rencana Induk Jaringan Transmisi & Distribusi Gas Bumi Nasional (RIJTDGBN) dan Neraca Gas Bumi Indonesia.

- **Jaringan Gas Rumah Tangga**

Mendukung program pemerintah untuk menjamin pasokan energi hingga ke seluruh Indonesia, Pertamina Gas bersama dengan Direktorat Minyak dan Gas Bumi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral membangun jaringan gas rumah tangga untuk menyalurkan gas. Hingga akhir tahun 2020 Pertamina Gas telah membangun dan mengoperasikan lebih dari 193.000 sambungan rumah tangga dan 49 industri aktif. Pengoperasian

- **Bontang LNG Filling Stations**

The construction of LNG filling station to isotank located in Bontang (PT Badak NGL area) is carried out to fulfill the LNG demand in East Kalimantan especially the demand of of PT PLN (Persero) in Kutai Kartanegara Regency. Capacity of the station is 30 isotank per day or 11.4 MMSCFD equivalent. The station is targeted for commissioning in April 2018. Construction of this station has been completed by end of July 2018. The LNG filling stations is highly supported the Company as pioneer in retail LNG market development in Indonesia after the construction of LNG Filling Stations at Arun. The Company's retail LNG market has penetrated several locations such as Bontang, Balikpapan, Samarinda, Kuala Tanjung, Dumai, Bandung and Bali.

- **Sumatera and Java Distribution Facilities**

Pertamina Gas has conducted business development for Sumatera and Java through the construction of gas distribution facilities in some areas such as North Sumatera, Riau, South Sumatera and Central Java to support industrial zone development. Through the gas distribution facilities, Pertamina Gas guarantees energy supply for industrial zones in Sumatera and java. This business development is done in line with the National Natural Gas Transmission & Distribution Network Master Plan (RIJTDGBN) and Indonesia Natural Gas Balance Sheet.

- **Household Gas Network**

In order to support the Government to guarantee energy supply reaching the entire Indonesian regions, in cooperation with the Directorate of Natural Oil and Gas the Ministry of Energy and Mineral Resources, Pertamina Gas builds household gas network to transmit gas. As the end of 2020, Pertamina Gas has built and operated over 193,000 household pipelines. The household gas network operation is managed by

jaringan gas rumah tangga dikelola oleh anak perusahaan yaitu PT Pertagas Niaga.

our subsidiary, PT Pertagas Niaga.

Lokasi Jaringan Gas Rumah Tangga Household Gas Network Location	
Sumatera	Lhokseumawe, Lhoksukon, Pekanbaru, Jambi, Muara Enim, Musi Rawas, Ogan Ilir, PALI, Palembang, Prabumulih,
Jawa	Cilegon, Kota Bekasi, Kabupaten Bekasi, Depok, Subang, Cikarang, Sidoarjo, Mojokerto
Kalimantan	Penajam Paser, Balikpapan, Banyu, Bontang, Samarinda, Kutai Kartanegara
Sulawesi	Sengkang

Beberapa strategi yang telah dilakukan Perusahaan selama tahun 2020, dalam upaya mengembangkan usaha niaga, meliputi:

1. Pemetaan potensi pengembangan pasar untuk bisnis niaga gas.
2. Melakukan PJBG dengan beberapa konsumen baru termasuk dengan upaya pemenuhan kebutuhan gas melalui moda CNG atau LNG retail.
3. Mencari alokasi gas dan potensi sumber-sumber gas baru yang berasal dari KKKS, sinergi anak perusahaan Pertamina (Persero) dan PGN untuk memenuhi permintaan gas domestik, misalnya lapangan gas Jambi Merang.
4. Investasi infrastruktur distribusi langsung ke end user.
5. Melakukan *bundling* kegiatan niaga dengan pengangkutan gas guna mendapatkan harga yang lebih menarik untuk konsumen

Pengembangan Infrastruktur Niaga Gas Baru

Untuk mendukung dan meningkatkan bisnis niaga gas, secara berkelanjutan Pertamina Gas mengembangkan infrastruktur pipa distribusi gas di berbagai wilayah di Indonesia yang terintegrasi dengan infrastruktur pipa transmisi gas yang telah disampaikan sebelumnya pada Tinjauan Segmen Usaha Pengangkutan Gas.

Several of strategies have been implemented by the Company in 2020 with regards to the commerce development, including:

1. P1. Mapping the potential of gas commerce market and gas infrastructure
2. Conducted PJBG with new customers including with the initiative of gas supply fulfillment through retail CNG or LNG modes.
3. Explore new gas allocation and potential sources from KKKS, synergy of PT Pertamina (Persero) subsidiaries and PGN to fulfill domestic gas demand, for example Jambi Merang gas field.
4. Direct distribution infrastructure investment to end-user.
5. Bundling commercial activities with gas transportation to get more attractive prices for consumers

New Gas Trading Infrastructure Development

To support and improve gas trading business, Pertamina Gas is continuously developing gas distribution pipeline infrastructure in various regions in Indonesia that integrated with the gas transmission pipeline infrastructure which previously mentioned in the Gas Transportation Business Segment Review.

Volume Niaga Gas

Realisasi volume niaga gas dari Pertamina Gas (PTG) dan Pertagas Niaga (PTGN) pada tahun 2020 mencapai 28.462 BBTU atau 71,4% dari realisasi volume niaga gas tahun 2019 sebesar 39.879 BBTU.

Gas Trading Volume

The realization of gas trading volume from Pertamina Gas (PTG) and Pertagas Niaga (PTGN) in 2020 reached 28,443 BBTU or 71.3% of the realized gas trading volume in 2019 amounting to 39,879 BBTU.

Realisasi Volume Niaga Gas Commerce Gas Volume Realization

Keterangan Description	Satuan Units	2020	2019	2018	Perbandingan Comparison 2019-2020	Perbandingan Comparison 2018-2019
PERTAMINA GAS						
Niaga Gas Jawa Barat – Pondok Tengah	BBTU	2.370	1.631	2.852	145,3%	57,19%
Niaga Gas BOB Siak*		871	-	-	-	-
Total Niaga Pertamina Gas		3.241	1.631	2.852	198,7%	57,19%
PERTAGAS NIAGA						
Gas CNG Industri & MRU	BBTU	1.791	2.482	1.730	72,1%	143,44%
Niaga Gas Jawa Timur		3.371	9.540	16.141	35,3%	59,10%
Niaga Gas Jawa Barat		827	1.218	3.153	67,9%	38,65%
Niaga Gas Sumatera Utara		14.203	17.143	4.049	82,8%	423,38%
Niaga Gas Sumatera Selatan & Sumatera Tengah		695	636	516	109,3%	123,32%
Jaringan Gas Rumah Tangga		703	642	415	109,5%	154,56%
LNG		3.631	6.586	897	55,1%	733,93%
Total Niaga Pertagas Niaga		25.221	38.248	26.902	65,9%	142,18%
Total Niaga Gas 2020		28.462	39.879	29.754	71,4%	134,03%

*Niaga Gas BOB Siak baru dimulai per Agustus 2020

Realisasi Niaga Gas Pertamina Gas di tahun 2020 sebesar 3.241 BBTU tercapai 198,7% terhadap realisasi di tahun 2019 sebesar 1.631 BBTU, terutama dikarenakan pengaliran ke BOB Siak Pusako sebesar 871 BBTU dan pengaliran ke RU VI Balongan sebesar 1431 BBTU. Sedangkan pengaliran Pertagas Niaga turun menjadi 65,9% dikarenakan turunnya pengaliran gas di Jawa Timur dan belum terealisasinya pengaliran gas di Jawa Tengah. Total

* BOB Siak gas trading only started as of August 2020

The realization of Pertamina Gas Trading Gas in 2020 amounted to 3,241 BBTU, reaching 198.7% of the realization in 2019 of 1,631 BBTU, mainly due to the flow to BOB Siak Pusako of 871 BBTU and the flow to RU VI Balongan amounting to 1431 BBTU. Meanwhile, Pertagas Niaga's 34.2 percent flow was due to lower gas flow in East Java and the unrealized gas flow in Central Java. The total realization of gas absorption for Pertamina Gas and Pertagas Niaga

realisasi penyerapan gas untuk Pertamina Gas dan Pertagas Niaga adalah sebesar 28.462 BBTU.

Dalam melakukan usaha niaga gas Pertamina Gas melayani beberapa tipe pelanggan yaitu:

1. Industri

Pelanggan industri mencakup pembangkit listrik dan manufaktur, yakni pupuk, keramik, logam, kertas, kayu, semen, makanan, tekstil dan industri manufaktur lainnya.

2. Komersial

Pelanggan komersial mencakup pusat perkantoran, SPBG, MRU, CNG, pusat perbelanjaan dan badan usaha komersial lainnya (trader).

3. Rumah Tangga

Mencakup lingkungan perumahan yang tersebar di beberapa kota di Indonesia.

amounted to 28,443 BBTU.

In operating gas trading business Pertamina Gas serves several types of customers, as follows:

1. Industry

Industrial customers include power plant and manufacturing, such as fertilizers, ceramics, metals, paper, wood, cement, food, textiles and other manufacturing industries.

2. Commercial

Commercial customers include office centers, PBG, MRU, CNG, shopping centers and other commercial enterprises (traders).

3. Household

Includes residential neighborhoods in several cities across Indonesia.

Realisasi Volume Niaga Gas Actual Volume Gas Commerce						
Kategori Pelanggan Niaga Gas Niaga Gas Customer Category	2020		2019		2018	
	Kontribusi Contribution	Volume BBTU	Kontribusi Contribution	Volume BBTU	Kontribusi Contribution	Volume
Industri	91,2%	25.968	95,3%	38.005	95,6%	43.266
Komersial	6,3%	1790	3,5%	1.396	3,5%	1591
Rumah Tangga	2,5%	703	1,2%	478	0,9%	409
Jumlah	100%	28.462	100%	39.879	100%	100%

Realisasi Profitabilitas Niaga Gas Gas Commerce Revenues Realization				
Keterangan Description	Satuan Satuan	2020	2019	%
Pendapatan Revenue		220.167	346.406	63,6%
Beban Segmen Segment Load	Ribu USD Thousands USD	209.928	306.494	68,5%
Laba Segmen Segment Profit		10.239	39.912	25,7%



Tinjauan Segmen Usaha Regasifikasi LNG

Melalui anak perusahaannya yakni PT Perta Arun Gas dilakukan kegiatan regasifikasi dengan memanfaatkan Kilang Penerimaan dan Regasifikasi LNG di Arun Lhokseumawe, Aceh.

Alokasi LNG untuk kilang tersebut diperoleh dari produksi dalam negeri yakni dari Lapangan Tangguh dan Lapangan Donggi Senoro. Kilang tersebut meregasifikasi LNG menjadi gas bumi untuk kemudian disalurkan ke pipa ruas Arun-Belawan guna memenuhi kebutuhan gas untuk pembangkit listrik milik PLN di Belawan, PLN di Lhokseumawe, dan kebutuhan industri di sepanjang Pipa Transmisi gas Arun-Belawan-KIM-KEK.

Review on LNG Regasification Business Segment

Through its subsidiary, PT Perta Arun Gas, the Company operates LNG to natural gas regasification activity by utilizing LNG Receiving and Regasification Refinery in Arun, Lhokseumawe, Aceh.

The LNG allocation for the refinery is acquired from domestic production from Tangguh and Donggi Senoro fields. The refinery regasifies LNG into natural gas to be transmitted to the Arun-Belawan pipeline to fulfill gas demand for PLN's power plant in Belawan, PLN in Lhokseumawe, and industry demands along the Arun- Belawan-KIM-KEK Gas Transmission pipeline.

Usaha Regasifikasi Gas
Gas Regasification Business

Pabrik Plant	Lokasi dan Area Kerja Location and Work Area	Refinery Capacity Refinery Capacity
Kilang Penerimaan dan Regasifikasi Arun Arun Reception and Regasification Refinery	Arun, Lhokseumawe, Aceh	405 MMSCFD

Secara umum realisasi regasifikasi LNG sepanjang tahun 2020 sebesar 34.360 BBTU atau mencapai 23,2% dari total kapasitas regasifikasi. Realisasi volume regasifikasi LNG tahun 2020 tersebut, lebih rendah 21,7% dibandingkan realisasi tahun 2019 sebesar 43.884 BBTU dikarenakan adanya pengaliran gas dari Blok A Medco ke PLN sejak Maret 2019 serta kebijakan Merit Energi PLN yang mengakibatkan serapan dari regasifikasi menurun.

In general, the realization of LNG regasification throughout 2020 amounted 34,301 BBTU or reached 23.1% of the total regasification capacity. The realization of the LNG regasification volume in 2020 was 34,301 BBTU, 21.84% lower than 2019 realization of 43,884 BBTU due to the flow of gas from Block A Medco to PLN since March 2019 and the PLN Energy Merit policy which resulted in decreased absorption from regasification.

Realisasi Volume Regasifikasi LNG
LNG Regasification Volume Realization

Keterangan Description	Satuan Units	2020	2019	%
Regasifikasi LNG LNG Regasification	BBTU	34.360	43.884	78,3%
Jumlah Total		34.360	43.884	78,3%

Realisasi Profitabilitas (exclude Depresiasi)
Realisasi Profitabilitas (exclude Depresiasi)

Keterangan Description	Satuan Units	2020	2019	%
Pendapatan Revenue	Ribu USD Thousand USD	52.787	63.636	83%
Profitabilitas Profitability		39.698	59.872	66%



Tinjauan Segmen Usaha Penyimpanan Gas (CNG)

Melalui anak perusahaannya, yakni PT Perta Daya Gas, Perusahaan melakukan kegiatan penyimpanan gas berupa produk CNG sejak tahun 2015 dengan memanfaatkan CNG Plant Tambak Lorok yang berlokasi di kota Semarang yang memiliki kapasitas sebesar 21 BBTUD. CNG Plant Tambak lorok mengompresi gas bumi yang kemudian disalurkan ke PT Indonesia Power guna memenuhi kebutuhan gas untuk pembangkit listrik. Jasa sewa CNG Plant oleh Indonesia Power ke Perta Daya Gas menggunakan skema daily rate dengan fee sebesar IDR 387.340.240/ hari (sudah termasuk PPN 10%) sampai dengan tahun 2029.

Pada tahun 2020 terjadi keadaan kahar yang disebabkan oleh Pemberlakuan keadaan kahar (Force

Review on Gas Compression Business Segment

Through its subsidiary, PT Perta Daya Gas, the Company carrying out gas storage activities in the form of CNG products since 2015 by utilizing the Tambak Lorok CNG Plant located in Semarang which has 21 BBTUD capacity. CNG Plant Tambak Lorok compresses natural gas which is then distributed to PT Indonesia Power to meet gas demand for electricity generation. The rental service for CNG Plant by Indonesia Power to Perta Daya Gas uses a daily rate scheme with a fee of Rp387,340,240/day (including 10% VAT) until 2029.

In 2020 there was a force majeure caused by the imposition of force majeure on the Tambak Lorok

Majeure) atas Perjanjian Pekerjaan Jasa Sewa CNG Plant Tambak Lorok dengan terhentinya pengaliran gas dari pemasok oleh adanya emergency shutdown di Plant CPP Gundih sejak tanggal 9 April 2020, dan realisasi pengaliran kembali gas dari Gundih terjadi pada tanggal 30 September 2020.

CNG Plant Rental Service Work Agreement with the cessation of gas flow from suppliers due to an emergency shutdown at the Gundih CPP Plant since 9 April 2020, and the realization of the return of gas from Gundih occurred on September 30, 2020.

Pendapatan Usaha Penyimpanan Gas (CNG) Gas Compression Volume Realization

Keterangan Description	Satuan Units	2020	2019	%
CNG Plant Tambak Lorok	Ribu USD	6.828	13.064	52,3%
Total	Thousand USD	6.828	13.064	52,3%

Realisasi Profitabilitas (Include Depresiasi) Realized Profitability (Include Depreciation)

Keterangan Description	Satuan Units	2020	2019	%
Pendapatan Revenue		6.828	13.064	52,3%
Beban Segmen Segment Loads	Ribu USD	5.992	5.156	116,2%
Laba Segmen Segment Profit		836	7.908	10,6%

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Posisi Keuangan

Financial Position

Kinerja keuangan yang akan diuraikan dalam bagian ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan Konsolidasian telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pertamina Gas dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, serta hasil usaha, serta kinerja keuangan dan arus kas, perubahan ekuitas dan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The following financial performance analysis refers to the Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2020 and 2019 presented in this Annual Report. The Consolidated Financial Statements has been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja and received an unqualified opinion, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pertamina Gas and subsidiaries as of December 31, 2020 and 2019, as well as the results of operations, changes in equity and consolidated cash flows for the years ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

Tabel laporan posisi keuangan konsolidasian Tahun 2020 Dan 2019 (Dalam Ribuan Dolar AS)
Consolidated Statments of financial Positions in 2020 and 2019 (in Thousand US Dollar)

Keterangan Description	2020	2019	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(decrease)		
			Selisih Difference	%	
Aset/ Assets					
Aset Lancar	Current Asset	475.525	538.044	(62.519)	(12,12%)
Aset Tidak Lancar	Non-Current Asset	1.653.983	1.526.862	127.121	8,32%
Jumlah Aset	Total Assets	2.129.508	2.064.906	64.602	3,13%
Liabilitas/ Liabilities					
Liabilitas Jangka Pendek	Short-Term Liabilities	324.982	350.315	(25.333)	(7,23%)
Liabilitas Jangka Panjang	Long-Term Liabilities	256.718	248.959	7.759	3,12%
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	581.700	599.274	(17.574)	(2,93%)
Ekuitas/ Equity					
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Equity Attributable to Parent Entity Owners	1.547.381	1.465.198	82.183	5,61%
Kepentingan non-pengendali	Non-Controlling Interest	427	434	(7)	(1,61%)
Jumlah Ekuitas	Total Equity	1.547.808	1.465.632	82.176	5,61%
Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas	Total Liabilities and Equity	2.129.508	2.064.906	64.602	3,13%

Aset

Jumlah aset yang terdiri dari 22% aset lancar dan 78% aset tidak lancar meningkat USD64,60 juta atau 3,13% menjadi USD2,13 miliar pada akhir tahun 2020 dari tahun 2019 sebesar USD2,06 miliar. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan nilai piutang, aset tetap-neto, aset hak-guna, dan pajak dibayar dimuka

Assets

Total assets consist of 22% current assets and 78% non-current assets increased by USD64.40 million or 3.13% to USD2.13 billion by the end of 2020 from USD2.06 billion in 2019. This increase was mainly driven by an increase in total receivable, net fixed assets, use rights assets, and prepaid taxes.

Tabel Aset Tahun 2020 dan 2019 (dalam ribuan Dolar AS)

Table of Asset in 2020 and 2019 (in thousands of USD)

Keterangan Description		2020	2019	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
				Selisih Difference	%
Aset lancar/ Current Assets					
Kas dan setara kas	Cash and Cash Equivalents	197.115	223.376	(26.261)	(11,76%)
Piutang usaha, neto	Accounts Receivable, net				
- Pihak berelasi	- Related party	191.182	180.007	11.175	6,21%
- Pihak ketiga	- Third Party	35.866	39.525	(3.659)	(9,26%)
Piutang lain-lain	Other Receivables	17.090	14.968	2.123	14,8%
Persediaan	Inventories	4.311	9.048	(4.737)	(52,35%)
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	Advances and Prepayment fees	3.310	5.831	(2.521)	(43,23%)
Pajak dibayar dimuka	Prepaid taxes	26.651	65.289	(38.638)	(59,18%)
Jumlah aset lancar	Total current assets	475.525	538.044	(62.519)	(11,61%)
Aset Tidak Lancar/ Non-Current Assets					
Piutang usaha - pihak ketiga	Accounts Receivable - third party	10.153	10.409	(256)	(2,46%)
Aset pajak tangguhan, neto	Deferred tax assets, net	31.178	36.834	(5.656)	(15,36%)
Investasi	Investment	78.660	89.465	(10.805)	(12,08%)
Aset tetap, neto	Fixed Assets, net	1.339.048	1.273.841	65.207	5,12%
Aset hak-guna	Prepaid taxes	110.160	30.139	80.021	265,51%
Pajak dibayar dimuka	Other non-current assets	21.272	10.210	11.062	108,34%
Aset tidak lancar lainnya	Other non-current assets	63.512	75.964	(12.452)	(16,39%)
Jumlah aset tidak lancar	Total non-current assets	1.653.983	1.526.862	127.121	8,33%
JUMLAH ASET	TOTAL ASSETS	2.129.508	2.064.906	64.601	3,13%

Aset Lancar

Aset lancar Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, uang muka dan biaya dibayar dimuka, serta pajak dibayar dimuka. Aset lancar pada akhir tahun 2020 menurun USD62,51 juta atau 11,61% dari USD538,04 juta di tahun 2019 menjadi USD475,52 juta. Penurunan ini terutama karena penurunan Kas dan setara kas, persediaan, uang muka dan biaya dibayar dimuka serta pajak dibayar dimuka.

Kas dan Bank

Kas dan Bank pada akhir tahun 2020 menurun USD26,26 juta atau 11,76% dari USD223,38 juta di tahun 2019 menjadi USD197,12 juta. Penurunan ini terutama karena penurunan arus kas bersih dari aktivitas operasi Perusahaan.

Piutang usaha

Piutang usaha, neto pihak berelasi pada akhir tahun 2020 meningkat USD11,18 juta atau 6,21% dari USD180 juta di tahun 2019 menjadi USD191,18 juta. Peningkatan ini terutama karena belum terselesaikannya piutang pihak berelasi pada akhir tahun 2020. Disisi lain, piutang usaha, neto pihak ketiga pada akhir tahun 2020 menurun USD3,66 juta atau 9,26% dari USD39,53 juta di tahun 2019 menjadi USD35,89 juta. Penurunan ini terutama karena terselesaikannya piutang pihak ketiga sampai dengan akhir tahun 2020.

Piutang lain-lain

Piutang lain-lain pada akhir tahun 2020 meningkat USD2,12 juta atau 14,18% dari USD14,97 juta di tahun 2019 menjadi USD17,09 juta. Peningkatan ini terutama karena peningkatan piutang diluar usaha dari pihak berelasi maupun pihak ketiga.

Current Assets

The Company's current assets consist of cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other receivables, inventories, advances and prepaid expenses, as well as prepaid taxes. Current assets by the end of 2020 decreased by USD62.51 million or 11.61% from USD538.04 million in 2019 to USD475.52 million. This decrease was primarily due to a decrease in cash and cash equivalents, inventories, advances and prepaid expenses and prepaid taxes.

Cash and bank

Cash and Banks at the end of 2020 decreased by USD26.26 million or 11.76% from USD223.38 million to USD197.12 million in 2019. The decrease was mainly due to a decrease in net cash flow from the Company's operating activities.

Accounts Receivables

By the end of 2019, trade receivables, net related parties at the end of 2020 increased by USD11.18 million or 6.21% from USD180 million to USD191.18 million in 2019. This increase was mainly due to the unresolved related party receivables at the end of 2020. On the other hand, trade receivables, net third parties at the end of 2020 decreased by USD3.66 million or 9.26% from USD39.53 million in 2019 to USD35.89 million. This decrease was mainly due to the completion of third-party receivables until the end of 2020.

Other Receivables

By the end of 2020, other receivables increased by USD2.12 million or 14.18% from USD14.97million in 2019 to USD17.09 million. The increase was mainly due to an increase in non-related parties and non-third parties receivables.

Persediaan

Persediaan – bersih pada akhir tahun 2020 menurun USD4,74 juta atau 52,35% dari USD9,05 juta di tahun 2019 menjadi USD4,31 juta. Penurunan ini terutama karena peningkatan upaya penjualan yang dilakukan oleh PT Pertagas Niaga.

Uang muka dan biaya dibayar dimuka

Uang muka dan biaya dibayar dimuka pada akhir tahun 2020 menurun USD2,52 juta atau 43,23% dari USD5,83 juta di tahun 2019 menjadi USD3,31 juta. Penurunan ini karena tidak adanya pembayaran sewa dibayar dimuka atas lahan untuk kepentingan proyek di tahun 2020 ini.

Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka – bagian lancar pada akhir tahun 2020 menurun USD38,64 juta atau 59,18% dari USD65,29 juta di tahun 2019 menjadi USD26,65 juta. Penurunan ini terutama karena proses restitusi yang dilakukan Perusahaan selama tahun 2020.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perusahaan terdiri dari piutang usaha, aset pajak tangguhan, investasi, aset tetap, pajak dibayar dimuka, dan aset tidak lancar lainnya. Aset tidak lancar pada akhir tahun 2020 meningkat USD127,12 juta atau 8,33% dari USD1,53 miliar di tahun 2019 menjadi USD1,65 miliar. Peningkatan ini terutama karena adanya peningkatan aset under construction/pekerjaan dalam pelaksanaan yang sedang dijalankan Perusahaan.

Piutang Usaha

Piutang usaha – pihak ketiga pada akhir tahun 2020 menurun USD256 ribu atau 2,46% dari USD10,41 juta di tahun 2019 menjadi USD10,15 juta. Penurunan ini terutama karena terselesaikannya piutang pihak ketiga sampai dengan akhir tahun 2020

Inventories

By the end of 2020, inventories, net decreased by USD4.74 million or 52.35% from USD9.05 million in 2019 to USD4.31 million. The decrease was mainly due to an increase in sales initiatives by PT Pertagas Niaga.

Advances and Prepayments

By the end of 2020, advances and prepayments increased by USD2.52 million or 43.23% from USD5.83 million in 2019 to USD3.31 million. This decrease is due to the absence of prepaid rental payments for land for project purposes in 2020.

Prepaid Taxes

Prepaid taxes – current share at the end of 2020 decreased by USD38.64 million or 59.18% from USD65.29 million in 2019 to USD26.65 million. This decrease was mainly due to the restitution process carried out by the company during 2020.

Non-current Assets

The Company's non-current assets consist of trade receivables, deferred tax assets, investments, fixed assets, prepaid taxes, and other non-current assets. By the end of 2020, non-current assets increased by USD127.12 million or 8.33% from USD1.53 billion in 2019 to USD1.65 billion. The decrease was mainly due to a decrease in assets/project under construction of the Company.

Accounts Receivable

Trade receivables - third parties at the end of 2020 decreased by USD256 thousand or 2.46% from USD10.41 million in 2019 to USD10.15 million. This decrease was mainly due to the completion of third-party receivables until the end of 2020.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan, neto pada akhir tahun 2020 menurun USD5,65 juta atau 15,36% dari USD36.83 juta di tahun 2019 menjadi USD31,17 juta. Penurunan ini terutama karena adanya perubahan tarif PPh Badan.

Investasi

Investasi pada akhir tahun 2020 menurun USD10,81 juta atau 12,08% dari USD89,47 juta di tahun 2019 menjadi USD78,66 juta. Penurunan ini terutama karena penurunan laba Perta Daya Gas dan Perta Samtan Gas di tahun 2020 yang merupakan investasi bagi Perusahaan.

Aset tetap

Aset tetap, neto pada akhir tahun 2020 meningkat USD65,21 juta atau 5,12% dari USD1,27 miliar di tahun 2019 menjadi USD1,34 miliar. Peningkatan ini terutama karena peningkatan aset under construction/pekerjaan dalam pelaksanaan yang sedang dijalankan Perusahaan.

Aset Hak Guna

Aset hak guna pada akhir tahun 2020 meningkat USD80,02 juta atau 265,51% dari USD30,14 juta di tahun 2019 menjadi USD110,16 juta. Peningkatan ini terutama karena implementasi PSAK 73.

Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka pada akhir tahun 2020 meningkat USD9,75 juta atau 95,52% dari USD10,21 juta di tahun 2019 menjadi USD19,96 juta. Peningkatan ini terutama karena di tahun 2020 status PPh Badan Lebih Bayar.

Aset tidak lancar lainnya

Aset tidak lancar lainnya pada akhir tahun 2020 menurun USD12,42 juta atau 16,39% dari USD75,96 juta di tahun 2019 menjadi USD63,51 juta. Penurunan

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets, net at the end of 2020 decreased by USD5.65 million or 15.36% from USD36.83 million in 2019 to USD31.17 million. This decrease was mainly due to changes in the corporate income tax rate.

Investment

By the end of 2020, investment decreased by USD10.81 million or 12.08% from USD89.47 million in 2019 to USD78.66 million. This decrease was mainly due to lower profits for Perta Daya Gas and Perta Samtan Gas in 2020, which are investments for the Company.

Fixed Assets

Fixed assets, net at the end of 2020 increased by USD65.21 million or 5.12% from USD1.27 billion in 2019 to USD1.34 billion. This increase was primarily due to an increase in under construction assets/works in progress the Company is currently carrying out.

Use Rights Assets

Use rights assets at the end of 2020 increased by USD80.02 million or 265.51% from USD30.14 million in 2019 to USD110.16 million. This increase was mainly due to the implementation of PSAK 73.

Prepaid Taxes

Prepaid taxes by the end of 2020 increased by USD9.75 million or 95.52% from USD10.21 million in 2019 to USD19.96 million. This increase is mainly due to the status of Overpaying Corporate Income Tax in 2020.

Other Non-current Assets

Other non-current assets at the end of 2020 decreased by USD12.42 million or 16.39% from USD75.96 million in 2019 to USD63.51 million. This

ini terutama karena reklasifikasi ke asset sewa guna efek dari implementasi PSAK 73

Liabilitas

Jumlah liabilitas yang terdiri dari 56% liabilitas jangka pendek dan 44% liabilitas jangka panjang menurun USD17,55 juta atau 2,93% menjadi USD581,73 juta pada akhir tahun 2020 dari tahun 2019 sebesar USD599,27 juta. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan utang usaha, utang lain-lain, utang pajak, liabilitas jangka pendek lainnya, pinjaman jangka panjang dan liabilitas jangka panjang lainnya.

decrease was mainly due to the reclassification to leased assets from the implementation of PSAK 73.

Liabilities

Total liabilities consisting of 56% short-term liabilities and 44% long-term liabilities decreased by USD17.55 million or 2.93% to USD581.73 million at the end of 2020 from 2019 amounting to USD599.27 million. This decrease was mainly influenced by the decrease in trade payables, other payables, tax payables, other short-term liabilities, long-term loans and other long-term liabilities.

Tabel Liabilitas Tahun 2020 dan 2019 (dalam ribuan Dolar AS)

Table of Liabilities in 2020 and 2019 (in thousands of US Dollar)

Keterangan Description	2020	2019	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)		
			Selisih Difference	%	
Liabilitas jangka pendek/ Current liability					
Utang usaha	Account Payables				
- Pihak berelasi	- Related party	51.710	83.716	(32.006)	(38,23%)
- Pihak ketiga	- Third Party	11.407	17.261	(5.854)	(33,91%)
Utang lain-lain	Other Payables	13.994	45.385	(31.391)	(69,17%)
Utang pajak	Tax payable	2.151	18.744	(16.593)	(88,52%)
Beban yang masih harus dibayar	Accrued Expense	129.702	102.700	27.002	26,29%
Bagian lancar atas pendapatan yang ditangguhkan	Current portion of deferred income	34.150	33.387	763	2,29%
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang	Current portion of longterm loans	71.261	35.630	35.631	100,00%
Liabilitas sewa jangka pendek	Current portion of finance lease debt	8.387	1.360	7.027	516,69%
Liabilitas jangka pendek lainnya	Other short-term liabilities	2.220	12.132	(9.912)	(81,70%)
Jumlah liabilitas jangka pendek	Total current liabilities	324.982	350.315	(25.333)	(7,23%)

Tabel Liabilitas Tahun 2020 dan 2019 (dalam ribuan Dolar AS)

Table of Liabilities in 2020 and 2019 (in thousands of US Dollar)

Keterangan Description	2020	2019	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)		
			Selisih Difference	%	
Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities					
Provisi imbalan kerja karyawan	Employee benefits provision	13.733	7.772	5.961	76,70%
Pendapatan ditangguhkan setelah dikurangi bagian lancar	Deferred revenues net of current portion	2.287	-	2.287	100,00%
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar	Long-term loan net of current portion	139.316	210.577	(71.261)	(33,84%)
Liabilitas sewa jangka panjang	Long-term lease liabilities	101.371	30.564	70.807	231,67%
Liabilitas jangka panjang lainnya	Other long-term liabilities	11	46	(35)	(76,09%)
Jumlah liabilitas jangka panjang	Total non-current liabilities	256.718	248.959	7.759	3,12%
JUMLAH LIABILITAS	TOTAL LIABILITIES	581.700	599.274	(17.574)	(2,93%)

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang pajak, beban yang masih harus dibayar, bagian lancar atas pendapatan yang ditangguhkan, bagian lancar atas pinjaman jangka panjang, liabilitas sewa jangka pendek, dan liabilitas jangka pendek lainnya. Sampai dengan 31 Desember 2020, liabilitas jangka pendek menurun USD25,33 juta atau 7,23% menjadi USD324,98 juta dibandingkan tahun 2019 sebesar USD350,32 juta. Penurunan ini terutama karena penurunan utang usaha, utang lain-lain, utang pajak dan liabilitas jangka pendek lainnya.

Current Liabilities

The Company's current liabilities consist of trade payables, other payables, tax payable, accrued expenses, current portion of deferred income, current portion of long-term loans, current portion of finance lease debt, and other short-term liabilities. As of December 31, 2020, short-term liabilities decreased by USD25.33 million or 7.23% to USD324.98 million compared to 2019 amounting to USD350.32 million. This decrease was mainly due to a decrease in trade payables, other payables, tax payables and other short-term liabilities.

Utang usaha

Sampai dengan 31 Desember 2020, utang usaha pihak berelasi menurun USD32,01 juta atau 38,23% menjadi USD51,71 juta dibandingkan tahun 2019 sebesar USD83,72 juta. Selanjutnya, utang usaha pihak ketiga sampai dengan 31 Desember 2020 menurun USD5,85 juta atau 33,91% menjadi USD11,41 juta dibandingkan tahun 2019 sebesar USD17,26 juta. Penurunan ini terutama karena upaya penyelesaian hutang yang dilakukan Perusahaan kepada pihak berelasi serta pihak ketiga.

Utang lain-lain

Sampai dengan 31 Desember 2020, utang lain-lain menurun USD31,39 juta atau 69,17% menjadi USD13,99 juta dibandingkan tahun 2019 sebesar USD45,39 juta. Penurunan ini terutama karena adanya percepatan pembayaran utang.

Utang pajak

Sampai dengan 31 Desember 2020, utang pajak menurun USD16,59 juta atau 88,53% menjadi USD2,15 juta dibandingkan tahun 2019 sebesar USD18,74 juta. Penurunan ini terutama karena efek penurunan laba di entitas anak perusahaan serta penurunan tarif PPh Badan.

Beban yang masih harus dibayar

Sampai dengan 31 Desember 2020, beban yang masih harus dibayar meningkat USD27,00 juta atau 26,29% menjadi USD129,70 juta dibandingkan tahun 2019 sebesar USD102,70 juta. Peningkatan ini terutama Karena adanya pengakuan biaya atas pekerjaan barang dan jasa yang sudah dilakukan di tahun 2020.

Accounts Payables

As of December 31, 2020, related party trade payables decreased by USD32.01 million or 38.23% to USD51.71 million compared to 2019 amounting to USD83.72 million. Furthermore, third party trade payables as of December 31, 2020 decreased by USD5.85 million or 33.91% to USD11.41 million compared to 2019 which amounted to USD17.26 million. This decrease was mainly due to the Company's efforts to repay the payables to related parties and third parties.

Other Payables

As of December 31, 2020, other payables decreased by USD31.39 million or 69.17% to USD13.99 million compared to 2019 which amounted to USD45.39 million. This decline was mainly due to accelerated debt repayments.

Taxes Payable

As of December 31, 2020, tax payable decreased by USD16.59 million or 88.53% to USD2.15 million compared to 2019 amounting to USD18.74 million. This decrease was mainly due to the effect of lower profits in the subsidiaries and lower corporate income tax rates.

Accrued Expenses

As of December 31, 2020, accrued expenses increased by USD27.00 million or 26.29% to USD129.70 million compared to 2019 amounting to USD102.70 million. This increase is mainly due to the recognition of costs for goods and services work that have been carried out in 2020.

Bagian lancar atas pendapatan yang ditangguhkan

Sampai dengan 31 Desember 2020, bagian lancar atas pendapatan yang ditangguhkan meningkat USD763 ribu atau 2,29% menjadi USD34,15 juta dibandingkan tahun 2020 sebesar USD33,39 juta. Peningkatan ini terutama karena bertambahnya jumlah gas make up yang dapat diambil selama 12 bulan kedepan.

Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang

Sampai dengan 31 Desember 2020, bagian lancar atas pinjaman jangka panjang meningkat USD35,63 juta atau 100% menjadi USD71,26 juta dibandingkan tahun 2019 sebesar USD35,63 juta. Peningkatan ini terutama karena Perusahaan belum melakukan pelunasan pinjaman jangka panjang yang telah jatuh tempo.

Liabilitas sewa jangka pendek

Sampai dengan 31 Desember 2020, liabilitas sewa jangka pendek meningkat USD7,03 juta atau 516,69% menjadi USD8,39 juta dibandingkan tahun 2019 sebesar USD1,36 juta. Peningkatan ini terutama karena implementasi PSAK 73.

Liabilitas jangka pendek lainnya

Sampai dengan 31 Desember 2020, liabilitas jangka pendek lainnya menurun USD9,91 juta atau 81,70% menjadi USD2,22 juta dibandingkan tahun 2019 sebesar USD12,13 juta. Penurunan ini terutama karena berkurangnya jumlah cash advance yang diterima dari pelanggan.

Current Portion of Deferred Income

As of December 31, 2020, current portion of deferred income increased by USD763 thousand or 2.29% to USD34.15 million compared to USD 33.39 million in 2019. This increase was mainly due to the increasing amount of make up gas that can be acquired within the next 12 months.

Current Portion of Long-Term Loans

As of December 31, 2020, current portion of longterm loans increased by USD35.63 million or 100% to USD71.26 million compared to USD35.63 million in 2019. This increase was mainly driven by the Company's delay repayment of long-term loans

Short-Term Lease Liabilities

As of December 31, 2020, short-term lease liabilities increased by USD7.03 million or 516.69% to USD8.39 million compared to 2019 which amounted to USD1.36 million. This increase was mainly due to the implementation of PSAK 73.

Other Short Term Liabilities

As of December 31, 2020, other short-term liabilities decreased by USD9.91 million or 81.70% to USD2.22 million compared to 2019 amounting to USD12.13 million. This decrease was mainly due to the decreased amount of cash advance received from customers.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang terdiri dari provisi imbalan kerja karyawan, pendapatan ditangguhkan setelah dikurangi bagian lancar, pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar, liabilitas sewa jangka panjang, dan liabilitas jangka panjang lainnya. Sampai dengan 31 Desember 2020, liabilitas jangka panjang meningkat USD7,76 juta atau 3,12% menjadi USD256,72 juta dibandingkan tahun 2019 sebesar USD249,96 juta. Peningkatan ini terutama karena provisi imbalan kerja karyawan, pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar, liabilitas sewa jangka panjang, dan liabilitas jangka panjang lainnya.

Provisi imbalan kerja karyawan

Sampai dengan 31 Desember 2020, provisi imbalan kerja karyawan meningkat USD5,96 juta atau 76,70% menjadi USD13,73 juta dibandingkan tahun 2019 sebesar USD7,77 juta. Peningkatan ini terutama karena peningkatan taksiran imbalan kerja sesuai aktuaris.

Pendapatan ditangguhkan

Sampai dengan 31 Desember 2020, pendapatan ditangguhkan setelah dikurangi bagian lancar menjadi USD2,29 juta. Pendapatan ditangguhkan ini adalah pendapatan yang ditangguhkan atas Perjanjian Jual Beli Gas dengan skema Take or Pay.

Pinjaman jangka panjang

Sampai dengan 31 Desember 2020, pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun menurun USD71,26 juta atau 33,84% menjadi USD139,32 juta dibandingkan tahun 2019 sebesar USD210,58 juta. Penurunan ini terutama karena pembayaran pinjaman jangka panjang yang telah jatuh tempo.

Long-term Liabilities

Long-term liabilities consist of provision for employee benefits, deferred income after deducting the current portion, long-term loans after deducting the current portion, long-term lease liabilities and other long-term liabilities. As of December 31, 2020, long-term liabilities increased by USD7.76 million or 3.12% to USD256.72 million compared to 2019 which amounted to USD249.96 million. This increase was mainly due to provisions for employee benefits, long-term borrowings after deducting the current portion, long-term lease liabilities and other long-term liabilities.

Employee Benefits Provision

As of December 31, 2020, the provision for employee benefits has increased by USD5.96 million or 76.70% to USD13.73 million compared to 2019 amounting to USD7.77 million. This increase was mainly due to an increase in the estimated employee benefits according to the actuary.

Deferred Income

As of December 31, 2020, revenue was deferred after deducting the current portion to USD2.29 million. This deferred income is deferred income from the Gas Sale and Purchase Agreement under the Take or Pay scheme.

Long Term Loans

As of December 31, 2020, long-term loans after deducting the portion that will be due in one year decreased by USD71.26 million or 33.84% to USD139.32 million compared to 2019 which amounted to USD210.58 million. This decrease was mainly due to the repayment of past due long-term loans.

Liabilitas sewa jangka panjang

Sampai dengan 31 Desember 2020, liabilitas sewa jangka panjang meningkat USD70,81 juta atau 231,67% menjadi USD101,37 juta dibandingkan tahun 2019 sebesar USD30,56 juta. Peningkatan ini terutama karena implementasi PSAK 73.

Liabilitas jangka panjang lainnya

Sampai dengan 31 Desember 2020, liabilitas jangka panjang lainnya menurun USD35 ribu atau 76,09% menjadi USD10,90 ribu dibandingkan tahun 2019 sebesar USD46 ribu. Penurunan ini terutama karena penyelesaian kewajiban kepada pihak ketiga.

Ekuitas

Jumlah ekuitas meningkat USD82,18 juta atau 5,61% menjadi USD1,55 miliar pada akhir tahun 2020 dari tahun 2019 sebesar USD1,47 miliar. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan saldo laba yang diperoleh Perusahaan.

Long-term Lease Liabilities

As of December 31, 2020, long-term lease liabilities increased by USD70.81 million or 231.67% to USD101.37 million compared to 2019 amounting to USD30.56 million. This increase was mainly due to the implementation of PSAK 73.

Other Long-term Liabilities

As of December 31, 2020, other long-term liabilities decreased by USD35 thousand or 76.09% to USD10.90 thousand compared to 2019 which amounted to USD46 thousand. This decrease was mainly due to settlement of obligations to third parties.

Equity

Total equity increased by USD82.18 million or 5.61% to USD1.55 billion at the end of 2020 from 2019 amounting to USD1.47 billion. This increase was primarily influenced by an increase in retained earnings that were earned by the Company.

Keterangan Description	2020	2019	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Selisih Difference	%
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Equity Attributable To Parent Entity Owners			
Modal saham	Share Capital	-	-	-
Modal dasar - 5.200.082 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham	Authorized Capital - 5.200.082 shares with nominal value Rp1,000,000 (full value) per share	-	-	-
Modal ditempatkan dan disetor - 5.080.585 saham	Issued and Paid-Up Capital - 5.080.585 shares	566.847	566.847	0%

Keterangan Description		2020	2019	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
				Selisih Difference	%
Tambahan modal disetor	Additional paid-in capital	(261.515)	(261.515)	-	0%
Komponen ekuitas lainnya	Other equity components	3.131	2.558	573	22,40%
Saldo laba	Retained earnings	1.238.918	1.157.308	81.610	7,05%
		1.547.381	1.465.198	82.183	5,61%
Kepentingan non-pengendali	Non-Controlling Interest	427	434	(7)	(1,61%)
JUMLAH EKUITAS	TOTAL EQUITY	1.547.808	1.465.632	82.176	5,61%

Modal saham

Pada akhir tahun 2020 dan 2019, modal saham tercatat sebesar USD566,85 juta.

Tambahan modal disetor

Sampai dengan akhir tahun 2020, tidak terdapat perubahan tambahan modal disetor.

Komponen ekuitas lainnya

Sampai dengan akhir tahun 2020, komponen ekuitas lainnya meningkat USD573 ribu atau 22.40% menjadi USD3,13 juta dibandingkan tahun 2019 sebesar USD2,56 juta. Peningkatan ini terutama karena penghasilan komprehensif dari pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti.

Saldo laba

Sampai dengan akhir tahun 2020, saldo laba meningkat USD81,61 juta atau 7,05% menjadi USD1,24 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar USD1,16 miliar. Peningkatan ini terutama karena keberhasilan Perusahaan dalam menghasilkan laba di tahun 2020.

Share Capital

At the end of 2020 and 2019, the share capital was recorded at Rp566.85 million.

Additional Paid-in Capital

Until the end of 2020, there is no change in additional paid-in capital.

Other Equity Components

By the end of 2020, other equity components had increased by USD573 thousand or 22.40% to USD3.13 million compared to 2019 which amounted to USD2.56 million. This increase was mainly due to comprehensive income from remeasurement of defined benefit obligations.

Retained Earnings

Until the end of 2020, the profit balance had increased by USD81.61 million or 7.05% to USD1.24 billion compared to 2019 which amounted to USD1.16 billion. This increase is mainly due to the Company's success in generating profits in 2020.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Perusahaan membukukan laba tahun berjalan untuk tahun 2020 sebesar USD106,63 juta dan pada tahun 2019 sebesar USD150,23 juta, serta menghasilkan jumlah laba komprehensif tahun berjalan untuk tahun 2020 dan 2019 sebesar USD107,21 juta dan USD 148,80 juta. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan pendapatan usaha yang diperoleh Perusahaan pada semua segmen bisnis.

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

The company booked current year profit for 2020 amounting to USD106.63 million and in 2019 amounting to USD150.23 million, and generated total comprehensive income for the year 2020 and 2019 amounting to USD107.21 million and USD148.80 million. This was influenced by the decrease in operating revenues for the Company in all business segments.

Tabel Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Tahun 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Dolar AS)

Table of Consolidated Statements of Profit or Los and Other Comprehensive Income in 2020 and 2019 (in Thousand uS dollar)

Keterangan Description	2020	2019	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Selisih Difference	%
PENDAPATAN NETO REVENUES	539.034	730.236	(191.202)	(26,18%)
BEBAN POKOK PENDAPATAN COST OF REVENUE	(382.430)	(500.636)	(118.206)	(23,61%)
LABA BRUTO GROSS PROFIT	156.604	229.600	(72.996)	(31,79%)
Beban umum dan administrasi General and administrative cost	(41.218)	(51.810)	(10.592)	(20,44%)
Beban keuangan Financial costs	(16.937)	(18.258)	(1.321)	(7,24%)
Pendapatan keuangan Finance Income	7.181	2.384	4.797	201,22%
Penurunan nilai piutang Impairment of receivables	(1.316)	(3.294)	(1.978)	(60,05%)
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs Gain/(loss) on foreign exchange	(461)	2.441	(2.902)	(118,89%)
Bagian laba dari ventura bersama Gain from non-monetary capital contribution in a jointly controlled entity	12.627	18.855	(6.228)	(33,03%)

Tabel Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Tahun 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Dolar AS)

Table of Consolidated Statements of Profit or Los and Other Comprehensive Income in 2020 and 2019 (in Thousand uS dollar)

Keterangan Description		2020	2019	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
				Selisih Difference	%
Pendapatan lain-lain, neto	Other income, net	20.613	16.030	4.583	28,59%
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	REVENUES	137.093	195.948	(58.855)	(30,04%)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	INCOME TAX EXPENSE				
Kini	Current	(24.965)	(45.707)	(20.742)	(45,38%)
Tanggungan	Deferred	(5.495)	(15)	5.480	36,533%
Beban pajak penghasilan	Income Tax Expense	(30.460)	(45.722)	(15.262)	(33,38%)
LABA TAHUN BERJALAN	PROFIT FOR THE YEAR	106.633	150.226	(29.02%)	(43,59%)
LABA KOMPREHENSIF LAIN	OTHER COMPREHENSIVE GAIN/(LOSS)				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	Total Comprehensive Income for The Year				
- Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Difference in currency translation in Financial Statements	-	-	-	-
- Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, bersih setelah pajak	Remeasurement of net defined benefit liability	573	(1.429)	2.002	140,10%
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	107.206	148.797	(41.591)	(27,95%)
LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:	PROFIT ATTRIBUTABLE TO:				

Tabel Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Tahun 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Dolar AS)

Table of Consolidated Statements of Profit or Los and Other Comprehensive Income in 2020 and 2019 (in Thousand US dollar)

Keterangan Description		2020	2019	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
				Selisih Difference	%
Pemilik entitas induk	Owners of the parent	106.610	150.160	(43.550)	(29,02%)
Kepentingan non-pengendali	Non-Controlling Interest	23	66	(43)	(65,15%)
		106.633	150.226	(43.593)	(29,02%)
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:	COMPREHENSIVE PROFIT ATTRIBUTABLE TO:				
Pemilik entitas induk	Owners of the parent	107.183	148.731	(41.548)	(27,93%)
Kepentingan non-pengendali	Non-Controlling Interest	23	66	(43)	(65,15%)
		107.206	148.797	(41.591)	(27,95%)

Pendapatan Usaha**Revenues****Tabel Pendapatan Usaha Tahun 2020 Dan 2019 (Dalam Ribuan Dolar AS)**

Table of revenue in 2020 and 2019 (in Thousand US Dollar)

Keterangan Description		2020	2019	Kenaikan/(Penurunan) Increased/(Decreased)	
				Selisih Difference	%
Pendapatan transportasi gas	Gas transportation revenue	213.393	242.347	(28.954)	(11,95%)
Pendapatan niaga gas bumi	Natural gas sales revenue	220.167	346.405	(126.238)	(36,44%)
Pendapatan usaha gas terproses	Processed gas revenue	83.551	115.030	(31.479)	(23,73%)
Pendapatan jasa transportasi minyak	Oil transportation revenue	18.017	20.185	(2.168)	(10,74%)
Pendapatan jasa pemasaran	Marketing fee revenue	3.906	6.269	(2.363)	(37,69%)
Jumlah	Total	539.034	730.236	(191.202)	(26,18%)

Pendapatan niaga gas bumi berkontribusi pada pendapatan usaha Perusahaan terbesar selama tahun 2020, yaitu 40,84%, dan diikuti dengan pendapatan transportasi gas bumi sebesar 39,59%, pendapatan usaha gas terproses sebesar 15,50%, pendapatan jasa transportasi minyak sebesar 3,34% dan pendapatan jasa pemasaran sebesar 0,72%.

Selama tahun 2020, pendapatan usaha mengalami penurunan USD191,20 juta atau 26,18%, dibandingkan tahun 2019. Pendapatan usaha pada tahun 2020 terealisasi sebesar USD539,03 juta, sedangkan pendapatan usaha pada tahun 2019 sebesar USD730,24 juta. Penurunan yang terjadi dipengaruhi oleh penurunan pendapatan pada semua segmen bisnis. Berikut adalah analisa penurunan pendapatan usaha untuk tahun buku 2020:

- **Pendapatan transportasi gas**
Pendapatan transportasi gas pada tahun 2020 sebesar USD213,39 juta, menurun USD28,95 juta atau 11,95% dibanding tahun 2019 sebesar USD242,35 juta. Hal ini disebabkan oleh penurunan volume penyaluran tahun 2020 dibandingkan tahun 2019.
- **Pendapatan niaga gas bumi**
Pendapatan niaga gas bumi pada tahun 2020 sebesar USD220,17 juta, menurun USD126,23 juta atau 36,44% dibanding tahun 2019 sebesar USD346,41 juta. Hal ini disebabkan oleh menurunnya volume niaga gas PT Pertagas Niaga
- **Pendapatan usaha gas terproses**
Pendapatan usaha gas terproses pada tahun 2020 sebesar USD83,55 juta, menurun sebesar USD31,48 juta atau 23,73% dibanding tahun 2019 sebesar USD115,03 juta. Hal ini disebabkan oleh berhentinya operasi LPG Plant Pondok Tengah dan penurunan volume regasifikasi.
- **Pendapatan jasa transportasi minyak**
Pendapatan jasa transportasi minyak pada tahun

Commercial gas revenue is the largest contributor for the Company's revenues in 2020, with 40.84% proportion, followed by 39.59% from natural gas transportation, 15.50% from processed gas business revenue, 3.34% from oil transportation services revenue and 0.72% from marketing services revenue.

In 2020, revenues increased by USD191.20 million or 26.18%, compared to 2019. Business revenues realization achieved USD539.03 million in 2020 from USD730.24 million realization in 2019. The increase was mainly attributed to the increase in revenue from gas and gas transportation segment. The analysis on revenues growth for fiscal year 2020 is as follows:

- **Gas transportation revenue**
Gas transportation revenue in 2020 amounted to USD213.39 million, a decrease of USD28.95 million or 11.95% compared to 2019 amounting to USD242.35 million. This was due to a decrease in distribution volume in 2020 compared to 2019.
- **Natural gas trading revenue**
Natural gas trade revenues in 2020 amounted to USD220.17 million, a decrease of USD126.23 million or 36.44% compared to 2019 amounting to USD346.41 million. This is due to the decrease in gas trading volume of PT Pertagas Niaga
- **Processed gas business income**
Processed gas business revenues in 2020 amounted to USD83.55 million, a decrease of USD31.48 million or 23.73% compared to 2019 amounting to USD115.03 million. This was due to the cessation of operations of the Pondok Tengah LPG Plant and a decrease in regasification volume.
- **Oil transportation service revenues**
Oil transportation service revenues in 2020

2020 sebesar USD18,02 juta, menurun sebesar USD2,17 juta atau 10.74% dibanding tahun 2019 sebesar USD20,19 juta. Hal ini disebabkan oleh penurunan volume pengaliran minyak

- **Pendapatan jasa pemasaran**

Pendapatan jasa pemasaran pada tahun 2020 sebesar USD3,91 juta, menurun sebesar USD2,36 juta atau 37.69% dibanding tahun 2019 sebesar USD6,27 juta. Hal ini disebabkan oleh menurunnya penjualan gas di area Kalimantan.

amounted to USD18.02 million, a decrease of USD2.17 million or 10.74% compared to 2019 amounting to USD20.19 million. This is due to a decrease in the volume of oil flow

- Marketing service revenue

Marketing service revenue in 2020 amounted to USD3.91 million, a decrease of USD2.36 million or 37.69% compared to 2019 amounting to USD6.27 million. This is due to lower gas sales in the Kalimantan area.

Beban Pokok Pendapatan

Cost of Revenue

Tabel Beban Pokok Pendapatan Tahun 2020 Dan 2019 (dalam ribuan Dolar AS)
Table of Cost of revenue in 2020 and 2019 (in Thousand US Dollar)

Keterangan Description	2020	2019	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Selisih Difference	%
Pembelian gas bumi Purchase of natural gas	183.993	281.372	(97.379)	(34,61%)
Penyusutan Depreciation expenses	86.019	75.466	10.553	13,98%
Transportasi Transportation cost	55.590	64.401	(8.811)	(13,68%)
Pemrosesan gas Gas processing	23.394	32.821	(9.427)	(28,72%)
Jasa umum General services	10.696	15.072	(4.376)	(29,03%)
Peralatan dan material Tools and materials	7.813	12.659	(4.846)	(38,28%)
Gaji karyawan dan imbalan lainnya Employee costs	7.592	8.058	(466)	(5,78%)
Pajak dan retribusi Tax and retributions	7.093	7.917	(824)	(10,41%)
Jasa teknis dan spesialis Technique and specialist services	240	2.870	(2.630)	(91,64%)
Jumlah Total	382.430	500.636	(118.206)	(23,61%)

Beban pokok pendapatan timbul dari beban pembelian gas bumi, beban penyusutan, beban transportasi, beban pemrosesan gas, beban jasa umum, beban peralatan dan material, beban gaji

Cost of revenue is booked from purchase of natural gas, depreciation expenses, transportation expenses, gas processing expenses, general service expenses, tools and material expenses, employee

karyawan dan imbalan lainnya, beban pajak dan retribusi, serta beban jasa teknis dan spesialis.

Beban pokok pendapatan pada tahun 2020 sebesar USD382,43 juta dan pada tahun 2019 sebesar USD500,64 juta. Beban pokok pendapatan di tahun 2020 lebih rendah sebesar USD118,21 juta atau 23.61%. Penurunan ini terjadi terutama dipengaruhi oleh penurunan beban pembelian gas bumi, transportasi dan pemrosesan gas sejalan dengan penurunan volume penjualan.

Laba Bruto

Laba bruto merupakan selisih dari pendapatan usaha dan beban pokok pendapatan Perusahaan. Dengan perhitungan tersebut, Perusahaan membukukan laba bruto tahun 2020 sebesar USD156,61 juta, lebih rendah dibandingkan tahun 2019 sebesar USD229,60 juta. Penurunan sebesar USD72,99 juta atau 31,79% sejalan dengan menurunnya pendapatan usaha di semua segmen bisnis.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi pada tahun 2020 sebesar USD41,22 juta dan pada tahun 2019 sebesar USD51,81 juta, mengalami penurunan sebesar USD10,59 juta atau 20,44%. Penurunan beban umum dan administrasi dipengaruhi terutama oleh penurunan beban karyawan dan imbalan lainnya, beban pajak dan beban sewa.

Beban Keuangan

Beban keuangan pada tahun 2020 sebesar USD16,94 juta dan pada tahun 2019 sebesar USD18,26 juta, mengalami penurunan sebesar USD1,32 juta atau 7,24%. Penurunan beban keuangan terutama disebabkan karena adanya percepatan pembayaran beban bunga.

costs, tax and retribution expenses, and technical and specialist services.

Cost of revenue in 2020 amounted to USD382.43 million and in 2019 amounted to USD500.64 million. Cost of revenue in 2020 is lower by USD118.21 million or 23.61%. This decrease was mainly due to lower costs of purchasing natural gas, transportation and processing of gas in line with lower sales volume.

Gross Profit

Gross profit is the difference between the Company's operating income and cost of revenue. With this calculation, the Company booked a 2020 gross profit of USD156.61 million, lower than that in 2019 of USD229.60 million. A decrease of USD72.99 million or 31.79% in line with the decline in operating revenues in all business segments.

General and Administrative Expenses

General and administrative expenses in 2020 amounted to USD41.22 million and in 2019 amounted to USD51.81 million, experiencing a decrease of USD10.59 million or 20.44%. The decrease in general and administrative expenses was primarily affected by a decrease in personnel expenses and other benefits, tax expenses and lease expenses.

Financial Charges

Financial expenses in 2020 amounted to USD16.94 million and in 2019 amounted to USD18.26 million, experiencing a decrease of USD1.32 million or 7.24%. The decrease in financial costs was mainly due to accelerated payments of interest expenses.

Pendapatan Keuangan

Selama tahun 2020, pendapatan keuangan mengalami peningkatan USD4,80 juta atau 33,03%, dibandingkan tahun 2019. Pendapatan keuangan pada tahun 2020 terealisasi sebesar USD7,18 juta, sedangkan pada tahun 2019 sebesar USD2,38 juta. Peningkatan yang terjadi dipengaruhi oleh kenaikan bunga deposito dan jasa giro.

Penurunan Nilai Piutang

Selama tahun 2020, penurunan nilai piutang mengalami penurunan USD1,98 juta atau 60,05% menjadi USD 1,32 juta dari USD3,29 juta pada tahun 2019.

Keuntungan/(kerugian) Selisih Kurs

Kerugian selisih kurs pada tahun 2020 sebesar USD461 ribu, sedangkan pada tahun 2019 keuntungan selisih kurs sebesar USD2,44 juta. Kerugian yang terjadi dipengaruhi oleh perbedaan kurs transaksi dengan kurs pencatatan laporan keuangan.

Bagian Laba dari Ventura Bersama

Selama tahun 2020, bagian laba dari ventura bersama mengalami penurunan USD 6,23 juta atau 33,03% dibandingkan tahun 2019. Keuntungan dari kontribusi modal non-moneter pada entitas pengaturan bersama pada tahun 2020 terealisasi sebesar USD12,63 juta, sedangkan pada tahun 2019 sebesar USD18,86 juta. Penurunan yang terjadi dipengaruhi oleh berkurangnya laba tercatat PT Perta Daya Gas dan PT Perta Samtan Gas.

Financial Income

During 2020, financial income increased by USD4.80 million or 33.03%, compared to 2019. Realized financial income in 2020 was USD7.18 million, while in 2019 it was USD2.38 million. The increase was driven by the increase in interest on time deposits and current accounts.

Impairment of Receivables

During 2020, the decline in the value of receivables decreased by USD1.98 million or 60.05% to USD 1.32 million from USD3.29 million in 2019.

Gain/(loss) on Foreign Exchange

Loss on foreign exchange in 2020 amounted to USD461 thousand, while in 2019 the gain on foreign exchange was USD2.44 million. Losses incurred are affected by differences in the exchange rate of the transaction with the exchange rate for recording financial statements.

Share of Profits from Joint Ventures

During 2020, the share of profits from joint ventures decreased by USD6.23 million or 33.03% compared to 2019. Profits from non-monetary capital contributions to jointly regulated entities in 2020 were realized at USD12.63 million, whereas in 2019 amounting to USD18.86 million. The decline that occurred was influenced by the decrease in the recorded profits of PT Perta Daya Gas and PT Perta Samtan Gas.

Pendapatan Lain-Lain

Selama tahun 2020, pendapatan lain-lain, neto mengalami peningkatan USD4,59 juta atau 28,59% dibandingkan tahun 2019. Pendapatan lain-lain, neto pada tahun 2020 terealisasi sebesar USD20,61 juta, sedangkan pada tahun 2019 sebesar USD16,03 juta. Penurunan yang terjadi dipengaruhi oleh penurunan pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan merupakan laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan sebelum dikurangi beban pajak penghasilan. Dengan perhitungan tersebut, Perusahaan membukukan laba sebelum pajak penghasilan tahun 2020 sebesar USD137,09 juta, lebih rendah dibandingkan tahun 2019 sebesar USD195,95 juta. Penurunan laba sebelum pajak penghasilan sebesar USD58,86 juta atau 28,59% dipengaruhi oleh penurunan penjualan Perusahaan dibanding tahun sebelumnya.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan adalah jumlah agregat pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini merupakan Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak. Pajak tangguhan merupakan perhitungan akibat pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Beban pajak penghasilan pada tahun 2020 sebesar USD30,46 juta dan pada tahun 2019 sebesar USD45,72 juta, mengalami penurunan sebesar USD15,26 juta atau 33,38%. Penurunan beban pajak

Other Income

During 2020, other income, net experienced an increase of USD4.59 million or 28.59% compared to 2019. Other income, net realized in 2020 amounted to USD20.61 million, while in 2019 amounted to USD16.03 million. The decline that occurred was influenced by a decrease in operating and maintenance service revenues.

Profit Before Income Tax

Profit before income tax represents profit for the year from continuing operations before deducting income tax expense. With this calculation, the Company booked a profit before income tax in 2020 of USD137.09 million, lower than in 2019 of USD195.95 million. The decrease in profit before income tax by USD58.86 million or 28.59% was influenced by the decrease in the Company's sales compared to the previous year.

Income Tax Expense

Income tax expense is the aggregate amount of current and deferred tax that is taken into account in determining profit or loss for a period. Current tax represents a reconciliation between the consolidated profit before income tax according to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable profit. Deferred tax is a calculation resulting from the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities according to the financial statements and the tax bases of assets and liabilities.

Income tax expense in 2020 amounted to USD30.46 million and in 2019 amounted to USD45.72 million, a decrease of USD15.26 million or 33.38%. The decrease in income tax expense was affected by a

penghasilan dipengaruhi oleh penurunan tarif pajak penghasilan Badan.

Pendapatan Komprehensif Lainnya (Setelah Pajak)

Penyajian pendapatan komprehensif lainnya (setelah pajak) muncul setelah berlakunya PSAK No.1 (Revisi 2009) tentang Penyajian Laporan Keuangan yang berlaku efektif per 1 Januari 2011. Pada tanggal 1 Januari 2016, berlaku PSAK No.1 (Revisi 2013) tentang Penyajian Laporan Keuangan. PSAK revisi ini membagi penyajian kelompok pos-pos dalam Pendapatan Komprehensif Lainnya yang akan direklasifikasikan ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi. Pendapatan Komprehensif Lainnya (Setelah Pajak) terdiri dari:

- Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing. Pada tahun 2020, selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing lebih rendah 106,30% dibanding tahun 2019.
- Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto.

Pada tahun 2020, pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto adalah sebesar USD573 ribu, lebih tinggi USD2,00 juta atau 140,10% dibanding tahun 2019 sebesar USD(1,429) juta. Hal ini disebabkan oleh penyesuaian pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti.

Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2020 sebesar USD106,61 juta, lebih rendah dibandingkan tahun 2019 sebesar USD150,16 juta. Penurunan sebesar USD3,78 juta

decrease in the corporate income tax rate.

Other Comprehensive Income (Net of Tax)

Other comprehensive income (net of tax) presentations are recognized following implementation of PSAK No.1 (Revised 2009) on presentation of Financial Statements effective from January 1, 2011. On January 1, 2016, PSAK No. 1 (Revised 2013) on Reporting of Financial Statements applies. This revised PSAK divides classification of accounts Other Comprehensive Income that will be reclassified into profit or loss that are as separately from items that will not be reclassified into profit or loss. Other Comprehensive Income (Net of Tax) consists of:

- Difference in currency translation in Financial Statements In 2020, difference in currency translation in Financial Statements was 106.30% lower compared to 2019.
- Re-measurement of net defined benefit liability

In 2020, the re-measurement of the net defined benefit liability is USD573 thousand, which is USD2.00 million or 140.10% higher than that in 2019 amounting to USD(1,429) million. This is due to a remeasurement adjustment of the defined benefit obligation.

Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity

Profit for the year attributable to owners of the parent entity in 2020 amounted to USD106.61 million, lower than in 2019 of USD150.16 million. The decrease of USD3.78 million or 2.58% was influenced

atau 2,58% dipengaruhi oleh menurunnya laba Perusahaan di tahun 2020.

Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-pengendali

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali tahun 2020 sebesar USD23 ribu, lebih rendah dibandingkan tahun 2019 sebesar USD66 ribu.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2020 sebesar USD107,18 juta, lebih rendah dibandingkan tahun 2019 sebesar USD148,73 juta. Penurunan sebesar USD41,55 juta atau 27,93% dipengaruhi oleh menurunnya laba Perusahaan di tahun 2020.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali

Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali tahun 2020 sebesar USD23 ribu, lebih rendah dibandingkan tahun 2019 sebesar USD66 ribu.

by the decrease in the Company's profit in 2020.

Profit for the Year Attributable to Non-controlling Interest

Profit for the year attributable to non-controlling interests in 2020 amounted to USD23 thousand, lower than that in 2019 which amounted to USD66 thousand.

Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity

Comprehensive profit for the current year attributable to owners of the parent entity in 2020 amounted to USD107.18 million, lower than that in 2019 amounting to USD148.73 million. The decrease of USD41.55 million or 27.93% was influenced by the decline in the Company's profit in 2020.

Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-Controlling Interests

Comprehensive profit for the current year attributable to non-controlling interests in 2020 amounted to USD23 thousand, lower than that in 2019 which amounted to USD66 thousand.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2020 turun sebesar USD 26,26 juta atau 11,76% dari USD223,38 juta di akhir tahun 2019 menjadi USD197,11 juta. Saldo kas ini dipengaruhi oleh penurunan penerimaan kas dari aktivitas operasi Perusahaan.

Consolidated Statement of Cash Flows

By the end of 2020, cash and cash equivalents position decreased by USD 26.26 million or 11.76% from USD223.38 million at the end of 2019 to USD197.11 million. This cash balance is affected by the decrease in cash receipts from the Company's operating activities.

Tabel Laporan Arus Kas Konsolidasian Tahun 2020 Dan 2019 (dalam ribuan Dolar AS)
Statements of Consolidated Cash flows in 2020 and 2019 (in Thousand US Dollar)

Keterangan Description	2020	2019	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Selisih Difference	%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				
CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES:				
Penerimaan dari pelanggan	519,354	622,387	(103,033)	(16.55%)
Cash receipts from customers				
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	11,063	7,049	4,014	56.94%
Cash receipts from other operating activities				
Penerimaan dari pengembalian pajak	31,352	75,205	(43,853)	(58.31%)
Cash receipts from tax returns				
Pembayaran kas kepada pemasok	(299,840)	(386,450)	(86,610)	(22.41%)
Cash payments to suppliers				
Penerimaan dari penghasilan bunga	7,181	2,384	4,797	201.22%
Cash receipts from interest income				
Pembayaran untuk beban keuangan	(35,494)	(4,451)	31,043	697.44%
Payment for finance expense				
Pembayaran kepada karyawan	(30,784)	(37,838)	(7,054)	(18.64%)
Employee expense				
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan	(26,592)	(51,871)	(25,279)	(48.73%)
Cash payments for income tax				
Pembayaran pajak lainnya	(18,741)	(23,362)	(4,621)	(19.78%)
Other tax payments				
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	157,499	203,053	(45,554)	(22.43%)
Net cash from operating activities				

Tabel Laporan Arus Kas Konsolidasian Tahun 2020 Dan 2019 (dalam ribuan Dolar AS)

Statements of Consolidated Cash flows in 2020 and 2019 (in Thousand US Dollar)

Keterangan Description		2020	2019	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
				Selisih Difference	%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:	CASH FLOW FROM INVESTMENT ACTIVITIES:				
Penambahan aset tetap	Additional fixed assets	(139,769)	(23,488)	116,281	495.07%
Penerimaan dividen dan pengembalian modal dari ventura bersama	Receipt from joint venture dividend distribution	23,100	23,100	0	0%
Penerimaan pengembalian piutang lain-lain jangka panjang	Acceptance of other longterm debt repayments	-	4,194	(4,194)	100%
Kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	Net cash derived from/(used for) investment activities	(116,669)	3,806	(120,475)	(3,165.40%)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:	CASH FLOW FROM FUNDING ACTIVITIES				
Pembayaran pinjaman dari pemegang saham	Loan payments from shareholders	(35,630)	(88,215)	(52,285)	(59.61%)
Penambahan pinjaman dari pemegang saham	Extension of loans from shareholders	-	-	-	-
Pembayaran dividen	Dividend Payment	(25,030)	(36,451)	(11,421)	(31,33%)
Pembayaran utang sewa pembiayaan	Debt rental loan payments	(8,735)	(500)	8,235	1,647%
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	Total net cash (used for)/from funding activity	(69,395)	(125,166)	(55,771)	(44.56%)
(PENURUNAN)/ KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(DECREASE)/ INCREASE CASH NET AND CASH EQUIVALENTS	(28,565)	81,693	(53,128)	(65.03%)
EFEK PERUBAHAN NILAI KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	EFFECT OF EXCHANGE RATE RATING IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	2,304	3,081	(777)	(25.22%)

Tabel Laporan Arus Kas Konsolidasian Tahun 2020 Dan 2019 (dalam ribuan Dolar AS)

Statements of Consolidated Cash flows in 2020 and 2019 (in Thousand US Dollar)

Keterangan Description	2020	2019	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Selisih Difference	%
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	223,376	138,602	84,774	61.16%
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	197,115	223,376	(26,261)	(11.76%)

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Penurunan yang terjadi pada jumlah kas neto yang dihasilkan dari aktivitas operasi di tahun 2020 sebesar USD45,55 juta atau 22,43% dari USD203,05 juta pada tahun 2019 menjadi USD157,50 juta disebabkan oleh menurunnya penerimaan kas operasi dari penjualan gas alam, produk olahan gas alam dan transportasi.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Penurunan yang terjadi pada jumlah kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2020 sebesar USD120,48 juta atau 3.165,40% dari USD3,81 juta pada tahun 2019 menjadi USD (116,67) juta disebabkan oleh adanya pengeluaran investasi yang menambah asset tetap.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Penurunan yang terjadi pada jumlah kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan di tahun 2020 sebesar USD55,77 juta atau 44.56% dari USD(125,17) juta pada tahun 2019 menjadi USD(69,395) juta disebabkan oleh pembayaran bunga dan pelunasan pinjaman dari pemegang saham dan pembayaran dividen.

Cash Flows from Operating Activities

The decrease in the amount of net cash generated from operating activities in 2020 amounted to USD45.55 million or 22.43% from USD203.05 million in 2019 to USD157.50 million due to a decrease in operating cash receipts from sales of natural gas, natural gas products, processed natural gas and transportation.

Cash Flows from Investing Activities

The decrease in the amount of net cash used for investing activities in 2020 amounted to USD120.48 million or 3.165.40% from USD3.81 million in 2019 to USD(116.67) million due to investment expenditures which added to fixed assets.

Cash Flows from Financing Activities

The decrease in the amount of net cash used for financing activities in 2020 amounted to USD55.77 million or 44.56% from USD (125.17) million in 2019 to USD (69,395) million due to interest payments and loan repayments from shareholders, and dividend payments

Rasio Kinerja Keuangan

Financial Performance Ratio

Rasio Keuangan (%) Financial Ratio (%)		2020	2019	2018	2017	2016
	Keterangan Description					
Imbalan Kepada Pemegang Saham	Return on Equity	7,40	11,42	12,75	19,55	17,63
Imbalan Investasi	Return on Investment	21,41	26,34	20,24	17,26	19,88
Operating Profit Margin	Operating Profit Margin	21,41	23,90	27,20	26,88	31,08
Net Profit Margin	Net Profit Margin	19,79	20,57	23,30	22,63	23,79
Cash Ratio	Cash Ratio	60,65	63,85	42,20	30,27	41,65
Current Ratio	Current Ratio	146,73	154,66	136,20	113,84	132,00
Collection Periods	Collection Periods	24,28	19,75	36,10	51,01	87,92
Inventory Turn Over (hari)	Inventory Turn Over (hari)	2,92	4,52	6,30	7,81	0,16
Total Asset Turn Over	Total Asset Turn Over	25,70	35,51	48,71	42,27	48,72
Equity to Total Asset	Equity to Total Asset	72,68	70,98	66,09	62,54	56,44
Time Interest Earned Ratio	Time Interest Earned Ratio	14,50	15,60	13,41	12,35	22,77
Return on Asset	Return on Asset	5,01	7,28	7,15	7,34	8,46

Imbalan Investasi Return on Investment (ROI)

Merupakan kemampuan Perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aset yang digunakan untuk operasi Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. ROI tahun 2020 sebesar 21,41%, turun dari tahun 2019 sebesar 26,34%. Penurunan ROI seiring dengan penurunan Net Profit Margin Perusahaan.

Operating Profit Margin (OPM)

Merupakan kemampuan Perusahaan untuk mengendalikan biaya operasional dalam hubungannya dengan penjualan. OPM tahun 2020 sebesar 21,44%, turun dari tahun 2019 sebesar 23,90%. Penurunan OPM disebabkan oleh

Return on Investment (ROI)

It is the Company's ability with all the funds invested in the assets used for the Company's operations to generate profits. ROI in 2020 was 21.41%, down from 26.34% in 2019. The decrease in ROI is in line with the decrease in the Company's Net Profit Margin.

Operating Profit Margin (OPM)

Is the ability of the company to control operating costs in relation to sales. OPM in 2020 was 21.44%, down from 23.90% in 2019. The decline in OPM was caused by a decrease in operating revenues and the Company's efforts to improve cost efficiency during 2020.

penurunan pada pendapatan usaha dan upaya efisiensi pengeluaran biaya yang dilakukan oleh Perusahaan selama tahun 2020.

Net Profit Margin (NPM)

Merupakan besar persentase keuntungan bersih diperoleh Perusahaan dari hasil penjualan. NPM tahun 2020 sebesar 19,79%, turun dari 2019 sebesar 20,57%. Penurunan NPM ini sejalan dengan penurunan pada OPM Perusahaan.

Cash Ratio

Merupakan kemampuan kas Perusahaan untuk menutupi semua utang lancar atau liabilitas jangka pendek Perusahaan. Cash ratio sebesar 60,65% menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan kas yang dimiliki menurun dibandingkan tahun 2019 sebesar 63,85%. Penurunan cash ratio disebabkan oleh penurunan ketersediaan kas dan setara kas Perusahaan karena penurunan arus kas dari aktivitas operasi Perusahaan.

Current Ratio

Merupakan kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Current ratio tahun 2020 sebesar 146,73% menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan seluruh aset lancar yang dimiliki menurun dibandingkan tahun 2019 sebesar 154,66%. Penurunan current ratio disebabkan oleh menurunnya aset lancar dan liabilitas jangka pendek. Penurunan aset lancar karena saldo kas yang lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya dan penurunan pada nilai pajak dibayar dimuka, sedangkan penurunan liabilitas jangka pendek karena hutang pihak usaha, utang lain-lain dan utang pajak.

Net Profit Margin (NPM)

Is the percentage of net profit obtained by the Company from sales. NPM in 2020 was 19.79%, down from 2019 at 20.57%. The decrease in NPM is in line with the decrease in the Company's OPM.

Cash Ratio

The Company's cash capability to cover all of the outstanding debt or short-term liabilities. The cash ratio of 60.65% shows that the Company's ability to settle its short-term obligations using its cash has decreased compared to 2019 by 63.85%. The decrease in cash ratio was due to a decrease in the availability of cash and cash equivalents of the Company due to a decrease in cash flow from the Company's operating activities.

Current Ratio

It is the Company's ability to pay its short-term obligations using its current assets. The current ratio in 2020 of 146.73% shows that the company's ability to settle its short-term liabilities by using all current assets has decreased compared to 2019 of 154.66%. The decrease in the current ratio was caused by a decrease in current assets and short-term liabilities. The decrease in current assets is due to lower cash balances compared to the previous year and a decrease in prepaid taxes, while the decrease in short-term liabilities is due to trade payables, other payables and tax payables.

Collection Periods

Tingkat kolektibilitas merupakan tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam surat-surat berharga atau penanaman lainnya, atau dengan kata lain adalah kemampuan Perusahaan dalam menagih piutang (collecting periode). Rasio yang digunakan adalah Average Collection Period (ACP).

Semakin kecil nilai ACP, maka kemampuan Perusahaan dalam menagih piutang adalah semakin baik. Pada tahun 2020, ACP adalah selama 24 hari yaitu naik dibandingkan tahun 2019 selama 19 hari. Hal tersebut terutama disebabkan oleh kemampuan bayar customer yang menurun efek pandemi.

Inventory Turn Over (ITO)

Menunjukkan kemampuan dana yang tertanam dalam inventory atau persediaan berputar dalam suatu periode tertentu, atau likuiditas dari persediaan. ITO tahun 2020 sebesar 2,92% menurun dibandingkan tahun 2019 sebesar 4,52%. Penurunan ITO disebabkan oleh penurunan persediaan yang lebih besar dibandingkan dengan pemakaian material harian dalam biaya penjualan.

Total Asset Turn Over (TATO)

Merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aset suatu Perusahaan dimana rasio ini menggambarkan kecepatan perputarannya total aktiva dalam satu periode tertentu. TATO tahun 2020 sebesar 25,70%, turun dibandingkan tahun 2019 sebesar 35,51%. Penurunan TATO seiring dengan penurunan pendapatan usaha.

Collection Periods

Collectability is a ratio of possibility the return from investment with marketable securities or other investments or refers to the Company's capability in collecting its receivables (collecting period). The applied ratio is Average Collection Period (ACP).

The smaller the ACP value, the better the Company's ability to collect receivables. In 2020, the ACP is for 24 days, which is an increase compared to 2019 for 19 days. This is mainly due to the decreasing ability to pay customers due to the pandemic effect.

Inventory Turn Over (ITO)

Shows the ability of funds that are embedded in inventory or revolving inventory in a certain period, or the liquidity of the inventory. ITO in 2020 amounted to 2.92%, a decrease compared to 2019 of 4.52%. The decrease in ITO was caused by a decrease in inventory that was greater than the daily use of materials in selling costs.

Total Asset Turn Over (TATO)

Is a comparison between sales and total assets of a company where this ratio describes the turnover speed of total assets in a certain period. TATO 2020 amounted to 25.70%, a decrease compared to 2019 of 35.51%. The decrease in TATOs is in line with the decrease in operating income.

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Kemampuan Membayar Utang (%) Solvency						
Keterangan Description	Realisasi Realization 2020	Target 2020	Realisasi Realization 2019	Pencapaian Achievement	Selisih Difference	%
Debt to equity ratio	9,04	14,22	14,37	64%	5,33	37,09%
Cash ratio	60,65	45,71	63,85	133%	3,20	5,01%

Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio ini digunakan untuk melihat seberapa besar hutang Perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh Perusahaan atau pemegang saham. DER pada tahun 2020 sebesar 9,00%. Nilai rasio tersebut turun dibanding tahun 2019 sebesar 14,37%. Hal ini terjadi karena turunnya total hutang jangka panjang Perusahaan seiring dengan pelunasan pinjaman jangka panjang Perusahaan yang telah jatuh tempo.

Cash Ratio

Merupakan kemampuan kas Perusahaan untuk menutupi semua utang lancar atau liabilitas jangka pendek Perusahaan. Cash ratio pada tahun 2020 sebesar 60.65% menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan kas yang dimiliki menurun dibandingkan tahun 2019 sebesar 63,85%. Penurunan cash ratio disebabkan oleh penurunan ketersediaan kas dan setara kas Perusahaan karena penurunan arus kas dari aktivitas operasi Perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER)

This ratio is used to see how much debt the Company owes compared to the equity owned by the Company or its shareholders. DER in 2020 is 9.00%. The ratio value decreased compared to 2019 of 14.37%. This occurred due to the decrease in the Company's total long-term debt along with the repayment of the Company's long-term loans that were due.

Cash Ratio

The Company's cash capability to cover all of the outstanding debt or short-term liabilities. The cash ratio in 2020 was 60.65%, indicating that the Company's ability to settle its short-term obligations using its cash has decreased compared to 2019, which was 63.85%. The decrease in cash ratio was due to a decrease in the availability of cash and cash equivalents of the Company due to a decrease in cash flow from the Company's operating activities.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivable Collectibility Levels

Tingkat Kolektibilitas Piutang (dalam Ribuan Dollar AS) Receivables Collectibility (in Thousand US Dollar)

Keterangan Description		2020	2019	2018
Piutang Usaha	Trade Receivable	35.866	39.525	171.871
Penjualan dan Pendapatan Usaha	Sales and Revenue	539.034	730.236	628.441
Lama Penagihan Rata-rata (hari)	Average Collection Period (days)	24	18	36

Tingkat kolektibilitas merupakan tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam surat-surat berharga atau penanaman lainnya, atau dengan kata lain adalah kemampuan Perusahaan dalam menagih piutang (collecting periode). Rasio yang digunakan adalah Average Collection Period (ACP).

Semakin kecil nilai ACP, maka kemampuan Perusahaan dalam menagih piutang adalah semakin baik. Pada tahun 2020, ACP adalah selama 24 hari yaitu naik dibandingkan tahun 2019 selama 18 hari. Hal tersebut terutama disebabkan oleh kemampuan bayar customer yang menurun efek pandemi.

Collectability ratio is level of possibility to receive funds invested in marketable securities or other investments, or in other words, refers to the Company's capability in collecting receivables (collecting period). The applied ratio is Average Collection Period (ACP).

The smaller ACP value means the better Company's capability in collecting receivables. In 2020, the ACP is 24 days, or increased from 18 days in 2019. This was mainly due to smaller receivables outstanding compared to previous year.

Struktur Modal

Capital Structure

Keterangan Description		2019		2020	
		USD Ribuan Thousand USD	%	USD Ribuan Thousand USD	%
Liabilitas	Liabilitas	599.274	29,02%	581.700	27,32%
Ekuitas	Ekuitas	1.465.632	70,98%	1.547.778	72,68%
Aset	Aset	2.064.906	100,00%	2.129.508	100,00%

Struktur modal Perusahaan pada tahun 2020 terdiri atas 27.32% utang dan 72.68% modal sendiri, dengan rincian:

- Modal Dasar Perseroan: 5.200.082 lembar saham dengan nominal per lembar Rp1.000.000
- Modal Ditempatkan dan Disetor: 5.080.585

In 2019, the capital structure consists of 29,02% liabilities and 70,98% equity, with detail as follows:

- Authorized Capital: 5,200,082 shares with par value of Rp1,000,000
- Issued and Fully Paid-in Capital: 5,080,585

Keterangan Description	Saham ditempatkan & disetor Issued and Fully Paid-up Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Modal ditempatkan dan disetor Issued and Fully Paid-up Capital
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	2.591.099	51%	289.092
PT Pertamina (Persero)	2.488.986	48,99%	277.698
PT Pertamina Pedeve Indonesia	500	0,01%	57
Total	5.080.585	100%	566.847

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Kebijakan Direksi adalah mempertahankan basis modal yang kuat untuk menjaga keyakinan investor, kreditor, dan pasar, dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis yang berkelanjutan. Modal terdiri dari modal saham biasa, saldo laba, dan kepentingan non-pengendali. Direksi memonitor tingkat pengembalian modal dan tingkat dividen yang dibagikan. Direksi berusaha mempertahankan antara laba lebih tinggi yang mungkin tercapai dengan tingkat pinjaman yang lebih tinggi dan manfaat serta jaminan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat. Target Pertamina Gas adalah untuk mencapai rasio utang terhadap ekuitas sebesar 14,22%. Realisasi rasio utang terhadap ekuitas untuk Laporan Keuangan pada 31 Desember 2020 adalah 9,04%.

Management Policy On Capital Structure

The Board of Directors' policy to maintain a strong capital base to maintain investor, creditor and market confidence, as well as to maintain sustainable business development. Capital consists of ordinary share capital, retained earnings, and non-controlling interests. The Board of Directors monitors the return on equity and dividend payout ratio. The Board of Directors attempts to maintain between the higher profits to possibly achieve and higher lending rates and the benefits and guarantees afforded by a healthy capital position. Pertamina Gas' target is to achieve a debt-to-equity ratio of 14.22%. The realization of debt-to-equity ratio for the financial Statements as of December 31, 2020 stood at 9.04%.

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Investasi barang modal yang dilakukan Perusahaan berupa aset tetap yaitu tanah, bangunan dan prasarana, pipa dan peralatan, harta benda bergerak, dan aset dalam penyelesaian yang dirinci sebagai berikut:

Management Policy On Capital Structure

Investments in capital goods made by the Company are in the form of fixed assets, namely land, buildings and infrastructure, pipes and equipment, movable property, and construction in progress which are detailed as follows:

Investasi Barang Modal Capital Goods Investment			
	Investasi Investment	Tujuan Purpose	Nilai Investasi Investment Value
Tanah	Land		22.874
Bangunan dan prasarana	Building and infrastructure	Pengembangan Bisnis Usaha Business Development	29.723
Pipa dan peralatan	Pipes and equipment		1.346.430
Harta benda bergerak	Movable Property		8.997
Aset dalam penyelesaian	Assets in progress		405.538
Jumlah	Total		1.813.562

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Ikatan yang material untuk nvestasi barang modal yang dilakukan Perusahaan tahun 2020 dirinci sebagai berikut:

Material Commitment For Capital Goods Investment

The material commitment for capital goods investments by the Company in 2020 are as follows:

Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

No	Investasi Investment	Tujuan Purpose	Sumber Dana Source of Funds	Nilai Investasi Investment Value	Langkah-langkah yang Direncanakan Perusahaan untuk Melindungi Risiko dari Posisi Mata Uang Asing yang Terkait The Company's Plans to Mitigate Foreign Currency Risk (Hedging)
1	Proyek Pipa Gas Ruas Gresik - Semarang Gresik - Semarang Gas Pipeline Project	Membangun infrastruktur gas yang menghubungkan wilayah Jawa Timur dan Jawa Tengah demi memastikan meratanya suplai gas di wilayah tersebut To establish gas infrastructure connecting East Java and Central Java area to ensure equal gas supply in the region	1. Modal usaha PT Pertamina Gas 2. Pinjaman dari pemegang saham 1. Business capital of PT Pertamina Gas 2. Loan from shareholders	USD515 juta USD515 million	Menerapkan sebagian kontrak dengan menggunakan mata uang Rupiah To apply some contracts using Rupiah currency
2	Proyek Pipa Senipah Balikpapan Senipah Balikpapan Pipeline Project	Pembangunan pipa gas bumi untuk menyalurkan gas bumi dari KKKS Mahakam ke RU V Balikpapan dengan status pipa untuk kepentingan sendiri kilang. Construction of a natural gas pipeline to supply natural gas from the Mahakam KKKS to RU V Balikpapan with the status of a pipeline for the refinery's own interests	1. Modal usaha PT Pertamina Gas 2. Pinjaman dari pemegang saham 1. Business capital of PT Pertamina Gas 2. Loan from shareholders	USD12,76 juta USD12.76 million	Menerapkan kontrak dengan menggunakan mata uang Rupiah To apply contracts using Rupiah currency

Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment					
No	Investasi Investment	Tujuan Purpose	Sumber Dana Source of Funds	Nilai Investasi Investment Value	Langkah-langkah yang Direncanakan Perusahaan untuk Melindungi Risiko dari Posisi Mata Uang Asing yang Terkait The Company's Plans to Mitigate Foreign Currency Risk (Hedging)
3	Pemanfaatan Gas Lapangan ADK ADK Field Gas Utilization	Peningkatan pendapatan Pertagas dan afiliasinya dari pengembangan bisnis CNG di Area Jawa Tengah Increased of revenue for Pertagas and its affiliates from developing the CNG business in the Central Java Area	1. Modal usaha PT Pertamina Gas 2. Pinjaman dari pemegang saham 1. Business capital of PT Pertamina Gas 2. Loan from shareholders	USD571 ribu USD571 thousand	Menerapkan kontrak dengan menggunakan mata uang Rupiah To apply contracts using Rupiah currency
4	Infrastruktur LNG & CNG Retail LNG & CNG Retail Infrastructure	Untuk memenuhi target penyaluran LNG ke konsumen eksisting PT Pertagas Niaga yaitu PT OSS. To meet the target of LNG distribution to PT Pertagas Niaga's existing customers, namely PT OSS	1. Modal usaha PT Pertamina Gas 2. Pinjaman dari pemegang saham 1. Business capital of PT Pertamina Gas 2. Loan from shareholders	USD32,33 juta USD32.33 million	Menerapkan kontrak dengan menggunakan mata uang Rupiah To apply contracts using Rupiah currency
5	Infrastruktur Distribusi Jawa Distribution Infrastructure of Java	Membangun pipa distribusi di area Cikarang, Kendal, dan Demak untuk suplai gas ke industri di wilayah tersebut. To construct distribution pipeline in Cikarang, Kendal and Demak areas to supply gas to industries in those areas	1. Modal usaha PT Pertamina Gas 2. Pinjaman dari pemegang saham 1. Business capital of PT Pertamina Gas 2. Loan from shareholders	USD9,75 Juta USD9.75 million	Menerapkan kontrak dengan menggunakan mata uang Rupiah To apply contracts using Rupiah currency

Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

No	Investasi Investment	Tujuan Purpose	Sumber Dana Source of Funds	Nilai Investasi Investment Value	Langkah-langkah yang Direncanakan Perusahaan untuk Melindungi Risiko dari Posisi Mata Uang Asing yang Terkait The Company's Plans to Mitigate Foreign Currency Risk (Hedging)
6	Infrastruktur Distribusi Sumatera Distribution Infrastructure of Sumatera	Membangun pipa distribusi di area Kuala Tanjung, Siak, Lampung untuk suplai gas ke Badan Operasi Bersama PT Bumi Siak Pusako dan kawasan industri di wilayah tersebut. construct a distribution pipeline in Kuala Tanjung, Siak, Lampung area to supply gas to the Joint Operation Agency of PT Bumi Siak Pusako and industrial estates in the region	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modal usaha PT Pertamina Gas 2. Pinjaman dari pemegang saham <ol style="list-style-type: none"> 1. Business capital of PT Pertamina Gas 2. Loan from shareholders 	USD19,04 Juta USD19.04 million	Menerapkan kontrak dengan menggunakan mata uang Rupiah To apply contracts using Rupiah currency
7	Pembangunan Pipa Minyak Mentah Koridor Minas - Duri-Dumai dan Koridor Balam - Bangko - Dumai Oil Pipeline Project of Minar - Duri - Dumai and Balam - Bangko - Dumai	Membangun pipa minyak mentah dari blok Rokan ke area Dumai dalam memenuhi kebutuhan PT Pertamina Hulu Rokan. Building a crude oil pipeline from the Rokan block to Dumai area to meet the requirement of PT Pertamina Hulu Rokan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modal usaha PT Pertamina Gas 2. Pinjaman dari pemegang saham <ol style="list-style-type: none"> 1. Business capital of PT Pertamina Gas 2. Loan from shareholders 	USD30,06 Juta USD30.06 million	Menerapkan kontrak dengan menggunakan mata uang Rupiah To apply contracts using Rupiah currency

Realisasi Investasi

Investasi sepanjang tahun 2020 Pertamina Gas adalah untuk pengembangan bisnis (*business development*) dan untuk kebutuhan perbaikan, pemeliharaan maupun pemenuhan aspek HSSE terhadap fasilitas di area operasi (*non-business development*) dengan detail sebagai berikut:

Investment Realization

Throughout 2020, investments of Pertamina Gas were dedicated for business development and for the needs of repair, maintenance and fulfillment of HSSE aspects of facilities in the operating area (*non-business development*) with the following details:

Realisasi Investasi Investment Realization		RKAP 2020 (USD ribu) RKAP 2020 (Thousand USD)	Realisasi 2020 (USD Ribu) Realization 2020 (Thousand USD)	%
Investasi Investment				
Pembangunan Pipa Gresik-Semarang	Gresik-Semarang Pipeline Construction	9.990	9.854	98,6
Pembangunan Pipa Minyak Mentah Koridor Minas-Duri-Dumai dan Koridor Balam-Bangko-Dumai	Construction of Minas-Duri-Dumai Corridor and Balam-Bangko-Dumai Corridor Crude Oil Pipeline	91.688	95.282	104
Pembangunan Pipa Gas Distribusi PT Cikarang Listrindo I	Construction of Distribution Gas Pipes for PT Cikarang Listrindo I	2.565	2.629	102
Pembangunan Pipa Gas Distribusi Demak	Demak Distribution Gas Pipeline Construction	4.868	3.812	78
Akuisisi Pipa PKG	PKG Pipe Acquisition	26	21	79
Pembangunan Fasilitas Distribusi Konsumen Tunas Baru Lampung	Development of Tunas Baru Lampung Consumer Distribution Facility	686	596	87
Pembangunan Pipa Gas Distribusi Kuala Tanjung	Construction of Kuala Tanjung Gas Distribution Pipe	6.776	6.472	96
Pembangunan Pipa Gas Distribusi BOB Siak	Construction of BOB Siak Distribution Gas Pipes	7.216	6.903	96
Pembangunan Pipa Senipah Balikpapan	Balikpapan Senipah Pipe Construction	1.366	297	22
Pembangunan Fasilitas Pengisian LNG di Cargo Dock PT Bontang, Kalimantan Timur	Construction of an LNG Filling Facility at the Cargo Dock of PT Bontang, East Kalimantan	3.596	2.626	73

Realisasi Investasi

Investment Realization

Investasi Investment		RKAP 2020 (USD ribu) RKAP 2020 (Thousand USD)	Realisasi 2020 (USD Ribu) Realization 2020 (Thousand USD)	%
Pembangunan Fasilitas Pipa Gas ADK	ADK Gas Pipeline Facility Construction	571	144	25
Pembangunan Fasilitas Supply Gas & Meter Untuk PLTMG 2	Construction of Gas & Meter Supply Facilities for PLTMG 2	2.730	2.239	82
Pembangunan Pipa BBM Dumai-Siak	Dumai-Siak Fuel Pipeline Construction	35	0	0
Penyertaan Modal ke Patriot-Padna	Equity Participation in Patriot-Padna	833	0	0
Total Investasi Business Development	Total Business Development Investment	132.946	130.873	98
Investasi Non-Business Development	Non-Business Development Investments	10.843	10.304	95
Total Investasi Non-Business Development	Total Non-Business Development Investment	10.843	10.304	95
Total Investasi 2020	Total Investment 2020	143.790	141.177	98.2

Meskipun wabah pandemi Covid-19, Pertagas tetap berkomitmen melakukan investasi selama tahun 2020. Realisasi investasi di tahun 2020 sebesar USD 141.18 juta atau 98,2% dibanding dengan RKAP 2020 yaitu USD 143,79 juta. Terdapat pertumbuhan investasi selama tahun 2020 sebesar 619% dibanding realisasi tahun 2019 sebesar USD 22,8 juta. Pertumbuhan investasi signifikan diakibatkan adanya pengembangan bisnis melalui investasi pipa minyak mentah koridor Minas – Duri – Dumai dan koridor Balam – Bangko – Dumai untuk mendukung produksi Pertamina Hulu Rokan di Blok Rokan. Mengingat proyek pipa minyak mentah tersebut bersifat multiyear maka realisasi investasi tahun 2020 hanya akan mengurangi porsi nilai investasi

Despite the Covid-19 pandemic outbreak, Pertagas remains committed to make investments during 2020. The investment realization in 2020 was USD141.18 million or 98.2% compared to the 2020 RKAP, which was USD143.79 million. There was investment growth during 2020 of 619% compared to the realization in 2019 of USD22.8 million. The significant investment growth was due to business development through investment in the crude oil pipeline of the Minas - Duri - Dumai corridor and the Balam - Bangko - Dumai corridor to support Pertamina Hulu Rokan production in the Rokan Block. Considering that the crude oil pipeline project is multiyear, the realization of investment in 2020 will only reduce the portion of the investment value

di tahun 2021 tanpa mengubah total nilai investasi proyek yang disetujui dalam Final Investment Decision.

Realisasi pembangunan pipa minyak mentah Koridor Minas-Duri-Dumai dan Koridor Balam-Bangko-Dumai dan pembangunan pipa gas distribusi PT Cikarang Listrindo I melebihi target RKAP diakibatkan adanya faktor selisih kurs Rupiah terhadap USD. Atas total realisasi investasi secara keseluruhan dilakukan persetujuan yang disampaikan kepada pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020 Pertamina Gas.

in 2021 without changing the total investment value of the projects approved in the Final Investment Decision.

The realization of the construction of Minas-Duri-Dumai Corridor and the Balam-Bangko-Dumai Corridor and the construction of the PT Cikarang Listrindo I gas distribution pipeline exceeded the RKAP target due to the factor of the difference in the Rupiah exchange rate against USD. For the total investment realization as a whole, an approval shall be submitted to the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders for the 2020 Financial Year of Pertamina Gas.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Sampai dengan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 diterbitkan, Perusahaan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan, sehingga tidak ada tanggal kejadian, jenis informasi atau fakta material, uraian informasi atau fakta material, dampak kejadian informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha emiten atau Perusahaan (Pertamina Gas).

Subsequent Material Information And Fact After Accountant Reporting Date

As of the Consolidated financial Statements for the years ended December 31, 2020 were published, the Company has no material information and facts occurring after the date of the accountant's report, resulting in no date of incident, type of material information or facts, description of material information or facts, the impact of the material information or facts on the operational, legal, financial, or business continuity of the issuer or public company

Prospek Usaha

Pengembangan Usaha

Sebagai bagian penting dari Subholding Gas dan Holding Migas, Pertamina Gas diharapkan terus memberikan kontribusi dan nilai tambah pada bisnis gas di Indonesia melihat dari kompetensi dan keahlian dalam mengelola usaha gas selama ini.

Pertamina Gas berperan penting dalam menjaga ketahanan energi di Indonesia dengan menjalankan bisnis gas yang secara garis besar meliputi kegiatan transportasi minyak & gas bumi ke industri - industri yang ada di Indonesia melalui pipa transmisi, kegiatan jual - beli gas (niaga gas bumi) melalui pipa distribusi dan moda transportasi lainnya, kemudian kegiatan pengolahan gas (*gas processing*) menjadi produk turunan gas seperti LPG dalam kapasitas besar, serta kegiatan penyimpanan gas dalam bentuk CNG dan LNG.

Dengan terbentuknya Direktorat Komersial dan Direktorat Strategi & Pengembangan Bisnis pada tahun 2019, diharapkan Pertamina Gas berperan penting dalam menjalankan strategi bisnis Perusahaan baik optimalisasi bisnis eksisting maupun pengembangan bisnis baru kedepannya. Meskipun tantangan atas pandemi Covid-19 dan kondisi lingkungan bisnis lainnya selama tahun 2020, langkah - langkah strategi untuk menambah & meningkatkan peluang bisnis jangka panjang telah dipersiapkan namun tetap memperhatikan kebijakan dan peraturan yang berlaku dan telah ditetapkan oleh Pemerintah terkait dengan bisnis gas.

Fokus pengembangan bisnis Pertamina Gas selama tahun 2020 bergerak pada sektor infrastruktur *midstream* dan *downstream* dengan tetap memperhatikan pertumbuhan pasar, ketersediaan

Business Prospect

Business Development

As an important part of Subholding Gas and Holding Oil and Gas, Pertamina Gas is expected to continue to contribute and add value to the gas business in Indonesia, from the competence and expertise in managing the gas business so far.

Pertamina Gas plays an important role in maintaining energy security in Indonesia by running the gas business which in general includes oil & gas transportation activities to industries in Indonesia through transmission pipelines, gas trading activities (natural gas trading) through distribution pipes, and other modes of transportation, then processing gas (gas processing) into gas-derived products such as large capacity LPG, as well as gas storage activities in the form of CNG and LNG.

With the formation of the Commercial Directorate and the Directorate of Strategy & Business Development in 2019, it is hoped that Pertamina Gas will play an important role in carrying out the Company's business strategy, both optimizing existing businesses and developing new businesses in the future. Despite the challenges of the Covid-19 pandemic and other business environment conditions during 2020, strategic steps to increase & increase long-term business opportunities have been prepared while still paying attention to the policies and regulations that have been applied and established by the Government regarding the gas business.

The focus of Pertamina Gas business development during 2020 is engaged in the midstream and downstream infrastructure sectors while still paying attention to market growth, gas supply availability

pasokan gas dan kemampuan perusahaan. Pada tahun 2020, Pertamina Gas telah memperoleh 7 *Final Investment Decision* atas investasi baru dan berhasil menjajaki potensi bisnis baru sebanyak 33 inisiatif melalui 8 perjanjian dan 27 kesepakatan awal bisnis (MoU/NDA/HoA).

Infrastruktur: Pipa Transmisi dan Pipa Distribusi

Usaha transportasi gas bumi masih menjadi bisnis utama Pertamina Gas yang kemudian disusul oleh pengolahan gas, niaga gas bumi dan transportasi minyak. Dapat dilihat pada 57 ruas pipa transmisi gas yang dimiliki oleh Pertamina Gas dengan total panjang lebih dari 2.400 km.

Pembangunan infrastruktur pipa transmisi (minyak dan gas bumi) dan pipa distribusi terus dilakukan sepanjang tahun 2020 oleh Pertamina Gas sesuai dengan tata waktu yang sudah ditetapkan. Infrastruktur yang dimaksud adalah penyelesaian pembangunan pipa transmisi gas ruas pipa Gresik – Semarang sepanjang 272 km, pembangunan pipa minyak mentah koridor Minas – Duri – Dumai dan koridor Balam – Bangko – Dumai sepanjang 367 km, dan pengembangan pipa distribusi di wilayah Jawa Tengah, Sumatera Utara, dan Sumatera Selatan.

Pembangunan ruas pipa transmisi Gresik – Semarang masih terus berlangsung sampai akhir tahun 2020 dan direncanakan akan selesai secara menyeluruh pada kuartal tiga tahun 2021. Pipa Gresik – Semarang diharapkan dapat memanfaatkan gas dari Jambaran Tiung Biru (JTB) dan sumber gas lainnya untuk mendukung industri kelistrikan dan mengembangkan industri pengguna gas bumi di Jawa Tengah. Selaras dengan rencana tersebut, Pertamina Gas juga membangun pipa distribusi di Jawa Tengah yang telah dilakukan uji coba pada Desember 2020 dan terus memperoleh kesepakatan

and the company's capabilities. In 2020, Pertamina Gas has obtained 7 Final Investment Decisions on new investments and has successfully explored 33 new business potentials through 8 agreements and 27 initial business agreements (MoU/NDA/HoA).

Infrastructure: Transmission and Distribution Pipeline

The gas transportation business is still the backbone of the Pertamina Gas business which is followed by the oil and gas transportation business. This is reflected from the 57-transmission pipeline owned by Pertamina Gas with a total length of over 2400 Km.

Pertamina Gas will continue to build transmission pipeline infrastructure (oil and natural gas) and distribution pipelines throughout 2020 in accordance with the stipulated timeframe. The infrastructure referred to is the completion of the gas transmission pipeline construction for the Gresik - Semarang pipeline with 272 km long, the construction of the crude oil pipeline for the Minas - Duri - Dumai corridor and the 367 km Balam - Bangko - Dumai corridor, and distribution pipeline development in the Central Java, North Sumatra region, and South Sumatra.

The construction of the Gresik - Semarang transmission pipeline is still ongoing until the end of 2020 and is planned to be completely completed in the third quarter of 2021. The Gresik - Semarang pipeline is expected to utilize gas from Jambaran Tiung Biru (JTB) and other gas sources to support the electricity and electricity industry. developing natural gas user industry in Central Java. In line with this plan, Pertamina Gas is also building a distribution pipeline in Central Java which has been tested in December 2020 and continues to obtain commercial agreements with new consumers. Optimization of

komersial dengan konsumen baru. Optimalisasi penyaluran pipa transmisi eksisting juga dilakukan di wilayah Sumatera Utara dan Sumatera Selatan melalui pembangunan pipa distribusi.

Melalui PT Perta Daya Gas, pembangunan infrastruktur pipa juga dilakukan guna mendukung ketersediaan gas untuk pembangkit PLTMG Sorong yang dikelola oleh PT Indonesia Power sebagai *strategic partner* bagi kami. Infrastruktur pipa tersebut dibangun sepanjang 3,7 km dan ditargetkan selesai pada Januari 2021.

Pengembangan infrastruktur transportasi gas juga dilakukan dalam rangka mendukung kebutuhan kilang Pertamina seperti kilang di Balikpapan. Atas komitmen tersebut, Pertamina Gas sudah bersiap untuk membangun pipa dari Senipah ke Balikpapan. Tidak hanya itu, kepemilikan infrastruktur pipa transmisi gas sangat mendukung Pertamina Gas dalam mengelola integrasi bisnis gas di Sumatera Utara dan peninjauan integrasi infrastruktur pipa dengan PGN beserta pengelolaan operasional untuk mendukung kebutuhan kilang Pertamina dan industri lainnya.

Pembangunan pipa minyak mentah koridor Minas – Duri – Dumai dan koridor Balam – Bangko – Dumai sepanjang 367 km dimulai sejak Juni 2020 pasca terbitnya persetujuan *Final Investment Decision* dan ditargetkan selesai secara bertahap pada bulan Agustus 2021 dan Januari 2022. Infrastruktur tersebut dibangun guna mendukung penyaluran minyak mentah dari produksi Blok Rokan yang dikelola oleh Pertamina Hulu Rokan. Pengalaman Pertamina Gas dalam mengelola bisnis dan operasional pipa minyak Tempino – Plaju sebelumnya menjadi kunci penting dalam bisnis transportasi minyak mendatang.

the distribution of existing transmission pipes is also carried out in North Sumatra and South Sumatra through the construction of distribution pipes.

Through PT Perta Daya Gas, the construction of pipeline infrastructure is also carried out to support the availability of gas for the PLTMG Sorong plant which is managed by PT Indonesia Power as a strategic partner for us. The pipeline infrastructure is built for 3.7 km and is targeted for completion in January 2021.

Gas transportation infrastructure development is also carried out in order to support the needs of Pertamina refineries such as the refinery in Balikpapan. For this commitment, Pertamina Gas is ready to build a pipeline from Senipah to Balikpapan. Not only that, ownership of gas transmission pipeline infrastructure is very supportive in managing the integration of the gas business in North Sumatra and exploring the integration of pipeline infrastructure with PGN as well as operational management to support the needs of Pertamina's refineries and other industries.

The construction of the crude oil pipeline for the Minas - Duri - Dumai corridor and the 367 km Balam - Bangko - Dumai corridor began in June 2020 following the issuance of the Final Investment Decision approval and is targeted to be completed in stages in August 2021 and January 2022. The infrastructure is built to support oil distribution, raw material from the Rokan Block production managed by Pertamina Hulu Rokan. Pertamina Gas' previous experience in managing the business and operations of the Tempino - Plaju oil pipeline is an important key in the future oil transportation business.

Niaga Gas

Pertamina Gas bersama Pertagas Niaga sebagai Anak Perusahaan juga melakukan usaha niaga gas di Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, Riau, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, dan Kalimantan melalui berbagai moda seiring diperolehnya izin niaga gas dari Regulator.

Pada tahun 2020, Pertamina Gas telah berhasil menjual gas kepada konsumen BOB Bumi Siak Pusako di wilayah Riau dan konsumen industri di wilayah Kuala Tanjung. Melihat infrastruktur yang dimiliki oleh Pertamina Gas saat ini dan berdasarkan hasil pemetaan pasar atas kebutuhan gas di wilayah Jawa Tengah, Pertamina Gas telah menyusun strategi rencana jangka panjang untuk pengembangan bisnis niaga ke wilayah ini sesuai dengan pemanfaatan alokasi gas dari Pertamina dan Regulator. Niaga gas yang dikembangkan berikutnya oleh Pertamina Gas tidak hanya di pulau Jawa tetapi juga di Sumatera dan Indonesia Bagian Timur (melalui moda LNG).

Pengolahan Gas dan LNG Hub Terminal

Pertamina Gas juga menjalankan usaha pengolahan gas berupa kepemilikan kilang LPG (termasuk dengan usaha PT Perta Samtan Gas sebagai afiliasi), infrastruktur regasifikasi LNG di Lhokseumawe yang dimiliki oleh PT Perta Arun Gas.

Pada tahun 2020, Pertamina Gas telah memulai upaya pengembangan bisnis LNG Hub di fasilitas LNG Terminal milik Perta Arun Gas untuk mendukung pasar LNG domestik dan internasional dan ditargetkan dapat berjalan lancar pada tahun 2021. Selain itu, pengembangan kilang LPG juga menjadi salah satu rencana perusahaan untuk mendukung upaya pemerintah mengurangi impor LPG.

Gas Trading

Pertamina Gas together with Pertagas Niaga as a Subsidiary also conducts gas trading businesses in Central Java, East Java, West Java, Riau, North Sumatra, South Sumatra, and Kalimantan through various modes with the approval of the gas regulator from the Regulator.

In 2020, Pertamina Gas has succeeded in selling gas to BOB Bumi Siak Pusako consumers in the Riau area and industrial consumers in the Kuala Tanjung area. Seeing the current infrastructure owned by Pertamina Gas and based on the results of market mapping of gas demand in the Central Java region, Pertamina Gas has compiled a long-term strategic plan for the development of the commercial business to this region in accordance with the utilization of gas allocations from Pertamina and regulators. The gas commerce that was subsequently developed by Pertamina Gas was not only on the island of Java but also in Sumatra and Eastern Indonesia (through the LNG mode).

Gas Processing and LNG Terminal Hub

Pertamina Gas also runs a gas processing business in the form of ownership of an LPG refinery (including with PT Perta Samtan Gas as an affiliate), LNG regasification infrastructure in Lhokseumawe which is owned by PT Perta Arun Gas.

In 2020, Pertamina Gas has started efforts to develop LNG Hub business at the LNG Terminal facility owned by Perta Arun Gas to support the domestic and international LNG market and is targeted to run smoothly in 2021. In addition, the development of an LPG refinery is also one of the company's plans for support the government's efforts to reduce LPG imports.

Mini LNG dan CNG

Saat ini, permintaan kebutuhan gas memang masih terkonsentrasi di wilayah Jawa dan sebagian Sumatera sehingga masih dapat tercukupi oleh infrastruktur pipa. Namun, Indonesia adalah Negara kepulauan yang memiliki lebih dari 17 ribu pulau, dan apabila kedepannya permintaan gas tersebar di seluruh pelosok Indonesia, maka infrastruktur pipa akan tidak ekonomis. Berdasarkan data dan permintaan kebutuhan gas di Indonesia Bagian Timur, Pertamina Gas melihat hal ini sebagai salah satu potensi untuk meningkatkan bisnis niaga melalui moda LNG. Oleh karena itu, Pertamina Gas telah melakukan pengembangan bisnis infrastruktur LNG untuk mencukupi kebutuhan di kawasan timur Indonesia untuk mendukung program WJD/WNT yang dicanangkan oleh pemerintah. Infrastruktur mini LNG telah dibangun dan telah dioperasikan berupa fasilitas LNG Filling Station di Bontang dan Arun.

Bisnis dan infrastruktur CNG juga disasar perusahaan melalui anak Perusahaan, Pertagas Niaga, untuk permintaan gas bumi dari area yang belum terjangkau oleh jaringan pipa. Saat ini, niaga LNG telah dilakukan pada area seperti Sumatera bagian Utara, Sumatera bagian Tengah, Jawa bagian Barat, Bali, Kalimantan Timur, serta Maluku.

Mini LNG and CNG

Recently, the gas demand is still concentrated in Java and parts of Sumatra thereby still be supplied by pipeline infrastructure. However, Indonesia is an archipelago country with more than 17 thousand islands, where the gas demand is spread across Indonesia, the pipeline infrastructure will be uneconomical. Based on data and demand for gas demand in Eastern Indonesia, Pertamina Gas view this a potential to increase the commercial business through the LNG mode. Therefore, Pertamina Gas has developed an LNG infrastructure business to meet the needs of eastern Indonesia to support the WJD/WNT program launched by the government. Mini LNG infrastructure has been built and has been operated in the form of LNG Filling Station facilities in Bontang and Arun.

CNG business and infrastructure that is pursued by the Company through its subsidiary, Pertagas Commerce, for gas demand from areas where unreachable by the pipeline. Currently, the LNG trade has been conducted in several areas such as North Sumatra, Central Sumatra, West Java, East Kalimantan, and Maluku.

Kebijakan Dividen

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 29 Juni 2020, pemegang saham telah menyetujui bahwa ada pembagian dividen kas untuk tahun 2020.

Dividend Policy

In the Company's annual General meeting of Shareholders on June 29, 2020, the shareholders agreed that there would be no cash dividend distribution for 2020.

Keterangan Description	2020	2019	2018	2017	2016
Laba Bersih Kinerja Tahun Sebelumnya Previous Year's Net Income	150.226	146.416	141.333	159.066	151.081
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp miliar) Distributed Cash Dividend (Rp billion)	25.000	36.596	-	-	15.096
Dividen per Lembar Saham (USD penuh) Dividend per Share (Full USD)	4,92	7,04	-	-	2,90
Payout Ratio Payout Ratio	17%	25%	-	-	10%
Tanggal Pengumuman Announcement Date	12 Agustus 2020 12 August 2020	15 Mei 2019 15 May 2019	5 April 2018 5 April 2018	22 Mar 2017 22 Mar 2017	6 Apr 2016 6 Apr 2016
Tanggal Pembayaran Payment Date	28 Juli 2020 21 Oktober 2020 28 July 2020 21 October 2020	15 Juli 2019 30 Agustus 2019 31 Oktober 2019 27 Juni 2019 15 July 2019 30 August 2019 31 October 2019 27 June 2019	-	-	25 Oktober 2017 25 October 2017

Kontribusi Kepada Negara

Komitmen Perusahaan untuk memberikan kontribusi kepada Negara pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Contribution To Country

The Company's commitment to contribute to the Country by 2020 is as follows:

Kontribusi Kepada Negara (dalam ribuan Rupiah) Contribution to the Country (in Thousand rupiah)		2020	2019	2018	2017
Keterangan Description					
PPh Pasal 4 (2) Transaksi Sewa Tanah dan Bangunan & Konstruksi	Income Tax Article 4 (2) Land and Building & Construction Lease Transaction	17.011.277	17.155.532	57.311.759	40.639.722
PPh Pasal 21 Gaji/Upah	Article 21 Income Tax Salary/Wages	59.929.493	62.032.561	52.449.257	56.446.633
PPh Pasal 21 Gaji/Upah Final	Income Tax Article 21 Final Salary/Wages	4.491	-	-	-
PPh Pasal 23 Pembelian Jasa	Income Tax Article 23 Purchasing Services	62.963.179	20.834.371	27.233.581	80.709.700
Prepaid PPh Pasal 22	Prepaid Income Tax Article 22	3.429.447	-	-	-
Prepaid PPh Pasal 23	Prepaid PPh Pasal 23	71.848.909	-	-	24.037.979
PPh Pasal 25 Angsuran PPh Badan	Income Tax Article 25 Installments of Corporate Income Tax	180.413.274	272.292.997	280.596.000	405.270.808
PPh Pasal 29	Income Tax Article 29	15.432.083	16.358.980	-	885.017
PPN Keluaran	Output VAT	49.130.763	489.868.146	541.159.646	483.497.826
PPN Masukan	VAT Input	195.594.182	123.892.897	226.650.118	254.411.925
PPN WAPU	WAPU VAT	(394.188.367)	(429.513.358)	(503.697.404)	(397.702.571)

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Hingga akhir tahun 2020, Pertamina Gas belum menjadi Perseroan Terbatas terbuka, dan belum pernah melakukan Penawaran umum di bursa saham. Dengan demikian tidak ada informasi terkait dengan total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana.

Realization of Public Offering Proceeds

By the end of 2019, Pertamina Gas had not become an open Limited Liability Company and had never conducted a Public offering on the stock market. Therefore, there is no information related to total fund- raising, fund usage plan, fund usage details, fund balance and date of GMS approval on the change of proceeds utilization.

Transaksi Material Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi dalam pelaksanaan kegiatan usaha, Perusahaan dan anak Perusahaannya melakukan transaksi tertentu dengan beberapa pihak yang berelasi, antara lain:

Material Transaction With Conflict Of Interest Or Transaction With Affiliated Party

1. Name of party in the transaction and nature of affiliated relationship in the business activity implementation at the Company and subsidiaries to conduct specific transaction with related parties, among others:

Nama Pihak Yang Bertransaksi Dan Sifat Hubungan Transaksi Name of Party in The Transaction and Nature of Affiliated Transaction		
Pihak Yang Berelasi Related Parties	Hubungan dengan pihak yang berelasi Relationship with the Related Parties	Transaksi Transaction
PT Pertamina (Persero)	Pemegang usaha Shareholders	Pinjaman dana operasional, pendapatan usaha, alokasi biaya bunga, pembayaran dividen, pembelian bahan bakar minyak Operational advances, revenue, allocation of finance costs, dividend payment
PT Pertamina Pedeve Indonesia	Pemegang saham Shareholders	Pembayaran dividen Dividend Payment
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Pemegang saham Shareholders	Pembayaran dividen, pendapatan usaha, pendapatan lain-lain, beban yang masih harus dibayar Payment of dividends, operating income, other income, accrued expense
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity	Akun bank, deposito Bank accounts, deposits on call
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity	Akun bank, deposito Bank accounts, deposits on call
PT Bank BRI Agroniaga	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity	Deposito berjangka Time deposit
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity	Akun bank, deposito Bank accounts, deposits on call
PT Bank Negara Indonesia Syariah (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity	Akun bank, deposito Bank accounts, deposits on call
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity	Akun bank, deposito Bank accounts, deposits on call

Nama Pihak Yang Bertransaksi Dan Sifat Hubungan Transaksi

Name of Party in The Transaction and Nature of Affiliated Transaction

Pihak Yang Berelasi Related Parties	Hubungan dengan pihak yang berelasi Relationship with the Related Parties	Transaksi Transaction
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan-Bangka Belitung	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity	Akun bank Bank accounts
PT Bank Mandiri Syariah	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity	Akun bank Bank accounts
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity	Akun bank Bank accounts
PT Pertamina EP	Entitas sepengendali Entity under common control	Pendapatan usaha, pendapatan lain-lain, pembelian gas bumi Operating revenues, other income, natural gas purchases
PT Pertamina Hulu Energi	Entitas sepengendali Entity under common control	Pendapatan usaha, pembelian gas bumi Operating revenues, natural gas purchases
PT Perta Daya Gas	Entitas ventura bersama Jointly controlled Entity	Pinjaman dana operasional Operational advances
PT Perta-Samtan Gas	Entitas ventura bersama Jointly controlled Entity	Pendapatan manajemen Management fee
PT Pertamina Trans Kontinental	Entitas sepengendali Entity under common control	Pendapatan usaha, pendapatan lain-lain, jasa pengaturan lalu lintas kapal Operating revenues, other revenues, ship traffic management services
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Entitas sepengendali Entity under common control	Jasa konstruksi Construction services
PT Pertamina Lubricants	Entitas sepengendali Entity under common control	Pembelian pelumas Lubricants Supplies
PT Pertamina Retail	Entitas sepengendali Entity under common control	Pembelian bahan bakar Fuel Supplies
PT Pertamina Training and Consulting (PTC)	Entitas sepengendali Entity under common control	Jasa pelatihan dan konsultasi Jasa pelatihan dan konsultasi
PT Pertamina Patra Niaga	Entitas sepengendali Entity under common control	Pembelian bahan bakar Pembelian bahan bakar
PT Elnusa Tbk	Entitas sepengendali Entitas sepengendali	Jasa konstruksi Construction Services
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity	Pendapatan usaha Revenue
PT Pupuk Kalimantan Timur	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity	Pendapatan usaha Revenue

Nama Pihak Yang Bertransaksi Dan Sifat Hubungan Transaksi Name of Party in The Transaction and Nature of Affiliated Transaction		
Pihak Yang Berelasi Related Parties	Hubungan dengan pihak yang berelasi Relationship with the Related Parties	Transaksi Transaction
PT Pupuk Iskandar Muda	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity	Pendapatan usaha Revenue
PT Petrokimia Gresik	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity	Pendapatan usaha Revenue
PT Pupuk Kujang	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity	Pendapatan usaha Revenue
PT Bina Bangun Wibawa Mukti (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity	Kerjasama Pembangunan & Pengelolaan Kilang LPG Cooperation to build & operate LPG refinery
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity	Pendapatan usaha Revenue
PT Rekayasa Industri	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entity	Jasa konstruksi Construction Services

Kompensasi Manajemen Kunci

Kompensasi dan imbalan lain kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Key Management Compensation

Compensation and other benefits provided to the Board of Commissioners and Directors is as follows:

Kompensasi dan Imbalan Kepada Dewan Komisaris dan Direksi (dalam ribu USD) Compensation and other Benefits for the Board of Commissioners and Directors (in thousands USD)			
Keterangan Description		2020	2019
Imbalan Jangka Pendek	Short-Term Benefit	1.884	2.035
Imbalan Pasca Kerja	Post-Employment Benefit	286	316
Imbalan Jangka Panjang Lainnya	Other Long-Term Benefits	-	337
Jumlah	Jumlah	2.170	2.688

2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi

Transaksi-transaksi dengan Perusahaan atau afiliasi dilakukan dalam batas kewajaran melalui tender terbuka yang diikuti juga oleh Perusahaan-perusahaan asuransi lainnya sehingga tidak ada benturan kepentingan.

2. Explanation on transaction fairness

Transactions with affiliated parties under the fairness limit through open tender that is also participated by other companies to prevent conflict of interests.

3. Alasan dilakukannya transaksi

Transaksi afiliasi dilakukan berdasarkan prinsip saling membutuhkan (reciprocal business) dan profesional yang menguntungkan kedua belah pihak.

4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir

Pada tahun 2020, besaran realisasi transaksi adalah:

3. Reason of the transactions

Affiliated party transactions is done based on reciprocal business and professional principles with benefit for both parties.

4. Realization of the transactions for the current fiscal year period

In 2020, amount of transaction realization is as follows:

Realisasi Transaksi pada Periode Tahun Buku 2020 (dalam ribu USD)

Realization of The Transaction for Fiscal Year 2020 (in thousands USD)

Keterangan Description	2020	2019
Kas pada bank / Cash on Banks		
Bank milik Pemerintah:/ Government Banks		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri")	57.639	112.372
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	12.136	23.483
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	31.209	13.045
PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah")	557	554
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan-Bangka Belitung	205	1.565
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("BTN")	104	265
PT Bank Syariah Mandiri	15	362
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	11	215
Jumlah/ Total	101.876	151.861
Deposito berjangka:/ Time Deposit		
Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Related Entity with Government		
BNI Syariah	3.000	-
BTN	35.459	31.822
PT Bank BRI Agroniaga ("BRI Agroniaga")	-	1.439
Bank Mandiri	10.635	14.837
BRI	24.814	9.994
Jumlah/ Total	95.177	77.433
Piutang usaha dan piutang lain-lain/ Trade Receivables and other receivables		
Pihak yang berelasi:/ Related parties		
PLN	52.120	41.605

Realisasi Transaksi pada Periode Tahun Buku 2020 (dalam ribu USD)

Realization of The Transaction for Fiscal Year 2020 (in thousands USD)

Keterangan Description	2020	2019
Pertamina	45.739	34.129
PT Pertamina EP ("PEP")	39.776	27.870
PIM	21.848	23.817
PUSRI	10.431	27.599
PKG	7.420	1.934
PT Pertamina Patra Niaga ("Patra Niaga")	4.382	5.974
PT Perusahaan Gas Negara ("PGN")	2.983	4.080
PT Perta Samtan Gas ("PSG")	2.420	2.126
PKT	1.060	-
PT Pertamina Hulu Energi ("PHE")	870	2.572
BBWM	-	3.352
Lain-lain (dibawah AS\$1.000)	2.133	4.949
Jumlah / Total	191.182	180.007

Piutang usaha dari PEP merupakan pendapatan jasa transportasi gas sehubungan dengan kegiatan penyaluran gas PEP kepada konsumennya PEP di area Sumatera Bagian Utara, Sumatera Bagian Selatan, dan Jawa Bagian Barat.

Piutang usaha dari Pertamina terdiri dari pendapatan penjualan LPG dari kilang LPG milik Grup, pendapatan jasa pemasaran dan pendapatan jasa transportasi gas sehubungan dengan kegiatan penyaluran gas Pertamina kepada para konsumen Pertamina di area Jawa Bagian Barat.

Piutang usaha dari PHE merupakan pendapatan atas penyediaan jasa operasional dan perawatan untuk fasilitas pemrosesan gas yang terdiri dari treating unit dan sulfur recovery unit.

Utang usaha kepada PDSI adalah terkait dengan pembangunan pipa transmisi gas di entitas induk,

Trade receivables from PEP refers to revenues booked from gas transportation service related to PEP gas distribution activities to PEP customers in the North Sumatra, South Sumatra and West Java areas.

Trade receivables from Pertamina comprised of LPG sales revenue from the Group's LPG refineries, marketing service revenues and gas transportation services revenues with regards to Pertamina's gas distribution activities to Pertamina customers in the West Java area.

Trade receivables from PHE refers to revenues from the provision of operational and maintenance services for gas processing facilities comprising of treating units and sulfur recovery units.

Trade payables to PDSI is related to the construction of gas transmission pipelines in the parent entity,

sedangkan utang usaha kepada Pertamina adalah terkait dan pembelian gas alam CNG di entitas anak.

while trade payables to Pertamina is related to and purchase of CNG natural gas in subsidiaries.

Utang usaha kepada PEP dan PHE berasal dari pembelian gas bumi.

Accounts payable to PEP and PHE is booked from the natural gas purchase.

Utang Lain-lain (dalam ribu USD)

Other Payables (in thousands USD)

Keterangan Description		2020	2019
Utang bunga pinjaman	Debt interest	13.994	45.385
Jumlah	Total	13.994	45.385

Biaya yang Masih Harus Dibayar (dalam ribu USD)

Accrued Cost (in thousands USD)

Keterangan Description		2020	2019
PGN	PGN	4.429	1.853
Pertamina	Pertamina	12.679	15.995
PHE	PHE	1.798	1.709
PTC	PTC	2.140	2.845
PDSI	PDSI	11.167	5.060
PLN	PLN	10.509	10.175
Rekind	Rekind	3.953	5.471
Lain-lain (di bawah USD1.000)	Others (below USD1.000)	1.088	668
Jumlah	Total	47.763	43.776

Pinjaman Jangka Panjang (dalam ribu USD)

Long Term Loans (in thousands USD)

Keterangan Description		2020	2019
Bagian jangka pendek	Short term part	71.261	35.630
Bagian jangka panjang	Long term part	139.316	210.577
Jumlah	Total	210.577	246.207

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan dan Pertamina menandatangani perjanjian pinjaman untuk pendanaan belanja modal Perusahaan. Perjanjian pinjaman tersebut berlaku efektif sejak

On December 28, 2012, the Company and Pertamina signed a loan agreement to fund the Company's capital expenditure. The loan agreement has been effective since January 1, 2012. Additional loans are

1 Januari 2012. Penambahan pinjaman dilakukan melalui mekanisme dropping dana.

Pembebanan bunga kepada Perusahaan oleh Pertamina dihitung setiap bulan berdasarkan tingkat bunga yang berlaku di pasar.

made through a fund dropping mechanism.

Charging interest to the Company by Pertamina is calculated every month based on the prevailing interest rates in the market.

Pendapatan Lain-lain (dalam ribu USD) Other Revenues (in thousands USD)

Keterangan Description		2020	2019
Pihak yang berelasi:	Related parties		
PEP	PEP	2.340	2.708
PTK	PTK	935	1.679
PGN	PGN	6	1.825
Jumlah	Total	3.281	6.212

Pendapatan usaha dari pihak berelasi terdiri dari penjualan gas bumi dan jasa transportasi gas bumi. Tarif penjualan gas bumi diatur Kepmen ESDM dan jasa transportasi gas bumi (*tolling fee*) diatur oleh BPH Migas.

Pendapatan usaha untuk jasa pemasaran diatur oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Pendapatan dari usaha gas terproses dan jasa transportasi minyak bumi mengacu pada harga kontrak yang disepakati.

Operating revenues from entities related to the Government consist of natural gas sales and natural gas transportation services. The tariff for natural gas transportation services is regulated by BPH Migas.

Operating revenues for marketing services are regulated by the Ministry of Energy and Mineral Resources. Revenue from sales of LPG and petroleum transportation services refers to the agreed contract price.

Pembelian Gas Bumi dan Bahan Bakar Minyak (dalam ribu USD) Natural Gas and Fuel Purchase (in thousands USD)

Keterangan Description		2020	2019
Pihak yang berelasi:	Related parties		
PEP	PEP	47.704	49.959
PHE	PHE	44.082	33.184
Patra Niaga	Patra Niaga	364	703
Lain-lain (di bawah USD 1000)	Others (below USD1,000)	104	960
Jumlah	Total	92.254	84.806

Beban pembelian gas bumi mengacu pada harga kontrak yang disepakati.

5. Kebijakan Perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi

Dalam melakukan transaksi dengan Perusahaan afiliasi, Perusahaan selalu melakukan kajian dan analisa atas setiap transaksi-transaksi yang dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan dengan melibatkan pihak-pihak yang kompeten seperti komite investasi, komite audit, Tim Pengadaan Barang dan/atau Jasa, dan pihak terkait lainnya.

6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait
Setiap transaksi yang dilakukan telah sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh regulator maupun Perusahaan.

The burden of purchasing natural gas refers to the agreed contract price.

5. Company policies regarding the review mechanism of transactions

In conducting transactions with affiliated companies, the company always conducts studies and analyzes of each transaction that is carried out thoroughly and continuously by involving competent parties such as investment committee, audit committee, the Goods and/or Services Procurement Team, and other related parties.

6. Compliance with relevant rules and regulations
Every transaction carried out in accordance with the rules and regulations set by the regulator and the company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan.

1. Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- Revisi Kerangka Konseptual untuk Pelaporan Keuangan 2019
- ISAK No. 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba
- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang judul laporan keuangan
- PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi
- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- Amandemen PSAK No 73: Sewa – Konsesi Sewa terkait Covid-19
- PSAK No. 13: Pencabutan PSAK No. 45: Pelaporan Keuangan atas Entitas Berorientasi Nonlaba
- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan dan PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan – Definisi Material
- PSAK No. 102: Akuntansi Murabahah
- ISAK No. 36: Interpretasi atas Interaksi antara

Changes In Accounting Policies Implemented By The Company In The Last Fiscal Year

Changes in the statement of financial accounting standards and interpretation of financial accounting standards statement.

1. The new standards, revisions and interpretations that have been published, and which are effective for financial years beginning on or after January 1, 2020 but which do not have a material impact on the Group's consolidated financial statements are as follows:

- Revised Conceptual Framework for Financial Reporting 2019
- ISAK No. 35: Presentation of Financial Statements for Non-Profit Oriented Entities
- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements regarding the title of financial statements
- PSAK No. 15: Investments in Associates and Joint Ventures regarding Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures
- Amendments to PSAK No. 62: Insurance Contract - Applying PSAK No. 71: Financial Instruments with PSAK No. 62: Insurance Contract
- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments - Early Repayment Feature with Negative Compensation
- Amendments to PSAK No 73: Leases - Lease Concessions related to Covid-19
- PSAK No. 13: Revocation of PSAK No. 45: Financial Reporting of Non-Profit Oriented Entities
- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements and PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Materials
- PSAK No. 102: Murabaha Accounting
- ISAK No. 36: Interpretation of the Interaction

- Provisi atas Hak Tanah dalam PSAK No. 16: Aset Tetap dan PSAK No. 73: Sewa
- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Reformasi Acuan Suku Bunga
2. Standar akuntansi dan interpretasi baru tertentu yang telah diterbitkan tidak wajib untuk periode pelaporan saat ini dan belum diadopsi lebih awal oleh Grup. Standar ini tidak diperkirakan berdampak material pada Grup dalam periode pelaporan saat ini atau masa depan dan pada transaksi di masa mendatang.
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 110: Akuntansi Sukuk
 - Penyesuaian tahunan PSAK No. 111: Akuntansi Wa'd
 - PSAK No. 112: Akuntansi Wakaf
 - Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga atas Reformasi Acuan Suku Bunga (Bagian 2)
 - Amandemen PSAK No. 73: Sewa (Reformasi Acuan Suku Bunga Bagian 2)
 - Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Jangka Pendek atau Panjang
 - PSAK No. 74: Kontrak Asuransi
 - Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis Referensi Kerangka Konseptual untuk Pelaporan Keuangan
 - Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis – Definisi Bisnis
 - PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi: Kontrak Memberatkan – Biaya untuk Memenuhi Kontrak
- between Provisions for Land Rights in PSAK No. 16: Fixed Assets and PSAK No. 73: Lease
- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement and PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures on Interest Rate Reference Reform - Interest Rate Reference Reform
2. Certain new published accounting standards and interpretations are not mandatory for the current reporting period and have not been adopted earlier by the Group. This standard is not expected to have a material impact on the Group in current or future reporting periods and on future transactions.
- Annual adjustment to PSAK No. 110: Accounting for Sukuk
 - Annual adjustment to PSAK No. 111: Wa'd Accounting
 - PSAK No. 112: Accounting for Waqf
 - Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement and PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures on Interest Rate Reference Reforms on Interest Rate Reference Reforms (Part 2)
 - Amendments to PSAK No. 73: Leases (Interest Rate Reference Reform Part 2)
 - Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements concerning Classification of Short or Long Term Liabilities
 - PSAK No. 74: Insurance Contract
 - Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations Conceptual Framework Reference for Financial Reporting
 - Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations - Definition of Business
 - PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Aggravating Contracts

- Penyesuaian Tahunan 2020 PSAK No. 69: Agrikultur
- Penyesuaian Tahunan 2020 PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- Penyesuaian Tahunan 2020 PSAK No. 73: Sewa
- PSAK No. 62: Kontrak Asuransi – Reformasi Acuan Suku Bunga (Bagian 2).

- Cost of Fulfilling Contracts
- 2020 Annual Adjustment PSAK No. 69: Agriculture
- 2020 Annual Adjustment PSAK No. 71: Financial Instruments
- 2020 Annual Adjustment PSAK No. 73: Lease
- PSAK No. 62: Insurance Contracts - Interest Rate Reference Reform (Part 2).

Informasi Kelangsungan Usaha

Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Dalam menjaga kelangsungan usaha, Pertamina Gas senantiasa mencermati aktivitas ekonomi maupun dinamika industri Migas untuk meraih peluang usaha, memitigasi risiko serta mengembangkan kapabilitas jangka panjang. Perkembangan makro ekonomi global, outlook energi, perekonomian nasional dan Kebijakan Pemerintah sebagai regulator menjadi salah satu prioritas bagi Pertamina Gas.

Selama tahun 2020, Pertamina Gas mengalami beberapa hal yang berpengaruh cukup signifikan terhadap performa perusahaan, yaitu:

1. Wabah pandemi Covid-19 berdampak pula ke perekonomian Indonesia yang turut mengalami resesi seperti halnya negara lain. Adanya pandemi Covid-19 mengakibatkan pembatasan aktivitas manusia, perlambatan perdagangan global, kendala logistik, anjloknya konsumsi masyarakat, penurunan serapan energi, penurunan produktivitas dan berujung pada pelemahan ekonomi di berbagai sektor. Resesi ekonomi global pun terus menekan inflasi

Information On Business Continuity

Potential Issues with Significance Impact on Business Continuity

To preserve our business continuity, Pertamina Gas constantly oversees the Oil and Gas economic activity and industry dynamics to seize business opportunities, mitigate risks and develop long-term capabilities. National Economic Development and Policy of the Government as regulators becomes a priority of Pertamina Gas.

In 2020, Pertamina Gas experienced several factors that significantly affected the company's performance, as follows:

1. The Covid-19 pandemic has also had an impact on the Indonesian economy, which has experienced a recession as well as other countries. The existence of the Covid-19 pandemic has resulted in restrictions on human activities, a slowdown in global trade, logistical constraints, falling public consumption, decreased energy absorption, decreased productivity and resulted in a weakening of the economy in various sectors. The global economic recession continues to suppress

dan harga komoditas, termasuk harga minyak mentah, gas dan batu bara.

2. Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Presiden No. 40 Tahun 2016, Pemerintah melalui Kementerian ESDM telah mengeluarkan kebijakan mengenai harga gas bumi tertentu untuk mendongkrak daya saing industri Indonesia dan memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian nasional. Kebijakan tersebut tertuang pada Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 8 Tahun 2020 tentang Tata Cara Penetapan Pengguna dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri. Sejumlah perusahaan dalam 7 sektor industri (industri pupuk, petrokimia, oleochemical, baja, keramik, kaca dan sarung tangan karet) telah mendapat harga gas bumi tertentu tercantum pada Keputusan Menteri ESDM Nomor 89K/10/MEM/2020. Dengan adanya kebijakan harga gas USD 6/MMBTU tersebut diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan industri pengguna gas di Indonesia.
3. Pemerintah melalui Kementrian ESDM mengeluarkan Keputusan Menteri ESDM Nomor 91K/12/MEM/2020 yang mengatur kebijakan harga gas bumi di pembangkit listrik (*plant gate*).
4. Integrasi antara Pertamina dengan PGN bertujuan untuk membuat sinergi antara kedua badan usaha sehingga terjadi penyelarasan bisnis dan terhindar dari investasi ganda.
5. Transformasi Pertamina menjadi Holding Migas bertujuan untuk mengembangkan bisnis minyak, gas, dan sumber energi lainnya untuk memenuhi kebutuhan bauran energi nasional.
6. Kebijakan dari penyesuaian kebutuhan gas dari PT PLN atas *merit order* pembangkit listrik pada tahun 2020 berpotensi memberikan dampak pada volume transportasi gas.
7. Isu operasional baik dari sisi pemasok gas dan konsumen juga mempengaruhi capaian usaha Pertamina Gas.

inflation and commodity prices, including crude oil, gas and coal prices.

2. As a follow-up to Presidential Regulation No. 40 of 2016, the Government through the Ministry of Energy and Mineral Resources has issued a policy regarding certain natural gas prices to boost the competitiveness of Indonesian industries and make a significant contribution to the national economy. This policy is stipulated in the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 8 of 2020 concerning Procedures for Determining Users and Prices of Certain Natural Gas in the Industrial Sector. A number of companies in 7 industrial sectors (fertilizer, petrochemical, oleochemical, steel, ceramic, glass and rubber gloves industries) have received certain natural gas prices as stated in the Minister of Energy and Mineral Resources Decree Number 89K/10/MEM/2020. With the USD6/MMBTU gas price policy, it is hoped that it can increase the growth of the gas user industry in Indonesia.
3. The government through the Ministry of Energy and Mineral Resources issued the Minister of Energy and Mineral Resources Decree Number 91K/12/MEM/2020 which regulates the policy of natural gas prices at power plants (*plant gate*).
4. The integration between Pertamina and PGN aims to create synergy between the two business entities so that business alignment can occur and avoid double investment.
5. Pertamina's transformation into an Oil and Gas Holding is aimed at developing the oil, gas and other energy sources business to meet the needs of the national energy mix.
6. The policy of adjusting gas needs from PT PLN for merit orders for power plants in 2020 has the potential to have an impact on the volume of gas transportation.
7. Operational issues, both from the gas supplier and consumer side, also affect Pertamina Gas business achievements.

Assesmen Manajemen atas Pengaruh Tersebut

Atas beberapa hal tersebut yang mempengaruhi kelangsungan usaha Pertamina Gas, manajemen telah melakukan assesmen risiko atas hal-hal yang berpotensi menimbulkan dampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Pertamina Gas. Dengan diterapkannya peraturan tersebut maka penurunan pendapatan di bidang usaha transportasi gas dan niaga gas menjadi hal yang tidak dapat dihindarkan, namun dari hasil assesmen yang telah dilakukan manajemen Pertamina Gas melakukan beberapa langkah untuk mempertahankan performa perusahaan, diantaranya:

1. Perusahaan berkomitmen menjaga kehandalan operasional melalui *workforce protection*, *resource optimization*, *integrated management system*, dan *continuous improvement program* demi memastikan keamanan dan kestabilan penyaluran gas ke seluruh konsumen Pertamina Gas.
2. Perusahaan mengimplementasikan *cost leadership & effectiveness* melalui efisiensi biaya operasional dan restrukturisasi keuangan.
3. Perusahaan meningkatkan upaya kepedulian dan perlindungan kebutuhan pelanggan melalui peningkatan volume operasional niaga gas ke kilang Pertamina, transportasi minyak dan transportasi gas di area Jawa Barat.
4. Perusahaan mengoptimalkan *stakeholder management* melalui negosiasi harga alpha untuk penjualan LPG, negosiasi kesepakatan nilai *marketing fee*, penyelesaian Ship or Pay pada pelanggan tertentu, dan upaya penundaan pelaksanaan *turn around* pada fasilitas pelanggan.
5. Perusahaan telah menerapkan model bisnis yang adaptif untuk mendukung pertumbuhan bisnis untuk jangka panjang melalui komersialisasi aset lahan & non-lahan, perolehan beberapa Final Investment Decision untuk proyek baru dan

Management Assesment on the Impact

Considering the factors that affect Pertamina Gas' business continuity, the management has conducted risk assessments over several factors that may have a significant impact on the Pertamina Gas business continuity. Within implementation of these regulations, the decline in revenue from gas transportation and gas trading sectors becomes inevitable, however, based on results of the assessment, management of Pertamina Gas has implemented some initiatives to maintain the company's performance as follows:

1. The company is committed to maintain operational reliability through workforce protection, resource optimization, an integrated management system, and continuous improvement programs to ensure the safety and stability of gas distribution to all Pertamina Gas customers.
2. The company implements cost leadership & effectiveness through operational cost efficiency and financial restructuring.
3. The company increases efforts to care for and protect customer needs by increasing the volume of gas trading operations to Pertamina's refineries, oil transportation and gas transportation in the West Java area.
4. The company optimizes stakeholder management through negotiating alpha prices for LPG sales, negotiating an agreement on the value of marketing fees, completing Ship or Pay for certain customers, and efforts to delay the implementation of turn around at customer facilities.
5. The company has implemented an adaptive business model to support long-term business growth through commercialization of land & non-land assets, the acquisition of several Final Investment Decisions for new projects and the

perolehan 35 kesepakatan bisnis yang terdiri dari 8 perjanjian dan 27 MoU/HoA/NDA.

6. Perusahaan telah menyelesaikan investasi yang prioritas dan penyaluran konsumen baru melalui konsumen BOB Bumi Siak Pusako, industri Kuala Tanjung, niaga CNG-LNG retail, dan tambahan sambungan rumah untuk jargas.
7. Perusahaan mengoptimalkan sinergi antara anak perusahaan / afiliasi di lingkungan Pertamina Grup dan mengimplementasikan integrasi infrastruktur gas bersama PGN guna penyaluran gas kepada industri Jawa Barat.

Asumsi Dasar Kelangsungan Usaha

Untuk mengelola potensi yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha, terutama yang bersifat operasional dan finansial. Pertamina Gas menggunakan asumsi yang disesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal Perseroan.

Sedangkan assesmen yang digunakan sebagai asumsi dasar kelangsungan usaha dilakukan berdasarkan analisis SWOT Pertamina Gas yang terdapat dalam RJPP perusahaan. Dimana Pertamina Gas memiliki beberapa keunggulan yang dapat memastikan kelangsungan bisnis perusahaan dapat berjalan dengan baik yaitu:

1. Pertamina Gas memiliki dukungan penuh dari Pertamina sebagai Holding Migas dan PGN sebagai Subholding Gas dalam pasokan gas, niaga gas, transportasi gas, dan pengolahan gas.
2. Pertamina Gas memiliki jaringan pipa sepanjang lebih dari 2.400 km mulai dari Aceh, Sumut, Sumsel, Jabar, Jateng, Jatim, dan Kaltim dan terkoneksi dengan sebagian besar kilang Pertamina dan Pupuk sebagai potensial pelanggan.
3. Pertamina Gas memiliki infrastruktur LNG

acquisition of 35 business agreements consisting of 8 agreements and 27 MoU/HoA/NDA.

6. The company has completed prioritizing investments and channeling new customers through BOB Bumi Siak Pusako customers, the Kuala Tanjung industry, retail CNG-LNG commerce, and additional house connections for jargas.
7. The company optimizes the synergy between subsidiaries/affiliates within the Pertamina Group and implements the integration of gas infrastructure with PGN for the distribution of gas to the West Java industry.

Basic Assumptions of Business Continuity

To manage significant potential impact on business continuity, especially operational and financial. Pertamina Gas applied the assumptions that are adjusted to the Company's internal and external conditions.

The assesment applied as a basic assumption of business continuity is based on the Pertamina Gas SWOT analysis found in the company's RJPP. Meanwhile, Pertamina Gas has several advantages that will ensure success of the company's business as follows:

1. Pertamina Gas has full support from Pertamina as Oil and Gas Holding and PGN as Subholding Gas in gas supply, gas trading, gas transportation, and gas processing.
2. Pertamina Gas has a pipeline network of more than 2,400 km starting from Aceh, North Sumatra, South Sumatra, West Java, Central Java, East Java and East Kalimantan and is connected to most of Pertamina and Pupuk's refineries as potential customers.

Terminal di Arun sebagai lokasi strategis dalam mengembangkan bisnis LNG Hub untuk pasar domestik dan internasional.

4. Pertamina Gas memiliki pengalaman sebagai pioneer dalam bisnis LNG Retail di Indonesia.
 5. Pertamina Gas memiliki perusahaan afiliasi yakni PT Perta Daya Gas melalui kerja sama dengan PT Indonesia Power (PLN Group) sebagai strategic partner.
 6. Pertamina Gas memiliki pengalaman sebagai pengelola pipa minyak sehingga siap untuk menggapai kesempatan dalam bisnis transportasi minyak.
 7. Kapasitas pipa eksisting masih dapat dimanfaatkan melihat data utilisasi per ruas pipa rata-rata masih 30 – 40%
 8. Program pemerintah yang menggalakkan konversi energi dari bahan bakar minyak ke bahan bakar gas.
 9. Program pemerintah untuk membangun pembangkit dengan total 35.000 MW berpotensi menambah volume transportasi gas.
3. Pertamina Gas has an LNG Terminal infrastructure in Arun as a strategic location in developing the LNG Hub business for the domestic and international markets.
 4. Pertamina Gas has experience as a pioneer in the LNG Retail business in Indonesia.
 5. Pertamina Gas has an affiliated company, namely PT Perta Daya Gas, in collaboration with PT Indonesia Power (PLN Group) as a strategic partner.
 6. Pertamina Gas has experience as an oil pipeline manager so that it is ready to seize opportunities in the oil transportation business.
 7. The existing pipe capacity can still be utilized, seeing the utilization data per pipe section on average is still 30-40%
 8. Government programs promoting energy conversion from fuel oil to natural gas.
 9. The government's program to build generators with a total of 35,000 MW has the potential to increase the volume of gas transportation.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Penerapan GCG secara konsisten akan memperkuat posisi daya saing Perusahaan, memaksimalkan nilai Perusahaan, mengelola sumber daya dan risiko secara lebih efisien dan efektif, yang pada akhirnya akan memperkuat kepercayaan pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

The consistent implementation of GCG will strengthen the Company's competitive position, maximize the Company's value, manage resources and risks more efficiently and effectively, which in turn will strengthen the trust of shareholders and other stakeholders.



86,35

Pelaksanaan assessment GCG terakhir di tahun 2019 adalah sebesar 86,35 dari total nilai maksimal 100 atau mencapai kualifikasi "baik".

The implementation of the last GCG assessment in 2019 amounted 86.35 out of 100 maximum score or achieved a "good" qualification.

IKHTISAR UTAMA 2020
2020 Main Highlights

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

ANALISIS & PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility



Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance

Pertamina Gas berkomitmen menerapkan praktik-praktik Good Corporate Governance (GCG) untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Corporate value), mendorong pengelolaan Perusahaan lebih profesional, yang dilakukan secara berkesinambungan dan lebih dari sekedar kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan tetap menjaga keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham maupun kepentingan Stakeholders lainnya.

Pertamina Gas committed to implement Good Corporate Governance (GCG) practices to maximize corporate value, encourage more professional management of the Company, which is carried out continuously and is more than just compliance with applicable laws and regulations, while maintaining a balance between interests of Shareholders and interests of other Stakeholders.

Landasan Penerapan GCG

Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Pertamina Gas berpedoman pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 tanggal 06 Juli 2012 dan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara

Good Corporate Governance Principles

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) Pertamina Gas refers to the Regulation of the Minister of State for SOEs No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in BUMN as amended by the Regulation of the Minister of State for SOEs No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 and Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in the Agency State Owned Enterprises.

Pertamina Gas berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Ketentuan-ketentuan yang menjadi acuan penerapan GCG, yakni:

1. Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas
2. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-05/MBU/2006 tentang Komite Audit bagi Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-05/MBU/2008 tentang Pengadaan Barang dan Jasa di Badan Usaha Milik Negara, dengan perubahan terakhirnya yaitu No.PER-15/MBU/2012 tanggal 25 September 2012.
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara.
5. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
6. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara.
7. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.
8. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-01/MBU/2011 tentang

Pertamina Gas is fully committed to implement the GCG principles as a basis to create sustainable added value for the interests of shareholders, the wider community, and various other stakeholders (employees, consumers, regulators, business partners, etc.) both in short and long terms basis.

The provisions becoming the reference of GCG implementation are:

1. Act of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.
2. Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-05/MBU/2006 on Audit Committee for State-Owned Enterprise.
3. Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-05/MBU/2008 on Procurement of Goods and Services in State Owned Enterprise, lastly amended by No. PER-15/MBU/2012 dated September 25, 2012.
4. Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-02/MBU/2015 on the Requirements and Procedures of Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners in State-Owned Enterprise.
5. Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-12/MBU/2012 on the Supporting Organs for the Board of Commissioners/Board of Supervisors in State-Owned Enterprise.
6. Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-02/MBU/2015 on the Requirements and Procedures of Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners in State-Owned Enterprise.
7. Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-03/MBU/2015 on the Requirements and Procedures of Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors in State-Owned Enterprise.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara dengan perubahannya yaitu Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara.

9. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Ketentuan lain yang menjadi acuan kepatuhan praktik-praktik terbaik GCG:

1. Ketentuan umum dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)
2. Principles of Corporate Governance oleh Organization for Economic Co-Operation and Development (OECD).
3. Anggaran Dasar Pertamina Gas.
4. Board Manual
5. Code of Corporate Governance (CoCG) PT Pertamina (Persero)
6. Buku Pedoman ECBC (Code of Conduct)

Tujuan Penerapan GCG

- a. Memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan penerapan prinsip-prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan
- b. Terlaksananya pengelolaan perusahaan secara profesional dan mandiri
- c. Terciptanya pengambilan keputusan oleh seluruh organ perusahaan yang didasarkan

8. Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprise, lastly amended by Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-09/MBU/2012 on the Amendment of the Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprise.
9. Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-04/MBU/2014 on the Guidelines for the Stipulation of Income of the Board of Directors, Board of Commissioners and Board of Supervisors of the State-Owned Enterprise.

Other provisions becoming the reference for the compliance of GCG best practices:

1. General provisions from the National Committee for Governance Policy (KNKG)
2. Principles of Corporate Governance by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD)
3. Articles of Association of Pertamina Gas
4. Board Manual
5. Code of Corporate Governance (CoCG) of PT Pertamina (Persero)
6. ECBC Guidelines (Code of Conduct)

GCG Application Objectives

- a. To maximize the company's values by improving the implementation of the principles of transparency, independence, accountability, responsibility and arms' length in the implementation of the company's activities.
- b. To implement professional and independent company management.
- c. To create decision making by all company's organs which is based on high moral values and

pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku

- d. Terlaksananya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan
- e. Meningkatkan iklim investasi nasional yang kondusif khususnya di industri gas.

Ruang Lingkup Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Ruang lingkup kebijakan ini adalah untuk memberikan arahan kepada segenap jajaran Perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis Perusahaan. Beberapa hal yang diatur dalam kebijakan ini meliputi:

1. Hubungan antara Perusahaan dengan Pemegang Saham;
2. Fungsi serta peran Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Hubungan antara Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan seperti pekerja, pemasok serta masyarakat; dan
4. Prinsip-prinsip mengenai kebijakan Perusahaan seperti kebijakan Pengawasan dan Pengendalian Internal, Manajemen Risiko, Manajemen Strategis Perusahaan, serta prinsip-prinsip kebijakan Perusahaan lainnya.

Struktur Tata Kelola

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 Bab I mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris.

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam

compliance towards the applicable statutory regulations.

- d. To implement corporate social responsibility towards stakeholders.
- e. To improve conducive national investment climate especially in gas industry.

Scope of Corporate Governance Policy

The scope of this policy is to direct the entire Company's staff in conducting the Company's business activities. The matters regulated in this policy include:ti:

1. Relation between Company and Shareholders;
2. Functions and roles of the Board of Commissioners
1. and Board of Directors;
3. Relation between Company and Stakeholders such as workers, suppliers and the community;
4. Principles concerning Company's policies such as Internal Supervision and Control policy, Risk Management, Company Strategic Management and other policy principles of the Company.

Corporate Governance Structure

Pursuant to Act No. 40 of 2007 Chapter I on the General Provision Article 1, the Company's Organ consists of the General Meeting of Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners.

1. General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's Organ having the authority not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners in the limits stipulated in the Act

Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar.

2. Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
3. Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Pertamina Gas telah memiliki Struktur Tata Kelola yang lengkap khususnya dalam penerapan prinsip-prinsip GCG. Dalam pelaksanaannya, Pertamina Gas memiliki berbagai kebijakan/pedoman dalam menjalankan fungsi dan tugasnya yang disebut dengan soft structure GCG. Tujuan membangun soft structure GCG, antara lain sebagai berikut:

1. Melengkapi kebijakan pendukung dalam penerapan GCG
2. Menjadi pedoman bagi Pertamina Gas dalam menjalankan aktivitas sehari-hari sesuai dengan budaya (corporate culture) yang diharapkan
3. Merupakan bentuk komitmen tertulis bagi seluruh jajaran dan tingkatan organisasi Pertamina Gas dalam rangka meningkatkan disiplin dan tanggung jawab organ perusahaan dalam rangka menjaga kepentingan pemangku kepentingan sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.

Soft structure GCG yang telah dimiliki oleh Pertamina Gas antara lain:

1. Anggaran Dasar Perusahaan
2. Kode Etik
3. Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Board Manual)

and/or Articles of Association.

2. Board of Directors is the Company's Organ having the authority and full responsibility on the management of the Company for the interest of the Company, pursuant to the aim and objective of the Company and to represent the Company, within and outside the court pursuant to the provision of the Articles of Association.
3. Board of Commissioners is the Company's Organ having the duty to conduct general and/or specific supervision pursuant to the Articles of Association and to give advice to the Board of Directors.

Pertamina Gas has owned comprehensive Structure of Governance, specifically in the implementation of GCG principles. In the implementation, Pertamina Gas has various policies/guidelines in performing its functions and duties which is called the GCG soft structure. The objective in developing GCG soft structure is as follows:

1. To complete supporting policy in the implementation of GCG.
2. To become the guidelines for Pertamina Gas in implementing its daily activities pursuant to the expected corporate culture.
3. Is a written commitment to all staff and organizational levels of Pertamina Gas in improving the discipline and responsibility of the company's organs in order to maintain the interest of stakeholders pursuant to each responsibility.

The GCG soft structure owned by Pertamina Gas is as follows:

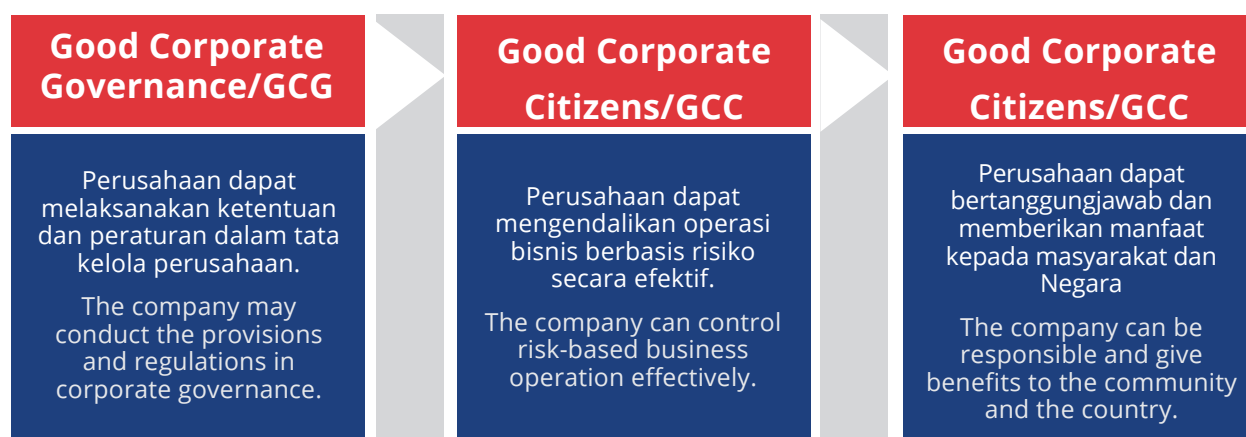
1. Company's Articles of Association
2. Code of Conduct
3. Procedural Work Guidelines of the Board of Commissioners (Board Manual)

4. Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi
5. Piagam Komite Audit
6. Pedoman Perusahaan terkait Prosedur Pengadaan
7. Pedoman Manajemen Risiko
8. Kebijakan Whistleblowing System
9. Pedoman aktivitas pemantauan GCG dan Laporan Penilaian Sendiri
10. Pedoman Penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan
11. Pedoman Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan
12. Pedoman Pengelolaan Kebijakan Akuntansi
13. Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Joint Venture Pertamina Gas
14. Pedoman Kepegawaian tentang Penilaian Kinerja
15. Pedoman Kepegawaian tentang Tata Tertib Pegawai

4. Procedural Work Guidelines of the Board of Directors
5. Audit Committee Certificate
6. Company's Guidelines related with Procurement Procedures
7. Risk Management Guidelines
8. Whistleblowing System Policy
9. GCG monitoring activity guidelines and Self-Assessment Report
10. Company's Long Term Plan Compilation Guidelines
11. Company's Work Plan and Budget Compilation Guidelines
12. Accounting Policy Management Guidelines
13. Pertamina Gas' Subsidiary Company and Joint Venture Management Guidelines
14. Personnel Guidelines on Performance Assessment
15. Personnel Guidelines on Personnel Regulations

Roadmap Penerapan dan Internalisasi Tata Kelola Perusahaan

Roadmap for Implementation and Internalization of Corporate Governance



Peningkatan Penerapan GCG

Improved GCG Implementation

	2012-2014	2015-2017	2018-2020
Sasaran Objective	Tahap perencanaan dan pembangunan sistem GCG Planning and development phases of GCG system	Tahap implementasi dan evaluasi sistem GCG Implementation and evaluation phases of GCG system	Membangun budaya GCG dalam kegiatan usaha Perusahaan Building GCG culture in each business activity of the Company
Kegiatan Activity	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun struktur organisasi GCG Pemetaan praktik GCG Komitmen Direksi dan Dewan Komisaris untuk pengelolaan GCG Menyusun dokumen pedoman-pedoman GCG Establishing GCG organization structure Mapping GCG practices Commitment of the Board of Directors and Board of Commissioners on the GCG management Preparing GCG guideline documents 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun GCG Champion Pemutakhiran pedoman-pedoman GCG Melaksanakan sosialisasi, diseminasi, dan pelatihan mengenai GCG Perusahaan Encouraging GCG Champions Updating GCG guidelines Conducting GCG socialization, dissemination and trainings concerning in the Company's GCG 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan sistem kerja yang mengacu pada praktik GCG Mengimplementasikan sistem GCG berbasis IT Implementing working system referring to GCG practices Implementing IT-based GCG system

Sosialisasi Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Pertamina Gas melakukan sosialisasi Tata Kelola Perusahaan dengan tujuan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai Implementasi GCG, *softstructure* dan *Infrastructure* GCG, *Whistleblowing System*, Pencegahan Gratifikasi serta pelaporan LHKPN.

Sosialisasi atas komitmen penerapan GCG dilaksanakan dalam beberapa kegiatan, di antaranya pemasangan poster di setiap area bisnis dan penyiaran pesan bersama ke setiap pekerja. Setiap pekerja baru mendapatkan pengenalan serta sosialisasi atas kebijakan etika usaha dan Tata Perilaku (CoC) dan kebijakan-kebijakan pendukung lainnya. Berikut pada program sosialisasi tahun 2020:

Corporate Governance Policy Socialization

Pertamina Gas has conducted the Corporate Governance socialization with the purpose to provide a deep understanding on GCG Implementation, GCG *softstructure* and *Infrastructure*, *Whistleblowing System*, *Gratification Prevention* and LHKPN reporting.

Socialization on GCG implementation commitment is carried out in several activities, such as placing posters in every business area and sending broadcast message to every employee. Every new employee has received orientation and socialization program on business ethics policy and Code of Conducts (CoC) and other supporting policies. The socialization programs in 2020 are as follows:

1. Sosialisasi GCG secara online melalui website dengan link training sebagai berikut: <http://ptmkpwebapp06.pertamina.com/sdmonline/>
2. Sosialisasi kaidah-kaidah hukum dengan program Legal Sharing Session yang dilaksanakan secara daring pada bulan Juni dan Desember di tahun 2020.
3. 2 (dua) kajian hukum peraturan dan keputusan menteri yaitu:
 - a. Permen ESDM No. 8/2020 tentang Tata Cara Penetapan Pengguna dan Harga Gas Bumi Tertentu
 - b. Permen ESDM No. 4/2020 tentang Pemanfaatan Sumber Energi Terbarukan untuk Penyediaan Tenaga Listrik

Penerapan GCG

Penerapan praktik-praktik terbaik GCG mengacu kepada *Code of Corporate Governance* (CoCG) PT Pertamina (Persero). CoCG ditandatangani Komisaris Utama dan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) pada tanggal 7 April 2006.

Pertamina Gas juga telah memiliki pedoman perilaku yang disebut Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct* atau CoC). Pedoman tersebut menjadi acuan perilaku bagi Komisaris, Direksi, dan pekerja sebagai Perwira Pertamina Gas dalam mengelola Perusahaan guna mencapai visi, misi dan tujuan Perusahaan.

Penerapan praktik-praktik terbaik GCG pada tahun 2020 telah memasuki tahap implementasi dan evaluasi, dengan hasil sebagai berikut:

- Secara berkala melakukan telaah terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berdampak pada Perusahaan dan melakukan sosialisasi dengan menyampaikan kajian yang

1. Online socialization of GCG through the website with the following training link: <http://ptmkpwebapp06.pertamina.com/sdmonline/>
2. Disseminate legal principles with the Legal Sharing Session program which will be held online in June and December in 2020.
3. 2 (two) review of regulatory laws and ministerial decrees, including:
 - a. ESDM Ministerial Regulation No. 8/2020 concerning Procedures for Determining Users and Prices of Certain Natural Gas
 - b. ESDM Ministerial Regulation No. 4/2020 concerning Utilization of Renewable Energy Sources for the Provision of Electricity

GCG Implementation

Implementation of GCG best practices shall refer to the Code of Corporate Governance (CoCG) of PT Pertamina (Persero). CoCG is signed by the President Commissioner and President Director of PT Pertamina (Persero) on April 7, 2006.

Pertamina Gas also has code of conduct known as Business Ethics and Code of Conduct Guidelines (CoC). The Code becomes the reference of conduct for the Board of Commissioners, Board of Directors and employees as People of Pertamina Gas in managing the Company in order to achieve vision, mission and objective of the Company.

The implementation of GCG best practices in 2020 has entered implementation and evaluation phase, with the results as follows:

- Periodically reviewing the Legislation that has an impact on the Company and conducting socialization by submitting informative studies to Pertamina Gas Officers;

- informatif kepada Perwira Pertamina Gas;
- Melakukan inovasi dengan menyelenggarakan sosialisasi secara daring serta webinar;
- Tercapainya pemenuhan Score Compliance sebesar 92.08% di atas dari batas bawah yang ditentukan dalam Key Performance Indicator (KPI) Tahun 2020 yaitu sebesar 87%.

Disclosure

Perusahaan senantiasa berupaya untuk bersikap terbuka dalam menjalankan perusahaan. Semua program atau kebijakan baru disampaikan kepada karyawan dan publik sesuai dengan Pedoman Pengelolaan Layanan Informasi Publik PT Pertamina (Persero) No. A-002/N00000/2013-S9 dan Pedoman Pengelolaan Komunikasi Korporat PT Pertamina Gas No. A-002/PG0100/2019-S0.

Peningkatan Penerapan GCG

Penilaian GCG

Secara berkala Pertamina Gas melakukan pengukuran kinerja (*assessment*) penerapan GCG yaitu program untuk mengidentifikasi pelaksanaan GCG di Perusahaan melalui pengukuran pelaksanaan dan penerapan GCG secara berkala setiap 2 (dua) tahun. Asesmen terakhir yang dilaksanakan Pertamina Gas adalah pada tahun 2019.

Penilaian GCG mengacu pada Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tertanggal 6 Juni 2012. Penilaian mencakup enam aspek pokok, 43 indikator, dan 153 parameter. Keenam aspek pokok dimaksud adalah:

- Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

- Doing innovation by organizing online socialization and webinars;
- Achieved Compliance Score of 92.08% above the lower limit specified in the 2020 Key Performance Indicator (KPI), which is 87%.

Disclosure

The company seeks to always be transparent in running the Company. Every new program or policies are submitted to employees and the public in accordance with PT Pertamina (Persero) Public Information Management Guidelines No. A-002/N00000/2013-S9 and PT Pertamina Gas Corporate Communication Management Guidelines No. A-002/PG0100/2019-S0.

Increased GCG Implementation

GCG Assessment

Pertamina Gas periodically measures the performance (assessment) of the implementation of GCG, which is a program to identify the implementation of GCG in the Company through measuring the implementation and implementation of GCG periodically every 2 (two) years. The last assessment carried out by Pertamina Gas was in 2019.

The GCG assessment refers to the Decree of the Secretary of the Minister of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012. The assessment includes six main aspects, 43 indicators and 153 parameters. The six main aspects referred to are:

- Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance

- Pemegang Saham dan RUPS
- Dewan Komisaris
- Direksi
- Pengungkapan Informasi
- Aspek Lain

- Shareholders and GMS
- Board of Commissioners
- Directors
- Information Disclosure
- Other Aspects

Total nilai yang diperoleh oleh Pertamina Gas pada pelaksanaan assessment terakhir di tahun 2019 adalah sebesar 86,35 dari total nilai maksimal 100. Pencapaian tersebut setara dengan 86% pemenuhan atau mencapai kualifikasi “baik”.

The total score obtained by Pertamina Gas at the implementation of the last assessment in 2019 was 86.35 out of a total maximum value of 100. This achievement is equivalent to 86% of the fulfillment or achieving a “good” qualification.

Aspek Penilaian Aspect of Assessments		Hasil Assessment Penerapan GCG Score of GCG Implementation Assessment			
		Nilai Maksimal Maximum Score	2019 (%)	2017 (%)	2015 (%)
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan	Commitment on Sustainable Good Corporate Governance Implementation	7	6,45	6,26	5,78
Pemegang Saham dan RUPS	Shareholders and GMS	9	8,61	8,32	7,99
Dewan Komisaris	Board of Commissioners	35	29,30	25,18	24,83
Direksi	Board of Directors	35	32,38	31,14	30,83
Pengungkapan Informasi dan Transparansi	Information Disclosure and Transparency	9	8,36	7,18	7,50
Aspek Lainnya	Other Aspects	5	1,25	5,00	4,11
Total	Total	100	86,35	83,08	81,03

Komitmen Tata Kelola Perusahaan

Penanggung Jawab penerapan dan pengelolaan GCG senantiasa memastikan komitmen Perusahaan dalam implementasi GCG :

- Memastikan pelaksanaan dan pengkajian GCG sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan perusahaan
- Memastikan pelaksanaan sosialisasi GCG kepada seluruh karyawan
- Memastikan pelaksanaan kegiatan pemantauan

Corporate Governance Commitment

The person in charge of implementing and managing GCG always ensures the Company's commitment in implementing GCG:

- Ensure the implementation and assessment of GCG is in accordance with the development and needs of the company
- Ensure the implementation of GCG socialization to all employees
- Ensure the implementation of GCG

implementasi GCG

- Memastikan pelaksanaan pendampingan dan penyiapan fasilitas untuk pelaksanaan assessment GCG serta memastikan pelaksanaan koordinasi tindak lanjut rekomendasi hasil assessment yang dilaksanakan assessor eksternal
- Memastikan pelaksanaan hubungan kelembagaan dengan pihak eksternal
- Memastikan penyusunan dan penyampaian laporan secara berkala maupun insidental atas pelaksanaan Rencana Kerja lingkup GCG dan Kelembagaan kepada pihak yang berkepentingan.

Selain itu, Komitmen terhadap penerapan tata kelola Perusahaan ditunjukkan oleh pencapaian asesmen yang setiap tahunnya memiliki kecenderungan meningkat seperti terlihat dalam perbandingan pencapaian pada setiap aspek pada asesmen terakhir di tahun 2019 dibanding asesmen sebelumnya di tahun 2017 dengan penjabaran sebagai berikut:

Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan

Secara berkelanjutan pelaksanaan tata Kelola memperoleh nilai sebesar 6,45 (92,12%) dari nilai maksimal sebesar 7 (100%), nilai ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 yaitu dengan capaian nilai sebesar 6,26 (89,40%) dari nilai maksimal sebesar 7.

Pemegang Saham dan RUPS

Pemegang Saham dan RUPS mendapatkan nilai sebesar 8,61 (95,67%) dari nilai maksimal sebesar 9 (100%) mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 yaitu dengan capaian nilai sebesar 8,32 (92,84%) dari nilai maksimal sebesar 9.

implementation monitoring activities

- Ensure the implementation of assistance and preparation of facilities for the implementation of GCG assessments and ensure the implementation of follow-up coordination on the recommendations of the assessment results carried out by the external assessor
- Ensure the implementation of institutional relationships with external parties
- Ensure the preparation and delivery of regular and incidental reports on the implementation of the GCG and Institutional Work Plan to interested parties.

In addition, commitment to the implementation of good corporate governance is shown by the achievement of the assessment which every year has a tendency increased as seen in the comparison of achievements in each aspect in the last assessment in 2019 compared to the previous assessment in 2017 with the following description:

Commitment to the Implementation of Sustainable Governance

On an ongoing basis, the implementation of Governance scored 6.45 (92.12%) from a maximum value of 7 (100%), this value has increased compared 6.26 (89.40%) of the value in 2017 with a maximum of 7.

Shareholders and GMS

Shareholders and GMS received a value of 8.61 (95.67%) from a maximum value of 9 (100%), an increase compared to 2017, with a value of 8.32 (92.84%) from a maximum value of 9.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mendapatkan nilai sebesar 29,30 (83,72%) dari nilai maksimal sebesar 35 (100%), mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 yaitu dengan capaian nilai sebesar 25,18 (71,95%) dari nilai maksimal sebesar 35.

Direksi

Direksi mendapatkan nilai sebesar 32,38 (92,56%) dari nilai maksimal sebesar 35 (100%), mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 yaitu dengan capaian nilai sebesar 31,14 (88,97%) dari nilai maksimal sebesar 35.

Pengungkapan Informasi dan Transparansi

Pengungkapan informasi dan transparansi mendapatkan nilai sebesar 8,36 (92,85%) dari nilai maksimal sebesar 9 (100%), mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 yaitu dengan capaian nilai sebesar 7,18 (79,76%) dari nilai maksimal sebesar 9.

Aspek Lainnya

Aspek lainnya memperoleh nilai sebesar 1,25 (25,00%) dari nilai maksimal 5 (100,00%), mengalami penurunan dibandingkan tahun 2017 yaitu dengan capaian nilai sebesar 5,00 (100%) dari nilai maksimal sebesar 5.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners received a value of 29.30 (83.72%) from a maximum value of 35 (100%), an increase compared to 2017, with a score of 25.18 (71.95%) from a maximum value of 35.

Board of Directors

The Board of Directors received a score of 32.38 (92.56%) from a maximum value of 35 (100%), an increase compared to 2017, with a value of 31.14 (88.97%) from a maximum value of 35.

Information Disclosure and Transparency

Disclosure of information and transparency got a value of 8.36 (92.85%) from a maximum value of 9 (100%), an increase compared to 2017, with a value of 7.18 (79.76%) from a maximum value of 9.

Other Aspects

Other aspects obtained a value of 1.25 (25.00%) from a maximum value of 5 (100.00%), a decrease compared to a value of 5.00 (100%) from a maximum value of 5 in 2017.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa merupakan organisasi tertinggi dalam tata kelola Pertamina Gas dan mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang tersebut mencakup termasuk namun tidak terbatas pada permintaan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Pertamina Gas, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris dan lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

General Meeting of Shareholders (GMS), both the Annual GMS and Extraordinary GMS are the highest organizations in Pertamina Gas governance and have authority not given to the Board of Commissioners or Directors in accordance with applicable law and regulations. This authority includes, but is not limited to, requests for accountability from the Board of Commissioners and Directors in relation to managing Pertamina Gas, amending the Articles of Association, appointing and dismissing Directors and Board of Commissioners and others as stipulated in the legislation.

Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS memperhatikan kepentingan pengembangan dan kesehatan Pertamina Gas, kepentingan para pemangku kepentingan serta hak-hak Pertamina Gas.

In exercising its authority, GMS considers the interest of development and soundness of the Company, the interest of stakeholders as well as rights of the Company.

Penyelenggaraan RUPS adalah sebagai berikut:

GMS implementation shall be as follows:

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir.
- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.
- Annual General Meeting of Shareholders, which is convened every fiscal year in the latest 6 (six) months after end of the Company's fiscal year.
- Extraordinary General Meeting of Shareholders refers to General Meeting of Shareholders, which are convened incidentally based on requirements.

Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham dalam RUPS

Dalam RUPS, Pemegang Saham berhak memperoleh perlakuan yang sama dalam menyuarakan pendapatnya dan berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan penting dan strategis Perusahaan, di antaranya terkait hal-hal sebagai berikut:

- Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi
- Penetapan jumlah remunerasi dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi
- Penilaian kinerja Pertamina Gas untuk tahun buku yang bersangkutan
- Persetujuan penggunaan laba bersih Pertamina Gas, termasuk di antaranya terkait dividen
- Perubahan Anggaran Dasar Pertamina Gas
- Seluruh aksi korporasi yang membutuhkan keputusan RUPS sebagaimana tertuang di dalam Anggaran Dasar Pertamina Gas

RUPS Tahunan berwenang untuk mengesahkan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan. PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Gas Negara, Tbk dan PT Pertamina Pedeve Indonesia sebagai Pemegang Saham wajib memperhatikan tanggung jawabnya dalam menggunakan haknya, baik saat menggunakan hak suara maupun dalam hal lain.

Dalam RUPS Tahunan, Dewan Komisaris dan Direksi memaparkan Laporan Tahunan, rekomendasi penggunaan laba bersih, serta hal-hal lain yang memerlukan persetujuan pemegang saham dalam RUPS.

Sebagai perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia yang mengacu pada Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan

Rights and Responsibility of Shareholders and GMS

In the GMS, Shareholders shall be entitled to receive equal treatment in addressing their opinions and contribute in important and strategic decision making of the Company, related with the following matters:

- Appointment and dismissal of the Board of Commissioners and Board of Directors
- Determination of the amount of remuneration and allowance for the Board of Commissioners and Board of Directors
- Assessment on the Company's performance for the current fiscal year
- Approval on the utilization of Company's net profit, including related with dividend
- Amendment on the Company's Articles of Association
- Every corporate action that requires GMS resolution as stated in the Company's Articles of Association

The Annual GMS authorized to ratify the Financial Report and Annual Report. PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Gas Negara, Tbk and PT Pertamina Pedeve Indonesia as Shareholders are required to pay attention to their responsibilities in exercising their rights, both when using voting rights and in other matters.

In the Annual GMS, the Board of Commissioners and Board of Directors present Annual Report, recommendation on the utilization of net profit and other issues, which require approval from the shareholders in the GMS.

As a limited liability company established under the laws of the Republic of Indonesia which refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies that obliges the Company to report its

Perusahaan untuk melaporkan kinerjanya kepada Pemegang Saham yang dituangkan dalam Laporan Tahunan untuk mendapatkan pengesahan RUPS, paling lambat lima bulan setelah akhir tahun buku.

Penyelenggaraan RUPS

Perusahaan menyelenggarakan RUPS dilakukan dalam 2 (dua) metode yakni RUPS dengan kehadiran (RUPS fisik) dan RUPS Sirkuler. Namun pada tahun 2020 akibat kondisi pandemi Covid-19, maka kegiatan RUPS Fisik tidak dapat dilaksanakan demi mematuhi protokol kesehatan.

RUPS Tahunan Sirkuler Tahun buku 2019

Pada tahun 2020, Pertamina Gas telah menyelenggarakan RUPS Tahunan Sirkuler untuk Tahun Buku 2019 dengan hasil keputusan yang telah di sahkan oleh pemegang saham melalui Keputusan Para Pemegang Saham Secara Sirkuler tentang Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019 tanggal 29 Juni 2020 yang kemudian dimuat dalam Akta Notaris No. 12 tanggal 12 Agustus 2020 dengan uraian agenda rapat sebagai berikut:

performance to the Shareholders as outlined in the Annual Report for approval from the GMS, no later than five months after the end of the fiscal year.

GMS Implementation

The GMS implementation at Pertamina Gas is held in 2 (two) forms, which are Physical GMS and Circular GMS. However, due to the Covid-19 pandemic conditions in 2020, the Physical GMS activities cannot be carried out in order to comply with health protocols

Circular Annual GMS for 2019 Fiscal Year

In 2020, Pertamina Gas has held a Circular Annual General Meeting of Shareholders for the 2019 Fiscal Year with the results of decisions that have been ratified by shareholders through the Circular Shareholders Decree regarding the Annual General Meeting of Shareholders for the 2019 Fiscal Year dated June 29, 2020 which is then published in Notary Deed No. 12 dated August 12, 2020 with a description of the meeting agenda as follows:

RUPS Tahunan Sirkuler Tahun buku 2019 Circular Annual GMS for the Fiscal Year 2019			
Tanggal Date	Judul Title	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
29 Juni 2020	RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 Annual GMS fiscal year 2019	1. Ratifikasi Tindakan Direksi atas Realisasi Anggaran Biaya Investasi Tahun Buku 2019 Ratification of the Board of Directors' Actions on the Realization of the Investment Cost Budget for the 2019 Financial Year	Sudah terealisasi Has been implemented
		2. Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2019. Approval of the 2019 Annual Report	Sudah terealisasi Has been implemented

RUPS Tahunan Sirkuler Tahun buku 2019 Circular Annual GMS for the Fiscal Year 2019			
Tanggal Date	Judul Title	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
		3. Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya kepada Direksi atas Pengurusan dan Dewan Komisaris atas Pengawasan Perseroan Tahun Buku 2019. Ratification of the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2019 as well as Granting of Full Redemption and Liability to the Board of Directors for Management and the Board of Commissioners for Supervision of the Company for the 2019 Financial Year	Sudah terealisasi Has been implemented
		4. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2019. Determination of the use of the Company's Net Profits for the 2019 Financial Year	Sudah terealisasi Has been implemented
		5. Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melaksanakan Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 Determination of the Public Accounting Firm (KAP) to carry out the Financial Report Audit for the 2020 Fiscal Year	Sudah terealisasi Has been implemented
		6. Penetapan Remunerasi Tahun 2020 dan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) Tahun 2019 kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Determination of 2020 Remuneration and Award for Performance (Tantiem) in 2019 to the Board of Commissioners and Directors	Sudah terealisasi Has been implemented

RUPS Fisik Tahunan Tahun Buku 2018 (Sebelumnya)

Pertamina Gas juga telah menyelenggarakan RUPS Fisik di tahun 2019 sebanyak 1 kali yang telah dimuat dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2018 No. 45 tanggal 15 Mei 2019, dengan uraian agenda rapat sebagai berikut:

Annual Physical GMS for Fiscal Year 2018 (Previous)

Pertamina Gas has also held 1 Physical GMS in 2019 which has been published in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2018 Fiscal Year No. 45 dated May 15, 2019, with a description of the meeting agenda as follows:

RUPS Fisik Tahun 2019

Physical GMS in 2019

Tanggal Date	Judul Title	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
15 Mei 2019	RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 Annual GMS	1. Persetujuan Laporan Kinerja Operasi dan Keuangan Audited 2018 serta Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Approval of the 2018 Audited Operational and Financial Performance Report as well as Full Discharge of Responsibilities to the Company's Directors and Board of Commissioners	Sudah terrealisasi Has been implemented
		2. Persetujuan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2018 Approval of the Supervisory Report of the Board of Commissioners for Fiscal Year 2018	Sudah terrealisasi Has been implemented
		3. Penetapan Penggunaan Laba Tahun Buku 2018 Determination of the Use of Profits for the 2018 Fiscal Year	Sudah terrealisasi Has been implemented
		4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2019 Appointment of a Public Accountant Firm to Audit the Company's Financial Statements for the 2019 Fiscal Year	Sudah terrealisasi Has been implemented
		5. Usulan Penetapan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) Tahun Buku 2018 Proposed Award for Performance (Tantiem) for the 2018 Fiscal Year	Sudah terrealisasi Has been implemented
		6. Usulan Perubahan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2019 Proposed Changes in Remuneration for the Board of Commissioners and Directors in 2019	Sudah terrealisasi Has been implemented
		7. Perubahan Susunan Kepengurusan Perusahaan (Direksi) Changes in the Company's Management Composition (Board of Directors)	Sudah terrealisasi Has been implemented

Penyelenggaraan RUPS Tahunan tersebut telah melalui proses persiapan dan penyelenggaraan sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 81, 82, dan 83.

The implementation of the Annual GMS has gone through a process of preparation and implementation in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies Articles 81, 82, and 83.

RUPS Sirkuler

Pada tahun 2020 Perusahaan juga telah melaksanakan RUPS Sirkuler sebanyak 10 kali, dengan rincian sebagai berikut:

Circular GMS

In 2020 the Company has also held 10 Circular GMS, with the following details:

RUPS Sirkuler Tahun 2020 2020 Circular GMS			
Tanggal Date	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler Circular Shareholders Decision		Realisasi Realization
28 Januari 2020	Batasan Nilai dan/atau Kriteria Kewenangan Tindakan Direksi Perseroan	Value Limits and/or Authority of Actions Criteria the Company's Board of Directors	Sudah terealisasi Has been implemented
1 April 2020	Perubahan Faktor Jabatan, Besaran Tunjangan Perumahan dan Aturan Rangkap Jabatan	Changes in Position Factors, Amount of Housing Allowances and Concurrent Position Regulation	Sudah terealisasi Has been implemented
13 April 2020	Perubahan Dewan Komisaris Perseroan	Change of the Company's Board of Commissioners	Sudah terealisasi Has been implemented
18 Mei 2020	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2020	2020 Company Work Plan and Budget (RKAP)	Sudah terealisasi Has been implemented
29 Juni 2020	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019	Annual General Meeting of Shareholders for the 2019 Fiscal Year	Sudah terealisasi Has been implemented
03 Agustus 2020	Pencalonan Wakil Perseroan Untuk Ditempatkan Sebagai Anggota Dewan Komisaris Pada PT Pertagas Niaga	Nomination of Company Representatives to be Appointed as Members of the Board of Commissioners at PT Pertagas Niaga	Sudah terealisasi Has been implemented
21 September 2020	Pemberhentian dan Pencalonan Wakil PT Pertamina Gas Untuk Ditempatkan Sebagai Anggota Direksi Pada PT Perta Arun Gas	Dismissal and Nomination of PT Pertamina Gas representatives to be appointed as members of the Board of Directors PT Perta Arun Gas	Sudah terealisasi Has been implemented
5 Oktober 2020	Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahunan (Tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2019 serta Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2020	Award Provision for Annual Performance (Tantiem) of Company's Board of Directors and Commissioners for 2019 Fiscal Year and Remuneration for the Board of Directors and Commissioners of the Company for the 2020 Fiscal Year	Sudah terealisasi Has been implemented
25 November 2020	Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis	Dismissal and Appointment of Finance and Business Support Directors	Sudah terealisasi Has been implemented
28 Desember 2020	Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2020 dan Key Performance Indicator (KPI) / Kesepakatan Kinerja Tahun 2020	Revised 2020 Company Work Plan and Budget (RKAP) and Key Performance Indicator (KPI)/2020 Performance Agreement	Sudah terealisasi Has been implemented
30 Desember 2020	Penempatan Wakil Perseroan Sebagai Anggota Direksi PT Perta Arun Gas	Company Representatives Appointment as Members of the Board of Directors of PT Perta Arun Gas	Sudah terealisasi Has been implemented

Dewan Komisaris dan Komisaris Independen

Board of Commissioners and Independent Commissioner

Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan kewajibannya sesuai yang diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan (fiduciary responsibility) yang berlaku. Prinsip dasar hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah berdasarkan prinsip keterbukaan dan saling menghormati yang keduanya mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan visi, misi, nilai-nilai dan strategi perusahaan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors carry out their obligations as mandated in the Articles of Association and applicable law (fiduciary responsibility). The fundamental principle of the working relationship of the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on the principles of openness and mutual respect, both of which have the responsibility to maintain the sustainability of the Company's business in the long term. Therefore, the Board of Commissioners and the Board of Directors must have the same vision, mission, values and corporate strategy.

Referensi Peraturan terkait Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas proses penerapan kebijakan, jalannya operasi Perusahaan, serta pemberian nasihat kepada Direksi. Setiap anggota Dewan Komisaris juga ikut bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan salah atau lalai menjalankan tugasnya.

Selain itu, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG dan memberikan saran-saran perbaikan sistem dan penerapan GCG.

Regulatory Framework Related to Board Of Commissioners' Duty and Responsibility

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners holds the duty to supervise the policy implementation process, the administration of Company's operation and to provide advice to the Board of Directors. Every Board of Commissioners member shall also be responsible collectively upon the Company's loss if the respective Board member is failed or negligent in performing the duties.

Moreover, the Board of Commissioners is also responsible to monitor effectiveness of GCG practices and to provide advices on GCG system and implementation improvement. In performing its

Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu pada beberapa ketentuan, yakni:

- a. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- b. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero), jo. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero).
- d. Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN
- e. Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, jo. Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN
- f. Pedoman Umum GCG Indonesia, Komite Nasional Kebijakan Governance, 2006
- g. Pedoman Komisaris Independen, Komite Nasional Kebijakan Governance, 2004
- h. Anggaran Dasar Pertamina Gas

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Pedoman Kerja Dewan Komisaris Pertamina Gas diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KPTS-075/DK-PG/2017-SO tanggal 29 Desember 2017.

responsibilities, the Board of Commissioners refers to several of provisions, as follows:

- a. Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Company
- b. Law Number 5 of 1999 on the Prohibition of Monopoly Practices and Unfair Business Competition
- c. Government Regulation Number 12 of 1998 on Liability Companies (Persero), in conjunction with Government Regulation Number 45 of 2001 as Amendment of Government Regulation Number 12 of 1998 on Limited Liability Companies (Persero)
- d. Minister of State-Owned Enterprise Regulation of Number Per-12/MBU/2012 regarding the Supporting Structure under the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprise
- e. Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number Per-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprise, in conjunction with the Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number Per-09/MBU/2012 as Amendment of the Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number Per-01/MBU/2011 on the Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprise
- f. Indonesia General Code of GCG, National Committee of Governance Policy, 2006
- g. Guidelines of Independent Commissioner, National Committee of Governance Policy, 2004
- h. Articles of Association of Pertamina Gas

Board of Commissioners Manual

Pertamina Gas Board of Commissioners of Work Manual is regulated under the Board of Commissioners Decree No. KPTS-075/DK-PG/2017-SO dated December 29, 2017.

Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). *Board Manual* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, serta menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Penyusunan *Board Manual* merupakan salah satu wujud komitmen Perusahaan dalam mengimplementasikan Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten dalam rangka pengelolaan Perusahaan untuk menjalankan misi dan mencapai visi yang telah ditetapkan.

Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan induk perusahaan serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) Good Corporate Governance.

Pengaturan dari *Board Manual* terkait Dewan Komisaris mengatur sebagai berikut:

1. Prinsip Dasar,
2. Persyaratan Dewan Komisaris,
3. Keanggotaan Dewan Komisaris,
4. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas,
5. Komisaris Independen,
6. Etika Jabatan Dewan Komisaris
7. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
8. Hak dan Wewenang Dewan Komisari
9. Rapat Dewan Komisaris
10. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

The Board of Commissioners refers to the Board of Commissioners and Board of Directors Working Manual (Board Manual). The Board Manual contains direction of work mechanism of the Board of Commissioners and Board of Directors and explains the activity stages structurally, systematically, understandable and can be applied consistently, and becomes the reference for the Board of Commissioners and Board of Directors in performing each duties to attain the Company's Vision and Mission, that it is expected to reach work standard in compliance with the GCG principles.

The compiling of Board Manual is one of the realizations of the Company's commitment in implementing Good Corporate Governance (GCG) consistently in managing the Company to administer the mission and to attain the stipulated vision.

The Board Manual is prepared based on the corporation law principles, the provision in the Articles of Association, the prevailing law and regulation, the company's Master Plan and Good Corporate Governance best practices.

The regulation of Board Manual related to the Board of Commissioners regulates the following:

1. Basic Principles,
2. Board of Commissioners Requirements,
3. Board of Commissioners Membership,
4. Orientation Program and Capability Improvement,
5. Independent Commissioner,
6. Board of Commissioners Position Ethics,
7. Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners,
8. Rights and Authorities of the Board of Commissioners
9. Board of Commissioners Meeting

11. Organ Pendukung Dewan Komisaris
 - a. Komite Dewan Komisaris
 - b. Sekretaris Dewan Komisaris
12. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris

Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu beberapa ketentuan, yakni:

- a. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas
- b. UU No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN
- c. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. Per-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012.
- d. Anggaran Dasar Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berkaitan dengan pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris mempunyai tugas dan/atau kewajiban untuk:

- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang

10. Board of Commissioners Performance Evaluation
11. Supporting Organs under the Board of Commissioners
 - a. Committees under the Board of Commissioners
 - b. Secretary to the Board of Commissioners
12. Board of Commissioners Accountability Report

Responsibilities of Board of Commissioners

In performing its responsibility, the Board of Commissioners refers to several provisions, namely:

- a. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company
- b. Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprise
- c. Minister of State-Owned Enterprise Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprise, as amended through the Minister of State-Owned Enterprise Regulation No. Per-09/MBU/2012 dated July 6, 2012
- d. Articles of Association of the Company

Duty and Responsibility of Board of Commissioners

Related with the implementation of supervisory and advisory functions upon the Board of Directors, the Board of Commissioners holds the duties and/or responsibilities to:

- Perform supervision towards the managerial policy, general managerial practice whether concerning the Company or its business that is conducted by the Board of Directors and to provide advice to the Board of Directors including supervision towards the implementation of Long Term Plan of the Company (RJPP), Work Plan and Budget of the Company (RKAP), the provision of Articles of Association and GMS Resolution and the

berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

- Tunduk pada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung jawaban, serta kewajaran.
- Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab kepada Perusahaan yang diwakili oleh RUPS dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
- Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi dan segenap jajarannya berkaitan dengan pengurusan Perusahaan.
- Memberikan arahan terkait dengan sistem teknologi informasi yang digunakan oleh Perusahaan, dan kebijakan-kebijakan Perusahaan dalam hal pengembangan karier, pengadaan barang/jasa, mutu dan pelayanan, akuntansi dan penyusunan Laporan Keuangan (sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia/SAK), serta pelaksanaan dari kebijakan-kebijakan tersebut.
- Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris untuk dilaporkan kepada pemegang saham.
- Melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi dan melaporkannya kepada pemegang saham.
- Mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku serta penilaian kinerja Direksi.
- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP yang diusulkan Direksi.
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap applicable law and regulations, for the interest of the Company and according to the purpose and objective of the Company.
- Comply with the provisions of the Company's Articles of Association, GMS resolution and the applicable law regulations as well as the professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness principles.
- Have good intention, careful and responsibility towards the Company which is represented by the GMS in performing the supervisory and advisory duties upon the Board of Directors for the interest of the Company and in compliance with the purpose and objective of the Company.
- Provide opinion and advice to the Board of Directors and the management related to the Company's management.
- Provide direction related with information technology system applied in the Company, and corporate policies in terms of career development, goods/services procurement, quality and services, accounting and preparation of financial Statements (according to the accounting standard that is generally applied in Indonesia/SAK) and the implementation of those policies.
- Prepare the Board of Commissioners Work Plan and Budget (RKA) to be reported to the shareholders.
- Conduct assessment upon the Board of Directors' performance and report to the shareholders.
- Suggest remuneration of the Board of Directors according to the applicable regulations and the Board of Directors' performance assessment.
- Provide opinion and suggestion to the GMS concerning RJPP and RKAP proposed by the Board of Directors.
- Follow the Company's activity development, give opinion and suggestion to the GMS

penting bagi kepengurusan Perusahaan.

- Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan.
- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
- Membentuk Komite Audit dan komite lainnya sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS.
- Mematuhi ketentuan-ketentuan lain yang berlaku di induk perusahaan Perusahaan dan dinyatakan berlaku bagi Perusahaan dan/atau ketentuan-ketentuan lain yang ditetapkan dan disetujui oleh RUPS.
- Memantau efektivitas praktik GCG.
- Meneliti dan menelaah laporan-laporan dari Komite-Komite yang menjadi organ pendukung Dewan Komisaris.
- Menghadiri rapat-rapat kerja/koordinasi dengan Direksi dan segenap jajarannya.
- Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mempunyai hak dan wewenang untuk:

- Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan.

concerning each issue considered important to the Company's management.

- Immediately report the GMS in the case of any decreasing symptoms on the Company's performance.
- Examine and review periodic report and annual report as prepared by the Board of Directors and sign the annual report.
- Establish Audit Committee and other committees according to the Company's requirements and the applicable law and regulations.
- Conduct other obligations in the context of supervisory and advisory duties as long not violating to the laws, Articles of Association and/ or GMS Resolutions.
- Comply with other applicable regulation in the Company's holding company and declared effectively applied to the Company and/or other provisions as stipulated and approved by GMS.
- Monitor the effectiveness of GCG practices.
- Assess and review reports from the Committees as supporting organs under the Board of Commissioners.
- Attend work meetings/coordination with the Board of Directors and the Management.
- Conduct the duty that is specifically assigned according to the Articles of Association and/or based on resolution of GMS in the scope of the applicable law and regulations.

Rights and Authorities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the right and authority to:

- View books, letters and other documents, check cash for verification purposes and other securities and examine the Company's assets.

- Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan.
 - Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan.
 - Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
 - Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris.
 - Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris.
 - Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan pada Anggaran Dasar Perusahaan dengan memberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan itu.
 - Membentuk Komite-Komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan,
 - Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu,
 - Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini,
 - Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan,
 - Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS,
 - Setiap Anggota Dewan Komisaris berhak untuk menerima honorarium dan tunjangan/fasilitas yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS.
- Entering the premises, buildings and offices used by the Company.
 - Request an explanation from the Board of Directors and/or other Executives regarding all issues relating to the management of the Company.
 - Acknowledge all policies and actions that have been and will be executed by the Board of Directors.
 - Request the Board of Directors and/or other Executives under the Board of Directors with the acknowledgement of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners Meeting.
 - Appoint Secretary of the Board of Commissioners.
 - Temporary suspend members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Company Law by notifying them in writing along with the reasons that caused the action.
 - Establish other Committees in addition to the Audit Committee, if deemed necessary by taking into account the Company's capabilities.
 - Utilize experts for specific duty and period at the Company's expense, if deemed necessary.
 - Conduct Company's management in specific condition for period according to the provision of the Articles of Association.
 - Attend Board of Directors meetings and provide insights on matters being discussed.
 - Carry out other supervisory powers as long as they do not conflict the laws and regulations, the Articles of Association, and/or the resolutions of the GMS.
 - Each member of the Board of Commissioners is entitled to receive honorarium and allowances/ facilities, the amount of which is determined by the GMS.

Pendelegasian Wewenang Dewan Komisaris

Pendelegasian wewenang oleh seorang anggota Dewan Komisaris kepada anggota Dewan Komisaris lainnya hanya dapat dilakukan melalui surat kuasa khusus untuk keperluan dimaksud dan pendelegasian wewenang tersebut tidak melepaskan tanggung jawab Dewan Komisaris secara kolektif. Praktiknya, pada tahun 2020 terdapat beberapa kali pendelegasian wewenang seorang anggota Dewan Komisaris kepada anggota Dewan Komisaris lainnya melalui surat kuasa khusus. Dengan demikian, kuorum Rapat Dewan Komisaris untuk pengambilan keputusan dapat terpenuhi.

Kriteria dan Penetapan Anggota Dewan Komisaris

Pengangkatan dan penetapan anggota Dewan Komisaris dilaksanakan dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan. Mereka yang dapat diangkat menjadi Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi Direksi atau Komisaris yang pailit atau orang yang pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.

Komisaris diangkat berdasarkan pertimbangan integritas, dedikasi, pemahaman atas masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, pengetahuan yang memadai di bidang perusahaan tersebut, serta memiliki waktu untuk melaksanakan tugasnya.

Penetapan Dewan Komisaris dapat melalui dua cara:

Board of Commissioners Authority Delegation

Authority delegation by one to another Board of Commissioners member may only be conducted through a special power of attorney for the concerned intention and the delegating of authority shall not waive the authority of the Board of Commissioners collectively. Practically, in 2020 there is a number of authority delegation by one to another Board of Commissioners member through a special power of attorney. Therefore, the quorum in the Board of Commissioners Meeting can be fulfilled for decision making purpose.

Board of Commissioners Criteria and Stipulation

Board of Commissioners members appointment and stipulation shall be conducted by referring to the Company's Articles of Association. Those who may be appointed as Board of Commissioners shall be individuals with capability to conduct legal action and shall never be declared bankrupt or into bankruptcy Board of Directors or Commissioner or any individual that had been punished due to conducting criminal action with loss on the state's finance within the 5 (five) years period prior his/her appointment.

The Commissioner shall be appointed based on the consideration of integrity, dedication, understanding of company's management issues related with on of the management functions, adequate knowledge in the Company's sectors and having the time to perform his/her duties.

Stipulation of the Board of Commissioners may be conducted in two methods:

- *Top Down*, yakni penunjukan secara langsung oleh PT Perusahaan Gas Negara Tbk selaku Pemegang Saham kemudian disampaikan kepada RUPS.
- *Bottom Up*, yakni pengajuan dari Dewan Komisaris/Direksi, kemudian disampaikan kepada RUPS.

Seluruh anggota Dewan Komisaris yang telah diangkat dan ditetapkan wajib membuat surat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan di awal tahun pengangkatannya. Dengan demikian, anggota Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan yang independen, tanpa adanya benturan kepentingan.

Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan formal, materil dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 dan tertuang dalam *Board Manual*.

Persyaratan Dewan Komisaris

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon anggota Dewan Komisaris adalah:

1. Syarat formal meliputi:
 - a. Orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum,
 - b. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan atau Perum dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya,
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.

- *Top Down*, through direct appointment by PT Perusahaan Gas Negara Tbk as Shareholder which will be furthermore reported to the GMS.
- *Bottom Up*, through nomination from the Board of Commissioners/Board of Directors to be furthermore reported to the GMS.

All of the Board of Commissioners members who have been appointed and stipulated are required to prepare a free from conflict of interest declaration in the initial year of his/her appointment. Therefore, the Board of Commissioners members may take independent resolution without any conflict of interest.

The Board of Commissioners shall comply with formal, material requirements and other requirements as stipulated under the Minister of State-Owned Enterprise Regulation No. PER-02/MBU/02/2015 and disclosed in the Board Manual.

Board of Commissioners Requirements

The requirements that shall be complied by the Board of Commissioners member candidate are:

1. Formal requirements, which include:
 - a. Individual with capability to conduct legal action,
 - b. Never been declared bankrupt or becoming member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners which is proven guilty in causing a Company or Public Company to be declared bankrupt within the 5 (five) years period prior his/her appointment,
 - c. Never been punished due to conducting criminal action which cause loss the state's finance and/or which is related with financial sector within the 5 (five) years period prior his/her appointment.

2. Syarat materiil meliputi:
 - a. Memiliki integritas dan dedikasi,
 - b. Memahami masalah manajemen Perusahaan,
 - c. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan,
 - d. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

3. Syarat lain meliputi:
 - a. Tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, termasuk hubungan semenda (menantu atau ipar) dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi lainnya,
 - b. Bukan pengurus partai politik dan/atau anggota legislatif,
 - c. Tidak sedang menduduki jabatan sebagai anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta atau jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan atau jabatan lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komposisi dan Keanggotaan Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris, menjadi kewenangan Pemegang Saham yang kemudian ditetapkan dalam RUPS. Selama kurun waktu periode pelaporan, Pemegang Saham telah mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris.

2. Material requirements, which include:
 - a. Memiliki integritas dan dedikasi,
 - b. Memahami masalah manajemen Perusahaan,
 - c. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan,
 - d. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

3. Other requirements, such as:
 - a. Not having family affiliation up to third degree, vertically or horizontally, including in-laws (son/daughter-in-law or brother/sister-in-law) with other members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors,
 - b. Not being official of political party and/or legislative member,
 - c. Not serving in concurrent position as member of the Board of Directors in any Regional-Owned Enterprise, Private Enterprise or other positions pursuant to the provisions in the law and regulations or other positions which may cause direct or indirect conflict of interest to the Company pursuant to the applicable law and regulations.

Board of Commissioners Composition and Membership

Board of Commissioners' members appointment and dismissal become authorities of the Shareholders to be further stipulated in the GMS. During the reporting period, the Shareholders have executed Board of Commissioners' members appointment and dismissal.

Sepanjang tahun 2020 terdapat satu kali perubahan susunan Dewan Komisaris yaitu sesuai RUPS tanggal 13 April 2020. Sampai dengan akhir periode pelaporan, Dewan Komisaris beranggotakan 5 (lima) orang dimana seluruhnya merupakan laki-laki. Dewan Komisaris diketuai oleh Komisaris Utama.

In 2020, there was a change in the Board of Commissioners composition, according to the GMS on April 13, 2020. As end of the reporting period, the Board of Commissioners consists of 5 (five) members, all of the members are male. The Board of Commissioners is chaired by the President Commissioner.

Komposisi Dewan Komisaris Sepanjang Tahun 2020

Board of Commissioners Composition in 2020

Komisaris Commissioners	Jabatan Position	Gender Gender	Periode Period
Gigih Prakoso	Komisaris Utama President Commissioner	Laki-Laki Male	31 Agustus 2018 – RUPST 2023
Surat Indrijarso	Komisaris Independen Independent Commissioner	Laki-Laki Male	11 Juni 2014 – RUPST 2022
Hadi M. Djuraid	Komisaris Independen Independent Commissioner	Laki-laki Male	7 Maret 2017 – 17 Juli 2020 (meninggal)
Wahyu Setyawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Laki-laki Male	20 Nopember 2019 – RUPST 2024
Martinus Sembiring	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	13 April 2020 – RUPST 2025

Komposisi Dewan Komisaris Per 31 Desember 2020

Board of Commissioners Composition as of December 31, 2020

Komisaris Commissioners	Jabatan Position	Gender Gender	Periode Period
Gigih Prakoso	Komisaris Utama President Commissioner	Laki-Laki Male	31 Agustus 2018 – RUPST 2023
Surat Indrijarso	Komisaris Independen Independent Commissioner	Laki-Laki Male	11 Juni 2014 – RUPST 2022
Wahyu Setyawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Laki-laki Male	20 Nopember 2019 – RUPST 2024
Martinus Sembiring	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	13 April 2020 – RUPST 2025

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah menetapkan pembagian tugas berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-022/DK-PG/V/2020-S0 tertanggal 23 Mei 2020 tentang Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris PT Pertamina Gas.

Pembagian tugas Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan peran masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai Ketua dan Wakil Ketua dari Komite di bawah Dewan Komisaris. Pembagian tugas juga memperhatikan kemampuan, ilmu pengetahuan dan pengalaman.

Division of Duty for Board of Commissioners

Board of Commissioners has stipulated division of duty according to Board of Commissioners Decree in Board of Commissioners Decree No. Kpts-022/DK-PG/V/2020-S0 dated May 23, 2020 regarding Division of Duty and Responsibility of Board of Commissioners at PT Pertamina Gas.

Division of duty among the Board of Commissioners is stipulated based on role of each Board of Commissioners members as Chairman and Vice Chairman of the Committees under the Board of Commissioners. The division of duty also concerns capability, knowledge and experience.

Komposisi Dewan Komisaris Sepanjang Tahun 2020 Division of Duty For The Board Of Commissioners				
Komisaris Commissioners	Masa Jabatan Term of Office	Jabatan Position	Komite dan Bidang Pengawasan Committee and Scope of Supervision	
Gigih Prakoso	31 Agustus 2018 – RUPST 2023	Komisaris Utama/ Ketua Komite Mananjemen Risiko Chief of Commissioner/ Chairman of Risk Management Committee	Koordinator Dewan Komisaris/memberi masukan ke Dekom terkait dengan Mgt. Risiko, dan GCG.	Coordinator of the Board of Commissioners/ providing input to the Board of Commissioners related to Mgt. Risk, and GCG.
Surat Indrijarso	11 Juni 2014 – RUPST 2022	Komisaris/ Ketua Komite Audit Commissioner/ Chairman of Audit Committee	Memberi masukan ke Dekom terkait dengan Laporan SPI, Audit & Investasi perusahaan.	Provide input to the Board of Commissioners related to SPI reports, audits & company investments.
Hadi M. Djuraid	7 Maret 2017 – 17 Juli 2020 (meninggal)	Komisaris/ Anggota Komite Manajemen Risiko Commissioner/ Member of Risk Management Committee	Memberi masukan kepada Dewan Komisaris terkait dengan pelaksanaan & penerapan tata kelola perusahaan (GCG) Perusahaan	Provide input to the Board of Commissioners related to the implementation & implementation of corporate governance (GCG) of the Company

Komposisi Dewan Komisaris Sepanjang Tahun 2020

Division of Duty For The Board Of Commissioners

Komisaris Commissioners	Masa Jabatan Term of Office	Jabatan Position	Komite dan Bidang Pengawasan Committee and Scope of Supervision	
Wahyu Setyawan	20 Nopember 2019 – RUPST 2024	Komisaris/Anggota Komite Audit Commissioner/ Member of Audit Committee	Memberi masukan ke Dekom terkait dengan legal, peraturan perusahaan dan Laporan SPI.	Provide input to the Board of Commissioners related to legal, company regulations and SPI reports.
Martinus Sembiring	13 April 2020 – RUPST 2025	Komisaris/Anggota Komite Manajemen Risiko Commissioner/ Member of Risk Management Committee	Memberi masukan Dekom terkait dengan remunerasi Direksi/ Dekom Perusahaan, Manajemen Risiko.	Provide input to the Board of Commissioners in regards of remuneration of the Board of Directors/ Company Board of Directors, Risk Management.

Pertemuan/Rapat Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain dilaksanakan dalam bentuk pertemuan atau rapat, baik antar anggota Dewan Komisaris maupun dengan mengundang Direksi dan Komite. Pelaksanaan pertemuan juga menjadi salah satu mekanisme evaluasi pelaksanaan tugas, kewenangan dan tanggung jawab Dewan Komisaris, termasuk dalam hal pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan pertemuan atau rapat sebanyak 14 kali rapat internal dengan Komite dan 12 kali rapat dengan Direksi, berikut rinciannya:

Board of Commissioners Meetings

Implementation of Board of Commissioners duty and responsibility is namely carried out in form of meetings, both among the Board of Commissioners members or by inviting the Board of Directors and the Committee. The meeting implementation also becomes an evaluation mechanism on the Board of Commissioners duty, authority and responsibility implementation, including in the fulfillment of social and environmental responsibility.

In 2020, the Board of Directors has held 14 internal meetings with the Committee and 12 meetings with the Board of Directors, with the following details:

Tingkat Kehadiran rapat Gabungan Dewan Komisaris Direksi Tahun 2020

Board of Commissioners-Board of directors Joint Meeting Attendance Level in 2020

Jenis Rapat Type of Meeting	Jumlah Rapat Total Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting	14 kali/ times	100%
Rapat Dewan Komisaris - Direksi Board of Commissioners – Board of Directors Joint Meeting	12 kali/ times	92%

Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris

Board of Commissioners Internal Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda/Materi Rapat Meeting Agenda/Material		Peserta Rapat Meeting Attendee	
26-2-2020	Rapat BOC-Kom. Manajemen Risiko. Membahas: Pemetaan Risiko selama Desember 2019 dan Mitigasi Top Risk Desember 2019.	BOC-Risk Management Committee Meeting Discussed risk mapping and top risk mitigation for December 2019	Komisaris: • Gigih Prakoso • Hadi Mustofa D. • Wahyu Setyawan	Komite: • Joko Purnomo • Doddy B. Christiawan
26-2-2020	• Rapat BOC -Komite Audit • Membahas Progres Perusahaan Status Januari 2020.	• BOC-Audit Committee Meeting • Discussed the Status of Company Progress in January 2020	Komisaris: • Surat Indrijarso • Erni D Ginting	Komite: • Widi Triyoso • Bayu Satria Pratama
27-7-2020	• Rapat BOC- Komite Audit (27-7-20) • Pembahasan Proyek-Proyek Bulan Mei - Juni 2020.	• BOC-Audit Committee Meeting • Projects for May - June 2020 discussion	Komisaris: Surat Indrijarso	Komite: • Bayu Satria Pratama • Kurnia Pinayungan
28-7-2020	• Rapat BOC-Komite Manajemen Risiko. • Pengelolaan Manajemen Risiko Proyek Bulan Mei – Juni 2020	• BOC-Risk Management Committee Meeting • Project risk management for May – June 2020	Komisaris: • Gigih Prakoso • Wahyu Setyawan • Martinus Sembiring	Komite: • Joko Purnomo • Doddy B. Christiawan • Twedy Noviady Ginting
30-7-2020	• Rapat BOC- SPI. • Pembahasan Tindak Lanjut Temuan BPK RI.	• BOC-SPI Meeting • Discussion on follow-up BPK RI findings	Komisaris: • Gigih Prakoso • Wahyu Setyawan • Martinus Sembiring	Komite: • Bayu Satria Pratama • Kurnia Pinayungan

Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris

Board of Commissioners Internal Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda/Materi Rapat Meeting Agenda/Material		Peserta Rapat Meeting Attendee	
13-8-2020	<ul style="list-style-type: none"> Rapat BOC-Komite dan Team Pertagas Laporan Kajian E & Y Optimasi Bisnis Pertamina Gas 	<ul style="list-style-type: none"> BOC-Committee and Pertagas Team Meetings E&Y review report on Pertamina Gas business optimization 	Komisaris: <ul style="list-style-type: none"> Gigih Prakoso Surat Indrijarso Wahyu Setyawan Martinus Sembiring 	Komite: <ul style="list-style-type: none"> Joko Purnomo Doddy B. Christiawan Twedy Noviady Ginting Bayu Satria Pratama Kurnia Pinayungan
3-9-2020	<ul style="list-style-type: none"> Rapat BOC-Komite Audit dan Kom Mgt Risiko. Monitoring Kinerja Perusahaan oleh Komite terkait Proyeksi Laba Bersih USD 120 juta. 	<ul style="list-style-type: none"> BOC-Audit Committee and Risk Management Committee Meetings Monitoring of Company's performance by the committee regarding the projected net profit of USD 120 million 	Komisaris: <ul style="list-style-type: none"> Gigih Prakoso Surat Indrijarso Wahyu Setyawan Martinus Sembiring 	Komite: <ul style="list-style-type: none"> Joko Purnomo Doddy B. Christiawan Twedy Noviady Ginting Bayu Satria Pratama Kurnia Pinayungan
17-9-2020	<ul style="list-style-type: none"> Rapat BOC-Komite Audit dan Kom Mgt Risiko. Monitoring Kinerja Perusahaan oleh Komite terkait Proyeksi Laba Bersih USD 120 juta. 	<ul style="list-style-type: none"> BOC-Audit Committee and Risk Management Committee Meetings Monitoring of Company's performance by the committee regarding the projected net profit of USD 120 million 	Komisaris: <ul style="list-style-type: none"> Gigih Prakoso Surat Indrijarso Wahyu Setyawan Martinus Sembiring 	Komite: <ul style="list-style-type: none"> Joko Purnomo Doddy B. Christiawan Bayu Satria Pratama Kurnia Pinayungan
2-10-2020	<ul style="list-style-type: none"> Rapat BOC-Komite Audit dan Kom Mgt Risiko. Monitoring Kinerja Perusahaan oleh Komite terkait Proyeksi Laba Bersih USD 120 juta. 	<ul style="list-style-type: none"> BOC-Audit Committee and Risk Management Committee Meetings Monitoring of Company's performance by the committee regarding the projected net profit of USD 120 million 	Komisaris: <ul style="list-style-type: none"> Gigih Prakoso Surat Indrijarso Wahyu Setyawan Martinus Sembiring 	Komite: <ul style="list-style-type: none"> Joko Purnomo Doddy B. Christiawan Twedy Noviady Ginting Bayu Satria Pratama Kurnia Pinayungan
16-10-2020	<ul style="list-style-type: none"> Rapat BOC-Komite Audit dan Kom Mgt Risiko. Monitoring Kinerja Perusahaan oleh Komite terkait Proyeksi Laba Bersih USD 120 juta. 	<ul style="list-style-type: none"> BOC-Audit Committee and Risk Management Committee Meetings Monitoring of Company's performance by the committee regarding the projected net profit of USD 120 million 	Komisaris: <ul style="list-style-type: none"> Gigih Prakoso Surat Indrijarso Wahyu Setyawan Martinus Sembiring 	Komite: <ul style="list-style-type: none"> Joko Purnomo Doddy B. Christiawan Twedy Noviady Ginting Bayu Satria Pratama Kurnia Pinayungan

Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris

Board of Commissioners Internal Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda/Materi Rapat Meeting Agenda/Material		Peserta Rapat Meeting Attendee	
20 & 22 -10-2020	<ul style="list-style-type: none"> Rapat BOC-Komite Audit dan Kom Mgt Risiko. Membahas Masalah partnership Proyek Rokan, terkait rekomendasi Dekom atas permintaan Direksi. 	<ul style="list-style-type: none"> BOC-Audit Committee and Risk Management Committee Meetings Discussed the Rokan Project partnership issue related to Board of Commissioners recommendations at the request of the Board of Directors 	Komisaris: <ul style="list-style-type: none"> Gigih Prakoso Surat Indrijarso Wahyu Setyawan Martinus Sembiring 	Komite: <ul style="list-style-type: none"> Joko Purnomo Doddy B. Christiawan Bayu Satria Pratama Kurnia Pinayungan
3-11-2020	<ul style="list-style-type: none"> Rapat BOC-Komite Audit dan Kom Mgt Risiko. Monitoring Kinerja Perusahaan oleh Komite terkait Proyeksi Laba Bersih USD 120 juta. 	<ul style="list-style-type: none"> BOC-Audit Committee and Risk Management Committee Meetings Monitoring of Company's performance by the committee regarding the projected net profit of USD 120 million 	Komisaris: <ul style="list-style-type: none"> Gigih Prakoso Surat Indrijarso Wahyu Setyawan Martinus Sembiring 	Komite: <ul style="list-style-type: none"> Joko Purnomo Doddy B. Christiawan Twedy Noviady Ginting Kurnia Pinayungan
26-11- 2020	<ul style="list-style-type: none"> Rapat BOC-Komite Audit dan Kom Mgt Risiko. Monitoring Kinerja Perusahaan oleh Komite terkait Proyeksi Laba Bersih USD 120 juta. 	<ul style="list-style-type: none"> BOC-Audit Committee and Risk Management Committee Meetings Monitoring of Company's performance by the committee regarding the projected net profit of USD 120 million 	Komisaris: <ul style="list-style-type: none"> Gigih Prakoso Surat Indrijarso Wahyu Setyawan Martinus Sembiring 	Komite: <ul style="list-style-type: none"> Joko Purnomo Doddy B. Christiawan Kurnia Pinayungan

Tingkat Kehadiran Rapat Internal Dewan Komisaris

Board of Commissioners Internal Meeting Attendance Level

Dewan Komisaris Board of Commissioner	Masa Jabatan Term Of Office	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Gigih Prakoso	31 Agustus 2018 – RUPST 2023	14	14	100 %
Surat Indrijarso	11 Juni 2014 – RUPST 2022	14	12	86 %
Hadi M. Djuraid	7 Maret 2017 – 17 Juli 2020 (meninggal)	2	1	50 %
Wahyu Setyawan	20 Nopember 2019 – RUPST 2024	14	12	86 %
Martinus Sembiring	13 April 2020 – RUPST 2025	10	10	100 %

Agenda Rapat Internal Gabungan Dewan Komisaris - Direksi

Board of Commissioners – Board of Directors Joint Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda/Materi Rapat Meeting Agenda/Material		Peserta Rapat Peserta Rapat	
16-1-2020	<ul style="list-style-type: none"> Rapat BOD-BOC Progres Perusahaan Status Nopember & Desember 2019. 	<ul style="list-style-type: none"> BOD-BOC meeting Discussion on the progress of the Company on November & December 2019 	Komisaris: <ul style="list-style-type: none"> Gigih Prakoso Surat Indrijarso Wahyu Setyawan Erni D Ginting 	Direksi: <ul style="list-style-type: none"> Wiko Migantoro Indra Setyawati Ahmad Herry Syariffudin Tenny R A Rusdy
26-2-2020	<ul style="list-style-type: none"> Rapat BOD-BOC. Pembahasan Progres Perusahaan Status Januari 2020 	<ul style="list-style-type: none"> BOD-BOC meeting Discussion on the progress of the Company on January 2020 	Komisaris: <ul style="list-style-type: none"> Gigih Prakoso Surat Indrijarso Hadi Mustofa Dj. Wahyu Setyawan Dadi Sugiana 	Direksi: <ul style="list-style-type: none"> Wiko Migantoro Indra Setyawati Ahmad Herry Syariffudin Tenny R A Rusdy
22-4-2020	<ul style="list-style-type: none"> Rapat BOD-BOC. Pembahasan Progres Perusahaan Status Triwulan I Tahun 2020 	<ul style="list-style-type: none"> BOD-BOC meeting Discussion of the Company's progress on the first quarter of 2020 	Komisaris: <ul style="list-style-type: none"> Gigih Prakoso Surat Indrijarso Hadi Mustofa Dj Wahyu Setyawan 	Direksi: <ul style="list-style-type: none"> Wiko Migantoro Indra Setyawati Ahmad Herry Syariffudin Tenny R A Rusdy
20-5-2020	<ul style="list-style-type: none"> Rapat BOD-BOC. Pembahasan Progres Perusahaan Status bulan April 2020 	<ul style="list-style-type: none"> BOD-BOC meeting Discussion on the progress of the Company on April 2020 	Komisaris: <ul style="list-style-type: none"> Gigih Prakoso Surat Indrijarso Wahyu Setyawan Martinus Sembiring 	Direksi: <ul style="list-style-type: none"> Wiko Migantoro Indra Setyawati Ahmad Herry Syariffudin Tenny R A Rusdy
25-6-2020	<ul style="list-style-type: none"> Rapat BOD-BOC Pembahasan Revisi RKAP 2020 Pembahasan RKAP 2021 Pembahasan Permintaan Rekomendasi Pinjaman Jk Pendek dari Pemegang Saham, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> BOD-BOC meeting Discussion on the Revised RKAP 2020 Discussion of the 2021 RKAP Discussion of requests for recommendations for short-term loans from shareholders, banks and other financial institutions 	Komisaris: <ul style="list-style-type: none"> Gigih Prakoso Surat Indrijarso Hadi Mustofa Dj. Wahyu Setyawan Martinus Sembiring 	Direksi: <ul style="list-style-type: none"> Wiko Migantoro Indra Setyawati Ahmad Herry Syariffudin Tenny R A Rusdy

Agenda Rapat Internal Gabungan Dewan Komisaris - Direksi

Board of Commissioners – Board of Directors Joint Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda/Materi Rapat Meeting Agenda/Material		Peserta Rapat Peserta Rapat	
29-7-2020	<ul style="list-style-type: none"> Rapat BOD-BOC. Pembahasan Progress Perusahaan Status bulan Mei dan Juni 2020 	<ul style="list-style-type: none"> BOD-BOC meeting Discussion on the progress of the Company on May and June 2020 	Komisaris: <ul style="list-style-type: none"> Gigih Prakoso Surat Indrijarso Wahyu Setyawan Martinus Sembiring 	Direksi: <ul style="list-style-type: none"> Wiko Migantoro Indra Setyawati Ahmad Herry Syariffudin Tenny R A Rusdy
19-8-2020	<ul style="list-style-type: none"> Rapat BOD-BOC. Pembahasan Kinerja Perusahaan Status bulan Juli 2020. 	<ul style="list-style-type: none"> BOD-BOC meeting Discussion on the progress of the Company on July 2020 	Komisaris: <ul style="list-style-type: none"> Gigih Prakoso Surat Indrijarso Wahyu Setyawan Martinus Sembiring 	Direksi: <ul style="list-style-type: none"> Wiko Migantoro Indra Setyawati Ahmad Herry Syariffudin Tenny R A Rusdy
25-9-2020	<ul style="list-style-type: none"> Rapat BOD-BOC. Membahas Kinerja Perusahaan Status bulan Agustus 2020. 	<ul style="list-style-type: none"> BOD-BOC meeting Discussion on the progress of the Company on August 2020 	Komisaris: <ul style="list-style-type: none"> Gigih Prakoso Surat Indrijarso Wahyu Setyawan Martinus Sembiring 	Direksi: <ul style="list-style-type: none"> Wiko Migantoro Indra Setyawati Ahmad Herry Syariffudin Tenny R A Rusdy
19-10-2020	<ul style="list-style-type: none"> Rapat BOD-BOC. Membahas Kinerja Perusahaan Status bulan September 2020. 	<ul style="list-style-type: none"> BOD-BOC meeting Discussion on the progress of the Company on September 2020 	Komisaris: <ul style="list-style-type: none"> Gigih Prakoso Surat Indrijarso Wahyu Setyawan Martinus Sembiring 	Direksi: <ul style="list-style-type: none"> Wiko Migantoro Indra Setyawati Ahmad Herry Syariffudin Tenny R A Rusdy
22-11-2020	<ul style="list-style-type: none"> Rapat BOD-BOC. Membahas Kinerja Perusahaan Status bulan Oktober 2020. 	<ul style="list-style-type: none"> BOD-BOC meeting Discussion on the progress of the Company on October 2020 	Komisaris: <ul style="list-style-type: none"> Surat Indrijarso Wahyu Setyawan Martinus Sembiring 	Direksi: <ul style="list-style-type: none"> Wiko Migantoro Indra Setyawati Ahmad Herry Syariffudin Tenny R A Rusdy
22-12-2020	<ul style="list-style-type: none"> Rapat BOD-BOC. Membahas Kinerja Perusahaan Status bulan November 2020. 	<ul style="list-style-type: none"> BOD-BOC meeting Discussion on the progress of the Company on November 2020 	Komisaris: <ul style="list-style-type: none"> Gigih Prakoso Wahyu Setyawan Martinus Sembiring 	Direksi: <ul style="list-style-type: none"> Ahmad Herry Syariffudin Indra Setyawati Rigo Suparman
21-1-2021	<ul style="list-style-type: none"> Rapat BOD-BOC. Kinerja Perusahaan Status bulan Desember 2020. 	<ul style="list-style-type: none"> BOD-BOC meeting Discussion on the progress of the Company on December 2020 	Komisaris: <ul style="list-style-type: none"> Gigih Prakoso Wahyu Setyawan Martinus Sembiring 	Direksi: <ul style="list-style-type: none"> Wiko Migantoro Indra Setyawati Ahmad Herry Syariffudin Rigo Suparman

Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris - Direksi

Board of Commissioners – Board of directors Joint meeting Attendance Level

Dewan Komisaris Board of Commissioner	Masa Jabatan Term of Office	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Persentase
Gigih Prakoso	31 Agustus 2018 – RUPST 2023	12	11	92 %
Surat Indrijarso	11 Juni 2014 – RUPST 2022	12	11	92 %
Wahyu Setyawan	20 November 2019– RUPST 2024	12	12	100 %
Martinus Sembiring	13 April 2020 – RUPST 2025	10	10	100 %

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan beberapa hal terkait pelaksanaan tanggung jawab pengawasan dalam beberapa aspek yaitu:

1. Aspek Korporat

- Pertemuan atau Rapat Dewan Komisaris - Direksi dalam rangka evaluasi kinerja dan pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2021, sebanyak dua kali.
- Pelaksanaan Pra RUPS Tahun Buku 2019 dan RUPS Tahun Buku 2019 masing-masing sebanyak satu kali.

2. Aspek SDM

- Melakukan telaah dan Persetujuan Perubahan Organisasi Perusahaan.
- Melakukan monitoring Jumlah SDM untuk seluruh Jabatan Struktural dan Non Struktural Perseroan yang dilaporkan secara berkala kepada Pemegang Saham
- Melakukan telaah untuk usulan remunerasi Perusahaan.
- Melakukan telaah untuk pengisian jabatan Direksi dan Komisaris pada Anak Perusahaan.

Implementation of Supervisory Duty

In 2020, the Board of Commissioners has carried out several activities related to the implementation of supervisory responsibility in several aspects, as follows:

1. Corporate Aspects

- Two Board of Commissioners - Directors Meetings in the context of evaluating the performance and implementation of the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) 2021
- One Pre-GMS for fiscal year 2019 and One GMS for fiscal year 2019.

2. HR Aspects

- Reviewing and Approving Changes in the Company's Organizations.
- Perform monitoring over HR demography for all Structural and Non-Structural Positions of the Company which are reported regularly to the Shareholders
- Reviewing the proposed Company's remuneration.
- Reviewing the position of the Board of Directors and Commissioners in the Subsidiaries.

3. Aspek QM&HSE

- a. Melakukan monitoring jumlah jam kerja selamat status akhir Triwulan IV tahun 2020 dan Tindak lanjut *Unsafe Act & Condition* (PEKA).
- b. Memberikan Arahan Untuk Pencapaian Target – Perusahaan di Bidang HSE.
- c. Melakukan *monitoring* untuk pencapaian target PROPER Perusahaan.

4. Kinerja Keuangan

Melakukan Pengawasan pada kinerja keuangan perusahaan sepanjang tahun 2020 yaitu dengan monitoring laporan laba rugi, posisi keuangan, laporan arus kas serta tingkat kesehatan Keuangan Perusahaan.

5. Kinerja Investasi

- a. Melakukan Pengawasan terhadap tingkat penyerapan investasi dan ketepatan waktu dalam penyelesaian proyek.
- b. Memberikan arahan untuk rencana pengembangan bisnis dan investasi baru Perusahaan.

6. Laporan Operasi

Melakukan monitoring terhadap realisasi volume bisnis Niaga Gas, Transportasi Gas, Transportasi Minyak, Produksi LPG, Regasifikasi LNG dan Kompresi Gas.

7. Monitoring Proyek

- a. Pengawasan Penyelesaian Proyek melalui Rapat Rutin Komisaris bersama Direksi dan Komite
- b. *Management Walk Through* (MWT) dalam upaya monitoring proyek sementara tidak ada karena Pandemi Covid-19.
- c. Melakukan telaah dan pemberian rekomendasi terhadap upaya percepatan penyelesaian proyek.

8. Internal Audit PT Pertamina Gas

Memonitoring Tindak Lanjut Temuan Hasil Audit, oleh BPK-RI di PT Pertamina Gas

3. QM & HSE Aspects

- a. Monitoring number of safe working hours as end of Q4 – 2020 and follow-up to the Unsafe Act & Condition (PEKA).
- b. Providing Direction to achieve the Company's targets in HSE aspect.
- c. Monitor achievement of the Company's PROPER targets.

4. Financial Performance

Perform monitoring over the Company's financial performance throughout 2020, including monitoring the income statement, balance sheet, cash flow statement and the Company's financial soundness.

5. Investment Performance

- a. Supervise level of investment realization and timeliness in project completion.
- b. Provide direction for the Company's business development and new investment plans.

6. Operational Report

Perform monitoring over the volume of Commerce Gas, Gas Transportation, Oil Transportation, LPG Production, LNG Regasification and Gas Compression businesses.

7. Project Monitoring

- a. Supervision of Project Completion through Regular Board of Commissioners regular joint meetings with Board of Directors and the Committees.
- b. Management Walk Through (MWT) in an effort to monitor temporary projects did not exist due to the Covid-19 pandemic.
- c. Undertake review and remendation of efforts to accelerate project completion.

8. Internal Audit of PT Pertamina Gas

Monitoring Follow-up on Audit Findings, by BPK-RI at PT Pertamina Gas

Rekomendasi kepada Pemegang Saham dan Direksi

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah menyampaikan rekomendasi kepada Pemegang Saham sebanyak 5 kali dan kepada Direksi sebanyak 19 kali.

Recommendation to Shareholders and Board of Directors

Throughout 2020, the Board of Commissioners has submitted 5 recommendations to the Shareholders and 19 recommendations to the Board of Directors.

Rekomendasi kepada Pemegang Saham Recommendation to the Shareholders

Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Perihal Rekomendasi Recommendation Concern	
7 Februari 2020	No.005/DK-PG/II/2020-S0	Laporan Kegiatan Pengawasan Dekom TW IV Tahun 2019 kepada Pemegang Saham.	Board of Commissioners Supervisory Duty Report as of Q4 – 2019 to the Shareholders
27 April 2020	No.017/DK-PG/IV/2020-S0	Laporan Kegiatan Pengawasan Dekom TW I Tahun 2020 kepada Pemegang Saham.	Board of Commissioners Supervisory Duty Report as of Q1 – 2020 to the Shareholders
2 Juni 2020	No. 026/DK-PG/VI/2020.	Telaah Dekom Usulan atas Ratifikasi Realisasi ABI tahun 2019 PT Pertamina Gas ke Pemegang Saham.	Board of Commissioner's review on the Proposed Ratification of the 2019 ABI Realization of PT Pertamina Gas to Shareholders
1 Agustus 2020	No.057/DK-PG/VIII/2020-S0	Laporan Kegiatan Pengawasan Dekom TW II Tahun 2020 kepada Pemegang Saham.	Board of Commissioners Supervisory Duty Report as of Q2 – 2020 to the Shareholders
2 November 2020	No.078/DK-PG/XI/2020-S0	Laporan Kegiatan Pengawasan Dekom TW III Tahun 2020 kepada Pemegang Saham.	Board of Commissioners Supervisory Duty Report as of Q3 – 2020 to the Shareholders

Rekomendasi kepada Direksi Recommendation for Board of Directors

Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Perihal Rekomendasi Recommendation Concern	
15 Januari 2020	No.004/DK-PG/I/2020.	Rekomendasi Dekom atas Pengalihan ABI Pertagas pada RKAP 2019, ke Direksi.	Recommendations from the Board of Commissioners for the Transfer of ABI Pertagas at the 2019 RKAP to the Board of Directors.
16 April 2020	No.015/DK-PG/IV/2020.	Telaah Dekom atas Laporan Tahunan PT Pertamina Gas Tahun 2019 kepada Pemegang Saham.	Board of Commissioners' review of PT Pertamina Gas's 2019 Annual Report to Shareholders.
15 Mei 2020	No. 018/DK-PG/V/2020.	Rekomendasi Dekom untuk pencalonan Dewan Komisaris di Pertagas Niaga.	Recommendations from the Board of Commissioners for the nomination of the Board of Commissioners at Pertagas Niaga.

Rekomendasi kepada Direksi Recommendation for Board of Directors			
Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Perihal Rekomendasi Recommendation Concern	
18 Mei 2020	No.019/DK-PG/V/2020.	Rekomendasi Dekom Perihal Pemberhentian dan Pengangkatan Dekom di PT Perta Daya Gas.	Board of Commissioners' Recommendation Regarding Termination and Appointment of Dekom at PT Perta Daya Gas.
18 Mei 2020	No. 020/DK-PG/V/2020.	Rekomendasi Dekom Perihal Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang Bank atau Lembaga.	Recommendations from the BoC regarding Acceptance of Long-Term Loan from Banks or Institutions.
27 Mei 2020	No. 023/DK-PG/V/2020.	Rekomendasi dan Tanggapan Dekom atas Permohonan Direksi Perihal Telaah Ratifikasi Realisasi ABI Tahun 2019.	Recommendations and Responses from the Board of Commissioners to the Directors' Request Regarding Ratification of the 2019 ABI Realization.
2 Juni 2020	No. 027/DK-PG/VI/2020.	Telaah Dekom Usulan atas Ratifikasi Realisasi ABI tahun 2019 ke Direksi PT Pertamina Gas.	Review of the Committee on the Proposed Ratification of the 2019 ABI Realization to the Board of Directors of PT Pertamina Gas.
1 Juli 2020	No. 034/DK-PG/VII/2020.	Persetujuan Dekom Perihal Penerimaan Pinjaman Jangka Pendek dari Pemegang Saham, Bank dan Lembaga Keuangan lainnya.	Board of Commissioners' Approval Regarding Receipt of Short-Term Loans from Shareholders, Banks and other Financial Institutions.
9 Juli 2020	No. 042/DK-PG/VII/2020.	Rekomendasi Dekom atas Usulan RKAP 2020-Revisi dari Direksi PT Pertamina Gas.	Board of Commissioners' recommendation on the 2020-Revised RKAP Proposal from the Board of Directors of PT Pertamina Gas.
10 Juli 2020	No. 044/DK-PG/VII/2020.	Rekomendasi Dekom atas Usulan RKAP 2021 dari Direksi PT Pertamina Gas.	Board of Commissioners' recommendation for the 2021 RKAP proposal from the Board of Directors of PT Pertamina Gas.
30 Juli 2020	No. 055/DK-PG/VII/2020.	Rekomendasi dekom atas Penetapan Kantor Akutansi Publik (KAP) Tahun Buku 2020 PT Pertamina Gas.	Board of Commissioners' recommendation for the establishment of the Public Accounting Office (KAP) for the 2020 Fiscal Year of PT Pertamina Gas.
10 Agustus 2020	No. 064/DK-PG/VIII/2020.	Persetujuan Dekom Perihal Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang dari Pemegang Saham.	Board of Commissioners' Approval Regarding Receipt of Long-Term Loans from Shareholders.
19 Agustus 2020	No. 070/DK-PG/VIII/2020.	Rekomendasi Dekom perihal Pemberhentian Calon Direktur Teknik PT Perta Arun Gas.	Recommendations from the Board of Commissioners regarding the Termination of the Candidate for Technical Director of PT Perta Arun Gas.
28 Agustus 2020	No. 072/DK-PG/VIII/2020.	Rekomendasi Dekom atas Hasil Kajian Optimasi Lingkungan Bisnis PT Pertamina Gas dan Anak Perusahaan serta Joint Venture.	Board of Commissioners' recommendation on the results of the Business Environment Optimization Study of PT Pertamina Gas and its Subsidiaries and Joint Venture.

Rekomendasi kepada Direksi

Recommendation for Board of Directors

Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Perihal Rekomendasi Recommendation Concern	
28 Agustus 2020	No. 075/DK-PG/VIII/2020.	Rekomendasi Dewan Komisaris perihal Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang dari Pemegang Saham.	Recommendations from the Board of Commissioners regarding Acceptance of Long-Term Loans from Shareholders.
22 Oktober 2020	No. 077/DK-PG/XI/2020.	Rekomendasi Dewan Komisaris atas Skema Partnership Kerjasama.	Recommendations from the Board of Commissioners on the Cooperation Partnership Scheme.
11 November 2020	No. 081/DK-PG/XI/2020.	Rekomendasi Dekom atas Monitoring Tindak Lanjut Atas Temuan BPK RI.	Recommendations from the Board of Commissioners for Monitoring Follow-up on Findings of the BPK RI.
27 November 2020	No. 084/DK-PG/XI/2020.	Rekomendasi Dewan Komisaris atas Revisi Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2020.	Recommendations from the Board of Commissioners for the Revision of the 2020 Corporate Budget Work Plan (RKAP).
30 November 2020	No. 085/DK-PG/XI/2020.	Persetujuan Dewan Komisaris perihal Penambahan Plafond Fasilitas Non Cash Loan (NCL) di PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	Approval from the Board of Commissioners regarding the Additional Non-Cash Loan (NCL) Facility Ceiling at PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
7 Desember 2020	No. 087/DK-PG/XII/2020.	Rekomendasi Dewan Komisaris atas Hasil Monitoring Proyek PT Pertamina Tahun 2020.	Recommendation from the Board of Commissioners for the 2020 PT Pertamina Project Monitoring Results.

Kunjungan ke Lapangan

Dalam kurun waktu periode pelaporan, Dewan Komisaris juga telah melakukan kunjungan area kerja Perusahaan. Kunjungan dilakukan untuk melihat perkembangan pelaksanaan pekerjaan sesuai Rencana Kerja, serta mengawasi kegiatan operasi Perusahaan secara faktual. Kunjungan kerja oleh Anggota Dewan Komisaris sementara ditiadakan karena pandemi Covid-19.

Program Pengembangan Keahlian Dewan Komisaris

Sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris bahwa dalam menjalankan tugas

Field Visits

During the reporting period, the Board of Commissioners has also visited the Company's work area. The visit was made to see the progress of work implementation according to the Work Plan, as well as to monitor the Company's operational activities in a factual manner. Work visits by members of the Board of Commissioners were temporarily eliminated due to the Covid-19 pandemic.

Board of Commissioners Competency Development Program

As stipulated in the Board of Commissioners Charter, in carrying out supervisory duties over

pengawasan atas kepengurusan dan pemberian nasihat kepada Direksi, maka anggota Dewan Komisaris harus senantiasa menambah dan memutakhirkan pengetahuannya yang dapat dilakukan melalui pelatihan, workshop, seminar, *conference*, ataupun dalam bentuk kunjungan kerja serta banding kaji (benchmark) yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsi Dewan Komisaris. Pada tahun 2020 realisasi program pelatihan & pengembangan keahlian bagi Dewan Komisaris tidak terlaksana karena Pandemi Covid'19.

Program Pengenalan untuk Anggota Dewan Komisaris Baru

Pertamina Gas melaksanakan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, panduan kerja dan lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Program pengenalan disiapkan oleh Sekretaris Perusahaan berupa kajian dokumen yang terdiri dari dokumen Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Anggaran Dasar Perusahaan, *Corporate Governance Policy* (CGP), Standar Etika Perusahaan, dll.

Pada tahun 2020, materi pengenalan diberikan oleh Sekretaris Dewan Komisaris kepada anggota Dewan Komisaris Pertamina Gas yang baru. Program pengenalan perusahaan dilakukan pada tanggal:

the management as well as providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners members shall always develop and update their knowledge which can be done through training, workshops, seminars, conferences, or in the form of official visits and benchmark study that are advantageous to improve effectiveness of the Board of Commissioners' functions. In 2020 the realization of the training & skills development program for the Board of Commissioners was not carried out due to the Covid-19 pandemic.

Orientation Program for New Board of Commissioners Members

Pertamina Gas provides conducts program for new Board of Commissioners members with purpose to provide illustration on business activity, future corporate plan, work guideline and others as responsibility of the Board of Commissioners. The orientation program is prepared by Corporate Secretary in form of documents comprising of Annual Report, Company Budget and Work Plan (RKAP), Corporate Long-Term Plan (RJPP), Articles of Association, Corporate Governance Policy (CGP), Code of Conducts and other documents.

In 2020, the orientation materials were provided by Secretary to Board of Commissioners for the new Board of Commissioners members at Pertamina Gas. The corporate orientation programs were held on:

Program pengenalan perusahaan Company Introduction Program	
Anggota Dewan Komisaris Board of Commissioners member	Tanggal Date
Martinus Sembiring	13 Mei 2020

KOMISARIS INDEPENDEN

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Pertamina Gas menempatkan tiga orang Komisaris Independen dalam Dewan Komisaris. Sesuai ketentuan bahwa komposisi Dewan Komisaris harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 20%. Pertamina Gas memiliki tiga orang Komisaris Independen, atau 75 % dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang bersifat independen dan tidak memiliki keterkaitan dengan Perusahaan. Penugasannya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan yang mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

Persyaratan Komisaris Independen

Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya;
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perusahaan;

INDEPENDENT COMMISSIONERS

Up to the final reporting, period Pertamina Gas has appointed two Independent Commissioners in the Board of Commissioners. Pursuant to the provision regulating the Board of Commissioners composition to have at least 20% Independent Commissioners, Pertamina Gas has three Independent Commissioners, or 75% of the total Board of Commissioners members.

Independent Commissioner refers to Board of Commissioners member who is independent and does not have any affiliation with the Company. The appointment shall comply with the provision in the Company's Articles of Association that represents interest of the minority shareholders.

Independent Commissioner Requirements

Independent Commissioner shall comply with the following requirements:

- Not an individual who is working or having the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months period, except reappointment as Independent Commissioner in the next period;
- Not having any shares, directly or indirectly, in the Company;
- Not having any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, or Board of Directors or Majority Shareholder of the Company;
- Not having any business affiliation, directly or indirectly to the Company's business activities.

- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

Pernyataan Independensi Anggota Komisaris Independen

Komisaris Independen Perusahaan tidak memiliki saham Perusahaan, serta tidak ada hubungan dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.

Seluruh anggota Dewan Komisaris disyaratkan untuk menandatangani pernyataan untuk bersikap independen dan bebas benturan kepentingan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya.

Independent Commissioner who has served for 2 (two) periods may be reappointed in the subsequent period after submitting the Independent Commissioners independency declaration to the GMS.

Independency Declaraton of the Independent Commissioner Member

Independent Commissioner of the Company neither has any shares of the Company, or any affiliation with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

All of the Board of Commissioners members are required to sign a statement to be independent and free of conflicts of interest in carrying out their functions and duties.

Pernyataan Independensi Anggota Komisaris Independen Independency Declaration of the Independent Commissioner Member		
Nama Name	Pernyataan Sikap Independen Independency Statement	Pernyataan Sikap Bebas benturan Kepentingan Conflict of Interest Free Statement
Gigih Prakoso	ditandatangani pada 31 Agustus 2018 Signed on August 31, 2018	ditandatangani pada 31 Agustus 2018 Signed on August 31, 2018
Surat Indrijarso	ditandatangani pada 11 Juni 2014 Signed on June 11, 2014	ditandatangani pada 11 Juni 2014 Signed on June 11, 2014
Hadi M. Djuraid	ditandatangani pada 7 Maret 2017 Signed on March 7, 2017	ditandatangani pada 7 Maret 2017 Signed on March 7, 2017
Dadi Sugiana	ditandatangani pada 20 November 2019 Signed on November 20, 2019	ditandatangani pada 20 November 2019 Signed on November 20, 2019
Wahyu Setyawan	ditandatangani pada 20 November 2019 Signed on November 20, 2019	ditandatangani pada 20 November 2019 Signed on November 20, 2019
Martinus Sembiring	ditandatangani pada 13 April 2020 Signed on April 13, 2020	ditandatangani pada 13 April 2020 Signed on April 13, 2020

Anggota Dewan Komisaris Pertamina Gas saat ini berjumlah 4 (empat) orang, dan 3 (tiga) orang atau 75 % diantaranya merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham, meskipun tidak dinyatakan sebagai Komisaris Independen yaitu Bapak Surat Indrijarso, Bapak Wahyu Setyawan dan Bapak Martinus Sembiring.

Hubungan Afiliasi dan Kepengurusan di Perusahaan Lain

Antar anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda.

Hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/ atau anggota Direksi serta Pemegang Saham dapat dilihat di bagian Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Kepengurusan perusahaan lain anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

There are currently 4 (four) members of the Pertamina Gas Board of Commissioners, and 3 (three) people or 75% of whom are members of the Board of Commissioners who are not affiliated with shareholders, even though they are not declared as Independent Commissioners, they are Mr. Surat Indrijarso, Mr. Wahyu Setyawan and Mr. Martinus Sembiring.

Affiliations and Managerial Relation in other Companies

Among Board of Commissioners members and between the Board of Commissioners and Board of Directors members, there is no family affiliation by blood up to the third degree, vertically or horizontally, or in-laws relations.

Family affiliation among the Board of Commissioners members and/or with the Board of Directors members and Shareholders is presented in the Board of Commissioners and Board of Directors affiliations section.

Managerial affiliation in other companies of the Board of Commissioners members is explained in the following table:

Kepengurusan di Perusahaan Lain Managerial Affiliation In Other Companies				
Nama Name	Masa Jabatan Term of Office	Sebagai Dewan Komisaris As Board of Commissioners	Sebagai Direksi/ Jabatan lain As Board of Directors/ Other Positions	Sebagai Pemegang Saham As Shareholders
Gigih Prakoso	31 Agustus 2018 – RUPST 2023	-	Direktur Utama Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) sampai dengan 15 Mei 2020. President Director of Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN)	-

Kepengurusan di Perusahaan Lain Managerial Affiliation In Other Companies				
Nama Name	Masa Jabatan Term of Office	Sebagai Dewan Komisaris As Board of Commissioners	Sebagai Direksi/ Jabatan lain As Board of Directors/ Other Positions	Sebagai Pemegang Saham As Shareholders
Surat Indrijarso	11 Juni 2014 – RUPST 2022	-	Deputi Bidang Pemberdayaan Manusia dan Kebudayaan di Sekretaris Kabinet RI. Deputy for Human Empowerment and Culture in the Cabinet Secretary of the Republic of Indonesia	-
Hadi M. Djuraid	7 Maret 2017 – Meninggal Dunia 17 Juli 2020	-	Staf Khusus Menteri ESDM. Meninggal dunia pada 17 Juli 2020 Special Staff of the Minister of Energy and Mineral Resources. Passed away on July 17, 2020.	-
Dadi Sugiana	20 November 2019 – 1 Februari 2020	-	SVP Research & Technology Center. Research & Technology Center SVP	-
Wahyu Setyawan	20 November 2019 – RUPST 2024	-	Assistant deputy Peraturan Perundang-Undangan Biro Hukum Kementerian BUMN Assistant deputy of the Legal Regulations Section of the Ministry of SOEs Legal Bureau	-
Martinus Sembiring	13 April 2020 – RUPST 2025	-	Tenaga Ahli Kepala Puslitbang BIN. Chief Expert of the BIN Research and Development Center	-

Rangkap Jabatan dan Benturan Kepentingan

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dilarang merangkap jabatan sebagai:

- Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta.
- Pengurus partai politik dan/atau anggota legislatif.
- Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan; atau
- Jabatan lainnya yang dapat menimbulkan

Rangkap Jabatan dan Benturan Kepentingan

According to the provision in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners members of are prohibited to serve in concurrent position as:

- Members of the Board of Directors in Regional-Owned Enterprise, Private Enterprise.
- Officials of political party and/or legislative members.
- Other positions pursuant to the provisions in the law and regulations; or
- Other positions which may cause conflict of

benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selama tahun 2020, tidak ada anggota Dewan Komisaris yang merangkap jabatan yang bertentangan dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan

Untuk meminimalisasi terjadinya benturan kepentingan, setiap Anggota Dewan Komisaris juga diwajibkan untuk membuat Daftar Khusus, yang berisikan keterangan kepemilikan saham Anggota Dewan Komisaris dan/atau keluarganya pada Perusahaan maupun perusahaan lain. Daftar Khusus disimpan dan diadministrasikan oleh Sekretaris Dewan Komisaris.

Untuk menjaga independensi dan profesionalisme, setiap anggota Dewan Komisaris harus memiliki etika sebagai berikut:

1. Mengambil sikap, pendapat dan tindakan harus didasarkan atas unsur obyektivitas, profesional dan independen demi kepentingan Perusahaan yang seimbang dengan kepentingan pemangku kepentingan.
2. Menjalankan tugas dan kewajiban dengan menempatkan kepentingan Dewan Komisaris secara keseluruhan, di atas kepentingan pribadi.
3. Selama menjabat, Anggota Dewan Komisaris tidak diperkenankan untuk:
 - a. Mengambil peluang bisnis Perusahaan untuk kepentingan dirinya sendiri, keluarga, kelompok usahanya dan/atau pihak lain.
 - b. Menggunakan aset Perusahaan, informasi Perusahaan atau jabatannya selaku Anggota Dewan Komisaris untuk kepentingan pribadi ataupun orang lain, yang bertentangan

interest, directly or indirectly, with the Company pursuant to the provisions of the applicable law and regulations.

In 2020, there is no Board of Commissioners member who also serves in concurrent positions as stated in the Company's Articles of Association.

In order to minimize conflict of interest, every Board of Commissioners member is also required to prepare Special List, disclosing shares ownership information of the Board of Commissioners member and/or his/her family in the Company or other companies. The Special List is archived and administered by the Secretary to the Board of Commissioners.

In order to maintain independency and professionalism, every Board of Commissioners member shall hold the following ethics:

1. Taking standpoint, opinion and action be based on objectiveness, professionalism and independency for the balance between interest of the Company and the stakeholders.
2. Performing his/her duties and obligations by positioning the overall interest of the Board of Commissioners above his/her personal interest.
3. During the serving period, the Board of Commissioners members are not allowed to:
 - a. Take business opportunity of the Company for the personal interest, interest of the family, business group and/or other parties.
 - b. Use the Company's assets, corporate information or his/her position as the Board of Commissioners member for personal interest or other parties' interest, which may

dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta kebijakan Perusahaan yang berlaku.

- c. Berkompetisi dengan Perusahaan yaitu menggunakan pengetahuan/informasi dari dalam (*inside information*) untuk mendapatkan keuntungan bagi kepentingan selain kepentingan Perusahaan.
 - d. Mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perusahaan, selain gaji dan fasilitas yang diterimanya sebagai anggota Dewan Komisaris, yang ditentukan oleh RUPS.
4. Menjaga kerahasiaan informasi-informasi Perusahaan yang bersifat rahasia yang dipercayakan kepadanya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 5. Tidak memanfaatkan jabatan bagi kepentingan pribadi atau bagi kepentingan orang atau pihak lain yang bertentangan dengan kepentingan Perusahaan.
 6. Menghindari setiap aktivitas yang dapat memengaruhi independensinya dalam melaksanakan tugas.
 7. Melakukan pengungkapan dalam hal terjadi benturan kepentingan, dan Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perusahaan yang berkaitan dengan hal tersebut.
 8. Tidak merangkap jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung dengan Perusahaan dan/atau yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 9. Menandatangani pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan (Pakta Integritas) dan menyatakan secara tertulis hal-hal yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan terhadap dirinya dan menyampaikannya kepada RUPS dan/atau OJK.

violate the applicable laws and regulations and the corporate policy.

- c. Compete with other Companies, namely by using inside knowledge/information to obtain benefit for the interest in addition to that of the Company.
 - d. Take personal benefit from the Company's activities, other than salary and facilities as member the Board of Commissioners member, as stipulated by the GMS.
4. Protect confidentiality of Company's confidential information entrusted to him/her pursuant to the applicable law and regulations.
 5. Not using of his/her position for personal interest or for the interest of other individual or other parties which is in contrary to the Company's interest.
 6. Avoiding any activity which may influence his/her independency in performing his/her duties.
 7. Revealing any case of conflict of interest, and the respective Board of Commissioners member is prohibited to be involved in any decision making process in the Company related with the condition.
 8. Not serving in other positions which may cause direct conflict of interest to the Company and/or violate the applicable law and regulations.
 9. Signing free from conflict of interest declaration (Integrity Pact) and declare in writing documents issues that may cause conflict of interest and submitting it to the GMS and/or OJK.

10. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dengan tidak melibatkan diri pada perdagangan orang dalam (*insider trading*) untuk memperoleh keuntungan pribadi.
 11. Dilarang untuk memberikan atau menawarkan, atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung imbalan dan/atau hadiah, dan/atau hibah dan/atau sumbangan dan/atau *entertainment* dalam bentuk apapun dari pihak yang memiliki hubungan bisnis atau pesaing Perusahaan, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi, atau sesuatu hal yang tidak dibenarkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku, atau untuk memengaruhinya untuk melakukan dan/atau tidak melakukan suatu hal berkaitan dengan kedudukan/jabatannya.
 12. Tidak diperkenankan memberikan dan menerima hadiah, bingkisan, parcel, karangan bunga dan bentuk pemberian lainnya pada hari raya keagamaan maupun hari-hari besar/ tertentu lainnya kepada pejabat/karyawan di lingkungan instansi Pemerintah dan/atau pihak yang memiliki hubungan bisnis.
10. Complying with the applicable law and regulations, including by not involved in insider trading to obtain personal benefit.
 11. Being prohibited to give or offer, or receive directly or indirectly any reward and/or gratification and/or grant and/or donation and/or from any party having business relation or competitor of the Company, which is aimed to obtain information, or other purpose as prohibited under the applicable law and regulations, or to influence in conducting and/or not to conduct anything related with his/her position.
 12. Being prohibited to give and receive gratification, gift, parcel, bouquet and any other hampers in religious holidays or any other holiday/specific day to officials/employees in Government institution and/or party with business relation.

Penilaian atas Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris

Pertamina Gas melakukan evaluasi kinerja anggota komite baik secara individual maupun secara kolektif, setiap 1 (satu) tahun secara *self-assessment* dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris, dan menjadi bahan penilaian perpanjangan masa kerja anggota komite untuk tahun berikutnya. Indikator penilaian kinerja komite terdiri atas indikator umum dan indikator khusus. Indikator umum di antaranya meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi secara aktif dengan sesama anggota komite, integritas,

Assessment on Performance of Committees Under the Board of Commissioners

Pertamina Gas conducts performance evaluation on the committee members both individually or collectively every 1 (one) year through a self- using evaluation method in a system as stipulated in the Board of Commissioners Decree, and becoming the evaluation basis for committee members' terms of office extension in the subsequent years. The general indicators include attendance in meetings, teamwork and communication skills with fellow committee members, integrity, and capability to understand the vision, mission and strategic plan of Pertamina Gas. Specific indicators include quality of

kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Pertamina Gas. Indikator khusus meliputi kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing komite.

Pada tahun 2020, capaian Kinerja Komite Audit sebesar 89,44% dan Komite Manajemen Risiko sebesar 92,22%. Adapun penjelasan dari penilaian kinerja masing-masing komite tercantum dalam Laporan Tahunan ini di bagian penjelasan masing-masing komite tersebut.

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Mekanisme pengunduran diri dan pemberhentian Dewan Komisaris yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, sebagai berikut:

1. Pemberhentian Dewan Komisaris dilakukan apabila anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan antara lain:
 - a. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.
 - b. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar.
 - c. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara.
 - d. Dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
2. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan penilaian lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perusahaan.
3. Rencana pemberhentian anggota Dewan Komisaris diberitahukan kepada anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan secara

the given suggestion/recommendation related with work programs of each committee.

In 2020, the performance achievement of the Audit Committee was 89.44% and the Risk Management Committee was 92.22%. The explanation of the performance appraisal of each committee is listed in this Annual Report in the explanation section of each committee.

Board Of Commissioners Resignation and Dismissal Mechanism

The mechanism of resignation and dismissal of the Board of Commissioners which is regulated in the Company's Articles of Association shall be as follows:

1. The Board of Commissioners dismissal may be conducted in the case of the Board of Commissioners member is:
 - a. Unable to perform duty properly.
 - b. Failed to comply with provisions of law and regulations and/or the provisions in the Articles of Association.
 - c. Involved in action that cause loss the Company and/or the Country.
 - d. Declared guilty under an inkracht Court's verdict.
2. The Board of Commissioners member may be dismissed by GMS based on other assessments, which are considered appropriate by the GMS for the interest and objectives of the Company.
3. The Board of Commissioners member dismissal plan shall be notified to the respective Board of Commissioners member through verbal or

lisan atau tertulis oleh Pemegang Saham.

4. Keputusan pemberhentian diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri.
 5. Pemberhentian karena alasan terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara dan dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan merupakan pemberhentian dengan tidak hormat.
 6. Antara para anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat kedua baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu atau ipar), jika terjadi hal tersebut maka RUPS berwenang memberhentikan salah seorang di antara mereka.
 7. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir, dengan mengajukan permohonan pengunduran diri secara tertulis kepada Perusahaan.
 8. Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri.
 9. Bagi anggota Dewan Komisaris yang berhenti sebelum maupun setelah masa jabatannya berakhir kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan tetap bertanggung jawab atas tindakannya yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh RUPS.
- written documents by Shareholders.
4. The dismissal decision shall be taken after the respective member received self-defense opportunity.
 5. Dismissal in the case of involved in any action cause loss to the Company and/or Country and is declared guilty under a Court's verdict shall be considered as dishonored dismissal.
 6. Among the Board of Commissioners members and between the Board of Commissioners Board of Directors members shall not have any family affiliation up to the second degree, vertically or horizontally, or in-laws relations (son/daughter-in-law or brother/sister-in-law), in the case of such condition, the GMS is authorized to dismiss one of the Board members.
 7. A Board of Commissioners member is entitled to resign from his/her position before his/her terms of office ended, by submitting written resignation letter to the Company.
 8. The Company is required to convene GMS to decide resignation letter from the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners member maximum within 90 (ninety) days after the resignation letter is received.
 9. The Board of Commissioners member who is resigned before or after his/her terms of office ended, except resignation due to passed away, the respective Board member will still be accountable upon his/her actions, which accountability report has not been accepted by the GMS.

Kebijakan terkait Pengunduran Diri Dewan Komisaris apabila Terlibat dalam Kejahatan Keuangan

Apabila dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris terlibat dalam kejahatan keuangan, maka tindak lanjut yang dilakukan Perusahaan mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Policy Related to Board of Commissioners Resignation if Involved in Financial Crime

If the Board of Commissioners is involved in financial crime along the duty implementation, the Company will follow-up the case by referring to provisions in the Company's Articles of Association and the applicable law and regulations.

Direksi

Board of Director

Direksi secara umum bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS serta mempertanggungjawabkannya kepada RUPS.

Generally, the Board of Directors in charge of carrying out all actions related to the management of the Company with restrictions as stipulated in the laws and regulations, the Articles of Association and/or GMS decisions and is accountable to the GMS.

Referensi Peraturan

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015, Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Pedoman Kerja Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya mengelola Perusahaan serta tata laksana hubungan dengan Dewan Komisaris, Direksi senantiasa mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (Board Manual). Direksi wajib menjadikan *Board Manual* sebagai pedoman yang ideal dalam menjalankan pengurusan Perusahaan sehari-hari, untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai tujuan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS, serta visi dan misi Perusahaan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Pertamina Gas diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-075/DK-PG/2017-SO tanggal 29 Desember 2017.

Regulatory Framework

According to the Minister of SOE Regulation No. PER- 03/MBU/02/2015, the Board of Directors is fully authorized and responsible upon the Company and to represent the Company, on and off the Court according to provisions in the Articles of Association.

Board of Directors Work Manual

In conducting the duty and responsibility to manage the Company and mechanism of relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors always refers to the Board of Directors Work Manual (Board Manual). The Board of Directors shall apply Board Manual as an ideal guideline in performing daily management of the Company, for the Company's interest and to achieve objectives as stipulated in the Company's Articles of Association, GMS as well as vision and mission of the Company. Pertamina Gas Board of Directors Manual is regulated in the Board of Commissioners Decree No. Kpts-075/DKPG/2017-SO dated December 29, 2017.

Secara garis besar, isi Board Manual bagi Direksi meliputi:

1. Prinsip Dasar,
2. Persyaratan Direksi,
3. Keanggotaan Direksi,
4. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas,
5. Independensi (Kemandirian) Direksi,
6. Etika Jabatan Direksi
7. Tugas dan Kewajiban Direksi
8. Tugas dan Wewenang Kolegial Direksi
9. Pembagian Tugas Direksi
10. Hak dan Wewenang Direksi
11. Pendelegasian Wewenang di antara Anggota Direksi
12. Rapat Direksi
13. Organ Pendukung Direksi
 - a. Satuan Pengawasan Internal
 - b. Sekretaris Perusahaan
14. Hubungan dengan Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi
15. Pertanggungjawaban Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

- **Tugas kolegial Direksi adalah:**
 - a. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya kegiatan usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perusahaan.
 - b. Memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.
 - c. Menyampaikan Laporan Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 5 (lima) bulan setiap Tahun Buku Perseroan berakhir kepada

Generally, contents of Board Manual for Board of Directors includes:

1. Basic Principle,
2. Board of Directors Requirements,
3. Board of Directors Membership,
4. Orientation and Capability Development Program,
5. Board of Directors Independency,
6. Position Ethics for Board of Directors
7. Board of Directors' Duty and Obligation
8. Board of Directors Collegial Duty and Authority
9. Board of Directors Division of Duty
10. Board of Directors' Rights and Authority
11. Authority Delegation among the Board of Directors Members
12. Board of Directors Meeting
13. Board of Directors Supporting Organ
 - a. Internal Audit Unit
 - b. Corporate Secretary
14. Relationship with Subsidiary and Affiliated Company
15. Board of Directors Accountability Report

Board of Directors Duty and Responsibility

- **Collegial duties of the Board of Directors are:**
 - a. Encourage and guarantee the implementation of business activities and Company activities in accordance with purpose aims and objectives of the Company and always striving to improve the efficiency and effectiveness of the Company.
 - b. Maintain and manage the Company's assets.
 - c. Submitting an Annual Report after being reviewed by the Board of Commissioners within a period of no later than 5 (five) months each of the Company's fiscal year ends to the GMS for approval and approval.

- RUPS untuk disetujui dan disahkan.
- d. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perusahaan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu Perusahaan.
 - e. Menyusun sistem akuntansi yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan.
 - f. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan mengenai jalannya Perusahaan serta memberikan laporan berkala kepada Dewan Komisaris dan/atau RUPS.
 - g. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya.
 - h. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar.
 - i. Mematuhi ketentuan-ketentuan lain yang berlaku di pemegang saham mayoritas Perusahaan dan dinyatakan berlaku bagi Perusahaan berdasarkan ketetapan dari pemegang saham mayoritas.
- **Wewenang kolegial Direksi dengan batasan dan kriteria yang diatur lebih lanjut sesuai dengan Anggaran Dasar adalah:**
 - a. Mendapatkan aset yang akan digunakan Perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan usaha utama.
 - b. Mengadakan perjanjian kerjasama dengan Badan Usaha atau Pihak Lain dalam bentuk Kerja Sama Operasi (KSO), Kerja Sama usaha (KSU), Kerjasama Lisensi, Bangun Guna Serah (*Built Operate transfer*/BOT), Bangun Serah Guna (*Built Transfer Operate*/BTO), Bangun Guna Milik (*Built Operate Own*/BOO), Bangun Sewa Serah (*Build, Rent, and*
 - **The collegial authority of the Directors with further set limits and criteria is in accordance with Articles of Association are:**
 - d. To maintain and maintain the books and administration of the Company in accordance with the prevailing norms for a company.
 - e. Develop an accounting system with financial Accounting Standards based on the principles of internal control, especially the functions of management, recording, storage, and supervision.
 - f. Provide an explanation of everything that is asked about the running of the Company and provide periodic reports to the Board of Commissioners and/or GMS.
 - g. Prepare the organizational structure of the Company complete with details and tasks.
 - h. Performing other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association.
 - i. Comply with other provisions that apply to the majority shareholders of the Company and are declared valid for the Company based on the provisions of the majority shareholder.
 - **The collegial authority of the Directors with further set limits and criteria is in accordance with Articles of Association are:**
 - a. Obtain assets that will be used by the Company in the implementation of main business activities.
 - b. Enter into cooperation agreements with Business Entities or Other Parties in the form of Operational Cooperation (KSO), Business Cooperation (KSU), License Cooperation, Build Operate Transfer (BOT), Build Operate Transfer (BOT), Build Transfer Operate (BTO), Build Operate Own (BOO), Build Rent (Rent, and Transfer/BRT), financial leases, and other agreements

Transfer/ BRT), financial lease, dan perjanjian lainnya yang mempunyai sifat yang sama.

- c. Menghapusbukukan aset tetap Perusahaan.
- d. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin.
- e. Menjaminkan aset/kekayaan Perusahaan.
- f. Menghapusbukukan piutang macet dan persediaan barang mati.

Kriteria dan Penetapan Direksi

Mereka yang dapat diangkat sebagai Direksi adalah orang perseorangan, yang mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit, atau tidak pernah menjadi Direksi atau Komisaris yang dinyatakan bersalah, yang menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit, atau orang yang tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu lima tahun sebelum pengangkatan.

Pengangkatan Direksi juga dilakukan berdasarkan pertimbangan keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, kejujuran dan perilaku yang baik serta berdedikasi tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan. Antara para anggota Direksi dan Komisaris tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, atau hubungan semenda (menantu atau ipar).

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dari calon-calon yang diusulkan oleh Pemegang Saham dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS. Masa jabatan anggota Direksi adalah lima tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan. Anggota Direksi sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.

that have the same nature.

- c. Write off the Company's fixed assets.
- d. Binding the Company as a guarantor.
- e. Securing Company's assets.
- f. Loss receivables write-off and non-earning goods inventory.

Board of Directors Criteria and Stipulation

The Board of Directors candidates refers to individual with capability to perform legal action and never been declared bankrupt, or never been appointed as Board of Directors or Commissioner who is declared guilty or causing a Company to be bankrupt, or individual who is never been punished due to criminal action that cause loss to the State's finance within five year sprior the appointment.

The Board of Directors appointment is also done by considering expertise, integrity, leadership, experience, honesty, and noble attitudes as well as high dedication to build and develop the Company. Between the Board of Directors and Board of Commisioners shall not have any family affiliation until third degree, either vertically or horizontally or in-laws relationship (son/daughter or brother/sister in law).

The Board of Directors members are appointed and dismissed by the GMS from the candidates proposed by the Shareholders and the nomination is binding for the GMS. Terms of office of the Board of Directors is five years and may be reappointed for one more period. The Board of Directors members can be dismissed incidentally under GMS resolutions by disclosing the reason.

Seluruh anggota Direksi telah membuat surat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan yang diperbarui setiap awal tahun. Selama tahun 2020, tidak ada anggota Direksi yang dihadapkan pada situasi terjadinya benturan kepentingan, baik dalam pengambilan keputusan maupun kedudukannya.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dari calon-calon yang diusulkan oleh Pemegang Saham setelah melalui proses pencalonan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS.

Direksi harus memenuhi persyaratan formal, materiil dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 dan tertuang dalam Board Manual, yang mencakup antara lain:

a. Syarat formal meliputi:

1. Orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum.
2. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.
3. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.

b. Syarat materiil meliputi:

Direksi diangkat berdasarkan pertimbangan keahlian, integritas, kepemimpinan, jujur, berperilaku baik, dan berdedikasi tinggi untuk

All of the Board of Directors members have drafted free from conflict of interest declaration that is renewed every early of the year. Throughout 2018, there is no Board of Directors member who is involved in conflict of interest situation, either in the decision-making process or the position.

The Board of Directors members are appointed and dismissed by the GMS from list of candidates proposed by the Shareholders after passing a nomination process according to the law and the nomination is binding for the GMS.

The Board of Directors shall fulfill formal, material and other requirements as stipulated in the Minister of SOE Regulation No. PER-03/MBU/02/2015 and as disclosed in the Board Manual that include, among others:

a. Formal requirements, including:

1. Individual with capability to conduct legal action.
2. Never been declared bankrupt or appointed as Board of Directors or Board of Commissioners members who is declared guilty for causing a Company to be declared bankrupt within 5 (five) years prior the appointment.
3. Never been punished due to criminal action which caused loss to the State's finance within 5 (five) years prior the appointment.

b. Material requirements, including:

The Board of Directors is appointed by considering expertise, integrity, leadership, honesty, noble attitude and high dedication to

memajukan dan mengembangkan Perusahaan serta persyaratan lainnya berdasarkan peraturan Perundang-undangan.

c. Syarat lain, meliputi:

1. Bukan pengurus partai politik, dan/atau anggota legislatif, dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon anggota legislatif. Calon anggota legislatif atau anggota legislatif terdiri dari calon/anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I dan DPRD Tingkat II.
2. Bukan kepala/wakil kepala daerah dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon kepala/wakil kepala daerah.
3. Berusia tidak melebihi 58 (lima puluh delapan) tahun ketika akan menjabat Direksi.
4. Tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi, kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai anggota Direksi.
5. Tidak menjabat sebagai anggota Direksi pada Perseroan selama 2 (dua) periode berturut-turut.
6. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Direksi) yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari rumah sakit pemerintah.

Komposisi Direksi

Melalui Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No.35 tanggal 30 Agustus 2019, masa jabatan Direksi Perseroan yang sebelumnya ditetapkan selama 3 tahun berubah menjadi 5 tahun dalam 1 periode jabatan.

build and develop the Company as well as other requirements based on the law and regulation.

c. Other requirements, including:

1. Not administrators of political parties, and/or members of the legislature, and/or not currently running as candidates for legislative members. Candidates for legislative or legislative members consist of candidates/members of DPR, DPD, DPRD Level I and DPRD Level II.
2. Not the head/deputy regional head and/or not currently running as a candidate for head/deputy regional head.
3. Not more than 58 (fifty eight) years old when he will serve as the Board of Directors.
4. Not currently holding a position based on the laws and regulations prohibited from having concurrent positions as a member of the Board of Directors, unless signing a statement letter that he is willing to resign from that position if elected as a member of the Board of Directors.
5. Not serving as a member of the Board of Directors of the Company for 2 (two) consecutive terms.
6. Physically and mentally healthy (not currently suffering from a disease that can hinder the performance of duties as a member of the Board of Directors) as evidenced by a health certificate from a government hospital.

Board of Directors Composition

Through the Amendment Deed of the Company's Articles of Association No. 35 dated August 30, 2019, the term of office of the Directors of the Company which was previously set for 3 years changed into 5 years for 1 term of office.

Komposisi Direksi pada 31 Desember 2020 terdiri seorang Direktur Utama dan 4 orang Direktur yaitu Direktur Komersial, Direktur Strategis & Pengembangan Bisnis, Direktur Keuangan & Dukungan Bisnis, dan Direktur Teknik & Operasi. Dalam kurun waktu periode pelaporan, Pemegang Saham melalui RUPS telah memutuskan perubahan keanggotaan Direksi berdasarkan RUPS Sirkuler tanggal 25 November 2020:

As of December 31, 2020, the Board of Directors members consisted of a President Director and 4 Directors such as Commercial Director, Strategy & Business Development Director, Finance & Business Support Director, and Technical & Operations Director. During the reporting period, through the GMS, the Shareholders have decided a change in the Board of Directors' membership based on the Circular GMS on November 25, 2020, as follows:

Komposisi Direksi Board of Director Composition			
Nama Name	Jabatan Position	Mulai Bertugas Start	Periode Period
Wiko Migantoro	President Director	21 Agustus 2018	RUPST 2023
Achmad Herry Syarifuddin	Commercial Director	1 Maret 2017	RUPST 2021
Indra Setyawati	Strategy & Business Development Director	25 Februari 2016	RUPST 2023
Rosa Permata Sari	Technical & Operation Director	15 Mei 2019	RUPST 2023
Tenny R. A. Rusdy	Finance & Business Support Director	10 Agustus 2017	25 November 2020
Rigo Supratman	Finance & Business Support Director	25 November 2020	RUPST 2025

Pembagian Tugas Direksi

Ruang lingkup dan tanggung jawab setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan jabatan masing-masing. Meski demikian, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Secara berkala, Direksi membuat laporan pelaksanaan kinerja yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Board Of Directors' Division Of Duty

Scope of duty and responsibility of the Board of Directors members is stipulated based on each position. However, implementation of the Board of Directors members' individual duty remains collective responsibility.

In carrying out the duty and responsibility, the Board of Directors is responsible to the GMS. The Board of Directors prepares performance implementation report periodically to be submitted to the Board of Commissioners.

DIREKTUR UTAMA

1. Memberikan arahan dan mengendalikan visi, misi dan strategi serta kebijakan Perusahaan.
2. Memimpin para Anggota Direksi dalam melaksanakan keputusan Direksi.
3. Memimpin dan mendorong terlaksananya pembentukan budaya Perusahaan, peningkatan citra dan tata kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*).
4. Menyelenggarakan dan memimpin Rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi.
5. Atas nama Direksi, mengesahkan semua Surat Keputusan Direksi sesuai dengan jenis keputusan yang diatur dalam Anggaran Dasar atau ketetapan lainnya.
6. Dalam hal pengadaan barang dan/atau jasa, atas nama Direksi, dapat memberikan persetujuan/izin prinsip untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan sesuai ketentuan pengadaan barang dan/atau jasa yang berlaku di Perusahaan.
7. Atas nama Direksi, mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan dan/atau dapat menunjuk anggota Direksi lain, pekerja atau pihak lain untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
8. Atas nama Direksi, menentukan keputusan Direksi, apabila dalam voting pada rapat Direksi terdapat jumlah suara yang sama banyak antara suara yang setuju dan tidak setuju.
9. Memberikan informasi kepada pemangku kepentingan terhadap keputusan Direksi yang memberi dampak besar kepada publik baik yang berkaitan dengan keputusan bisnis, aspek legal, ataupun isu-isu tentang Perusahaan yang berkembang di masyarakat.
10. Memimpin dan mengkoordinasikan fungsi-fungsi langsung yang berada di bawah Direktur Utama, antara lain Sekretaris Perusahaan,

PRESIDENT DIRECTOR

1. Provide direction and control the Company's vision, mission and strategy as well as policy.
2. Lead the Board of Directors Members in implementing the Board of Directors decisions.
3. Lead and encourage establishment of Corporate Culture, enhancing the Company's image and Good Corporate Governance.
4. Arrange and lead Board of Directors Meeting periodically according to provisions in the Board of Directors or other meetings if deemed necessary according to Board of Directors' recommendation.
5. On behalf of Board of Directors, ratify all of the Board of Directors Decree according to type of decree as regulated in the Articles of Association or other stipulation.
6. In the goods and/or services procurement, on behalf of Board of Directors, may provide approval/principle permit to achieve the Company's goals and objectives according to the prevailing goods and/or services regulations in the Company.
7. On behalf of the Board of Directors, representing the Company both on and of the court and/or may appoint other of Board of Directors members, employees or other parties to represent the Company on and off the court.
8. On behalf of the Board of Directors, determine the Board of Directors Decree, in the case of equal agree and not agree voting in the Board of Directors.
9. Provide information to stakeholders regarding the Board of Directors Decree that have a major impact on the public both related to business decisions, legal aspects, or issues regarding the company that flourish in the community.
10. Lead and coordinate direct functions under the President Director, including the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and other

Satuan Pengawas Internal, dan lain-lain dalam mencapai sasaran kinerja Perusahaan yang telah ditetapkan.

11. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Direktur Utama dapat melimpahkan sebagian tugas dan wewenangnya kepada Direksi lainnya sesuai dengan tugas dan wewenang masing-masing Direksi tersebut.
12. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Direktur Utama berwenang melakukan korespondensi dengan pihak eksternal yang terkait.

DIREKTUR KOMERSIAL

1. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan proses komersial Perusahaan yang meliputi kegiatan pengadaan sumber gas, jual beli gas, komersialisasi asset dan optimalisasi kapasitas gas
2. Menerapkan strategi komersial untuk mendorong pendapatan dan profit bisnis usaha dengan selalu memperhatikan kondisi pasar dan pelanggan
3. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan hubungan pelanggan dan supplier
4. Memastikan terlaksananya praktik pengembangan dan pemberdayaan pekerja di lingkungan Direktorat Komersial
5. Bersama-sama dengan Direktur lainnya, memastikan internalisasi dan implementasi tata nilai dan budaya Perusahaan tercermin pada pelaksanaan bisnis dan operasional Perusahaan.
6. Bersama-sama dengan Direktorat lain melakukan sinergi, kerja sama yang kuat dan saling mendukung dalam aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan sehari-hari.
7. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Direktur Komersial berwenang mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan

functions in achieving the Company's designated performance targets.

11. In carrying out the duties and authorities, the President Director may delegate part of his duties and authority to other Directors according to the individual duties and authorities of the Directors.
12. In carrying out their duties and authorities, the President Director holds the authority to make correspondence with related external parties.

COMMERCIAL DIRECTOR

1. Plan, manage and control the Company's commercial processes which include the procurement of gas resources, the sale and purchase of gas, the commercialization of assets and the optimization of gas capacity.
2. Implement a commercial strategy to drive business revenue and profit by always paying attention to market and customer conditions.
3. Plan, manage and control customer and supplier relationships.
4. Ensuring the implementation of development practices and empowerment of workers in the Commercial Directorate.
5. Together with other Directors, ensuring the internalization and implementation of the Company's values and culture is reflected in the implementation of the Company's business and operations. Report regularly the progress of activities to the President Director.
6. Altogether with other directorates conduct synergies, strong cooperation and mutual support in the daily business activities and operations of the Company.
7. In carrying out its duties and authorities, Planning and Development Director is authorized to represent the Company on and

dan/atau dapat menunjuk anggota Direksi lain, pekerja atau pihak lain untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.

8. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Direktur Komersial berwenang melakukan korespondensi dengan pihak eksternal yang terkait.

DIREKTUR STRATEGI DAN PENGEMBANGAN BISNIS

1. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kegiatan perencanaan investasi dan pengembangan bisnis Perusahaan.
2. Menyusun dan menerapkan strategi pengelolaan internal business process yang efektif untuk percepatan pencapaian target-target Perusahaan.
3. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan penyusunan portfolio dan rencana strategis perusahaan dalam rencana kerja jangka panjang dan rencana kerja jangka pendek Perusahaan.
4. Memastikan terlaksananya praktik pengembangan dan pemberdayaan pekerja di lingkungan Direktorat Strategi & Pengembangan Bisnis.
5. Bersama-sama dengan Direktur lainnya, memastikan internalisasi dan implementasi tata nilai dan budaya Perusahaan tercermin pada pelaksanaan bisnis dan operasional Perusahaan.
6. Bersama-sama dengan Direktorat lain melakukan sinergi, kerja sama yang kuat dan saling mendukung dalam aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan sehari-hari.
7. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Direktur Strategi & Pengembangan Bisnis berwenang mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan dan/atau dapat menunjuk anggota Direksi lain, pekerja atau pihak lain untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.

off the court and/or can appoint other Board of Directors members, employees or other parties to represent the Company on and off the court.

8. In carrying out their duties and authority, the Planning and Development Director holds the authority to correspond with related external parties.

STRATEGY & BUSINESS DEVELOPMENT DIRECTOR

1. Plan, manage and control investment planning and business development activities of the Company.
2. Develop and implement an effective internal business process management strategy to accelerate the achievement of the Company's targets.
3. Plan, manage, and control the preparation of the company's portfolio and strategic plans in the company's long-term work plan and short-term work plan.
4. Ensuring the implementation of development practices and empowerment of workers within the Directorate of Business Strategy & Development.
5. Together with other Directors, ensuring the internalization of the Company's values and culture is reflected in the implementation of the Company's business and operations.
6. Together with other Directorates to create synergies, strong cooperation and mutual support in the Company's daily business and operational activities.
7. In carrying out its duties and authority, the Director of Business Strategy & Development has the authority to represent the Company inside and outside the court and/or can appoint other members of the Board of Directors, workers or other parties to represent the Company inside and outside the court.

8. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Direktur Strategi & Pengembangan Bisnis berwenang melakukan korespondensi dengan pihak eksternal yang terkait.

DIREKTUR TEKNIK & OPERASI

1. Merencanakan, mengelola dan mengontrol eksekusi proyek pembangunan infrastruktur agar berjalan optimal dalam mendukung pengembangan bisnis Perusahaan
2. Merencanakan, mengelola, dan mengontrol kehandalan dan operasional penyaluran gas dan pipa di seluruh area operasi Perusahaan sehingga tercapai target Perusahaan pada aspek pendapatan operasional dengan mengutamakan kepuasan pelanggan dan pengelolaan risiko
3. Melaporkan secara berkala status operasional dan pelaksanaan proyek Perusahaan kepada Direktur Utama
4. Memastikan terlaksananya praktik pengembangan dan pemberdayaan pekerja di lingkungan Direktorat Teknik & Operasi
5. Bersama-sama dengan Direktur lainnya, memastikan internalisasi dan implementasi tata nilai dan budaya Perusahaan tercermin pada pelaksanaan bisnis dan operasional Perusahaan.
6. Bersama-sama dengan Direktorat lain melakukan sinergi, kerja sama yang kuat dan saling mendukung dalam aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan sehari-hari.
7. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Direktur Teknik & Operasi berwenang mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan dan/atau dapat menunjuk anggota Direksi lain, pekerja atau pihak lain untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
8. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Direktur Teknik & Operasi berwenang melakukan korespondensi dengan pihak eksternal yang terkait.

8. In carrying out its duties and authority, the Director of Business Strategy & Development is authorized to conduct correspondence with external parties concerned.

TECHNICAL & OPERATION DIRECTOR

1. Plan, manage and control the execution of infrastructure development projects to run optimally in supporting the Company's business development.
2. Plan, manage and control the reliability and operation of gas and pipeline distribution in all areas of the Company's operations so that the Company's targets are achieved in the aspect of operating income by prioritizing customer satisfaction and risk management.
3. Periodically report the operational status and implementation of the Company's projects to the President Director.
4. Ensuring the implementation of development practices and empowerment of workers within the Directorate of Engineering & Operations.
5. Together with other Directors, ensuring the internalization of the Company's values and culture is reflected in the implementation of the Company's business and operations.
6. Together with other Directorates to create synergies, strong cooperation and mutual support in the Company's daily business and operational activities.
7. In carrying out its duties and authority, the Director of Engineering & Operations has the authority to represent the Company inside and outside the court and/or can appoint other members of the Board of Directors, workers or other parties to represent the Company inside and outside the court.
8. In carrying out its duties and authority, the Director of Engineering & Operations is authorized to conduct correspondence with relevant external parties.

DIREKTUR KEUANGAN & DUKUNGAN BISNIS

1. Merencanakan, mengelola dan mengontrol keuangan Perusahaan agar berfungsi maksimal dalam mendukung aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan yang berlandaskan pada prinsip pengelolaan keuangan yang berbasis pada risk management.
2. Berkoordinasi dengan Direktorat Keuangan PT Pertamina (Persero) dan Direktorat Keuangan PT PGN, Tbk. dalam hal penerimaan dan pengeluaran keuangan serta investasi Perusahaan.
3. Melaporkan secara berkala status pengendalian keuangan Perusahaan kepada Direktur Utama.
4. Memastikan terlaksananya praktik pengembangan dan pemberdayaan pekerja di lingkungan Direktorat Keuangan & Pendukung Usaha
5. Bersama-sama dengan Direktur lainnya, memastikan internalisasi dan implementasi tata nilai dan budaya Perusahaan tercermin pada pelaksanaan bisnis dan operasional Perusahaan.
6. Bersama-sama dengan Direktorat lain melakukan sinergi, kerja sama yang kuat dan saling mendukung dalam aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan sehari-hari.
7. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Direktur Keuangan berwenang mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan dan/atau dapat menunjuk anggota Direksi lain, pekerja atau pihak lain untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
8. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Direktur Keuangan berwenang melakukan korespondensi dengan pihak eksternal yang terkait.

FINANCE & BUSINESS SUPPORT DIRECTOR

1. To plan, manage and control the Company's finances in order to function optimally in supporting the Company's business activities and operations based on the principles of risk management-based financial management.
2. Coordinate with the Finance Directorate of PT Pertamina (Persero) and the Finance Directorate of PT PGN, Tbk. in terms of revenues and expenditures for the Company's financial and investment.
3. Periodically report the operational status and implementation of the Company's projects to the President Director.
4. Ensuring the implementation of development practices and empowerment of workers within the Directorate of Engineering & Operations.
5. Together with other Directors, ensuring the internalization and implementation of the Company's values and culture is reflected in the implementation of the Company's business and operations.
6. Together with other Directorates to create synergies, strong cooperation and mutual support in the Company's daily business and operational activities.
7. In carrying out its duties and authority, the Director of finance has the authority to represent the Company inside and outside the court and/or can appoint other members of the Board of Directors, workers or other parties to represent the Company inside and outside the court.
8. In carrying out its duties and authority, the Director of Finance is authorized to conduct correspondence with relevant external parties.

Independensi Direksi

Direksi senantiasa bertindak independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Dewan Komisaris.

Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, sehingga dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

Direksi tidak memegang jabatan rangkap sebagai Direktur Utama atau Direktur lainnya pada Badan Usaha Milik Negara, Daerah dan Swasta atau jabatan lain yang berhubungan dengan pengelolaan Perusahaan, maupun jabatan struktural, dan jabatan fungsional lainnya pada instansi/lembaga Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, serta jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Rangkap Jabatan dan Kepemilikan Saham Direksi

Para anggota Direksi dilarang memegang jabatan rangkap sebagai:

- Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta; dan/atau
- Anggota Dewan Komisaris pada Badan Usaha Milik Negara; dan/atau

Board of Directors Independency

Board of Directors acts independently, or defined as not having any conflict of interest, which may interver capability to perform the duty independently and critically, either in the relationship between the Board of Directors or with Board of Commissioners members.

The Board of Directors does not have any financial, managerial, shares ownership and/or family affiliations with other Board of Commissioners, Board of Directors members and/or Controlling Shareholders or other affiliations with the Company, to enable duty and responsibility implementation independently.

The Board of Directors does not serve in concurrent position as President Director or other Directors in State-Owned Enterprise, Regional-Owned Enterprise and Private Enterprise or other positions that are related with the Company's management, or structural and functional positions at the institution/organization under Central/Local Government, and other positions as related in the provisions of the Company's Articles of Association and other prevailing Law and regulation.

Board of Directors Concurrent Position and Shares Ownership

The Board of Directors members are prohibited to serve in concurrent positions as:

- Members of the Board of Directors of State Owned Enterprises, Regional Owned Enterprises, Private Owned Enterprises; and/or
- Members of the Board of Commissioners of State Owned Enterprises; and/or

- Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan atau daerah;
- Pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif; dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah;
- Jabatan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dan/atau jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan;
- Menjadi calon legislatif atau calon kepada daerah/wakil kepada daerah.

Untuk perangkapan jabatan Direksi yang tidak termasuk dalam ketentuan tersebut di atas diperlukan persetujuan dari Rapat Dewan Komisaris.

- Other structural and functional positions at central and or regional government agencies/ institutions;
- Management of political parties and/or legislative candidates/members; and/or candidates for regional head/deputy regional head;
- Positions that may cause conflict of interest and/or other positions in accordance with the provisions of laws and regulations;
- Become a legislative candidate or a candidate for the region/representative for the region.

In the case of concurrent position of the Board of Directors that is not metioned in the provisions will require approval from the Board of Commissioners meeting.

Rangkap Jabatan dan Kepemilikan Saham Direksi Board of Directors Concurrent Position and Shares Ownership			
Nama Name	Kepengurusan di Perusahaan lain Management of Other Companies		
	Sebagai Dewan Komisaris As Board of Commissioners	Sebagai Direksi/ Jabatan lain As Board of Directors/ Other Positions	Sebagai Pemegang Saham As Shareholders
Wiko Migantoro	1	-	-
Achmad Herry Syarifuddin	1	-	-
Indra Setyawati	1	-	-
Tenny R. A. Rusdy	1	-	-
Rosa Permata Sari	-	-	-
Rigo Supratman	-	-	-

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Benturan kepentingan adalah suatu kondisi di mana kepentingan ekonomis Perusahaan berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi. Atas hal tersebut maka Anggota Direksi hendaknya senantiasa:

Board of Directors Conflict of Interest Management

Conflict of interest refers to a condition with the case of conflicting economics interest between the Company and personal interest. In this case, the Board of Directors members is expected to:

- Wajib mendahulukan kepentingan ekonomis Perusahaan di atas kepentingan ekonomis pribadi atau keluarga maupun pihak lainnya.
- Tidak akan memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang bertentangan dengan kepentingan Perusahaan.
- Wajib mengungkapkan hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perusahaan.
- Dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Perusahaan atau mengurangi keuntungan Perusahaan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
- Tidak akan ikut serta dalam pembahasan dan pengambilan keputusan yang mengandung unsur benturan kepentingan.
- Obligated to prioritize the economic interests of the Company over the economic interests of individuals or families or other parties.
- Will not take advantage of one's position for personal gain or for the benefit of other people or parties that conflict with the interests of the Company.
- Must disclose financial and family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders of the Company.
- It is prohibited to take actions that may harm the Company or reduce the Company's profits and must disclose conflicts of interest in every decision in the event of a conflict of interest.
- Will not participate in discussions and decisions that contain conflicts of interest.

Evaluasi atas Strategi Perusahaan

Reviu atas strategi perusahaan telah dilakukan oleh Direksi dengan merencanakan perubahan pola bisnis perusahaan sejalan dengan dibentuknya Holding Gas. Perubahan tersebut dilaksanakan dengan mengusulkan perubahan anggaran dasar perusahaan dan sinergi operasi serta pengembangan bisnis antara Pertamina Gas dan PGN.

Dengan sinergi operasi dan bisnis di Subholding Gas, Direksi dan Dewan Komisaris mengusulkan kepada pemegang saham skema bisnis yang paling ideal untuk memaksimalkan pengembangan bisnis gas Pertamina sebagai Holding Gas. Usulan tersebut telah disampaikan kepada pemegang saham dan tengah dikaji oleh pemegang saham.

Evaluation on Corporate Strategy

Review on the Company's strategy has been conducted by the Board of Directors by planning the Company's business scheme transformation in line with establishment of the Gas Holding. The transformation is done by proposing amendment on the Company's Articles of Association and operations synergy as well as business development between Pertamina Gas and PGN.

With operations and business synergy in the Gas Subholding, the Board of Directors and Board of Commissioners has requested the most ideal business scheme to the shareholders to optimize Pertamina Gas business development as the Gas Holding. The recommendation has been submitted and currently reviewed by the shareholders.

Pertemuan/Rapat Direksi

Selama tahun 2020, Direksi melaksanakan pertemuan/rapat sebanyak 22 kali, berikut rinciannya:

Pertemuan/Rapat Direksi Pertemuan/Rapat Direksi		
Jenis Rapat Type of Meeting	Jumlah Rapat Total Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting	22 Rapat/ Meetings	99%
Rapat Dewan Komisaris - Direksi Board of Commissioners – Board of Directors	12 Rapat/ Meetings	98%

Agenda Rapat Direksi selama tahun 2020 di antaranya adalah sebagai berikut:

Board of Directors Meeting

Throughout 2020, the Board of Directors held 22 meetings, with details as follows:

Board of Directors meeting agenda throughout 2020 are as follows:

Agenda Rapat Dewan Direksi PT Pertamina Gas tahun 2020 Board of Directors Meeting Agenda Throughout 2020			
Tanggal Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda	Kehadiran Attendance	
6 Januari 2020	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi Pedoman Barang & Jasa RKAP 2020 BOD Retreat 2020 	<ul style="list-style-type: none"> Socialization of Guidelines for Goods & Services RKAP 2020 BOD Retreat 2020 	Wiko Migantoro Achmad Herry Syarifuddin Indra Setyawati Rosa Permata Sari Tenny R.A. Rusdy
20 Februari 2020	Penggunaan HAUL sebagai basis performance indikator usaha pengangkutan (MIGAS)	Utilization of HAUL as a basis for performance indicators for transportation business (MIGAS)	Wiko Migantoro Achmad Herry Syarifuddin Indra Setyawati Rosa Permata Sari Tenny R.A. Rusdy
1 Maret 2020	Rapat Direksi dengan Human Capital & Business Support	Board of Directors Meeting with Human Capital & Business Support	Wiko Migantoro Achmad Herry Syarifuddin Indra Setyawati Rosa Permata Sari Tenny R.A. Rusdy

Agenda Rapat Dewan Direksi PT Pertamina Gas tahun 2020

Board of Directors Meeting Agenda Throughout 2020

Tanggal Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda		Kehadiran Attendance
5 Maret 2020	<ul style="list-style-type: none"> Rencana & Tindak Lanjut Implementasi Kepmen ESDM No 13K/13/MEM/2020 Implementasi Subholding Gas 	<ul style="list-style-type: none"> Plans & Follow-Up Implementation of the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 13K/13/MEM/2020 Implementation of Subholding Gas 	Wiko Migantoro Achmad Herry Syarifuddin Indra Setyawati Rosa Permata Sari Tenny R.A. Rusdy
9 Maret 2020	Pipa Gas Citarik-Tegalgede 32" Milik PT Moeladi	Citarik-Tegalgede 32" Gas Pipeline Owned by PT Moeladi	Wiko Migantoro Achmad Herry Syarifuddin Indra Setyawati Rosa Permata Sari Tenny R.A. Rusdy
16 Maret 2020	Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) Pertamina Gas	Prevention of the Spread of Corona Virus Disease (Covid-19) Pertamina Gas	Wiko Migantoro Achmad Herry Syarifuddin Indra Setyawati Rosa Permata Sari Tenny R.A. Rusdy
19 Maret 2020	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan Pekerja Operasi di Anak Perusahaan Rencana Tindak Lanjut untuk Proyek Pipa Minyak Rokan Pemanfaatan Gas Alas Dara Kemuning (ADK) 	<ul style="list-style-type: none"> Fulfillment of Operational Workers in Subsidiaries Follow-up Plan for Rokan Oil Pipeline Project Utilization of Alas Dara Kemuning (ADK) Gas 	Wiko Migantoro Achmad Herry Syarifuddin Indra Setyawati Rosa Permata Sari Tenny R.A. Rusdy
31 Maret 2020	<ul style="list-style-type: none"> Update Program Penanganan dan Pencegahan Covid-19 Update Operasional & Proyek Update Business Continuity Permasalahan LPG Plant Gresik Update RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 Pertagas Progress Organisasi Kepmen ESDM 13 	<ul style="list-style-type: none"> Update on Covid-19 Handling and Prevention Program Operational & Project Update Update Business Continuity Problems with the Gresik LPG Plant Update of the 2019 Pertagas Annual GMS Organizational progress of the Ministerial Decree 13 of Minister of Energy and Mineral 	Wiko Migantoro Achmad Herry Syarifuddin Indra Setyawati Rosa Permata Sari Tenny R.A. Rusdy

Agenda Rapat Dewan Direksi PT Pertamina Gas tahun 2020 Board of Directors Meeting Agenda Throughout 2020			
Tanggal Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda		Kehadiran Attendance
8 April 2020	<ul style="list-style-type: none"> Update Program Pencegahan Covid-19 Update Kinerja Operasi & Proyek Efisiensi Biaya dan Resetting RKAP 2020 Update Business Continuity Progress Proyek Baru Tahun 2020 Update dari Commercial terkait Sewa Lahan dan LPG Gresik RUPS Tahunan dan Pencalonan Dewan Komisaris AP Progress Organisasi Proyek KEPMEN ESDM 13 	<ul style="list-style-type: none"> Update the Covid-19 Prevention Program Operations & Project Performance Updates Cost Efficiency and Resetting RKAP 2020 Update Business Continuity New Project Progress in 2020 Update from Commercial regarding Land Lease and Gresik LPG Annual GMS and Nominations for AP's Board of Commissioners Progress of the ESDM KEPMEN Project Organization 13 	Wiko Migantoro Achmad Herry Syarifuddin Indra Setyawati Rosa Permata Sari Tenny R.A. Rusdy
15 April 2020	<ul style="list-style-type: none"> Update Pencegahan & Penanganan Covid-19 Pertagas Kinerja Keuangan Triwulan I Tahun 2020 Dampak Peraturan Menteri ESDM No. 8 Tahun 2020 Update LPG Gresik dan Blok A Medco Percepatan Revenue Investasi 2020 Update Kinerja Operasi dan Rencana Proyek Baru Rencana Efisiensi Tahun 2020 	<ul style="list-style-type: none"> Update Pertagas Covid-19 Prevention & Handling Financial Performance in Quarter I 2020 Impact of Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 8 of 2020 Update on LPG Gresik and Blok A Medco Acceleration of 2020 Investment Revenue Update Operational Performance and New Project Plans 2020 Efficiency Plan 	Wiko Migantoro Achmad Herry Syarifuddin Indra Setyawati Rosa Permata Sari Tenny R.A. Rusdy
5 Juni 2020	<ul style="list-style-type: none"> Revisi RKAP 2020 RKAP 2021 RJPP Pembangunan Pipa Tambak Lorok 	<ul style="list-style-type: none"> Revised RKAP 2020 RKAP 2021 RJPP Construction of Tambak Lorok Pipe 	Wiko Migantoro Achmad Herry Syarifuddin Indra Setyawati Rosa Permata Sari Tenny R.A. Rusdy
22 Juni 2020	Pengusulan Revisi RKAP 2021	Revision of RKAP 2021 Proposal	Wiko Migantoro Achmad Herry Syarifuddin Indra Setyawati Rosa Permata Sari Tenny R.A. Rusdy

Agenda Rapat Dewan Direksi PT Pertamina Gas tahun 2020

Board of Directors Meeting Agenda Throughout 2020

Tanggal Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda		Kehadiran Attendance
2 Juli 2020	Update Partnership Proyek Pipa Minyak Rokan	Rokan Oil Pipeline Project Partnership Update	Wiko Migantoro Achmad Herry Syarifuddin Indra Setyawati Rosa Permata Sari Tenny R.A. Rusdy
16 Juli 2020	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja Keuangan Juni 2020 Update Kajian Optimalisasi Bisnis PT Pertamina Gas 	<ul style="list-style-type: none"> Financial Performance June 2020 Update PT Pertamina Gas Business Optimization Study 	Wiko Migantoro Achmad Herry Syarifuddin Indra Setyawati Rosa Permata Sari Tenny R.A. Rusdy
7 Agustus 2020	<ul style="list-style-type: none"> Update Partnership Pipa Minyak Rokan Progress Proyek Pipa Gas Senipah - Balikpapan 	<ul style="list-style-type: none"> Update the Rokan Oil Pipe Partnership Progress of the Senipah - Balikpapan Gas Pipeline Project 	Wiko Migantoro Achmad Herry Syarifuddin Indra Setyawati Rosa Permata Sari Tenny R.A. Rusdy
11 September	<ul style="list-style-type: none"> Usulan Tantiem 2019 APJV Pertagas Pemanfaatan Lahan Pertagas oleh Rabana Gasindo Utama (RGS) Update Partnership Pipa Minyak Rokan 	<ul style="list-style-type: none"> Proposed Tantiem 2019 APJV Pertagas Utilization of Pertagas Land by Rabana Gasindo Utama (RGS) Update the Rokan Oil Pipe Partnership 	Wiko Migantoro Achmad Herry Syarifuddin Indra Setyawati Rosa Permata Sari Tenny R.A. Rusdy
23 September	<ul style="list-style-type: none"> Revisi RKAP 2020 RKAP 2021 	<ul style="list-style-type: none"> Revised RKAP 2020 RKAP 2021 	Wiko Migantoro Achmad Herry Syarifuddin Indra Setyawati Rosa Permata Sari Tenny R.A. Rusdy
9 Oktober	<ul style="list-style-type: none"> Review Tarif Pipa Transmisi Gas oleh BPH Migas Organisasi Operasi Pasca Proyek dan Penetapan SK Tarif Upah TKJP Tahun 2020 Laporan Kinerja Keuangan September 2020 	<ul style="list-style-type: none"> Review of Gas Transmission Pipeline Rates by BPH Migas Post-Project Operations Organization and Determination of 2020 TKJP Wage Rates Decree Financial Performance Report September 2020 	Wiko Migantoro Achmad Herry Syarifuddin Indra Setyawati Rosa Permata Sari Tenny R.A. Rusdy
21 Oktober	Tarif Upah Tenaga Kerja Jasa Penunjang "TKJP" Pertamina Gas Tahun 2020	Pertamina Gas "TKJP" Support Services Workforce Wage Rates in 2020	Wiko Migantoro Achmad Herry Syarifuddin Indra Setyawati Rosa Permata Sari Tenny R.A. Rusdy

Agenda Rapat Dewan Direksi PT Pertamina Gas tahun 2020

Board of Directors Meeting Agenda Throughout 2020

Tanggal Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda		Kehadiran Attendance
9 November	Kajian Internal Kerja Sama Operasi (KSO) Pertagas-SAGN	The Pertagas-SAGN Operational Cooperation (KSO) Internal Study	Wiko Migantoro Achmad Herry Syarifuddin Indra Setyawati Rosa Permata Sari Tenny R.A. Rusdy
17 November	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja Keuangan Oktober 2020 Pengamanan dan Pemeliharaan Lahan KAI Penyelesaian Piutang SCE 	<ul style="list-style-type: none"> Financial Performance October 2020 KAI Land Security and Maintenance SCE Receivables Settlement 	Wiko Migantoro Achmad Herry Syarifuddin Indra Setyawati Rosa Permata Sari Tenny R.A. Rusdy
14 Desember	<ul style="list-style-type: none"> Kontrak BOT Pertagas dengan Moeladi – Update Progress Kajian BPKP Progress Tender Pipa BBM 	<ul style="list-style-type: none"> Pertagas BOT Contract with Moeladi - Update on BPKP Study Progress Fuel Pipe Tender Progress 	Achmad Herry Syarifuddin Indra Setyawati Rosa Permata Sari Rigo Supratman

Tingkat Kehadiran Rapat Internal Direksi tahun 2020

Board of Directors Internal Meeting Attendance Level on 2020

Direksi Board of Director	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Wiko Migantoro*	22	21	95,5%
Achmad Herry Syarifuddin	22	22	100%
Indra Setyawati	22	22	100%
Rosa Permata Sari	22	22	100%
Tenny R. A. Rusdy**	21	21	100%
Rigo Supratman***	1	1	100%

*tidak dapat hadir pada Rapat Direksi tanggal 14 Desember 2020 karena sakit

**selesai menjabat sejak 25 November 2020

***mulai menjabat sejak 25 November 2020

*unable to attend the Board of Directors Meeting on December 14, 2020 due to illness

**finished serving on November 25, 2020

***start to serve on November 25, 2020

Keputusan yang diambil dalam rapat Direksi telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam Risalah Rapat Direksi. Risalah Rapat ditandatangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Direksi yang menghadiri rapat maupun tidak.

Perbedaan pendapat (dissenting opinion) yang terjadi dalam rapat telah dicantumkan dalam Risalah Rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

Program Pengembangan Keahlian Direksi

Board Manual mengatur pengembangan kapabilitas dalam peningkatan kompetensi anggota Direksi. Untuk itu, Pertamina Gas mendukung dan memberikan kesempatan luas kepada anggota Direksi untuk mengikuti program-program pengembangan kapabilitas sesuai kebutuhan masing-masing.

Selama tahun 2020, Pertamina Gas menyertakan anggota Direksi dalam beberapa kegiatan yang ditujukan untuk pengembangan kompetensi, termasuk dalam hal pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Kegiatan yang diikuti dapat berbentuk pelatihan dan kursus, seminar dan juga lokakarya, baik yang diselenggarakan di dalam negeri maupun di luar negeri.

The resolutions taken in the Board of Directors meeting has been registered and documented appropriately in the Board of Directors minutes of meetings. The Minutes of Meetings are signed by Meeting Chairman and distributed to all Board of Directors members either attending or not attending the meetings.

Any dissenting opinion arises in the meeting has been disclosed in the Minutes of Meeting altogether with reason of the dissenting opinion.

The Board Manual Regulates Capability

Development to enhance the Board of Directors members' competency. Therefore, Pertamina Gas supports and provides broad opportunity to the Board of Directors members to participate in the capability development programs according to each requirement.

During 2020, Pertamina Gas includes members of the Board of Directors in several activities that serve competency development, including in fulfilling social and environmental responsibilities. Activities that are followed can take the form of training and courses, seminars and workshops, which are held face-to-face in the country or through online learning media.

Kegiatan Program Pengembangan Keahlian Direksi PT Pertamina Gas 2020 PT Pertamina Gas Board of Directors' Skills Development Program Activities 2020			
Peserta Participants	Jabatan Position	Nama Kegiatan Event Title	Tempat dan Waktu Time and Place
Wiko Migantoro	President Director	The 2nd Indopacific LNG Summit 2020	Bali (03-04 Maret 2020)
		Training Leadership Through Effective External Communication Batch 2	Online (14 – 21 November 2020)
		Pelatihan Directorship “High Performance Boards”	Online (15 – 18 Desember 2020)
Ahmad Herry Syarifuddin	Commercial Director	CISI Integrity Matters	Online (05 Mei 2020)
		Training Leadership Through Effective External Communication Batch 2	Online (14 – 21 November 2020)
		Training Corporate Law for Executive “Aspek Hukum Dalam Pengelolaan Korporasi BUMN”	Online (15 – 18 Desember 2020)
Indra Setyawati	Strategy & Business Development Director	PRIME II - Directorship Program	Online (12 November – 07 Desember 2020)
		Training Corporate Law for Executive “Aspek Hukum Dalam Pengelolaan Korporasi BUMN”	Online (15 – 18 Desember 2020)
Rosa Permata Sari	Technical & Operation Director	The 2nd Indopacific LNG Summit 2020	Bali (03-04 Maret 2020)
		Pelatihan Directorship “High Performance Boards”	Online (27 Juli – 20 Agustus 2020)
		PRIME III - Directorship Program	Online (09 November – 01 Desember 2020)
		Training Leadership Through Effective External Communication Batch 2	Online (14 – 21 November 2020)
		Training Corporate Law for Executive “Aspek Hukum Dalam Pengelolaan Korporasi BUMN”	Online (15 – 18 Desember 2020)
Tenny R.A Rusdy*	Finance & Business Support Director	The 2nd Indopacific LNG Summit 2020	Bali (03-04 Maret 2020)
		Training Leadership Through Effective External Communication Batch 2	Online (14 – 21 November 2020)
Rigo Supratman**	Finance & Business Support Director	Pelatihan Directorship “High Performance Boards”	Online (15 – 18 Desember 2020)

*selesai menjabat sejak 25 November 2020

* Has served since November 25, 2020

**mulai menjabat sejak 25 November 2020

** entered office on 25 November 2020

Program Pengenalan untuk Anggota Direksi Baru

Program pengenalan (orientasi) sangat penting untuk dilaksanakan, karena Direktur dapat berasal dari berbagai latar belakang, sehingga untuk dapat membentuk suatu tim kerja yang solid, Program Pengenalan tersebut wajib untuk dijalankan. Ketentuan tentang Program Pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Kepada Direktur yang baru pertama kali menjabat wajib diberikan Program Pengenalan mengenai Perusahaan.
2. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas pelaksanaan Program Pengenalan.
3. Materi yang diberikan pada Program Pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut:
 - a. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perusahaan.
 - b. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya.
 - c. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit.
 - d. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.
 - e. Tata laksana hubungan dengan Organ Perusahaan lainnya termasuk mengenai teknis dan waktu pelaksanaannya.
4. Program Pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan atau kunjungan

Orientation Program for New Board of Directors Member

Orientation program is very important to be conducted as the Board of Directors may be appointed from various backgrounds, therefore, to establish a solid teamwork, the Orientation Program becomes mandatory. Provisions on the Orientation Program include aspects as follows:

1. To the Director who is appointed for the first time shall be provided by an Orientation Program about the Company.
2. The Corporate Secretary is responsible for the Orientation Program implementation.
3. The material provided in the Orientation Program includes the following:
 - a. GCG principles implementation by the Company.
 - b. The description about the Company related to the objectives, nature and cope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive positions, risks and other strategic issues.
 - c. Information related to delegated authority, internal and external audits, systems and internal control policies, including the Audit Committee.
 - d. Information on duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as prohibitions.
 - e. The mechanism of relations with other Company Organ including the technical and implementation time.
4. The orientation program can be provided in form of presentations, meetings or visits

ke wilayah operasi dan fasilitas Perusahaan, perkenalan dengan Jajaran Manajemen dan Pekerja di Perusahaan serta program lainnya.

5. Program pengenalan dilaksanakan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah RUPS memutuskan pengangkatan anggota Direksi yang baru.

Program pengenalan untuk Direksi baru dikelola oleh Corporate Secretary. Materi yang disampaikan berupa wawasan bisnis dan profil perusahaan. Materi tersebut disampaikan oleh jajaran VP terkait di Pertamina Gas.

Pada tanggal 4 Desember 2020, dengan di angkatnya 1 (satu) Direksi baru yaitu Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis Bapak Rigo Supratman, Corporate Secretary telah mengakomodasi program pengenalan ke beberapa kepada Direksi baru Pertamina Gas dengan memberikan pengenalan mengenai proses bisnis dan kinerja perusahaan yang disampaikan oleh VP Strategic Planning & Portfolio dan VP Financial Controller.

Pemantauan dan Evaluasi Tindak Lanjut Keputusan Rapat Dewan Komisaris-Direksi selama Tahun 2020

Dalam pelaksanaan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi membahas permasalahan-permasalahan yang dihadapi Perusahaan dan mencari solusi terbaik yang disepakati bersama yang perlu ditindaklanjuti oleh Direksi. Keputusan-keputusan rapat meliputi aspek-aspek bidang investasi, bidang operasional dan bidang keuangan & SDM. Di dalam keputusan tersebut dapat mengandung unsur perencanaan, kebijakan dan strategi, serta pelaksanaan.

to the Company's operations and facilities, introductions to the Management and Employees in the Company as well as other programs.

5. The orientation program is implemented the latest 30 (thirty) days after the GMS decided appointment of new Board of Directors member.

Orientation program for new Board of Directors member is managed by Corporate Secretary. The provided materials include business knowledge and company profile. The material is presented to all VP management at Pertamina Gas.

On December 4, 2020, with the appointment of 1 (one) new Board of Directors, namely the Director of Finance and Business Support Mr. Rigo Supratman, the Corporate Secretary has accommodated the introduction program to several of the new Directors of Pertamina Gas by providing an introduction to the business processes and company performance delivered by VP Strategic Planning & Portfolio and VP Financial Controller.

Monitoring and Evaluation on Board of Commissioners-Board of Directors Meetings Resolutions in 2020

In the supervisory and advisory activities of the Board of Directors in the Company's management, altogether with the Board of Directors, the Board of Commissioners discussed issues experienced by the Company and seek best solution to be agreed that needs to be followed-up by the Board of Directors. The meeting resolutions include aspects in investment, operations and finance & SDM. The resolutions may contain planning, policy and strategy, and implementation elements.

Dewan Komisaris menaruh perhatian yang besar bahwa atas keputusan-keputusan rapat yang telah dibahas dan disepakati dalam Rapat Dewan Komisaris-Direksi ditindaklanjuti oleh Direksi. Dari hasil pemantauan dan evaluasi Dewan Komisaris selama tahun 2020 pada prinsipnya sebagian besar telah selesai ditindaklanjuti dan beberapa keputusan masih dalam proses penyelesaian, sehingga salah satu fokus Dewan Komisaris selanjutnya adalah memastikan bahwa keputusan-keputusan yang masih dalam proses tersebut tetap berjalan dan dapat dipercepat penyelesaiannya. Jika ada perkembangan baru yang menghambat ataupun menyebabkan suatu keputusan tidak dapat diteruskan penyelesaiannya, maka ditinjau dan dibahas kembali dengan Direksi.

Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam mewujudkan fungsi *check & balance* di Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki hubungan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Keduanya secara bersama-sama memiliki tanggung jawab untuk keberlanjutan (sustainability) Perusahaan.

Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi dapat mencakup tetapi tidak terbatas pada hal-hal antara lain sebagai berikut:

1. Menyetujui usulan Direksi mengenai: RJPP, RKAP, pengangkatan dan pemberhentian *Chief of Internal Audit* dan Sekretaris Perusahaan, kecuali ditentukan lain oleh peraturan dan ketentuan yang berlaku, beberapa hal membutuhkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Board of Commissioners pays great attention to the meeting resolutions that have been discussed and agreed upon the Board of Commissioners-Directors Meeting to be followed up by the Board of Directors. The monitoring and evaluation results from the Board of Commissioners in 2018 are principally and mostly have been followed up and the remaining decisions are under completion process, so that one of the further concern of the Board of Commissioners is to ensure that the on process resolutions can be conducted and accelerated for the settlement. If there are anynew progress that may constraint the resolution follow-up process, the case will be reviewed and re-discussed with the Board of Directors.

Board of Commissioners and Board of Directors Relationship

In establishing check & balance function at the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors has a mechanism of duty and responsibility implementation as mandated in the Company's Articles of Association and prevailing Law and regulation. Both hold the responsibility on the Company's sustainability.

The Board of Commissioners relationship with Board of Directors includes but not limited on the following aspects:

1. Approve Board of Directors recommendation on: RJPP, RKAP, Chief of Internal Audit and Corporate Secretary appointment and dismissal, except decided otherwise under the prevailing law and regulation, other issues require written approval from the Board of Commissioners as disclosed in the Company's Articles of Association.

2. Bersama-sama dengan Direksi melakukan kajian Visi dan Misi Perusahaan.
3. Apabila diperlukan, Dewan Komisaris dibantu Direksi dalam: a. Proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa; b. Penunjukan penilai (assessor) independen dalam proses *assessment* penerapan GCG di Perusahaan.
4. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perusahaan secara tepat waktu, terukur dan lengkap.
5. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan sementara Direksi dengan menyebutkan alasannya.
6. Dengan pemberitahuan terlebih dahulu sebelumnya, Dewan Komisaris dapat menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
7. Hal-hal lainnya sebagaimana tercantum dalam *Charter* Dewan Komisaris dan Direksi serta Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Direksi

Pertamina Gas tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh satuan kerja yang dipimpin oleh *Vice President/General Manager/Project Manager* serta organ fungsional.

2. Review the Company's Vision and Mission with the Board of Directors.
3. If necessary, with assistance from the Board of Directors, the Board of Commissioners may perform:
 - a. External auditor candidate appointment process according to goods and services procurement regulation;
 - b. Independent assessor appointment for GCG assessment in the Company.
4. The Board of Commissioners is entitled to gain access on the Company's information on time, measurable and comprehensively.
5. The Board of Commissioners is entitled to temporary dismiss the Board of Directors any time by disclosing the reason.
6. With advance confirmation, the Board of Commissioners is allowed to attend the Board of Directors meeting and provide opinion on the discussed agenda.
7. Other aspects as disclosed in the Board of Commissioners and Board of Directors Charter and the Company's Articles of Association as well as prevailing Law and regulation.

Assessment on Performance of Committee Under the Board of Directors

Pertamina Gas does not have any Committee under the Board of Directors. Implementation of the Board of Directors duty and responsibility is supported by working units lead by *Vice President/General Manager/Project Manager* and other functional organs.

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Direksi

Mekanisme pengunduran diri dan pemberhentian Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, yaitu:

1. RUPS dapat memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya.
2. Alasan pemberhentian anggota Direksi dilakukan apabila berdasarkan kenyataan, anggota Direksi yang bersangkutan:
 - a. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
 - b. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar;
 - c. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara
 - d. Dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
3. Direksi dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perusahaan.
4. Keputusan pemberhentian diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri.
5. Pemberhentian karena alasan di atas merupakan pemberhentian dengan tidak hormat.

Board of Directors Resignation and Dismissal Mechanism

Board of Directors resignation and dismissal mechanism as regulated in the Company's Articles of Association and refers to financial Service Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 and Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, as follows:

1. GMS is entitled to dismiss the Board of Directors any time by disclosing the reason.
2. Reason of the Board of Directors members shall be conducted based on factual condition that the respective Board of Directors member is proven:
 - a. Not conducting the duties appropriately;
 - b. Not conducting provisions of the Law and/or Articles of Association;
 - c. Involved in any action that cause loss to the Company and/or Country.
 - d. Declared guilty under inkracht court's verdicts.
3. The Board of Directors may be dismissed by GMS based on other reasons that is considered appropriate by the GMS for the Company's interest and objectives.
4. The dismissal decision will be taken after the member is given a self-defense opportunity.
5. Dismissal due to reason mentioned above is considered as dishonor dismissal.

6. Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan mengajukan permohonan pengunduran diri secara tertulis.
7. Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri.
8. Bagi anggota Direksi yang berhenti sebelum maupun setelah masa jabatannya berakhir, kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan wajib menyampaikan pertanggungjawaban atas tindakan-tindakan yang belum diterima pertanggung-jawabannya oleh RUPS.
9. Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar ini atau terdapat indikasi melakukan kerugian Perusahaan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perusahaan dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang telah ditentukan.

Kebijakan terkait Pengunduran Diri Anggota Direksi apabila Terlibat dalam Kejahatan Keuangan

Apabila dalam menjalankan tugasnya, Direksi terlibat dalam kejahatan keuangan, maka tindak lanjut yang dilakukan Perusahaan mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

6. A Board of Directors member is entitled to resign from the position before end of terms of office by submitting written resignation letter.
7. The Company shall organize a GMS to decide the Board of Directors and/or Board of Commissioners member resignation the latest within 90 (ninety) days after accepting the resignation letter.
8. For the Board of Directors member who resigned before end of the terms of office, except due to passed-away, the member shall present accountability report over the actions that have not been reported to the GMS.
9. The Board of Directors may be dismissed temporarily by the Board of Commissioners by disclosing the reason if committing any action that violated the Articles of Association or any indication to cause loss to the Company or neglect the obligation or other urgent matters for the Company by considering the stipulated regulations.

Policy Related To Board of Directors Members Resignation if The Board of Directors Is Involved in Financial Crime

If the Board of Directors is involved in financial crime and proven guilty when carrying out the duties, the Company will take a follow-up action by referring to provisions in the Company's Articles of Association and other prevailing law and regulation.

Penilaian Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors

Pertamina Gas menerapkan dua bentuk penilaian (assessment) terhadap Dewan Komisaris dan Direksi. Pertama, pelaksanaan assessment terhadap Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan bersamaan dengan assessment penerapan GCG oleh pihak independen. Kedua, dengan penerapan penilaian sendiri atau self-assessment menggunakan pendekatan pemenuhan KPI.

Pertamina Gas stipulates two assessment mechanisms upon the Board of Commissioners and the Board of Directors. first, assessment upon the Board of Commissioners and the Board of Directors that is conducted concurrently with assessment on GCG implementation by an independent assessor. Second, through the implementation of selfassessment using KPI fulfillment approach.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat pemegang saham melalui RUPS.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

Assessment on Performance of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners performance is generally stipulated according to the duty and obligations as disclosed in the prevailing Law and the Company's Articles of Association as well as the shareholders' mandate through the the GMS.

Results of assessment on Board of Commissioners members collective and individual performance becomes an integrated part in the remuneration and incentives package scheme for the Board of Commissioners members. Result of performance assessment upon every Board of Commissioners member becomes basis of consideration for the shareholders to dismiss and/or reappoint the concerned Board of Commissioners member. Result of the performance assessment becomes a means of Board of Commissioners assessment and effectiveness improvement.

Dewan Komisaris juga dapat melakukan *self-assessment* kinerja Dewan Komisaris yang dilakukan secara mandiri sebagai upaya untuk melakukan evaluasi internal Dewan Komisaris mengenai sejauh mana efektivitas pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris.

Penilaian sendiri dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris. Penilaian didasarkan pada pencapaian atas target yang ditetapkan dalam indikator-indikator kinerja kunci atau (KPI), termasuk perihal pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS. Adapun kriteria evaluasi kinerja bagi Anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
2. Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap jajaran Manajemen.
3. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.
4. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.
5. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan.

The Board of Commissioners may also perform self-assessment on the Board of Commissioners' performance, which is conducted independently as an internal evaluation of the Board of Commissioners regarding degree of effectiveness in the e Board of Commissioners function and duty implementation.

The self-assessment is carried out by each Board of Commissioners member. The assessment is based on achievement of targets as stipulated in the key performance indicators or (KPI), including on the implementation of social and environmental responsibilities.

Board of Commissioners Performance Evaluation Criteria

The Board of Commissioners performance evaluation criterion is stipulated in the GMS. The performance evaluation criteria for the Board of Commissioners members are as follows:

1. Attendance level in the Board of Commissioners meetings or meetings with the committees.
2. Contributions in the supervisory and advisory processes upon the Management.
3. Involvement in specific assignments.
4. Compliance with the applicable Law and regulations as well as the corporate policies.
5. Commitment in advancing the Company's interests.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Secara berkala, Pertamina Gas melakukan pengukuran kinerja (*assessment*) penerapan GCG. Pelaksanaan *assessment* mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN, lebih jelasnya pada BAB XII terkait Pengukuran terhadap Penerapan GCG Pasal 44 ayat 1 (satu) butir yang menyatakan bahwa BUMN wajib melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG dalam bentuk penilaian (*assessment*) yaitu program untuk mengidentifikasi pelaksanaan GCG di BUMN melalui pengukuran pelaksanaan dan penerapan GCG di BUMN yang dilaksanakan secara berkala setiap 2 (dua) tahun.

Dalam mengukur kinerja Dewan Komisaris, digunakan 9 (sembilan) indikator dengan total bobot nilai kinerja maksimum sebesar 100 %. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris sesuai dengan kesimpulan deskripsi penilaian kinerja tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Results of the Board of Commissioners Performance Assessment

Pertamina Gas conducts performance measurement (*assessment*) of GCG implementation periodically. The implementation of the assessment refers to the Regulation of the State Minister for BUMN Number: PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 regarding Good Corporate Governance implementation in SOEs, more comprehensive explanation is disclosed in CHAPTER XII related to Measurement of GCG Implementation Article 44 paragraph 1 (one) point that SOEs are required to measure the implementation of GCG in the form of an assessment, as a program to identify the GCG implementation in SOEs through measurement on GCG practice and implementation in SOEs that are carried out periodically every 2 (two) years.

In evaluating the Board of Commissioners performance, 9 (nine) indicators are applied with a total weight of maximum performance value of 100%. Results of the performance assessment on the Board of Commissioners according with conclusions of the 2020 performance assessment description is as follows:

Perhitungan Kinerja Komisaris Board of Commissioners Performance measurement							
No	Aspek dan Nilai Aspect and Value		STB	TB	n	b	SB
1	Pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan, misal benturan kepentingan.	Compliance with prevailing law and corporate policy, such as conflict of interest.	-	-	-	-	100%
2	Komitmen dalam memajukan kepentingan perseroan.	Commitment in advancing the Company's interest.	-	-	-	-	100%
3	Komitmen terhadap jadwal kerja Komisaris yang telah diberikan kepadanya, misal: kehadiran dalam rapat-rapat Komisaris dengan Direksi.	Commitment on the assigned Board of Commissioners working schedule, such as: attendance in the Board of Commissioners meetings with the Board of Directors.	-	-	-	85%	
4	Kontribusi dalam pelaksanaan tugas-tugas khusus.	Contribution in specific assignment implementation.	-	-	-	-	95%
5	Pemahaman terhadap berbagai dinamika dan kondisi mutakhir perusahaan.	Understanding on various dynamics and recent condition of the Company.	-	-	-	-	95%
6	Tingkat obyektivitas, profesionalisme dan independensi dalam menyampaikan gagasan dan usulan perbaikan kinerja Perseroan pada setiap rapat Komisaris atau rapat dengan Direksi.	Level of objectiveness, professionalism and independency in submitting idea and recommendation of the Company's performance improvement in every Board of Commissioners meeting or meeting with the Board of Directors.	-	-	-	-	95%
7	Kontribusi dalam membangun jaringan bagi kepentingan perusahaan.	Contribution in building network for the Company's interest.	-	-	-	-	95%

Perhitungan Kinerja Komisaris

Board of Commissioners Performance measurement

No	Aspek dan Nilai Aspect and Value		STB	TB	n	b	SB
8	Level kompetensi, keahlian, serta pengalaman profesional yang menunjang kemajuan perusahaan dalam jangka panjang.	Level of competency, skill and professional experience that supports the Company's in long-term basis.	-	-	-	85%	
9	Komitmen untuk melakukan pengawasan agar perusahaan tetap berada pada jalur yang benar dalam menerapkan semua prinsip Good Corporate Governance secara intensif dan komprehensif.	Commitment to conduct monitoring that the Company stays on the right track in implementing all of Good Corporate Governance principle intensively and comprehensively.	-	-	-	85%	
	Nilai Komposit	Composite Score	-	-	-	255%	580 %
	Nilai Komposit Rata-Rata 535 : 9 =	Average Composit Score 535 : 9 =	92,78%				

STB: Sangat Tidak Baik

TB: Tidak Baik

N: Netral

B: Baik

SB: Sangat Baik

STB: Very Not Good

TB: Not Good

N: Neutral

B: Good

SB: Very Good

Berdasarkan hasil perhitungan nilai komposit rata-rata, maka Kinerja Dewan Komisaris mendapatkan skor 92,78%. Nilai tersebut naik 1,02% dari realisasi penilaian kinerja Dewan Komisaris tahun 2019 yaitu 90,6%.

Based on the calculation of the average composite value, the Board of Commissioners' Performance achieved 92.78% score. The score is increased by 1.02% from 90.6% Board of Commissioners' performance assessment in 2019.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian Kinerja Direksi melalui KPI

Kinerja Direksi dinilai serta dievaluasi oleh Dewan Komisaris. Hasil penilaian dan evaluasi dilaporkan kepada Pemegang Saham. Penilaian dan evaluasi dilaksanakan berdasarkan kriteria target pencapaian KPI yang telah disepakati. Sejak tahun 2018 Direksi Pertamina Gas menerapkan one KPI, yang artinya hanya ada satu KPI yang disepakati bersama untuk mengukur kinerja seluruh Direksi Pertamina Gas.

Pemantauan KPI Direksi dilakukan setiap triwulan melalui mekanisme Performance Dialogue Triwulan (PDTW) yang dikoordinasikan oleh VP *Planning & Portfolio*. Peserta PDTW adalah jajaran Direksi Pertamina Gas, Direktur Utama Anak Perusahaan Pertamina Gas dan seluruh pejabat yang berada satu tingkat di bawah Direktur Utama.

Hasil dari PDTW tersebut berupa realisasi KPI dan penjelasan rincian jika ada indikator KPI yang tidak mencapai target. KPI Direktur Utama Pertamina Gas kemudian disampaikan kepada PT Pertamina (Persero) sebagai laporan kinerja. Khusus untuk PDTW IV atau penilaian kinerja akhir tahun, KPI Direksi akan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Assessment on Board of Directors

Performance Appraisal of the Board of Directors through KPI

The performance of the Board of Directors is assessed and evaluated by the Board of Commissioners. The results of the assessment and evaluation are reported to the Shareholders. The assessment and evaluation are carried out based on pre-determined KPI achievement target criteria. Since 2018, Pertamina Gas Directors have implemented one KPI, which means that there is only one KPI that has been mutually agreed upon to measure the performance of all Pertamina Gas Directors.

Monitoring of the Board of Directors' KPIs is conducted quarterly through the Quarterly Performance Dialogue (PDTW) mechanism coordinated by VP *Planning & Portfolio*. PDTW participants are the Board of Directors of Pertamina Gas, the President Director of the Pertamina Gas Subsidiary and all officials who are one level below the President Director.

The results of the PDTW are KPI realization and detailed explanation if there are KPI indicators that do not meet the target. The KPI for the President Director of Pertamina Gas is then submitted to PT Pertamina (Persero) as a performance report. Especially for PDTW IV or year-end performance assessment, the KPI of the Board of Directors will be reported to the Board of Commissioners.

Realisasi Key Performance Indicator PT Pertamina Gas Tahun 2020

No.	KPI	Satuan	Bobot	Realisasi	Target	%	Skor
1	2	3	4	5	6	7 = 5/6	8 = 4 x 7
Perspektif Keuangan dan Pasar							
F1	EBITDA	Ribu USD	7,0	245.660,4	237.280,0	103,5%	7,2
F2	Debt/EBITDA	kali	7,0	0,9	3,0	105,0%	7,4
F3	COGS Trans Gas/ MSCF	USD/MSCF	7,0	0,129	0,135	105,0%	7,4
F4	Net Income	Ribu USD	7,0	106.632,9	105.842,0	100,7%	7,1
F5	Realisasi Investasi	%	7,0	98,2	85,0	105,0%	7,4
Perspektif Pelanggan, Produk, dan Proses							
P1	Customer Satisfaction Index	Skala 1-6	5,0	5,4	5,1	105,0%	5,3
P2	Infrastructure Availability	%	5,0	99,9	98,0	105,0%	5,3
P3	HSSE (LTIR)	%	5,0	-	0,1	105,0%	5,3
P4	Average Utilization of TKDN	%	5,0	51,9	25,0	105,0%	5,3
P5	Gas Sales Volume	BBTU	5,0	28.277,3	28.009,2	101,0%	5,0
P6	Gas Transport Volume	MSCF	5,0	474.354.820,1	486.589.478,2	97,5%	4,9
P7	Oil Transport Volume	MBOE	5,0	3.677,6	3.172,3	105,0%	5,3
P8	LNG Regasification Volume	BBTU	5,0	34.360,0	32.205,0	105,0%	5,3
Perspektif Tenaga Kerja, Kepemimpinan, Tata Kelola, dan Tanggung Jawab Masyarakat							
E1	Realisasi Investasi (Progress Fisik)	%	5	98,0	90,0	105,0%	5,3
E2	Strategic Initiative	%	4	117,0	100,0	105,0%	4,2
E3	Employee Productivity	Ribu USD/FTE	4	288,0	171,3	105,0%	4,2
E4	Employee Engagement	%	4	87,8	85,0	103,3%	4,1
E5	GCG Implementation Compliance	%	4	91,8	87,0	105,0%	4,2
E6	PROPER Lingkungan	%	4	105,0	100,0	105,0%	4,2
TOTAL			100,0				104,0

Catatan:

- Realisasi skor KPI 2020 sebesar 104% dari skor maksimal 105%
- Jika skor maksimal KPI sebesar 110%, maka Realisasi skor KPI 2020 sebesar 106,9% (perhitungan terlampir)

Pemangku Jabatan Direksi

Direktur Utama

Wiko Migantoro

Direktur Komersial

Achmad Herry S

Direktur Strategi & Pengembangan Bisnis

Indra Setyawati

Direktur Teknik & Operasi

Rosa Permata sari

Direktur Keuangan & Dukungan Bisnis

Rigo Supratman

Pemangku Jabatan Komisaris

Komisaris Utama

Gigih Prakoso

Komisaris

Surat Indrijarso

Komisaris

Wahyu Setyawan

Komisaris

Martinus Sembiring

Penilaian GCG Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

Selain dilakukan penilaian melalui RUPS, kinerja Dewan Komisaris juga dinilai melalui asesmen GCG. Asesmen tersebut dilakukan khususnya terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam penerapan GCG termasuk organ-organ pendukung.

Asesmen GCG Pertamina Gas di tahun 2019 dilakukan PT Multi Utama Indojasa (MUI). Assessment tersebut dilaksanakan mengacu pada Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tertanggal 6 Juni 2012. Penilaian mencakup enam aspek pokok, 43 indikator, dan 153 parameter.

Asesmen GCG Dewan Komisaris

Parameter pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada assesment GCG antara lain meliputi:

1. Pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab secara jelas serta penetapan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris;
2. Memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi secara tepat waktu;
3. Kualitas arahan dan pengawasan terhadap implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan;
4. Kualitas pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan Anak Perusahaan/Perusahaan Afiliasi;
5. Memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik telah ditetapkan secara efektif dan berkelanjutan;

GCG Assessment of the Board of Commissioners and Directors

Apart from being assessed by the GMS, the Board of Commissioners' performance is also assessed through GCG assessment. The assessment was carried out related to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in implementing GCG, including the supporting organs.

Pertamina Gas GCG assessment in 2019 was carried out by PT Multi Utama Indojasa (MUI). The assessment was carried out referring to the Decree of the Secretary of the Minister of SOEs Number SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012. The assessment includes six main aspects, 43 indicators and 153 parameters.

GCG Assessment of the Board of Commissioners

The parameters for the duties implementation of the Board of Commissioners in the GCG assessment include:

- Clear division of duties, powers and responsibilities as well as determining the factors needed to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners;
1. Provide approval for the draft RJPP and RKAP submitted by the Board of Directors in a timely manner;
 2. Quality of direction and supervision of the implementation of Company plans and policies;
 3. Quality of supervision on the implementation of the management policies of Subsidiaries/Affiliated Companies;
 4. Monitor and ensure that good corporate governance practices are established in an effective and sustainable manner;
 5. Role in nominating members of the Board

6. Peran dalam pencalonan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi;
7. Pengusulan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan pertimbangan kinerja Direksi;
8. Pengelolaan potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi;
9. Kualitas penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris yang efektif dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut;
10. Efektivitas organ-organ pendukung Dewan Komisaris, yaitu Sekretariat dan Komite Dewan Komisaris.

Atas parameter-parameter tersebut, hasil assessment GCG terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris pada tahun 2019 mencapai skor 29,30 dari skor maksimal 35 yang setara dengan 83,72% atau kategori "BAIK".

Asesmen GCG Direksi

Selain dinilai melalui KPI, kinerja Direksi juga dinilai melalui asesmen GCG khususnya terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam menjalankan tata kelola perusahaan termasuk organ pendukung Direksi.

1. Direksi memiliki pengenalan dan pelatihan/pembelajaran serta melaksanakan program tersebut secara berkelanjutan.
2. Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas.
3. Direksi menyusun perencanaan perusahaan.

of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries and Affiliated Companies;

6. Proposing bonuses/performance incentives in accordance with applicable regulations and consideration of the performance of the Board of Directors;
7. Management of potential conflicts of interest for members of the Board of Directors and management under the Board of Directors;
8. The quality of effective implementation of Board of Commissioners meetings and attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings;
9. The effectiveness of the supporting organs of the Board of Commissioners, namely the Secretariat and Committees of the Board of Commissioners.

For these parameters, the results of the GCG assessment on the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in 2019 reached a score of 29.30 from a maximum score of 35 which is equivalent to 83.72% or the "GOOD" category.

Assessment of the GCG Board of Directors

Apart from being assessed through KPI, the performance of the Board of Directors is also assessed through GCG assessment, particularly in relation to the implementation of duties and responsibilities in carrying out corporate governance, including the supporting organs of the Board of Directors.

1. The Board of Directors has an introduction and training/learning and carries out the program on an ongoing basis.
2. The Board of Directors clearly divides the duties/functions, powers and responsibilities.
3. The Board of Directors prepares a company plan.

4. Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan.
5. Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.
6. Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar.
7. Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan stakeholders.
8. Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota direksi dan manajemen di bawah direksi.
9. Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada dewan komisaris dan Pemegang Saham tepat waktu.
10. Direksi menyelenggarakan rapat direksi dan menghadiri rapat dewan komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
11. Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif.
12. Direksi menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif.
13. Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.

Hasil penilaian GCG pada aspek pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi untuk tahun 2019 mencapai skor 32,38 dari total skor 35, atau setara dengan 92,56% dan kategori "SANGAT BAIK".

4. The Board of Directors plays a role in meeting the company's performance targets.
5. The Board of Directors exercises operational and financial controls on the implementation of company plans and policies. dan kebijakan perusahaan.
6. The Board of Directors carries out management of the company in accordance with the applicable laws and regulations and the articles of association.
7. The Board of Directors conducts value-added relationships for the company and stakeholders.
8. The Board of Directors monitors and manages potential conflicts of interest for members of the board of directors and management under the board of directors.
9. The Board of Directors ensures that the company carries out disclosure of information and communication in accordance with applicable laws and regulations and submits information to the board of commissioners and shareholders on time.
10. The Board of Directors holds directors 'meetings and attends board of commissioners' meetings in accordance with statutory provisions.
11. The Board of Directors is obliged to carry out quality and effective internal supervision.
12. The Board of Directors performs quality and effective corporate secretary functions.
13. The Board of Directors holds the Annual GMS and other GMS in accordance with the laws and regulations.

The results of the GCG assessment on the aspects of implementing the duties and responsibilities of the Board of Directors for 2019 reached a score of 32.38 out of a total score of 35, or the equivalent of 92.56% in the "VERY GOOD" category.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration for Board Of Commissioners and Board Of Director Members

Prosedur, Dasar Penetapan, dan Besaran Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

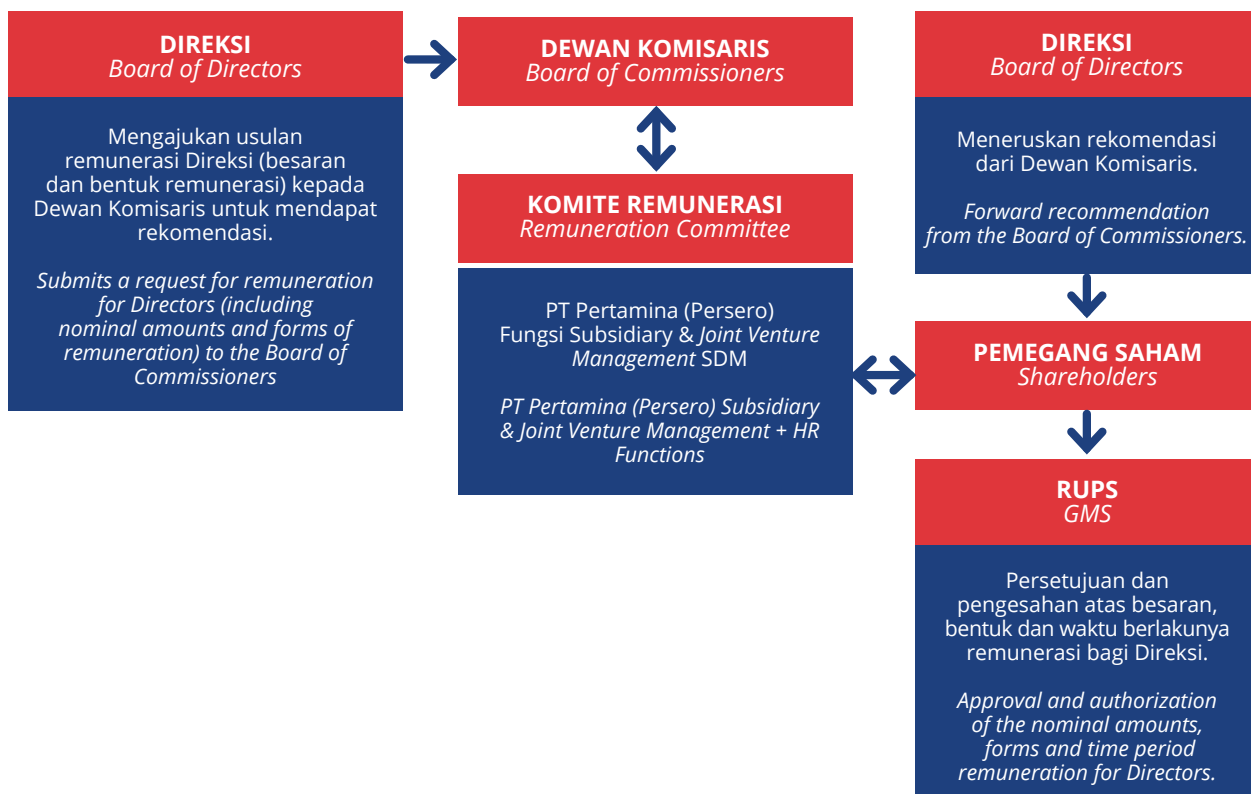
Berdasarkan Pasal 96 ayat (1) Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 diatur bahwa besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Kewenangan tersebut berdasarkan Pasal 96 ayat (2) dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Procedure, Basis of Stipulation and amount Of Remuneration for Board Of commissioners and Board of Director Members

According to Article 96 paragraph (1) of Limited Liability Company Act No. 40 of 2007 that regulates amount of salary and allowances for the Board of Directors will be stipulated based on the GMS resolution. The authority refers to Article 96 paragraph (2) and may be delegated to the Board of Commissioners.

ALUR PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Flow Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Procedure



Sedangkan berdasarkan Pasal 113 UU Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, diatur bahwa ketentuan mengenai besarnya gaji dan honorarium serta tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertamina Gas Sesuai Ketentuan Pasal 10 ayat 5 dan 6 Anggaran Dasar Perseroan Tentang Penyesuaian Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2019 dan Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2018 tanggal 26 Juni 2019.

Alur Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Proses pengusulan dan persetujuan pemberian remunerasi bagi Direksi:

- Direksi mengajukan usulan remunerasi bagi anggota Direksi (besaran dan bentuk remunerasi) kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan rekomendasi.
- Apabila dipandang perlu, Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Remunerasi yang dipimpin salah satu anggota Komisaris untuk melakukan kajian remunerasi.
- Setelah usulan remunerasi Direksi mendapat rekomendasi dari Dewan Komisaris, selanjutnya Direksi meneruskan kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan.

Pemegang Saham melalui fungsi *Subsidiary & Joint Venture Management* dan SDM PT Pertamina (Persero) kemudian melakukan kajian. Hasil kajian menjadi bahan pertimbangan dalam persetujuan dan pengesahan atas besaran, bentuk dan waktu berlakunya remunerasi Direksi dilakukan pada saat RUPS Tahunan atau Keputusan Pemegang Saham

Meanwhile, according to the Article 113 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, it is regulated that the provisions on amount of salary and honorarium and allowances for the Board of Commissioners members are stipulated under PT Pertamina Gas Circular Shareholder Decree in accordance with Article 10 paragraphs 5 and 6 of the Company's Articles of Association Concerning the Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2019 and Incentives for the Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2018 dated June 26, 2019

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Procedure Scheme

Board of Directors remuneration recommendation and approval process:

- The Board of Directors submits remuneration proposal for the Board of Directors members (amount and form of remuneration) to the Board of Commissioners for further recommendation.
- If considered necessary, the Board of Commissioners may establish a Remuneration Committee that will be led by one of the Commissioners to conduct a remuneration review.
- After the remuneration proposal from the Board of Directors receives recommendation from the Board of Commissioners, the Board of Directors will forward to Shareholders to be ratified.

Through the Subsidiary & Joint Venture Management function and HR of PT Pertamina (Persero), the Shareholders will conduct a further study. Result of the study will become the consideration for approval and validation on the remuneration amount, form and valid period for the Board of Directors and shall be conducted during the Annual GMS or

secara Sirkuler. Dengan demikian, Pemegang Saham menjadi satu-satunya pemangku kepentingan yang memiliki akses untuk ikut menentukan remunerasi Direksi.

Bentuk Tunjangan dan Fasilitas, serta komponen lain yang termasuk di dalam komponen penghasilan (selain gaji) mengacu pada ketentuan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas pada BUMN.

Penetapan penghasilan berupa gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pendapatan, aktiva, serta kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan, serta tingkat inflasi dan faktor-faktor lain yang relevan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Sedangkan tunjangan dan tantiem yang bersifat variabel dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pencapaian target, tingkat kesehatan dan kemampuan keuangan serta faktor-faktor lain yang relevan (*merit system*).

Struktur Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris Pertamina Gas dilakukan berdasarkan Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan Pertamina, Nomor: A-001/H00200/2001-S0. Sesuai ketentuan tersebut, remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris terdiri atas:

- Honorarium;
- Tunjangan dan fasilitas;
- Tantiem;

Circular Resolution of Shareholders. Therefore, the Shareholders are the only stakeholder with access to participate in determining the Board of Directors remuneration.

Type of Allowances and Facilities, and other components that are included in the remuneration components (in addition to salary) shall refer to the provisions as stated in the Minister of State-Owned Enterprise Regulation No. PER-04/MBU/2014 regarding the Guidelines for Stipulation of Income for the Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board in State-Owned Enterprise.

Stipulation of remuneration in the form of salary/honorarium, allowances and permanent facilities shall be decided by considering several factors including revenues, assets, and financial condition and capacity of the Company, as well as inflation rate and other relevant factors and shall not be violating the prevailing Law. Meanwhile, allowances and bonus are considered as variable and shall be decided by considering the factors such as target achievement, soundness level, financial capability as well as other relevant factors (*merit system*).

Board of Commissioners Remuneration Structure

The stipulation of Board of Commissioners remuneration at Pertamina Gas shall be conducted based on the Pertamina Subsidiary Company and Joint Venture Management Guidelines No. A-001/H00200/2001-S0. Accordingly, the remuneration package for the Board of Commissioners members consists of:

- Honorarium
- Allowance and facilities
- Bonus

- Imbalan atas kinerja;
- Asuransi Purna Jabatan.

Dengan proporsi besaran honorarium berikut:

- Honorarium Komisaris Utama sebesar 45% dari Gaji Direktur Utama.
- Honorarium Anggota Dewan Komisaris sebesar 90% dari Honorarium Komisaris Utama.

Tunjangan yang diberikan adalah meliputi Tunjangan Hari Raya Keagamaan dan Tunjangan Transportasi. Tantiem adalah penghargaan kepada Dewan Komisaris yang tidak dijabat oleh Direksi Pertamina, yang diberikan setiap tahun apabila Perusahaan memperoleh laba dan diputuskan dalam RUPS.

Indikator Penetapan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Alur penetapan penghasilan (remunerasi) berupa gaji/ honorarium, tunjangan dan fasilitas bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor:

- Pendapatan.
- Aktiva.
- Kondisi dan kemampuan keuangan anak perusahaan/perusahaan patungan yang bersangkutan.
- Faktor-faktor lain yang relevan.
- Kepatuhan (*compliance*) yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Penetapan penghasilan berupa tantiem yang bersifat variabel dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor:

- Performance reward
- Post-Employment Insurance

With the honorarium amount proportion, as follows:

- Honorarium of President Commissioner amounts is 45% of the Salary of President Director
- Honorarium of the Members of Board of Commissioners amounts is 90% of the Honorarium of the President Commissioner

Allowances package includes Religious Holiday Allowance and Transportation Allowance. Bonus refers to a reward for the Board of Commissioners which is given to the Board of Directors of Pertamina, which is paid annually if the Company booked profit and shall be stipulated in the GMS.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Indicators

Stipulation mechanism of the income (remuneration) in form of salary/honorarium, allowances and permanent facilities shall be conducted by considering the following factors:

- Revenues
- Assets
- Financial condition and capacity of the concerned subsidiary/joint venture company
- Other relevant factors
- Compliance, which shall not violate the prevailing law and regulation

Stipulation mechanism of remuneration in form of bonus as variable remuneration shall be conducted by considering the following factors:

- Performance perusahaan, termasuk EBITDA dan *Key Performance Indicator* (KPI).
- Tingkat kesehatan.
- Kondisi dan kemampuan anak perusahaan/ perusahaan patungan yang bersangkutan.
- Faktor-faktor yang relevan.

Berdasar proses dan alur di atas, Pemegang Saham menjadi satu-satunya pemangku kepentingan yang terlibat dalam penentuan remunerasi Dewan Komisaris.

- Company performance, including EBITDA and Key Performance Indicator (KPI)
- Soundness level
- Condition and capability of the concerned subsidiary/joint venture company
- Other relevant factors

Based on the above process and mechanism, Shareholders is the only stakeholder involved in the stipulation of remuneration for the Board of Commissioners.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris

Amount of Board of Commissioners Remuneration

Remunerasi Anggota Dewan Komisaris (gabungan) tahun 2020 Board of Commissioners Members (Joint) Remuneration in 2020		
	Komponen Components	MID (Rp) MID (Rp)
Honorarium	Honorarium	3.226.215.204
Tunjangan	Allowance	601.533.318
Tantiem Tahun Buku 2019	Incentives for Fiscal Year 2019	6.481.767.600
Total	Total	10.309.516.122

Honorarium Komisaris (per bulan) 2020 Commissioner's Salary (Monthly) 2020		
Jabatan Position	Besaran Amount	Jumlah Total
Komisaris Utama President Commissioner	45% Direktur Utama 45% President Director	73.203.750
Komisaris Commissioner	90% Komisaris Utama 90% President Commissioner	65.883.375
Tunjangan Transport Transportation Allowance	20% Honor Komisaris Utama 20% of President Commissioner's Honorarium	14.640.750

Struktur Remunerasi Anggota Direksi

Struktur Remunerasi Direksi Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas pada BUMN, struktur remunerasi Direksi adalah sebagai berikut:

1. Gaji
2. Tunjangan
 - a. Tunjangan Hari Raya
 - b. Asuransi Purna Jabatan
 - c. Tunjangan Perumahan
3. Fasilitas
 - a. Fasilitas Kendaraan
 - b. Fasilitas Kesehatan
 - c. Tantiem

Penetapan Penghasilan Tahun 2019 dan Tantiem Tahun Buku 2018 bagi anggota Direksi berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertamina Gas Sesuai Ketentuan Pasal 10 ayat 5 dan 6 Anggaran Dasar Perseroan Tentang Penyesuaian Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2019 dan Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2018 tanggal 26 Juni 2019. Berdasarkan penetapan tersebut, maka penghasilan Direksi tahun buku 2019 adalah gaji Direktur Utama sebesar Rp 162.675.000 per bulan, sedangkan gaji anggota Direksi lainnya masing-masing sebesar 90% dari gaji Direktur Utama. Adapun tunjangan dan fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan sebagaimana tertuang dalam RUPS yang sama.

Tantiem bagi Direktur Utama tahun buku 2020 ditetapkan dengan ketentuan:

Remuneration Structure of the Board of Directors Member

Remuneration Structure of the Board of Directors based on the State Minister of SOEs Regulation No. PER-04/MBU/2014 on the Guidelines for the Stipulation of Income for the Board of Directors, Board of Commissioners and Board of Supervisors in SOEs, the remuneration structure of the Board of Directors as follows:

1. Salary
2. Allowance
 - a. Religious Holiday Allowance
 - b. Post-Position Insurance
 - c. Housing Allowance
3. Facilities
 - a. Vehicle
 - b. Health
 - c. Bonus

Stipulation of Remuneration and Incentives for Fiscal Year 2019 for the Board of Directors members refers to the PT Pertamina Gas Circular Shareholder Decision in accordance with Article 10 paragraphs 5 and 6 of the Company's Articles of Association concerning Adjustment of the Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration for the Fiscal Year 2019 and the Incentives of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Fiscal Year 2018 dated June 26, 2019. According to the arrangement, the Board of Directors remuneration for the fiscal year 2019 includes the salary of the President Director amounting to Rp162,675,000 per month, while the salaries of the other Directors are 90% of the President Director's salaries respectively. The allowances and facilities of the Board of Directors and Board of Commissioners refer to the provisions as stated at the same GMS.

The bonus for the President Director for fiscal year 2020 is stipulated with the following provisions:

1. Tantiem Direktur sebesar 90% dari Tantiem Direktur Utama, Tantiem Komisaris Utama sebesar 45% dari Tantiem Direktur Utama dan Tantiem anggota Dewan Komisaris sebesar 40,5% dari Tantiem Direktur Utama.
2. Pembayaran dihitung proporsional dengan memperhitungkan masa kerja efektif tahun buku 2018.

Tunjangan yang diberikan meliputi Tunjangan Hari Raya Keagamaan, Tunjangan Cuti Tahunan, Tunjangan Perumahan/Fasilitas Rumah Jabatan, Tunjangan Transportasi, dan Asuransi Purna Jabatan.

1. Bonus for Director is 90% of the Bonus of President Director, Bonus for President Commissioner is 45% of the Bonus of President Director and Bonus for members of the Board of Commissioners is 40.5% of the Bonus of President Director.
2. The payment is calculated proportionally by calculating effective work period for the fiscal year 2018.

The allowance package includes Religious Holiday Allowance, Annual Leave Allowance, Housing Allowance/Positional House Facility, Transportation Allowance and Post-Employment Insurance.

Besaran Remunerasi Direksi

Amount of Board of Directors Remuneration

Penghasilan Direksi (gabungan) tahun 2020 (dalam Rp)

Board of Directors Remuneration (Joint) in 2020

Komponen Component		MID (Rp) MID (Rp)
Honorarium	Honorarium	8.657.563.500
Tunjangan	Allowance	1.675.317.917
Tantiem Tahun Buku 2019	Incentives for Fiscal Year 2019	10.985.535.151
Total	Total	21.318.416.568

Honorarium Direksi (per bulan) 2020

Board of Directors Salary (Monthly) in 2020

Jabatan Position	Besaran Amount	Jumlah Total	
Direktur Utama	President Director	100%	162.675.000
Direktur Operasi	Operation Director		138.273.750
Commercial & Business Development Director	Commercial & Business Development Director	90% Direktur Utama 90% of President Director	138.273.750
Finance & Business Support Director	Finance & Business Support Director		138.273.750
Tunjangan Perumahan Dirut	President Director Housing Allowance	100%	27.500.000
Tunjangan Perumahan Direktur	Director Housing Allowance	90% Tunjangan Dirut 90% of President	24.750.000

Pengungkapan Bonus Kinerja, Bonus Non Kinerja dan Opsi Saham Dewan Komisaris dan Direksi

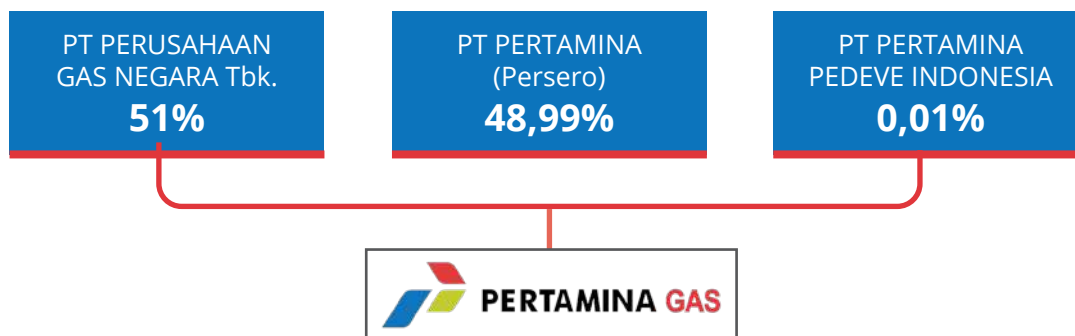
Tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja dan opsi saham yang diberikan kepada setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Pertamina Gas memberikan Gaji/honorarium dan tantiem untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020 ditetapkan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

Disclosure of Performance Bonuses, Non-Performance Bonuses and Stock Options for the Board of Commissioners and Directors

There is no performance bonuses, non-performance bonuses and stock options provided to each of the Board of Commissioners and Board of Directors member. Pertamina Gas provides salaries/honorariums and bonuses for the Board of Directors and Board of Commissioners members for the Fiscal Year 2020 based on the Decision of the Shareholders as the General Meeting of Shareholders.

Informasi Pemegang Saham Utama

Information about Majority Shareholders



Pemegang Saham utama Pertamina Gas adalah PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (51%) yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan dengan Pemegang Saham Utama adalah Pemerintah Indonesia. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk berkedudukan di Indonesia, dengan Kantor Pusat berada di Jakarta.

Kegiatan usaha PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk adalah:

1. Perencanaan, pembangunan dan pengembangan usaha hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga;
2. Perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, penyaluran dan distribusi gas buatan (gas hidrokarbon);
3. Selain kegiatan usaha utama, PGN juga melakukan kegiatan usaha penunjang lain yang berkaitan langsung dan/atau yang mendukung kegiatan usaha utama sesuai peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Informasi lebih lengkap tentang PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan pencapaian kinerjanya selama tahun 2019, dapat disimak dalam Laporan Tahunan 2019 PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk .

Majority Shareholders of Pertamina Gas is PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (%51) as a State- Owned Enterprise (SOE) who's Majority Shareholders is the Government of Republic of Indonesia. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. is located in Indonesia with headquarter in Jakarta.

Business activity of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. includes:

1. Natural gas upstream sector construction and development including manufacturing, transportation, storage and commercial activities;
2. Artificial gas (hydrocarbon gas) production construction, development, supply, transmission and distribution;
3. In addition to main business activity, PGN also operates other supporting business activities that are directly related and/or supported the main business activities according to prevailing law and regulation.

More complete information about PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. and the performance achievement throughout 2020 is presented on PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Annual Report 2020.

Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris Dan Pemegang Saham Utama

Hubungan afiliasi menyangkut hubungan kekeluargaan dan hubungan finansial atau kepemilikan pada institusi tertentu. Pertamina Gas memberikan perhatian pada hubungan afiliasi, karena dapat memengaruhi kemandirian Dewan Komisaris maupun Direksi dalam pengambilan keputusan.

Hubungan Keluarga

Pertamina Gas memastikan tidak ada hubungan keluarga semenda sampai dengan derajat ketiga di antara anggota Dewan Komisaris dan di antara anggota Direksi, maupun di antara mereka.

Demikian pula dipastikan tidak ada hubungan keluarga semenda sampai dengan derajat ketiga, antara anggota Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Direksi, dengan Pemegang Saham Pengendali.

Hubungan Pekerjaan dan Finansial

Perusahaan memastikan tidak ada hubungan finansial di antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Namun demikian terdapat Dewan Komisaris, kecuali Komisaris Independen dan Direksi, pada saat menjabat masih berstatus sebagai Direksi PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan pekerja PT Pertamina (Persero), yang merupakan pemegang saham Pertamina Gas.

Penunjukan mereka sebagai anggota Dewan Komisaris merupakan bagian penugasan dari PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan PT Pertamina (Persero). Perusahaan memastikan tidak ada rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris sebagai Direksi maupun Pejabat Eksekutif Perusahaan.

Affiliation among Members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Major Shareholders

Affiliations related to family and financial affiliations or ownership in specific institution. Pertamina Gas pays attention to the affiliated relations as the relation is considered may influence independency of the Board of Commissioners or Board of Directors in decision making process.

Family Affiliation

Pertamina Gas ensures there is no in-laws family affiliation up to the third degree among the Board of Commissioners and the Board of Directors members.

Also ensuring there is no in-laws affiliations until third degree among the Board of Commissioners and of the Board of Directors members, with Controlling Shareholders.

Employment and Financial Affiliation

The Company ensures there is no financial affiliation between the Board of Commissioners and Board of Directors members. However, either the Board of Commissioners, except Independent Commissioners or Board of Directors members, when serving in Pertamina Gas are employees of PT Pertamina (Persero as majority shareholder.

Their appointment as members Board of Commissioners, except Independent Commissioners or Board of Directors, is part of assignment from PT Pertamina (Persero). The Company hereby ensures that there is no concurrent position of the Board of Commissioners members as Board of Directors or

Khusus pejabat Komisaris Utama melekat langsung kepada jabatan Direktur Utama PT Perusahaan Gas Negara Tbk, sebagai perwakilan Pemegang Saham.

the Company's Executives. Specifically for President Commissioner, that is directly embedded to the Director of Gas, New and Renewable Energy position of PT Pertamina (Persero), as the representative of Shareholders.

Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama:

Affiliations of the Board of Commissioners, Board of Directors and Majority Shareholders:

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris Board of Commissioners Affiliation						
Nama Name	Hubungan Finansial/ Financial Relation					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya /Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No
Gigih Prakoso	-	√	-	√	-	√
Surat Indrijarso	-	√	-	√	-	√
Hadi M. Djuraid	-	√	-	√	-	√
Dadi Sugiana	-	√	-	√	-	√
Wahyu Setyawan	-	√	-	√	-	√
Martinus Sembiring	-	√	-	√	-	√

Hubungan Afiliasi Direksi Board of Directors Affiliation						
Nama Name	Hubungan Finansial/ Financial Relation					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No
Wiko Migantoro	-	√	-	√	-	√
Achmad Herry Syarifudin	-	√	-	√	-	√
Indra Setyawati	-	√	-	√	-	√
Rosa Permata Sari	-	√	-	√	-	√
Tenny R.A. Rusdy*	-	√	-	√	-	√
Rigo Supratman**	-	√	-	√	-	√

*Menjabat hingga 25 November 2020

* Serves until November 25, 2020

**Menjabat sejak 25 November 2020

** Serving since 25 November 2020

Penghindaran Benturan Kepentingan

Hingga akhir periode pelaporan, dipastikan tidak ada Dewan Komisaris, Direksi maupun pejabat perusahaan yang dihadapkan pada terjadinya benturan kepentingan dan dalam hal transaksi material.

Pada setiap awal tahun pengangkatannya, Dewan Komisaris dan Direksi menandatangani Pernyataan Tidak Berbenturan Kepentingan. Pernyataan tersebut memberikan jaminan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi akan tunduk kepada seluruh peraturan Perusahaan dan peraturan yang berlaku secara umum, serta menyatakan bahwa mereka tidak mempunyai benturan kepentingan terhadap Perusahaan.

Komitmen Dewan Komisaris atas Benturan Kepentingan

1. Setiap anggota Dewan Komisaris dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan serta keuntungan pribadi dari kegiatan Perusahaan selain honorarium dan fasilitas yang diterimanya sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang ditentukan RUPS.
2. Para anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan lain sebagai Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan jabatan lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan yang diawasinya.

Komitmen Direksi atas Benturan Kepentingan

1. Setiap anggota Direksi dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan

Conflict of Interest Prevention

As the end of reporting period, it is confirmed that there is no Board of Commissioners, Board of Directors or the other officials of the company involved in conflict of interest and in terms of material transaction.

At every beginning of each appointment year, the Board of Commissioners and Board of Directors sign a Free of Conflict of Interest. The statement provides assurance that the Board of Commissioners and the Board of Directors shall comply to all Company regulations and the generally prevailing regulation, declaring that they do not have any conflict of interest to the Company.

Board of Commissioners Commitment on Conflict of Interest

1. Every Board of Commissioners member shall be prohibited from conducting transactions with conflict of interest and personal benefit from the Company's activities in addition to the received salary and facilities package as the Board of Commissioners and Board of Directors member as stipulated by the GMS.
2. The Board of Commissioners members shall not serve in concurrent position as Members of the Board of Directors of a Regional-Owned Enterprise (BUMD), Private-Owned Enterprise (BUMS) and other positions that may cause conflict of interest directly or indirectly to the Company under its supervision

Board of Directors Commitment on Conflict of Interest

1. Every Board of Directors member shall be prohibited from conducting transactions with

kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perusahaan, selain gaji dan fasilitas yang diterimanya sebagai anggota Direksi yang ditentukan oleh RUPS.

2. Apabila terjadi benturan kepentingan antara kepentingan Perusahaan dengan kepentingan salah seorang anggota Direksi, maka dengan persetujuan Dewan Komisaris, Perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya.
3. Anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagai Anggota Direksi pada BUMN, BUMD, BUMS dan jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan, jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga Pemerintah Pusat dan atau daerah, jabatan lainnya sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan.
4. Anggota Direksi dilarang menggunakan informasi rahasia dan data bisnis Perusahaan untuk kepentingan pribadi atau dengan cara yang merugikan Perusahaan.
5. Dalam hal terjadi benturan kepentingan yang menyangkut semua anggota Direksi, Perusahaan akan diwakili oleh Dewan Komisaris atau oleh salah seorang yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Apabila tidak ada Dewan Komisaris, maka RUPS dapat mengangkat seorang atau lebih untuk mewakili Perusahaan.

Transaksi Mengandung Benturan Kepentingan

Melalui penerapan tata kelola termasuk pelaksanaan sistem pengendalian internal, Perusahaan memastikan selama tahun 2020 tidak terjadi transaksi yang patut diduga mengandung benturan kepentingan.

conflict of interest and take personal benefit from the Company's activities, in addition to received salary and facilities package as the Board of Directors member as stipulated by the GMS.

2. In terms of conflict of interest between the interests of the Company and personal interests of the Board of Directors member, the Company shall be represented by other Board of Directors members with approval from the Board of Commissioners.
3. The Board of Directors member is prohibited to serve in concurrent position as Members of the Board of Directors in State-Owned Enterprise, Regional-Owned Enterprise, Private-Owned Enterprise and other positions which may cause conflict, other structural and functional positions in institution/organization under Central/Local Government or other positions in accordance with the prevailing Law and regulation.
4. The Board of Directors member is prohibited from using Company's confidential information and business data for personal benefit or in a way that may cause the Company's loss.
5. In the case of conflict of interest concerning all of the Board of Directors members, the Company shall be represented by the Board of Commissioners or by an individual appointed by the Board of Commissioners. In the case of absence of a Board of Commissioners, the GMS may appoint one or more persons to represent the Company.

Transactions with Conflict of Interest

Through the governance implementation including the implementation of the internal control system, the Company ensures that in there is no transaction with conflict of interest in 2020.

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Organs Under the Board of Commissioners

Untuk mendukung fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk dua Komite Penunjang Dewan Komisaris, yakni Komite Audit dan Komite Management Risiko serta didukung oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Setiap Komite Penunjang Dewan Komisaris diketuai oleh anggota Dewan Komisaris. Selanjutnya, tugas serta tanggung jawab masing-masing Komite tercantum dalam masing-masing Piagam Kerja (charter).

To support the supervisory function, the Board of Commissioners has established two Supporting Committees under the Board of Commissioners, such as Audit Committee and Remuneration Committee and also assisted by the Secretary of to Board of Commissioners. Each Supporting Committee of the Board of Commissioners is chaired by a Board of Commissioners member. Furthermore, the duties and responsibilities of each Committee are disclosed in the Committee's Charter.

Adapun dasar hukum pembentukan organ penunjang Dewan Komisaris mengacu pada:

1. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik;
2. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pertamina Gas.

Komite-komite tersebut bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas-tugas pokoknya, serta merumuskan kebijakan Dewan Komisaris dalam bidang-bidang tertentu. Namun, keputusan akhir tetap di tangan Dewan Komisaris atau dapat diwakilkan ke komite-komite melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris.

The legal for the establishment of supporting organs under the Board of Commissioners refers to:

1. State Minister of State-Owned Enterprise Regulation No. PER-01/MBU/2011 regarding the Good Corporate Governance Implementation;
2. State Minister of SOE Regulation No. PER-12/MBU/2012 regarding the Supporting Organs under the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprise;
3. Financial Service Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding Audit Committee Establishment and Charter;
4. Financial Service Authority Regulation No. 34/POJK.04/ 2014 regarding the Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies;
5. Articles of Association of Liability Company (Persero) PT Pertamina Gas.

The committees are responsible to assist the Board of Commissioners in carrying out the main duties, and formulate the policies of the Board of Commissioners in specific sectors. However, the final decision shall remain authority of the Board of Commissioners or may be delegated to such committees through the Board of Commissioners Decree.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Secretary of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris diangkat oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris antara lain mengatur administrasi dan pelaksanaan tata kelola yang baik dan benar untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan yang efektif guna melaksanakan tugas-tugas kesekretariatan.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Secretary of the Board of Commissioners. The Secretary of the Board of Commissioners is appointed by and is responsible to the Board of Commissioners. The responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners include managing administration and implementation of good and correct governance to assist the Board of Commissioners in carrying out an effective supervisory function in carrying out secretarial duties.

Sekretaris Dewan Komisaris dijabat oleh Kohar Mahadi diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Gas No.028/DK-PG/VI/2020-S0 tanggal 4 Juni 2020. Sekretaris Dewan Komisaris bekerja secara *full time* dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris yang rincian tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya diatur dalam Pedoman Kerja (*Charter*) Sekretaris Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Sekretaris Dewan Komisaris

Pedoman Kerja (*Charter*) Sekretariat Dewan Komisaris tercantum sebagai Lampiran dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Gas No.028/DK-PG/VI/2020-S0 tanggal 4 Juni 2020

The Secretary of the Board of Commissioners is held by Kohar Mahadi, appointed based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas No.028 / DK-PG / VI / 2020-S0 dated 4 June 2020. The Secretary of the Board of Commissioners works full time and is responsible to the Board of Commissioners which details the duties , responsibilities and authorities are regulated in the Work Guidelines (*Charter*) of the Secretary of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners Secretary's Work Guidelines

The Charter of the Secretariat of the Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Commissioners No. 028/DK-PG/VI/2020-S0

yang memuat tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris antara lain:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris, serta membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan; membuat Laporan Kegiatan Dewan Komisaris per Triwulan ke Pemegang Saham.
2. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik korespondensi, risalah rapat maupun dokumen lainnya.
3. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris dan Rencana Kerja Komite Audit serta Komite Manajemen Risiko
4. Membuat ulasan/reviu dokumen yang diajukan Direksi untuk minta persetujuan atau rekomendasi Dewan Komisaris.
5. Menyusun laporan-laporan Dewan Komisaris.
6. Memastikan bahwa dokumen penyelenggaraan kegiatan Dewan Komisaris tersimpan dengan baik di Perusahaan dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik.
7. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan atau sewaktu-waktu apabila diperlukan.
8. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak-pihak terkait di lingkungan Pertamina Gas maupun pihak-pihak lain di luar lingkungan Pertamina Gas.
9. Menghadiri rapat Dewan Komisaris baik internal maupun eksternal (dengan Direksi) serta rapat Komite Penunjang Dewan Komisaris.
10. Melaksanakan tugas lain dan tugas khusus dari Dewan Komisaris; dan
11. Melakukan *self-assessment* terhadap efektivitas pelaksanaan tugasnya, dan memutakhirkan secara periodik pedoman kerjanya setiap akhir tahun.

dated June 4, 2020 which contains the duties and responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners, among others:

1. Preparing meetings, including briefing sheets for the Board of Commissioners, and making minutes of the Board of Commissioners' meeting in accordance with the Articles of Association of the Company; prepare a Quarterly Report on the Board of Commissioners' Activities to Shareholders
2. Administer the Board of Commissioners' documents, whether correspondence, minutes of meetings or other documents
3. Preparing the Board of Commissioners' Annual Work Plan and Budget and the Audit Committee and Risk Management Work Plan
4. Reviewing/reviewing documents submitted by the Directors to seek approval or recommendations from the Board of Commissioners
5. Prepare the reports of the Board of Commissioners
6. Ensuring that the documents for the implementation of the Board of Commissioners' activities are stored properly in the Company in the context of orderly administration and implementation of good corporate governance
7. Provide information needed by the Board of Commissioners periodically and or at any time if necessary
8. As a liaison officer for the Board of Commissioners with related parties within Pertamina Gas and other parties outside Pertamina Gas
9. Attending meetings of the Board of Commissioners both internally and externally (with the Board of Directors) and the Supporting Committee meetings of the Board of Commissioners
10. Carry out other tasks and special tasks of the Board of Commissioners; and
11. Conduct a self-assessment of the effectiveness of the implementation of their duties, and periodically update their work guidelines at the end of each year

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Profile of Secretary to Board of Commissioners



KOHAR MAHADI
Sekretaris Dewan Komisaris

Kohar Mahadi

Resmi menjadi Sekretaris Dewan Komisaris PT Pertamina Gas berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Gas No.028/DK-PG/VI/2020-S0 tanggal 4 Juni 2020.

Lahir di Pekanbaru tanggal 22 April 1963. Pendidikan terakhir di Universitas Brawijaya/Malang, menyelesaikan gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi, tahun 1989.

Memulai karir di PT Pertamina Daerah Kalimantan pada tahun 1990 di bagian Keuangan (Trainee). Kemudian pada tahun 1992 menjadi Ast Akuntansi di Sangatta. Selanjutnya pada tahun 1995 menjadi Ast Anggaran ADM di Pertamina UP V (Balikpapan). Pada tahun 1998 pindah ke Pertamina Pabum di Lahendong menjadi Kepala Akuntansi.

Tahun 2000 pindah ke Sorong masih Pertamina juga menjadi Ka Treasury Keuangan. Jabatan Manajer Keuangan mulai dijabat pada tahun 2008 di Pertamina

Kohar Mahadi

Officially appointed as Secretary to the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas No. 028/DK-PG/VI/2020-S0 dated June 4, 2020.

Born in Pekanbaru on April 22, 1963. His latest education is graduated from Brawijaya/Malang University, completed his Bachelor of Economics in Accounting, in 1989.

Started his career at PT Pertamina Daerah Kalimantan in 1990 in the Finance section (Trainee). Then in 1992 he became Ast Accounting in Sangatta. Then in 1995 it became the ADM Budget Ast at Pertamina UP V (Balikpapan). In 1998 he moved to Pertamina Pabum in Lahendong to become Head of Accounting.

In 2000, he moved to Sorong and was still Pertamina and also Head of Financial Treasury. The position of Finance Manager began in 2008 at Pertamina

UPMS II Palembang. Jabatan VP Controller diraih pada tahun 2012 di Pertamina Geothermal Energi (PGE) di Jakarta sampai tahun 2015. Kemudian pada tahun 2016 sampai tahun 2019 sebagai VP Controller /Keuangan di Pertamina Gas. Tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 sebagai Staf Ahli Direktur Finance & Business Support PT Pertamina Gas, dan tahun 2020 sampai sekarang sebagai Sekretaris Dewan Komisaris PT Pertamina Gas.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris, serta membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan; membuat Laporan Kegiatan Dewan Komisaris per Triwulan ke Pemegang Saham.
2. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik korespondensi, risalah rapat maupun dokumen lainnya.
3. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris dan Rencana Kerja Komite Audit serta Komite Manajemen Risiko
4. Menyusun laporan-laporan Dewan Komisaris.
5. Memastikan bahwa dokumen penyelenggaraan kegiatan Dewan Komisaris tersimpan dengan baik di Perusahaan dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik.
6. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan atau sewaktu-waktu apabila diperlukan.
7. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak-pihak terkait di lingkungan Pertamina Gas maupun pihak-pihak lain di luar lingkungan Pertamina Gas.
8. Menghadiri rapat Dewan Komisaris baik internal

UPMS II Palembang. The position of VP Controller was achieved in 2012 at Pertamina Geothermal Energi (PGE) in Jakarta until 2015. Then in 2016 to 2019 as VP Controller/Finance at Pertamina Gas. From 2019 to 2020 as Expert Staff to the Director of Finance & Business Support at PT Pertamina Gas, and from 2020 until now as Secretary of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas.

Secretary to Board of Commissioners Duty Implementation

1. Preparing meetings, including briefing sheet for the Board of Commissioners, and preparing Board of Commissioners Minutes of Meeting according to provisions in the Company's Articles of Association; preparing Board of Commissioners Activity Report quarterly to the Shareholders.
2. Administering Board of Commissioners documents, including correspondence, minutes of meeting and other documents.
3. Preparing Board of Commissioners Annual Work and Budget Plan and Audit Committee and Risk Management Committee Work Plan.
4. Preparing Board of Commissioners Reports.
5. Ensuring that the documents of Board of Commissioners activity implementation are stored appropriately in the Company and the good corporate governance implementation.
6. Providing information required by the Board of Commissioners regularly or incidentally if necessary.
7. As liaison officer between Board of Commissioners with related parties in scope of Pertamina Gas or other parties outside Pertamina Gas.
8. Attending Board of Commissioners meetings both internal and external meetings (with Board of Directors) and meeting with the Committees

- maupun eksternal (dengan Direksi) serta rapat Komite Penunjang Dewan Komisaris.
9. Melaksanakan tugas lain dan tugas khusus dari Dewan Komisaris; dan
 10. Melakukan *self-assessment* terhadap efektivitas pelaksanaan tugasnya, dan memutakhirkan secara periodik pedoman
- under the Board of Commissioners.
 9. Implementing other duties and special duties assigned by the Board of Commissioners; and
 10. Conducting self-assessment on effectiveness of the duty implementation and update the Board of Commissioners Charter periodically.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dengan tugas utama, yaitu membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tugasnya mengawasi hal-hal yang terkait dengan kecukupan pelaporan dan pengungkapan laporan keuangan serta tugas lainnya seperti yang tercantum dalam Piagam Komite Audit.

The Audit Committee is appointed by and is directly responsible to the Board of Commissioners with the main task of assisting the Board of Commissioners in fulfilling its duties to oversee matters related to the adequacy of reporting and disclosure of financial statements as well as other duties as stated in the Audit Committee Charter

Pembentukan Komite Audit mengacu pada Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tertanggal 19 Juni 2003 dan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. Per-12/MBU/2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Komite Audit Pertamina Gas dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat dalam pelaksanaan pengendalian internal dan audit Perusahaan serta untuk memastikan Perusahaan dikelola dengan manajemen yang sehat secara konsisten sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang dijiwai oleh nilai-nilai dan etika Perusahaan.

Pedoman Kerja Komite Audit

Agar Komite Audit dapat berperan secara efisien dan efektif, maka disusun Pedoman Kerja (*Charter*) Komite Audit yang dimutakhirkan dan disahkan

Audit Committee establishment refers to Law No. 19 of 2003 dated June 19, 2003 and the State Minister of State-Owned Enterprise Regulation No. Per-12/MBU/2012 regarding the Supporting Organs Under the Board of Commissioners/Supervisory Board in State-Owned Enterprise.

The establishment of Audit Committee is intended to assist the Board of Commissioners in carrying out its responsibilities in performing supervisory functions of the preparation of financial statements, selection of external auditors and the audit process, evaluating the independency of external auditor, the audit process by internal audit, assessment control and risks, and the GCG implementation.

Audit Committee Charter

In order for the Audit Committee to play efficient and effective role, the Audit Committee Charter is compiled and lastly updated last and validated by

terakhir kali oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 Juni 2020 dengan No.30/DK-PG/VI/2020-S0. *Charter* tersebut mencakup komposisi anggota, struktur keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, masa jabatan tugas, tanggung jawab dan wewenang, rapat, pelaporan dan anggaran.

Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit terdiri dari empat orang. Salah seorang di antaranya adalah Ketua Komite yang dijabat oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris. Hal ini sesuai Peraturan Bapepam-LK tentang Komite Audit.

Pada tahun 2020 Pertamina Gas melakukan perubahan susunan Komite Audit sesuai Surat Keputusan No. Kpts-090/DK-PG/XII/2020-S0 tanggal 15 Desember 2020 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Pertamina Gas.

Susunan Keanggotaan Komite Audit Periode 31 Desember 2020

- Ketua : Surat Indrijarso
- Anggota : 1. Wahyu Setyawan
2. Kurnia Pinayungan
3. Hari Kuncoro.

the Board of Commissioners on June 29, 2020 with No. 30/DK-PG/VI/2020-S0. The Charter includes composition of members, membership structure, membership requirements including competency and independency requirements, period of duties, responsibilities and authorities, meetings, reporting and budgets

Audit Committee Membership

Audit Committee consists of four members. One of the members is Committee's Chairman who is served by one of the Board of Commissioners members. This has complied with Bapepam-LK Regulation on Audit Committee.

In 2020 Pertamina Gas changed the composition of the Audit Committee in accordance with Decree No. Kpts-090/DK-PG/XII/2020-S0 dated December 15, 2020 concerning Appointment of PT Pertamina Gas Audit Committee Members.

Audit Committee Membership Composition as of December 31, 2020

- Chairman : Surat Indrijarso
- Members : 1. Wahyu Setyawan
2. Kurnia Pinayungan
3. Hari Kuncoro



SURAT INDRIJARSO
Ketua Komite Audit

Profil Ketua Komite Audit
Audit Committee Chairman Profile

Nama Name	Keterangan Description	
Surat Indrijarso	Jabatan: Ketua Komite Audit/anggota Dewan Komisaris PT Pertamina Gas	Position: Chairman of Audit Committee/ Board of Commissioners Member at PT Pertamina Gas
	Periode Jabatan: 18 Desember 2018 – 17 Desember 2022	Terms of Office: December 18, 2018 – December 17, 2022
	Latar belakang pendidikan: Sarjana Teknik Kimia Universitas Diponegoro (1984), Master of Science Teknik Perminyakan (1990) dan Ph.D Kimia dan Gas/Doktor Kimia dan Gas dari University of Salford England (1994)	Educational Background: Bachelor Degree of Chemical Engineering from Universitas Diponegoro (1984), Master of Science Petroleum Engineering (1990) and Ph.D of Chemicals and Gas/Doctor of Chemical and Gas from University of Salford England (1994)
	Latar belakang pekerjaan: Deputi Bidang Pemberdayaan Manusia dan Kebudayaan di Sekretaris Kabinet RI (2015-sekarang), Staf Ahli Tata Ruang dan Wilayah Perbatasan (2011-2014)	Professional background: Deputy for Human Empowerment and Culture in the Indonesian Cabinet Secretary (2015 – present), Expert Staff on Spatial and Border Areas (2011 – 2014)



WAHYU SETYAWAN
Anggota Komite Audit

Susunan dan Profil Anggota Komite Audit

Audit Committee membership and Composition

Nama Name	Keterangan Description	
Wahyu Setyawan	Jabatan: Anggota Komite Audit/Komisaris	Position: Audit Committee Member/ Commissioner
	Periode Jabatan: 15 Desember 2020 – 14 Desember 2023	Terms of Office: December 15, 2020 – December 14, 2023
	Latar belakang pendidikan: Sarjana Hukum Universitas Brawijaya Malang tahun 1998, dan Magister Hukum dari Niigata University Jepang tahun 2008	Educational background: Bachelor's Degree of Law from Brawijaya University Malang in 1998, and Master's Degree of Law from Niigata University Japan in 2008
	Latar belakang pekerjaan: Kepala Bagian Peraturan Perundang-Undangan Biro Hukum Kementerian BUMN	Professional background: Head of Legislative Regulations Section of the Legal Bureau of the Ministry of BUMN

Susunan dan Profil Anggota Komite Audit

Audit Committee membership and Composition

Nama Name	Keterangan Description	
Kurnia Pinayungan	Jabatan: Anggota Komite Audit	Position: Audit Committee Member
	Periode Jabatan: 1 Juli 2020 – 30 Juni 2023	Terms of Office: July 1, 2020 – June 30, 2023
	Latar belakang pendidikan: Magister Manajemen (MM), Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Tahun 2015.	Educational background: Master of Management (MM), Faculty of Economics, Diponegoro University, 2015
Latar belakang pekerjaan: Management Accounting Manager PT Pertamina Lubricants	Professional background: Management Accounting Manager of PT Pertamina Lubricants	

Susunan dan Profil Anggota Komite Audit Audit Committee membership and Composition	
Nama Name	Keterangan Description
Hari Kuncoro	Jabatan: Anggota Komite Audit Position: Audit Committee Member
	Periode Jabatan: 15 Desember 2020 – 14 Desember 2023 Terms of Office: December 15, 2020 – December 14, 2023
	Latar belakang pendidikan: Magister Finance Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto Educational background: Master's Degree of Finance from Jenderal Soedirman University, Purwokerto
	Latar belakang pekerjaan: Kepala SPI Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) di Lingkungan Kementerian Keuangan. Professional background: Head of SPI of the Oil Palm Plantation Fund Management Agency (BPDPKS) within the Ministry of Finance

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit No.030/DK-PG/VI/2020-S0 tanggal 29 Juni 2020, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam rangka:

- Melakukan telaah atas kebijakan akuntansi dan informasi keuangan Perusahaan telah disusun secara lengkap, konsisten, dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Melakukan penilaian perencanaan dan pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan internal maupun Auditor eksternal sehingga dapat dicegah pelaksanaan dan pelaporan yang tidak memenuhi standar;

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

As stated in the Audit Committee Charter No. 030/DK-PG/VI/2020-S0 dated June 29, 2020, the duties and responsibilities of the Audit Committee are to provide opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identify issues that require the attention of the Board of Commissioners, and carry out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners.

Audit Committee Assists the Board of Commissioners in the following activities:

- Review whether the Company's accounting and financial information policies have been prepared in a complete, consistent manner and pursuant to the Indonesian Financial Accounting Standards;
- Conduct assessment of planning and implementation of activities and audit results conducted by the Internal Supervisory Unit as well as external Auditors to prevent execution and reporting that do not meet the standards;

- c. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam pengurusan Perusahaan serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), berdasarkan ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran dasar, Keputusan RUPS dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, terutama dalam hal investasi dan risiko usaha.

Terkait aksi pengawasan di atas, kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi atas perencanaan pengurusan Perusahaan (RJPP/ RKA), investasi dan tingkat risiko yang terukur.
2. Melakukan pemantauan pelaksanaan pengurusan Perusahaan (RJPP/RKAP) dan analisis hasil pengurusan Perusahaan;
3. Melakukan pemantauan dan kajian berkala atas pelaksanaan investasi, efektivitas kebijakan investasi dan analisis hasil investasi sebagai bahan pendapat Dewan Komisaris;
4. Membuat rencana kerja tahunan yang diselaraskan dengan rencana kerja tahunan kebijakan investasi Perusahaan yang dikelola oleh Direksi;
5. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan Perundang-undangan;
6. Melakukan penelaahan atas kegiatan internal Audit, menelaah kecukupan dan efektivitas pengendalian internal Perusahaan, termasuk pengendalian informasi secara elektronik sesuai dengan karakteristik usaha, kompleksitas operasi, dan ketentuan Perundang-undangan yang mengatur aktivitas usaha Perusahaan;
7. Mengevaluasi ruang lingkup proses penelaahan pengendalian internal oleh SPI dan mengkaji temuan dan rekomendasi atas kelemahan pengendalian yang signifikan, serta tanggapan

- c. Supervise the policies of the Board of Directors in the management of the Company and advising the Board of Directors including the implementation of Company's Long-Term Plan (RJPP), as well as the Company's Work Plan and Budget (RKAP), based on the provisions as stipulated in the Articles of Association, Resolution of GMS and the applicable Statutory Regulations, especially in terms of investment and business risks.

Related to the above supervisory actions, the activities that have been carried out are as follows:

1. Evaluate the Company's management plan (RJPP/RKAP), investment and measured risk levels;
2. Monitor the implementation of the Company's management (RJPP/RKAP) and analysis of the management result of the Company;
3. Conduct periodic monitoring and review on the implementation of investment, the effectiveness of investment policy and analysis of investment return as the opinion of the Board of Commissioners;
4. Compile annual work plan that is aligned with the Company's annual work plan of investment policy managed by the Board of Directors;
5. Review on the compliance towards statutory regulations;
6. Review the internal activities of Audit reviewing the adequacy and effectiveness of Company's internal control, including information control electronically pursuant to business characteristics, operation complexity and statutory provisions governing the Company's business activities;
7. Evaluate the scope of internal control review process by SPI and reviewing the findings and recommendations on significant control weaknesses, as well as management responses

dan tindak lanjut manajemen atas masalah tersebut;

8. Menelaah hasil investigasi atas pelanggaran ketaatan (*non-compliance*), temuan pemeriksaan khusus oleh Internal Audit, Akuntan Publik maupun lembaga penyidik lainnya;
9. Melakukan penelaahan kecukupan pemeriksaan Akuntan Publik atas ruang lingkup audit dan memantau perkembangan dalam proses audit, termasuk menelaah kertas kerja auditor jika dipandang perlu tanpa mengganggu kelancaran proses audit;
10. Melakukan pembahasan dengan pihak Manajemen dan Akuntan Publik mengenai hasil audit, termasuk kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh Akuntan Publik;
11. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan Manajemen Risiko oleh Direksi;
12. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam Keputusan Rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan Rapat Direksi;
13. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi mengenai Perusahaan yang diperoleh selama menjalankan tugas sebagai Komite Audit.

Wewenang Komite Audit

- a. Mengakses secara penuh, bebas terhadap catatan, dana, aset Perusahaan yang berkaitan dengan tugasnya.
- b. Wajib bekerja dengan Internal Audit, antara lain dalam hal:
 1. Berkoordinasi dalam penyusunan rencana kerja tahunan dan pelaksanaan audit;
 2. Mengadakan pertemuan dengan internal Audit apabila dianggap perlu untuk

and follow-up towards the issues;

8. Review the results of investigations for non-compliance, special investigation findings by Internal Audit, Public Accountant or other investigative institutions;
9. Review the adequacy of Public Accountant's investigation on the scope of audit and monitoring the progress in the audit process, including reviewing the auditor's work papers whenever considered as necessary without disrupting the smoothness of the audit process;
10. Conduct discussions with Management and Public Accountant regarding audit results, including difficulties faced by Public Accountant;
11. Report to the Board of Commissioners the various risks faced by the Company and the implementation of Risk Management by the Board of Directors;
12. Investigate allegations of errors in the Resolution of the Meeting of the Board of Directors or any irregularities in the execution of the resolution of the Meeting of the Board of Directors;
13. Maintain the confidentiality of documents, data and information regarding the Company which is acquired during its performance as Audit Committee.

Authority Of The Audit Committee

- a. To fully access in full, free of records, funds, Company assets relating to its duties.
- b. To be obliged to work with Internal Audit, among others in terms of:
 1. Coordinating in the preparation of annual work plan and implementation of audit;
 2. Convening meetings with internal audit whenever considered necessary to discuss

membahas masalah-masalah yang dianggap signifikan dan masih dalam kerangka tugas dan fungsi Komisariss sesuai perundang-undangan yang berlaku;

3. Apabila diperlukan, dengan persetujuan Komisariss dan didampingi Internal Audit dapat melakukan peninjauan dan pembahasan di Unit Kerja sesuai kebutuhan untuk melakukan pendalaman terhadap temuan tertentu yang dianggap perlu.

issues considered as significant and still within the framework of duties and functions of the Commissioners in accordance with the applicable statutory regulations;

3. Where necessary, with approval of the Board of Commissioners and accompanied by Internal Audit, may conduct review and discussion in Work Unit as required to undertake a deepening of particular findings which considered as necessary.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2020

Pada tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan pengawasan melalui rapat yang diuraikan sebagai berikut:

Audit Committee Duty Implementation 2020

In 2020, the Audit Committee has conducted supervision through meetings, as follows:

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2020 Audit Committee Duty Implementation in 2020			
Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda		Peserta Participant
26 Februari 2020	Rapat Komite Audit Membahas Progres Perusahaan Status Januari 2020.	BOC-Audit Committee Meeting Discussed the Status of Company Progress in January 2020	Surat Indrijarso Ernie D Ginting, Widi Triyoso Bayu Satria Pratama
27 Juli 2020	Rapat Komite Audit Pembahasan Proyek-proyek bulan Mei-Juni 2020.	Audit Committee Meeting Projects for May - June 2020 discussion	Surat Indrijarso Bayu Satria Pratama Kurnia Pinayungan
30 Juli 2020	Rapat BOC – Komite Audit Pembahasan Tindak Lanjut Temuan BPK RI.	BOC- Audit Committee Meeting Discussion on follow-up BPK RI findings	Gigih Prakoso, Surat Indrijarso, Wahyu Setyawan, Bayu Satria Pratama, Kurnia Pinayungan
13 Agustus 2020	Rapat BOC-Komite Audit-Komite Mgt Risiko dan Team Pertagas. Pembahasan : Laporan Kajian E & Y Optimasi Bisnis Pertamina Gas	BOC-Audit Committee-Risk Management Committee and Pertagas Team Meeting Discussion on E&Y study report on Pertamina Gas business optimization	Gigih Prakoso, Surat Indrijarso Wahyu Setyawan, Martinus Sembiring, Joko Purnomo, Doddy B.Christiawan, Twedy Noviady Ginting, Bayu Satria Pratama, Kurnia Pinayungan

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2020 Audit Committee Duty Implementation in 2020			
Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda		Peserta Participant
3 September 2020	Rapat BOC-Komite Audit dan Kom Mgt Risiko. Monitoring Kinerja Perusahaan oleh Komite terkait Proyeksi Laba Bersih USD 120 juta.	BOC-Audit Committee and Risk Management Committee Meetings Monitoring of Company's performance by the committee regarding the projected net profit of USD 120 million	Gigih Prakoso, Surat Indrijarso Wahyu Setyawan, Martinus Sembiring, Joko Purnomo, Doddy B. Christiawan, Twedy Noviady Ginting, Bayu Satria Pratama, Kurnia Pinayungan
17 September 2020	Rapat BOC-Komite Audit dan Kom Mgt Risiko. Monitoring Kinerja Perusahaan oleh Komite terkait Proyeksi Laba Bersih USD 120 juta.	BOC-Audit Committee and Risk Management Committee Meetings Monitoring of Company's performance by the committee regarding the projected net profit of USD 120 million	Gigih Prakoso, Surat Indrijarso Wahyu Setyawan, Martinus Sembiring, Joko Purnomo, Doddy B. Christiawan, Twedy Noviady Ginting, Bayu Satria Pratama, Kurnia Pinayungan
2 Oktober 2020	Rapat BOC-Komite Audit dan Kom Mgt Risiko. Monitoring Kinerja Perusahaan oleh Komite terkait Proyeksi Laba Bersih USD 120 juta.	BOC-Audit Committee and Risk Management Committee Meetings Monitoring of Company's performance by the committee regarding the projected net profit of USD 120 million	Gigih Prakoso, Surat Indrijarso Wahyu Setyawan, Martinus Sembiring, Joko Purnomo, Doddy B. Christiawan, Twedy Noviady Ginting, Bayu Satria Pratama, Kurnia Pinayungan
16 Oktober 2020	Rapat BOC-Komite Audit dan Kom Mgt Risiko. Monitoring Kinerja Perusahaan oleh Komite terkait Proyeksi Laba Bersih USD 120 juta.	BOC-Audit Committee and Risk Management Committee Meetings Monitoring of Company's performance by the committee regarding the projected net profit of USD 120 million	Gigih Prakoso, Surat Indrijarso Wahyu Setyawan, Martinus Sembiring, Joko Purnomo, Doddy B. Christiawan, Twedy Noviady Ginting, Bayu Satria Pratama, Kurnia Pinayungan
20 & 22 Oktober 2020	Rapat BOC-Komite Audit dan Kom Mgt Risiko. Membahas Masalah partnership Proyek Rokan, terkait rekomendasi Dekom atas permintaan Direksi.	BOC-Audit Committee and Risk Management Committee Meetings Discussed the Rokan Project partnership issue related to Board of Commissioners recommendations at the request of the Board of Directors	Gigih Prakoso, Surat Indrijarso Wahyu Setyawan, Martinus Sembiring, Joko Purnomo, Doddy B. Christiawan, Twedy Noviady Ginting, Bayu Satria Pratama, Kurnia Pinayungan

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2020

Audit Committee Duty Implementation in 2020

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda		Peserta Participant
3 November 2020	Rapat BOC-Komite Audit dan Kom Mgt Risiko. Monitoring Kinerja Perusahaan oleh Komite terkait Proyeksi Laba Bersih USD 120 juta.	BOC-Audit Committee and Risk Management Committee Meetings Monitoring of Company's performance by the committee regarding the projected net profit of USD 120 million	Gigih Prakoso, Surat Indrijarso Wahyu Setyawan, Martinus Sembiring, Joko Purnomo, Doddy B. Christiawan, Kurnia Pinayungan
26 November 2020	Rapat BOC-Komite Audit dan Kom Mgt Risiko. Monitoring Kinerja Perusahaan oleh Komite terkait Proyeksi Laba Bersih USD 120 juta.	BOC-Audit Committee and Risk Management Committee Meetings Monitoring of Company's performance by the committee regarding the projected net profit of USD 120 million	Gigih Prakoso, Surat Indrijarso Wahyu Setyawan, Martinus Sembiring, Joko Purnomo, Doddy B. Christiawan, Kurnia Pinayungan

Rapat Komite Audit

Komite Audit menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap bulan atau bilamana diperlukan. Komite Audit dapat mengundang Dewan Komisaris untuk turut serta hadir dalam rapat yang diselenggarakan Komite Audit. Selama tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan Rapat Komite Audit sebanyak 12 kali dengan rincian sebagai berikut:

Audit Committee Meeting

Audit Committee holds meeting minimum once in a month or if deemed necessary. The Audit Committee may invite Board of Commissioners to attend the meeting held by Audit Committee. Throughout 2020, the Audit Committee held 12 Audit Committee meetings, with detail as follows:

Pelaksanaan Rapat dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit 2020

Audit Committee meeting Implementation and Attendance Level 2019

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di perusahaan Position in the Company	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Surat Indrijarso	Deputi Bidang Pemberdayaan Manusia dan Kebudayaan di Sekretaris Kabinet RI	Ketua Komite Audit/ Chairman of Audit Committee	12	12	100%
Ernie D Ginting	VP Strategic Planning Corporate Performance Quality Management.	Anggota Komite Audit/ Audit Committee Member	1	1	100%
Widi Triyoso	Ex. Subsidiary MGT Manager Dit. Gas Pertamina	Anggota Komite Audit/ Audit Committee Member	1	1	100%

Bayu Satria Pratama	Kepala Subdirektorat Niaga Minyak dan Gas Bumi Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian ESDM	Anggota Komite Audit/ Audit Committee Member	10	10	100%
Kurnia Pinayungan	Management Accounting Manager PT Pertamina Lubricants	Anggota Komite Audit/ Audit Committee Member	11	11	100%

Program Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Perusahaan menyertakan Komite Audit pada program dan kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi mereka. Selama tahun 2020, Komite Audit tidak melaksanakan program dan kegiatan peningkatan kompetensi karena terhalang Pandemi COVID-19.

Independensi Komite Audit

Komite Audit secara kolektif mempunyai kompetensi dan pengalaman di bidang akuntansi, keuangan, dan operasional. Baik ketua maupun anggota Komite Audit adalah independen terhadap Direksi, auditor internal maupun auditor eksternal.

Independensi Ketua dan Anggota Komite Audit dijalankan sesuai Peraturan Menteri BUMN No.PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara dan Piagam Komite Audit. Untuk memenuhi syarat independensi, maka anggota Komite Audit tidak ditunjuk dari anggota eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada Perusahaan dalam jangka waktu enam bulan terakhir.

Audit Committee Competency Improvement Program

The Company includes Audit Committee in program and activity with purpose to develop their competencies. During 2020, the Audit Committee did not implement competency improvement programs and activities due to COVID-19 Pandemic.

Independency of Audit Committee

Audit Committee holds collective competency and experience in Accounting, finance and operations. Both the Chairman and member of Audit Committee are independent towards the Board of Directors, internal auditor and external auditor.

Independency of the Audit Committee Chairman and Members are implemented according to the Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprise and Audit Committee Charter. To fulfil independency requirement, the Audit Committee members shall not be appointed from Executive member at Public Accountant Firm who provides audit and/or non-audit services to the Company the latest within six recent months.

Independensi Komite Audit					
Audit Committee Independency					
Pernyataan Independensi Statement of Independency		Surat Indrijarso	Kurnia Pinayungan	Widi Triyoso	Bayu Satria Pratama
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/ atau jasa konsultasi lain kepada Pertamina Gas dalam waktu enam bulan terakhir	Not an insider of Public Accountant Office, Legal Consultant Office, Public Assessor Service Office or other parties giving insurance service, noninsurance service, assessor service and/ or other consultation service to Pertamina Gas in the period of the last six months	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Pertamina Gas dalam waktu enam bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen)	Not an individual who works or has authority and responsibility to plan, lead, control or oversee Pertamina Gas' activities in the last six months (except for Independent Commissioner)	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Pertamina Gas	Not having direct or indirect shares in Pertamina Gas	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Pertamina Gas	Family member does not have direct or indirect shares in Pertamina Gas	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Pertamina Gas	Not having affiliate relation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Primary Shareholder of Pertamina Gas	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Pertamina Gas	Not having direct or indirect business relation, which is related with business activities of Pertamina Gas	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Independensi Komite Audit Audit Committee Independency					
Pernyataan Independensi Statement of Independency		Surat Indrijarso	Kurnia Pinayungan	Widi Triyoso	Bayu Satria Pratama
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislative dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah	Not serving as management of political party and/or candidate/member of legislative and/or candidate or serving as head/vice gead of regional govenrment	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di Pertamina Gas	Not having other positions which may cause conflict of interest related with the position in Pertamina Gas	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Pencapaian KPI Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman pada Pedoman Kerja (Charter) Komite Audit yang kemudian dijabarkan lebih detail dalam Program Kerja Komite Audit. Dalam mengukur kinerja Komite Audit, digunakan 9 (sembilan) indikator. Untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2020, perhitungan kinerja Komite Audit adalah sebagai berikut:

KPI Achievement of Audit Committee

In performing its duties and responsibilities, Audit Committee is guided by the Charter of Audit Committee which is furthermore described in details in the Work Program of Audit Committee. In measuring the performance of Audit Committee, 9 (nine) indicators are used. The recapitulation of performance for the period of January 1 to December 31, 2020 of Audit Committee is as follows:

Pencapaian KPI Komite Audit Audit Committe KPI Achievement			
Aspek yang Dinilai Assessed Aspects		Nilai Score	Keterangan Remarks
Pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan, misal benturan kepentingan.	Fulfillment with prevailing law and regulation and corporate policies such as conflict of interest.	90	Sangat Baik
Komitmen dalam memajukan kepentingan perseroan.	Commitment in advancing the Company's interest.	90	Baik

Pencapaian KPI Komite Audit Audit Committee KPI Achievement			
Aspek yang Dinilai Assessed Aspects		Nilai Score	Keterangan Remarks
Komitmen terhadap jadwal kerja Komite Audit yang telah diberikan kepadanya, misal: kehadiran dalam rapat-rapat Komite Audit.	Commitment with the designated Audit Committee Work Schedule, such as: attendance in Audit Committee meetings	95	Baik
Kontribusi dalam pelaksanaan tugas-tugas khusus.	Contribution in special duties implementation.	90	Baik
Pemahaman terhadap berbagai dinamika dan kondisi mutakhir perusahaan.	Understanding on various dynamics and up-to-date condition of the Company.	85	Baik
Tingkat objektivitas, profesionalisme dan independensi dalam menyampaikan gagasan dan usulan perbaikan kinerja Perseroan pada setiap rapat Komite Audit atau rapat lainnya.	Level of objectiveness, professionalism and independency in delivering idea and recommendation for the Company's performance improvement in every Audit Committee meeting or other meetings.	100	Sangat Baik
Kontribusi dalam membangun jaringan bagi kepentingan perusahaan.	Contribution in developing network for the Company's interest.	85	Baik
Level kompetensi, keahlian, serta pengalaman profesional yang menunjang kemajuan perusahaan dalam jangka panjang.	Level of competency, skill and professional experience that supports the Company's long-term progress.	85	Baik
Komitmen untuk melakukan pengawasan agar perusahaan tetap berada pada jalur yang benar dalam menerapkan semua prinsip Good Corporate Governance secara intensif dan komprehensif.	Commitment to perform supervision so that the Company stays on the right track in implementing all of Good Corporate Governance principles intensively and comprehensively.	85	Baik
Nilai Komposit Rata-Rata 805 : 9 =	Average Composite Score 805 : 9 =	89,44	Baik

Berdasarkan hasil perhitungan nilai komposit rata-rata, maka Penilaian Kinerja Komite Audit mendapatkan skor 89,44%. Nilai tersebut naik 1,01 % dibandingkan dengan hasil Penilaian Kinerja Komite Audit tahun 2019 yaitu 88,8%.

Based on the calculation of the average composite value, the Audit Committee Performance Assessment reaches a score of 89.44%. This value increased by 1.01% compared to the results of the 2019 Audit Committee Performance Assessment of 88.8%.

Remunerasi Komite Audit

Remunerasi Komite Audit ditetapkan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara mengatur terkait penghasilan anggota Komite Audit, yakni berupa honorarium maksimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan dengan ketentuan pajak ditanggung Perusahaan dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/anggota Komite Audit tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut.

Remuneration of Audit Committee

Remuneration of Audit Committee is stipulated according to the Minister of State-Owned Enterprise Regulation No. PER-12/MBU/2012 on the Supporting Organs Under the Board of Commissioners/Supervisory Board in State-Owned Enterprise which regulates anything related with remuneration of the Audit Committee members, such as maximum honorarium of 20% (twenty percent) of the salary of the Company's President Director under the provision that the taxes shall be charged by the Company and they shall not be allowed to receive other income in addition to the stipulated remuneration. The Board of Commissioners member who is serving as the Chairman/member of Audit Committee shall not be given additional income from the position.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Risk Management Committee

Pembentukan Komite Manajemen Risiko merupakan komitmen dan inisiatif Dewan Komisaris dalam mendukung implementasi Manajemen Risiko secara terintegrasi (ERM) dan internalisasi prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam seluruh proses bisnis dan aktivitas di entitas anak.

The establishment of the Risk Management Committee is a commitment and initiative of the Board of Commissioners in supporting the implementation of integrated Risk Management (ERM) and the internalization of the principles of good governance in all business processes and activities in subsidiaries

Berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan komisaris / Dewan Pengawas BUMN, bahwa jumlah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) komite, yaitu komite Audit dan komite lainnya jika diperlukan. Implementasi saat ini di Perseroan telah terbentuk Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko dengan mempertimbangkan bahwa perseroan telah memenuhi ketentuan jumlah maksimal komite yang ditetapkan dan diperlukannya pengawasan pelaksanaan fungsi Pengelolaan Manajemen Risiko.

Komite Manajemen Risiko secara struktural bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Manajemen Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.069/DK-PG/XII/2018-S0, tertanggal 18 Desember 2018 Tentang Pengangkatan Anggota Komite Manajemen Risiko.

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko terdiri dari lima orang. Tiga orang di antaranya adalah satu orang Komisaris

According to Minister of SOEs Regulation No. PER-12/MBU/2012 regarding Supporting Organs under the Board of Commissioners/Supervisory Board in SOEs, number of committees established by the Board of Commissioners consists of 2 (two) committees, Audit Committee and other Committee, if necessary. Implementation in the Company has established Audit Committee and Risk Management Committee by considering the Company has complied with regulation of maximum number of Committees and requirement of monitoring on Risk Management function implementation.

Structurally, the Risk Management Committee is responsible to the Board of Commissioners. The Remuneration Committee is established by Board of Commissioners according to Board of Commissioners Letter No. 069/DK- PG/XI/2018-SO dated December 18, 2018 regarding Risk Management Committee Members Appointment.

Risk Management Committee Membership

Risk Management Committee consists of five persons. Three of the members include one

Utama sekaligus menjabat sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko, serta Anggota Komisaris merangkap Anggota Komite.

Sejak tahun 2020 terdapat perubahan susunan kepengurusan Komite Manajemen Risiko sesuai Surat Keputusan No. Kpts-080/DK-PG/XI/2020-S0 tanggal 7 November 2020 tentang Pengangkatan Anggota Komite Manajemen Risiko PT Pertamina Gas.

Susunan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko hingga 31 Desember 2020

- Ketua : Gigih Prakoso
- Anggota : 1. Martinus Sembiring
2. Joko Purnomo
3. Doddy Bambang Christiawan

President Commissioner also as Chairman of Risk Management Committee and Commissioners as the Committee's members.

Since 2020, there was a change in the structure of the Risk Management Committee according to Decree No. Kpts-080/DK-PG/XI/2020-S0 dated November 7, 2020 concerning Appointment of Members of Risk Management Committee in PT Pertamina Gas.

Membership Composition of the Risk Management Committee until December 31, 2020

- Chairman : Gigih Prakoso
- Members : 1. Martinus Sembiring
2. Joko Purnomo
3. Doddy Bambang Christiawan



GIGIH PRAKOSO

Ketua Komite Manajemen Risiko
Chairman of the Risk Management Committee

Profil Ketua Komite Manajemen Risiko

Profile of the Chairman of the Risk Management Committee

Nama Name	Keterangan Description	
Gigih Prakoso	Jabatan: Ketua Komite Manajemen Risiko/ Komisaris Utama PT Pertamina Gas	Position: Chairman of Risk Management Committee/President Commissioner of PT Pertamina Gas
	Periode Jabatan: 18 Desember 2018 – 17 Desember 2022	Terms of Office: December 18, 2018 – December 17, 2022

<p>Latar belakang pendidikan: Sarjana dari IPB Bogor, Master of Business Administration dari Saint Louis University USA. Program Doktorat (S3) didapat dari Universitas Gajah Mada.</p>	<p>Educational background: Bachelor's Degree from IPB Bogor, Master's Degree of Business Administration from Saint Louis University USA. Ph.D Degree from Universitas Gajah Mada</p>
<p>Latar belakang pekerjaan: Direktur Utama PT PGN per 10 September 2018 (Sept 2018- Mei 2020), Direktur PIMR PT Pertamina (Persero) per Agustus 2018. Pada Mei 2017 diangkat menjadi Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis di Perusahaan Gas Negara ((PGN).</p>	<p>Professional background: President Director of PT PGN as of September 10, 2018 (September 2018 – May 2020), PIMR Director at PT Pertamina (Persero) as of August 2018. In May 2017, appointed as Director of Strategic and Business Development at Perusahaan Gas Negara (PGN)</p>



MARTINUS SEMBIRING

Anggota Komite Manajemen Risiko
Member of the Risk Management Committee

Susunan dan Profil Anggota Komite Manajemen Risiko

Composition and Profile of Risk Management Committee Members

Nama Name	Keterangan Description	
Martinus Sembiring	Jabatan: Anggota Komite Manajemen Risiko/ Komisaris	Position: Member of the Risk Management Committee/Commissioner
	Periode Jabatan: 7 Novemver 2020 – 6 November 2022	Terms of Office: November 7, 2020 – November 6, 2022
	Latar belakang pendidikan: Sarjana Geofisika & Meteorologi Institut Teknologi Bandung (ITB), bidang Seismik Eksplorasi.	Educational background: Bachelor's Degree of Geophysics & Meteorology, Bandung Institute of Technology (ITB), in the field of Seismic Exploration
	Latar belakang pekerjaan: Tenaga Ahli Kepala Puslitbang BIN. Pernah sebagai Komisaris PT. Perkebunan Nusantara XIII, Kalimantan, Indonesia.	Professional background: Chief Expert of the BIN Research and Development Center. Was once a Commissioner of PT. Perkebunan Nusantara XIII, Kalimantan, Indonesia



HADI MUSTOFA DJURAIID
Anggota Komite Manajemen Risiko
Member of the Risk Management Committee

Susunan dan Profil Anggota Komite Manajemen Risiko Profile of the Chairman of the Risk Management Committee		
Nama Name	Keterangan Description	
Hadi Mustofa Djuraid	Jabatan: Anggota Komite Manajemen Risiko/ Komisaris	Position: Member of the Risk Management Committee/Commissioner
	Periode Jabatan: 18 Desember 2018 – 17 Juli 2020 (Meninggal Dunia).	Terms of Office: December 18, 2018 – July 17, 2020 (passed away)
	Latar belakang pendidikan: Sarjana di Universitas Negeri Malang.	Educational background: Bachelor's Degree from Universitas Negeri Malang
	Latar belakang pekerjaan: Sejak Oktober 2016, menjabat sebagai Staf Khusus Menteri Bidang Komunikasi Kementerian ESDM	Professional background: Since October 2016, he served as Special Staff to the Minister for Communication at the Ministry of Energy and Mineral Resources

Susunan dan Profil Anggota Komite Manajemen Risiko Profile of the Chairman of the Risk Management Committee		
Nama Name	Keterangan Description	
Joko Purnomo	Jabatan: Anggota Komite Manajemen Risiko	Position: Member of Risk Management Committee
	Periode Jabatan: 18 Desember 2018 – 17 Desember 2022	Terms of Office: December 18, 2018 – December 17, 2022
	Latar belakang pendidikan: Sarjana Teknik Geologi UGM tahun 1975 dan Magister Management dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 1996.	Educational background: Bachelor's Degree of Geological Engineering UGM in 1975 and Master's Degree of Management from Universitas Gadjah Mada Yogyakarta in 1996
	Latar belakang pekerjaan: Pernah menjabat General Manager JOB PTM-Talisman (OK) dan Sekretaris Dewan Komisaris PT Pertamina Gas.	Professional background: Served as General Manager of JOB PTM – Talisman (OK) and Secretary to Board of Commissioners PT Pertamina Gas

Susunan dan Profil Anggota Komite Manajemen Risiko

Profile of the Chairman of the Risk Management Committee

Nama Name	Keterangan Description	
Doddy Bambang Christiawan	Jabatan: Anggota Komite Manajemen Risiko	Position: Member of Risk Management Committee
	Periode Jabatan: 18 Desember 2018 – 17 Desember 2022	Terms of Office: December 18, 2018 – December 17, 2022
	Latar belakang pendidikan: Sarjana Ekonomi, Akuntan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya (Unair)	Educational background: Bachelor's Degree of Economics, Accountant from Faculty of Economics and Business, Airlangga University, Surabaya (Unair)
	Latar belakang pekerjaan: Financial Expert pada Perencanaan Korporat PT. Pertamina (Persero)	Professional background: Financial Expert at Corporate Planning PT Pertamina (Persero)

Susunan dan Profil Anggota Komite Manajemen Risiko

Profile of the Chairman of the Risk Management Committee

Nama Name	Keterangan Description	
Twedy Noviady Ginting	Jabatan: Anggota Komite Manajemen Risiko	Position: Member of Risk Management Committee
	Periode Jabatan: 26 Juni 2019 – 7 November 2020 (pindah ke perusahaan lain)	Terms of office: June 26, 2019 – November 7, 2020 (move to another company)
	Latar belakang pendidikan: Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Padjadjaran (Unpad)	Educational background: Governmental Studies FISIP Universitas Padjadjaran
	Latar belakang pekerjaan: Tenaga Ahli Dewan Pertimbangan Presiden RI.	Professional background: Expert Advisor to the Presidential Advisory Council of the Republic of Indonesia.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Manajemen Risiko No.031/DK-PG/VI/2020-S0 tanggal 29 Juni 2020, tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko adalah memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris,

Duty and Responsibility of Risk Management Committee

As disclosed in the Risk Management Committee Charter No. 031/DK-PG/VI/2020-S0 dated June 29, 2020, duty and responsibility of Audit Committee is to provide opinion to the Board of Commissioners upon reports or other issues reported by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identify issues that require Board of Commissioners concern, and implement other duties related to the Board of

dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Secara lebih detail Komite Manajemen Risiko membantu Dewan Komisaris sebagai berikut:

- a. Komite Manajemen Risiko bertugas dan bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan diterapkannya Manajemen Risiko Perusahaan (*Enterprise Risk Management*). Ketua dan Anggota Komite wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.
- b. Komite Manajemen Risiko dalam hal ini mencakup Manajemen Risiko dan Remunerasi serta penerapan GCG untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan di Perseroan.
- c. Tugas utamanya yakni memantau dan memastikan diterapkannya prinsip, fungsi dan pelaksanaan yang berhubungan dengan kebijakan atas pengelolaan Manajemen Risiko, Remunerasi dan penerapan GCG di Perusahaan.
- d. Piagam Komite Manajemen Risiko merupakan dokumen formal sebagai bentuk wujud komitmen dari Dewan Komisaris dan Direksi dalam usaha menciptakan kondisi pengelolaan risiko yang baik dalam Perusahaan.
- e. Piagam Komite Manajemen Risiko disosialisasikan agar dipahami oleh seluruh pihak yang terkait untuk menciptakan kerjasama yang baik dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan Perusahaan.
- f. Piagam Komite Manajemen Risiko juga akan menjadi sarana komunikasi (*public relation*) untuk menunjukkan komitmen Direksi dan Dewan Komisaris terhadap efektivitas *corporate governance*, remunerasi, Manajemen Risiko dan pengelolaan perusahaan secara keseluruhan.
- g. Komite Manajemen Risiko bertugas melakukan

Commissioners' duties.

The Risk Management Committee assists the Board of Commissioners as follows:

- a. The Risk Management Committee is in charge and responsible to assist the Board of Commissioners in providing professional and independent opinions to ensure the implementation of Enterprise Risk Management. The Chairperson and Members of the Committee are obliged to act independently in carrying out their duties.
- b. The Risk Management Committee in this case covers Risk Management and Remuneration as well as the implementation of GCG to assist the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties and responsibilities in the Company.
- c. Its main task is to monitor and ensure the implementation of principles, functions and implementation related to policies on risk management, remuneration and implementation of GCG in the Company.
- d. The Risk Management Committee Charter is a formal document as a form of commitment from the Board of Commissioners and Directors in an effort to create good risk management conditions within the Company.
- e. The Risk Management Committee Charter is socialized to be understood by all related parties in order to create good cooperation in realizing the Company's vision, mission and goals.
- f. The Risk Management Committee Charter will also be a means of communication (public relations) to demonstrate the commitment of the Board of Directors and the Board of Commissioners to the effectiveness of corporate governance, remuneration, risk management and overall company management.
- g. The Risk Management Committee is in charge in

review atas permohonan persetujuan Direksi kepada Dewan Komisaris atas rencana *corporate actions* meliputi namun tidak terbatas seperti: investasi, pembentukan anak perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan kerjasama terkait kegiatan usaha Perusahaan. Komite Manajemen Risiko bertugas melakukan evaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko baik operasional dan pengembangan usaha Perusahaan.

- h. Komite Manajemen Risiko bertugas memantau dan melakukan evaluasi penerapan manajemen risiko dan mitigasinya atas rencana bisnis dan investasi Perusahaan serta pelaksanaan operasional ditinjau dari sisi keuangan dan legal.
- i. Komite Manajemen Risiko bertugas melaporkan hasil pemantauan dan evaluasi serta memberikan rekomendasi atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.

Hak dan Kewenangan

1. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Manajemen Risiko memiliki kewenangan untuk mengakses catatan, informasi, dan sumber daya Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Komite Manajemen Risiko dengan persetujuan Dewan Komisaris dapat meminta saran dan bantuan dari tenaga ahli dan profesional lain atas beban Perusahaan.
3. Apabila diperlukan Komite Manajemen Risiko dapat mempekerjakan tenaga ahli dan/atau konsultan untuk membantu Komite Manajemen Risiko terkait dengan rencana pengembangan usaha Perusahaan dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris dan atas beban Perusahaan yang dialokasikan dari anggaran biaya Dewan Komisaris.

reviewing requests for approval from the Board of Directors to the Board of Commissioners on corporate action plans including but not limited to: investment, establishment of subsidiaries, the Company's long-term plans and cooperation related to the Company's business activities. The Risk Management Committee is in charge of evaluating risk management policies and strategies for both the operations and business development of the Company.

- h. The Risk Management Committee is in charge of monitoring and evaluating the implementation of risk management and its mitigation on the Company's business plans and investment as well as operational implementation from a financial and legal perspective.
- i. The Risk Management Committee reports the results of monitoring and evaluation and provides recommendations on matters that need the attention of the Board of Commissioners.

Rights and Obligations

1. In implementing the duties, Risk Management Committee holds the authority to access notes, information and resources of the Company related to the duty implementation.
2. With approval from the Board of Commissioners, the Risk Management Committee is allowed to request recommendation and assistance from toher Experts and professionals on the Company's cost.
3. If necessary, the Risk Management Committee is allowed to hire expert and/or consultant to assist the Risk Management Committee related to the Company's business development plan with written approval from the Board of Commissioners and on the Company's cost allocated from the Board of Commissioners budget plan.

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko Tahun 2020

Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Charter Komite Manajemen Risiko serta Program Kerja Komite Manajemen Risiko 2020. Dalam pelaksanaannya, Komite Manajemen Risiko dengan prinsip kehati-hatian melaksanakan analisis risiko terutama untuk bisnis perusahaan yang utama sebagai penyangga *cash flow* perusahaan, serta bisnis dalam perseroan yang berpotensi mendatangkan kerugian (*downside risk*) melalui berbagai upaya mitigasi risiko yang dilakukan bersama-sama dengan Unit Kerja Manajemen Risiko. Adapun realisasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko di tahun 2020 di antaranya:

Risk Management Committee Duty Implementation in 2020

The Risk Management Committee has carried out its duties and responsibilities in accordance with the Risk Management Committee Charter and the 2020 Risk Management Committee Work Program. In its implementation, the Risk Management Committee with prudent principles carries out risk analysis, especially for the company's main business as a buffer for the company's cash flow, as well as business in a company that has the potential to cause downside risk through various risk mitigation efforts undertaken together with the Risk Management Unit. The realization of the implementation of the Risk Management Committee's duties in 2020 includes:

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko Tahun 2020 Risk Management Committee Duty Implementation in 2020		
Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Participant
16 Januari 2020	Rapat Komite Manajemen Risiko Membahas: <ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Pending Matters Project Top Risk Monitoring 2019 dan lain-lain. 	Risk Management Committee Meetings, discussing: <ul style="list-style-type: none"> Discussion on the Pending Matters Project Top Risk Monitoring 2019 and others
16 April 2020	Rapat Komite Manajemen Risiko Membahas : <ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Progres Proyek Triwulan I 2020 Top Risk Monitoring 2020 dan lain-lain. 	Risk Management Committee Meetings, discussing: <ul style="list-style-type: none"> Discussion of the 2020 First Quarter Project Progress Top Risk Monitoring 2020 and others
28 Juli 2020	Rapat Komite Manajemen Risiko Membahas : <ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan Manajemen Risiko Proyek Bulan Mei – Juni 2020. Top Risk Monitoring 2020 	Risk Management Committee Meetings, discussing: <ul style="list-style-type: none"> Project Risk Management Management for May – June 2020 Top Risk Monitoring 2020

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko Tahun 2020

Risk Management Committee Duty Implementation in 2020

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agende	Peserta Participant	
13 Agustus 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat BOC-Komite Management Risiko dan Komite Audit serta Team Pertagas • Laporan Kajian E&Y Optimasi Bisnis Pertamina Gas 	<ul style="list-style-type: none"> • Meetings of the BOC Risk Management Committee and the Audit Committee and the Pertagas Team • Pertamina Gas Business Optimization E&Y Study Report 	<ul style="list-style-type: none"> • Gigih Prakoso • Wahyu Setyawan • Surat Indrijarso • Martinus Sembiring • Joko Purnomo • Doddy B Christiawan • Twedy N Ginting • Bayu Satria Pratam • Kurnia Pinayungan
3 September 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat BOC-Komite Audit dan Kom Management Risiko. • Monitoring Kinerja Perusahaan oleh Komite terkait Proyeksi Laba Bersih USD 120 juta. 	<ul style="list-style-type: none"> • Meeting of BOC-Audit Committee and Risk Committee • Monitoring of Company Performance by the Committee regarding the Net Profit Projection of USD 120 million 	<ul style="list-style-type: none"> • Gigih Prakoso • Wahyu Setyawan • Surat Indrijarso • Martinus Sembiring • Joko Purnomo • Doddy B Christiawan • Twedy N Ginting • Bayu Satria Pratama • Kurnia Pinayungan.
17 September 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat BOC-Komite Audit dan Kom Management Risiko. • Monitoring Kinerja Perusahaan oleh Komite terkait Proyeksi Laba Bersih USD 120 juta. 	<ul style="list-style-type: none"> • Meeting of BOC-Audit Committee and Risk Committee • Monitoring of Company Performance by the Committee regarding the Net Profit Projection of USD 120 million 	<ul style="list-style-type: none"> • Gigih Prakoso • Wahyu Setyawan • Surat Indrijarso • Martinus Sembiring • Joko Purnomo • Doddy B Christiawan • Bayu Satria Pratama • Kurnia Pinayungan
2 Oktober 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat BOC-Komite Audit dan Kom Management Risiko. • Monitoring Kinerja Perusahaan oleh Komite terkait Proyeksi Laba Bersih USD 120 juta. 	<ul style="list-style-type: none"> • Meeting of BOC-Audit Committee and Risk Committee • Monitoring of Company Performance by the Committee regarding the Net Profit Projection of USD 120 million 	<ul style="list-style-type: none"> • Gigih Prakoso • Wahyu Setyawan • Surat Indrijarso • Martinus Sembiring • Joko Purnomo • Doddy B Christiawan • Twedy N Ginting • Bayu Satria Pratama • Kurnia Pinayungan
16 Oktober 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat BOC-Komite Audit dan Kom Management Risiko. • Monitoring Kinerja Perusahaan oleh Komite terkait Proyeksi Laba Bersih USD 120 juta. 	<ul style="list-style-type: none"> • Meeting of BOC-Audit Committee and Risk Committee • Monitoring of Company Performance by the Committee regarding the Net Profit Projection of USD 120 million 	<ul style="list-style-type: none"> • Gigih Prakoso • Wahyu Setyawan • Surat Indrijarso • Martinus Sembiring • Joko Purnomo • Doddy B Christiawan • Bayu Satria Pratama • Kurnia Pinayungan

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko Tahun 2020

Risk Management Committee Duty Implementation in 2020

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agende	Peserta Participant	
20 & 22 Oktober 2020	<ul style="list-style-type: none"> Rapat BOC-Komite Audit dan Kom Management Risiko. Membahas Masalah <i>partnership</i> Proyek Rokan, terkait rekomendasi Dekom atas permintaan Direksi. 	<ul style="list-style-type: none"> Meeting of BOC-Audit Committee and Risk Committee Discussing partnership issues with the Rokan Project, related to Dekom's recommendations at the request of the Board of Directors 	<ul style="list-style-type: none"> Gigih Prakoso Wahyu Setyawan Surat Indrijarso Martinus Sembiring Joko Purnomo Doddy B Christiawan Bayu Satria Pratama Kurnia Pinayungan.
3 November 2020	<ul style="list-style-type: none"> Rapat BOC-Komite Audit dan Kom Management Risiko. Monitoring Kinerja Perusahaan oleh Komite terkait Proyeksi Laba Bersih USD 120 juta. 	<ul style="list-style-type: none"> Meeting of BOC-Audit Committee and Risk Committee Monitoring of Company Performance by the Committee regarding the Net Profit Projection of USD 120 million 	<ul style="list-style-type: none"> Gigih Prakoso Wahyu Setyawan Surat Indrijarso Martinus Sembiring Joko Purnomo Doddy B Christiawan Twedy N Ginting Kurnia Pinayungan.
26 November 2020	<ul style="list-style-type: none"> Rapat BOC-Komite Audit dan Kom Mgt Risiko. Monitoring Kinerja Perusahaan oleh Komite terkait Proyeksi Laba Bersih USD 120 juta. 	<ul style="list-style-type: none"> Meeting of BOC-Audit Committee and Risk Committee Monitoring of Company Performance by the Committee regarding the Net Profit Projection of USD 120 million 	<ul style="list-style-type: none"> Gigih Prakoso Wahyu Setyawan Martinus Sembiring Joko Purnomo Doddy B Christiawan Kurnia Pinayungan.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko menyelenggarakan rapat satu kali dalam setiap bulan atau bilamana diperlukan. Komite Manajemen Risiko dapat mengundang Dewan Komisaris untuk turut serta hadir dalam rapat yang diselenggarakan Komite. Selama tahun 2020, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan Rapat sebanyak satu kali dengan rincian sebagai berikut:

Risk Management Committee Meeting

The Risk Management Committee holds meeting once in every month of if deemed necessary. The Risk Management Committee may invite the Board of Commissioners members to attend the meeting held by the Committee. Throughout 2020, the Risk Management Committee held 1 meeting with detail as follows:

Pelaksanaan Rapat dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Manajemen Risiko 2020

Implementation and Attendance Rate of the Risk Management Committee Meetings in 2020

Nama Name	Jabatan Position		Jabatan di perusahaan Position in the Company	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)
Gigih Prakoso	Direktur Utama PT Perusahaan Gas Negara, Tbk	President Director of PT Perusahaan Gas Negara, Tbk	Komisaris Utama / Ketua Komite Manajemen Risiko Commissioner/ Chairman of the Risk Management Committee	12	12	100%
Wahyu Setyawan	Kepala Bagian Pelayanan Hukum I di Kementrian BUMN	Head of Legal Services Section I at the Ministry of SOEs	Komisaris / Anggota Komite Manajemen Risiko Commissioners/ Members of the Risk Management Committee	12	12	100%
Hadi Mustofa Djuraid	Staf Khusus Menteri Bidang Komunikasi Kementerian ESDM	Special Staff to the Minister for Communication at the Ministry of Energy and Mineral Resources	Komisaris / Anggota Komite Manajemen Risiko Commissioners/ Members of the Risk Management Committee	2	1	50%
Joko Purnomo	Ex. GM JOB PTM-Talisman (OK) dan Sekretaris Dewan Komisaris Pertamina Gas	Ex. GM JOB PTM-Talisman (OK) and Secretary of the Board of Commissioners of Pertamina Gas	Anggota Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Member	12	12	100%
Doddy Bambang C.	Financial Expert pada Perencanaan Korporat PT. Pertamina (Persero)	Financial Expert in Corporate Planning of PT Pertamina (Persero)	Anggota Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Member	12	12	100%
Martinus Sembiring	Staf Ahli Kapuslitbag BIN	Expert Staff of BIN Research and Research Unit	Komisaris/ Anggota Komite Manajemen Risiko Commissioners/ Members of the Risk Management Committee	10	10	100%
Twedy N Ginting	Tenaga Ahli Dewan Pertimbangan Presiden RI.	Expert Advisor to the Presidential Advisory Council of the Republic of Indonesia	Anggota Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Member	6	5	85%

Independensi Komite Manajemen Risiko Independency of Risk Management Committee							
Pernyataan Independensi Independence Statement		Gigih Prakoso	Wahyu Setyawan	Martinus Sembiring	Joko Purnomo	Doddy Bambang	Twedy N Ginting
Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di Pertamina Gas	Not serving in any other positions which may cause conflict of interest related with the position in Pertamina Gas	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Pencapaian KPI Komite Manajemen Risiko

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman pada Pedoman Kerja (*Charter*) Komite Manajemen Risiko yang kemudian dijabarkan lebih detail dalam Program Kerja Komite Manajemen Risiko. Dalam mengukur kinerja Komite Manajemen Risiko, digunakan 9 (sembilan) indikator. Untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2020, perhitungan kinerja Komite Audit adalah sebagai berikut:

Audit Committee KPI Achievement

In implementing the duties and responsibilities, the Audit Committee refers to Audit Committee Charter that is further explained more comprehensively in the Audit Committee Work Program. In evaluating the Audit Committee performance, 9 (nine) indicators are applied. For January 1 – December 31, 2020, the Audit Committee performance assessment is as follows:

Pencapaian KPI Komite Manajemen Risiko Audit Committee KPI Achievement				
Aspek yang Dinilai Assessed Aspect		Nilai Score	Keterangan Description	
Pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan, misal benturan kepentingan.		95	Baik Good	
Komitmen dalam memajukan kepentingan perseroan.		90	Baik Good	
Komitmen terhadap jadwal kerja Komite Audit yang telah diberikan kepadanya, misal: kehadiran dalam rapat-rapat Komite Audit.		95	Baik Good	
Kontribusi dalam pelaksanaan tugas-tugas khusus.		90	Baik Good	

Pencapaian KPI Komite Manajemen Risiko					
Audit Committee KPI Achievement					
Aspek yang Dinilai Assessed Aspect				Nilai Score	Keterangan Description
Pemahaman terhadap berbagai dinamika dan kondisi perusahaan.		berbagai mutakhir		Understanding on various dynamics and up-to-date condition of the Company.	85 Baik Good
Tingkat objektivitas, profesionalisme dan independensi dalam menyampaikan gagasan dan usulan perbaikan kinerja Perseroan pada setiap rapat Komite Audit atau rapat lainnya.				Level of objectiveness, professionalism and independency in delivering idea and recommendation for the Company's performance improvement in every Audit	100 Sangat Baik Very good
Kontribusi dalam membangun jaringan bagi kepentingan perusahaan.				Contribution in developing network for the Company's interest.	90 Baik Good
Level kompetensi, keahlian, serta pengalaman profesional yang menunjang kemajuan perusahaan dalam jangka panjang.				Level of competency, skill and professional experience that supports the Company's long-term progress.	90 Baik Good
Komitmen untuk melakukan pengawasan agar perusahaan tetap berada pada jalur yang benar dalam menerapkan semua prinsip Good Corporate Governance secara intensif dan komprehensif.				Commitment to perform supervision so that the Company stays on the right track in implementing all of Good Corporate Governance principles intensively and comprehensively.	95 Baik Good
Nilai Komposit Rata-Rata 830 : 9 =				Average Composite Score 830 : 9 =	92,22 Baik Good

Berdasarkan hasil perhitungan nilai komposit rata-rata, maka Penilaian Kinerja Komite Manajemen Risiko mendapatkan skor 92,22%. Nilai tersebut naik 1,05 % dibandingkan dengan hasil Penilaian Kinerja Komite Audit tahun 2019 yaitu 87,7%.

Remunerasi Komite Manajemen Risiko

Remunerasi Komite Manajemen Risiko ditetapkan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/ MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara mengatur terkait penghasilan anggota Komite Manajemen Risiko, yakni berupa honorarium

According to result of average composite score calculation, individual performance of the Risk Management Committee achieved score of 92.22%. This value increased by 1.05% compared to the results of the 2019 Audit Committee Performance Assessment of 87.7%.

Risk Management Committee Remuneration

The Remuneration of the Risk Management Committee is stipulated by referring to SOEs Ministerial Regulation No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises regulates the related income of

maksimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan dengan ketentuan pajak ditanggung Perusahaan dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/anggota Komite Manajemen Risiko tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut.

members of the Risk Management Committee, in the form of a maximum honorarium of 20% (twenty percent) of the salary of the President Director of the Company with the tax provisions borne by the Company and may not receive income other than the honorarium. Members of the Board of Commissioners who become Chairman/members of the Risk Management Committee are not given additional income from this position.

IKHTISAR UTAMA 2020
2020 Main Highlights

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

ANALISIS & PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

Corporate Secretary

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan diangkat oleh Perusahaan dengan mempertimbangkan kemampuan profesional serta integritasnya di perusahaan, lingkungan bisnis dan stakeholders. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

The Corporate Secretary is appointed by the Company by taking into account his professional abilities and integrity in the company, business environment and stakeholders. The Corporate Secretary reports to the President Director.

Struktur Organisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pertamina Gas No. Kpts-044/PG0000/2019-S0 tanggal 15 November 2019 tentang Struktur Organisasi dan Pertamina Reference Level (PRL) Organisasi PT Pertamina Gas, Corporate Secretary berada di bawah Direktur Utama dan bertanggung jawab untuk mengelola fungsi Communication, Relations & CSR, fungsi Legal & Compliance, fungsi Land Management, BOD Support & Data Information, Head of External Relations East Region dan Head of External Relations West Region.

Corporate Secretary kini dijabat oleh Fitri Erika. Corporate Secretary bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Corporate Secretary membawahi:

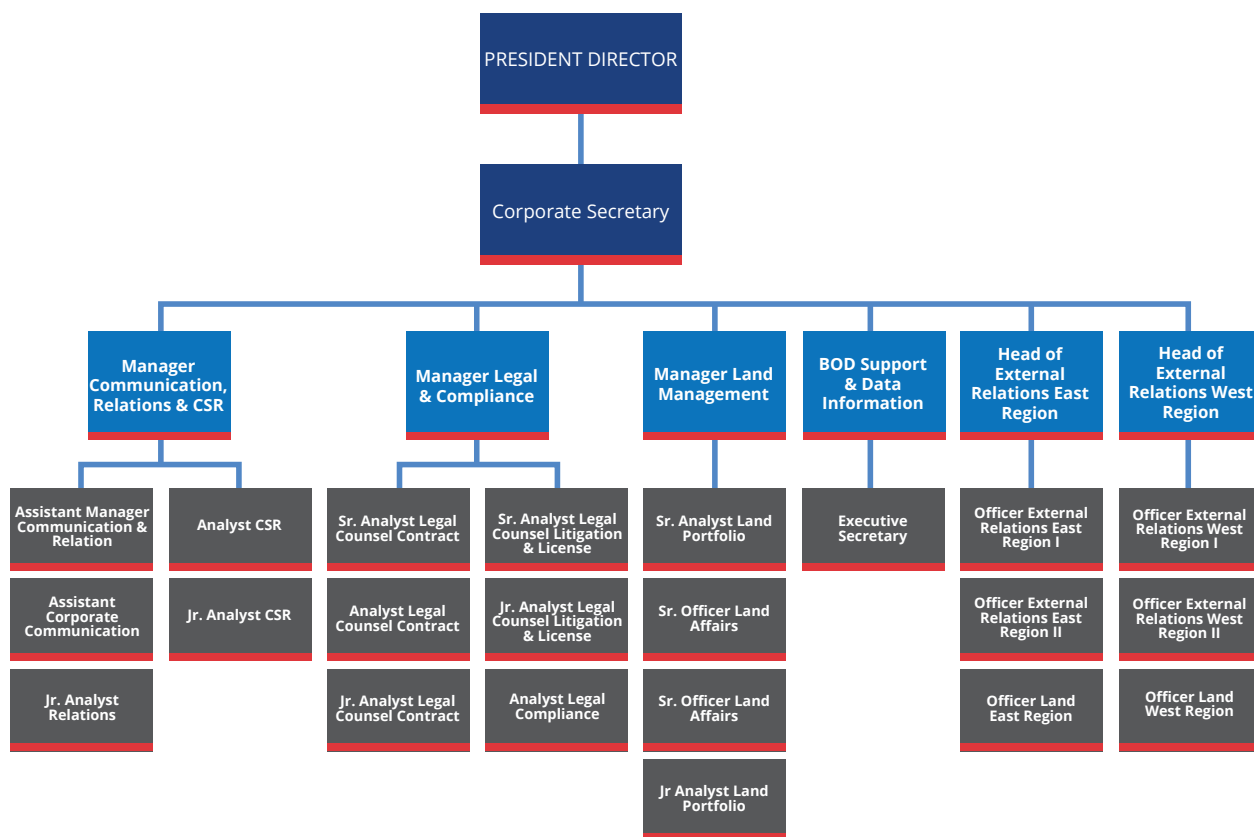
- Fungsi Communication, Relations & CSR
- Fungsi Legal & Relations
- Fungsi Land Management
- BOD Support & Data Information
- Head of External Relations di East Region dan West Region

Organization Structure

Based on the Decree of the Directors of PT Pertamina Gas No. Kpts-044/PG-2019/0000S0 dated November 15, 2019, concerning Organizational Structure and Pertamina Reference Level (PRL) of PT Pertamina Gas Organization, Corporate Secretary is under the President Director and is responsible for managing the Communication, Relations & CSR functions, Legal & Compliance, Land Management functions, BOD Support & Data Information, Head of External Relations of East Region and Head of External Relations of West Region.

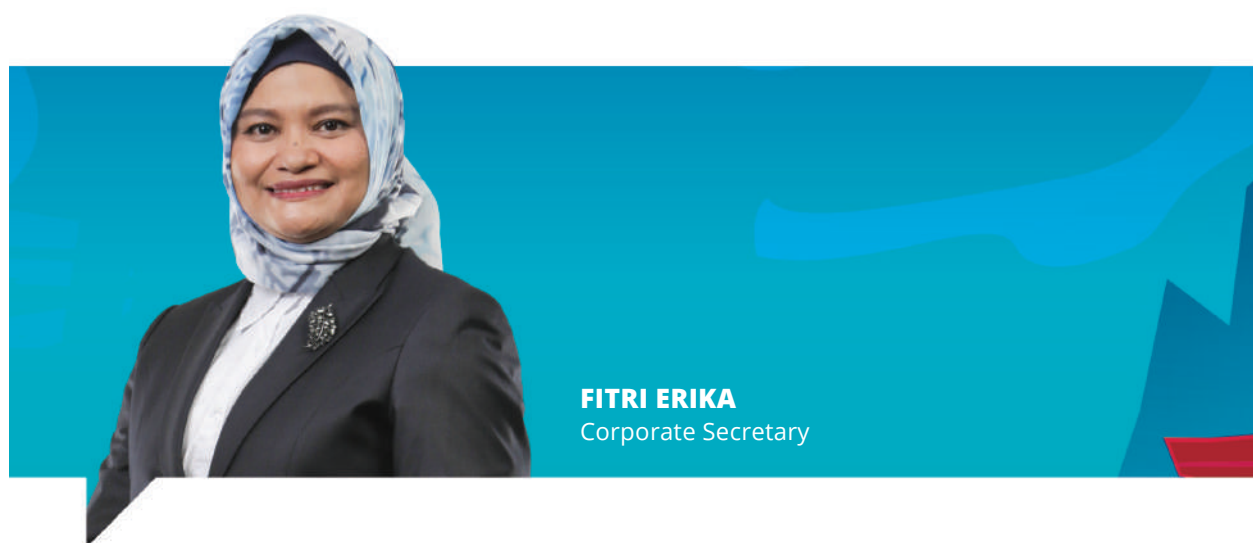
Corporate Secretary is currently served by Fitri Erika. Corporate Secretary is responsible directly to President Director and in implementing the duty and responsibility, Corporate Secretary supervises:

- Communication, Relations & CSR functions
- Legal & Relations Functions
- Land Management Function
- BOD Support & Data Information
- Head of External Relations in the East Region and West Region



Profil Corporate Secretary

Profil of Corporate Secretary



FITRI ERIKA
Corporate Secretary

Lahir di Banda Aceh 21 Oktober 1974 berusia 45 tahun, beliau memperoleh gelar Sarjana Sosial Politik dan Magister Studi Pembangunan di Universitas Sumatera Utara, Medan. Beliau menjabat

Born in Banda Aceh on October 21, 1974, 45 years, he obtained his Bachelor's degree of Social and Political Science and Master's degree in Development Studies at the Universitas Sumatera Utara, Medan.

sebagai Corporate Secretary Pertamina Gas sejak 1 Februari 2019 sesuai Surat Keputusan Direktur SDM PT Pertamina (Persero) No. Kpta.P- 066/K00000/2019-S8 tentang Mutasi Jabatan Corporate Secretary PT Pertamina Gas.

Beliau bergabung dengan PT Pertamina (Persero) pada tahun 2001. Sebelum menjabat sebagai Corporate Secretary Pertamina Gas, beliau telah menjabat berbagai posisi strategis di lingkungan Pertamina yaitu sebagai Assistant Manager Brand Strategy Development (2014-2015), Area Manager Communication & Relations Sumbagut (2015-2017), dan Corporate Secretary PT Pertamina Lubricants (2017-2019).

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Fungsi pokok Corporate Secretary adalah sebagai berikut:

1. Penghubung (*liaison officer*) antara Direksi dengan Dewan Komisaris, Pemegang Saham dan *stakeholders*, serta mewakili Perusahaan dalam berkomunikasi dengan masyarakat, regulator, lembaga atau asosiasi lain yang berkaitan dengan Perusahaan.
2. Memberikan pelayanan kepada *stakeholders* atas setiap permintaan informasi yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan.
3. Menjamin kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan (*compliance officer*).

Tugas-tugas Corporate Secretary adalah sebagai berikut:

1. Menghadiri Rapat Direksi dan membuat Risalah Rapat Direksi.
2. Membuat dan memperbarui secara berkala Daftar Khusus.
3. Membuat dan memperbarui secara berkala

She is appointed as Corporate Secretary of Pertamina Gas since February 1, 2019 in accordance with the PT Pertamina (Persero) HR Director Decree No. Kpta.P-066/K00000/2019-S8 challenged the Mutation Position of Corporate Secretary of PT Pertamina Gas.

She joined PT Pertamina (Persero) in 2001. Prior appointed as Corporate Secretary of Pertamina Gas, she was assigned in various strategic positions within Pertamina, such as as Assistant Manager of Brand Strategy Development (2014 – 2015), Area Manager Communication & Relations of Sumbagut (2015 – 2017), and Corporate Secretary of PT Pertamina Lubricants (2017 – 2019).

Duty, Responsibility and Authority

Main functions of Corporate Secretary are as follows:

1. As liaison officer between the Board of Directors with the Board of Commissioners, Shareholders and Stakeholders, and to represent the Company in communicating with the society, regulators, other organizations or associations related to the Company.
2. Provide service to stakeholders regarding every information inquiry related to the Company's condition.
3. Ensure compliance with the law (compliance officer).

The Corporate Secretary duties are as follows:

1. Attend the Board of Directors Meetings and prepare Minutes of Directors' Meetings.
2. Prepare and update Special List periodically.
3. Prepare and update the Shareholders List periodically.

Daftar Pemegang Saham.

4. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS.
 5. Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan/kegiatan rutin Direksi yang akan disampaikan kepada pihak luar.
 6. Mempersiapkan bahan-bahan/materi yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan Direksi berkenaan dengan pengelolaan Perusahaan.
 7. Melaksanakan penyelenggaraan rapat-rapat dalam lingkungan Direksi, baik yang bersifat rutin maupun non-rutin.
 8. Menindaklanjuti setiap keputusan Direksi dengan jalan mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan beserta penanggung jawabnya dan memantau serta mengecek tahap kemajuan pelaksanaan hasil rapat.
 9. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Direksi dan Perusahaan serta pengadministrasiannya.
 10. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
 11. Melaksanakan kegiatan untuk mendukung penerapan GCG.
 12. Mengelola kegiatan komunikasi perusahaan baik untuk internal dan eksternal perusahaan.
 13. Mengelola kegiatan membangun relasi dan hubungan baik dengan pemangku kepentingan perusahaan
 14. Mengelola kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan
 15. Mengelola kegiatan hukum
 16. Mengelola kegiatan manajemen lahan perusahaan yang didalamnya termasuk pembebasan lahan dan sertifikasi lahan.
4. Responsible on the GMS implementation.
 5. Prepare necessary materials related to the Board of Directors regular reports/activities that will be submitted to external parties.
 6. Prepare materials/materials needed related to issues that shall obtain the decision from the Board of Directors regarding the Company's management.
 7. Organize meetings within the Board of Directors, both regular and non-regular meetings.
 8. Follow-up every Board of Directors decision by recording every decision made in decision making forums along with the person in charge and as well as monitor and review stage of progress for every meeting resolution implementation.
 9. Organize secretarial activities under scope of the Board of Directors and the Company altogether with the administration.
 10. Ensure that the Company complies with regulations that are in line with the GCG principles implementation.
 11. Carry out activities to support the GCG implementation.
 12. Managing corporate communication activities both for internal and external companies.
 13. Manage activities to build relationships and good relationships with company stakeholders.
 14. Manage the company's Corporate Social Responsibility (CSR) activities.
 15. Manage legal activities.
 16. Manage the company's land management activities which include land acquisition and land certification.

Wewenang Direksi yang dapat dilimpahkan ke Corporate Secretary adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan sistem dan prosedur persuratan maupun kearsipan dalam lingkungan Direksi dan Perusahaan.
2. Melihat catatan-catatan, risalah-risalah rapat Direksi, dokumen-dokumen Perusahaan maupun laporan-laporan dalam rangka kegiatan penyediaan informasi yang diperlukan oleh Direksi.
3. Meminta laporan pelaksanaan hasil keputusan Direksi yang dilaksanakan oleh *person in charge*.
4. Meminta data/informasi/penjelasan yang dibutuhkan Direksi kepada pihak-pihak terkait di dalam maupun di luar Perusahaan untuk keperluan pelaksanaan tugas Direksi.
5. Meningkatkan serta meminta penjelasan dari *person in charge* (PIC) Perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam tahapan proses pelaksanaan keputusan Direksi.
6. Mengingatkan serta meminta penjelasan dari satuan-satuan kerja/pihak terkait atas keterlambatan penyediaan bahan-bahan/informasi/data yang dibutuhkan oleh Direksi.
7. Mewakili Direksi untuk berhubungan dengan pihak-pihak di luar Perusahaan dan atau di dalam Perusahaan sesuai dengan penugasan yang diberikan serta kebijakan yang telah ditentukan.
8. Mengusulkan agenda rapat-rapat Direksi dengan pihak-pihak di dalam/luar Perusahaan.
9. Menghadiri rapat-rapat Direksi dengan pihak-pihak di dalam/luar Perusahaan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya.
10. Menggunakan fasilitas-fasilitas kesekretariatan untuk melaksanakan tugas-tugasnya.

Authority of the Board of Directors that is possible to be delegated to Corporate Secretary is as follows:

1. Stipulate correspondence and archive system and procedure letter under scope of the Board of Directors and the Company.
2. Examine the notes, minutes of the Board of Directors' meetings, Company documents and reports in the context of activities to provide information required by the Board of Directors.
3. Request progress report regarding the implementation of the Board of Directors' decisions that is carried out by the person in charge.
4. Request data/information/explanations needed by the Board of Directors for internal/external related parties of the Company for the purposes of the Board of Directors duty implementation.
5. Increase and request explanation of the Company's person in charge (PIC) who experienced delays in the Board of Directors' decision implementation process.
6. Remind and request for explanations from the work units/related parties in the case of any delay in providing of materials/information/data needed by the Directors.
7. Represent the Board of Directors to connect with parties outside the Company and/or within the Company in accordance with the assigned duty and the determined policies.
8. Propose Board of Directors meetings agenda with internal/external party of the Company.
9. Attend Board meetings with internal/external party of the Company in accordance with the stipulated policies.
10. Use secretarial facilities to carry out the duties.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab

Sepanjang tahun 2020, *Corporate Secretary* telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Fungsi Communication, Relations & CSR

- a. Melakukan pengelolaan relasi dengan pemangku kepentingan perusahaan termasuk penyusunan program/kegiatan dan implementasi stakeholder engagement dengan pemangku kepentingan.
- b. Melakukan pengelolaan relasi dengan regulator yang berhubungan dengan bisnis perusahaan, termasuk di dalamnya penyusunan strategi, program/kegiatan, advokasi, identifikasi kebutuhan informasi, dan implementasi kegiatan relasi dengan regulator.
- c. Melakukan pengelolaan corporate identity Pertamina Gas dan program pengembangan image perusahaan.
- d. Melakukan pengelolaan komunikasi internal
- e. Melakukan pengelolaan komunikasi eksternal yang didalamnya termasuk media monitoring dan pemberitaan di media massa.
- f. Melakukan pengelolaan komunikasi pada masa krisis perusahaan
- g. Melakukan pengelolaan event perusahaan.
- h. Melakukan kegiatan survei atau social mapping
- i. Melakukan perencanaan program, pengelolaan aktivitas program dan monitoring program CSR perusahaan.

2. Fungsi Legal & Compliance

- a. Melakukan reviu terhadap kontrak atau perjanjian perusahaan.
- b. Memberikan masukan dan konsultasi dari

Implementation of Duties and Responsibilities

Throughout 2020, the *Corporate Secretary* has carried out his duties and responsibilities as follows:

1. Communication, Relations & CSR Functions

- a. Manage relations with company stakeholders including the preparation of programs/activities and implementation of stakeholder engagement with stakeholders.
- b. Manage relations with regulators related to the company's business, including the formulation of strategies, programs/activities, advocacy, identification of information needs, and implementation of relations with regulators.
- c. Manage Pertamina Gas corporate identity and corporate image development program.
- d. Manage internal communication.
- e. Managing external communications including monitoring media and reporting in the mass media.
- f. Managing communication during the company's crisis.
- g. Manage company events.
- h. Conduct survey or social mapping activities.
- i. Planning programs, managing program activities and monitoring corporate CSR programs.

2. Legal & Compliance Function

- a. Reviewing contracts or company agreements.
- b. Provide input and consultation from the

aspek hukum terhadap perjanjian-perjanjian perusahaan

- c. Memberikan pendampingan atas permasalahan hukum yang terjadi di perusahaan baik Litigasi maupun Non-Litigasi.
- d. Memberikan dukungan proses izin usaha perusahaan.
- e. Melakukan pengelolaan compliance demi menjalankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu termasuk menyusun program compliance, GCG assessment dan kajian terhadap regulasi.

3. Fungsi Land Management

- a. Melakukan pengelolaan sertifikat hak atas tanah pada wilayah operasi eksisting, termasuk di dalamnya melakukan sertifikasi.
- b. Melakukan analisis dan portfolio aset tanah perusahaan.
- c. Melakukan pengelolaan perpanjangan sewa lahan untuk wilayah operasi eksisting perusahaan.
- d. Memberikan dukungan pengembangan proyek perusahaan dalam bentuk perizinan dari Pemerintah dan pihak-pihak terkait
- e. Memberikan dukungan dalam pengembangan proyek infrastruktur gas perusahaan dalam bentuk pengadaan lahan

4. BOD Support and Data Information

- a. Melakukan analisis dan aturan regulatory report yang berdampak kepada bisnis perusahaan.
- b. Menyusun laporan perusahaan yaitu Laporan Manajemen Triwulanan, Laporan Tahunan (Annual Report) dan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*).
- c. Melakukan pengelolaan anggaran di fungsi Corporate Secretary.

legal aspects of company agreements.

- c. Provide assistance to legal issues that occur in the company both Litigation and Non-Litigation.
- d. Provide support for the company's business permit process.
- e. Perform compliance management in order to carry out the principles of good corporate governance, including compiling a compliance program, GCG assessment and review of regulations.

3. Land Management Function

- a. Manage land rights certificates in existing operational areas, including certifying.
- b. Conduct analysis and portfolio of company land assets.
- c. Manage the extension of land leases for the company's existing operational areas.
- d. Provide support for company project development in the form of licensing from the Government and related parties.
- e. Provide support in the development of corporate gas infrastructure projects in the form of land acquisition.

4. BOD Support and Data Information

- a. Conduct regulatory analysis and regulatory reports that have an impact on the company's business.
- b. Compile company reports, namely Quarterly Management Reports, Annual Reports and Sustainability Reports.
- c. Manage budget in the Corporate Secretary function.

- d. Mengelola kegiatan RUPS.
- e. Mengelola aktivitas kesekretariatan perusahaan.
- f. Mengelola aktivitas Direksi yang di dalamnya termasuk mengelola rapat Direksi dan implementasi protokoler kegiatan Direksi
- g. Mengelola dokumen perusahaan.

5. Head of External Relations di East Region dan West Region

- a. Melakukan pengelolaan relasi dengan pemangku kepentingan perusahaan termasuk penyusunan program/kegiatan dan implementasi stakeholder engagement dengan pemangku kepentingan di wilayah operasional perusahaan.
- b. Melakukan pengelolaan relasi dengan regulator yang berhubungan dengan bisnis perusahaan, termasuk di dalamnya penyusunan program/kegiatan, identifikasi kebutuhan informasi, dan implementasi kegiatan relasi dengan regulator di wilayah operasional perusahaan.
- c. Melakukan pengelolaan komunikasi internal
- d. Melakukan pengelolaan komunikasi pada masa krisis perusahaan
- e. Melakukan pengelolaan komunikasi eksternal yang didalamnya termasuk media monitoring dan pemberitaan di media massa.
- f. Melakukan pengelolaan event perusahaan.
- g. Melakukan perencanaan program dan pengelolaan aktivitas program CSR perusahaan.
- h. Melakukan pengelolaan sertifikat hak atas tanah pada wilayah operasi eksisting, termasuk di dalamnya melakukan sertifikasi.
- i. Melakukan pengelolaan perpanjangan sewa lahan untuk wilayah operasi eksisting perusahaan.

- d. Manage GMS activities.
- e. Manage corporate secretarial activities.
- f. Manage the activities of the Board of Directors which includes managing the meetings of the Board of Directors and implementing protocols for the Board of Directors' activities
- g. Manage company documents.

5. Head of External Relations in the East Region and West Region

- a. Manage relations with company stakeholders including the preparation of programs/activities and implementation of stakeholder engagement with stakeholders in the company's operational areas.
- b. Manage relations with regulators related to the company's business, including the preparation of programs/activities, identification of information needs, and implementation of relations with regulators in the company's operational areas.
- c. Manage internal communication.
- d. Managing communication during the company's crisis.
- e. Managing external communications including monitoring media and reporting in the mass media.
- f. Manage company events.
- g. Planning programs and managing company CSR program activities.
- h. Manage land rights certificates in existing operational areas, including certifying.
- i. Manage the extension of land leases for the company's existing operational areas.

Program Peningkatan Kompetensi Corporate Secretary

Selama kurun waktu periode pelaporan Perusahaan menyertakan Corporate Secretary pada program dan kegiatan, yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi. Kegiatan yang diikuti dapat berbentuk pelatihan dan kursus, seminar dan juga lokakarya, yang diselenggarakan secara tatap muka di dalam negeri ataupun melalui media pembelajaran secara online.

Corporate Secretary Competency Development Program

During the reporting period, the Company included a Corporate Secretary in its programs and activities, which were aimed at increasing competence. Activities that are followed can take the form of training and courses, seminars and workshops, which are held face-to-face in the country or through online learning media.

Program Peningkatan Kompetensi Corporate Secretary Corporate Secretary Competency Improvement Program				
Nama Name	Tempat Place	Waktu Time	Training/Seminar Training/Seminar	Penyelenggara Organizer
Fitri Erika	Online	06 – 08 Oktober 2020	Training Impactful Coaching Mentoring Online Class Program	Loop Indonesia
		15 – 18 Desember 2020	Training Corporate Law for Executive “Aspek Hukum Dalam Pengelolaan Korporasi BUMN”	Pertamina Training & Consulting
Yunpri Suyanto	Online	15 – 16 Desember 2020	Pelatihan Contract & Litigation Management Program	Pertamina (Persero)
Wahyu Shafaat	Online	15 – 18 Desember 2020	Training Corporate Law for Executive “Aspek Hukum Dalam Pengelolaan Korporasi BUMN”	Pertamina Training & Consulting
Alfiera Ulfa	Online	15 – 18 Desember 2020	Training Corporate Law for Executive “Aspek Hukum Dalam Pengelolaan Korporasi BUMN”	Pertamina Training & Consulting
Elok Riani Ariza	Bali	03 – 04 Maret 2020	The 2nd Indopacific LNG Summit 2020	IGS
	Online	01- 03 Juli 2020	Training Online SUPREME Mteams Batch 9	Pertamina (Persero)
	Online	04 – 06 November 2020	Training Business Presentation Skills	Exceller8
	Online	15 – 18 Desember 2020	Training Corporate Law for Executive “Aspek Hukum Dalam Pengelolaan Korporasi BUMN”	Pertamina Training & Consulting

Program Peningkatan Kompetensi Corporate Secretary Corporate Secretary Competency Improvement Program				
Nama Name	Tempat Place	Waktu Time	Training/Seminar Training/Seminar	Penyelenggara Organizer
Viona Floresnka	Online	8 – 11 September 2020	Employee Journalism	Kompas Institute
Muhammad Riyan Rahadiyan	Online	24 Juni 2020	Adaptasi Kerja Public Relations di Era New Normal	PR Indonesia
	Online	8 – 11 September 2020	Employee Journalism	Kompas Institute
Tedi Abadi Yanto	Online	04 – 06 November 2020	Training Business Presentation Skills	Exceller8
	Online	8 – 11 September 2020	Employee Journalism	Kompas Institute
Faysa Amalia Ardi	Online	24 Juni 2020	Adaptasi Kerja Public Relations di Era New Normal	PR Indonesia
	Online	8 – 11 September 2020	Employee Journalism	Kompas Institute
	Online	15 September 2020	Training Basic HSE Batch 1 2020	Pertamina Gas

Mekanisme Pengangkatan/ Pemberhentian

Jabatan Corporate Secretary Pertamina Gas dijabat oleh pekerja Pertamina yang diperbantukan untuk mengemban tugas dan tanggung jawab Corporate Secretary di Pertamina Gas. Mekanisme Pengangkatan/Pemberhentian Corporate Secretary dikelola oleh Direktorat Sumber Daya Manusia Pertamina.

Appointment/Dismissal Mechanism

Corporate Secretary position at Pertamina Gas is served by an employee of Pertamina who is assigned to conduct Corporate Secretary duty and responsibility at Pertamina Gas. The Corporate Secretary Appointment/Dismissal mechanism is managed by Human Resources of Pertamina.

Pemberhentian Corporate Secretary Pertamina Gas oleh SK Mutasi dari HR Pertamina dalam rangka pengembangan karier pejabat lama

Pertamina Gas Corporate Secretary Dismissal by SK Mutasi from HR Pertamina for the career development of the old officials



HR Pertamina mereviu *Short List Career Path* Pertamina untuk kemudian mencari (minimal) tiga kandidat baru untuk menjabat *Corporate Secretary* Pertamina Gas.

HR Pertamina reviewed Short List Career Path Pertamina to then search for (at least) three new candidates to serve Pertamina Gas Corporate Secretary



Seleksi kandidat dilakukan melalui mekanisme *Fit & Proper Test*. Assessor-nya pejabat selevel SVP di Pertamina dan Direksi Pertamina Gas.

Candidate selection is done through Fit & Proper Test mechanism with the Assessor is a SVP level official in Pertamina and Pertamina Gas Board of Directors.



Hasil *Fit & Proper Test* diproses oleh Dewan Pertimbangan Karier Pekerja (DPKP) Pertamina untuk menerbitkan Rencana Mutasi Jabatan.

The Fit & Proper Test results are processed by the Pertamina Career Advisory Board (DPKP) to issue a Position Change Plan.



Pengukuhan *Corporate Secretary* Pertamina Gas disertai dengan penyerahan SK Pengangkatan.

Inauguration of Pertamina Gas's Corporate Secretary accompanied by the submission of the Decision Letter

Audit Eksternal

External Audit

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Pertamina Gas dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Auditor Eksternal yang memeriksa laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2020 ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit.

The function of independent oversight of the financial aspects of Pertamina Gas is carried out by carrying out an External Audit examination conducted by the Public Accountant Office (KAP). External auditors who examine the Company's financial statements for the 2019 fiscal year are determined through the Annual GMS based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee.

Proses pemilihannya dilakukan sesuai dengan mekanisme pengadaan barang dan jasa yang berlaku. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Pertamina Gas.

Pemeriksaan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Pertamina Gas melalui koordinasi Fungsi Finance dan Internal Audit, menggunakan jasa auditor eksternal untuk memastikan integritas penyajian Laporan Keuangan kepada Pemegang Saham. Audit eksternal berasal dari kantor akuntan publik (KAP) yang terdaftar di Bank Indonesia dan Bapepam-LK.

Penunjukan penugasan KAP sebagai pelaksana audit penyajian Laporan Keuangan Pertamina Gas dilakukan berdasarkan keputusan RUPS. Pada tahun 2020, Perusahaan menunjuk Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan ("PWC") sebagai pelaksana audit eksternal yang melakukan audit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020.

The selection process is carried out in accordance with the applicable procurement mechanism for goods and services. To guarantee the independence and quality of the examination results, the appointed External Auditor may not have a conflict of interest with Pertamina Gas.

Audit by Public Accountant Firm (KAP)

Through Internal Audit function, Pertamina Gas hires external auditor to ensure integrity of Financial Statements to the Shareholders. External Auditor is appointed from list of Public Accountant Firm (KAP) registered at Bank Indonesia and Bapepam-LK.

Appointment of KAP assignment as auditor on Pertamina Gas Financial Statements presentation is done based on GMS resolutions. In 2018, the Company appointed AP Tanudiredja, Wibisana & Rekan ("PWC") as external auditor to audit the Company's financial statements for fiscal year ended on December 31, 2020.

Kantor Akuntan Publik

Jumlah Periode Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Kantor Akuntan Publik yang telah mengaudit Laporan Keuangan Pertamina Gas sepanjang tahun 2015-2020, sebagai berikut:

Auditor Eksternal External Auditor			
Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Biaya Jasa Fee
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan ("PWC")	Toto Harsono	Rp1.401.750.000
2019	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan ("PWC")	Yusron	Rp 675.000.000
2018	Purwantono, Sungkoro & Surja ("EY")	Widya Arijanti	Rp 650.710.583
2017	Purwantono, Sungkoro & Surja ("EY")	Widya Arijanti	Rp 618.653.376
2016	Purwantono, Sungkoro & Surja ("EY")	Widya Arijanti	Rp 610.427.200
2015	Purwantono, Sungkoro & Surja ("EY")	Widya Arijanti	Rp 622.827.200

Tugas Pokok Audit Eksternal

KAP mempunyai tugas pokok sebagai akuntan publik yang melaksanakan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Audit juga menilai laporan keuangan secara keseluruhan agar sesuai dengan prinsip akuntansi yang ditentukan.

Selain melakukan audit terhadap Laporan Keuangan, KAP PWC tidak memberikan jasa konsultasi lain kepada Perusahaan.

Public Accountant Firm

Total Period Of THE Public Accountant And Public Accountant Firm (KAP)

Public Accountant who audited Pertamina Gas Financial Statements throughout 2015 – 2020 are as follows:

Main Duty of External Audit

KAP holds main duty as public accountant who performs auditing standards as stipulated by Indonesia Public Accountant Association (IAPI). The standards require the public accountant to plan and conduct audit to generate sufficient assurance that the financial statements does not contain any material misrepresentation. The audit also assessed the overall financial statements to comply with stipulated accounting principle.

Besides auditing the Financial Statements, KAP PWC did not provide other consulting services to the Company.

Hasil Penilaian

Hasil audit keuangan oleh KAP PWC menyatakan bahwa laporan keuangan konsolidasi Pertamina Gas telah disajikan secara wajar berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dengan opini “Wajar Tanpa Pengecualian”.

Efektivitas pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik

Komite Audit berkoordinasi dengan Internal Audit melakukan kajian atas efektivitas pelaksanaan audit eksternal untuk memastikan bahwa seluruh temuan dapat ditindaklanjuti sesuai kewenangan yang ditetapkan untuk meningkatkan kinerja baik keuangan maupun operasional. Pertamina Gas berupaya menindaklanjuti setiap temuan pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik, sehingga secara efektif mampu menekan temuan-temuan pada tahun-tahun selanjutnya.

Audit Results

Result of financial audit by KAP PWC declaring the Pertamina Gas consolidated financial statements has been fairly presented according to accounting principle that is generally applied in Indonesia with “Unqualified” opinion.

Effectiveness of the Audit by a Public Accountant

The Audit Committee has coordinated with the Internal Audit to review the effectiveness of the implementation of external audits to ensure that all findings can be followed up in accordance with the authority established to improve both financial and operational performance. Pertamina Gas attempts to follow up on any findings of the audit by the Public Accounting Firm thereby will be effectively minimize the findings in the following years.

Internal Audit

Internal Audit

Internal Audit memiliki peran dan tanggung jawab dalam memberikan jasa assurance (audit) dan consulting secara independen dan objektif dengan melakukan pendekatan sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan: efektivitas tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal untuk memberikan value added kepada PT Pertamina Gas dalam mencapai tujuannya.

Internal Audit has role and responsibility to provide assurance (audit) and consulting services independently and objectively through systematic and discipline approach to evaluate and enhance: effectiveness of governance, risk management, and internal control to provide value added to PT Pertamina Gas in achieving the target.

Internal Audit dipimpin Chief of Internal Audit yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Internal Audit is led by Chief of Internal Audit who is appointed and dismissed by President Director with approval from Board of Commissioners.

Profil Chief of Internal Audit

Chief of Internal Audit Profile



Profil Chief of Internal Audit Chief of Internal Audit Profile		
Nama Name		Keterangan Description
Suharti	Lahir di Sumedang (Jawa Barat), pada tanggal 10 Januari 1979. Menempuh pendidikan program Sarjana - S1 Akuntansi Universitas Padjajaran dan Magister - S2 Manajemen Universitas Gadjah Mada. Sertifikasi profesi audit yang telah diambil antara lain <i>Chartered Accountant (CA)</i> , <i>Qualified Internal Auditor (QIA)</i> dan <i>Certified Fraud Examiner (CFE)</i> . Saat ini berdomisili di Jakarta.	Born in Sumedang (West Java), on January 10, 1979. Studied Undergraduate Degree in Accounting from Padjajaran University and Master's Degree in Management from Gadjah Mada University. The auditing professional certifications that have been taken include Chartered Accountant (CA), Qualified Internal Auditor (QIA) and Certified Fraud Examiner (CFE). Currently domiciled in Jakarta.
	Telah berkarir dan mengabdikan diri di PT Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaan selama kurang lebih 18 tahun. Adapun jabatan yang pernah diemban: <ul style="list-style-type: none"> Chief of Internal Audit PT Pertamina Gas (2020 - sekarang) Manager Operation & Business Dev Audit PT Pertamina Gas (2018 -2020) Senior Auditor III Refinery ISC Internal Audit PT Pertamina Persero (2017 - 2018) Senior Auditor II Marketing Internal Audit PT Pertamina Persero (2015 -2017) Senior Auditor Business Group Marketing & Trading PT Pertamina Persero (2015) Manager Finance & Support Function Audit PT Pertamina Gas (2013 -2014) 	Has a career and served at PT Pertamina (Persero) and its subsidiaries for approximately 18 years. As for the positions that have been held: <ul style="list-style-type: none"> Chief of Internal Audit PT Pertamina Gas (2020 - present) Manager Operations & Business Dev Audit PT Pertamina Gas (2018 - 2020) Senior Auditor III Refinery ISC Internal Audit PT Pertamina Persero (2017 - 2018) Senior Auditor II Marketing Internal Audit PT Pertamina Persero (2015 - 2017) Senior Auditor for Business Group Marketing & Trading of PT Pertamina Persero (2015) Manager Finance & Support Function Audit PT Pertamina Gas (2013 - 2014)

Mekanisme Pengangkatan/ Pemberhentian Internal Audit

Mekanisme pengangkatan/ pemberhentian *Chief of Internal Audit* Pertamina Gas dilakukan oleh Direktur Utama PT Pertamina Gas.

Struktur dan Kedudukan Unit Internal Audit

Internal Audit merupakan unit yang independen terhadap unit-unit yang lain dan secara langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Organisasi Internal Audit ditetapkan dalam Struktur Organisasi Pertamina Gas berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor. KPTS-044/PG00000/2019-S0 tertanggal 15 November 2019.

Internal Audit Appointment/ Dismissal Mechanism

Appointment/dismissal mechanism for Chief of Internal Audit in Pertamina Gas is conducted by the President Director of PT Pertamina Gas.

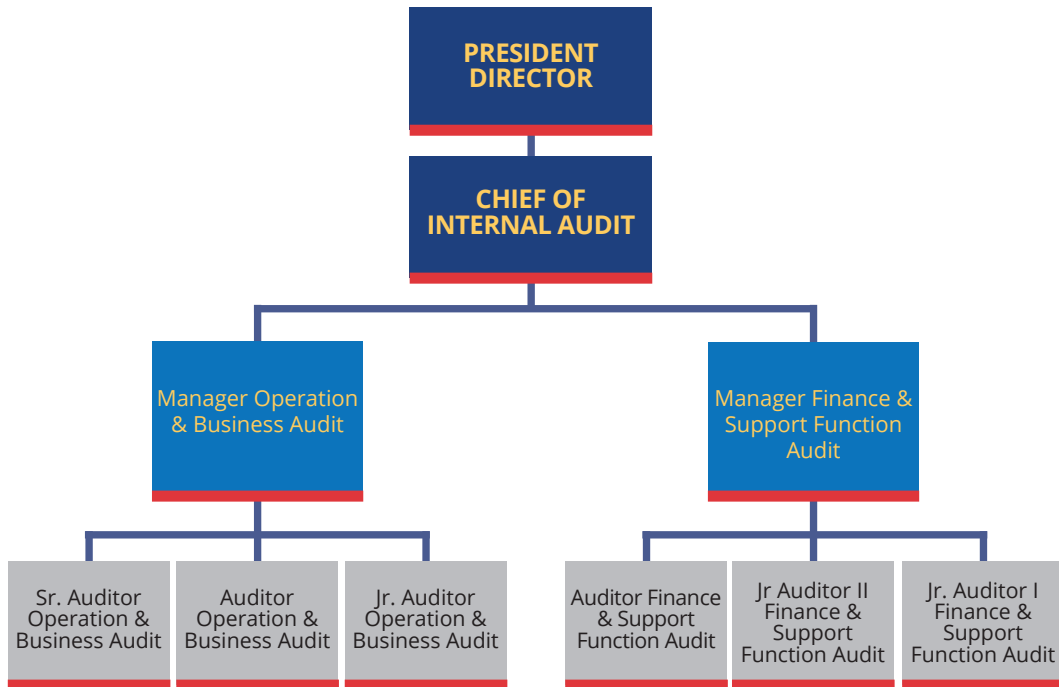
Internal Audit Unit Structure and Position

Internal Audit is a unit that is independent unit towards other units and directly responsible to President Director.

Internal Audit Organization is stipulated in Pertamina Gas Organization Structure according to Board of Directors Decree No. KPTS-044/PG00000/2019-S0 dated November 15, 2019.

Struktur Organisasi

Organization Structure



Keanggotaan Internal Audit

Internal Audit Membership

Keanggotaan Internal Audit Internal Audit Membership		
Nama Name	Keanggotaan Internal Audit Internal Audit Membership	
	Unit Internal Audit Internal Audit Unit	Jumlah Personel Total Personnel
Suharti	Chief of Internal Audit	1
Iwan Adi Saputra	Manager Finance & Support Function Audit	1
-	Auditor Finance & Support Function Audit	0
Indra Saputra	Junior Auditor II Finance & Support Function Audit	1
-	Junior Auditor I Finance & Support Function Audit	0
Unang Wibowo	Manager Operation & Business Development Audit	1
-	Senior Auditor Operation & Business Development Audit	0
Andi Setiawan	Auditor Operation & Business Development Audit	0
-	Junior Auditor Operation & Business development Audit	1
	Jumlah	5

Kompetensi Auditor

Perusahaan secara berkesinambungan menyertakan para auditor pada program-program sertifikasi profesi di bidang internal Audit, baik yang bersifat nasional maupun internasional. Langkah ini merupakan bagian dari strategi untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi auditor.

Sertifikasi Auditor Auditor Certification		
Sertifikasi Certification	Jumlah Total	Nama Name
Qualified Internal Auditor (QIA)	5	Suharti Unang Wibowo Iwan Adi Saputra Indra Saputra Andi Setiawan
Certified Fraud Examiner (CFE)	2	Suharti Iwan Adi Saputra

Selama tahun 2020, Perusahaan juga menyertakan para auditor dalam berbagai pelatihan, yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi dan mengembangkan kualitas audit. Secara keseluruhan pada periode 2020 **sekurang-kurangnya terdapat 15 kegiatan pelatihan.**

Pelatihan Internal Audit Tahun 2020

Pelatihan Internal Audit Tahun 2020 Internal Audit Training in 2020			
Nama Pekerja Employee's Name	Nama Pelatihan Training Name	Pemberi Pelatihan Training Provider	Tanggal Pelaksanaan Training Date
Iwan Dwi Nurcahyo	IIA Indonesia PAF : Reshaping Internal Audit Process	The Institute of Internal Auditors Indonesia	17 Januari 2020
Unang Wibowo	Hsse Managerial Mandatory	Pertamina (Persero)	19 Februari 2020
Unang Wibowo	Workshop SAP GRC Process control	Pertamina (Persero)	28 Februari 2020

Auditor Competency

The Company continuously include the auditors in professional certification programs in Internal Audit continuously, either at national or international levels. This initiative is part of strategy to develop the auditor's knowledge and competency.

During 2020, the Company also includes auditors in various trainings, which are aimed at improving competence and developing audit quality. Overall in the 2020 period there will be **at least 15 training activities.**

Internal Audit Training in 2020

Pelatihan Internal Audit Tahun 2020

Internal Audit Training in 2020

Nama Pekerja Employee's Name	Nama Pelatihan Training Name	Pemberi Pelatihan Training Provider	Tanggal Pelaksanaan Training Date
Iwan Dwi Nurcahyo Bagus Darmawan	Potensi Fraud di Bidang Reservoir Engineering	Pertamina Gas	06 Mei 2020
Suharti Bagus Darmawan	Webinar Pertagas Case Study Pipe Failures di SSA	Webinar/POLS Pertamina Gas	08 Mei 2020
Iwan Dwi Nurcahyo Bagus Darmawan	Analysis of Pipeline Failure in Pertagas OSSA	Pertamina Gas	08 Mei 2020
Unang Wibowo	Teknik Mengelola Stres di Tempat kerja	Pertamina (Persero)	28 Februari 2020
Andi Setiawan	CLSR Online	Pertamina EP Cepu	19 Agustus 2020
Indra Saputra	Webinar Bank Guarantee & Standby Letter of Credit	Webinar/POLS Pertamina	26 Agustus 2020
Indra Saputra	Webinar Meningkatkan Keberhasilan Lelang Pada Pengadaan Metering Field dengan Pengenalan Potensial Bidder untuk Tarakan dan Sangatta Field di PT Pertamina EP	Webinar/POLS Pertamina	31 Agustus 2020
Iwan Adi Saputra Andi Setiawan Indra Saputra	Bisnis Proses Investigation IA & WBS dan Perannya dalam Pengungkapan Fraud-Wildan Perawira Utama (Manager Strategic Investigation Audit Investigation Audit & WBS)	Pertamina (Persero)	29 September 2020
Iwan Adi Saputra	Optimasi Desain Artificial Lift Dalam Kondisi New Normal dengan Menggunakan Aplikasi PEARL Volume 3.0.0 di PT Pertamina EP Asset 2 Limau Field	KOMET Pertamina (Persero)	9 Oktober 2020
Suharti Unang Wibowo Andi Setiawan	IIA National Conference.The 2020 International Convention on Indonesian Upstream Oil and Gas	The Institute of Internal Auditors Indonesia	02 Desember 2020
Andi Setiawan	FAMI Group Discussion as part of 2020 International Convention on Indonesia Upstream Oil & Gas Cocurrent Forum	Forum Auditor Migas Indonesia	02 Desember 2020
Suharti	Catalyser Cohort I Graduation	Pertamina (Persero)	08 Desember 2020

Pedoman Kerja Internal Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Internal Audit mengacu kepada Piagam Audit internal (*Audit Charter*) sebagai pedoman dasar.

Audit Charter memuat:

- Visi, Misi dan Tujuan
- Value
- Ruang Lingkup
- Prinsip Utama
- Independensi
- Wewenang
- Tugas dan Tanggung Jawab
- Standar Pelaksanaan Internal Audit

Pelaksanaan audit oleh Internal Audit berpedoman pada Pedoman Umum Internal Audit sebagaimana ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor Kpts-003/PG00000/2019-S0 tertanggal 12 Februari 2019.

Kode Etik Internal Audit

Sesuai standar dan berdasarkan Pedoman Umum Internal Audit No.A-001/PG0100/2019-S9 Bab II perihal Standar Pelaksanaan Fungsi Internal Audit, dalam menjalankan tugasnya Internal Auditor PT Pertamina Gas telah memiliki Kode Etik, antara lain:

Integritas

- a. Melakukan pekerjaan dengan jujur, sungguh-sungguh, dan tanggung jawab.
- b. Mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku serta melakukan pengungkapan sesuai dengan hukum dan etika profesi yang berlaku.
- c. Tidak melibatkan diri dalam tindakan atau kegiatan yang dapat mencederai reputasi profesi dan perusahaan.
- d. Mendukung dan berkontribusi pada pencapaian tujuan perusahaan.

Internal Audit Charter

In carrying out the duties and responsibilities, Internal Audit refers to the Internal Audit Charter as a basic guideline. Audit Charter includes:

- Vision, Missions and Objectives
- Value
- Scope
- Main Principle
- Independence
- Authority
- Responsibilities
- Internal Audit Implementation Standards

The audit conducted by the Internal Audit shall be guided by the General Internal Audit Guidelines as stipulated in the Decree of the Board of Directors Number Kpts-003/PG00000/2019-S0 dated February 12, 2019.

Internal Audit Ethical Code

According to TKO No. A-001/PG0100/2019-S9 Chapter II regarding Standards for the Implementation of the Internal Audit Function, in implementing the duties, Internal Auditor of PT Pertamina Gas has an Ethical Code, among others:

Integrity

- a. Do the job honestly, earnestly and responsible.
- b. Comply with prevailing law and regulation and conduct disclosure according to the prevailing law and professional ethics.
- c. Avoid self-involvement in any action or activity that may harm the profession and company's reputation.
- d. Support and contribute on the Company's goals achievement.

Objektivitas

- a. Tidak melibatkan diri dalam kegiatan atau membina hubungan yang dapat maupun diduga dapat menimbulkan konflik kepentingan dan mengganggu ketidakberpihakan.
- b. Menolak pemberian dalam bentuk apapun yang dapat maupun diduga dapat mempengaruhi penilaian profesional.
- c. Mengungkap semua fakta penting yang diketahui, yang apabila tidak diungkap dapat mengubah pemahaman terhadap laporan atas aktivitas yang dievaluasi.

Kerahasiaan

- a. Berhati-hati dalam menggunakan dan menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh selama melaksanakan tugas.
- b. Tidak menggunakan informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tugas untuk mendapatkan keuntungan pribadi, melanggar hukum, dan yang dapat menimbulkan kerugian terhadap organisasinya.

Kompetensi

- a. Hanya melaksanakan pekerjaan yang dapat diselesaikan dengan menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang dimiliki.
- b. Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (Standards).
- c. Senantiasa meningkatkan kompetensi melalui pendidikan profesional berkelanjutan, guna meningkatkan efektifitas dan kualitas pelaksanaan pekerjaan.

Objectiveness

- a. Avoid self-involvement in any activity or not develop any relation that may cause conflict of interest and interfere independency.
- b. Refuse any kind of gratification that may or indicated may influence professional assessment.
- c. Reveal every acknowledged important fact, that if not disclosed may change comprehension of the report over the evaluated activity.

Confidentiality

- a. Prudent in using and protect confidentiality of every obtained information during implementing the duty.
- b. Not using the obtained information during implementing the duty to gain personal interest, violate the law and that may cause loss to the organization.

Kompetensi

- a. Only do the job that can be completed using his/her knowledge, skill and competency.
- b. Do the job according to the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (Standards).
- c. Always develop competency through sustainable professional education, to enhance effectiveness and quality of the job implementation.

Tugas dan Tanggung Jawab, Ruang Lingkup serta Wewenang Internal Audit

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit adalah:

1. Menyusun dan mengusulkan *Annual Audit Plan* dan rencana anggaran biaya untuk mendapatkan persetujuan *President Director*.
2. Melaksanakan kegiatan penugasan melalui kegiatan *assurance* dan *consulting* di seluruh unit kerja di perusahaan.
3. Melaksanakan koordinasi pengawasan dengan Internal Audit Anak Perusahaan dan afiliasi perusahaan.
4. Melaksanakan penilaian atas risiko dan kontrol secara periodik.
5. Melaksanakan *review* atas internal control dalam proses penyusunan laporan keuangan secara periodik (ICOFR).
6. Melaksanakan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan Perundang-undangan terkait.
7. Mengidentifikasi alternatif perbaikan dan peningkatan kinerja bisnis perusahaan serta memitigasi terjadinya masalah berulang (*repeatable* dan *replicable*).
8. Melaksanakan koordinasi dengan Komite Audit.
9. Melaporkan hasil penugasan kepada *President Director* dan *Direktur* lainnya yang relevan.
10. Monitoring pelaksanaan tindak lanjut hasil audit internal, eksternal dan institusi pengawasan lainnya.
11. Melaksanakan koordinasi kegiatan pengawasan dengan eksternal audit.
12. Melaksanakan koordinasi dengan fungsi Investigation & WBS IA PT Pertamina (Persero) serta pihak terkait lainnya terkait adanya masalah yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perusahaan.
13. Melakukan koordinasi dengan pihak ketiga untuk pelaksanaan kegiatan *Quality Assurance and Improvement Program*.

Duty and Responsibility, Scope and Authority of Internal Audit

Duty and Responsibility of the Internal Audit are as follows:

1. Prepare and recommend Annual Audit Plan and budget plan to obtain approval from *President Director*.
2. Conduct the assignment activities through assurance and consulting activities in entire work units in the company.
3. Perform monitoring coordination with Internal Audit of the Subsidiary and affiliated company.
4. Conduct risk and control assessments periodically.
5. Review on internal control in the financial statements preparation process (ICOFR) periodically.
6. Perform compliance audit with relevant law and regulations.
7. Identify improvements alternative and improve the company's business performance and mitigate recurring (repeatable and replicable) issues.
8. Coordinate with Audit Committee.
9. Report result of the assignment to the *President Director* and other relevant *Directors*.
10. Monitoring implementation of follow-up on the audit results from internal audit, external audit and her supervisory institutions.
11. Perform coordination of audit activity with the external audits.
12. Perform coordination with Investigation & WBS IA Audit of PT Pertamina (Persero) and other related parties concerning problems that may cause loss to the Company.
13. Coordinate with third parties for the *Quality Assurance and Improvement Program* activity implementation.

14. Melaporkan hasil kegiatan penugasan kepada Dewan Komisaris cq Komite Audit.
15. Melaksanakan penugasan lain yang diamanatkan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Ruang lingkup penugasan Internal Audit mencakup semua area dan kegiatan operasional, bisnis perusahaan beserta anak perusahaan, afiliasi dan pihak lain yang relevan dalam rangka mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian internal, untuk meyakini hal-hal berikut:

- Regulasi yang berpengaruh signifikan pada perusahaan telah dipatuhi.
- Tindakan pekerja telah mematuhi kebijakan, standar, prosedur, dan hukum yang berlaku.
- Interaksi antar berbagai unit kerja internal dan eksternal terlaksana secara akuntabel dan berada dalam koridor tata kelola yang berlaku.
- Risiko diidentifikasi dan dimitigasi dengan baik.
- Program, rencana kerja, dan tujuan perusahaan telah tercapai secara efektif.
- Kualitas pengendalian internal selalu diperbaiki secara berkesinambungan.
- Informasi finansial, manajerial, dan operasional yang signifikan telah tersedia secara akurat, dapat diandalkan, dan tepat waktu.

Dalam menjalankan tugasnya, Internal Audit memiliki kewenangan untuk:

- Memiliki akses tidak terbatas atas semua data, dokumen, fungsi, kegiatan, dan sumber daya perusahaan lainnya termasuk meminta keterangan atau penjelasan pada semua pejabat/pekerja dalam rangka pelaksanaan tugas IA.
- Menentukan ruang lingkup, metoda, cara,

14. Report result of the assignment activities to the Board of Commissioners cq Audit Committee.
15. Carry out other assignments mandated by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Scope of Internal Audit assignment including all area and operational activity, business of the Company and subsidiaries, affiliated parties and other relevant parties to evaluate and improve effectiveness of governance, risk management and internal control, to assure the following aspects:

- Regulation with significant impact on the Company has been complied.
- Action of the employees for complying with prevailing policy, standard, procedure and law.
- Interaction among various internal and external work units to be implemented in accountable manners and under the prevailing governance corridor.
- The risk has been identified and mitigated appropriately.
- Program, work plan and goals of the Company have been achieved effectively.
- Quality of the internal control is always be improved in on going basis.
- Significant financial, managerial and operational information have been available accurately, reliable and on time

In carrying out its duties, Internal Audit has the authority to:

- Have unlimited access for every Company's data, documents, functions, activities and resources including requesting clarification or explanation of all executives/employees in the context of Internal Audit duty implementation.
- Determine audit scope, method, mechanism, technique, strategy and approach.

- teknik, strategi dan pendekatan audit.
- Melaksanakan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- Melaksanakan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal dan institusi pengawasan lainnya.
- Meminta atau mendapatkan bantuan dari pekerja internal perusahaan maupun dari pihak luar perusahaan, dalam rangka pelaksanaan tugasnya.
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
- Melaksanakan pemeriksaan pada anak perusahaan, afiliasi dan pihak lainnya yang relevan melalui mekanisme yang disepakati sebelumnya.
- Chief of Internal Audit melakukan koordinasi dan pengawasan kegiatan IA Anak Perusahaan.

Program Kerja Internal Audit

Penyusunan *Annual Audit Plan* sebagai bagian dari program kerja Fungsi Internal Audit menggunakan metodologi *Risk Based Audit* dengan mempertimbangkan *Top Risk* Perusahaan dan Fokus Manajemen. Pelaksanaan audit difokuskan untuk evaluasi dan pemberian rekomendasi terhadap sistem pengendalian intern atas aktivitas bisnis Perusahaan yang memiliki risiko tinggi.

Penyusunan Annual Audit Plan dilakukan dengan mempertimbangkan:

- *Top Risk* Pertamina Gas
- Hal-hal lain yang menjadi perhatian manajemen
- Pertimbangan dari Fungsi Internal Audit dengan memperhatikan kecukupan dan keefektifan pengendalian internal yang dijalankan manajemen untuk memitigasi risiko yang ada .

- Conduct direct communication with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.
- Perform coordination of the activity with activities of the external auditor and other supervising institutions.
- Request or receive assistance from internal employees of the Company or external party in the duty implementation.
- Organize meeting regularly and incidentally with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.
- Conduct audit on the subsidiaries, affiliated companies and other relevant parties through a mechanism that has been previously agreed.
- Chief of Internal Audit to perform coordination and monitoring over the Internal Audit activity in the Subsidiaries.

Internal Audit Work Program

The preparation of the Annual Audit Plan is part of the work program of the Internal Audit Function that applies the Risk Based Audit methodology by considering the Company's Top Risk and Management Focus. The audit is focused on evaluating and providing recommendations on internal control systems for the Company's business activities with high risk.

The Annual Audit Plan is prepared by considering the following aspects:

- Top Risk of Pertamina Gas
- Other things that concern management
- Consideration of the Internal Audit Function by taking into account the adequacy and effectiveness of internal controls carried out by management to mitigate existing risks

Internal Audit melaporkan realisasi atas program kerja diantaranya rekomendasi untuk perbaikan dan implementasinya secara periodik kepada pihak manajemen dan Komite Audit.

Berikut penjabaran Rencana Kerja tahun 2020:

1. Pelaksanaan audit (*assurance*).

Menerapkan metodologi audit secara *Risk Based* di lingkungan Pertamina Gas dan Perusahaan Afiliasinya agar dapat secara optimal mengawal pencapaian tujuan perusahaan terutama yang memiliki dampak signifikan.

2. Pelaksanaan jasa konsultansi.

Memberikan alternatif solusi permasalahan yang dihadapi manajemen, terkait peran Internal Audit sebagai internal konsultan perusahaan dari aspek pengelolaan risiko, pengendalian dan tata kelola perusahaan tanpa mengambil alih tugas dan tanggung jawab Manajemen.

3. Monitoring tindak lanjut hasil audit internal dan eksternal

Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang direkomendasikan serta issue-issue strategis yang dihadapi oleh perusahaan dan mencari solusi penyelesaian yang efektif.

4. Pelaksanaan sertifikasi dan pengujian *Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)*

Koordinasi dengan Internal Audit PT Pertamina (Persero), Anak Perusahaan Hulu dan Gas serta Internal Audit Anak Perusahaan PT Pertamina Gas. Mengembangkan Fungsi Internal Audit di Perusahaan-perusahaan terafiliasi Pertamina (Persero) serta meyakinkan pemenuhan Sistem Tata Kerja dan atribut-atributnya telah sesuai dengan standar penugasan Internal Audit.

6. Koordinasi dengan berbagai Fungsi terkait pelaksanaan audit pihak eksternal yaitu BPK-RI, BPKP, Kantor Akuntan Publik dan Internal Audit PT Pertamina (Persero)

Internal Audit reports the realization of the work program including recommendations for periodic improvement and implementation to the management and Audit Committee.

The following is the translation of the 2020 Work Plan:

1. Audit implementation (*assurance*)

Implement a Risk Based audit methodology within Pertamina Gas and its Affiliated Companies in order to optimally oversee the achievement of company objectives, especially those that have a significant impact.

2. Implementation of Consultancy Services

Providing alternative solutions to problems faced by management, related to the role of Internal Audit as an internal consultant in the company from the aspects of risk management, control and corporate governance without taking over the duties and responsibilities of management.

3. Follow-up Monitoring of Internal and External Audit results

Monitor, analyze and report on the implementation of the recommended corrective follow-up and strategic issues faced by the company and find effective solutions.

4. Implementation of certification and testing of *Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)*

5. Coordination with PT Pertamina (Persero) Internal Audit, Upstream and Gas Subsidiaries and PT Pertamina Gas Subsidiary Internal Audit. Develop the Internal Audit Function in Pertamina (Persero) affiliated companies and ensure that the fulfillment of the Work System and its attributes are in accordance with the Internal Audit assignment standards.

6. Coordination with various functions related to the implementation of external party audits namely BPK-RI, BPKP, Public Accounting Firm and Internal Audit of PT Pertamina (Persero).

7. Koordinasi dengan Komite Audit dan Management Risiko terkait pelaksanaan dan kendala pada proyek di Pertamina Gas serta realisasi program kerja dan isu signifikan.
8. Implementasi dan pengembangan *tools* Audit Management Sistem (AMS)
9. Implementasi dan pengembangan aplikasi Sistem Informasi Konsultasi Internal Audit (SI-KIA)

Kinerja dan Realisasi Pelaksanaan Audit 2020

Proses audit dilaksanakan untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal perusahaan, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan serta melakukan penilaian efisiensi dan efektivitas atas seluruh aktivitas perusahaan (bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya). Laporan hasil audit yang dilaksanakan oleh Internal Audit disampaikan kepada Direktur Utama. Selanjutnya, rekomendasi dari hasil audit tersebut diperhatikan dan menjadi referensi dalam pelaksanaan tindak lanjutnya.

Berikut merupakan hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab internal audit:

1. Audit sesuai Program Kerja Audit Tahunan (PKAT):
 - a. Audit Dengan Tujuan Tertentu Atas Aktivitas Penyerahan dan Penjualan Produk Gas di PT Pertagas Niaga.
 - b. Audit Atas Optimalisasi dan Pemeliharaan Infrastruktur Operasi di PT Pertamina Gas.
 - c. Evaluasi atas Proses Pembayaran Pada Kontrak Jasa Perancangan, Pengadaan dan Konstruksi Pembangunan Pipa Gas Grissik – Pusri.

7. Coordination with the Audit Committee and Risk Management related to the implementation and constraints on the project at Pertamina Gas and the realization of work programs and significant issues.
8. Implementation and development of Audit Management System (AMS) tools.
9. Implementation and development of Internal Audit Consultation Information System (SI-KIA) application.

Audit Implementation Performance and Realization in 2020

The audit process is carried out to evaluate effectiveness of the company's internal control system, risk management and corporate governance processes implementation as well as to assess the efficiency and effectiveness of all Company's activities (financial, operational, human resources, information technology and other activities). Reports on the results of audits carried out by Internal Audit are submitted to the President Director. Furthermore, recommendations from the audit results are considered and become a reference in the implementation of the follow-up.

The following is the result of the implementation of the duties and responsibilities of the internal audit:

1. Audit according to the Annual Audit Work Program (PKAT):
 - a. Audit with Specific Purposes of the Activities of Delivery and Sales of Gas Products at PT Pertagas Niaga.
 - b. Audit on Optimization and Maintenance of Operational Infrastructure at PT Pertamina Gas.
 - c. Evaluation of the Payment Process for Design, Procurement and Construction Service Contracts for the Construction of Grissik-Pusri Gas Pipes.

- d. *Preliminary Survey* atas Komersialisasi Gas Hilir di PT Pertamina (Persero) dan Afiliasi Terkait. (Terdapat perubahan mekanisme pelaksanaan *Joint Audit Komersialisasi Hilir Gas*, semula akan dilaksanakan *Joint Audit* di PT Pertamina (Persero) dan AP menjadi dilaksanakan oleh Tim Audit PGN berdasarkan tujuan dan ruang lingkup yang dirumuskan dan disepakati bersama dengan IA PT Pertamina (Persero)).
2. Audit dengan permintaan Manajemen/ Non Program Kerja Audit Tahunan (Non - PKAT):
- Audit Dengan Tujuan Tertentu Atas Pelaksanaan Jasa Pengangkutan dan Penyimpanan Serta Regasifikasi Untuk PLTG Sambera di PT Pertagas Niaga.
 - Evaluasi atas Proses Pengadaan Pipa Pada Kontrak Jasa Perancangan, Pengadaan dan Konstruksi Pembangunan Jalur Pipa Porong-Grati.
 - Audit Dengan Tujuan Tertentu atas Aktivitas Rekrutmen Pekerja di PT Perta-Samtan Gas.
 - Audit Dengan Tujuan Tertentu atas Pengadaan Jasa Penyediaan Billing Sistem & Pendukungnya untuk Jaringan Gas Kabupaten Bulungan Pulau Bunyu dan Penggunaan Uang Muka Kerja untuk Pembelian Material Operation & Maintenance di PT Pertagas Niaga.
 - Evaluasi atas Efektivitas *Internal Control Over Financial Reporting* (ICoFR) di PT Pertamina Gas.
 - Evaluasi atas Aktivitas Pengelolaan Aktivitas Subkontraktor pada Pelaksanaan EPC Proyek Pembangunan & Pengoperasian Pipa Minyak Mentah Koridor Balam Bangko - Dumai dan Koridor Minas -Duri - Dumai (Pipa Minyak Rokan) di PT Pertamina Gas.
- d. *Preliminary Survey of Downstream Gas Commercialization* at PT Pertamina (Persero) and Related Affiliates. (There is a change in the implementation mechanism of the *Downstream Gas Commercialization Joint Audit*, initially a *Joint Audit* will be carried out at PT Pertamina (Persero) and AP to be carried out by the PGN Audit Team based on the objectives and scope formulated and agreed upon with IA PT Pertamina (Persero)).
2. Audit by request of Management/Non-Annual Audit Work Program (Non-PKAT):
- Audit with Specific Purposes of the Implementation of Transportation and Storage and Regasification Services for PLTG Sambera at PT Pertagas Niaga.
 - Evaluation of the Pipe Procurement Process in the Design, Procurement and Construction Service Contract for the Porong-Grati Pipeline Construction.
 - Audit with Specific Purpose of Employee Recruitment Activities at PT Perta-Samtan Gas.
 - Audit with Specific Purposes of Procurement of Billing System & Supporting Services for the Bulungan Island Gas Network in Bunyu Island and Use of Down Payment for Purchasing Operation & Maintenance Materials at PT Pertagas Niaga .
 - Evaluation of the effectiveness of *Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR) at PT Pertamina Gas.
 - Evaluation of Subcontractor Activities Management Activities in EPC Project Construction & Operation of Crude Oil Pipeline Balam Bangko-Dumai Corridor and Minas-Duri-Dumai Corridor (Rokan Oil Pipe) at PT Pertamina Gas.

3. Fungsi *consulting* (Konsultasi Formal):

- a. Evaluasi Atas Sisa Kewajiban PT. MKS (cq. ENP) Kepada Lender dalam Pengoperasian Kilang Gas Terproses Gresik.
- b. Evaluasi Permasalahan Penyelesaian Tagihan Kontrak TKJP SSA.
- c. Konsultasi Perihal Perbedaan Klausul dalam Penawaran Harga Pengadaan Jasa EPC Penggantian Pipa WK Rokan.
- d. Tindak Lanjut atas Permintaan Audit Investigasi di PT Pertagas Niaga.
- e. Konsultasi Penyelesaian *Outstanding* Piutang PT Cipta Niaga Gas dan PT Dharma Pratama Sejati di PT Pertagas Niaga.

4. Konsultasi Informal

Kegiatan konsultasi bertujuan untuk memberikan alternatif solusi permasalahan yang dihadapi manajemen, terkait peran Internal Audit sebagai internal konsultan perusahaan dari aspek pengelolaan risiko, pengendalian dan tata kelola perusahaan tanpa mengambil alih tugas dan tanggung jawab manajemen. Pelaksanaan konsultasi informal dilaksanakan sehari-hari melalui pemberian masukan dalam rapat sesuai permintaan Manajemen.

5. Koordinasi dengan komite:

- a. Komite Audit, melalui rapat yang dilaksanakan setiap 1 bulan sekali.
- b. Komite Management Risiko, melalui rapat yang dilaksanakan setiap 1 bulan sekali.

6. Koordinasi dengan:

- a. Internal Audit Subholding Gas dengan Internal Audit PGN pada tanggal 10 Maret 2020, dan ditindaklanjuti dengan pemenuhan permintaan data monitoring serta Laporan Kinerja secara berkala.
- b. Internal Audit anak perusahaan PT

3. Consulting functions (Formal Consulting):

- a. Evaluation of the Remaining Obligations of PT MKS (cq. ENP) to Lenders in the Operation of the Gresik Processed Gas Refinery.
- b. Evaluation of SSA TKJP Contract Bill Settlement Problems.
- c. Consultation Regarding Differences in Clauses in the Price Offer for EPC Pipe Replacement Services for Rokan WK Pipes.
- d. Follow up on requests for an investigative audit at PT Pertagas Niaga.
- e. Outstanding Receivables Settlement Consultancy for PT Cipta Niaga Gas and PT Dharma Pratama Sejati at PT Pertagas Niaga.

4. Informal Consultation

Consultation activities aim to provide alternative solutions to the problems faced by management, related to the role of Internal Audit as an internal consultant of the company from the aspects of risk management, control and corporate governance without taking over the duties and responsibilities of management. The informal consultation is carried out daily through providing input in meetings according to Management's request.

5. Coordination with the committee:

- a. Audit Committee, through meetings which are held once a month
- b. Risk Management Committee, through meetings which are held once a month

6. Coordination with:

- a. Internal Audit Subholding Gas with the PGN Internal Audit on March 10, 2020, and followed up by fulfilling requests for monitoring data and periodic Performance Reports.
- b. Internal Audit of a subsidiary of PT Pertamina

- Pertamina Gas (PSG, PAG, PDG) melalui Rapat Koordinasi virtual melalui mteams yang dilaksanakan tanggal 7 Juli 2020.
- c. Internal Audit (Persero) Penyusunan Annual Audit Plan 2021 dan Penyusunan Calendar of Event 2021 pada 6 Oktober 2020.
7. Koordinasi dengan berbagai Fungsi di PT Pertamina Gas dalam hal koordinasi dengan Auditor Eksternal:
- a. Monitoring TL dan melaksanakan koordinasi terkait pelaksanaan Audit BPK – RI Tahun 2020 :
- Mengkoordinasikan dalam pelaksanaan monitoring tindak lanjut hasil temuan BPK-RI atas Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) tahun 2017 dan 2019.
 - Koordinasi terkait pelaksanaan dan permintaan data atas Audit Pemeriksaan Kinerja Pendahuluan atas Program Konversi Bahan Bakar Minyak (BBM) ke Bahan Bakar Gas (BBG) Melalui Pembangunan Jaringan Gas Kota dan SPBG.
 - Melaksanakan koordinasi terkait Pemeriksaan Pendahuluan Dengan Tujuan Tertentu atas Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Minyak dan Gas Bumi TA 2019 pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral serta Instansi Terkait Lainnya oleh BPK-RI.
- b. Melaksanakan koordinasi dengan BPKP-RI dan Fungsi di PT Pertamina Gas terkait pelaksanaan Review atas Perjanjian BOT PT Moeladi Pipa Citarik-Tegalgede 32 inch.
- c. Melaksanakan koordinasi internal (antar Fungsi) dan eksternal terkait pelaksanaan Audit dan pemenuhan permintaan data atas Audit Pelaksanaan Audit Dengan Tujuan
- Gas (PSG, PAG, PDG) through a virtual Coordination Meeting via mteams which was held on July 7, 2020.
- c. Internal Audit (Persero) Preparation of the 2021 Annual Audit Plan and the 2021 Calendar of Events on October 6, 2020.
7. Coordination with various functions at PT Pertamina Gas in terms of coordination with External Auditors
- a. Monitoring TL and carrying out coordination regarding the implementation of the 2020 BPK-RI Audit
- Coordinated the implementation of follow-up monitoring of BPK-RI findings on the 2017 and 2019 Audit Results Reports (LHP).
 - Coordination regarding the implementation and request of data on the Preliminary Performance Audit of the Oil Fuel (BBM) to Gas Fuel (BBG) Conversion Program through the Construction of City Gas Networks and SPBG.
 - Coordinating with the Preliminary Examination with Specific Objectives for the Management of Oil and Gas Non-Tax State Revenue (PNBP) for the 2019 Fiscal Year at the Ministry of Energy and Mineral Resources and Other Related Agencies by BPK-RI.
- b. Coordinating with BPKP-RI and functions at PT Pertamina Gas regarding the implementation of the Review of the BOT Agreement for PT Moeladi Pipa Citarik-Tegalgede 32 inch.
- c. Carry out internal (inter-function) and external coordination related to the implementation of audits and fulfillment of data requests for the Audit Implementation

Tertentu atas Kewajaran Nilai Basis Aset Usulan PT Pertamina Gas dalam Penetapan Tarif Pengangkutan Gas Ruas Belawan – KIM – KEK dan Ruas Muara Karang – Muara Tawar oleh BPH MIGAS.

- d. Melaksanakan koordinasi dengan Auditor Eksternal PWC dan Fungsi terkait di PT Pertamina Gas dalam rangka pelaksanaan audit dan pemenuhan permintaan data atas pelaksanaan:
- Reviu atas Informasi Keuangan di PT Pertamina Gas per 30 Juni 2020.
 - Interim.
 - End Year tahun 2020.

8. Monitoring Tindak Lanjut hasil Audit Internal dan Eksternal (oleh BPK-RI, KAP dan Internal Audit PT Pertamina (Persero)), dengan *reminder* melalui email dan melaksanakan rapat pemuktahiran secara periodik.

Monitoring Tindak Lanjut Hasil Audit

Internal Audit melakukan pemantauan dan melaporkan tindak lanjut temuan audit secara berkala kepada Direksi dan Komite Audit. Rekapitulasi atas pemantauan hasil audit signifikan secara keseluruhan di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Audit with Specific Purposes of the Fairness of the Asset-Based Value of PT Pertamina Gas' Proposal in Determining Gas Transportation Rates for the Belawan-KIM-KEK Section and the Muara Karang-Muara Tawar Section by BPH MIGAS.

- d. Coordinating with the PWC External Auditor and related functions at PT Pertamina Gas in order to carry out audits and fulfill data requests for the implementation of:
- Review of Financial Information at PT Pertamina Gas as of June 3., 2020.
 - Interim.
 - End Year 2020.

8. Follow-up Monitoring of Internal and External Audit results (by BPK-RI and PT Pertamina (Persero) Internal Audit), with reminders via email and periodically updating meetings.

Audit Results Follow-Up Monitoring

Internal Audit monitors and reports the follow-up of audit findings regularly to the Directors and Audit Committee. The recapitulation of monitoring the overall significant audit results in 2020 is as follows:

Monitoring Tindak Lanjut Hasil Audit

Audit Results Follow-Up Monitoring

Tahun Year	Jumlah Temuan/ Rekomendasi Total Findings Recommendation	Selesai Completed	Belum Melewati End Date Have not Passed the End Date	Melewati End Date Have Passed the End Date	Progres* Progress
2020	88	55	33	0	100,00%
2019	117	81	35	1	98,78%
2018	60	48	10	2	96,00%

Keterangan:

Progres penyelesaian tindak lanjut atas temuan/
rekomendasi yang belum melewati *end date*

Remarks:

The findings/ recommendations completion
progress that have not passed the end date

Evaluasi Kinerja Divisi Internal Audit

Kinerja Divisi Internal Audit diukur dan dinilai dari pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) secara tahunan dan merupakan bentuk kontrak manajemen antara *Chief of Internal Audit* dengan Direktur Utama. Indikator tersebut antara lain adalah:

1. Biaya operasi Internal Audit (*Opex*)
2. Pelaksanaan kegiatan audit/*assurance*/evaluasi
3. Penyelesaian tindak lanjut atas hasil audit/*assurance*/evaluasi
4. Melayani konsultasi proses bisnis atas permintaan manajemen
5. Mitigasi risiko management fungsi beserta monitoring rencana mitigasinya
6. Survey kepuasan kepada *auditee* atas pelaksanaan konsultasi

Untuk dapat memastikan bahwa tindak lanjut atau langkah perbaikan atas hasil audit atau hasil reuiu/ evaluasi wajib dilaksanakan oleh *auditee* dan/atau pihak terkait tertuang dalam laporan hasil audit dan laporan hasil reuiu/evaluasi. Tanggung jawab Internal Audit adalah melakukan pemantauan dan penilaian atas tindak perbaikan yang dilakukan oleh *auditee* dan atasannya, serta melaporkan hasil

Internal Audit Division Performance Evaluation

Internal Audit Division performance is evaluated and assessed from Key Performance Indicators (KPI) annual achievement and becomes management contract between Chief of Internal Audit with President Director. The indicators are including:

1. Internal Audit Operational Expenditure (*Opex*)
2. Conducting audit/ *assurance*/ evaluation activities
3. Completion of follow-up actions on audit/ *assurance*/ evaluation results
4. Serving business process consultancy at the request of management
5. Risk mitigation management functions along with monitoring of mitigation plans
6. Survey of satisfaction with *auditees* for conducting consultations

In order to ensure that the follow-up or improvement plan on the audit report or review/evaluation report shall be implemented by *auditee* and/or related parties as disclosed in the audit report and review/evaluation. Responsibility of the Internal Audit is to perform monitoring and assessment on the improvement action done by the *auditee* and supervisors, and report monitoring on the followup,

pemantauan tindak lanjut tersebut, termasuk jika *auditee* dan atasannya gagal melakukan tindak lanjut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Berdasarkan realisasi kinerja, capaian *Key Performance Indicator* (KPI) Unit Internal Audit pada tahun 2020 adalah sebesar **108.07%**.

including if the auditee and supervisor failed to perform follow-up to the President Director and Board of Commissioners.

Based on performance realization, Key Performance Indicators (KPI) achievement of Internal Audit Unit in 2020 is 108,07%.

Tindak Lanjut Temuan Audit Internal 2020 Internal Audit findings Follow-up in 2020					
Kegiatan Audit Unit Kerja Work Unit Audit Activity	Jumlah Temuan/ Rekomendasi Total Findings/ Recommendation	Selesai Completed	Belum Melewati End Date Have not Passed the End Date	Sudah Melewati End Date Have Passed the End Date	Progres* Progress
Hasil Audit Internal Internal Audit Results	55	32	23	0	100%
Hasil Audit Eksternal (BPK RI) External Audit Results (BPK RI)	12	7	5	0	100%
Hasil Audit Eksternal (ICM KAP EY) Results of External Audit (ICM KAP EY)	6	6	0	0	100%
Internal (IA Persero)	15	10	5	0	100%

Keterangan:
Progres penyelesaian tindak lanjut atas temuan/
rekomendasi yang belum melewati *end date*.

Remarks:
The findings/ recommendations completion
progress that have not passed the end date

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Kegiatan pengendalian bertujuan untuk memastikan mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan berkesinambungan dengan melibatkan semua pihak. Semua pihak yang terlibat dalam struktur organisasi perusahaan harus mencerminkan adanya pemisahan fungsi yang jelas sehingga dapat meminimalkan tingkat risiko penyimpangan.

Control activities aim to ensure that the supervisory mechanism runs effectively and continuously by involving all parties. All parties involved in the company's organizational structure must reflect a clear separation of functions so as to minimize the level of risk of deviation.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Pertamina Gas terus mengembangkan Sistem Pengendalian Internal (SPI). Hal ini merupakan bentuk kepatuhan terhadap ketentuan yang mengatur tentang keberadaan dan pengembangan SPI, di antaranya Pasal 26 Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PAER-01/2011 sebagai pengganti Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-11/MMBU/2002 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada BUMN.

Pengembangan SPI dilaksanakan dengan pendekatan *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions* (COSO). Tujuan SPI adalah mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Secara garis besar, SPI yang dilaksanakan di Pertamina Gas, mencakup:

1. Lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan yang disiplin dan terstruktur.
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha.
3. Aktivitas pengendalian.
4. Sistem informasi dan komunikasi.

Implementation of the Internal Control System

Pertamina Gas continues to develop Internal Control System (SPI). This is a form of compliance to the provisions regulating the existence and development of SPI, including Article 26 of the Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PAER-01/2011 as substitute of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-11/MMBU/2002 on the Implementation Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprise.

The development of SPI is carried out by the approach of *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions* (COSO). The purpose of SPI is to secure the Company's investment and assets. Broadly speaking, the SPI implemented at Pertamina Gas, includes:

1. Internal control environment within a disciplined and structured Company.
2. Business risk review and management.
3. Control activities.
4. Information and communication systems.

5. *Monitoring* dalam implementasi secara operasional dijabarkan lebih lanjut ke dalam berbagai kebijakan berupa Pedoman, Petunjuk Operasional, maupun Instruksi Kerja.

Pengendalian atas Pelaksanaan Operasional dan Pelaporan Keuangan

Penerapan pengendalian keuangan dan operasional dilakukan secara berjenjang meliputi seluruh elemen yang terdapat di dalam Perseroan. Pengendalian Keuangan dan Operasional yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah dengan melakukan pengawasan dan penasehatan terkait proses kecukupan dan kewajaran dalam penyusunan laporan keuangan, pengelolaan risiko dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian yang dibantu oleh Komite Audit. Sedangkan Direksi menerapkan sistem pengendalian internal melalui penerapan kebijakan dan prosedur Perusahaan secara konsisten dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, antara lain terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan dan manajemen risiko, rencana strategis, pembagian tugas, pendelegasian wewenang serta kebijakan akuntansi yang memadai.

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Operasional

Untuk meningkatkan efektifitas sistem pengendalian internal operasional Perusahaan agar dapat memberikan jaminan secara memadai pada tercapainya tujuan perusahaan, terpercayanya informasi, dan terjaganya aset-aset perusahaan.

Proses implementasi sistem pengendalian internal operasional:

5. Monitoring in implementation is operationally further elaborated into various policies in the form of Guidelines, Operational Guidelines, and Work Instructions.

Operational Implementation and Financial Reporting Control

Implementation of financial and operational control is carried out in stages including all the elements contained in the Company's bright. Financial and Operational Control is carried out by the Board of Commissioners is to conduct supervision and advisory related to the adequacy and fairness in the financial reports preparation process, risk management by considering prudential principle assisted by Audit Committee. Meanwhile, the Board of Directors implements an internal control system through the corporate policy and procedures implementation consistently and fulfills compliance with prevailing regulations, among others related to the Company's business activities and risk management, strategic plan, division of duty, delegation of authority and adequate accounting policies.

Implementation of Operational Internal Control Systems

To increase the effectiveness of the Company's internal operational control system to be capable in providing adequate guarantees on the achievement of company objectives, the reliability of information, and the preservation of company assets.

The process of implementing an operational internal control system is as follows:

1. Menetapkan kebijakan terkait lingkungan pengendalian diantaranya struktur organisasi dan kebijakan operasional (RKAP dan RJPP).
2. Melakukan pengelolaan risiko melalui identifikasi *risk register*, penetapan *top corporate risk*, mitigasi risiko dan monitoring rencana mitigasinya.
3. Prosedur pengendalian internal dibuat untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai melalui penyusunan Sistem Tata Kerja (Pedoman, TKO, TKI, TKPA) sesuai RASCI, personil yang kompeten, pemisahan tanggung jawab serta pengendalian aset.
4. Informasi dan komunikasi mengenai lingkungan pengendalian, penilaian risiko, prosedur pengendalian serta pengawasan dibutuhkan manajemen untuk mengarahkan operasi dan memastikan kepatuhan pada pelaporan, hukum dan peraturan yang diperlukan.
5. Dilakukan monitoring atas implementasi prosedur tersebut agar masih sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Keuangan

Untuk memastikan efektivitas dan pelaksanaan dari pengendalian internal dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai terhadap kehandalan pelaporan keuangan Pertamina Gas melalui implementasi ICoFR. Pelaksanaan ICoFR mengacu pada Pedoman Pengendalian Intern Pada Pelaporan Keuangan (ICoFR) No. A-001/H00000/2017-S9 PT Pertamina (Persero) yang telah diratifikasi dan disosialisasikan.

1. Establishing policies related to the control environment including organizational structure and operational policies (RKAP and RJPP).
2. Managing risk through identification of risk registers, determination of top corporate risk, risk mitigation and monitoring of mitigation plans.
3. Internal control procedure is designed to provide reasonable assurance that the company's goals can be achieved through the preparation of the Work System (Guidelines, TKO, TKI, TKPA) in accordance with RASCI, competent personnel, separation of responsibilities and asset control.
4. Information and communication regarding the control environment, risk assessment, control procedures and supervision are needed by management to direct operations and ensure compliance with required reporting, laws and regulations.
5. Monitoring of the implementation of these procedures is done so that they are still in accordance with Company policy.

Implementation of the Financial Internal Control System

To ensure the effectiveness and implementation of internal controls in order to provide adequate confidence in the reliability of Pertamina Gas's financial reporting through ICoFR implementation. The implementation of ICoFR refers to the Internal Control Guidelines on Financial Reporting (ICoFR) No. A-001/H00000/2017-S9 PT Pertamina (Persero) which has been ratified and socialized.

Proses implementasi ICoFR dilakukan melalui:

1. Penyelarasan hasil BPM dan RCM yang telah dirancang dengan STK (Pedoman/TKO/TKI) proses bisnis.
2. Sosialisasi desain atas proses bisnis dan rancangan pengendalian utama yang baru dan berubah.
3. Pelaksanaan ICoFR dan sertifikasinya oleh *Control Owner* berdasarkan hasil desain BPM dan RCM setiap triwulan.
4. Evaluasi ICoFR:
 - a. Evaluasi kecukupan rancangan pengendalian oleh *Business Control Effectiveness* setiap triwulan, dan
 - b. Pengujian atas setiap efektivitas rancangan dan pelaksanaan pengendalian secara independen oleh Internal Audit

Direksi menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan dilaksanakan dengan disiplin dan terstruktur, integritas yang tinggi, nilai etika serta pegawai yang berkompeten.

Internal Audit merupakan bagian dari Sistem Pengendalian Internal yang dibentuk untuk membantu Direktur Utama dalam memenuhi kewajibannya kepada Pemegang Saham yang bertanggung jawab di dalam melaksanakan peran pengawasan di internal Perusahaan melalui kegiatan audit (*assurance*) maupun konsultasi yang dilaksanakan secara independen dan objektif. Internal Audit melakukan serangkaian kegiatan dan konsultasi yang bertujuan untuk memungkinkan perusahaan agar memperbaiki nilai perusahaan dan kinerja operasional melalui evaluasi secara berkala dan peningkatan sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola yang baik. Pengendalian internal di lingkungan Perseroan

The ICoFR implementation process is carried out through several processes, as follows:

1. Alignment of BPM and RCM results that have been designed with business process STK (Guidelines/TKOTKI)
2. Design socialization of new and changing business processes and key control designs
3. Implementation of ICoFR and its certification by the Control Owner based on the results of the BPM and RCM designs quarterly.
4. ICoFR evaluation:
 - a. Evaluate the adequacy of the control design by Business Control Effectiveness every quarter,
 - b. Effectiveness inspection of the design and implementation of controls independently by Internal Audit.

The Board of Directors establishes an effective system of internal control to secure investments and assets of the Company. The internal control environment within the Company is carried out with discipline and structure, high integrity, ethical values and employee competence.

Internal Audit is part of the Internal Control System established to assist the President Director in fulfilling his obligations to the Shareholders who are responsible for carrying out the internal supervisory role of the Company through audit (*assurance*) activities and consultations conducted independently and objectively. The Internal Audit carries out a series of activities and consultations aimed at enabling the company to improve the company's value and operational performance through regular evaluations and improvement of the risk management system, internal control and good governance processes. Internal control within the Company is constantly evaluated to be able to keep abreast of the Company's business development.

senantiasa dievaluasi agar mampu mengikuti perkembangan usaha Perusahaan.

Selain komponen pengendalian berjenjang seperti di atas, Pertamina Gas juga memberlakukan mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan sebagaimana diamanahkan pada Pasal 27 Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011. Mekanisme tersebut adalah Mekanisme Pengaduan (*Whistleblowing System*). Mekanisme ini diberlakukan sebagai upaya Pertamina Gas untuk terus meningkatkan praktik transparansi dan keterbukaan informasi khususnya yang terkait dengan pelaporan pelanggaran baik yang dilakukan oleh pekerja maupun manajemen Perusahaan. Pedoman dan Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*) diberlakukan dan disosialisasikan oleh fungsi *Compliance* PT Pertamina (Persero) kepada seluruh anak perusahaan termasuk Pertamina Gas melalui GCG & *Compliance Representatives* di bawah koordinasi Fungsi Corporate Secretary. Para perwakilan tersebut kemudian akan mensosialisasikan informasi yang diperoleh kepada seluruh pekerja melalui *email broadcast*.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pertamina Gas melakukan analisis laporan hasil audit secara periodik tahunan dan mengelompokkan hasil audit sesuai dengan kategori sasaran (*objectives*) dan komponen dalam kerangka COSO. Dengan demikian, Perusahaan dapat melakukan peningkatan (*improvement*) untuk komponen-komponen yang diperlukan secara terarah. Analisis hasil audit tersebut juga dilakukan untuk menilai kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku serta memberikan penilaian atas kecukupan pengendalian internal perusahaan (operasional, keakurasian/

In addition to the tiered control component as above, Pertamina Gas also applies a reporting mechanism for alleged irregularities as mandated in Article 27 of the Minister of State Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011. This mechanism is the Whistleblowing System. This mechanism is implemented as an effort by Pertamina Gas to continue to improve the practice of transparency and information disclosure, especially related to reporting violations both by workers and the Company's management. Whistleblowing Guidelines and Procedures have been implemented and socialized by the Compliance function of PT Pertamina (Persero) to all subsidiaries including Pertamina Gas through GCG & Compliance Representatives under the coordination of the Corporate Secretary Function. The representatives will then disseminate the information obtained to all workers through email broadcasts.

Evaluation on the Effectiveness of the Internal Control System

Pertamina Gas analyzes the audit reports periodically on an annual basis and classifies the audit results according to the objectives and components in the COSO framework. Thus, the Company can make improvements (improvements) for the components needed in a directed manner. An analysis of the audit results was also conducted to assess compliance with applicable regulations and provide an assessment of the adequacy of the company's internal controls (operational, accuracy/reliability of Company reports, as well as

keandalan laporan-laporan Perusahaan, serta kepatuhan terhadap aturan Perundang-undangan yang berlaku) dalam mencapai tujuan perusahaan.

Kegiatan pengendalian bertujuan untuk memastikan mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan berkesinambungan dengan melibatkan semua pihak. Semua pihak yang terlibat dalam struktur organisasi perusahaan harus mencerminkan adanya pemisahan fungsi yang jelas sehingga dapat meminimalkan tingkat risiko penyimpangan. Kegiatan pengendalian pada Pertamina Gas pada tahun 2020 dilakukan melalui pelaksanaan audit (*assurance*) dan konsultasi formal, dengan hasil antara lain sebagai berikut:

1. Assurance:
 - a. Laporan Hasil Audit (LHA) - Audit dengan Tujuan Tertentu Atas Aktivitas Penyerahan dan Penjualan Produk Gas di PT Pertagas Niaga.
 - b. LHA Audit atas Optimalisasi dan Pemeliharaan Infrastruktur Operasi di PT Pertamina Gas.
 - c. Management Letter - Evaluasi atas Proses Pembayaran Pada Kontrak Jasa Perancangan, Pengadaan dan Konstruksi Pembangunan Pipa Gas Grissik - Pusri.
 - d. Management Letter - Audit dengan Tujuan Tertentu Atas Pelaksanaan Jasa Pengangkutan dan Penyimpanan Serta Regasifikasi Untuk PLTG Sambera di PT Pertagas Niaga.
 - e. Management Letter - Evaluasi atas Proses Pengadaan Pipa Pada Kontrak Jasa Perancangan, Pengadaan dan Konstruksi Pembangunan Jalur Pipa Porong-Grati.
 - f. LHA - Audit dengan Tujuan Tertentu atas Aktivitas Rekrutmen Pekerja di PT Pertamina Gas.
 - g. LHA - Audit dengan Tujuan Tertentu atas Pengadaan Jasa Penyediaan Billing Sistem & Pendukungnya untuk Jaringan

compliance with applicable laws and regulations) in achieving company goals.

Control activities aim to ensure that the oversight mechanism runs effectively and continuously by involving all parties. All parties involved in the company's organizational structure must reflect a clear separation of functions so as to minimize the level of risk of deviation. Control activities on Pertamina Gas in 2020 are carried out through audits (*assurance*) and formal consultations, with the results as follows:

1. Assurance:
 - a. Audit Report (LHA) - Audit with Specific Purposes of the Activities of Delivery and Sales of Gas Products at PT Pertagas Niaga.
 - b. LHA Audit on Optimization and Maintenance of Operational Infrastructure at PT Pertamina Gas.
 - c. Management Letter - Evaluation of the Payment Process for Design, Procurement and Construction Service Contracts for the Construction of Grissik-Pusri Gas Pipes.
 - d. Management Letter - Audit with Specific Purposes of the Implementation of Transportation and Storage and Regasification Services for PLTG Sambera at PT Pertagas Niaga.
 - e. Management Letter - Evaluation of the Pipe Procurement Process in the Design, Procurement and Construction Service Contract for the Porong-Grati Pipeline Construction.
 - f. LHA - Audit with Specific Purpose of Employee Recruitment Activities at PT Pertamina Gas.
 - g. LHA - Audit with Specific Purposes of the Procurement of Billing System & Supporting

Gas Kabupaten Bulungan Pulau Bunyu dan Penggunaan Uang Muka Kerja untuk Pembelian Material Operation & Maintenance di PT Pertagas Niaga.

- h. LHA - Evaluasi atas Efektivitas *Internal Control Over Financial Reporting* (ICoFR) di PT Pertamina Gas.

2. Konsultasi formal :

- a. Laporan hasil Evaluasi Atas Sisa Kewajiban PT. MKS (cq. ENP) Kepada Lender dalam Pengoperasian Kilang Gas Terproses Gresik.
- b. Laporan hasil Evaluasi Permasalahan Penyelesaian Tagihan Kontrak TKJP SSA.
- c. Laporan hasil Konsultasi Perihal Perbedaan Klausul dalam Penawaran Harga Pengadaan Jasa EPC Penggantian Pipa WK Rokan.
- d. Laporan hasil Evaluasi Tindak Lanjut atas Permintaan Audit Investigasi di PT Pertagas Niaga.
- e. Laporan hasil Konsultasi Penyelesaian Outstanding Piutang PT Cipta Niaga Gas dan PT Dharma Pratama Sejati di PT Pertagas Niaga.

Kegiatan konsultasi bertujuan untuk memberikan alternatif solusi permasalahan yang dihadapi manajemen, terkait peran Internal Audit sebagai internal konsultan perusahaan dari aspek pengelolaan risiko, pengendalian dan tata kelola perusahaan tanpa mengambil alih tugas dan tanggung jawab manajemen. Pelaksanaan konsultasi informal dilaksanakan sehari-hari melalui pemberian masukan dalam rapat sesuai permintaan Manajemen.

Internal Audit menerapkan metodologi audit berbasis risiko (*Risk Based Audit*) agar dapat secara optimal mengawal pencapaian tujuan perusahaan terutama yang memiliki dampak signifikan. Penyusunan *Annual*

Services for the Bulungan Island Gas Network in Bunyu Island and Use of Work Advances to Purchase Operation & Maintenance Materials at PT Pertagas Niaga.

- h. LHA - Evaluation of the Effectiveness of Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) at PT Pertamina Gas.

2. Formal consultation:

- a. Report on the results of the evaluation of the remaining obligations of PT. MKS (cq. ENP) To Lenders in the Operation of a Gresik Processed Gas Refinery.
- b. Report on the results of the evaluation of the SSA TKJP Contract Bill Settlement Problems.
- c. Consultancy report regarding differences in clauses in the bid price for the procurement of EPC services for pipe replacement for Rokan WK.
- d. Report on the results of the follow-up evaluation of the request for an investigation audit at PT Pertagas Niaga.
- e. Report on the results of PT Cipta Niaga Gas and PT Dharma Pratama Sejati's Outstanding Receivable Settlement Consultancy at PT Pertagas Niaga.

Consultation activities aim to provide alternative solutions to the problems faced by management, related to the role of Internal Audit as an internal consultant of the company from the aspects of risk management, control and corporate governance without taking over the duties and responsibilities of management. The informal consultation is carried out daily through providing input in meetings according to Management's request.

Internal Audit applies a risk-based audit methodology (*Risk Based Audit*) in order to optimally oversee the achievement of company goals, especially those that have a significant impact. The preparation of the

Audit Plan sebagai bagian dari program kerja Fungsi Internal Audit menggunakan metodologi *Risk Based Audit* dengan mempertimbangkan *Top Risk* Perusahaan dan Fokus Manajemen. Pelaksanaan audit difokuskan untuk evaluasi dan pemberian rekomendasi terhadap sistem pengendalian intern atas aktivitas bisnis Perusahaan yang memiliki risiko tinggi.

Berdasarkan hasil evaluasi yang berlangsung tahun 2020, Internal Audit telah memberikan rekomendasi perbaikan pengendalian internal kepada manajemen untuk area-area atau proses bisnis yang masih memerlukan perbaikan, antara lain:

1. Proses Perencanaan, Pengadaan Barang dan Jasa, Penyusunan Kontrak, Pelaksanaan & Pengawasan Pekerjaan termasuk Pembayaran, Maintain Kinerja Vendor serta Pemanfaatan/*Post Mortem* pada Proses Pengadaan Barang dan Jasa.
2. Proses Perencanaan, Pengadaan, Pelaksanaan & Pengawasan termasuk Pembayaran serta Realisasi Penyaluran Gas dan Pelaksanaan Kerjasama Operasi (Konsorsium) pada Investasi Pembangunan Pipa Transmisi Gas.
3. Proses serah terima Project dari Fungsi Pelaksana Investasi kepada Fungsi Pelaksana Operasi ketika tahap pembangunan telah dinyatakan selesai serta proses kapitalisasi aset dan pencatatannya kedalam pembukuan perusahaan.
4. Proses pengadaan barang dan jasa serta pemberian fasilitas perusahaan dilingkungan Anak Perusahaan.
5. Proses pembentukan Kerjasama Operasi (Konsorsium) untuk penyaluran produk gas antara Anak Perusahaan dengan pihak lain.
6. Proses penyelesaian *outstanding* pemanfaatan lahan PT Pertamina Gas oleh pihak lain.
7. Proses penyelesaian pengakhiran kontrak pekerjaan Konsultasi, Pelatihan, Implementasi dan Sertifikasi di PT Pertamina Gas.

Annual Audit Plan as part of the work program of the Internal Audit Function uses the Risk Based Audit methodology by considering the Company's Top Risk and Management Focus. The audit is focused on evaluating and providing recommendations on internal control systems for the Company's business activities that have high risk.

Based on the results of the evaluation that took place in 2020, Internal Audit has provided recommendations for improvements in internal control to management for areas or business processes that still need improvement, including:

1. Planning, Procurement of Goods and Services, Contract Formulation, Implementation & Supervision of Work including Payment, Maintain Performance of Vendors and Utilization/*Post Mortem* in the Process of Procurement of Goods and Services.
2. Planning, Procurement, Implementation & Supervision Processes including Payment and Realization of Gas Distribution and Implementation of Joint Operations (Consortium) on Gas Transmission Pipe Construction Investments.
3. The process of project handover from the Investment Implementing Function to the Operations Implementing Function when the construction stage has been declared complete as well as the process of capitalizing assets and recording them into the company's books.
4. The process of procuring goods and services as well as providing company facilities within the Subsidiary.
5. The process of establishing a Joint Operation (Consortium) for the distribution of gas products between Subsidiaries and other parties.
6. The process of settling the outstanding land use of PT Pertamina Gas by other parties.
7. The process of completing the work contract termination for Consultation, Training, Implementation and Certification at PT Pertamina Gas.

Hasil evaluasi tersebut digunakan oleh Direksi dan Manajemen sebagai dasar untuk memperbaiki sistem pengendalian intern dalam aktivitas operasional Perusahaan.

Selain itu dalam upaya menjaga kualitas pelaksanaan tugas dan perannya, Internal Audit melaksanakan *Quality Assurance (QA)* atas setiap penugasan. Hingga saat ini QA dilakukan melalui *review* berjenjang mulai dari anggota tim audit, ketua tim, pengawas tim audit hingga penanggung jawab tim audit di setiap kegiatan penugasan audit. Sebelum pelaksanaan *pra* dan *exit meeting* dilakukan *challenge session* secara internal oleh Chief of Internal Audit.

Pada tahun ini juga telah dilaksanakan *Peer Review Quality Assurance* Internal Audit PT Pertamina Gas oleh Tim Internal Audit PT Pertamina (Persero) pada tanggal 10 Desember 2020, dengan nilai 3,42 dari skala 4,00 (baik) dengan beberapa Area Improvement diantaranya:

1. Sosialisasi Piagam Audit.
2. Pengujian IT *General Control* dan *Application Control*.
3. Penggunaan *Computer Aided Audit Tools* seperti IDEA dll.
4. Monitoring utilisasi mandays (*timesheet*) dalam *Audit Management System*.

Nilai tersebut relative lebih tinggi dari nilai rata-rata hasil *Quality Assessment* di seluruh Anak Perusahaan Pertamina yaitu sebesar 3,18, dimana IA Pertamina Gas berada pada posisi ke 7 dari 24 Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero).

The results of the evaluation are used by the Directors and Management as the basis for improving the internal control system in the Company's operational activities.

In addition, in an effort to maintain the quality of the implementation of its duties and roles, Internal Audit implements *Quality Assurance (QA)* for each assignment. Until today, QA has been carried out through tiered reviews starting from the audit team members, team leaders, and audit team supervisors to the person in charge of the audit team in each audit assignment activity. Prior to the implementation of the pre and exit meetings, a challenge session was held internally by the Chief of Internal Audit.

This year, PT Pertamina Gas Internal Audit Peer Review *Quality Assurance* was also carried out by the PT Pertamina (Persero) Internal Audit Team on December 10, 2020, with a value of 3.42 on a scale of 4.00 (good) with several Areas of Improvement including:

1. Socialization of the Audit Charter.
2. Testing IT *General Control* and *Application Control*.
3. Use of *Computer Aided Audit Tools* such as IDEA etc.
4. Monitoring the utilization of the mandays (*timesheet*) in the *Audit Management System*.

This value is relatively higher than the average value of the *Quality Assessment* results in all Pertamina Subsidiaries, which is 3.18, where IA Pertamina Gas is in the 7th position out of 24 Subsidiaries of PT Pertamina (Persero).

Pengelolaan Risiko

Risk Management

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perusahaan menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap kegiatan operasionalnya dan dapat mempengaruhi hasil usaha dan kinerja Perusahaan. Penerapan manajemen risiko yang komprehensif merupakan salah satu aspek penting bagi Perusahaan untuk mengelola secara efektif, efisien dan konsisten berbagai risiko yang dihadapi sebagai perwujudan dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

In business activities implementation, the Company realizes that risk is an inseparable part of its operational activities and can affect the Company's results of operations and performance. The implementation of comprehensive risk management is one of the important aspects for the Company to manage effectively, efficiently and consistently the various risks faced as a manifestation of the implementation of good corporate governance (GCG).

Pelaksanaan Manajemen Risiko didasarkan pada Peraturan Menteri BUMN No.PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Bagian keenam Pasal 25 dari ketentuan tersebut mengatur Manajemen Risiko, yang menyatakan:

1. Direksi, dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan, harus mempertimbangkan risiko usaha.
2. Direksi wajib membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG.
3. Pelaksanaan program manajemen risiko dapat dilakukan, dengan:
 - a. Membentuk unit kerja tersendiri yang ada di bawah Direksi atau;
 - b. Memberi penugasan kepada unit kerja yang

Implementation of Risk Management is according to Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises. Part Six Article 25 of such provisions governs the Risk Management, regualting:

1. The Board of Directors, in any decision-making/action, shall consider business risks.
2. The Board of Directors shall build and implement an integrated corporate risk management program that is part of the implementation of the GCG program.
3. Risk management program can be implemented, by:
 - a. Establishing a separate working unit under the Board of Directors or;
 - b. Assigning an existing and relevant work unit

ada dan relevan untuk menjalankan fungsi manajemen risiko.

4. Direksi wajib menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala perusahaan.

Kegiatan Manajemen Risiko pada prinsipnya adalah menciptakan budaya sadar risiko di Perusahaan sehingga Manajemen Risiko menjadi bagian integral dalam setiap kegiatan bisnis Pertamina Gas. Hal tersebut memiliki pengertian bahwa dalam setiap kegiatan bisnis selalu memperhitungkan risiko yang melekat dari setiap keputusan bisnis yang dipilih.

Manajemen Risiko yang efektif membantu Perusahaan dalam usaha mengintegrasikan strategi Perusahaan guna membangun kepercayaan para pemegang saham. Penerapan Manajemen Risiko di lingkungan Pertamina Gas sendiri sudah berlangsung sejak Perusahaan didirikan.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan Manajemen Risiko dijalankan oleh fungsi Strategic Planning & Portfolio sebagai koordinator pelaksanaan Manajemen Risiko di Pertamina Gas. Dengan demikian, Manajemen Risiko dapat menjadi perangkat strategis dalam pengambilan keputusan pada proses manajemen.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko merupakan organ Dewan Komisaris yang membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris dalam hal-hal yang terkait dengan:

- a. Kebijakan strategi Perseroan, RJPP dan RKAP
- b. Mengevaluasi implementasi risk management yang efektif
- c. Memastikan efektivitas sistem remunerasi yang diterapkan di Perusahaan yang dapat mendorong peningkatan kinerja dan dapat mengurangi kesempatan terjadinya penyimpangan dalam

to carry out the risk management function.

4. The Board of Directors shall submit a risk management profile report and its mitigation in conjunction with the company's periodical report.

Principally, risk management is creating a risk awareness culture in a company to encourage the risk management as an integral part of every business activity in Pertamina Gas. This means every business activity, always takes considers the inherent risks of any taken business decision.

Effective Risk Management supports the Company in its effort to integrate the Company's strategies to build shareholder trusts. Implementation of Risk Management in Pertamina Gas has been implemented since establishment of the Company.

In its implementation, Risk Management is processed by the Planning & Portfolio function as the coordinator of Risk Management implementation at Pertamina Gas. Thus, Risk Management can be a strategic tool in decision-making in the management process.

Risk Management Committee

The Risk Management Committee is an organ of the Board of Commissioners which helps the Board of Commissioners oversee tasks in matters relating to:

- a. The Company's strategic policies, RJPP and RKAP
- b. Evaluate the implementation of effective risk management
- c. Ensuring the effectiveness of the remuneration system implemented in the Company that can encourage performance improvement and can reduce the chance of irregularities in the

pengelolaan Perusahaan

- d. Pengembangan dan Penerapan Good Corporate Governance (GCG)

management of the Company

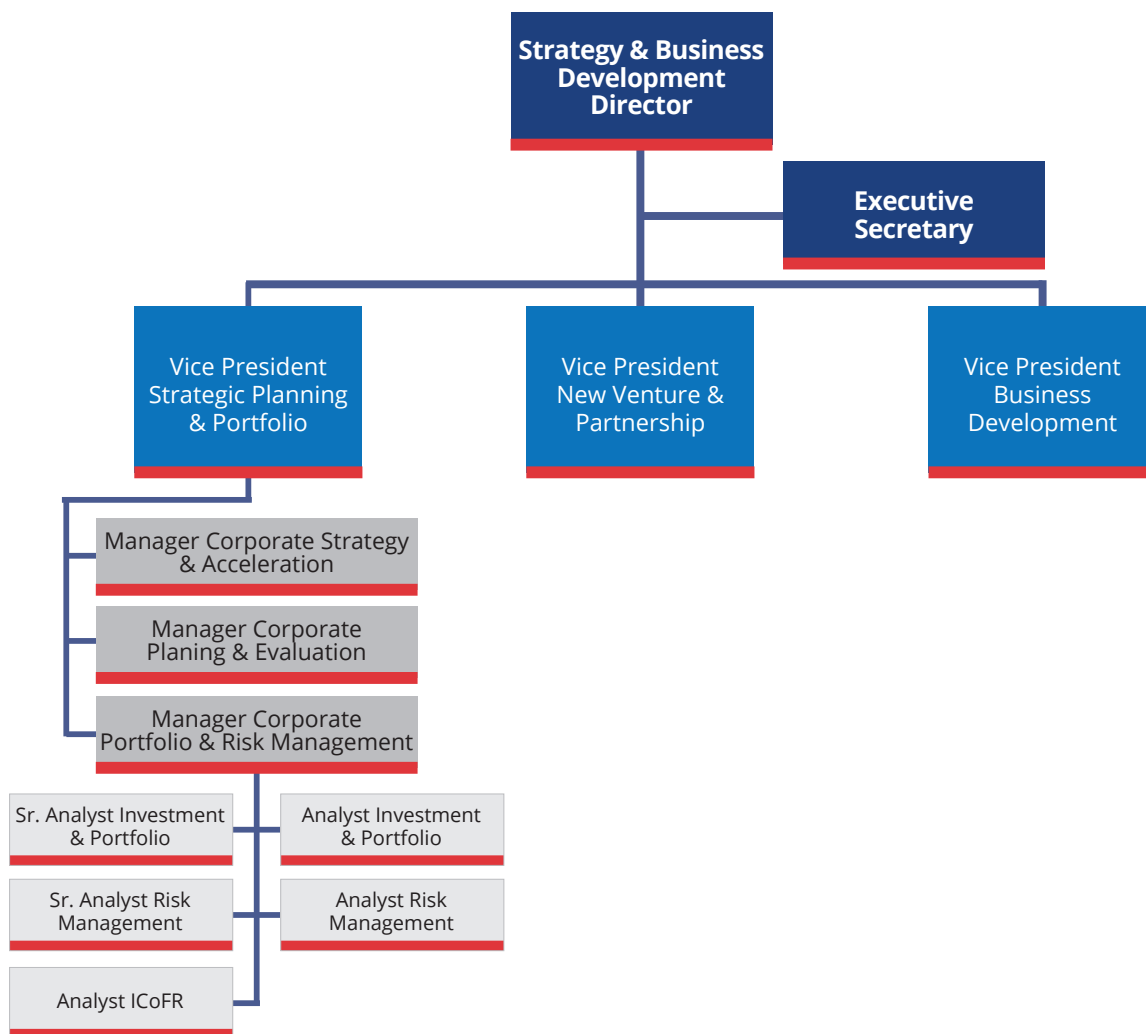
- d. Development and Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

Struktur Manajemen Risiko Pertamina Gas

Struktur Organisasi Perusahaan terkait Fungsi Strategic Planning & Portfolio selaku koordinator pelaksana kegiatan Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

Risk Management Structure in Pertamina Gas

The Company's Organizational Structure related to the Planning & Portfolio Function as the coordinator implementing Risk Management activities is illustrated below:



Profil VP Strategic Planning & Portfolio

VP Strategic Planning & Portfolio Profile



R. BARA IMAROSA
VP. Planning & Portfolio

Per tanggal 1 Agustus 2018, Strategic Planning & Portfolio dijabat oleh R Bara Ilmarosa. Sejak bergabung dengan PT Pertamina (Persero) pada tahun 1991, beliau telah menduduki berbagai posisi strategis di PT Pertamina (Persero) di Direktorat Pengolahan serta Fungsi Gas.

On August 1, 2018, the Planning & Portfolio Function is served by R Bara Ilmarosa. Since joining with PT Pertamina (Persero) in 1991, he was assigned in several strategic positions at PT Pertamina (Persero), Manufacturing Directorate and Gas Function.

Berlatarbelakang Teknik mesin, beliau berpendidikan terakhir sebagai *Master of Business Administration – Energy Management* di Universitas Gadjah Mada lulus pada tahun 2014.

His background is mechanical engineering with the latest degree as *Master of Business Administration – Energy Management* from Universitas Gadjah Mada and graduated in 2014.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Strategic Planning & Portfolio

1. Penyusunan kajian lingkungan bisnis (internal dan eksternal perusahaan)
2. Penyusunan corporate strategy (visi misi, business alignment, RJPP, strategi inisiatif, RKAP, portfolio bisnis)
3. Pengelolaan Anak Perusahaan dan Afiliasi
4. Pengelolaan monitoring dan evaluasi corporate strategy (kinerja bisnis perusahaan, pengelolaan

Duties and Responsibilities of the Planning & Portfolio Division

1. Preparation of business environment studies (internal and external of the company)
2. Preparation of corporate strategy (vision and mission, business alignment, RJPP, initiative strategy, RKAP, business portfolio)
3. Management of Subsidiaries and Affiliated Companies
4. Managing corporate strategy monitoring and

isu strategis, dashboard management)

5. Pengelolaan transformasi perusahaan
6. Pengelolaan anggaran investasi
7. Pengelolaan proses screening usulan investasi serta proses approval Final Investment Decision (FID)
8. Pengelolaan monitoring & controlling untuk seluruh investasi
9. Monitoring project closing & post mortem investasi
10. Pengelolaan risiko perusahaan, termasuk pengendalian intern atas pelaporan keuangan (ICoFR)

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Strategic Planning & Portfolio selama Tahun 2020

1. Pelaksanaan koordinasi, mengarahkan dan mengendalikan pelaksanaan dengan seluruh fungsi terkait RKAP 2021 & RJPP 2020-2025
2. Pelaksanaan pengkajian bisnis strategis, evaluasi kelayakan, analisa risiko bisnis terhadap perencanaan pengembangan bisnis dan usulan proyek investasi sepanjang tahun 2020.
3. Pelaksanaan pemantauan kinerja keuangan, investasi, operasional, pengelolaan risiko dan portofolio bisnis setiap kuartal sepanjang tahun 2020.
4. Pelaksanaan penyusunan kajian yang bersifat responsif maupun antisipatif terhadap pencapaian kinerja perusahaan.
5. Pelaksanaan pengukuran project risk portofolio bisnis perusahaan atas pengembangan usaha niaga gas, transportasi, pemrosesan, distribusi dan bisnis lainnya.
6. Pelaksanaan pemantauan atas pengendalian internal atas pelaporan keuangan (ICoFR) Perusahaan.

evaluation (company business performance, managing strategic issues, dashboard management)

5. Management of company transformation
6. Management of investment budget
7. Managing the investment proposal screening process and Final Investment Decision (FID) approval process
8. Management of monitoring & controlling for all investments
9. Monitoring project closing & post mortem investment
10. Management of company risk, including internal control over financial reporting (ICoFR)

Implementation of Duties and Responsibilities of the Planning & Portfolio Division in 2020

1. Coordinating, directing and controlling the implementation of all functions related to RKAP 2021 & RJPP 2020 – 2025.
2. Implementation of strategic business assessment, feasibility evaluation, business risk analysis of business development planning and investment project proposals throughout 2020.
3. Monitoring the financial, investment, operational, risk management and business portfolio performance quarterly throughout 2020.
4. Implementation of the preparation of studies that is responsive and anticipatory to the achievement of company performance.
5. Implementation of the measurement of the company's business portfolio project risk for the development of gas trading, transportation, processing, distribution and other business ventures.
6. Monitoring of internal control over financial reporting (ICoFR) of the Company.

7. Pelaksanaan analisa atas lingkungan bisnis, baik peraturan, konsumen termasuk perubahan lingkungan bisnis sebagai dampak adanya pandemi Covid-19

Piagam Manajemen Risiko dan Pedoman Manajemen Risiko

Dalam menjalankan Manajemen Risiko, Direksi memiliki dedikasi dan menunjukkan keterlibatan untuk menerapkan manajemen risiko dalam setiap aspek kegiatan Pertagas. Bentuk dedikasi dan keterlibatan Direksi dalam pengelolaan manajemen risiko dituangkan dalam bentuk Piagam Manajemen Risiko. Piagam Manajemen Risiko akan diperbaharui sesuai dengan perkembangan organisasi Perusahaan. Pembaharuan Piagam Manajemen Risiko telah dilaksanakan pada bulan Januari 2021, sehubungan dengan adanya perubahan Direksi.

Selain Piagam Manajemen Risiko, Perusahaan juga telah memiliki Pedoman Manajemen Risiko No. A-001/ PG0500/2014-S0 yang ditandatangani oleh Presiden Direktur pada tanggal 29 April 2014 serta telah mengadopsi standar internasional ISO 31000:2009. Pada tahun juga dilakukan beberapa penyempurnaan atas Tata Kelola Organisasi dan Tata Kelola Individu dalam bidang Manajemen Risiko, yaitu penyempurnaan atas Tata Kelola Penyusunan Risk Register serta kajian risiko investasi. Penyempurnaan tersebut dilakukan guna mendukung capaian Sistem Manajemen terintegrasi.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas peran dan fungsi Manajemen Risiko di setiap Fungsi Kerja, Perusahaan telah membentuk Tim Manajemen Risiko yang beranggotakan *person in charge* (PIC) dari setiap Area Kerja Operasional dan Fungsi Kerja di Kantor Pusat berdasarkan Surat Perintah Direktur Utama

7. Conducted an analysis of the business environment, both regulations and consumers, including changes in the business environment as a result of the Covid-19 pandemic.

Risk Management Charter and Risk Management Guidelines

In implementing the Risk Management, the Board of Directors has shown dedication and involvement in implementing risk management in every aspect of Pertagas' activities. The form of dedication and involvement of the Board of Directors in managing risk management is outlined in the form of a Risk Management Charter. The Risk Management Charter will be updated in accordance with the development of the Company's organization. Renewal of the Risk Management Charter was carried out in January 2021, in connection with a change in the Board of Directors.

In addition to the Risk Management Charter, the Company also has Risk Management Guidelines No. A-001/PG0500/2014-S0 which was signed by the President Director on April 29, 2014 and has adopted the international standard ISO 31000:2009. In the same year, several improvements were made to Organizational Governance and Individual Governance in the field of Risk Management, namely improvements to the Governance of Risk Register Compilation and investment risk assessment. These improvements were made to support the achievement of an integrated Management System.

In order to increase the effectiveness of the role and function of Risk Management in each Work Function, the Company has formed a Risk Management Team consisting of person in charge (PIC) from each Operational Work Area and Work Function at the Head Office based on the President Director's

No. Prin-019/PG0000/2013-S8 Tentang Tim Manajemen Risiko di PT Pertamina Gas.

Selain itu, Perusahaan juga mencanangkan program budaya sadar risiko yang lebih melekat kepada setiap pekerja melalui sosialisasi dengan beberapa pendekatan, yakni lokakarya, penyebaran surat elektronik (*email broadcast awareness*) dan pelatihan manajemen risiko.

Perusahaan juga telah menyusun Peta Jalan Manajemen Risiko Perusahaan atau *Enterprise Risk Management (ERM) Road Map*. Peta Jalan disusun sebagai panduan program kerja Manajemen Risiko Perusahaan selama satu periode.

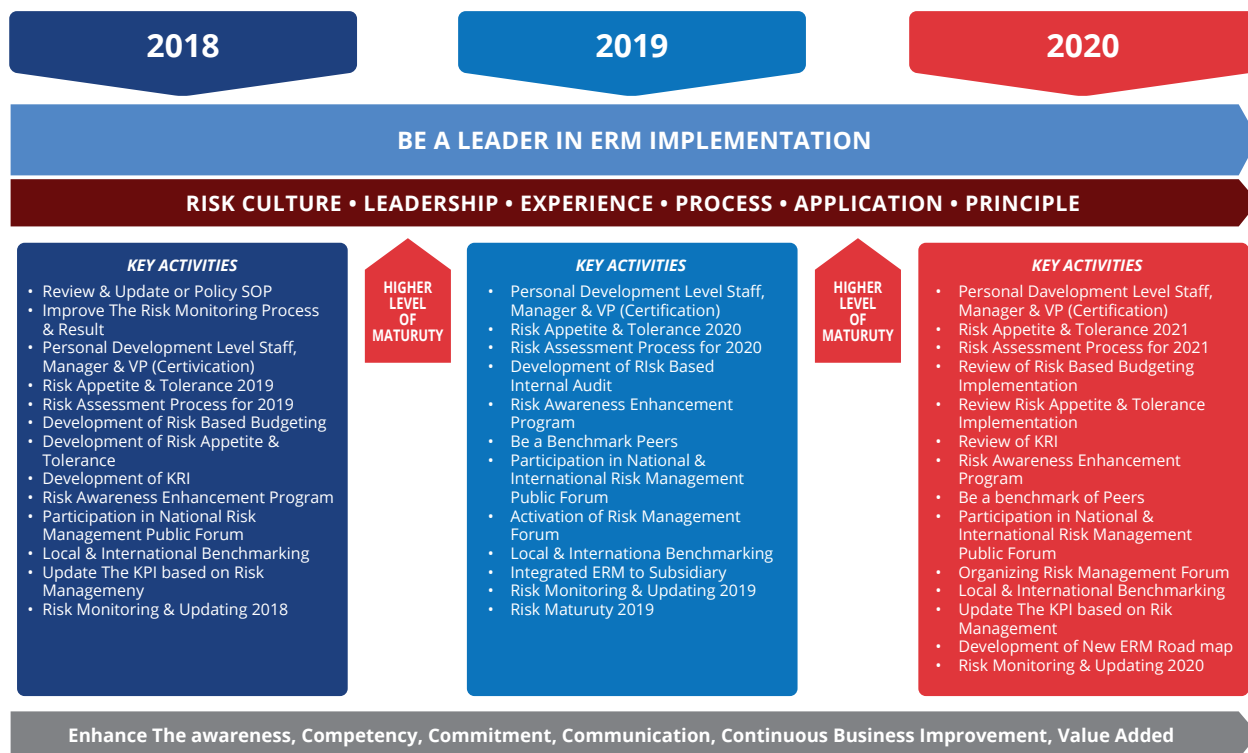
Order No. Prin-019/PG0000/2013-S8 About the Risk Management Team at PT Pertamina Gas.

In addition, the Company has also launched a risk awareness culture program that is more inherent to every employee through socialization with several approaches, namely workshops, email broadcast awareness and risk management training.

The company has also prepared an Enterprise Risk Management (ERM) Road Map. The Roadmap is prepared as a guide for the Company's Risk Management work program for a period.

Peta Jalan Manajemen Risiko Perusahaan

Enterprise Risk Management Roadmap



Dalam rangka implementasi *road map* tersebut di atas, telah dilaksanakan beberapa aktivitas pada tahun 2020 sebagai berikut:

- Secara aktif mengikuti training dan forum sosialisasi manajemen risiko PT Pertamina (Persero), Subholding Gas serta kegiatan risk management lainnya.
- Selain monitoring risiko operasional, sepanjang tahun 2020 juga melaksanakan monitoring mitigasi risiko project prioritas setiap bulan guna memastikan risiko yang ada sudah dilakukan mitigasi yang memadai dan tepat waktu.
- Bersamaan dengan penyusunan RKAP 2021, seluruh fungsi kerja dan Anak Perusahaan melaksanakan risk assessment atas seluruh risiko yang mempengaruhi pencapaian RKAP 2021. Penentuan risk limit/batasan risiko juga dilakukan sebagai bagian yang terintegrasi pada proses risk assessment tersebut.
- Penerapan Risk Based Audit juga dilaksanakan dalam periode 2020 untuk memastikan efektivitas internal control dan proses manajemen risiko.
- Pelaksanaan Business continuity management pada saat terjadi pandemi Covid-19 untuk menjaga kinerja Perusahaan sesuai target tahunan.
- PT Pertamina Gas pada tahun 2020 secara aktif juga melakukan koordinasi dengan Anak Perusahaan Pertagas dalam rangka peningkatan kematangan implementasi manajemen risiko Perusahaan.
- Sebagai upaya Digitalisasi proses risk management serta memudahkan proses identifikasi risiko, Pertagas mengembangkan Risk Intelligence Map sebagai kumpulan data base kategori risiko yang disusun dalam bentuk digital dengan memanfaatkan Power Business Intelligence.

In the context of implementing the road map above, several activities have been carried out in 2020 as follows:

- Actively participate in training and socialization forums for PT Pertamina (Persero)'s risk management, Subholding Gas and other risk management activities.
- In addition to monitor operational risks, throughout 2020, monitoring of risk mitigation for priority projects is also implemented every month to ensure adequate and timely mitigation of existing risks.
- Simultaneously with the preparation of the 2021 RKAP, all work functions and Subsidiaries carry out a risk assessment of all risks affecting the achievement of the 2021 RKAP. Determination of risk limits is also carried out as an integrated part of the risk assessment process.
- Risk Based Audit will also be implemented in the 2020 period to ensure the effectiveness of internal control and risk management processes.
- Implementation of Business continuity management during the Covid-19 pandemic to maintain the Company's performance according to the annual target.
- PT Pertamina Gas in 2020 will also actively coordinate with the Pertagas Subsidiaries in order to increase the maturity of the Company's risk management implementation.
- As an effort to digitize the risk management process and facilitate the risk identification process, Pertagas has developed a Risk Intelligence Map as a collection of risk category data bases compiled in digital form by utilizing Power Business Intelligence.

- PT Pertamina Gas juga berpartisipasi aktif dalam pengelolaan risiko Subholding Gas, sehingga Pertagas memperoleh penghargaan Best Risk Champion Team untuk kategori Anak Perusahaan Subholding Gas.

- PT Pertamina Gas also actively participates in Subholding Gas risk management, so that Pertagas received the Best Risk Champion Team award for the category of Subholding Gas Subsidiaries.

Sosialisasi Manajemen Risiko

Dalam rangka meningkatkan budaya manajemen risiko di perusahaan, Pertamina Gas mengadakan sosialisasi baik sosialisasi internal kantor pusat, sosialisasi untuk unit-unit maupun anak perusahaan. Sehubungan dengan adanya pandemi Covid-19 sebagian besar sosialisasi dilakukan secara online sebagai bentuk mitigasi atas Covid-19. Berikut sosialisasi yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2020:

Sosialisasi Manajemen Risiko Risk Management Socialization		
Sosialisasi/Seminar Socialization/Seminar	Tempat & Waktu Place and Time	Peserta Participants
Sosialisasi dan rapat koordinasi management Socialization and management coordination meetings	29 Juni 2020	64 orang 64 persons
Shadow risk management Shadow risk management	22-24 Juni, 23-25 September, 14-16 Desember 2020	30 orang 30 persons

Pelatihan dan Sertifikasi

Perusahaan terus mengembangkan dan memelihara kemampuan pekerjanya di bidang Manajemen Risiko. Perusahaan melakukan *upskilling training* dan diskusi manajemen risiko melalui forum triwulanan shadow risk monitoring. Adapun terkait dengan sertifikasi Manajemen Risiko, pada tahun 2020 belum menambah jumlah pekerja sertifikasi *Certified Risk Professional* (CRP). Saat ini total jumlah pekerja sertifikasi manajemen risiko adalah sebanyak 111 orang.

Risk Management Socialization

In order to improve the risk management culture in the company, Pertamina Gas held a socialization program, both internal head office socialization, socialization for units and subsidiaries. In accordance with the Covid-19 pandemic, most of the socialization was carried out online as a form of mitigation for Covid-19. The following are the socializations that have been carried out throughout 2020:

Training and Certification

The company continues to develop and maintain the capabilities of its employees in the field of Risk Management. The company conducts upskilling training and risk management discussions through the quarterly shadow risk monitoring forum. As for Risk Management certification, in 2020 the number of Certified Risk Professional (CRP) certification workers has not yet increased. Currently, the total number of risk management certification workers is 111 people.

Jumlah Pekerja yang memiliki Sertifikasi Manajemen Risiko tahun 2020

Total Employees with risk management Certification in 2020

Nama Sertifikasi Certification Name	Jumlah Pekerja Total Employees
Enterprise Risk Management Certified Professional	1
Certified Risk Management Professional	37
Associate Risk Management Professional	19
Certified Risk Management Officer	1
Certified Risk Professional	53

*) terdapat 2 orang yang memiliki 2 sertifikasi risiko:

1 orang memiliki CRMP dan ERMCP

1 orang memiliki CRMP dan CRP

*) 2 employees have risk certifications, as follows:

1 employee holds CRMP and ERMCP

1 employee holds CRMP and CRP

Pelatihan dan Sertifikasi Manajemen Risiko tahun 2020

Risk Management Training and Certifications in 2020

Nama Pelatihan Training Name	Pelaksana Pelaksana	Jumlah Pekerja Jumlah Pekerja
Refreshment ISO 31000:2018	Subholding Gas PT Perusahaan Gas Negara	2

Penerapan ERM

Penerapan Manajemen Risiko pada tahun 2020 dilaksanakan dalam beberapa tahapan:

- Menjelang awal tahun 2020, Perusahaan mulai melakukan penyempurnaan identifikasi risiko terhadap RKAP 2020.
- Risk Assessment terhadap setiap risiko sehingga masing-masing risiko memiliki nilai kemungkinan dan dampak.
- Setiap risiko akan dibuat rencana mitigasi untuk menurunkan level risiko.
- Rencana mitigasi tersebut akan dimonitor selama satu tahun setiap triwulan.
- Secara simultan dilakukan proses komunikasi dan konsultasi antara PIC Risk Management dengan Koordinator Manajemen Risiko.
- Paralel dengan penyusunan RKAP 2021 juga dilakukan proses identifikasi risiko tahun RKAP

ERM Application

The implementation of Risk Management in 2020 is carried out in several stages:

- Towards the beginning of 2020, the Company began to improve its risk identification for the 2020 RKAP.
- Risk Assessment of each risk so that each risk has a likelihood and impact value.
- A mitigation plan will be made for each risk to reduce the level of risk.
- The mitigation plan will be monitored for one year on a quarterly basis.
- Simultaneously, a communication and consultation process is carried out between the PIC Risk Management and the Risk Management Coordinator.
- In parallel with the preparation of the 2021 RKAP, a risk identification process was also

2021.

- Pengelolaan risiko project dengan pemantauan key risk indicator melalui war room dwimingguan serta monitoring risiko project prioritas setiap bulan.
- Peningkatan budaya manajemen risiko dengan berbagai rapat koordinasi, rotasi PIC Risk Management serta kegiatan koordinasi lainnya.
- Pelaksanaan rapat Komite Manajemen Risiko PT Pertamina Gas yang dilaksanakan setiap bulannya.
- Monitoring dampak pandemi dan mitigasi risiko melalui Business Continuity Management dengan tiga pilar Utama dalam menghadapi tantangan bisnis tahun 2020 yaitu operational excellence, strengthen resilience dan development.

carried out in the 2021 RKAP.

- Project risk management by monitoring key risk indicators through a bi-weekly war room as well as monitoring risk for priority projects every month.
- Increased risk management culture through various coordination meetings, rotation of PIC Risk Management and other coordination activities.
- The meeting of the Risk Management Committee of PT Pertamina Gas which is held every month.
- Monitoring the impact of the pandemic and mitigating risks through Business Continuity Management with three main pillars in facing business challenges in 2020, namely operational excellence, strengthen resilience and development.

Profil Risiko dan Penanganannya

Pertamina Gas menyadari bahwa kegiatan bisnis yang dijalankan memiliki potensi risiko yang perlu dikelola dengan baik.

Risk Profile and Mitigation

Pertamina Gas realizes that business activity run by the Company has risk potential that needs to be managed appropriately.

Profil Risiko dan Upaya Penanganan Risk Profile and Handling Efforts		
Jenis Risiko Type of Risk	Uraian Description	Bentuk Mitigasi Form of Mitigation
Risiko Pandemi Covid-19	Pandemi Covid-19 mempengaruhi pola hidup dan bisnis secara global yang berdampak terhadap beberapa industry pengguna, fluktuasi harga energi, global supply chain dan aspek bisnis lainnya.	Monitoring dampak pandemi dan mitigasi risiko melalui Business Continuity Management dengan tiga pilar Utama dalam menghadapi tantangan bisnis tahun 2020 yaitu operational excellence, strengthen resilience dan development.
Covid-19 Pandemic Risk	The Covid-19 pandemic affects lifestyles and businesses globally which has an impact on several industrial users, fluctuations in energy prices, global supply chains and other business aspects.	Monitoring the impact of the pandemic and risk mitigation through Business Continuity Management with three main pillars to face business challenges in 2020, including operational excellence, strengthen resilience and development.

Profil Risiko dan Upaya Penanganan

Risk Profile and Handling Efforts

Jenis Risiko Type of Risk	Uraian Description	Bentuk Mitigasi Form of Mitigation
Risiko Penyerapan Transportasi Gas	Risiko penyerapan gas menjadi salah satu risiko yang dihadapi perusahaan. Beberapa penyebab dari risiko ini di antaranya adalah adanya pandemi Covid-19 yang berdampak terhadap konsumen, belum terintegrasinya infrastruktur jaringan pipa, penurunan konsumsi gas oleh konsumen serta adanya alternative energi lain seperti batubara yang dalam beberapa periode di tahun 2020 mengalami penurunan harga.	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun jaringan infrastruktur transportasi gas yang terintegrasi melalui koordinasi dengan instansi terkait. • Secara komprehensif menyusun perencanaan pemanfaatan gas menggunakan infrastruktur penyaluran secara optimal sehingga selaras dengan daya beli konsumen. • Menerapkan klausul Ship or Pay dalam GTA. • Rapat koordinasi rutin antara Perusahaan dengan konsumen (Gas Coordination Meeting) • Secara intensif melakukan komunikasi dengan pihak produsen gas serta SKK-MIGAS untuk mendapatkan harga beli gas yang lebih kompetitif dari sumber gas.
Gas Transportation Absorption Risk	The risk of gas absorption is one of the risks faced by the company. Some of the causes of this risk include the Covid-19 pandemic which has an impact on consumers, pipeline network infrastructure is not yet integrated, a decrease in gas consumption by consumers and the presence of other alternative energy such as coal which in several periods in 2020 experienced a decline in prices.	<ul style="list-style-type: none"> • Build an integrated gas transportation infrastructure network through coordination with related agencies. • Comprehensively compile gas utilization planning using optimal distribution infrastructure so that it is in line with consumer purchasing power. • Implement a Ship or Pay clause in GTA. • Regular coordination meetings between the Company and consumers (Gas Coordination Meeting). • Intensively communicate with gas producers and SKK-MIGAS to obtain a more competitive gas purchase price from gas sources.
Risiko Strategis	Salah satu risiko yang dihadapi oleh Perusahaan di tahun 2020 adalah <i>change management</i> pada proses tata kelola bisnis subholding gas yang sangat diperlukan untuk menjaga stabilitas bisnis, menjaga pertumbuhan bisnis perusahaan dan berkontribusi baik dalam SUBholding Gas.	Perusahaan secara intensif melakukan komunikasi dengan induk perusahaan yakni PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Gas Negara dalam rangka menentukan langkah-langkah bisnis terbaik bagi perusahaan, Subholding Gas dan Holding Migas.

Profil Risiko dan Upaya Penanganan Risk Profile and Handling Efforts		
Jenis Risiko Type of Risk	Uraian Description	Bentuk Mitigasi Form of Mitigation
Strategic Risk	One of the risks encountered by the Company in 2020 is change management in the subholding gas business governance process which is very necessary to maintain business stability, maintain the company's business growth and contribute well in Subholding Gas.	The company intensively communicates with the parent company, namely PT Pertamina (Persero) and PT Perusahaan Gas Negara in order to determine the best business steps for the company, Subholding Gas and Holding Oil and Gas.
Risiko Pembebasan Lahan Proyek	Hampir seluruh proyek pembangunan pipa menghadapi risiko pembebasan lahan. Pembebasan lahan menjadi risiko yang utama dalam pembangunan proyek karena dapat memberikan dampak kemunduran penyelesaian proyek yang signifikan atau bahkan berpotensi menggagalkan proyek.	<ul style="list-style-type: none"> • Melibatkan aparat setempat dalam melakukan percepatan proses pembebasan lahan. • Melakukan negosiasi harga dan eskalasi ke Top Management untuk mempercepat kesepakatan harga sewa/ pembebasan lahan.
Project Land Acquisition Risk	Almost all of the pipeline construction projects experience land acquisition risk. The land acquisition becomes a major risk in construction project as having significant impact on the project completion or even may potentially fail the project.	<ul style="list-style-type: none"> • Involve local personnel in conducting land acquisition acceleration. • Price negotiation and escalation to Top Management to accelerate land lease/ acquisition price
Risiko Eksternal/ Perubahan kebijakan pemerintah	Perubahan dan dinamika lingkungan bisnis memiliki pengaruh yang kuat terhadap peluang pencapaian target Perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Sebagai contoh, perubahan kebijakan Pemerintah Pusat terhadap rencana pemanfaatan sumber daya minyak dan gas bumi maupun perubahan tarif/ imbal hasil bisnis gas yang berdampak signifikan pada kelangsungan dan nilai ekonomis dari suatu proyek investasi. Di sisi lain, Perusahaan juga harus mempertimbangkan peran dan fungsi Pemerintah Daerah dalam kelancaran proyek serta dalam upaya meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.	Perusahaan secara proaktif merencanakan contingency plan untuk mengantisipasi perubahan kebijakan energi dari Pemerintah yang berdampak merugikan kepada Perusahaan, Subholding Gas dan PT Pertamina (Persero) secara korporasi.

Profil Risiko dan Upaya Penanganan

Risk Profile and Handling Efforts

Jenis Risiko Type of Risk	Uraian Description	Bentuk Mitigasi Form of Mitigation
External/ Change in Government Regulation Risk	Changes and dynamics of political conditions have a strong influence on the opportunities to achieve the Company's targets both in short and long term basis. For example, changes on the Central Government's policy on the oil and gas resources utilization plan and changes in tariffs/returns of the gas business have a significant impact on the investment project sustainability and economic value. On the other hand, the Company shall consider the role and function of the Regional Government in the smooth project implementation and as the effort to increase Regional Revenue.	The Company has planned contingency plan proactively to anticipate change in the Government's energy policy that caused potential loss to the Company and PT Pertamina (Persero) at corporate level.
Risiko Operasional	Perusahaan juga menghadapi risiko gangguan kontinuitas penyaluran gas akibat terganggunya integritas infrastruktur penyaluran gas oleh faktor eksternal maupun internal. Faktor eksternal dapat berupa gangguan dari jenis kegiatan yang berada di sekitar jaringan infrastruktur termasuk bencana alam sedangkan faktor internal berupa gangguan yang disebabkan komposisi kimiawi gas yang disalurkan di luar spesifikasi yang dipersyaratkan maupun keandalan infrastruktur itu sendiri.	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberlakuan Access Arrangement (AA) & Gas Transportation Agreement (GTA) terhadap pihak yang akan menyalurkan gas melalui infrastruktur Perusahaan agar komposisi gas memenuhi ambang batas yang ditentukan. • Melakukan Pipeline Integrity Assessment pada infrastruktur untuk mengetahui keandalan pipa. • Melakukan kegiatan Operation & Maintenance secara tepat untuk mendukung target Operational Excellence.
Operational Risk	The company also experienced gas transmission continuity risk due to disruption on the integrity of the gas transmission infrastructure caused by external and internal factors. External factors can be in the form of disruption of the types of activities surrounding infrastructure networks including natural disasters while internal factors including disturbances caused by the chemical composition of gases which are distributed other than the required specifications and reliability of the infrastructure.	<ul style="list-style-type: none"> • Implementation of Access Arrangement (AA) & Gas Transportation Agreement (GTA) to the parties who will transmit the gas through the Company's infrastructures so that the gas composition can fulfill the designated threshold. • Conduct Pipeline Integrity Assessment on the infrastructure to measure pipeline reliability. • Conduct Operation & Maintenance effectively to support Operational Excellence target.

Profil Risiko dan Upaya Penanganan Risk Profile and Handling Efforts		
Jenis Risiko Type of Risk	Uraian Description	Bentuk Mitigasi Form of Mitigation
Risiko Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan	Aspek Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan menjadi prioritas dalam kegiatan operasional sehari-hari, bahkan aspek tersebut menjadi salah satu ukuran dalam Key Performance Indicator (KPI) Perusahaan sebagai bentuk perhatian perusahaan terhadap risiko kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan. Risiko dapat terjadi bila dalam lingkungan dan kegiatan operasional perusahaan terjadi insiden yang menyebabkan gangguan kesehatan pada pekerja dan/atau masyarakat, pencemaran lingkungan hingga korban jiwa.	<ul style="list-style-type: none"> Setiap pihak kontraktor/vendor diharuskan untuk memiliki sertifikat Contractor Safety Management System sebagai persyaratan mengikuti proses pengadaan barang dan jasa di Perusahaan Pemberlakuan Job Health, Safety, and Environment Analysis (JHSEA) kepada setiap kontraktor/vendor sebelum melaksanakan pekerjaan. Dalam pelaksanaan kegiatan operasional, Perusahaan melakukan Safety Induction, Safety Briefing dan Safety Meeting.
Occupational Health, Safety and Environmental Risk	Occupational Health, Safety and Environment Aspects become priority in daily operational activities, although those aspects also become the Company's Key Performance Indicator (KPI) as manifestation of the company's attention to occupational health, safety and environmental risks. Risks will occur if any incident on the environment and operational activities of the company that cause health problems to workers and/or the community, environmental pollution until fatalities case.	<ul style="list-style-type: none"> Every contractor/vendor is required to have a Contractor Safety Management System certificate as a requirement to participate in the goods and services procurement process in the Company. Implementation of Job Health, Safety, and Environment Analysis (JHSEA) for every contractor/vendor before starting a project. In the operational activity implementation, the Company has conducted Safety Induction, Safety Briefing and Safety Meeting.
Risiko Pasokan Gas	Kepastian pasokan gas menjadi faktor penentu bagi Perusahaan untuk mencapai target kinerja serta sebagai persyaratan kelayakan dalam pengusulan investasi. Risiko pasokan gas disebabkan oleh penjualan gas dari perusahaan Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) yang harus mengacu pada Peraturan Menteri ESDM No 06/2016 terkait alokasi gas, jadwal on stream pasokan gas yang tidak sesuai dengan kontrak, spesifikasi dan/atau nilai ekonomis dari pasokan gas, kemampuan reservoir menurun dan tidak tercapainya kesepakatan atas novasi wellhead.	<ul style="list-style-type: none"> Sinergi secara aktif dengan Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero) khususnya PT Pertamina EP dan PT Pertamina Hulu Energi serta pemaparan rencana kerja Perusahaan secara intensif kepada SKK MIGAS untuk mendukung kontinuitas pasokan gas. Secara proaktif mencari sumber gas baru termasuk gas dalam bentuk LNG guna mengatasi shortage yang ada.

Profil Risiko dan Upaya Penanganan

Risk Profile and Handling Efforts

Jenis Risiko Type of Risk	Uraian Description	Bentuk Mitigasi Form of Mitigation
Risiko Pasokan Gas	<p>Assurance on gas supply is a determining factor for the Company to achieve performance targets as well as requirements of feasibility in investment proposals. The gas supply risk is caused by the gas selling from the Oil and Gas Contractors (KKKS) companies shall refer to the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 06/2016 regarding gas allocation, schedule on gas supply that does not comply with the contract, specifications and/or economic value of supply gas, reservoir capacity decreases and no agreement is reached on the novels of the wellhead</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Active synergy with Subsidiaries of PT Pertamina (Persero) especially PT Pertamina EP and PT Pertamina Hulu Energi as well as presentation of the Company's work plan intensively to SKK MIGAS to support gas supply continuity. • Proactively seeks new gas sources including LNG gas to solve current shortage.
Risiko Pasar	<p>Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa yang akan datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan harga pasar. Faktor-faktor risiko pasar tersebut adalah perubahan nilai tukar mata uang asing, suku bunga, dan harga komoditas. Risiko pasar di antaranya adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Risiko nilai tukar mata uang asing Tidak terdapat eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang yang signifikan bagi Perusahaan. Seluruh pendapatan dan sebagian besar pengeluaran operasi dari Perusahaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (natural hedging) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang. Namun belanja modal perusahaan menggunakan mata uang rupiah Untuk pelaporan Perusahaan juga menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat. b. Risiko tingkat suku bunga Risiko tingkat suku bunga Perusahaan timbul dari transaksi kas dan setara kas dan pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan suku bunga mengambang mengekspos Perusahaan terhadap risiko suku bunga arus kas. Perusahaan tidak memiliki pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap. 	<p>Pengelolaan risiko mata uang dilakukan secara terintegrasi Bersama PT Pertamina (Persero).</p>

Profil Risiko dan Upaya Penanganan Risk Profile and Handling Efforts		
Jenis Risiko Type of Risk	Uraian Description	Bentuk Mitigasi Form of Mitigation
Market Risk	Market risk is a risk occurs when the fair value of future cash flows from a financial instrument will fluctuate due to changes in market prices. The market risk factors including changes in foreign exchange rates, interest rates and commodity prices. The market risks are including: <ol style="list-style-type: none"> Foreign Currency Exchange Rate Risk There is no significant foreign currency exchange rate volatility exposure to the Company. The entire revenues and part of operational expenditure are paid by the Company in United States Dollar currency, that directly becomes natural hedging upon the exchange rate volatility exposure, however, the Company's capital expenditure is using Rupiah currency, for the reporting requirement, the Company also uses United States Dollar currency. Interest Rate Risk Interest rate risk of the Company occurs from cash and cash equivalents and long-term loans transactions. Loans issued with floating interest rate will expose the Company against cash flows interest rate risk. The Company does not have any loans issued with fixed interest rate. 	Currency risk mitigation is done in integrated plan with PT Pertamina (Persero)

Selain risiko-risiko tersebut, masih ada Risiko Likuiditas dan Risiko Kredit.

In addition to the risks mentioned above, there are also Liquidity Risk and Credit Risk.

Risiko Likuiditas

Dalam menjalankan bisnis, tentunya Perusahaan mengalami tantangan likuiditas pada saat jumlah aset lancar menjadi perhatian dalam memenuhi kewajiban dan komitmen jatuh tempo.

Risiko terjadi bila terdapat proses pekerjaan yang membutuhkan pembayaran menggunakan anggaran biaya investasi, namun dengan banyaknya tantangan bisnis di tahun 2020 terdapat beberapa

Liquidity Risk

The Company faces liquidity constraints when the current assets are insufficient to meet its obligations and commitments due.

Risks occur if there is a work process that requires payment using the investment cost budget, but with the many business challenges in 2020 there are several challenges to cash availability, especially in

tantangan ketersediaan *cash* terutama pada anggaran investasi Perusahaan.

Indikator utama yang digunakan Manajemen untuk memitigasi risiko likuiditas adalah rasio kas. Bila rasio kas kurang mencapai nilai tertentu, maka Manajemen akan mengambil tindakan mempercepat penerimaan kas. Cash Management menjadi kunci penting keberhasilan Perusahaan menjaga likuiditas sepanjang tahun 2020.

Mitigasi Risiko Likuiditas

- Koordinasi dan komunikasi ekstensif dengan para pemangku kepentingan (konsumen, vendor/kontraktor), PT Pertamina (Persero) terkait penjadwalan pembayaran.
- Pengaturan penjadwalan pembayaran dalam kontrak pekerjaan serta kontrak-kontrak komersial atas jasa dan produk Perusahaan.
- Melakukan *monitoring* atas tagihan yang dikeluarkan oleh Perusahaan kepada para konsumen dari sumber gas.
- Pengelolaan cash management yang baik.

Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko di mana Perusahaan mengalami kerugian akibat konsumen atau pihak lain gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Usaha mitigasi risiko melalui:

- Pemberlakuan *guarantee* dan *penalty* dalam kontrak-kontrak komersial atas jasa dan produk Perusahaan.
- Penjadwalan ulang pelunasan kewajiban oleh konsumen hingga pernyataan resmi untuk penghentian jasa Perusahaan.
- Pengaturan penjadwalan pembayaran

the Company's investment budget.

The main indicator used by Management to mitigate liquidity risk is the cash ratio. If the cash ratio is less than a certain value, Management will take action to accelerate cash receipts. Cash Management is an important key to the Company's success in maintaining liquidity throughout 2020.

Liquidity Risk Mitigation

- Extensive coordination and communication with stakeholders (consumers, vendors/contractors), PT Pertamina (Persero) related to the payment scheduling and cash dropping.
- Payment schedule arrangements in the project and commercial contracts for the services and products provided by the Company.
- Monitoring the invoice issued by the Company to consumers from gas sources.
- Good cash management.

Credit Risk

Credit Risk is a risk, in the case when the Company suffers losses due to a consumer or other party failing to fulfill their contractual liabilities. Risk mitigation initiative is done through:

- Implementation of *guarantee* and *penalty* in commercial contracts for the Company's services and products.
- Rescheduling repayment of the customer's liabilities up to official declaration to suspend services provided by the Company.
- Payment schedule arrangement in work

dalam kontrak pekerjaan serta kontrak-kontrak komersial atas jasa dan produk Perusahaan.

contracts and commercial contracts for the Company's services and products.

Evaluasi Maturitas

Tujuan dari pengukuran maturitas adalah untuk menilai tingkat kematangan manajemen risiko yang telah berjalan di Perusahaan. Pelaksanaan pengukuran maturitas dilaksanakan fungsi Manajemen Risiko.

Pengukuran *Risk Maturity Assessment* dilaksanakan berbasis ISO 31000, dengan menggunakan jasa tenaga ahli independen. *Assessment* dilakukan dalam periode dua tahun.

Hasil pengukuran maturitas pada tahun 2017 menunjukkan bahwa tingkat maturitas Perusahaan berada pada level kompeten dengan angka 3,74 dari skala 5,00. Skor ini meningkat dari tahun 2015, di mana tingkat maturitas berada pada angka 3,37 dari skala 5,00.

Maturity Evaluation

Purpose of maturity measurement is to assess maturity level of the risk management that has been implemented in the Company. The maturity measurement is carried out by the Risk Management function.

Risk Maturity Assessment is done based on ISO 31000, by hiring independent assessor. The assessment is conducted over a two-year period, with the latest assessment was done in 2017.

Result of maturity measurement in 2017 indicated that the maturity level of the Company was at the competent level with score of 3.74 from the 5.00 scale. This score improved from 2015, where the maturity level was 3.37 from 5.00.

Hasil pengukuran maturitas Maturity Measurement				
Atribut Atribut	2017		2015	
	Nilai Score	Maturitas Maturity	Nilai Score	Maturitas Maturity
Budaya / Culture	3.93	Mahir /skillful	3.50	Kompeten/Competent
Proses / Process	3.72	Kompeten /Competent	3.34	Kompeten/Competent
Pengalaman/ Experience	3.43	Kompeten /skillful	3.10	Kompeten/Competent
Aplikasi/ Application	3.86	Mahir /skillful	3.49	Kompeten/Competent
Kepemimpinan / Leadership	3.60	Kompeten /Competent	3.24	Kompeten/Competent
Prinsip / Principle	3.92	Mahir /skillful	3.54	Kompeten/Competent
Tingkat Maturitas/ Maturity Rate	3.74	Kompeten /Competent	3.37	Kompeten/Competent

Pada tahun 2018, terdapat pembaharuan dari kerangka kerja Manajemen Risiko ISO 31000, yaitu ISO 31000:2018. Survey maturitas Manajemen Risiko yang telah dilakukan pada tahun 2019 dilakukan dengan menyesuaikan atribut-atribut dalam penilaian berikutnya menjadi beberapa aspek dengan hasil sebagai berikut:

In 2018, there will be an update of the ISO 31000 Risk Management framework, namely ISO 31000:2018. The Risk Management maturity survey conducted in 2019 was carried out by adjusting the attributes in the next assessment to several aspects with the following results:

Evaluasi Maturitas Manajemen Risiko PT Pertamina Gas pada tahun 2019						
Maturity Evaluation of PT Pertamina Gas Risk Management in 2019						
Aspek Aspects	Non-Existence Non-Existence	Basic	Mature	Mature	Advance	Nilai Nilai
Principles	-	-	-	3.96	-	3,96
Framework	-	-	-	-	4.03	4,03
Process	-	-	-	3.94	-	3,93
Average	-	-	-	3.97	-	3,97

Hasil Tingkat maturitas pelaksanaan manajemen risiko PT Pertamina Gas berdasarkan kerangka kerja ISO 31000:2018 adalah 3,97 (*Mature Growth*). Dengan perincian untuk aspek *Principles* berada dalam tahap *Mature Growth*, aspek *Framework* dalam tahap *advance*, dan aspek *Process* dalam tahap *Mature Growth*. Pelaksanaan evaluasi maturitas Manajemen Risiko dilaksanaka setiap tahunnya. Pelaksanaan setelah tahun 2019 dijadwalkan pada tahun 2021.

The Maturity Level result of PT Pertamina Gas risk management implementation based on the ISO 31000: 2018 framework is 3.97 (*Mature Growth*). With details for the *Principles* aspect in the *Mature Growth* stage, the *Framework* aspect in the advanced stage, and the *Process* aspect in the *Mature Growth* stage. Risk Management maturity evaluation is carried out annually. Implementation after 2019 is scheduled for 2021.

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Fungsi Manajemen Risiko secara berkala melakukan evaluasi atas kebijakan, prosedur maupun instruksi kerja yang disesuaikan dengan *best practice* saat ini. Selain itu, Unit Kerja Manajemen Risiko melakukan evaluasi atas efektifitas pelaksanaan control dan action plan/mitigasi atas risiko-risiko yang telah diidentifikasi dan dituangkan dalam Laporan Manajemen Risiko. Hal-hal yang tertuang dalam laporan Manajemen Risiko antara lain tinjauan

Evaluation on the Effectiveness of the Risk Management System

The Risk Management function periodically evaluates policies, procedures and work instructions that are customized referring to current best practice. In addition, the Risk Management Work Unit evaluates the effectiveness of the implementation of controls and action plans/mitigation of the risks that have been identified and set forth in the Risk Management Report. Matters contained in the Risk Management report include a review of the current risk profile, new

atas profil risiko berjalan, isu-isu baru yang dapat menghambat pencapaian sasaran, progress pelaksanaan mitigasi risiko, Level risiko berjalan (*current risk*), *loss event*, dan progres pelaksanaan program manajemen risiko.

Melalui perbaikan berkelanjutan di dalam proses manajemen risiko serta pengembangan kompetensi dan proses pembelajaran secara berkesinambungan terhadap teknologi dan informasi bidang manajemen risiko, serta melalui pelatihan baik secara umum ataupun khusus, diharapkan tingkat efektivitas penerapan manajemen risiko Perusahaan terus meningkat.

issues that could hinder the achievement of targets, progress in the implementation of risk mitigation, current risk level, loss event, and progress in the implementation of risk management programs.

Through the continuous improvement in the risk management process as well as developing competencies and learning processes on a continuous basis on technology and information in the field of risk management, as well as through training in general or specifically, it is expected that the effectiveness of the implementation of the Company's risk management will continuously improve.

Keterbukaan Informasi dan Akses Data Perusahaan

Corporate Information Disclosure and Data Access

Pertamina Gas menyediakan akses Informasi dan data Perusahaan secara tepat waktu, akurat dan lengkap kepada pemegang saham, regulator serta seluruh stakeholders lainnya. Keterbukaan Informasi kepada seluruh pemangku kepentingan merupakan bagian penting dari implementasi prinsip transparansi Informasi.

Pertamina Gas provides access to Company information and data in a timely, accurate and complete manner to shareholders, regulators and all other stakeholders. Information disclosure to all stakeholders becomes an important part of the implementation of the information transparency principle.

Pertamina Gas senantiasa berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai GCG, diantaranya melalui penerapan keterbukaan informasi baik secara internal maupun eksternal. Hal ini mengacu kepada Undang-undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang menyatakan, "bahwa keterbukaan Informasi Publik merupakan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan Negara dan Badan Publik lainnya dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik", dan sebagai pelaksanaan prinsip GCG.

Pertamina Gas selalu memberikan informasi yang lengkap, bermanfaat, dan termutakhir terkait pemberian informasi kepada pemegang saham dan para stakeholder. Pengungkapan informasi tersebut dilakukan oleh pejabat atau unit kerja sesuai dengan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya yang dalam hal ini adalah Sekretaris Perusahaan. Pengelolaan informasi dan komunikasi diatur sesuai dengan Pedoman Pengelolaan Komunikasi Korporat PT Pertamina Gas No. A-002/PG0100/2019-S0. Informasi-informasi yang relevan terkait Pertamina

Pertamina Gas always committed to implement GCG values, including through the implementation of information disclosure both internally and externally. This refers to Law No. 14 of 2008 concerning Openness of Public Information which states, "Transparency of Public Information becomes a means of optimizing public monitoring of the administration of the State and other Public Agencies and everything that results in the public interest", and as an implementation of GCG principles.

Pertamina Gas always provides complete, useful and up-to-date information related to providing information to shareholders and stakeholders. Disclosure of information is carried out by officials or work units in accordance with their duties, authorities and responsibilities, in this case the Corporate Secretary. Management of information and communication is regulated in accordance with PT Pertamina Gas No. Corporate Communication Management Guidelines. A-002/PG0100/2019-S0.

Gas telah disampaikan melalui Laporan Manajemen Triwulanan dan Tahunan kepada Dewan Komisaris sebelum disampaikan kepada Pemegang Saham. Penyampaian Laporan Manajemen Tahunan kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris senantiasa tepat waktu yaitu sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

Keterbukaan Informasi

Dalam hal keterbukaan informasi, Pertamina Gas wajib mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Triwulanan/Tahunan dan Laporan keuangan Perusahaan kepada Pemegang Saham, dan Instansi Pemerintah yang terkait sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas, dan objektif.

Selain pengungkapan informasi sebagaimana disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam Laporan Tahunan dan Laporan keuangan, Direksi harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan hal-hal penting lainnya yang berguna untuk pengambilan keputusan Pemegang Saham serta pemangku kepentingan lainnya, antara lain mengenai dan tidak terbatas pada :

1. Tujuan, sasaran usaha dan strategi Perusahaan;
2. Penilaian terhadap Perusahaan oleh eksternal auditor;
3. Riwayat hidup anggota Dewan Komisaris, Direksi dan eksekutif kunci Perusahaan, serta gaji dan tunjangan mereka;
4. Sistem pemberian honorarium untuk eksternal auditor Perusahaan.
5. Sistem penggajian dan pemberian tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Faktor risiko material yang dapat diantisipasi, termasuk penilaian manajemen atas iklim berusaha dan faktor risiko;
7. Informasi material mengenai karyawan

Relevant information related to Pertamina Gas has been submitted through the Quarterly and Annual Management Report to the Board of Commissioners before it is submitted to the Shareholders. Submission of the Annual Management Report to Shareholders and the Board of Commissioners is always timely, in accordance with the stipulated provisions.

Information Disclosure

In terms of information disclosure, Pertamina Gas required to disclose important information in the Quarterly/Annual Reports and the Company's financial reports to Shareholders and related Government Agencies in accordance with the prevailing laws and regulations in a timely, accurately, clearly and objectively.

In addition to disclosure of information as required in the prevailing laws and regulations in the Annual Report and financial reports, the Board of Directors must take the initiative to disclose other important matters that are useful for making decisions by Shareholders and other stakeholders, including regarding and not limited to:

1. The objectives, business objectives and strategy of the Company;
2. Assessment of the Company by external auditors;
3. Curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners, Directors and key executives of the Company, as well as their salaries and benefits;
4. The honorarium system for the Company's external auditors.
5. The system of remuneration and allowances for members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
6. anticipated material risk factors, including management's assessment of the business

- Perusahaan dan Pemangku kepentingan;
8. Klaim material yang diajukan oleh dan/atau terhadap Perusahaan dan perkara yang ada di badan peradilan atau badan arbitrase yang melibatkan Perusahaan;
 9. Benturan kepentingan yang mungkin akan terjadi dan/atau yang sedang berlangsung; dan
 10. Pelaksanaan pedoman GCG.

Komunikasi dan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Sebagaimana diamanatkan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan, antara Perusahaan dengan Para Pemangku kepentingan harus terjalin hubungan yang sesuai dengan asas kewajaran dan kesetaraan dan saling menghormati berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Para Pemangku kepentingan yang dimaksud dalam Pedoman Tata kelola Perusahaan milik Perusahaan meliputi:

1. Karyawan;
2. Instansi Pemerintah terkait;
3. BUMN lain;
4. Kreditur;
5. Rekanan;
6. Masyarakat; dan
7. Pemangku kepentingan lain yang mempunyai hubungan hukum dengan Perusahaan.

Berdasarkan media yang digunakan, informasi dan data mengenai Pertamina Gas diperoleh melalui:

- climate and risk factors;
7. Material information about the Company's employees and stakeholders;
 8. material claims filed by and/or against the Company and cases in the judiciary or arbitration body involving the Company;
 9. Conflicts of interest that may occur and/or are ongoing; and
 10. Implementation of GCG guidelines.

Communication and Relationships With Stakeholders

As mandated in the Corporate Governance Guidelines, the Company and its stakeholders must establish a relationship in accordance with the principles of fairness and equality and mutual respect based on the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

The stakeholders referred to in the Company's Corporate Governance Guidelines include:

1. Employees;
2. Relevant government agencies;
3. Other SOEs;
4. Creditors;
5. Partners;
6. Society; and
7. Other stakeholders who have a legal relationship with the Company.

Based on the media used, information and data regarding Pertamina Gas can be obtained through:

Komunikasi Internal

Whatsapp Broadcast

Saluran komunikasi yang tercepat saat ini adalah melalui aplikasi pesan, mengikuti perkembangan teknologi tersebut Pertamina Gas secara berkala mendistribusikan pesan-pesan penting perusahaan melalui whatsapp *broadcast* yang dikirimkan oleh Direktur Utama kepada seluruh pekerja Pertamina Gas. Pesan yang disampaikan bervariasi seperti HSSE, GCG, budaya, tata nilai, *awareness* hingga informasi penting lainnya. Sepanjang tahun 2020, Direktur Utama telah mengirimkan sebanyak 10 (sepuluh) whatsapp broadcast kepada seluruh pekerja.

Portal Pertamina Gas

Perusahaan memiliki sarana komunikasi yang hanya dapat diakses oleh internal Pertamina Gas melalui portal Pertamina Gas. Informasi yang ditampilkan dalam Portal Pertamina Gas adalah File Sistem, Agenda/Fasilitas Umum, *E-Correspondence*, *Dashboard Management*, *Finance Apps*, *Web P2P*, *SDM Online*, *Phonebook*, Peta Jalur Pipa, iCoFR, iSystems, Procurement, dan lainnya.

Email Broadcast

Seluruh insan di lingkungan Pertamina Gas dapat memperoleh informasi penting seputar Kebijakan Perusahaan, Undangan Agenda Penting (Town Hall Meeting, HUT, Pengukuhan Pejabat), Sosialisasi, dan berbagai pengumuman lainnya melalui *email broadcast*. Sepanjang tahun 2020, Perusahaan telah mengirimkan sebanyak 107 (seratus tujuh) email broadcast.

Event Internal Perusahaan

Pertamina Gas menyediakan sarana komunikasi yang menjadi sarana diskusi bagi pekerja dengan pihak Manajemen. Acara ini digelar secara berkala oleh masing-masing unit kerja baik melalui *family*

Internal Communication

Whatsapp Broadcast

The fastest communication channel recently is through the messaging application, following the development of the technology Pertamina Gas regularly distributes important company messages via whatsapp broadcast sent by the President Director to all Pertamina Gas workers. The message delivered varies from HSE, GCG, culture, to other important information. Throughout 2020, President Director broadcasted 10 whatsapp message to all employees.

Pertamina Gas Portal

The company has a means of communication that can only be accessed internally by Pertamina Gas through the Pertamina Gas portal. The information displayed in the Pertamina Gas Portal are File Systems, Agenda/Public Facilities, E-Correspondence, Dashboard Management, Finance Apps, P2P Web, Online HR, Phonebook, Pipeline Maps, iCoFR, iSystems, Procurement, and others.

Email Broadcast

All people in the Pertamina Gas environment can obtain important information about Company Policy, Invitation to Important Agenda (TownHall Meeting, Anniversary, Official Inauguration), Socialization, and various other announcements via email broadcast.

Company Internal Event

Pertamina Gas provides a means of communication that becomes a means of discussion for workers with the Management. This event is regularly held by each work unit through family gatherings, work meetings,

gathering, rapat kerja, *town hall* maupun dalam bentuk-bentuk kompetisi olahraga dan *event-event* lain yang diselenggarakan Perusahaan.

Komunikasi dengan Pemegang Saham

Keterbukaan informasi serta memberikan informasi yang tepat kepada Pemegang Saham juga menjadi fokus perusahaan. Pertamina Gas menyediakan media komunikasi dengan Pemegang Saham melalui RUPS, baik yang dilakukan secara sirkuler maupun fisik (pertemuan langsung).

Media komunikasi lain adalah melalui laporan perusahaan yang disampaikan kepada Pemegang Saham seperti Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, dan Laporan Manajemen bulanan. Selain itu, Pemegang Saham juga rutin melaksanakan *video conference* dengan Pertamina Gas guna mengomunikasikan kebijakan atau informasi penting terkait kegiatan usaha perusahaan.

Forum Komunikasi Internal

Pertamina Gas mengomunikasikan kebijakan dan informasi penting perusahaan kepada seluruh insan Pertamina Gas melalui beberapa saluran lain di antaranya:

a. Rapat Direksi dan Manajemen

Rapat ini dilaksanakan oleh jajaran Direksi dan Manajemen sebagai sarana diskusi dan pencarian solusi atas kondisi bisnis perusahaan. Rapat ini rutin dilaksanakan di hari Selasa setiap minggunya.

b. Rapat Koordinasi Operasi

Rapat ini dilaksanakan oleh fungsi Optimization & Realization dan seluruh area operasi setiap tiga bulan sekali untuk membahas kinerja setiap area operasi, tantangan, dan kondisi operasi perusahaan.

town halls and in the form of sports competitions and other events organized by the Company.

Communication with Shareholders

Information disclosure and providing appropriate information to Shareholders is also the focus of the company. Pertamina Gas provides communication media with Shareholders through the GMS, both circularly and physically (direct meeting).

Other communication media are through company reports submitted to Shareholders such as Annual Reports, Sustainability Reports and monthly Management Reports. In addition, the Shareholders also regularly hold video conferences with Pertamina Gas to communicate important policies or information related to the company's business activities.

Internal Communication Forum

Pertamina Gas communicates important policy and information about the Company to all people of Pertamina Gas through other channels, such as:

a. Management Meeting

This meeting is done by Management as means of discussion and seeking solution on the Company's business condition. This meeting is held periodically every Tuesday.

b. Operational Coordination Meeting

This meeting is held by Optimization & Realization function and the entire operational area once in every three months to discuss performance of each operational area, challenge and operational condition of the Company.

c. BOD Retreat Kick off Meeting

Kegiatan ini dilaksanakan setiap tahun pada bulan Januari dan Juli, yang bertujuan untuk merefleksikan kinerja perusahaan di tahun sebelumnya dan menentukan target perusahaan untuk setahun ke depan.

d. Rapat Evaluasi Monitoring Kinerja

Rapat ini dilaksanakan minimal dua kali dalam setahun untuk membahas target kerja perusahaan dan realisasi kinerja. Tujuan dari penyelenggaraan rapat ini adalah untuk melihat hasil, prospek pencapaian target, dan evaluasi kinerja perusahaan.

e. Ngopi Bareng

Event yang diadakan pada hari Jumat satu kali setiap bulannya yang dikemas secara santai untuk membahas dan mendiskusikan topik-topik yang diharapkan dapat membantu meningkatkan produktifitas pekerja dan mitra kerja. Topik yang dibahas seperti keselamatan kerja, manajemen stress, sosialisasi GCG, tren ekonomi dan lainnya.

e. Komunikasi Lainnya

Media komunikasi internal lainnya yang bersifat dua arah maupun satu arah di antaranya melalui banner, poster, dan spanduk.

Komunikasi Eksternal

Website

Website resmi Pertamina Gas berada pada alamat www.pertagas.pertamina.com. *Website* tersebut menyediakan informasi dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Melalui *website* resmi Perusahaan, pemangku kepentingan dapat menemukan berbagai informasi penting mengenai Perusahaan.

Website Pertamina Gas memuat informasi penting seperti profil, nilai, jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, tata kelola perusahaan, HSE, lingkup bisnis,

c. BOD Retreat Kick off Meeting

This activity is held every year in early and end of the year aiming to reflect the Company's performance in the previous year and determine the Company's target for the next one year.

d. Performance Monitoring Evaluation Meeting

This meeting is held minimum twice in a year to discuss the Company's work target and performance realization. Purpose of this meeting implementation is to review result, target achievement prospect and evaluation on the Company's performance.

e. Ngopi Bareng

The event which is held on Friday once every month is casually packed to discuss and discuss topics that are expected to help increase the productivity of workers and work partners. Topics covered such as work safety, stress management, GCG socialization, economic trends and others.

e. Other Communication Channels

Other two-ways and one-way internal communication media such as banner, poster and flags.

External Communication

Website

Address of Pertamina Gas Official website is www.pertagas.pertamina.com. The website provides information in bilingual, Bahasa and English. Through the Company's official website, the stakeholders will find various important information about the Company.

Website of Pertamina Gas also presents important information such as profile, values, Board of Commissioners and Board of Directors, corporate

berita kegiatan perusahaan, pengadaan barang dan jasa, e-procurement, lowongan kerja, laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan kontak perusahaan. Informasi dalam *website* tersebut juga mudah untuk diakses dan diunduh publik setiap saat. Pemutakhiran data *website* Pertamina Gas dilakukan secara berkala guna memberikan informasi yang aktual.

Media Sosial

Sebagai salah satu saluran komunikasi kepada stakeholders, Pertagas telah memiliki akun media sosial Instagram dengan nama akun @pertaminagas. Jumlah *followers* media sosial Pertagas ada akhir Desember 2020 mencapai 6.780 (enam ribu tujuh ratus delapan puluh) *followers*, atau mengalami peningkatan sebanyak 5.260 (lima ribu dua ratus enam puluh) *followers* dari bulan Januari 2020 yang berjumlah 1.520 (seribu lima ratus dua puluh) *followers*. Konten yang disajikan pada media sosial bervariasi meliputi *corporate event*, *company profile*, infografis, kegiatan CSR, edukasi dunia oil & gas, awareness dan lain – lain. Total postingan konten sepanjang 2020 mencapai 133 (seratus tiga puluh tiga) konten.

Video Profile

Perusahaan juga memberikan informasi mengenai sejarah pendirian, visi, misi, nilai, profil bisnis, dan program tanggung jawab sosial perusahaan dalam bentuk *video profile*. Muatan *video profile* tersebut diperbarui secara berkala sesuai perkembangan perusahaan. Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan update pembuatan video company profile.

Media Promosi Lainnya & Souvenir

Pertamina Gas menggunakan media lainnya untuk mempromosikan bisnis perusahaan. Media promosi tersebut disampaikan dan didistribusikan dalam

governance, HSE, business scope, news on corporate activity, goods and services procurements, sustainability report and contacts of the Company. The information disclosed in the website is also easy to be accessed and downloaded by public every time. Update of data in the Pertamina Gas website is done periodically to provide actual information.

Social media

As one of the communication channels to stakeholders, Pertagas already has an Instagram social media account under the account name @pertaminagas. The number of followers of Pertagas social media at the end of December 2020 reached 6,780 (six thousand seven hundred and eighty) followers, or an increase of 5,260 (five thousand two hundred sixty) followers from January 2020, which amounted to 1,520 (one thousand five hundred and twenty) followers. Pirated content on social media varies, including corporate events, company profiles, infographics, CSR activities, education on the world of oil & gas, awareness, etc. Total content posts throughout 2020 reached 133 (one hundred and thirty three) content.

Video Profile

The Company also provides information about establishment history, vision, mission, values, business profile and corporate social responsibility program in form of video profile. Contents of the video profile is updated regularly based on progress of the Company. In 2020, the Company updated the company profile video.

Other Promotion Media & Souvenir

Pertamina Gas uses other media to promote the company's business. The promotion media is delivered and disseminated in form of brochures,

bentuk brosur, buku *company profile*, agenda, dan kalender perusahaan. Dalam media promosi tersebut, Perusahaan memberikan penjelasan singkat mengenai profil bisnis, proyek, dan kontak perusahaan. Pertamina Gas juga melakukan *branding* dalam bentuk souvenir, yang diberikan sebagai cenderamata kepada seluruh pemangku kepentingan perusahaan.

Laporan Tahunan

Pertamina Gas setiap tahunnya menyediakan informasi mengenai pencapaian perusahaan melalui Laporan Tahunan. Laporan tersebut disusun dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan Tahunan dipublikasikan untuk Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Publikasi kepada Pemegang Saham diberikan saat pelaksanaan RUPS Tahunan, sedangkan untuk pemangku kepentingan melalui media *website*. Laporan Tahunan Pertamina Gas memuat informasi mengenai Ikhtisar Data Keuangan dan Operasi, Laporan Dewan Komisaris, Laporan Direksi, Profil Perusahaan, Sumber Daya Manusia, Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial, dan Laporan Keuangan yang telah diaudit KAP pada tahun buku terkait.

Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan adalah laporan perusahaan atas program tanggung jawab sosial perusahaan baik dari sisi ekonomi, tata kelola perusahaan yang baik, lingkungan, ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja, serta program CSR yang dilakukan selama setahun di Pertamina Gas. Laporan Keberlanjutan disampaikan kepada pemangku kepentingan melalui media *website*.

company profile books, agendas, and calendars of the Company. In the promotion media campaign, the Company provides a brief explanation about business profiles, projects, and contact of the Company. Pertamina Gas also conducts branding activity in form of souvenirs, which are given as souvenirs to all of the company's stakeholders.

Annual Report

Pertamina Gas provides information about the Company's achievement every year through Annual Report. The Report is prepared in bilingual, which is Bahasa and English. The Annual Report is published for the Shareholders and other Stakeholders. Publication for the Shareholders is provided during the Annual GMS implementation, meanwhile, for the stakeholders is available via website media. Pertamina Gas Annual Report discloses information about Financial and Operational Data Highlights, Report from Board of Commissioners, Report from Board of Directors, Company Profile, Human Capital, Management's Discussion and Analysis on the Company's Performance, Corporate Governance, Social Responsibility, and Financial Statements that has been audited by KAP in related fiscal year.

Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan adalah laporan perusahaan atas program tanggung jawab sosial perusahaan baik dari sisi ekonomi, tata kelola perusahaan yang baik, lingkungan, ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja, serta program CSR yang dilakukan selama setahun di Pertamina Gas. Laporan Keberlanjutan disampaikan kepada pemangku kepentingan melalui media *website*.

Laporan Finansial

Di dalam Laporan Tahunan disampaikan informasi Pernyataan Finansial (*Financial Statement*) Perusahaan, yang merupakan data terbuka sehingga dapat diakses publik maupun pemangku kepentingan lain. *Financial Statement* disusun sesuai standar akuntansi internasional (IFRS) dan memberikan pengungkapan informasi secara lengkap serta akurat mengenai aktivitas keuangan Perusahaan.

Melalui *Financial Statement* di dalam Laporan Tahunan 2020, Pertamina Gas telah menyampaikan informasi dan data keuangan yang sepatutnya diketahui para pemangku kepentingan.




Financial Report

The Annual Report presents the Company's Financial Statements Information as public data that is accessible for public or other stakeholders. The Financial Statements is prepared according to international accounting standards (IFRS) and provides information disclosure completely and accurately regarding the Company's financial activity.









Through the Financial Statement in the Annual Report 2020, Pertamina Gas has presented financial information and data that shall be acknowledged by the stakeholders.

Kegiatan Perusahaan

Corporate Activity

Tanggal Date	Deskripsi Description	
 <p>08 Jan</p>	Pertagas meraih PROPER Emas Pertama untuk Operation East Java Area	Pertagas won the First Gold PROPER for Operation East Java Area
 <p>27 Jan</p>	BOD Retreat Pertagas untuk menentukan target perusahaan di tahun 2020	Pertagas BOD Retreat to determine the company's target in 2020
 <p>23 Feb</p>	Family Gathering HUT Ke-13 Pertagas	Pertagas 13th Anniversary Family Gathering
 <p>25 Feb</p>	Pelaksanaan Technical Exchange Forum Pertagas	Implementation of the Pertagas Technical Exchange Forum

Tanggal Date	Deskripsi Description	
	<p>08 Jun</p> <p>PTGN Tandatangani LoA Penurunan Harga Gas dengan Konsumen Industri</p>	<p>PTGN Signs LoA to Lower Gas Prices with Industrial Consumers</p>
	<p>16 Jun</p> <p>Garap Proyek Pipa Minyak Blok Rokan, Pertagas Sinergi dengan Krakatau Steel untuk Pengadaan HRC</p>	<p>Working on the Rokan Block Oil Pipeline Project, Pertagas Synergy with Krakatau Steel for HRC Procurement</p>
	<p>29 Jul</p> <p>Sinergi Pertagas, PHM, dan PTK untuk Konversi Bahan Bakar Moda Kapal ke LNG</p>	<p>Synergy of Pertagas, PHM, and PTK for Converting Ship-Type Fuel to LNG</p>
	<p>28 Aug</p> <p>Seremonial Pengaliran Gas Perdana Pipa Gas BOB Siak oleh Sekjen ESDM, Gub Riau & Dirut Pertamina</p>	<p>Ceremonial for the First Gas Flowing of BOB Siak Gas Pipes by the Secretary General of Energy and Mineral Resources, the Governor of Riau & President Director of Pertamina</p>
	<p>28 Aug</p> <p>Live Event – Pertagas Bersyukur Direksi dan seluruh Pekerja</p>	<p>Live Event – Pertagas Thankful, Directors and all Workers</p>
	<p>9 Sept</p> <p>First Welding Proyek Pipa Minyak Rokan</p>	<p>First Welding Rokan Oil Pipe Project</p>
	<p>10 Sept</p> <p>Uji Coba Pengaliran Gas Pertama Proyek Pipa Gas Distribusi Kuala Tanjung</p>	<p>The First Gas Flowing Trial of the Kuala Tanjung Gas Distribution Pipe Project</p>
	<p>13 Okt</p> <p>Audiensi dengan Gubernur Riau untuk pelaksanaan Proyek Pipa Minyak Rokan</p>	<p>Hearing with the Governor of Riau for the implementation of the Rokan Oil Pipe Project</p>

Tanggal Date	Deskripsi Description	
	27 Okt Penandatanganan Perpanjangan MOU antara PTG, PTGN dan Osaka Gas Singapore	Signing of the Extension of the MOU between PTG, PTGN and Osaka Gas Singapore
	6 Nov Penganugerahan Lomba Jurnalistik PT Pertamina Gas	PT Pertamina Gas Journalism Competition Awarding
	16-18 Nov Perdana, Pertagas Selenggarakan Forum CIP Via Online Yang Diikuti Oleh 60 Tim Dari Pertagas Dan AP	Perdana, Pertagas Held Online CIP Forum which was attended by 60 teams from Pertagas and AP
	30 Nov Townhall Meeting PT Pertamina Gas	PT Pertamina Gas Townhall Meeting
	03 Des Perta Daya Gas menandatangani perjanjian pengangkutan gas untuk program gasifikasi PLTMG MPP Sorong	Perta Daya Gas signed a gas transportation agreement for the PLTMG MPP Sorong gasification program
	04 Des Menteri Perhubungan dan Menteri ESDM meresmikan Pipa Distribusi Gas Kuala Tanjung	The Minister of Transportation and the Minister of Energy and Mineral Resources inaugurated the Kuala Tanjung Gas Distribution Pipe
	20 Des Uji coba pengaliran gas (Comissioning) ke PT Aroma Kopi melalui pipa distribusi gas Aroma Kopi	Testing gas flow (commissioning) to PT Aroma Kopi through Aroma Kopi gas distribution pipe
	24 Des Seremoni Last Bolt Infrastruktur Gas ke PLTMG MPP 50 MW Sorong yang dibangun oleh PDG	Last Bolt Ceremony of Gas Infrastructure to PLTMG MPP 50 MW Sorong which was built by PDG

Siaran Pers

Pertamina Gas juga mempublikasikan beberapa kegiatan dan peristiwa penting kepada media massa melalui siaran pers perusahaan. Siaran pers ini diberikan baik kepada media cetak maupun media online. Sepanjang 2020 Pertamina Gas telah menerbitkan siaran pers sebagai berikut:

Press Release

Pertamina Gas also publishes important activities and events to mass media through the Company's press release. The press release is disseminated to printed and online media. Throughout 2020, Pertamina Gas has published press release, as follows

Siaran Pers Pertagas Selama Tahun 2020			
Pertagas Press release during 2020			
No	Judul Press Release Title of Press Release		Tanggal Date
1	Pertagas Sigap Bantu Korban Banjir Jakarta	Pertagas Quickly Helps Jakarta Flood Victims	2 Januari
2	CSR Pertagas CSA, Selamatkan Lahan Tidak Produktif	CSR Pertagas CSA, Save Unproductive Land	2 Januari
3	Buka tahun 2020, Pertagas Raih PROPER Emas	Opening in 2020, Pertagas Wins Gold PROPER	8 Januari
4	Standby Statement : Bau Gas Tercium di wilayah Depok	Standby Statement: The smell of gas smells in the Depok area	10 Januari
5	Pertagas CSA Kembangkan Budidaya Lele di Masyarakat Kabupaten Musi Banyuasin	Pertagas CSA Develops Catfish Cultivation in the Community of Musi Banyuasin Regency	24 Januari
6	Virtagas, Inovasi Safety Demo Room Virtual dari Pertagas	Virtagas, Virtual Safety Demo Room Innovation from Pertagas	27 Januari
7	Pertagas Tutup Bulan K3 dengan Berbagai Perlombaan	Pertagas closes the K3 month with various competitions	13 Februari
8	Pertagas support HPN PWI Pasuruan	Pertagas supports HPN PWI Pasuruan	19 Februari
9	Pertagas Sambut HUT ke-13 dengan Donor Darah	Pertagas Welcomes its 13th Anniversary with Blood Donation	20 Februari
10	Menyambut HUT Pertagas ke-23 Karyawan Pertagas Adakan Sport Festival	Welcoming the 23rd Anniversary of Pertagas Pertagas Employees to Hold a Sport Festival	20 Februari
11	VP CSR Pertamina turun Sapa Resto Seba Binaan Pertagas	VP of Pertamina's CSR went to Sapa Resto Seba, assisted by Pertagas	21 Februari
12	Komitmen Terapkan HSSE, PErtagas Sabet 7 Penghargaan di Ajang Pertamina HSSE Award	Commitment to Implementing HSSE, PErtagas Wins 7 Awards at the Pertamina HSSE Award Event	25 Februari
13	Pertagas Sukses Hadirkan 40 Pembicara pada Kali Pertama Ajang TEF 2020	Pertagas Sukses Presents 40 Speakers for the First Time for the TEF 2020 Event	25 Februari
14	Jakarta Kembali Banjir, Pertagas Tanggap Salurkan Bantuan	Jakarta Floods Again, Pertagas Response Distributes Aid	25 Februari

Siaran Pers Pertagas Selama Tahun 2020

Pertagas Press release during 2020

No	Judul Press Release Title of Press Release	Tanggal Date	
15	Dapat Kucuran Modal, Desa Binaan Pertagas Siap untuk Mandiri	Receiving Capital Disbursement, Pertagas Assisted Villages Are Ready to Be Independent	05 Maret
16	Ajak peduli lingkungan, Pertagas tanam 150 bibit pohon di Sidoarjo	Encouraging to reserve the environment, Pertagas planted 150 tree seedlings in Sidoarjo	05 Maret
17	Pertagas Mulai Pembangunan Jaringan Gas di Ibu Kota Baru	Pertagas Starts Construction of a Gas Network in the New Capital City	12 Maret
18	Pertagas Siapkan Uji Coba Komersial Jaringan Pipa Gas Gresik-Semarang	Pertagas Prepares Commercial Trial of Gresik-Semarang Gas Pipeline Network	18 Maret
19	Kelompok Asman Toga Binaan Pertagas Banjir Pesanan	The Asman Toga Group, assisted by Pertagas Flood Orders	2 April
20	Bantu Penanganan Covid-19, Perta Arun Gas Berikan Bahan baku Disinfektan	Assist in Covid-19 Handling, Perta Arun Gas Provides Disinfectant Raw Materials	4 April
21	Tak Sekedar Demi Rupiah, Kelompok Binaan Pertagas Produksi Masker untuk Cegah Corona	Not just for the sake of the rupiah, the Pertagas assisted group is producing masks to prevent coronavirus	7 April
22	Hadapi Pandemi Corona, Perta Arun Gas Bagikan 260 Paket Sembako	Facing the Corona Pandemic, Perta Arun Gas Distributes 260 Food Packages	13 April
23	Komunitas Tuli Gresik Binaan Pertagas Sulap Kain Perca Jadi Masker	Gresik Deaf Community, assisted by Pertagas, turns patchwork into masks	16 April
24	Pertagas Salurkan Bantuan APD untuk Tenaga Medis	Pertagas Distributes PPE Aid for Medical Personnel	18 April
25	Pertagas Pastikan Keamanan Pasokan Jargas Selama Ramadan	Pertagas Ensures Safety Of Jargas Supply During Ramadan	22 April
26	Jaga Kesehatan Mental Pekerja Saat PSBB, Pertagas Gelar Psikoedukasi Online	Maintain Worker's Mental Health During PSBB, Pertagas Holds Online Psychoeducation	22 April
27	Pertagas Beri Bantuan APD kepada Tenaga Medis di Palembang	Pertagas Provides PPE Assistance to Medical Personnel in Palembang	23 April
28	Lawan Virus Covid-19, Pertagas Bantu Perlengkapan APD di Bontang	Fighting Covid-19 Virus, Pertagas Helps PPE Equipment in Bontang	23 April
29	Pertagas Sebut Pembangunan Pipa Blok Rokan Mundur ke Juli 2020	Pertagas Called the Construction of the Rokan Block Pipe Postponed to July 2020	23 April
30	Gapoktan Binaan Pertagas Ekspansi 14 Hektar Lahan Pertanian Ramah Lingkungan	Gapoktan Guided by Pertagas Expansion of 14 Hectares of Environmentally Friendly Agricultural Land	24 April

Siaran Pers Pertagas Selama Tahun 2020

Pertagas Press release during 2020

No	Judul Press Release Title of Press Release	Tanggal Date	
31	Binaan CSR PAG Tetap Produktif di Tengah Pandemi Covid-19, Panen Buah Naga Hingga Produksi Kerupuk	PAG's CSR Guidance Remains Productive Amid the Covid-19 Pandemic, Harvest Dragon Fruit and Cracker Production	27 April
32	Pertagas ONSA Salurkan 180 Masker ke Mitra dan Kontraktor	Pertagas ONSA Distributes 180 Masks to Partners and Contractors	27 April
33	Pesantren Binaan Pertagas Panen Lele di Tengah Pandemi	Pesantren Assisted by Pertagas Harvest Catfish Amidst a Pandemic	29 April
34	Pertagas Bahas Batas Minimum Penggunaan Gas	Pertagas Discuss Minimum Gas Usage Limits	6 Juni
35	PTGN Tandatangani LoA Penurunan Harga Gas dengan Konsumen Industri	PTGN Signs LoA to Lower Gas Prices with Industrial Consumer	8 Juni
36	Tetap Produktif, Mitra Binaan Pertagas di Prabumulih Panen Ikan Patin	Staying Productive, Pertagas Foster Partners in Prabumulih Harvest Patin Fish	9 Juni
37	Pertagas Mulai Konstruksi Proyek Pipa Gas BOB Siak	Pertagas Starts Construction of BOB Siak Gas Pipeline Project	9 Juni
38	Garap Proyek Pipa Minyak Blok Rokan, Pertagas Sinergi dengan Krakatau Steel	Working on Rokan Block Oil Pipeline Project, Pertagas Synergy with Krakatau Steel	16 Juni
39	Di Tengah Pandemi, Petani Binaan Pertagas Panen Padi Organik	In the midst of a pandemic, Pertagas assisted farmers to harvest organic rice	17 Juni
40	Perkuat Sinergi Holding Migas, PGN Grup Mulai Pembangunan Pipa Minyak Rokan	Strengthening the Synergy of Oil and Gas Holding, PGN Group Starts Construction of the Rokan Oil Pipe	20 Juni
41	Mitra Binaan Pertagas Berbagi Pengalaman Strategi Penerapan Pendidikan Inklusif selama Pandemi	Pertagas Foster Partners Share Experiences on the Strategy for the Implementation of Inclusive Education during the Pandemic	22 Juni
42	Antisipasi Dampak Covid-19, Kampung Ikan Asap Budidaya Maggot BSF	Anticipating the Impact of Covid-19, BSF Maggot Cultivation Smoked Fish Village	1 Juli
43	Pertagas Raih 6 Penghargaan di APQ Awards 2020	Pertagas Wins 6 Awards at the 2020 APQ Awards	3 Juli
44	Kampung Ikan Asap Penatarsewu, Kampung Tangguh Semeru di Sidoarjo	Penatarsewu Smoked Fish Village, Tangguh Semeru Village in Sidoarjo	13 Juli
45	Cegah Covid-19, Pertamina Gas Serahkan 10 Unit Wastafel Portable dan 1000 Pcs Masker untuk Masyarakat Kota Bontang	Prevent Covid-19, Pertamina Gas Hand Over 10 Portable Wash Basins and 1000 Pcs Masks for Bontang City Community	11 Juli
46	Hasil Panen Menjanjikan, Gapoktan Saluyu Tambah Produksi Pupuk Organik	Promising Harvest Results, Gapoktan Saluyu Increases Organic Fertilizer Production	16 Juli

Siaran Pers Pertagas Selama Tahun 2020

Pertagas Press release during 2020

No	Judul Press Release Title of Press Release		Tanggal Date
47	KOTUGRES Ikuti Pelatihan Daring di Tengah Pandemi bersama ESMOD Jakarta	KOTUGRES Participates in Online Training Amidst a Pandemic with ESMOD Jakarta	21 Juli
48	Pertagas Gandeng Aplikasi Daring untuk Bayar Jargas	Pertagas Collaborates with an Online Application to Pay Jargas	23 Juli
49	Kampanyekan Cegah Covid-19, Pertagas Bagi 2000 Masker dan 785 Paket Bantuan	Campaigning Covid-19 Prevention, Pertagas for 2000 Masks and 785 Aid Packages	28 Juli
50	Sinergi Subholding Gas, Pertagas Uji Coba Alirkan Gas Perdana ke BOB Siak Pusako	Sinergi Subholding Gas, Pertagas Trials Initial Gas Flow to BOB Siak Pusako	16 Agustus
51	Lebih Cepat dari Target dan Hemat 12 Juta Dollar per Tahun, Pertagas Alirkan Gas ke Power Plan BOB Siak	Faster than the Target and Save 12 Million Dollars per Year, Pertagas Flows Gas to the BOB Siak Power Plan	28 Agustus
52	Tanggap COVID, Pertagas Serahkan Bantuan untuk Menunjang Sekolah Daring	In response to COVID, Pertagas Provides Aid to Support Online Schools	3 September
53	Inovasi Warga Kampung Ikan Asap Olah Limbah Jelantah Jadi Aneka Produk Bermanfaat	The Innovation of Smoked Fish Village Residents Processes Waste into Various Useful Products	9 September
54	Pertagas Alirkan Gas Perdana ke Kuala Tanjung	Pertagas Streams Prime Gas to Kuala Tanjung	10 September
55	Pertagas Lakukan First Welding Kejar Target Penyelesaian Pembangunan Pipa Minyak WK Rokan	Pertagas Performs First Welding Pursuing Target of Completion of Construction of Oil Pipeline in WK Rokan	10 September
56	Pastikan Keandalan Operasi, Direktur Subholding Kunjungi Pertagas	Ensuring Operation Reliability, Subholding Director Visits Pertagas	15 September
57	Inovatif, SMP Negeri 2 Jabon dan Pertamina Gas Ciptakan Aplikasi Monitoring Pembelajaran Secara Daring	Innovative, SMP Negeri 2 Jabon and Pertamina Gas Create an Online Learning Monitoring Application	16 September
58	Bangkit Dari Dampak Pandemi, Desa Binaan Pertagas OCSA Jadi Venue Expo Muba 2020	Awakening from the Impact of the Pandemic, OCSA's Pertagas Assisted Village Becomes the 2020 Muba Expo Venue	18 September
59	Hari Tani Nasional, Pertagas Operation West Java Area serahkan bantuan Pupuk Organik untuk Pertanian Ramah Lingkungan	National Farmers Day, Pertagas Operation West Java Area hands over Organic Fertilizer for Environmentally Friendly Agriculture	24 September

Siaran Pers Pertagas Selama Tahun 2020

Pertagas Press release during 2020

No	Judul Press Release Title of Press Release	Tanggal Date	
60	Kelompok Asman Toga Binaan Pertagas Siap Produksi Jamu Siap Minum	Pertagas' Asman Toga Group is ready to produce ready-to-drink herbal medicine	25 September
61	Berita CSR OWJA & OEJA – Berdaya ditengah Pandemi Covid-19	OWJA & OEJA CSR News - Empowered in the midst of the Covid-19 Pandemic	14 September
62	Sumber Sarana Air Bersih Dari Pertagas Untuk Masyarakat Aceh Timur	Source of clean water facilities from Pertagas for the people of East Aceh	2 Oktober
63	Cegah Peningkatan Stunting, Pertagas Melatih Kader Posyandu Di Aceh Timur	Preventing Increased Stunting, Pertagas Trains Posyandu Cadres in East Aceh	7 Oktober
64	Karya Tugas Akhir Kotugres Memukau Guru ESMOD Jakarta	Kotugres Final Project to Amaze ESMOD Jakarta Teachers	14 Oktober
65	PT Pertamina Gas Raih 4 Penghargaan dari Kementerian Ketenagakerjaan	PT Pertamina Gas Wins 4 Awards from the Ministry of Manpower	15 Oktober
66	Berdaya dalam Pandemi, Pertagas Bina Taruna Tani Budidaya Jangkrik	Empowered in the Pandemic, Pertagas Bina Taruna Farmers in Cricket Cultivation	19 Oktober
67	Pertagas Raih Lima Penghargaan Nusantara CSR Award 2020	Pertagas Wins Five Awards, Nusantara CSR Award 2020	22 Oktober
68	Sambutan Pelanggan Baik, Jargas di Samarinda kini Tembus 10.000 Sambungan	Good Response from Customers, Jargas in Samarinda has now reached 10,000 connections	23 Oktober
69	Pertagas Himbau Warga Jalur Pipa Gas Ruas Aceh Utamakan Keselamatan Bersama	Pertagas urges residents of the Aceh gas pipeline to prioritize safety together	26 Oktober
70	Pertamina Gas Grup Raih Enam Penghargaan Keselamatan Migas Tahun 2020	Pertamina Gas Group Wins Six Oil and Gas Safety Awards in 2020	3 November
71	4.260 Sambungan Jargas Baru Siap Beroperasi di Penajam Paser Utara	4,260 New Jargas Connections Ready to Operate in Penajam Paser Utara	5 November
72	Penganugerahan Pemenang Lomba Jurnalistik Pertagas	Pertagas Journalism Competition Winners Awarded	6 November
73	6 Program CSR Pertagas Raih Penghargaan di Indonesian CSR Awards 2020	6 Pertagas CSR Program Wins Awards at the Indonesian CSR Awards 2020	11 November
74	Perdana, Pertagas Selenggarakan Forum CIP 2020 Secara Online Ditengah Pandemi	First, Pertagas Holds Online CIP 2020 Forum Amid Pandemic	18 November
75	Adaptasi Ditengah Pandemi, KWT Kenanga produksi Jamu Siap Seduh	Adaptation Amidst of a pandemic, KWT Kenanga production of herbal medicine is ready to brew	25 November

Siaran Pers Pertagas Selama Tahun 2020

Pertagas Press release during 2020

No	Judul Press Release Title of Press Release	Tanggal Date	
76	Manfaatkan Silase, Santri Ponpes Metal Kembangkan Pakan Alternatif Ternak	Utilizing Silage, Santri Ponpes Metal Develops Alternative Animal Feed	1 Desember
77	HUT ke-63 Pertamina, Pertagas Berikan Santunan ke Anak Yatim dan Dhuafa	Pertamina's 63rd Anniversary, Pertagas Gives Donation to Orphans and Dhuafa	3 Desember
78	Manfaatkan Tren Burung Kicau, Mitra Binaan Pertagas Budidaya Jangkrik	Take advantage of the chirping bird trend, a foster partner of crickets cultivation Pertagas	11 Desember
79	Pertahankan Prestasi, Pertagas Kembali Raih PROPER Emas	Maintain Achievement, Pertagas Again Wins Gold PROPER	14 Desember
80	Pertagas Kembali Raih Gold Rank di Asia Sustainability Reporting Rating 2020	Pertagas Wins Gold Rank Again in Asia Sustainability Reporting Rating 2020	16 Desember
81	Pertama Kalinya, Industri di Jawa Tengah Teraliri Gas Melalui Pipa	For the First Time, Industry in Central Java Is Flowing Gas Through Pipes	21 Desember

Media Visit

Guna mengoptimalkan pemberitaan mengenai kegiatan dan kinerja perusahaan Pertamina Gas rutin mengundang media massa untuk mengunjungi dan meliput kegiatan di lokasi operasi dan proyek perusahaan. Melalui liputan tersebut diharapkan akan meningkatkan publikasi positif perusahaan.

Pemberitaan di Media Cetak & Online

Dari seluruh kegiatan publikasi yang dilakukan perusahaan di berbagai media massa, Pertamina Gas melakukan monitoring pemberitaan seputar kegiatan perusahaan. Jumlah dan jenis hasil pemberitaan di media cetak dan online sepanjang 2020 adalah sebagai berikut:

Media Visit

To optimize publication about the Company's activity and performance, Pertamina Gas invites the mass media regularly to visit and cover activity in the Company's operational and project location. The news coverage is expected to increase positive publication about the Company.

News Publication at Printed & Online Media

From all publication activities done by the Company in various mass media, Pertamina Gas performs monitoring upon the Company's activity news coverage. Total and type of publications at printed and online media throughout 2020 are as follows:

Jumlah dan Jenis Pemberitaan Selama Tahun 2020

Number and Types of News About Pertagas during 2020

Jenis Pemberitaan News Type	Jumlah Total	Persentase Percentage
Positive	1.203	98%
Negative	25	2%
Total	1.228	100%

Email Perusahaan

Alamat email resmi Perusahaan adalah pertagas@pertamina.com. Email tersebut adalah milik Corporate Secretary Pertamina Gas yang merupakan Juru Bicara Perusahaan.

Corporate Email

The Company's official email address is pertagas@pertamina.com. The email belongs to Corporate Secretary of Pertamina Gas as spokesperson of the Company.

Kode Etik dan Pakta Integritas

Code of Conducts and Integrity Pact

Kepercayaan para pemangku kepentingan seperti karyawan, pelanggan, pemasok, dan pemangku kepentingan lainnya merupakan faktor yang sangat menentukan bagi peningkatan nilai dan kelangsungan kegiatan usaha Perusahaan.

Stakeholders' trust such as employees, customers, suppliers and other stakeholders is a very determining factor for increasing the value and sustainability of the Company's business activities.

Kode Etik Perusahaan

Pertamina Gas telah memiliki Pedoman Etika dan Tata Perilaku sebagai Kode Etik Perusahaan, yang memuat standar penerapan etika terbaik dalam menjalankan bisnis sesuai visi, misi dan budaya yang dimiliki. Kode etik Perusahaan diterapkan sebagai pedoman yang berlaku bagi seluruh pekerja dan jajaran manajemen pada semua tingkat jabatan tanpa kecuali.

Kode etik Perusahaan diperbarui dan disempurnakan secara berkelanjutan setiap tahunnya, Pedoman Etika dan Tata Perilaku Pertamina Gas diperbarui pada 7 Desember 2015 melalui Surat Keputusan No. Kpts-075/DK-PG/2017-SO tanggal 29 Desember 2017 tentang Dokumen Good Corporate Governance yang ditandatangani oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama Pertamina Gas.

Kode etik Perusahaan disosialisasikan kepada seluruh pekerja melalui pengisian GCG *Compliance Online* pada portal internal PT Pertamina (Persero). Sosialisasi dilakukan setiap tahun dan mencakup seluruh pekerja.

Code of Conducts

Pertamina Gas already has the Ethical Code and Code of Conduct as the Company's Ethics Code, containing the best ethical standards for conducting business according to its vision, mission and culture. Company's ethics code is applied as a guideline applicable to all workers and management at all levels of office without exception.

The Company's Ethics Code is updated on an ongoing basis annually, the Pertamina Gas's Code of Conduct and Ethics is updated on December 7, 2015 through its Decree No. Kpts-075/DK-PG/2017-SO dated December 29, 2017 on Good Corporate Governance Document signed by the President Commissioner and President Director of Pertamina Gas.

The Company's ethics code is socialized to all workers through GCG *Compliance Online* filling on internal portal of Pertamina (Persero). Socialization is conducted annually and covers all workers.

Kode etik Perusahaan diterapkan untuk mengarahkan Pertamina Gas menjadi perusahaan kelas dunia. Dengan demikian, Pertamina Gas akan memberikan manfaat lebih kepada seluruh masyarakat Indonesia, terutama dalam meningkatkan taraf hidup dan mendorong roda perekonomian.

Isi Penting Kode Etik Perusahaan

Memuat prinsip-prinsip GCG yang dianut oleh Perusahaan. **Etika usaha Pertamina Gas terhadap hubungannya dengan stakeholders, yakni:**

- Pemegang Saham;
- Pekerja;
- Pekarya;
- Pelanggan;
- Pesaing;
- Penyedia Barang/Jasa;
- Mitra Bisnis;
- Kreditur;
- Investor;
- Pemerintah;
- Masyarakat;
- Media Massa;
- Organisasi Profesi.

Standar etika usaha Perusahaan terhadap aspek khusus, yakni:

- Kebijakan akuntansi dan keuangan;
- Pemberian donasi;
- Transaksi afiliasi.

Standar Tata Perilaku terkait Hubungan Kerja, yakni:

- Lingkungan kerja bebas diskriminasi, pelecehan, perbuatan asusila, ancaman dan kekerasan;
- Hubungan dan kerjasama antar pekerja;
- Hubungan atasan dan bawahan.

The Company's ethics code is applied to direct Pertamina Gas to become a world class company. Thus, Pertamina Gas will provide more benefits to all Indonesian people, especially in improving living standards and encouraging the economy.

Important Content of the Company's Code of Ethic

Contains principles of GCG adopted by the Company. **The business ethics of Pertamina Gas on its relationship with stakeholders, namely:**

- Shareholders;
- Workers;
- Employees;
- Customers;
- Competitors;
- Provider of Goods/Services;
- Business Partners;
- Creditors;
- Investors;
- Government;
- Society;
- Mass Media;
- Professional Organization.

The Company's business ethics standards on specific aspects, namely:

- Accounting and financial policies;
- Provision of donations;
- Affiliate transaction.

Standards of Work-related Code of Conduct, namely:

- A work environment free of discrimination, harassment, immorality, threats and violence;
- Relations and cooperation among workers;
- The relationship of superiors and subordinates.

Standar Tata Perilaku terkait Aspek Khusus yakni:

- Integritas dan komitmen;
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan;
- Kerahasiaan data dan informasi;
- Penggunaan komunikasi elektronik;
- Benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan;
- Hadiah/cenderamata, jamuan bisnis/hiburan dan lainnya (gratifikasi);
- Penyuapan;
- Aktivitas politik;
- Aktivitas sosial;
- Perlindungan dan penggunaan aset Perusahaan;
- Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindung Lingkungan (K3LL);
- Pencatatan data, pelaporan dan dokumentasi;
- Penyalahgunaan narkoba, obat terlarang, minuman keras dan perjudian;
- Citra perusahaan.

Pelaksanaan etika usaha dan tata perilaku, yakni:

- Penerapan etika usaha dan tata perilaku;
- Sosialisasi dan internalisasi;
- Pelaporan, penanganan dan penegakan pelanggaran;
- Pembaruan/revisi *Code of Conduct*.

Tujuan Penerapan Kode Etik Perusahaan

Tujuan dari Pedoman etika usaha dan Tata Perilaku adalah:

- Mengembangkan standar perilaku terbaik bagi insan Perusahaan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG sehingga mendorong terciptanya budaya Perusahaan yang diharapkan, baik secara langsung maupun tidak langsung akan meningkatkan nilai perusahaan.

The Standards of Code of Conduct related to the Special Aspect are:

- Integrity and commitment;
- Compliance with laws and regulations;
- Confidentiality of data and information;
- Use of electronic communications;
- Conflict of interest and misuse of position;
- Gifts/souvenirs, business/entertainment and other entertainment (gratification);
- Bribery;
- Political activity;
- Social activities;
- Protection and use of Company assets;
- Health, Safety and Environmental Protection (K3LL);
- Recording of data, reporting and documentation;
- Misuse of narcotics, drugs, liquor and gambling;
- Corporate image.

Implementations of business ethics and governance behavior, namely:

- The application of business ethics and code of conduct;
- Socialization and internalization;
- Reporting, handling and enforcement of violations;
- Updating/revising Code of Conduct.

Objectives of Application of the Company's Ethics Code

The objectives of the Code of Business Conduct and the Code of Conduct are:

- To develop the best standards of conduct for Company human beings based on the principles of GCG so as to encourage the creation of corporate culture that is expected, either directly or indirectly will increase the value of the company;

- Menciptakan suasana kerja yang sehat dan nyaman dalam lingkungan Perusahaan serta meminimalkan peluang terjadinya penyimpangan.
- Menjabarkan nilai-nilai perusahaan sebagai landasan perilaku yang harus diikuti oleh seluruh insan Perusahaan dalam menjalankan aktivitas kerjanya sehari-hari.
- Mendorong perbaikan pengelolaan Perusahaan dan pengembangan nilai yang pada akhirnya akan meningkatkan citra Perusahaan.

Pedoman etika usaha dan tata perilaku selanjutnya menjadi acuan perilaku dalam mengelola Perusahaan dengan cakupan:

- Dewan Komisaris bertanggung jawab atas dipatuhinya etika usaha dan tata perilaku di lingkungan Perusahaan.
- Direksi bertanggung jawab atas penerapan etika usaha dan tata perilaku di lingkungan Perusahaan dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan fungsi Internal Audit.
- VP/GM/Chief of Internal Audit, Manajer dan setingkat Manajer bertanggung jawab atas penerapan etika usaha dan tata perilaku di lingkungan unit kerjanya masing-masing.
- Setiap insan Pertamina Gas mengisi komitmen kepatuhan terhadap etika usaha dan tata perilaku secara *online* dengan menggunakan teknologi berbasis komputer. Dengan demikian, setiap insan Pertamina Gas telah memahami dan setuju untuk mematuhinya, untuk selanjutnya didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan sebagai *Chief Compliance Officer* (CCO).

Pemberlakuan Kode Etik bagi Seluruh Level Organisasi

Kode etik berlaku untuk seluruh karyawan yang mempunyai hubungan kerja langsung baik karyawan

- To create a healthy and comfortable working environment within the Company and minimize the chances of deviation;
- To describe the values of the company as the basis of behavior that must be followed by all the Company in carrying out its daily work activities;
- To encourage improvements in the Company's management and value development that will ultimately enhance the Company's image.

Guideline of the Code of Business Ethics and Code of Conduct further becomes the reference of the Company's management behavior including that:

- The Board of Commissioners is responsible for compliance with the Company's business ethics and codes of conduct;
- The Board of Directors is responsible for the application of business ethics and codes of conduct within the Company assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit function;
- VP/GM/Chief of Internal Audit, Manager and Manager level are responsible for the application of business ethics and codes of conduct within their respective working units;
- Every human being in Pertamina Gas fills compliance commitment to business ethics and conduct behavior online by using computer based technology. Therefore, every person of Pertamina Gas has understood and agreed to comply with it, to be further documented by the Corporate Secretary as Chief Compliance Officer (CCO).

Code of Conducts Enforcement for all Organizational Levels

The Code of Conducts prevails to all employees who have direct employment relations both permanent

tetap maupun kontrak, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, dilakukan penandatanganan Surat Pernyataan Kepatuhan terhadap kode etik setiap tahun oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan sebagai bentuk pemberlakuan dan komitmen pelaksanaan kode etik.

Sosialisasi Pedoman Kode Etik

Kode Etik Pertamina Gas disebarakan kepada semua insan Perusahaan melalui berbagai media. Media sosialisasi penyebaran kode etik antara lain melalui:

- Website
- Buku saku
- Banner & Spanduk

Untuk mewujudkan perilaku yang berlandaskan kode etik tersebut, terdapat sejumlah inisiatif strategis yang dilakukan Perusahaan, antara lain melalui:

- Komitmen Dewan Komisaris dan Direksi serta pekerja untuk menerapkan tata kelola Perusahaan yang baik dalam setiap langkah Perusahaan, yang tertuang dalam Pakta Integritas yang diperbarui setiap awal tahun.
- Keteladanan Pimpinan dengan memberi contoh sikap dan perilaku yang tidak bertentangan dengan kebijakan dan peraturan Perusahaan mengenai Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
- Penandatanganan Pakta Integritas seluruh pekerja Perusahaan yang diperbarui setiap tahun.

Penandatanganan Komitmen Kode Etik Perusahaan

Sebagai bentuk komitmen tersebut, Kode Etik Perusahaan berupa *Code of Conduct* (CoC) dan *Conflict of Interest* (Col) wajib ditandatangani setiap tahun oleh seluruh insan Pertamina Gas. Pada tahun 2020, pekerja Pertamina Gas telah menandatangani 2 (dua) dokumen kode etik yaitu 93% dari total seluruh pekerja.

and contract employees, including the Board of Directors and the Board of Commissioners. In addition, a compliance declaration to the code of ethics is signed every year by the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all employees as a form of enforcement and commitment to the implementation of the code of ethics.

Code of Conducts Socialization

Pertamina Gas's Code of Ethics is distributed to all Company personnel through various media. Socialization media to spread code of ethics, among others include:

- Website
- Pocket books
- Banners

To realize the behavior based on the code of ethics, there are a number of strategic initiatives undertaken by the Company, among others through:

- The Commitment of the Board of Commissioners and the Board of Directors and employees to implement good corporate governance in every step of the Company, set out in the Integrity Pact that is updated at the beginning of each year.
- Exemplary Leaders by giving examples of attitudes and behaviors that do not conflict with the Company's policies and regulations on Good Corporate Governance.
- The signing of the Integrity Pact of all Company employees is updated annually.

Code of Conducts Commitment Signing

As a form of commitment, the Code of Conduct (CoC) and Conflict of Interest (Col) must be signed annually by all Pertamina Gas personnel. By 2020, as many as 93% of total Pertamina Gas workers signed both documents of the code of ethics.

Sementara untuk pakta integritas, hanya ditandatangani oleh level Manager, VP, GM, Direksi di awal pengangkatan. Sepanjang 2020, penandatanganan pakta integritas sudah 100% dari total pejabat di level tersebut.

Pengukuran Pemahaman Kode Etik Perusahaan

Pengukuran atas pemahaman Standar Etika Perusahaan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana Insan Perusahaan telah menyadari dan memahami mengenai implementasi Kode etik Perusahaan di area kerja masing-masing serta bagaimana Insan Perusahaan memahami mekanisme pelaporan atas pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan. Pada tahun 2020 Pengukuran Pemahaman Kode etik Perusahaan diukur melalui post-test pada saat setiap pekerja menandatangani dokumen COI dan COC di website compliance online.

Sebanyak 93% dari total pekerja Pertamina Gas yang telah menandatangani COI dan COC. Pekerja yang menandatangani kedua dokumen tersebut telah berhasil menyelesaikan post-test yang menilai Pemahaman Pekerja atas Kode etik Perusahaan. Dengan demikian pekerja yang telah menandatangani dokumen COI dan COC telah 100% memahami isi kedua dokumen Kode Etik Perusahaan.

Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Sanksi terhadap pelanggaran kode etik diberikan untuk mencegah terjadinya perilaku indisipliner dan memberikan efek jera kepada para pelanggar kode etik di lingkungan Perseroan. Sanksi terhadap pelanggaran kode etik, dikategorikan kedalam 3 (tiga) jenis sanksi sebagai berikut:

As for the integrity pact, it is only signed by the VP, GM, Board of Directors levels at the beginning of the appointment. Throughout 2020, the signing of an integrity pact was already 100% of total officials at that level.

Code of Conducts Understanding Survey

Measurement on the understanding of the Company's Code of Conducts is carried out to determine the extent to which the Company's Individuals have realized and understood the implementation of the Code of Conducts in their respective work areas and how the Company's Individuals understand the reporting mechanism for violations of the Code of Conducts. In 2020 the Measurement of Understanding of the Company's Code of Conduct is measured through a post-test when each worker signs the COI and COC documents on the online compliance website.

As many as 93% of the total Pertamina Gas workers who have signed the COI and COC. The worker who signed the two documents has successfully completed a post-test that assesses the Workers' Understanding of the Company's Code of Conduct. Thus, workers who have signed the COI and COC documents have 100% understood the contents of the two documents of the Company's Code of Ethics.

Punishment on Code of Conducts Violations

Punishment for violations of the code of conducts will be charged to prevent disciplinary behavior and to provide a deterrent effect for violators of the code of conduct within the Company. The punishment to violations of the code of conducts, are categorized into 3 (three) types of punishments, as follows:

- Sanksi Ringan, berupa Surat Peringatan
- Sanksi Sedang, berupa Surat Peringatan dan Pemojangan Apresiasi Kerja.
- Sanksi Berat, berupa Demosi sampai dengan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

Pertamina Gas juga memberikan sanksi pelanggaran Kode Etik bagi stakeholder eksternal berupa:

- Apabila pelanggaran dilakukan oleh pihak eksternal (pemasok, mitra bisnis atau pemangku kepentingan lainnya), maka akan dikenakan ketentuan yang tertuang dalam kontrak dan prosedur Perusahaan yang relevan. Apabila ada indikasi tindak pidana dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.
- Mitra kerja Pertamina Gas yang terbukti melakukan pelanggaran akan dikenai sanksi sesuai dengan peraturan dan keputusan Perusahaan.
- Apabila terdapat kondisi yang melibatkan pelanggaran hukum maka akan diteruskan kepada pihak yang berwajib

Mekanisme Sanksi

Pertamina Gas telah menyiapkan mekanisme penegakan atas tindakan yang tidak sesuai Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku, antara lain:

- Setiap insan Pertamina Gas dapat melaporkan melalui sarana *Whistleblowing System* (WBS) apabila ditemukan fakta terjadinya penyimpangan etika usaha dan Tata Perilaku. Tim yang ditunjuk Perusahaan akan menindaklanjuti setiap laporan dan menyampaikan hasil kajiannya kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya.
- Dewan Komisaris dan Direksi memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan perbaikan serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung di lingkungan masing-masing. Bentuk sanksi

- Light sanctions, in the form of a Warning Letter
- Medium Sanctions, in the form of a Warning Letter and Deduction of Work Appreciation.
- Severe sanctions, from demotion to termination of employment.

Pertamina Gas will also administer punishment to any violation against the Code of Conducts for external stakeholders in the form of:

- If the violation is committed by an external party (suppliers, business partners or other stakeholders), then the provisions contained in the contract and the relevant Company procedures will be subject. If there are indications of a criminal act, it can be forwarded to the authorities.
- Pertamina Gas partners proven to have committed violations will be subject to sanctions in accordance with Company regulations and decisions.
- If there are conditions involving violations of the law, they will be forwarded to the authorities

Sanction Mechanism

Pertamina Gas has prepared enforcement mechanisms for actions that do not comply with the Ethics Code of Business and Code of Conduct, among others:

- Every Pertamina Gas person may report through the Whistleblowing System (WBS) facility if there is a fact of irregularity in business ethics and Code of Conduct. The Team appointed by the Company shall follow up each report and submit its results to the Board of Directors or Board of Commissioners in accordance with the scope of its responsibilities.
- The Board of Commissioners and the Board of Directors shall decide on the provision of guidance, disciplinary action and/or corrective action and prevention actions to be carried out by the direct supervisor in their respective

yang diberikan akan diatur secara tersendiri.

- Insan Pertamina Gas yang melakukan penyimpangan etika usaha dan tata perilaku memiliki hak untuk didengar penjelasannya di hadapan atasan langsung, sebelum diberikan tindakan pembinaan atau hukuman disiplin.
- Pelaksanaan tindakan pembinaan, hukuman disiplin dan/atau tindakan perbaikan serta pencegahan dilakukan oleh fungsi HR.

Jumlah Pelaporan

Dalam kurun waktu periode pelaporan tahun 2020, tidak ada atau nihil (0) laporan terkait dugaan pelanggaran pedoman etika usaha dan tata perilaku.

Konsistensi Penerapan GCG dan Kode Etik Perusahaan

Pertamina Gas berkomitmen untuk menerapkan praktik-praktik terbaik GCG dan secara konsisten melaksanakan kode etik Perusahaan pada setiap kegiatan Perusahaan. Hal tersebut diwujudkan antara lain melalui:

- Membangun hubungan kerja sama dengan pihak eksternal dan menjadi narasumber/peserta pada berbagai aktivitas berskala nasional terkait dengan upaya pemberantasan korupsi. Selama tahun 2017, tercatat ada nihil (0) pejabat Perusahaan yang menjadi narasumber berbagai aktivitas berskala nasional terkait upaya pemberantasan korupsi.
- Pelaksanaan Laporan harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dan Gratifikasi
- Implementasi UU No. 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas KKN. PT Pertamina (Persero) telah mengeluarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 24/C00000/2009-S0 Tentang Kewajiban untuk Melaporkan Harta Kekayaan bagi Pejabat

environments. The form of sanction given will be arranged separately.

- Persons of Pertamina Gas that conduct deviation of business ethics and behavioral regulation has right to be heard explanation in front of direct superior, before given coaching action or disciplinary punishment.
- Implementation of coaching measures, disciplinary punishment and/or corrective action and prevention are performed by the HR function.

Total Reports

Within the reporting period of 2020, the Company has received zero (0) reports regarding alleged violations of business ethics guidelines and codes of conduct.

Consistency of Application Of GCG and The Company's Ethics Code

Pertamina Gas is committed to implementing GCG best practices and consistently implementing the Company's code of ethics in all of its activities. This is manifested through, among others:

- Building cooperative relationships with external parties and becoming resource persons/participants at various national activities related to efforts to eradicate corruption. During the year 2017, there were zero (0) Company officials who became the source of various national activities related to efforts to eradicate corruption.
- Implementation of State Property Wealth Report (LHKPN) and Gratification
- Execution of the Law No. 28 of 1999 on the Implementation of a Clean Country and KKN Free. Pertamina (Persero) has issued Decree of the President Director No. 24/C00000/2009-S0 about the Obligation to Report Treasures for Officials in Pertamina Environment including for company officials within Pertamina Gas, which is

di Lingkungan Pertamina termasuk pejabat perusahaan di lingkungan Pertamina Gas, yang merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero).

- *Board Manual* yang merupakan dokumen kesepakatan antara Dewan Komisaris dan Direksi mengenai pedoman dan mekanisme hubungan kerja antar kedua organ, tugas pokok dan tanggung jawab.
- *Code of Corporate Governance*. Merupakan struktur dan proses yang digunakan oleh organ Perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas guna mewujudkan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan lainnya.

Pakta Integritas dan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa

Pertamina Gas secara khusus mewajibkan seluruh pihak yang terlibat dalam proses dan kegiatan pengadaan barang dan jasa untuk menandatangani Pakta Integritas. Hal ini dilakukan sebagai upaya pencegahan praktik kecurangan dan/atau ketidaksesuaian yang mungkin dapat terjadi.

Melalui mekanisme pakta integritas dan tata kelola pengadaan barang, tidak ada kegiatan pengadaan barang dan jasa yang terindikasi praktik kecurangan dan/atau ketidaksesuaian.

Pencegahan Korupsi

Setiap pekerja Pertamina Gas harus menjunjung integritas serta tidak diperbolehkan menoleransi perbuatan suap. Perusahaan mendorong agar pekerja menyampaikan laporan jika mengetahui adanya tindakan korupsi atau tindakan yang berpotensi pada terjadinya korupsi. Perusahaan melindungi identitas pekerja yang memberikan laporan.

a subsidiary of Pertamina (Persero).

- *Board Manual*. It is a document of agreement between the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding guidelines and mechanisms of working relations between the two organs, main tasks and responsibilities.
- *Code of Corporate Governance*. It is the structure and process used by the Company's organs to improve business success and accountability in order to realize the value of Shareholders in the long term by taking into account the interests of other stakeholders.

Integrity Pact and Goods and Services Procurement Governance

Pertamina Gas specifically requires all parties involved in the procurement process and activities to sign the Integrity Pact. It is an effort to prevent fraudulent practices and/or nonconformities that may occur.

Through mechanisms of integrity pact and procurement governance, there is no procurement activity indicated by fraud and/or non-compliance practices.

Corruption Prevention

Every Pertamina Gas worker must uphold integrity and is not allowed to tolerate bribery. The Company encourages workers to report if they are aware of any corruption or potential corruption action. The company protects the identity of the worker who provides the report.

Pertamina Gas melarang insan Pertamina Gas untuk memberi atau menerima suap. Adapun pemberian sumbangan atau donasi dan sejenisnya diperbolehkan selama hal tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pelaporan Harta Kekayaan Pejabat Perusahaan

Sebagai afiliasi dari PT Pertamina (Persero), Pertamina Gas juga memiliki kebijakan tentang kepatuhan pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara (LHKPN). Penerapan kebijakan ini mengacu pada Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nomor: KPTS56/C00000/2013-S0 tertanggal 19 September 2013 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) bagi pejabat di lingkungan PT Pertamina (Persero). Surat keputusan tersebut ditandatangani Direktur Utama PT Pertamina (Persero) dan merupakan tindak lanjut pelaksanaan undang-undang No. 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Pejabat perusahaan yang berkewajiban menyampaikan LHKPN adalah:

- Direksi
- Vice President/ setara
- Manajer/setara
- Komisaris yang tidak sekaligus menjabat sebagai Direksi Pertamina dan bukan pejabat tugas perbantuan.

LHKPN dari pejabat perusahaan di lingkungan Pertamina Gas disampaikan kepada fungsi *compliance* PT Pertamina (Persero), untuk diteruskan kepada pihak berwenang. Hingga akhir periode pelaporan sudah ada 54 LHKPN yang disampaikan atau 100% dari total 54 pejabat Perusahaan yang menjadi wajib lapor.

Pertamina Gas prohibits Pertamina Gas personnel from giving or receiving bribes. Donations or donations and the like are permitted as long as they are in accordance with the laws and regulations

Reporting the Assets of Company Officials

As a subsidiary of Pertamina (Persero), Pertamina Gas also has a policy on compliance of a Report of State Official Assets (LHKPN). The implementation of this policy refers to the Decree of the President Director of Pertamina (Persero) No. KPTS56/C00000/2013-S0 dated September 19, 2013 on Obligation of a Report of State Official Assets (LHKPN) for officials within Pertamina (Persero). The decree was signed by the President Director of Pertamina (Persero) and is a follow-up to the implementation of Law No. 28 of 1999 on the Implementation of a Clean and Free State of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN). Company officials who are obliged to submit LHKPN are:

- Board of Directors
- Vice President/equivalent
- Manager/equivalent
- Commissioner who does not at the same time serve as Pertamina's Board of Directors and not a task officer.

LHKPN from company officials within Pertamina Gas shall be submitted to the compliance function of PT Pertamina (Persero), to be forwarded to the authorities. up to the end of the reporting period there have been 54 LHKPNs submitted or 100% of the total 54 Company officials who are required to report.

Hasil Assessment Penerapan GCG

GCG Implementation Assessment Result

Keterangan Description	Wajib Laport Compulsory Reporting	Telah Laport Reported	Belum Laport Not reported
LHKPN	64	64	0
Persentase LHKPN	100%	100%	0%

Perusahaan melakukan evaluasi terhadap Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) untuk mengetahui dan mengukur bagaimana kesesuaian Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) dengan kebutuhan Perusahaan serta efektivitas dari program implementasi Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) yang dilaksanakan. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, pengembangan terhadap Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) Perusahaan dan perbaikan dari program implementasinya akan dilakukan secara berkesinambungan.

Pelaksanaan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) ini diharapkan dapat menjamin Perusahaan melakukan aktivitas bisnis yang beretika baik secara prinsip maupun praktis.

Perubahan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) Perusahaan disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kehidupan sosial, adat istiadat, norma, maupun perubahan dan perkembangan bisnis Perusahaan.

Komitmen dan dukungan seluruh Pekerja, Pelanggan dan Mitra Kerja merupakan kunci keberhasilan implementasi Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) dalam aktivitas operasional Perusahaan sehari-hari. Oleh karenanya, Perusahaan menerima berbagai masukan, kritik dan saran dari pemangku kepentingan terkait.

The company evaluates the Code of Conduct to find out and measure how the Code of Conduct is in line with the Company's needs and the effectiveness of the implementation program for the Code of Business Ethics and Code of Conduct. Based on the results of the evaluation carried out, the development of the Company's Code of Business Ethics and Code of Conduct and the improvement of its implementation program will be carried out on an ongoing basis.

Implementation of Code of Ethics and Code of Conduct is expected to ensure the Company conducts ethical business activities both in principle and in practice.

Changes in the Code of Ethics of the Company are in accordance with applicable laws and regulations, social life, customs, norms, and changes and developments of the Company's business.

The commitment and support of all Workers, Customers and Partners is a key to the successful implementation of the Code of Ethics and Code of Conduct in the Company's day-to-day operations. Therefore, the Company receives various inputs, criticisms and suggestions from relevant stakeholders.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Dalam rangka menunjang implementasi prinsip GCG, diperlukan suatu sistem pengawasan yang baik, efisien dan berlaku untuk seluruh insan Perusahaan dan para stakeholders.

To support the implementation of GCG principles, a good, efficient and effective monitoring system is required for all Company's personnel and stakeholders.

Sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang diterapkan di lingkungan Pertamina Gas, mengacu pada WBS PT Pertamina (Persero). Ketentuan mengenai WBS di PT Pertamina (Persero) diatur dalam Pedoman Tata Kerja Organisasi *Whistleblowing System* (WBS) PT Pertamina (Persero) No. B-001/ N00010/2011-S0 revisi ke-2 tanggal 25 Maret 2013, dan Surat Keputusan No.Kpts-15/c00000/2012-S0 Tentang Unit Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan, Pemberian Hadiah/ Cenderamata dan Hiburan (*Entertainment*), Penyampaian Laporan-laporan atas Program Kepatuhan melalui *Compliance Online System* serta *Whistleblowing System*, tertanggal 13 April 2012.

Hinggaakhirtahun2020,Perusahaantelahmelakukan berbagai program untuk meningkatkan pemahaman terhadap kebijakan/ketentuan pelaporan atas dugaan penyimpangan (*whistleblowing system*) yang terdapat dalam *Code of Conduct* Perusahaan.

Pertimbangan Pemberlakuan WBS

Pemberlakuan dan penerapan WBS di lingkup Pertamina Gas, didasarkan pada pertimbangan:

- Mendeteksi dan mencegah kecurangan (*fraud*)
- Mencegah perbuatan yang dapat merusak

The violation reporting system or Whistleblowing System (WBS) implemented within Pertamina Gas refers to WBS of PT Pertamina (Persero). The provisions concerning WBS in PT Pertamina (Persero) are governed in the Guidelines of Work Order of Whistleblowing System Organization (WBS) of PT Pertamina (Persero) No. B-001/N00010/2011-S0 2nd revision dated March 25, 2013 and Decree No. Kpts-15/c00000/2012-S0 on Gratification Control Unit, Gratification Guidance, Refusal, Acceptance, Granting of Gift/Souvenir and Entertainment, Submission of Reports on Compliance Program through Compliance Online System and Whistleblowing System, dated April 13, 2012.

By the end of 2020, the Company has undertaken various programs to improve understanding towards the reporting policies/provisions on alleged deviation (*whistleblowing system*) contained in the Company's Code of Conduct.

WBS Implementation Framework

The implementation and application of WBS in the scope of Pertamina Gas are based on the following considerations:

- • Detecting and preventing cheating (fraud)

reputasi Perusahaan

- Mengikuti anjuran Pemerintah dan Regulator
 - Memperlihatkan komitmen manajemen untuk menciptakan lingkungan kerja yang etis
 - Mencegah penyalahgunaan pendapatan yang dapat menyebabkan kerugian
 - Menanggulangi perbuatan yang tidak semestinya dengan biaya pencegahan yang rendah
 - Meningkatkan standar kerja dan kekompakan di lingkungan kerja
 - Meningkatkan kontrol terhadap *fraud* dan korupsi yang sesuai dengan praktik-praktik terbaik.
- Preventing acts that could damage the Company's reputation
 - Following the advice of the Government and Regulator
 - Demonstrating the management's commitment to create an ethical work environment
 - Preventing misuse of income which may cause losses
 - Tackling undue behavior with low prevention costs
 - Improving work standards and cohesiveness in the work environment
 - Improving control over fraud and corruption in accordance with best practices.

Penerapan WBS di Pertamina Gas dirancang untuk isu-isu terkait:

- Korupsi
- Pencurian
- Pelanggaran hukum dan aturan perusahaan
- Kecurangan laporan keuangan
- Konflik kepentingan
- Penyuapan

The implementation of WBS at Pertamina Gas is designed for issues related with:

- Corruption
- Theft
- Violation of law and company rules
- Fraudulent financial statements
- Conflict of interest
- Bribery

Prinsip Pelaporan WBS di Pertamina Gas:

1. Rahasia
Prinsip ini mencakup:
 - a. Perlindungan terhadap identitas pelapor;
 - b. Perlindungan terhadap pelaksana investigasi dan pelapor;
 - c. Hanya pihak-pihak terbatas/tertentu yang mengetahui;
 - d. Penerapan asas praduga tidak bersalah.
2. Anonim
Prinsip ini menjamin adanya kemungkinan untuk tidak mengungkap identitas pelapor, sehingga memberikan jaminan rasa aman kepada pelapor.
3. Independen
 - a. WBS Pertamina Gas dikelola secara

WBS Reporting Principles At Pertamina Gas:

1. Confidentiality
This principle includes:
 - a. Protection towards the rapporteur's identity;
 - b. Protection towards investigators and rapporteurs;
 - c. Only limited/certain parties shall aware;
 - d. Application of presumption of innocence principles
2. Anonymity
This principle guarantees the possibility of not disclosing the identity of the rapporteur, thus providing guarantee of security to the rapporteur.
3. Independent
 - a. WBS Pertamina Gas is professionally

- profesional
- b. Pengaduan yang ditindaklanjuti hanya yang memenuhi kriteria
- c. Tidak dimungkinkan untuk terjadinya intervensi terhadap laporan.

- managed
- b. Complaints that are acted upon only those that meet the criteria
- c. It is not possible for any intervention to rapporteur.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Pertamina Gas telah menyediakan berbagai saluran yang dapat digunakan para pekerja dan pemangku kepentingan lain untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan terjadinya pelanggaran terhadap etika bisnis, pedoman perilaku, peraturan Perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk menjaga kepercayaan pelapor, seluruh laporan akan diterima oleh konsultan independen. Untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor, pelapor juga dapat memilih menjadi anonim.

Alur Pelaporan WBS Pertamina Gas

- Pelapor menghubungi WBS, melalui beberapa saluran yang tersedia
- Konsultan Eksternal WBS mengajukan pertanyaan kepada pelapor, memberikan nomor identifikasi pelaporan, membuat laporan penyingkapan tertulis dan memberikan rekomendasi, laporan penyingkapan kemudian dimasukkan ke dalam *e-Room*
- Tim Compliance melakukan telaah awal
- Apabila tidak benar laporan akan ditutup
- Apabila benar dilakukan investigasi oleh Internal Audit/Security/Bunker Operation & Compliance
- Apabila tidak terbukti, laporan ditutup
- Apabila terbukti akan diberikan sanksi

Violation Reporting Mechanism

By the end of 2018, Pertamina Gas has provided various channels that can be used by workers and the other stakeholders to submit report on alleged violations of business ethics, code of conduct, Company regulations, and the applicable statutory regulations.

In order to protect the rapporteur's confidence, all reports shall be received by an independent consultant. In order to maintain the confidentiality of the rapporteur's identity, rapporteur may also choose to be anonymous.

Pertamina Gas WBS Reporting Schemes

- The Rapporteur contacts WBS through a number of available channels
- WBS External Consultant asks the rapporteur, provides reporting identification number, prepares written disclosure report and makes recommendations, the disclosure report is then inputted to e-Room
- Compliance Team conducts initial review
- Incorrect report will be closed
- If it is found correct, it will be investigated by Internal Audit/Security/Bunker Operation & Compliance
- If it is not proven, the report is closed
- If proven, to be sanctioned

Perlindungan bagi Pelapor

Perusahaan juga memberikan jaminan perlindungan bagi para pelapor. Perlindungan bagi pelapor diberikan dalam bentuk:

- Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan hal-hal yang dilaporkan
- Perlindungan hukum terhadap konsekuensi yang timbul akibat pelaporan
- Perlindungan terhadap gangguan/ancaman fisik bagi pelapor
- Jaminan untuk tidak mendapatkan tindakan diskriminasi seperti menghambat pembinaan karier, mutasi, dan perintah kedinasan lainnya.

Perlindungan terhadap pelapor akan tidak berlaku pada kondisi:

- Diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia.
- Sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan tujuan Panduan Tata Kelola Perusahaan.
- Diperlukan dalam proses hukum.

Penanganan Pengaduan dan Pihak Pengelola Pengaduan

Penanganan pengaduan pelanggaran dalam mekanisme WBS di lingkungan Pertamina Gas dikelola oleh Internal Audit. Selain itu juga oleh fungsi *Compliance* PT Pertamina (Persero).

Penanganan pengaduan dugaan pelanggaran dapat dilakukan melalui koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait isi pelaporan, serta pihak-pihak berwenang di internal Perusahaan maupun eksternal Perusahaan.

Bila hasil pemeriksaan atas laporan yang disampaikan telah patut diduga sebagai bentuk perbuatan tindak

Protecting of Reporteurs

The Company also provides a guarantee of protection for the reporting parties. Protection for rapporteur shall be provided in the form of:

- Security of confidentiality of the rapporteur's identity and the matters being reported
- Legal protection against any consequences arising from reporting
- Protection against harassment/physical threat to the rapporteur
- Guarantee of non-discrimination such as inhibiting career coaching, transfer and other official orders.

Protection against the rapporteur shall be invalid under the following conditions:

- Required in connection with reports or investigations conducted by the Government of Indonesia.
- Pursuant to the Company's interests and the purpose of Corporate Governance Guidelines.
- Required in legal proceedings.

Complaint Handling and the Complaint Management Party

Handling of violation complaint in WBS mechanism within Pertamina Gas shall be managed by the Internal Audit. Moreover, also by the Compliance function of PT Pertamina (Persero).

The handling of alleged violation complaint can be conducted through coordination with the parties related to the report content, as well as the authorities within the Company's internal and external.

In terms of the investigation on the submitted report is properly suspected as criminal conduct,

pidana, maka Perusahaan akan menyerahkan penanganan tindak lanjut pelaporan berdasarkan hukum positif yang berlaku di Indonesia. Sanksi akan dijatuhkan kepada pihak yang menjadi terlapor, bila telah ada putusan pengadilan yang memiliki kekuatan hukum tetap.

Saluran Penyampaian Laporan Dugaan Pelanggaran

Telepon : +62 21 381 5909/5910/5911
Faks : +62 21 381 5912
Email : pertaminaclean@tipoffs.com.sg
Dropbox : tersedia di lobi Kantor Pusat
SMS/WA : +62 811 861 5000
Web : <https://pertaminaclean.tipoffs.info>
Mailbox : Pertamina Clean PO BOX 2600 JKP 10026

Hasil Penanganan Pengaduan

Sesuai dengan SK Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No.Kpts-47/C00000/2019-S0 tentang Kebijakan Pokok Pengawasan, pengaduan masyarakat atau pekerja yang disampaikan melalui *Whistleblowing System* (WBS) atau disampaikan melalui media lainnya, dilakukan pengawasan oleh fungsi-fungsi sebagai berikut:

1. Fungsi Internal Audit : terkait pengaduan yang menyangkut penyimpangan terhadap prosedur pengendalian intern dan/atau berindikasi *fraud*.
2. Fungsi Compliance : terkait pengaduan pelanggaran *code of conduct*.
3. Fungsi Health, Safety & Environment : terkait pengaduan pelanggaran prosedur kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan.
4. Fungsi Security : terkait pengaduan pelanggaran gangguan keamanan.
5. Fungsi Shipping : terkait pengaduan menyangkut cargo/bunker losses.
6. Fungsi Sumber Daya Manusia : terkait pengaduan hubungan industrial.

the Company shall submit further handling of the reporting based on the positive law applicable in Indonesia. Sanctions shall be imposed to the reported party, in terms of a court's verdict having permanent legal power

Whistleblowing Report Submission Channel

Phone : +62 21 381 5909/5910/5911
Fax : +62 21 381 5912
Email : pertaminaclean@tipoffs.com.sg
Dropbox : tersedia di lobi Kantor Pusat
SMS/WA : +62 811 861 5000
Web : <https://pertaminaclean.tipoffs.info>
Mailbox : Pertamina Clean PO BOX 2600 JKP 10026

Results of Complaint Handling

In accordance with the Decree of the President Director of PT Pertamina (Persero) No. Kpts-47/C00000/2019-S0 concerning the Main Policy for Supervision, complaints from the public or workers that are submitted through the Whistleblowing System (WBS) or conveyed through other media, are supervised by the following functions:

1. Internal Audit function: related to complaints regarding deviations from internal control procedures and/or indications of fraud.
2. Compliance function: related to complaints of code of conduct violations.
3. Health, Safety & Environment function: related to complaints of violations of health, work safety and environmental procedures.
4. Security function: related to complaints of breaches of security disturbances.
5. Shipping function: related to complaints regarding cargo/bunker losses.
6. Human Resources Function: related to industrial relations complaints.

Selanjutnya Ref BA-010/M00000/2020-S0, per tanggal 11 Mei 2020, pengelolaan WBS dialihkan dari Fungsi CLCC kepada Fungsi Internal Audit. Pengelolaan WBS dilaksanakan Fungsi Investigation Internal Audit & WBS di bawah kendali Chief Audit Executive PT Pertamina (Persero). Dalam menindaklanjuti pengaduan terkait indikasi *fraud* dan internal control, Fungsi Investigation Audit & WBS juga dibantu oleh Internal Audit Anak Perusahaan dan Internal Audit Region.

Proses penanganan WBS di Anak Perusahaan dalam hal ini Pertamina Gas, adalah berupa prosedur penelaahan atas permohonan Fungsi Investigation Audit & WBS kepada Fungsi Internal Audit Pertamina Gas. Penelaahan awal ini bertujuan untuk memastikan unsur *fraud* yaitu pelanggaran peraturan, indikasi kesengajaan/niat dan mengakibatkan kerugian terhadap Perusahaan. Hasil penelaahan awal menentukan dilakukan atau tidaknya audit investigasi atas suatu pengaduan.

Sampai dengan akhir periode pelaporan Perusahaan periode 2020, Internal Audit Pertagas telah menerima 4 permohonan tindak lanjut pengaduan WBS dari Fungsi Investigation Audit & WBS. Atas permohonan tindak lanjut tersebut, Fungsi Internal Audit Pertamina Gas telah melaksanakan 4 proses penelaahan awal dan menyampaikan laporan hasil penelaahan, sesuai dengan data pada tabel berikut:

Furthermore, Ref BA-010/M00000/2020-S0, as of May 11, 2020, the management of the WBS was transferred from the CLCC Function to the Internal Audit Function. WBS management is carried out by the Internal Audit & WBS Investigation Function under the control of the Chief Audit Executive of PT Pertamina (Persero). In following up complaints related to indications of fraud and internal control, the Audit & WBS Investigation Function is also assisted by the Subsidiary's Internal Audit and the Regional Internal Audit.

The WBS handling process in a Subsidiary, in this case Pertamina Gas is a review procedure of the request for the Investigation Audit & WBS Function to the Pertamina Gas Internal Audit Function. This initial review aims to ascertain the element of fraud, namely violations of regulations, indications of intent/intention and resulting in losses to the Company. The results of the initial review determine whether or not an investigative audit is carried out on a complaint.

As of the end of the Company's reporting period for the period 2020, the Pertagas Internal Audit has received 4 requests for follow-up on WBS complaints from the WBS Audit & Investigation Function. For the follow-up request, Pertamina Gas Internal Audit Function has carried out 4 initial review processes and submitted a report on the results of the review, according to the data in the following table:

Jumlah Pelaporan Pelanggan Total Reports				
Jumlah Pelaporan Total Reports	Selesai Proses Processed		Dalam Proses In Process	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
4	4	100%	0	0 %

Rencana Pengembangan WBS

Pada kurun waktu tahun 2020 Pertamina Gas telah melakukan beberapa pengembangan untuk mengefektifkan keberadaan dan pelaksanaan WBS, meliputi:

1. Fungsi Internal Audit sebagai counterpart penanganan WBS di Pertamina Gas, berperan aktif menjalin komunikasi dengan Fungsi Investigation Audit & WBS dalam hal proses penyelesaian penelaahan awal atas pengaduan WBS di lingkungan Pertamina Gas.
2. Fungsi internal Audit melaksanakan monitoring dan evaluasi penyelesaian temuan internal Audit investigasi.
3. Melaksanakan upskilling /training terhadap pekerja Fungsi Internal Audit terkait prosedur Audit investigasi.
4. Melaksanakan sosialisasi kepada pekerja Pertamina Gas terkait alur proses pelaksanaan WBS di lingkungan Pertamina Gas.

Gratifikasi

Pertamina Gas juga terikat pada Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan dan Pemberian Hadiah atau Cenderamata dan Hiburan (*Entertainment*), yang diberlakukan PT Pertamina (Persero). Untuk itu, Perusahaan mewajibkan Dewan Komisaris, Direksi maupun para pejabat perusahaan dan pekerja, untuk menyampaikan pelaporan gratifikasi setiap bulan.

Pelaporan terkait gratifikasi dilakukan melalui GCG Online Pertamina <http://ptmkpwebapp03.pertamina.com/gratifikasi/>. Selama tahun 2020, dari 850 pekerja tetap baik di Pertamina Gas maupun di Anak Perusahaan Pertamina Gas, sebanyak 90% pekerja telah mengisi pelaporan gratifikasi setiap bulannya.

WBS Development Plan

During 2020 Pertamina Gas has made several developments to make the existence and implementation of WBS more effective, including:

1. The Internal Audit function as a counterpart for WBS handling at Pertamina Gas, plays an active role in communicating with the Investigation Audit & WBS Function in the process of resolving the initial review of WBS complaints within Pertamina Gas.
2. The internal audit function carries out monitoring and evaluation of the completion of internal audit investigative findings.
3. Carry out upskilling/training for employees of the Internal Audit Function related to investigative Audit procedures.
4. Conducting outreach to Pertamina Gas employees regarding the flow of the WBS implementation process within Pertamina Gas.

Gratification

Pertamina Gas is also bound to Guidelines on Gratification, Refusal, Acceptance and Granting of Gifts or Souvenirs and Entertainment (*Entertainment*), which is enforced by PT Pertamina (Persero). Therefore, the Company obliges the Board of Commissioners, Board of Directors as well as the company's officials and workers, to submit monthly gratification report.

Reporting related to gratification shall be conducted through the Pertamina GCG Online <http://ptmkpwebapp03.pertamina.com/gratification/>. In 2020, out of 850 permanent workers in Pertamina Gas and Pertamina Gas' subsidiary companies 90% of workers have filled out monthly gratification report.

Dari seluruh laporan tersebut tidak ada laporan yang masuk untuk ditindaklanjuti secara internal Perusahaan maupun ke Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Evaluasi Efektivitas WBS

Untuk menjamin efektivitas penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran perlu dilakukan monitoring dan evaluasi Sistem Pelaporan Pelanggaran secara berkala minimal satu tahun sekali. Hal ini dilakukan untuk memenuhi sasaran yang telah ditetapkan pada awal dan juga memastikan bahwa pencapaian tersebut sesuai dengan tuntutan bisnis Perusahaan maupun peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Monitoring dan evaluasi ini dapat dilakukan sendiri oleh Direksi atau menggunakan pihak luar yang independen. Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk menghasilkan rekomendasi perbaikan Sistem Pelaporan Pelanggaran maupun melakukan pemantauan atas rekomendasi perbaikan. Hasil monitoring dan evaluasi dituangkan dalam bentuk laporan kepada Direksi.

Of all these reports there are no incoming reports to be followed up internally by the Company or the Corruption Eradication Commission (KPK).

Evaluation on WBS Effectiveness

To ensure the effectiveness of the Whistleblowing System implementation, regular monitoring and evaluation of the Whistleblowing System become important at least once a year. This is done to achieve the targets set at the outset and also to ensure that these achievements are in accordance with the Company's business demands and applicable laws and regulations. This monitoring and evaluation can be done alone by the Director or using an independent outside party. Monitoring and evaluation are carried out to produce recommendations for improvement of the Violation Reporting System and to monitor recommendations for improvement. The results of monitoring and evaluation will be disclosed in form of a report to the the Board of Directors.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity

Pertamina Gas yakin bahwa faktor keberagaman dalam aspek keahlian, pengalaman dan latar belakang pendidikan berkontribusi positif terhadap efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Oleh karena itu, Perusahaan mengimplementasikan kebijakan yang tidak mengenal perbedaan gender dan bersifat non diskriminatif.

Pertamina Gas believes that diversity factor in terms of expertise, experience and educational background aspects shall positively contribute to the effectiveness of execution of duties of the Board of Commissioners and Board of Directors. Therefore, the Company implements a policy not acknowledging difference of genders and is non-discriminative.

Pada periode 2020, keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Pertamina Gas tercermin dalam pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin, sebagaimana diuraikan pada tabel di bawah ini:

In the 2020 period, heterogeneity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of Pertamina Gas is reflected in education, work experience, age and sex, as described in the following table:

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Pertamina Gas					
Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Directors of Pertamina Gas					
Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Gender Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Professional Experience
Dewan Komisaris/ Dewan Komisaris					
Gigih Prakoso	President Commissioner	57	Laki-laki Male	Business Administration	Strategic Planning Investment Risk Management Gas
Surat Indrijarso	Commissioner	60	Laki-laki Male	Petroleum Engineering, Gas Engineering	Human and Cultural Empowerment Spatial Planning and Border Area

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Pertamina Gas

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Directors of Pertamina Gas

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Gender Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Professional Experience
Hadi M. Djuraid	Commissioner	55	Laki-laki Male	Language and Art Education	Public Communication Media & Journalism
Dadi Sugiana	Commissioner	56	Laki-laki Male	Chemical Engineering	Refinery, Research & Technology
Wahyu Setyawan	Commissioner	46	Laki-laki Male	Law	Law
Martinus Sembiring	Commissioner	52	Laki-laki Male	Geofisika & Meteorologi	Geophysical & Geoscience
DIREKSI / Board of Directors					
Wiko Migantoro	President Director	53	Laki-laki Male	Mechanical Engineering	Upstream Operation Gas, New & Renewable Energy
Achmad Herry Syarifuddin	Commercial Director	54	Laki-laki Male	Chemical Engineering	Stakeholder Relations, Investor Relations, Engineering
Indra Setyawati	Strategy & Business Development Director	54	Perempuan Female	Chemical Engineering	Planning Business Development
Rosa Permata Sari	Technical & Operation Director	40	Perempuan Female	Civil Engineering, Industrial & System Engineering, MBA	Project Management, Engineering
Tenny R.A. Rusdy	Finance & Business Support Director	55	Laki-laki Male	Finance	Finance, Retail
Rigo Supratman	Finance & Business Support Director	53	Laki-laki Male	Finance	Finance

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berasal dari latar belakang, jenis kelamin, dan kompetensi yang beragam. Hingga saat ini, Perusahaan sedang dalam proses penyusunan kebijakan tentang keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan pengungkapannya.

From the above table we can observe that members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company come from various background, sexes and competence. Up to now, the Company is in the process of compiling policies concerning heterogeneity in the composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors and its revelation.

IKHTISAR UTAMA 2020
2020 Main Highlights

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

ANALISIS & PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Implementasi CSR dalam jangka panjang akan memberikan banyak manfaat, terutama pada aspek tumbuhnya kepercayaan, terciptanya keharmonisan dan meningkatkan reputasi yang pada akhirnya memiliki implikasi pada penciptaan nilai tambah yang mendorong kelancaran kestabilan dan pertumbuhan Perusahaan.

Long term CSR implementation will provide many benefits, especially in the aspect of building trust, creating harmony and enhancing reputation, which will have implications for the creation of added value that encourages smooth stability and growth of the Company.



Aspek '**kinerja ekonomi**' merupakan hal terpenting bagi Perusahaan, karena melalui kinerja inilah Perusahaan dapat menyalurkan dana untuk mendukung kegiatan sosial dan lingkungan.

The aspect of "economic performance" is the most important thing for the Company, since through this performance the Company can disburse funds to support social and environmental activities.

IKHTISAR UTAMA 2020
2020 Main Highlights

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

ANALISIS & PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environment Responsibility

Pertamina Gas berkomitmen untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perusahaan, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Komitmen ini ditunjukkan dengan telah dimilikinya berbagai macam kebijakan terkait dengan komitmen perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan.

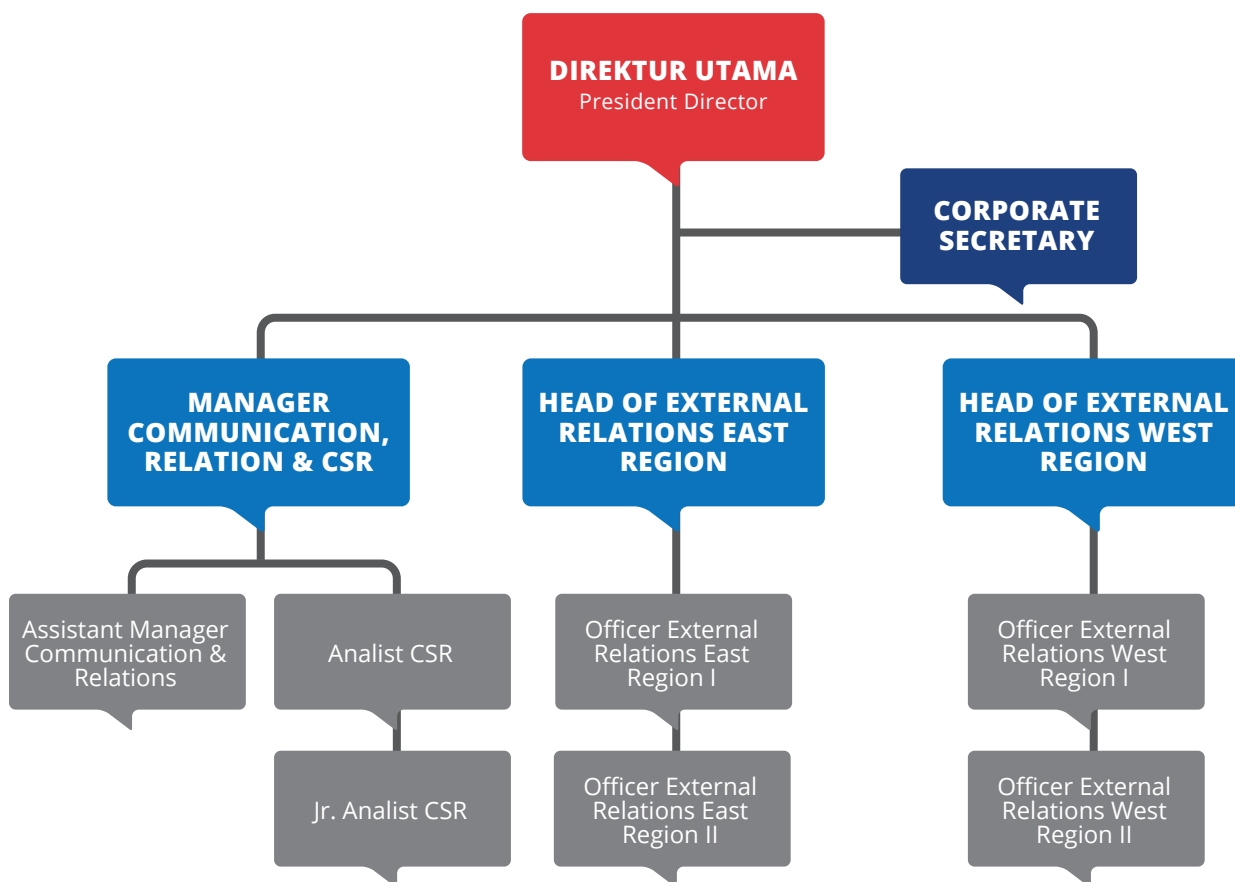
Pertamina Gas is committed to participate in sustainable economic development to improve the quality of life and the environment that is advantageous, including for the Company, local community, and society in general. This commitment is demonstrated by having various policies related to the company's commitment to sustainable development.

Struktur Organisasi CSR

Pemenuhan TJSJ diwujudkan antara lain dengan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sesuai struktur organisasi Perusahaan, pengelolaan CSR menjadi tugas dan tanggung jawab fungsi *Corporate Secretary* dan Area Operasi. Di fungsi *Corporate Secretary*, tugas tersebut dilaksanakan oleh *Manager Communication, Relations & CSR*, sedangkan di Area Operasi, pelaksanaan CSR dilakukan oleh *Head of External Relations East Region dan Head of External Relations West Region*.

CSR Organization Structure

The fulfillment of TJSJ is manifested among others by implementing Corporate Social Responsibility (CSR). In accordance with the Company's organizational structure, managing CSR is the duty and responsibility of the Corporate Secretary and Operation Area functions. In the Corporate Secretary function, the duties are carried out by the Communication, Relations & CSR Manager, while in the Operations Area, CSR implementation is carried out by the Head of External Relations East Region and the Head of External Relations West Region.



Visi, Misi dan Kebijakan CSR

Perusahaan telah merumuskan visi, misi dan kebijakan CSR. Program-program dan kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan disusun berdasarkan 5 Pilar CSR yang ditetapkan oleh perusahaan. Arah dan tujuan pelaksanaan CSR di Pertamina Gas mengacu kepada Visi, Misi dan Kebijakan CSR yang ditetapkan pada 1 Oktober 2019.

CSR Vision, Mission And Policy

The Company has formulated its CSR vision, mission and policies. CSR programs and activities carried out by the company are arranged based on the 5 CSR Pillars established by the company. The direction and purpose of implementing CSR in Pertamina Gas refers to the CSR Vision, Mission and Policy established on October 1, 2019.



Visi

Menjadi mitra yang memberi nilai tambah bagi kehidupan masyarakat dan selaras dengan bisnis perusahaan.

Misi

1. Menjalankan tanggungjawab sosial kepada masyarakat dan pemangku kepentingan di sekitar area operasi untuk mendukung keamanan operasi, pengembangan bisnis serta keberlangsungan bisnis perusahaan.
2. Menularkan hal-hal positif dan membantu memberikan alternatif solusi masalah sosial kepada masyarakat khususnya di sekitar operasi perusahaan.

Vision

Become a partner that provides adds value to people's lives and is in harmony with the company's business.

Mission

1. Carry out social responsibility to the community and stakeholders around the area of operations to support the security of operations, business development and the sustainability of the company's business.
2. Spread positive vibes and help provide alternative solutions to social problems to the community, especially around the company's operations.

3. Melaksanakan kegiatan dan/atau program pengembangan masyarakat dengan tetap memperhatikan aspek kelestarian lingkungan hidup.

Tujuan

1. Program charity atau philanthropy diberikan untuk mendukung penyelesaian pembangunan proyek infrastruktur gas.
2. Mendukung keberlangsungan proyek dan operasi
3. Mendukung keberlangsungan bisnis perusahaan
4. Memberikan kontribusi pada kelestarian lingkungan hidup
5. Memberi nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan komunitas masyarakat

Dasar Acuan

1. **Undang-Undang No.25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal.** Pasal 15 (b) menjelaskan bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Pengertian tanggung jawab sosial perusahaan: adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat.
2. **Undang-undang No.40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas.** Pasal 74 mengatur tentang perusahaan yang bergerak dalam bidang sumber daya alam, wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perusahaan, yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajiban.

3. Perform funding activities or community development programs while still paying attention to aspects of environmental sustainability.

Objectives

1. Charity or philanthropy programs are given to support the completion of gas infrastructure development projects.
2. Support the sustainability of projects and operations
3. Support the sustainability of the company's business
4. Contribute to environmental sustainability
5. Give added value to stakeholders and the community

References

1. **Law no.25 of 2007 on Investment.** Article 15 (b) explains that every investor is obliged to carry out corporate social responsibility. Definition of corporate social responsibility is that inherent in any investment company to keep harmonious and balanced relationships in accordance with the environment, values, norms and culture of local communities.
2. **Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.** Article 74 provides that a company engaged in natural resources shall be obliged to carry out Environmental and Social Responsibility that is budgeted and calculated as the cost of the company, being carried out by considering appropriateness and fairness.

3. Undang-Undang No.22/2001 tentang Minyak dan Gas Bumi. Pasal 40 mengatur bahwa Badan Usaha atau Badan Usaha Tetap menjamin keselamatan dan kesehatan kerja serta pengelolaan lingkungan hidup disamping juga ikut bertanggung jawab dalam mengembangkan lingkungan dan masyarakat setempat.

Penjelasan Pasal 40, ayat (5) menyebut, yang dimaksud dengan: ikut bertanggung jawab mengembangkan lingkungan dan masyarakat setempat, adalah keikutsertaan perusahaan dalam mengembangkan dan memanfaatkan potensi dan kemampuan masyarakat setempat, antara lain dengan cara mempekerjakan tenaga kerja dalam jumlah dan kualitas tertentu, serta meningkatkan lingkungan hunian masyarakat, agar tercipta keharmonisan antara perusahaan dengan masyarakat sekitarnya.

4. Peraturan Menteri (Permen) BUMN No Per-05/ MBu/2007 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Permen No. Per-08/MBU/2013 Tentang Program Kemitraan Badan usaha Milik Negara dengan usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

Haluan Besar Kegiatan

Pertamina Gas melaksanakan CSR sebagai bagian dari TJSJL dengan melibatkan para pemangku kepentingan pada kegiatan operasional yang menjadi bahasan dalam Laporan ini. Pada perencanaan dan pelaksanaan program CSR Pertamina Gas memiliki 5 Pilar CSR yang menjadi fokus utama program perusahaan. Setiap kegiatan CSR direncanakan, diimplementasikan dan dievaluasi melalui proses bertahap. Tahapan perencanaan, implementasi dan evaluasi kegiatan CSR Pertamina Gas adalah sebagai berikut:

3. Law No.22/2001 on Oil and Gas. Article 40 provides that Business Entities or Permanent Enterprises ensure the safety and the health of the work and the management of environment while also being responsible to develop the environment and the local community.

Article 40, paragraph (5) states that "responsibility of developing environment and local community is the participation of the company in developing and exploiting the potentials and capabilities of local communities, among others by employing a certain number of labors with certain quality and improving the environment of the community, in order to create harmony between the company and surrounding community.

4. BUMN Ministerial Regulation (Permen) No. Per-05/MBU/2007 as amended lastly with Ministerial Regulation No. 08/MBu/2013 on Partnership Program of State-Owned Enterprises with Small Businesses and Community Development Program.

Activity Framework

Pertamina Gas has implemented CSR as part of TJSJL by involving stakeholders in operational activities as discussed in this Report. In planning and implementing the CSR program Pertamina Gas has 5 CSR Pillars which becomes the main focus of the company's program. Every CSR activity is planned, implemented and evaluated through a gradual process. The stages of planning, implementing and evaluating Pertamina Gas CSR activities are as follows:

1. Program CSR dimulai dengan *social mapping*. Dilakukan di area operasional Pertamina Gas. Selain *social mapping*, Perusahaan juga mempertimbangkan proposal/permintaan masyarakat.
2. Hasil *social mapping* dan proposal/permintaan masyarakat disusun dalam rencana kerja dan anggaran CSR.
3. Seluruh rekapitulasi program diajukan kepada Pemegang Saham yakni PGN dan Pertamina sebagai laporan dan permohonan alokasi anggaran dari pemegang saham. Alokasi anggaran kemudian ditentukan oleh Pemegang Saham melalui persetujuan RKA CSR.
4. Usulan program CSR yang tidak masuk dalam alokasi dana dari Pemegang Saham akan dipenuhi oleh anggaran operasional internal Pertamina Gas.
5. Pertamina Gas menyampaikan program-program CSR yang disetujui kepada area.
6. Area menentukan pelaksanaan program CSR, baik melalui penunjukan konsultan atau pelaksanaan sendiri.
7. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan oleh masing-masing area dan dilaporkan ke fungsi Corporate Secretary.

Komitmen Pada Tanggung Jawab Sosial

Pertamina Gas dalam melaksanakan kegiatan usahanya senantiasa berkomitmen untuk memberikan dampak yang positif kepada lingkungan dan masyarakat. Perusahaan terus melaksanakan aktivitas berkelanjutan sebagai tanggung jawab sosial Perusahaan yang memberikan dampak positif dan mengurangi dampak negatif pada kegiatan bisnis perusahaan. Demi mengukur tingkat keberhasilan program tanggung jawab sosial dan lingkungan berkelanjutan yang telah dilaksanakan

1. The preparation of CSR program starts with social mapping conducted in the operational area of Pertamina Gas. In addition to social mapping, the Company also considers proposal/request from the society.
2. The results of social mapping and community proposals are arranged in CSR work plans and budgets.
3. All program recapitulation is submitted to PT Pertamina (Persero) as the holding company. The budget allocation is then determined by PT Pertamina (Persero) through RKA approval.
4. The proposed CSR program that is not included in the PT Pertamina (Persero) budget allocation will supported by internal funds of Pertamina Gas.
5. Pertamina Gas delivers approved CSR programs to the area.
6. The area determines the implementation of the CSR program, either through the appointment of the consultant or self-implementation.
7. Monitoring and evaluation activities are carried out by each area and reported to PR and CSR functions of Pertamina Gas Center.

Commitment On Social Responsibility

In running its business activity, Pertamina Gas is always be committed to generate positive impact to the environment and society. The Company also continuously performs sustainability activity as the Corporate Social Responsibility that brought positive impact and reduce negative impact on the Company's business activity. To measure success level of the sustainable social and environment responsibility program, Pertamina Gas has a due diligent method and scope through Corporate Performance Rating

oleh perusahaan, Pertamina Gas telah memiliki metode dan ruang lingkup due diligent melalui Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

PROPER menjadi indikator keberhasilan pengelolaan lingkungan hidup dan tanggung jawab sosial perusahaan. Selain itu PROPER menjadi mekanisme Pertamina Gas untuk terus berinovasi agar mengedepankan pelestarian lingkungan, penghematan sumber daya, dan peningkatan kesejahteraan sosial.

Pada tahun 2020 telah berhasil mempertahankan perolehan pencapaian Proper Emas untuk Eastern Java Area dan 3 PROPER Hijau untuk Western Java Area, Kalimantan Area dan Southern Sumatera Area.

Pendekatan kepada Pemangku Kepentingan

Pertamina Gas telah melakukan identifikasi kelompok-kelompok yang merupakan pemangku kepentingan Perusahaan. Proses identifikasi para pemangku kepentingan dilakukan melalui pemetaan sosial pada masing-masing area operasi.

Pertamina Gas senantiasa membangun komunikasi dua arah dengan para pemangku kepentingan. Secara berkala dilakukan pertemuan dengan para pemangku kepentingan, guna mengetahui kebutuhan mereka dan memastikan pelaksanaan TJSL termasuk program-program CSR telah dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut.

Assessment Program in Environmental Management (PROPER) by the Ministry of Environment and Forestry.

PROPER has become the success indicator of environmental management and corporate social responsibility. In addition, PROPER also becomes a mechanism of Pertamina Gas to continuously innovate to promote environment conservation, resources efficiency and increase social welfare.

In 2020, Pertamina Gas achieved the highest rating, the Gold PROPER for Eastern Java Area and 3 Green PROPER for Western Java Area, Kalimantan Area and Southern Sumaera Area.

Approach to Stakeholders

Pertamina Gas has identified the groups of the Company's stakeholders. The process of identifying stakeholders is done through social mapping in each operating area.

Pertamina Gas always build two-way communication with stakeholders. The meetings are held regularly with stakeholders, to figure out their needs and ensure the implementation of TJSL including CSR programs can meet these needs.

Pendekatan Terhadap Pemangku Kepentingan Approaches to Stakeholders		
Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Pertemuan Meeting Frequency	Topik Topic
Pemegang Saham Shareholders		
<ul style="list-style-type: none"> RUPS Town hall meeting Management walk through Kunjungan lapangan GMS Town hall meeting. Management walk through. Field Visit 	Minimal satu kali per tahun Minimum once a year	<ul style="list-style-type: none"> Pemantauan dan evaluasi kinerja Perusahaan Pembayaran deviden. Akurasi Laporan Keuangan Perusahaan. Monitoring and evaluation of performance Company. Dividend Payment. Company's Financial Statement Accuracy
Pemerintah Government		
<ul style="list-style-type: none"> Rapat dengar pendapat dengan DPR Rapat koordinasi dengan Kementrian ESDM dan BPH Migas. Hearings with Parliament Coordination Meeting with Nuinistry of Energy and Mineral Resources and Oil and Gas BPH 	Sesuai Kebutuhan As needed	<ul style="list-style-type: none"> Pengurusan izin usaha dan regulasi di bidang migas. Koordinasi terkait proyek Perusahaan. Pembahasan Neraca Gas nasional. Pembayaran pajak. Management of Business permission & regulations in oil and gas area. Company's project relate Coordination. Discussion of national Gas balance. Tax Payment.
Pekerja Employee		
<ul style="list-style-type: none"> Pembentukan Serikat Pekerja Sesuai Kebutuhan Pertemuan dengan manajemen (Town hall meeting). Management walk through. Establishment of Workers Union as Needed Meeting with Management (Town hall meeting). Management walk through. 	Sesuai Kebutuhan As needed	<ul style="list-style-type: none"> Jaminan kebebasan berserikat dan berpendapat. Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja Kesetaraan, kesejahteraan dan kejelasan Jenjang karir. Freedom to unite and express opinion Occupational health and safety insurance Career path equality, welfare and clarity
Pelanggan Customer		
Pertemuan dan rapat koordinasi Coordination Meetings	Minimal satu kali per bulan Minimum once a month	<ul style="list-style-type: none"> Koordinasi terhadap perubahan kontrak GTA/GSA. Koordinasi kebutuhan pelanggan setiap bulan.
Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	Minimal satu kali per tahun Minimum once a year	<ul style="list-style-type: none"> Coordination to GTA/GSA contract amendments Monthly coordination of customer needs
Penyedia Barang & Jasa Provider of Goods & Services		

Pendekatan Terhadap Pemangku Kepentingan

Approaches to Stakeholders

Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Pertemuan Meeting Frequency	Topik Topic
Pelaksanaan kontrak pengadaan jasa/ barang. Execution of goods and services procurement contract.	Sebelum memulai pekerjaan Before work begins	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan lingkup pekerjaan. • Sertifikasi CCMS • Peraturan penagihan biaya Pekerjaan • Explanation of Scope of Work • Certification of CCMS • Work Billing Rules
Penilaian kinerja mitra kerja/kontraktor Evaluation of partner/contractor performance	Setelah selesai pekerjaan. After work completed	
Sosialisasi peraturan penagihan pembayaran Socialization of payment billing rules	Minimal satu kali per tahun Minimum once a year	

Masyarakat di sekitar Perusahaan berkegiatan

Communities Around the Company's Center of Activity Area

Pemetaan sosial Social mapping	Minimal satu kali per 3 tahun Minimal satu kali per 3 tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi proyek termasuk pembebasan lahan untuk jalur proyek pipa gas. • Pelaksanaan CSR • Project socialization including land acquisition for gas pipeline project • CSR eperformance
Sosialisasi Program CSR. CSR Program socialization	Minimal satu kali sebelum pelaksanaan program Minimal satu kali sebelum pelaksanaan program	
Program CSR CSR Program	Berkelanjutan setiap tahunnya Berkelanjutan setiap tahunnya	
Pertemuan dengan warga Meeting with communities	Minimal satu kali setiap tahun Minimal satu kali setiap tahun	

Pembiayaan dan Dampak Keuangan

Pada tahun 2020, Perusahaan telah menempatkan dana pembiayaan program/kegiatan CSR, sebesar Rp4.433.118.495 jumlah tersebut turun 14,13% dibanding tahun 2019 Rp5.162.824.787. Penurunan tersebut selaras dengan strategi perusahaan dalam pelaksanaan program TJSL yang lebih selektif dan efektif dalam memberikan bantuan yang bisa bermanfaat di masa pandemi Covid-19.

Financing and Financial Impact

In 2020, the Company has placed funds for financing CSR programs/activities, amounting to Rp 4,433,118,495, this amount has decreased 14.13% compared to Rp5,162,824,787,- in 2019. This decreased is in line with the company's strategy in implementing the TJSL program which is more selective and effective in providing assistance that can be useful during the Covid-19 pandemic.

Sumber dana yang ditempatkan tersebut berasal dari dana operasional Pertamina Gas yang berasal dari dana operasional fungsi Sekretaris Perusahaan, Area operasi, dan Biaya Investasi Proyek.

The source of the funds placed comes from Pertamina Gas operational funds which come from the operational funds of the Corporate Secretary function, the area of operation, and the Project Investment Cost.

Rencana Kerja Program CSR Per Sumber Dana CSR Program Work Plan Per Source of Fund		
Sumber Dana	Rencana Kerja (Rp) Work Plan (Rp)	Source of Fund
Anggaran CSR Pertamina Gas	4.433.118.495	Pertamina Gas CSR Budget
TOTAL	4.433.118.495	TOTAL

Dalam menjalankan program CSR sebagai bentuk pemenuhan TJSJ, Pertamina Gas selalu melakukan pemetaan sosial. Tujuan pemetaan sosial adalah:

- Mengidentifikasi kondisi sosial dan kebutuhan masyarakat.
- Memastikan program/kegiatan CSR menjadi lebih efektif, efisien, dan tepat sasaran.

In executing the CSR programs as a form of ECSR performance, Pertamina Gas always makes social mapping. The objectives of social mapping are:

- To identify social conditions and community needs.
- To ensure that CSR programs/activities are more effective, efficient, and well targeted.

Program Utama CSR

Pelaksanaan program/kegiatan CSR yang dijalankan Pertamina Gas senantiasa bersinergi dengan program/ kegiatan CSR PT Pertamina (Persero) dan PGN sebagai induk perusahaan. Berdasarkan Visi, Misi dan Kebijakan CSR perusahaan, Pertamina Gas menentukan 5 Pilar CSR yang menjadi prioritas pelaksanaan program CSR.

CSR Main Program

The CSR programs/activities implementation that is carried out by Pertamina Gas always synergize with the CSR programs/activities of PT Pertamina (Persero) and PGN as the parent company. Based on the company's CSR Vision, Mission and Policy, Pertamina Gas determines the 5 Pillars of CSR which are the priority of implementing CSR programs.

5 PILAR CSR / 5 PILLARS CSR

<p>01</p>  <p>PEMBERDAYAAN MASYARAKAT Community Empowerment</p>	<p>02</p>  <p>KESEHATAN Health</p>	<p>03</p>  <p>PENDIDIKAN Education</p>	<p>04</p>  <p>PRASARANA & SARANA Infrastructure & Facilities</p>	<p>05</p>  <p>PELESTARIAN ALAM Nature Conservation</p>
--	---	---	--	---

Selain 5 pilar tersebut Pertamina Gas masih memberikan bantuan dalam bentuk donasi (*charity/philanthropy*) kepada masyarakat maupun pemangku kepentingan perusahaan yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap area operasi, bisnis maupun proyek perusahaan. Hal ini dilakukan bertujuan untuk membangun hubungan baik dengan seluruh pihak yang terkait oleh bisnis perusahaan.

Pelaksanaan donasi ini tidak menjadi fokus utama program CSR namun sebagai pelengkap program CSR ataupun sebagai peninjauan awal kepada penerima manfaat potensial perusahaan yang kedepannya dapat dikembangkan menjadi mitra program CSR yang berkelanjutan.

Metoda dan Lingkup *Due Diligent* Terhadap Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan

Pertamina Gas memiliki komitmen untuk mengadopsi standar dan prinsip-prinsip internasional dalam upaya menilai risiko dan meningkatkan dampak positif dari kegiatan komersial yang dilakukan terhadap aspek lingkungan, dan pengembangan sosial serta ekonomi. Untuk itu, kebijakan dan kegiatan usaha Pertamina Gas mengacu kepada berbagai sistem manajemen dan standar internasional, yaitu Sistem Manajemen Mutu ISO 9001, Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001, Sistem Manajemen Kesehatan Keselamatan Kerja OHSAS 18001, dan terakhir Pedoman Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ISO 26000.

Pertamina Gas menyadari kegiatan operasi yang tidak terlepas dari berbagai dinamika terhadap masyarakat setempat. Untuk itu, Pertamina Gas memiliki mekanisme bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan keluhan maupun pengaduan terkait dampak sosial dari kegiatan operasi tersebut.

In addition to the 5 pillars, Pertamina Gas is still providing assistance in the form of donations (*charity/philanthropy*) to the community and stakeholders of the Company that have a direct or indirect impact on the area of operations, business and company projects. This is done aiming to build good relations with all parties related to the company's business.

The implementation of these donations is not the main focus of the CSR program but as a complement to the CSR program or as an initial assessment of the company's potential beneficiaries in the future which can be developed into partners of sustainable CSR programs.

Method and Scope of *Due Diligent* on Social, Economic and Environmental Impact

Pertamina Gas is committed to adopt international standards and principles as the effort to assess risk and increase positive impact of the implemented commercial activity on environmental, as well as social and economics development. Therefore, Pertamina Gas policy and business activity refer to several management system and international standards, such as Quality Management System ISO 9001, Environment Management System ISO 14001, Occupational Health and Safety Management System OHSAS 18001, and Corporate Social Responsibility Guideline ISO 26000.

Pertamina Gas realizes that the operational activity is related to various dynamics on the local community. Therefore, Pertamina Gas has mechanism for the stakeholders to submit their complaint or report related to social impact from the operational activity.

Di Kantor Pusat, pengelolaan mekanisme penyampaian keluhan dan pengaduan dari para pemangku kepentingan menjadi tanggung jawab fungsi *Corporate Secretary*. Sementara di area operasi, pengelolaan mekanisme penyampaian keluhan dari pemangku kepentingan menjadi tanggung jawab masing-masing area. Area operasi berkapasitas untuk menangani keluhan operasional. Jika terdapat keluhan lain yang cukup besar, penanganan keluhan akan diekskalasi ke kantor pusat untuk kemudian ditangani oleh fungsi *Corporate Secretary*. Setiap keluhan dan pengaduan selanjutnya ditindaklanjuti sesuai dengan pokok persoalan yang disampaikan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Yang Merupakan Kewajiban Maupun Yang Melebihi Kewajiban

Pertamina Gas telah melaksanakan tanggung jawab sosial yang merupakan kewajiban dan yang melebihi kewajiban dengan baik. Peraturan-Peraturan yang telah dipatuhi oleh Perusahaan antara lain:

1. Undang-Undang No.25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal
2. Undang-undang No.40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas
3. Undang-Undang No.22/2001 tentang Minyak dan Gas Bumi.
4. Peraturan Menteri (Permen) BUMN PER-09/MBU/07/2016

Selain memenuhi berbagai peraturan perundang-undangan di atas, Pertamina Gas juga memiliki berbagai macam kebijakan dan system tata kerja internal yang ditetapkan untuk menjaga perencanaan dan pelaksanaan program CSR di perusahaan dapat berjalan dengan baik. Kebijakan dan sistem tata kerja CSR Pertamina Gas adalah sebagai berikut:

At our head office, mechanism of the complaint and report submission by the stakeholders is under responsibility of Corporate Secretary function. However, in the operational area, the stakeholders complaint submission mechanism management becomes responsibility of each area. The operational area has the capacity to handle operational complaint. If there is any other major complaints, the complaint handling will be escalated to the head office to be processed by the Corporate Secretary function. every complaint and report will be further processed based on the reported case principal.

Corporate Social Responsibilities Exceeding Obligation or Liabilities

Pertamina Gas has carried out social responsibilities which are obligations and which exceed obligations well. Regulations that have been complied with by the Company include:

1. Law No. 25 of 2007 concerning Investment
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Companies
3. Law No. 22/2001 concerning Oil and Gas
4. SOE Minister Regulation (Permen) PER-09/MBU/07/2016

In addition to meeting the various laws and regulations above, Pertamina Gas also has a variety of policies and internal work procedures that are set up to maintain the planning and implementation of CSR programs in the company can run well. Pertamina Gas CSR work policies and systems are as follows:

1. Visi, Misi dan Kebijakan CSR
2. Pedoman Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Pertamina Gas No. A-001/PG0100/2019-S9
3. Tata Kelola Organisasi Perencanaan, Pelaksanaan, Monitoring dan Evaluasi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan No. B-001/PG0100/2019-S9.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial yang Melebihi Kewajiban

Pada penilaian PROPER yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2020 Pertamina Gas berhasil meraih predikat tertinggi yaitu PROPER Emas. Predikat tersebut diberikan hanya kepada perusahaan yang secara nyata sudah melakukan program-program CSR yang melebihi kewajiban (*beyond comply*). Pertamina Gas berhasil meraih penghargaan tersebut untuk salah satu area operasinya yaitu Eastern Java Area.

Program-program CSR yang dilaksanakan di area tersebut dinilai telah berhasil mendukung program keberlanjutan lingkungan dan mengembangkan kemandirian ekonomi masyarakat penerima manfaat CSR.

Isu-Isu Penting Sosial, Ekonomi dan Lingkungan terkait Dampak Kegiatan Perusahaan

Informasi 'kinerja ekonomi' merupakan hal terpenting bagi Perusahaan, karena melalui kinerja inilah Perusahaan dapat menyalurkan dana untuk mendukung kegiatan sosial dan lingkungan. Informasi terkait dengan "masyarakat lokal"

1. CSR Vision, Mission and Policy
2. Guidelines for the Implementation of PT Pertamina Gas No. Social and Environmental Responsibility Program. A-001/PG0100/2019-S9
3. Organizational Governance Planning, Implementation, Monitoring and Evaluation of the Social and Environmental Responsibility Program No. B-001/PG0100/2019-S9.

Social Responsibility Activities Exceeding Obligations

In the PROPER assessment conducted by the Ministry of Environment and Forestry in 2019 Pertamina Gas won the highest predicate, namely PROPER Gold. The predicate is given only to companies that have actually carried out CSR programs that exceed the obligations (*beyond comply*). Pertamina Gas won the award for one of its operational areas, the Eastern Java Area.

CSR programs implemented in the area are considered to have succeeded in supporting environmental sustainability programs and developing the economic independence of CSR beneficiary communities.

Important Social, Economic and Environmental Issues Related To The Impact From The Company's Activities

"Economic performance' information becomes the most important aspect for the Company, because through this performance the Company can channel funds to support social and environmental activities. Information related to "local people" is considered



IKHTISAR UTAMA 2020
2020 Main Highlights

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

ANALISIS & PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

dianggap penting, karena persepsi masyarakat dapat mempengaruhi pengambilan keputusan, khususnya terkait keberadaan aset Perusahaan. Adapun dampak ekonomi tak langsung juga masuk sebagai aspek material level tinggi karena Pertamina Gas ingin memantapkan komitmennya untuk menjadi Perusahaan yang memberikan dampak positif bagi masyarakat Indonesia.

Aspek material level tinggi yang terakhir yaitu, “produk dan jasa”, hal ini terkait dengan kepuasan pelanggan terhadap produk yang dihasilkan Pertamina Gas. Dalam hal ini, Perusahaan berusaha untuk senantiasa meningkatkan kualitas, keamanan, kenyamanan dan kemudahan bagi pelanggan. Dengan demikian, indeks kepuasan pelanggan menjadi penting.

important, because people's perceptions can influence decision making, especially regarding the existence of Company assets. The indirect economic impact is also included as a high-level material aspect because Pertamina Gas wants to strengthen its commitment to become a company that has a positive impact on the people of Indonesia.

The last high-level material aspect, namely, "products and services", is related to customer satisfaction with the products produced by Pertamina Gas. In this case, the Company strives to continuously improve quality, safety, comfort and convenience for customers. Thus, the customer satisfaction index becomes important.

Tanggung Jawab Sosial dan Kemasyarakatan

Responsibility In Social and Community Aspect

Pertamina Gas menyadari bahwa keberlangsungan bisnis tidak terlepas dari partisipasi masyarakat terhadap berbagai produk dan layanan yang ditawarkan oleh Perusahaan. Sejalan dengan prinsip 3P (Profit, People, dan Planet), dimana masyarakat menjadi satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari keberhasilan Perusahaan, Pertamina Gas turut berperan aktif dengan memberikan kontribusi yang nyata bagi kesejahteraan masyarakat dengan menjalankan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR).

Komitmen Perusahaan terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan diwujudkan melalui berbagai program yang berkesinambungan serta program filantropi yang bertujuan untuk mewujudkan partisipasi dan dukungan masyarakat terhadap kegiatan Perusahaan sekaligus meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat yang berada di lingkungan sekitar maupun di luar wilayah operasional Perusahaan. Hal ini juga sebagai wujud kepedulian sekaligus apresiasi kepada masyarakat. Diharapkan melalui implementasi kegiatan CSR yang berkesinambungan, Pertamina Gas dapat meraih keberhasilan bisnis yang selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Kebijakan

Pertamina Gas berkomitmen untuk memberikan manfaat sosial dan ekonomi kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan, mengimplementasikan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mencakup aspek lingkungan, pendidikan, kesehatan, infrastruktur, serta pemberdayaan masyarakat. Dalam pelaksanaannya, selain bersinergi dengan pelaksanaan CSR Pertamina (Persero) dan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/ MBU/07/2016 tentang Program Kemitraan

Pertamina Gas realizes that our business continuity cannot be separated from participation n of the society on various products and services offered by the Company. In line with the 3P (Profit, People, and Planet) principle, where the community becomes an inseparable part of the Company's success, Pertamina Gas plays an active role by giving a tangible contribution to welfare of the community by performing the Corporate Social Responsibility (CSR) activities.

The Company's commitment to social and community development is realized through a variety of sustainable programs and philanthropic programs that aim to realize community participation and support for the Company's activities while improving the quality of life of the people living in the surrounding and outside the Company's operational areas. This is also a form of caring as well as appreciation to the community. Through the implementation of sustainable CSR activities, Pertamina Gas is expected to achieve business success in line with the sustainable development goals.

Policy

Pertamina Gas is committed to provide social and economic benefits to the communities around the Company's operational areas, implementing social and environmental responsibility activities that cover environmental, education, health, infrastructure, and community empowerment aspects. In its implementation, in addition to synergy with the implementation of Pertamina (Persero) CSR and State Minister of State Owned Enterprises Regulation Number PER-09/MBU/07/2016 concerning the Partnership and Environmental Development

dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, CSR Perusahaan juga mengacu pada Visi, Misi, dan Kebijakan CSR PT Pertamina Gas tanggal 1 Oktober 2019. Lebih lengkapnya implementasi CSR di Pertamina Gas telah diatur melalui Pedoman Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Pertamina Gas No. A-001/PG0100/2019-S9 tanggal 11 April 2019.

Rencana Kegiatan Tahun 2020

Pertamina Gas memahami pentingnya memberikan energi dan dampak positif kepada kelompok-kelompok masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan melalui pengembangan kapasitas masyarakat untuk tumbuh mandiri dan berkelanjutan. Untuk mencapai tujuan tersebut Pertamina Gas telah menyusun berbagai program pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2020. Pada rencana kerja tersebut terdapat program yang melanjutkan program di tahun sebelumnya dan inisiasi program baru.

Program of State-Owned Enterprises, Corporate CSR also refers to the Vision, Mission, and PT Pertamina Gas CSR Policy dated October 1, 2019. The more complete implementation of CSR in Pertamina Gas has been regulated through Guideline for the Implementation of PT Pertamina Gas Social and Environmental Responsibility Program No. A-001/PG0100/2019-S9 dated April 11, 2019.

Activity Plan in 2020

Pertamina Gas understands the importance of providing energy and positive impacts to community groups around the Company's operational areas through developing community capacity to grow independently and sustainably. To achieve this goal Pertamina Gas has compiled various social and community development programs which will be implemented in 2020. The work plan includes a program that continues the program in the previous year and initiates new programs.

Rencana Kerja Program CSR Per Sumber Dana CSR Program Work Plan Per Source of Funds		
Sumber Dana	Rencana Kerja (Rp) Work Plan	Source of Fund
Anggaran CSR Pertamina Gas	2.367.502.200	Pertamina Gas CSR Budget
TOTAL	2.367.502.200	TOTAL

Anggaran dari Pertamina adalah biaya program CSR dari Anggaran Biaya Operasional yang dianggarkan oleh Pertamina dan disalurkan melalui anak perusahaan salah satunya adalah Pertamina Gas. Anggaran CSR Pertamina Gas berasal dari dua jenis anggaran yaitu Anggaran Biaya Operasional CSR dari Corporate Secretary dan Anggaran Biaya Investasi dari proyek yang berjalan di tahun 2020.

The budget from Pertamina refers to budget of CSR program that is allocated from the Operational Cost which is budgeted by Pertamina and disbursed through the subsidiaries, including Pertamina Gas. Pertamina Gas CSR budget from two types of budgets, namely the CSR Operational Cost Budget from the Corporate Secretary and the Investment Cost Budget from the project running in 2020.

Rencana Kerja Program CSR Per Bidang

CSR Program Work Plan Per Sector

Bidang	Rencana Kerja (Rp) Rencana Kerja (Rp)	Sector
Pendidikan	50.000.000	Education
Kesehatan	25.000.000	Health
Pelestarian Alam	677.102.200	Nature Conservation
Pemberdayaan Masyarakat	1.412.500.000	Community Empowerment
TOTAL	2.367.502.200	TOTAL

Sesuai dengan 5 Pilar CSR Pertamina Gas, pada tahun 2020 Perusahaan menganggarkan program CSR untuk masing-masing bidang program. Bidang Prasarana & Sarana tidak dianggarkan secara rinci pada awal tahun dikarenakan alokasi anggarannya menggunakan Anggaran Biaya Investasi proyek di tahun 2020. Program CSR untuk proyek investasi Perusahaan di tahun 2020 sesuai dengan permintaan dan kebutuhan di proyek yang tengah berjalan.

In accordance with Pertamina Gas 5 CSR Pillars, in 2020 the Company budgeted CSR programs for each program area. Infrastructure & Facilities are not budgeted in detail at the beginning of the year because the budget allocation uses the project Investment Cost Budget in 2019. The CSR program for the Company's investment project in 2020 is in accordance with the demands and needs of the ongoing project.

Rencana Kerja Program CSR Per Lokasi

CSR Program Work Plans Per Location

Bidang	Rencana Kerja (Rp) Work Plan	Location
North Sumatera Area	125.000.000	North Sumatera Area
Central Sumatera Area	125.000.000	Central Sumatera Area
South Sumatera Area	275.000.000	South Sumatera Area
West Java Area	767.250.000	West Java Area
East Java Area	765.000.000	East Java Area
Kalimantan Area	310.252.200	Kalimantan Area
TOTAL	2.367.502.200	TOTAL

Rencana Program Tahun 2020 disusun fokus kepada pengembangan program-program CSR di area operasi eksisting dengan tujuan utama menumbuhkan kemandirian masyarakat dan pelestarian lingkungan hidup di sekitar wilayah operasi. Sedangkan rencana program CSR di lokasi Kantor Pusat dan Proyek Perusahaan disusun sesuai

The Program Plan in 2020 is focused on developing CSR programs in existing operational areas with the main objective of growing community independence and environmental preservation around the operational area. Whereas CSR program plans at the Head Office and Projects locations are prepared in accordance with the needs or requests of key

dengan kebutuhan atau permintaan dari pemangku kepentingan kunci di lokasi tersebut sepanjang berjalannya tahun 2020.

Pemetaan Sosial

Komitmen pada upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar lokasi Perusahaan berkegiatan diwujudkan melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR. Dalam menjalankan program CSR Pertamina Gas selalu berdasarkan hasil pemetaan sosial. Tujuan pemetaan sosial adalah:

- Mengidentifikasi kondisi sosial dan kebutuhan masyarakat.
- Memastikan program/kegiatan CSR menjadi lebih efektif, efisien, dan tepat sasaran.

Secara berkelanjutan Pertamina Gas melakukan pembaruan data pemetaan sosial di seluruh Area Operasi perusahaan. Pemetaan sosial melibatkan masyarakat dalam identifikasi potensi dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional Perusahaan serta program/kegiatan yang dibutuhkan masyarakat.

Sepanjang tahun 2020 masing-masing area operasi Perusahaan telah melakukan pembaharuan pemetaan sosial yang dilakukan melalui mekanisme evaluasi oleh internal Perusahaan. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar dokumen pemetaan sosial senantiasa memiliki data terkini mengenai kondisi sosial lokasi penerima manfaat CSR Perusahaan.

Program Utama CSR

Pelaksanaan program/kegiatan CSR yang dijalankan Pertamina Gas senantiasa bersinergi dengan program/ kegiatan CSR di Pertamina dan PGN

stakeholders at these locations throughout the course of 2020.

Social Mapping

Commitment on joint efforts to increase public welfare in the Company's operational area is carried out through implementation of corporate social responsibility or CSR. In conducting the CSR program, Pertamina Gas always refers to result of social mapping. Objectives of the social mapping are as follows:

- To identify social condition and needs of the society.
- To ensure the CSR program/activity has become more effective, efficient and accurate

Pertamina has continuously updated social mapping data in the entire Operational Area of the Company continuously. The social mapping involved the society in identifying potential impact caused by the Company's operational activity as well as program/activity that is required by the society.

In 2020, each of the Company's operational area has carried out a renewal of social mapping conducted through an internal evaluation mechanism by the Company. This is done with the aim that the social mapping document always has the latest data on the social conditions of the CSR beneficiary's locations.

Main CSR Program

Implementation of CSR program/activity that is carried out by Pertamina Gas is always synergized with CSR program/activity at PT Pertamina (Persero)

sebagai induk perusahaan. Berdasarkan Visi, Misi dan Kebijakan CSR Pertamina Gas tanggal 1 Oktober 2019, Perusahaan telah menentukan 5 Pilar CSR yang menjadi prioritas pelaksanaan program CSR:

- Bidang Pemberdayaan Masyarakat
- Bidang Kesehatan
- Bidang Pendidikan
- Bidang Pelestarian Alam
- Bidang Prasarana & Sarana

Selain 5 pilar tersebut Pertamina Gas masih memberikan bantuan dalam bentuk donasi atau filantropi kepada masyarakat maupun pemangku kepentingan perusahaan yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap area operasi, bisnis maupun proyek perusahaan. Hal ini dilakukan bertujuan untuk membangun hubungan baik dengan seluruh pihak yang terkait oleh bisnis perusahaan.

Selama tahun 2020 Lima Pilar CSR dan Donasi tersebut telah dijalankan di seluruh area operasi, kantor pusat dan lokasi proyek perusahaan.

as parent company. Based on social mapping that has been done and framework of PT Pertamina (Persero) CSR program, Pertamina Gas has set CSR Pillars as priority on CSR implementation, as follows:

- Community Empowerment
- Health
- Education
- Nature Conservation
- Infrastructure & Facilities

In addition to the 5 pillars, Pertamina Gas also provides assistance in form of donations or philanthropy for public and stakeholders of the Company with direct or indirect impact on the operational area, business and projects. This is done aiming to build good relations with all parties related to the company's business.

Throughout 2020, the six major programs have been implemented in the entire operational area, head office and project sites of the Company.

Pemanfaatan Anggaran CSR Tahun 2020 per Sumber Dana

Utilization of CSR Budget 2020 Based on Source of Funds

Sumber Dana	Realisasi (Rp) Realization	Source of Funds
Anggaran Biaya Operasi Pertamina Gas (RKA CSR 2020)	2.169.224.735	Pertamina Gas Operating Cost Budget (RKA CSR 2020)
Anggaran Biaya Operasi Pertamina Gas (Donasi)	2.215.893.760	Pertamina Gas Operating Cost Budget (Donation)
Anggaran Biaya Investasi Pertamina Gas	48.000.000	Pertamina Gas Investment Cost Budget
TOTAL	4.433.118.495	TOTAL

Pemanfaatan Biaya CSR Tahun 2020 Per Bidang Program
Utilization of CSR Budget 2020 Per Program Type

Bidang	Realisasi (Rp) Realization	Sector
Pendidikan	40.427.350	Education
Kesehatan	58.723.825	Health
Pelestarian Alam	551.441.200	Nature Conservation
Pemberdayaan Masyarakat	1.518.632.360	Economic Development
Prasarana & Sarana	-	Prasarana & Sarana
Donasi	2.263.893.760	Donation
TOTAL	4.433.118.495	TOTAL

Pemanfaatan Biaya CSR tahun 2020 per Lokasi Kerja
Utilization of CSR Budget 2020 based on Operational Area

Lokasi	Rencana Kerja (Rp) Realization	Location
North Sumatera Area	115.468.925	North Sumatera Area
Central Sumatera Area	124.989.000	Central Sumatera Area
South Sumatera Area	222.808.600	South Sumatera Area
West Java Area	598.365.394	West Java Area
East Java Area	797.485.396	East Java Area
Kalimantan Area	310.107.420	Kalimantan Area
Kantor Pusat	2.215.893.760	Kantor Pusat
Proyek Gresik - Semarang	40.000.000	Proyek Gresik - Semarang
Proyek BOB Siak	8.000.000	Proyek BOB Siak
TOTAL	4.433.118.495	TOTAL

Pelaksanaan CSR Bidang Pemberdayaan Masyarakat

Bagi masyarakat di sekitar lokasi Perusahaan berkegiatan, terutama yang menjadi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMK). Tujuan program/kegiatan pemberdayaan ekonomi adalah menumbuhkan dan mengembangkan semangat mandiri berusaha.

Implementation of CSR in Community Empowerment

For the community live in the Company's operational area, especially those who are micro, small and medium enterprises (MSEs). The purpose of economic empowerment programs/activities is to grow and develop an independent spirit of business.

Selama tahun 2020, Pertamina Gas telah melaksanakan program/kegiatan CSR di bidang pemberdayaan masyarakat dengan total alokasi dana sebesar Rp1.518.632.360

During 2020, Pertamina Gas carried out CSR programs/ activities in the field of community empowerment with a total funding allocation of Rp1,518,632,360.

Pelaksanaan CSR Bidang Pemberdayaan Masyarakat Implementation of CSR in Community Development

Program/Kegiatan	Area Operasi/ Lokasi Kerja Operational Area/Work Unit	Nilai (Rp) Amount (Rp)	Program/Activity
Program Tersaring (Taman Ekowisata Sadar dan Ramah Lingkungan) Embung Senja di Desa Gajah Mati (DIPA)	OCSA	50.000.000	Filtered Program (Eco-conscious and Environmentally Friendly Ecotourism Park) Embung Senja in Gajah Mati Village (DIPA)
Pesona O-Maggot (Pengelolaan Sampah Organik dan Olahan Maggot)	OCSA	74.989.000	Enchantment of O-Maggot (Organic Waste Management and Processed Maggot)
Kehati (Keanekaragaman Hayati)	OSSA	47.925.000	Biodiversity
Kampung Asman TOGA (Tanaman Obat Keluarga)	OSSA	74.921.600	Asman TOGA Village (Family Medicinal Plants)
Desa Wisata Trans Sidomulyo Berbasis Edukasi Lembah Dewi Sri	OSSA	25.000.000	Trans Sidomulyo Tourism Village Based on the Dewi Sri Valley Education
Desa Sejuk Indah Ramah Lingkungan (SEIRAMA)	OSSA	74.962.000	Cool Wonderful Eco-Friendly Village (SEIRAMA)
Saung Patra (Desa Unggul Petani Berdaya)	OWJA	317.516.694	Saung Patra (Superior Village for Empowered Farmers)
Kawat Cinta (Kelompok Wanita Tani Capai Impian dan Cita-Cita)	OWJA	121.171.350	Kawat Cinta (Women Farmers' Group Achieve Dreams and Goals)
Kampung Ikan Asap & Resto Apung : - Resto Apung Teknologi BSF - Pengolahan Minyak Jelantah	OEJA	90.291.900	Smoked Fish Village & Floating Restaurant: • BSF Technology Floating Restaurant • Used Oil Processing
Desa Rumput Laut - Rulaku : - Pelatihan pemasaran online shop	OEJA	43.650.756	Seaweed Village - Rulaku: • Online shop marketing training
Santri Keren Mandala (Ponpes Metal) : - Pemanfaatan limbah rumput laut untuk pakan ternak - Penambahan kolam tarpaulin dan perbaikan kandang ternak	OEJA	48.624.600	Santri Keren Mandala (Metal Ponpes): • Utilization of seaweed waste for animal feed • Addition of catfish tarpaulin ponds and repair of livestock pens
Kegiatan Capacity Building Komunitas Tuli Gresik bersama ESMOD Jakarta	OEJA	458.235.000	Gresik Deaf Community Capacity Building Activities with ESMOD Jakarta
UMKM Permisan	OEJA	18.087.240	Permisan UMKM
Pemberdayaan Wanita Mandiri (Kampeong Batik Ecoprint)	OKAL	61.817.220	Empowerment of Independent Women (Kampeong Batik Ecoprint)
SEPASIR (Kampoeng Wisata Pulau Gusung)	OKAL	11.440.000	SEPASIR (Kampoeng Gusung Island Tourism)
Total CSR Bidang Pemberdayaan Masyarakat		1.518.632.360	Total CSR in the Community Empowerment Sector

Pelaksanaan CSR Bidang Pelestarian Alam

Pada tahun 2020, Pertamina Gas telah melaksanakan program/kegiatan CSR di bidang pelestarian alam, dengan total alokasi dana sebesar Rp 551.441.200

Implementation of CSR in the field of Nature Conservation

In 2020, Pertamina Gas has carried out CSR programs/activities in the field of nature conservation, with a total funding allocation of Rp551,441,200.

Pelaksanaan CSR Bidang Pelestarian Alam Implementation of CSR in Environment Conservation			
Program/Kegiatan	Area Operasi/ Lokasi Kerja Operational Area/Work Area	Nilai (Rp) Amount (Rp)	Program/Activity
Sarana Air Bersih	ONSA	92.443.000	Clean Water Facilities
Perisai Bumi (Pelindung Abrasi Berbasis Penanaman Mangrove Intensif)	OWJA	97.250.000	Perisai Bumi (Intensive Mangrove Planting Based Abrasion Protector)
Penanaman Pohon	OEJA	24.896.000	Tree Planting
TPS Permisan	OEJA	100.002.000	TPS Permisan
Program Pertanian Terpadu Sukarahmat	OKAL	2.484.000	Sukarahmat Integrated Agriculture Program
Konservasi Keanekaragaman Hayati Taman Nasional Kutai (TNK)	OKAL	234.366.200	Conservation of Biodiversity in Kutai National Park (TNK)
Total CSR Bidang Pelestarian Alam		551.441.200	Total CSR in Nature Conservation

Pelaksanaan CSR Bidang Kesehatan

Selama kurun waktu periode pelaporan, Pertamina Gas telah melaksanakan program/kegiatan CSR di bidang kesehatan, dengan total alokasi dana sebesar Rp58.723.825

Implementation of CSR in the Health Sector

During the reporting period, Pertamina Gas carried out CSR programs/activities in health sector, with a total budget allocation Rp58,723,825.

Pelaksanaan CSR Bidang Kesehatan Implementation of CSR in Health Sector

Program/Kegiatan	Area Operasi/ Lokasi Kerja Operational Area/ Work Area	Nilai (Rp) Amount (Rp)	Program/Activity
Indonesia Sehat Bebas Stunting	ONSA	23.025.925	Healthy Indonesia Free of Stunting
Sosialisasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)	OWJA	22.000.000	Socialization of PHBS (Clean and Healthy Living Behavior)
Unit Kesehatan & Keselamatan Kerja (UK3) Kampung Ikan Asap	OEJA	5.755.800	Occupational Health & Safety Unit (UK3) Smoked Fish Village
Unit Kesehatan & Keselamatan Kerja (UK3) Ponpes Metal	OEJA	7.942.100	Occupational Health & Safety Unit (UK3) Ponpes Metal
Total CSR Bidang Kesehatan		58.723.825	Total CSR in Health Sector

Pelaksanaan CSR Bidang Pendidikan

Selama tahun 2020, Pertamina Gas telah melaksanakan program/kegiatan CSR di bidang pendidikan, dengan total alokasi dana sebesar Rp40.427.350

Implementation of CSR in Education

In 2020, Pertamina Gas carried out CSR programs/activities in the educational sector, with a total budget allocation of Rp40,427,350.

Pelaksanaan CSR Bidang Pendidikan Implementation of CSR in Education

Program/Kegiatan	Area Operasi/ Lokasi Kerja Operational Area/Work Area	Nilai (Rp) Amount (Rp)	Program/Activity
Perpustakaan Jalanan Cilamaya	OWJA	40.427.350	Cilamaya Street Library
Total CSR Bidang Pendidikan		40.427.350	Total CSR in Education

Pelaksanaan Donasi

Pertamina Gas selama tahun 2020 juga memberikan donasi atau bantuan dana sosial kemasyarakatan kepada masyarakat di sekitar lokasi Perusahaan berkegiatan. Total bantuan yang diberikan berjumlah Rp 2.263.893.760 dan telah diterima oleh berbagai kelompok masyarakat sebagai penerima manfaat baik di area operasi, kantor pusat dan lokasi proyek.

Donation Implementation

In 2020, Pertamina Gas also gave donations or social charity funds to the society live in the Company's operational area neighborhood. Total donation provided amounted to Rp2,263,893,760 and has been received by various community groups as beneficiaries in the area of operations, head office and project locations.

Pelaksanaan Donasi Donation Implementation			
Program/Kegiatan	Area Operasi/ Lokasi Kerja Operational Area/Work Area	Nilai (Rp) Amount (Rp)	Program/Activity
Penyaluran Sembako Dhuafa dan Bantuan Bingkisan Yayasan Yatim Piatu dalam rangka Penanggulangan Covid-19	Kantor Pusat	460.000.000	Distribution of Basic Food Dhuafa and Donation from the Orphanage Foundation in the context of Covid-19 Prevention
Bantuan Sembako Dinas Lingkungan Hidup & Kehutanan Provinsi Riau (Sinergi MOR I, RU II & Pertagas)	Kantor Pusat	30.000.000	Basic Food Assistance for the Environment & Forestry Service of Riau Province (Sinergi MOR I, RU II & Pertagas)
Bantuan APD Pencegahan Covid-19 Ditjen Migas	Kantor Pusat	32.917.500	PPE assistance to prevent Covid-19 from the Directorate General of Oil and Gas
Bantuan Sembako Peduli Covid-19 warga Kab. Pasuruan melalui GP Anshor	Kantor Pusat	25.000.000	Basic Food Aid Donation for Covid-19 District residents. Pasuruan through GP Anshor
Bantuan APD Tenaga Medis kepada Pertamina	Kantor Pusat	150.000.000	PPE Medical Personnel Assistance to Pertamina
Bantuan APD Tenaga Medis, Warga, Mitra Binaan CSR dan Mitra Kerja di Sekitar Area Operasional Perusahaan	Kantor Pusat	54.761.300	PPE assistance for medical personnel, residents, CSR partners and partners around the company's operational area
Bantuan Alat Pelindung Diri (APD) Tim Gugus Tugas Desa Gunung Megang Luar	Kantor Pusat	4.059.000	Assistance for Personal Protective Equipment (PPE) for the Task Force for Gunung Megang Luar Team
Bantuan Paket Sembako Warga Terdampak Covid-19 di Sekitar SKG Cambai PT Pertamina Gas SSA	Kantor Pusat	20.000.000	Food Packages for Residents Affected by Covid-19 Around SKG Cambai PT Pertamina Gas SSA
Bantuan Sembako Masyarakat Terdampak Covid Area Kalimantan	Kantor Pusat	24.479.000	Basic Food Aid for Communities Affected by the Covid Kalimantan Area
Bantuan Konsumsi / Makanan Sehat tim Gugus Tugas COVID -19 Kota Bontang	Kantor Pusat	18.168.840	Consumption/Healthy Food Donation for Bontang City COVID -19 Task Force Team
Bantuan Fasilitas Kebersihan berupa Wastafel Portable Untuk Fasilitas Umum	Kantor Pusat	25.999.780	Cleaning Facilities of Portable Sinks for Public Facilities
Bantuan Masker Masyarakat Kota Bontang	Kantor Pusat	20.000.000	Bontang City Community Mask Aid
Bantuan APD Pemerintah Kabupaten Lamongan	Kantor Pusat	16.808.000	Bantuan APD Pemerintah Kabupaten Lamongan
Bantuan Aktivasi Pembuatan Program CSR Kotugres, Pembelian Masker Kain	Kantor Pusat	5.000.000	Assistance on Activation of the Kotugres CSR Program Creation, Purchasing Cloth Masks
Bantuan Resto Seba untuk Pasok Makanan Medis RSUD Sidoarjo	Kantor Pusat	26.250.000	Seba Resto Assistance to Supply Sidoarjo Hospital Medical Food

Pelaksanaan Donasi
 Donation Implementation

Program/Kegiatan	Area Operasi/ Lokasi Kerja Operational Area/Work Area	Nilai (Rp) Amount (Rp)	Program/Activity
Bantuan Resto Seba untuk Pasok Makanan Relawan Kampung Tangguh	Kantor Pusat	8.400.000	Seba Resto Assistance to Supply Food for Tangguh Village Volunteers
Bantuan Masker & Wastafel untuk Tenaga Medis dan Masyarakat sekitar Operasi OEJA	Kantor Pusat	15.995.000	Mask & Washbasin Donation for Medical Personnel and Communities around OEJA Operation
Bantuan Sembako Masyarakat Desa Ring 1 dan Kelompok Mitra Binaan	Kantor Pusat	13.950.000	Basic Food Aid for the Village Community Ring 1 and the Development Partner Group
Pengelolaan Akun Instagram Rulaku	Kantor Pusat	4.500.000	Management of Rulaku's Instagram Account
Pembelian paket Rulaku untuk Sembako di EJA	Kantor Pusat	13.750.000	Purchase the Rulaku package for basic necessities at EJA
Bantuan Sembako Masyarakat Terdampak Covid ke 5 Distrik WJA Periode Juli 2020	Kantor Pusat	70.680.000	Basic Food Donation for Covid-Affected Communities to 5 WJA Districts for the Period of July 2020
Bantuan Paket Kesehatan COVID Kecamatan Cilamaya Wetan	Kantor Pusat	10.000.000	Cilamaya Wetan District COVID Health Package Assistance
Bantuan Paket Sembako Mitra Kerja Pertagas WJA	Kantor Pusat	92.625.420	Pertagas WJA Partner's Basic Food Packages Donation
Bantuan Wastafel Portable untuk Warga di Sekitar ROW Area Operasi West Java Area	Kantor Pusat	30.000.000	Portable Washbasin Donation for Residents Around the ROW West Java Area Operation Area
Bantuan APD untuk Tenaga Medis dan Warga di sekitar ROW Area Operasi West Java Area	Kantor Pusat	6.710.000	PPE Donation for Medical Personnel and Residents Around West Java Area Row Operation Area
Bantuan Kasih Yayasan Oikos Agape Bekasi	Kantor Pusat	10.000.000	Donation from the Oikos Agape Bekasi Foundation
Bantuan Hewan Kurban Idul Adha 1441 H di Seluruh Area Operasi Pertagas	Kantor Pusat	907.820.000	Sacrificial Animal Aid for Eid al-Adha 1441 H in the entire Pertagas Operation Area
Bantuan Perbaikan Musholla Nurul Iman di Desa Pinang Banjar, Kecamatan Sungai Lilin, Kabupaten Musi Banyuasin	Kantor Pusat	110.000.000	Assistance for Nurul Iman Musholla Renovation in Pinang Banjar Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency
Bantuan Khusus - Renovasi Gedung PAUD Gemilan di Desa Gabusan, Kecamatan Jati, Kabupaten Blora	Proyek Gresik - Semarang	5.000.000	Special Assistance - Renovation of PAUD Gemilan Building in Gabusan Village, Jati District, Blora Regency
Bantuan Hewan Kurban Idul Adha 1441 H di Sekitar Wilayah Proyek Receiving Fasilitas Cepu	Proyek Gresik - Semarang	35.000.000	Sacrificial Animal Aid for Eid Al-Adha 1441 H in the Area of the Cepu Receiving Facilities Project

Pelaksanaan Donasi Donation Implementation			
Program/Kegiatan	Area Operasi/ Lokasi Kerja Operational Area/Work Area	Nilai (Rp) Amount (Rp)	Program/Activity
Kegiatan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Kecamatan Koto Gasib pada tanggal 7 - 10 September 2020	Proyek BOB Siak	8.000.000	The Koto Gasib District Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) activity on September 7-10, 2020
Total Donasi		2.263.893.760	Total Donation

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Keberadaan Perusahaan juga memberikan dampak ekonomi tidak langsung melalui penerimaan tenaga kerja lokal. Melalui proses rekrutmen yang dilakukan secara terbuka, Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh masyarakat sesuai dengan kualifikasi yang telah ditetapkan. Dengan pola rekrutmen tersebut, Pertamina Gas turut berkontribusi menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat lokal yang berada di wilayah kerja sehingga diharapkan mampu mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan. Selama tahun 2020, penerimaan tenaga kerja lokal sebanyak 2.184 orang dan ditahun 2019 sebanyak 10 orang.

Komunikasi Mengenai Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi

Dalam rangka penegakan penyelenggaraan Perusahaan yang bersih dan transparan, Pertamina Gas turut berpartisipasi dalam pemberantasan praktik fraud, korupsi, dan pencucian uang. Secara periodik Perusahaan melakukan sosialisasi dan komunikasi pencegahan korupsi sebagai komitmen implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Pengendalian Gratifikasi, dan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle-blowing System* atau WBS)

Local Labor Recruitment

Existence of the Company also has an indirect economic impact through the local workers recruitment. Through an open recruitment process, the Company provides equal opportunities to the entire community in accordance with established qualifications. Within the recruitment scheme, Pertamina Gas also contributes to creating jobs for local people in the working area sexpected to reduce the unemployment rate in Indonesia while increasing the income of the people in the vicinity of the Company's operations. During 2020, the recruitment of 2,184 workers who experienced a decrease/increase from 10 workers in 2019.

Communication on Anti-Corruption Policies and Procedures

In the context to enforce clean and transparent implementation of the Company, Pertamina Gas participates in eradicating fraud, corruption and money laundering practices. The Company periodically disseminates and communicates corruption prevention as a commitment on Good Corporate Governance, Gratification Control, and Whistleblowing System (WBS) implementation through portals, internal magazines, announcements, and direct socialization to all

melalui portal, majalah internal, pengumuman, dan sosialisasi langsung Insan Pertamina Gas. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan insan Perusahaan dapat mengetahui lebih dini segala tindakan yang bisa mengarah kepada korupsi. Hal ini dikarenakan dengan mengetahui suatu perbuatan yang bisa dikategorikan sebagai korupsi adalah suatu upaya awal yang dapat dilakukan untuk mencegah agar seseorang tidak melakukan korupsi.

Dikarenakan kondisi pandemi Covid-19, selama tahun 2020 Pertamina Gas senantiasa memberikan edukasi kepada karyawan baru terkait *Corporate Governance Structure and Interpretation*, Gratifikasi dan WBS melalui aplikasi online milik PT Pertamina (Persero) sepanjang bulan Agustus – Desember 2020.

Selain itu manajemen juga mendorong seluruh insan Pertamina Gas untuk melaporkan segala bentuk tindak *fraud* atau pelanggaran etika.

Mekanisme Penyampaian Keluhan

Pertamina Gas menyadari kegiatan operasi yang tidak terlepas dari berbagai dinamika terhadap masyarakat setempat. Perusahaan memiliki mekanisme bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan keluhan maupun pengaduan terkait dampak sosial dari kegiatan operasi tersebut.

Saat ini layanan keluhan pelanggan Pertamina Gas Group telah terintegrasi ke dalam Contact Center PT Perusahaan Gas Negara Tbk. melalui :

Telepon : 1500.645

Website : www.pgn.co.id

Email : contact.center@pgn.co.id

personnel of Pertamina Gas. Within this socialization, the Company's personnel are expected to have early understanding on every action that may lead to case of corruption. This considers the of understanding any action that may be classified as corruption is an initial effort that can be done to prevent anyone from committing corruption.

Due to the conditions of the Covid-19 pandemic, during 2020 Pertamina Gas will continue to provide education to new employees regarding Corporate Governance Structure and Interpretation, Gratuities and WBS through PT Pertamina (Persero) online application throughout August - December 2020.

In addition, management also encourages all Pertamina Gas personnel to report all forms of fraud or ethical violations.

Complaint Submission Mechanism

Pertamina Gas is aware that our operational activity are inseparable from the various dynamics of the local community. The company has a mechanism for stakeholders to submit reports and complaints about social impact of the operational activity.

Currently, Pertamina Gas Group's customer complaint services have been integrated into the Contact Center of PT Perusahaan Gas Negara Tbk. through:

Telephone : 1500.645

Website : www.pgn.co.id

Email : contact.center@pgn.co.id

Tanggung Jawab Sosial Kepada Pekerja

Social Responsibility To The Workers



Keberlangsungan bisnis Pertamina Gas dalam memberikan layanan terbaik kepada pemangku kepentingan sangat dipengaruhi oleh kesehatan dan keselamatan kerja para pekerjanya.

To deliver excellent service to the stakeholders, business continuity of Pertamina Gas is highly influenced by occupational health and safety of our workers.

Oleh karena itu, Pertamina Gas memprioritaskan aspek *Health, Safety, dan Environment* (HSE) sebagai aspek utama untuk mencegah terjadinya kecelakaan, cedera ataupun sakit penyakit yang terjadi pada karyawan, pelanggan, mitra kerja ataupun pemangku kepentingan lainnya. Selain menempatkan kesehatan dan keselamatan pekerja sebagai aspek utama, Pertamina Gas juga memprioritaskan keamanan pada aset-aset Perusahaan dan lingkungan di seluruh area operasional.

Landasan dasar Perseroan dalam pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja adalah Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Nomor 36 Tahun

Therefore, Pertamina Gas prioritizes the Occupational Health, Safety and Environment (HSE) aspects as the main aspects to prevent accidents, injuries or illnesses that occur to employees, customers, work partners or other stakeholders. In addition to place the occupational health and safety of the works as a major aspect, Pertamina Gas also prioritizes security of the Company's assets and the environment in all operational areas.

The Company's framework on the management of occupational health and safety is Act Number 1 of 1970 concerning Occupational Safety, Act Number 13 of 2003 concerning Employment, Act Number 36 of 2009 concerning Health, Government Regulation

2009 tentang Kesehatan, Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja, dan *Occupational Health & Safety Assessment Systems* (OHSAS) 18001: 2007.

Pengelolaan Aspek HSE

Manajemen penerapan dan pengelolaan praktik-praktik terbaik HSE di lingkungan PT Pertamina Gas menjadi tugas dan tanggung jawab dari fungsi *Quality Management & Health, Safety, Security, and Environmental* (QM & HSE). Fungsi QM & HSE didukung dengan keberadaan Vice President QM&HSSE, Manager QM, Manager HSE, Manager Security, *Assistant Manager HSE, Assistant Manager QM, Assistant Manager Security, Senior Analyst Health & Safety, Analyst Industrial Hygiene, Analyst Quality Improvement, Analyst Environment, Analyst QHSSE Performance, QA/QC Officer, Environmental Officer, Campaign Officer, Administration*, dan *QM&HSSE Management Consultant*.

Secara struktur organisasi perusahaan, QM&HSE merupakan struktur independen yang berada di fungsi leher dan bertanggung jawab melaporkan langsung kepada Direktur Utama. Dalam pelaksanaan aspek QHSSE, fungsi QM&HSE berkoordinasi dengan seluruh fungsi yang ada di Kantor Pusat PT Pertamina Gas, serta berkolaborasi dengan instrumen organisasi perusahaan yang berada di Area Operasi terutama para *Head of QC&HSE, Supervisor HSE, Supervisor QC* di Area dan Distrik. Sementara untuk organisasi Proyek berkoordinasi dengan *Project Manager* dan *HSE Coordinator*.

Kebijakan Keberlanjutan

Kebijakan Keberlanjutan PT Pertamina Gas (*Sustainability Policy*) merupakan integrasi dari kebijakan mutu, keselamatan, kesehatan, dan

Number 50 of 2012 concerning Implementation Occupational Safety & Health Management System, and Occupational Health & Safety Assessment Systems (OHSAS) 18001: 2007.

HSE Aspect Management

The management of the application and management of HSE best practices within PT Pertamina Gas is the task and responsibility of the Quality Management & Health, Safety and Environmental (QM & HSE) function. QM & HSE function is supported by the presence of QM & HSE Manager, HSE Assistant Manager, QM Assistant Manager, Analyst Health & Safety, Analyst Quality Improvement, Jr Analyst Environment, Jr Analyst QA/ QC, QA/QC Officer, Environmental Officer, QM & HSE Campaign Officer, QM & HSE Administration, and QHSE Management Consultant.

Based on the corporate organization level, QM & HSE is directly under President Director's command line and holds reporting function directly to the President Director or acknowledged as independent structure. In the implementation of HSE aspect, the QM & HSE function coordinates with all functions at PT Pertamina Gas Head Office, and collaborates with the company's organizational instruments located in the Operational Area, especially Head of QC & HSE, HSE Supervisor, QC Supervisors in Area and District. While for Project organization coordinates with Project Manager and HSE Coordinator.

Sustainability Policy

PT Pertamina Gas Sustainability Policy is an integration of the company's quality, safety, health and environmental policies. This policy has been

lingkungan hidup perusahaan. Kebijakan ini telah ditulis seiring dengan visi, misi, dan nilai strategis perusahaan. Selain itu, Kebijakan Keberlanjutan ini juga menyebutkan keterkaitannya dengan Kebijakan Pengamanan dan Kebijakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang telah diselaraskan bersama.

PT Pertamina Gas adalah anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yang bergerak di bidang transportasi gas dan minyak, niaga gas, pemrosesan gas, penyediaan energi listrik “power” serta solusi baru. Dalam melaksanakan operasinya, kami menyadari adanya risiko dan dampak terhadap karyawan, masyarakat sekitar, lingkungan maupun kualitas produk dan jasa.

Perusahaan berkomitmen untuk mempromosikan budaya Keselamatan & Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan dan Mutu sebagai bagian yang integral dari operasional bisnis yang berkelanjutan.

Seluruh jajaran manajemen dan setiap orang yang bekerja untuk PT Pertamina Gas, termasuk kontraktor, bertanggung jawab untuk menunjukkan kinerja dan praktik Keselamatan & Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan, dan Mutu terbaik/unggul dengan tujuan tidak ada kecelakaan serta melaksanakan perbaikan secara berkelanjutan dan memastikan terlaksananya kebijakan ini.

Untuk memenuhi komitmen tersebut, kami menerapkan sistem manajemen yang berkelanjutan PEGASSUS “*Pertamina Gas Sustainability System*” dengan cara:

1. Melaksanakan pencegahan terjadinya; kecelakaan, kebakaran/ledakan, penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan dan kerusakan mutu produk serta masalah keamanan yang dapat mengakibatkan pengaruh negatif terhadap

drafted in line with the company's vision, mission, and strategic value. In addition, the Sustainability Policy also mentions the relevance with the Joint Security and Corporate Social Responsibility Policy (CSR).

PT Pertamina Gas is a subsidiary of PT Pertamina (Persero) engaged in gas and oil transportation, gas trading, gas processing, power supply and new solutions. In carrying out its operations, we are aware of the risks and impacts on our employees, the surrounding community, the environment and the quality of our products and services.

The Company is committed to promote the Occupational Health & Safety, Environmental Protection and Quality culture as an integral part of sustainable business operations.

All levels of management and everyone working for PT Pertamina Gas, including contractors, are responsible for demonstrating the performance and practices of Occupational Safety and Health, Environmental Protection and Best/excellence Quality with purpose on zero accidents as well as continuous improvement and ensuring the implementation of this policy.

To fulfill this commitment, we apply a sustainable management system known as PEGASSUS “*Pertamina Gas Sustainability System*” by:

1. Implementing the prevention of accidents, fire/explosion, occupational diseases, environmental pollution and damage to product quality and security issues that may adversely affect the company's reputation and property damage,

reputasi perusahaan dan kerusakan properti, cedera pada orang-orang yang bekerja untuk perusahaan, pencemaran lingkungan serta dampak terhadap masyarakat sekitar.

2. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan standar lain yang relevan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan, Pengendalian Mutu serta Keamanan.
3. Melaksanakan perbaikan sistem manajemen secara berkelanjutan dan penggunaan sumber daya alam secara bijaksana serta menghindari pemakaian produk yang berpotensi menimbulkan kerusakan lingkungan.
4. Mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengendalikan risiko yang dapat mengakibatkan kerugian, kecelakaan besar / bencana.
5. Menciptakan lingkungan kerja yang positif, bebas dari rasa takut atau dipersalahkan atas pelaporan insiden termasuk near miss/ kejadian hampir celaka serta bertindak pekerja yang berisiko/tidak aman.
6. Memenuhi atau melebihi harapan pelanggan serta menciptakan nilai bersama dan hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar operasi perusahaan.
7. Mengelola pencapaian standar operasional terbaik, menerapkan praktik terbaik yang telah terbukti dan menetapkan target yang dapat diukur.
8. Transparansi pelaporan kinerja perusahaan tahunan untuk semua pemangku kepentingan.

Rencana Kegiatan Tahun 2020

Pertamina Gas telah menyusun berbagai kegiatan yang menjadi fokus implementasi ditahun 2019. Untuk menjaga kesinambungan program pengelolaan SDM yang telah dijalankan dan searah dengan rencana program Perusahaan di tahun 2019 maupun program jangka panjang perusahaan. Selain itu untuk menjaga

injury to persons working for the company, environmental pollution and impacts on surrounding communities.

2. Complying with all relevant provisions, regulations and standards for Occupational Health and Safety, Environmental Protection, Quality Control and Security.
3. Implementing sustainable management system improvement and use of natural resources wisely as well as avoid the use of products with potential environmental threat.
4. Identifying, evaluating and controlling risks that may cause losses, major accidents/disasters.
5. Creating a positive work environment, free from fear or blame for incident reporting including near miss/hazard events as well as risky/nonsafety workers.
6. Fulfilling or exceeding customer expectations and creating shared values as well as harmonious relationships with communities in the company's operational area.
7. Managing achievement of best operational standards, applying proven best practices and setting measurable targets.
8. Transparency of the Company's annual performance for all stakeholders.

2020 Activity Plan

Pertamina Gas has prepared various activities which are the focus of implementation in 2020. To maintain the sustainability of the HR management program that has been carried out and in line with the Company's program plans in 2020 and the company's long-term programs. In addition to maintaining the

kesinambungan program pengelolaan QHSSE, telah disusun berbagai kegiatan yang menjadi fokus implementasi QHSSE agar sejalan dan searah dengan rencana program perusahaan di tahun 2019 maupun program jangka panjang perusahaan. Berikut rencana kegiatan SDM dan QHSSE selama tahun 2019:

sustainability of the QHSE management program, various activities have been prepared which are the focus of QHSE implementation to be in line and in line with the company's program plans in 2020 and the company's long-term programs. The HR and QHSSE activity plans for 2020 are as follows:

Tabel Rencana Kegiatan Tahun 2020 Activity Plan Table for 2020	
Program Ketenagakerjaan	Employment Program
1. Pelaksanaan LKS Bipartit antara PT Pertamina Gas dengan Serikat Pekerja Pertamina Gas.	1. Bipartite Cooperation Body between PT Pertamina Gas and Pertamina Gas Trade Union.
2. Wajib Laporkan Ketenagakerjaan dan Wajib Laporkan Fasilitas Peraturan Daerah Tahun 2019.	2. Employment Mandatory Reporting and Regional Policy Facility Mandatory Reporting in 2020
3. Pra Perundingan Perjanjian Kerja Bersama PT Pertamina Gas dengan Serikat Pekerja Pertamina Gas Periode 2020 – 2022.	3. Pre-Cooperation Agreement between PT Pertamina Gas with Pertamina Gas Trade Union for 2020 – 2022 period.
4. Sosialisasi Perjanjian Kerja Bersama PT Pertamina Gas dan kebijakan ketenagakerjaan kepada Pekerja baru.	4. Socialization of Cooperation Agreement between PT Pertamina Gas and employment policy to new Workers.
5. Penyelesaian perselisihan hubungan industrial.	5. Settlement of industrial dispute.
6. Pendaftaran Perjanjian Kerja Waktu Tertentu.	6. Registration of Specific Time Working Contract.
7. Penerbitan Surat Keputusan Penetapan Tarif Upah Tenaga Kerja Jasa Penunjang Tahun 2019.	7. Issuance of Supporting Service Workers Wage Tariff Stipulation Decree 2020.
Program Quality	Program Quality
a. Meningkatkan budaya improvement dan meningkatkan kualitas program CIP dengan melakukan sosialisasi, coaching dan awareness secara reguler (bulanan) yang diintegrasikan dengan kegiatan Forum Knowledge Sharing di kantor pusat, area operasi dan anak perusahaan.	a. Enhance the improvement culture as well as improve the quality of the CIP program by conducting regular (monthly) outreach, coaching and awareness activities that are integrated with the Knowledge Sharing Forum activities at the head office, operational areas and subsidiaries.
b. Melanjutkan Partisipasi dalam Forum Presentasi Tingkat Korporat, Nasional dan Internasional Penyusunan.	b. Continue th Participation in the Corporate, National and International Level Presentation Forum Formulation.
c. Membuat sistem pengelolaan manajemen arsip.	c. Creating an archive management system.
d. Pelatihan-pelatihan terkait kegiatan CIP, Pertamina Quality Assessment, Knowledge Management, Proses Bisnis, Sistem Manajemen, dan Manajemen Arsip	d. Trainings related to CIP activities, Pertamina Quality Assessment, Knowledge Management, Business Process, Management System, and Archive Management
e. Mengevaluasi standarisasi hasil CIP dan membuat/produksi hasil standarisasi, melanjutkan memverifikasi value creation sustainability secara lebih akurat, mereplikasi implementasi CIP ke seluruh fungsi di Pertamina Gas, serta mengajukan paten untuk hasil inovasi dan invensi yang memenuhi syarat.	e. Evaluating the standardization of CIP results and making/producing standardized results, continuing to verify value creation sustainability more accurately, replicating the implementation of CIP to all functions in Pertamina Gas, and applying for patents for innovations and inventions that meet the requirements.
f. Mengelola dan mengembangkan Sistem Tata Kerja berdasarkan Proses Bisnis.	f. Manage and develop a Work System based on Business Processes.

Tabel Rencana Kegiatan Tahun 2020

Activity Plan Table for 2020

g. Memperbaiki dan menyempurnakan STK Database Online (i-Doc).	g. Repair and perfect STK Database Online (i-Doc).
h. Menyelenggarakan Forum Presentasi CIP 2019.	h. Organizing the CIP Presentation Forum 2020.
i. Melakukan tindak lanjut terhadap rekomendasi dari hasil Quality Management Assesment berbasis KKEP tahun 2019.	i. Following up on recommendations from the 2020 KKEP-based Quality Management Assessment results.

Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety Program

a. Melaksanakan rekomendasi hasil ISRS assessment 2018 dan memberikan pelatihan/coaching ke area operasi, fungsi terkait dan anak perusahaan.	a. Carry out recommendations on the results of the ISRS assessment 2020 and provide training coaching to the operating areas, related functions and subsidiaries.
b. Ikut serta dalam penilaian PROPER Tahun 2019 untuk area WJA, EJA, SSA dan Kalimantan.	b. Participate in the PROPER assessment 2020 for the WJA, EJA, SSA and Kalimantan areas.
c. Melakukan perbaikan pengelolaan lingkungan sesuai rekomendasi PERCA untuk NSA dan CSA	c. Improving environmental management in accordance with PERCA's recommendations for the NSA and CSA
d. Melakukan persiapan audit sistem management terintegrasi untuk satu pertagas	d. Conduct an integrated audit management system preparation for One Pertagas
e. Mengintegrasikan sistem izin kerja aman (SIKA) di seluruh area dan pengembangan SIKA Online	e. Integrate a secure work permit system (SIKA) in all areas and develop SIKA Online
f. Melakukan improvement untuk peningkatan budaya HSE sesuai dari rekomendasi survei budaya tahun 2018.	f. Make improvements to improve HSE culture according to the recommendations of the culture survey 2020.
g. Implementasi pemeriksaan kesehatan sesuai dengan pedoman fit to work dan hasil assessment fit to work.	g. Implementation of health checks according to fit to work guidelines and fit to work assessment results
h. Peningkatan implementasi CSMS di area dan proyek	h. Improved CSMS implementation in areas and projects
i. Melaksanakan Studi Lingkungan sebagai salah satu rangkaian kegiatan proyek	i. Carry out an Environmental Study as one of a series of project activities
j. Melaksanakan kegiatan monitoring pengelolaan dan pemantauan lingkungan (RKL&RPL).	j. Carry out monitoring activities of environmental management and monitoring (RKL & RPL).
k. Melaksanakan penghitungan beban emisi kegiatan PT Pertamina Gas.	k. Carry out the calculation of the emissions burden of PT Pertamina Gas activities.
l. Melaksanakan kegiatan pemeriksaan teknis peralatan/instalasi untuk penerbitan SKPP/Re-SKPP dan SKPI serta penggunaan Web Database Sertifikasi	l. Carry out technical inspection of equipment/ installation activities for the issuance of SKPP/ Re-SKPP and SKPI as well as the use of the Web Database Certification
m. Melaksanakan kegiatan inspeksi fabrikasi peralatan sebagai salah satu rangkaian kegiatan proyek.	m. Carrying out equipment inspection activities as a series of project activities.
n. Mengusulkan kepada SDM untuk mengirimkan Pekerja mengikuti HSE Mandatory Training dan HSE School.	n. Propose to HR to send Workers to attend HSE Mandatory Training and HSE School.
o. Melaksanakan in house/upskilling pekerja terkait kompetensi aspek QHSE.	o. Carry out in-house/upskilling of workers related to competency aspects of QHSE.

Kegiatan yang dilakukan Tahun 2020 dan Dampak Kuantitatif

Selama tahun 2020, PT Pertamina Gas telah menjalankan berbagai program kegiatan pengelolaan Quality dan Keselamatan Kesehatan Kerja yang searah dengan rencana program tahunan Perusahaan maupun program jangka panjang Perusahaan. Pengelolaan SDM yang dijalankan Perusahaan secara berkelanjutan ini, ditujukan untuk senantiasa mewujudkan pekerja yang memiliki kemampuan teknis dan kemampuan profesional untuk mendukung keberlanjutan bisnis perusahaan di masa sekarang hingga masa yang akan datang.

Penerapan Praktik-praktik Terbaik HSE

Pertamina Gas telah menyusun program-program sepanjang tahun untuk memastikan diterapkannya praktik-praktik terbaik HSE dengan benar, terarah, dan berkelanjutan. Berikut adalah garis besar program-program HSE PT Pertamina Gas.

Activities undertaken in 2020 and Quantitative Impacts

During 2020, PT Pertamina Gas has carried out various programs for managing Quality and Occupational Health Safety in line with the Company's annual program plans and the Company's long-term programs. The ongoing management of the Company's human resources is aimed at continuously realizing employees who have the technical ability and professional ability to support the sustainability of the company's business in the present until the future.

Implementation of HSE Best Practices

Pertamina Gas has prepared the programs along the year to ensure implementation of HSE best practices in correct, well-directed and sustainable manners. Overview of HSE programs in Pertamina Gas is as follows:

Penerapan Praktik-Praktik Terbaik HSE Implementation of HSE Best Practices			
Aspek Aspects	Program Program		Evaluasi Evaluation
Health (H)	Medical Check Up	Pekerja yang melaksanakan pemeriksaan kesehatan tahunan (MCU) di tahun ini sebanyak 76 % dari total pekerja. MCU bisa dilakukan di seluruh Rumah Sakit yang bekerja sama dengan Pertamedika baik di Jakarta maupun di Area Operasi dari Aceh hingga Kalimantan.	Workers who participated in annual health checks (MCU) this year account for 76% of the total workforce. MCU can be carried out in all hospitals in collaboration with Pertamedika both in Jakarta and in the Operations Area from Aceh to Kalimantan.
	Daily Check Up	Pertamina Gas khususnya Area Operasi telah menerapkan pemeriksaan kesehatan harian (DCU) secara bertahap. Pemeriksaan difokuskan pada personel yang memiliki risiko pekerjaan High Risk dan juga personel dengan klasifikasi Skor Kardiovaskular High Risk. Pemeriksaan harian dilakukan sesuai dengan ketentuan Pedoman Fit to Work dari Pertamina (Persero).	Pertamina Gas especially the Operations Area has implemented a daily health check (DCU) in stages. The examination is focused on personnel who have High Risk occupational risks and also personnel with a High Risk Cardiovascular Score classification. Daily checks are carried out in accordance with the provisions of the Fit to Work

Penerapan Praktik-Praktik Terbaik HSE

Implementation of HSE Best Practices

Aspek Aspects	Program Program	Evaluasi Evaluation	Evaluasi Evaluation
	Penyuluhan Kesehatan Penyuluhan Kesehatan	Beberapa kali Healthy Talk telah dilaksanakan di tahun ini. Topik-topik penyuluhan didasari kepada tren hasil pemeriksaan MCU di tahun sebelumnya. Healthy Talk efektif sebagai pembuka wawasan pekerja dan mitra kerja untuk lebih memperhatikan kondisi kesehatan.	Several times Healthy Talk has been held this year. The topics of counseling are based on the trend of MCU examination results in the previous year. Healthy Talk is effective as an opening insight for workers and work partners to pay more attention to health conditions.
	Pusat Kebugaran Wellness Center	Minat Pekerja dan Mitra kerja dalam memanfaatkan fasilitas pusat kebugaran khususnya di Oil Center Building Jakarta semakin meningkat dari tahun ke tahun. Perusahaan menyediakan berbagai macam alat dan perlengkapan olah raga dalam ruang yang diperlukan untuk menjaga tubuh tetap fit dan bugar. Kehadiran beberapa Personal Trainer menjadi nilai tambah selain memberikan motivasi juga membantu berolahraga dengan cara yang benar.	The interest of Workers and Partners in utilizing fitness center facilities, especially in the Jakarta Oil Center Building, is increasing from year to year. The company provides a variety of sports equipment and equipment in the space needed to keep the body fit and fit. The presence of several Personal Trainers is an added value besides providing motivation it also helps exercise in the right way
	Olahraga Bersama Olahraga Bersama	Kelas rutin mingguan selalu diadakan secara berselingan seperti kelas Zumba, Body Jam, Aerobic, Bootcamp Training, Senam Jumat pagi.	Regular weekly classes are always held alternately such as Zumba, Body Jam, Aerobic, Bootcamp Training, Gymnastics classes on Friday mornings.
Safety (S)	Assessment / Audit Sertifikasi	Roadmap 2014-2019 untuk Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan dengan menggunakan perangkat audit ISRS telah melebihi target yang dicanangkan. Di tahun 2019, Pertamina (Persero) melakukan pengukuran tindak lanjut temuan Audit di tahun 2018 dengan perolehan skor 98% yang mana target minimal yang ditetapkan Persero adalah 90%.	The 2014-2019 Roadmap for Certification of Company Safety Management Systems using ISRS audit tools has exceeded the stated target. In 2020, Pertamina (Persero) measured the Audit findings in 2019 with the acquisition of a score of 98%, with the minimum target set by the Persero being 90%.
	Scheduled Inspection	Inspeksi rutin menunjukkan peningkatan dan berupaya untuk penerapan secara konsistensi terutama dalam mendukung pencapaian asesmen.	Regular inspections show improvement and strive for consistency, especially in supporting the achievement of assessments.
	Management Walk Through (MWT)	Management Walk Through (MWT) dilakukan oleh jajaran Direksi, VP, General Manager, dan Manager Area. Sebagai contoh untuk Level Direksi target pelaksanaan MWT minimal 1 kali dalam setahun untuk masing-masing Area Operasi tercapai.	Management Walk Through (MWT) is carried out by the Board of Directors, VP, General Manager and Area Manager. For example, for the Board of Directors level, the target of implementing MWT at least once a year for each Operational Area is achieved.
	Sosialisasi & Publikasi Sosialisasi & Publikasi	Frekuensi broadcast email HSE yang ditujukan oleh seluruh Pekerja dan Mitra kerja minimal 2 kali per minggu. Safety Talk mulai diadakan di banyak kesempatan.	The frequency of HSE email broadcasts addressed by all Workers and Partners at least 2 times per week. Safety Talk began to be held on many occasions.

Penerapan Praktik-Praktik Terbaik HSE Implementation of HSE Best Practices

Aspek Aspects	Program Program		Evaluasi Evaluation
	Training & Workshop	Training dan Workshop terkait Quality dan HSE diadakan di banyak kesempatan dengan peserta dari beragam fungsi untuk menunjang pengetahuan dan konsolidasi pelaksanaan program Quality dan HSE perusahaan.	Training and Workshops related to Quality and HSE were held on many occasions with participants from various functions to support knowledge and consolidate the implementation of the company's Quality and HSE programs.
	Coaching Clinic	Coaching clinic menunjukkan hasil positif dimana pembimbingan kepada Area dan Anak Perusahaan dapat meningkatkan pencapaian peringkat asesmen.	Coaching clinic shows positive results where mentoring to the Area and Subsidiaries can improve the achievement of assessment ratings.
Environment (E)	Pengurusan Ijin Lingkungan Pengurusan Ijin Lingkungan	Pengurusan ijin lingkungan baik ijin baru maupun ijin pengembangan jaringan pipa tambahan menjadi fokus utama dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan.	The maintenance of environmental permits, both new licenses and additional pipeline development licenses are the main focus in the implementation of company activities.
	Audit Energi Audit Energi	Audit Energi telah dilakukan di masing-masing Area Operasional dan semakin giat diterapkan. Penghematan energi menjadi target yang selalu diupayakan untuk ditingkatkan dari tahun ke tahun.	Energy audits have been carried out in each Operational Area and are increasingly being implemented. Energy saving is a target that is always strived to be improved every year.
	Pemeringkatan PROPER Pemeringkatan PROPER	Program yang dicanangkan Kementerian Lingkungan Hidup ini sangat membantu dalam memberikan arah pengelolaan lingkungan perusahaan secara terarah dan terukur. Tahun 2019 PT Pertamina Gas berhasil mendapat 1 PROPER Emas dan 3 PROPER Hijau. Hal ini merupakan sebuah kebanggaan dan prestasi yang gemilang untuk perusahaan.	A program initiated by the Ministry of Environment will highly support in providing environmental management direction in a directed and achievable manners. In 2020, PT Pertamina Gas received 1 Gold PROPER and 3 Green PROPER. The achievement becomes proud and excellent achievement to the Company.

Pengaturan Aspek HSE Dalam PKB

Pertamina Gas bersama Serikat Pekerja PT Pertamina Gas telah mencantumkan perihal ketentuan mengenai praktik-praktik HSE dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Hal ini merupakan wujud komitmen bersama pada penerapan aspek HSE di lingkungan perusahaan.

HSE Aspect Regulation in CLA

Altogether with PT Pertamina Gas Workers Union, Pertamina Gas has disclosed HSE practices provisions in the Collective Labor Agreement (PKB). This becomes manifestation of joint commitment on HSE aspect implementation in the Company.

Pengaturan Aspek HSE Dalam PKB

Setting HSE Aspects in PKB

BAB	Bagian	Pasal Pasal	BAB
Perlindungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja	BAB IV	21, 22, 27, 28, 31, 32, 39, 40, 41, 42	Occupational Health and Safety Protection
Fasilitas & Kesejahteraan	BAB V	44, 45, 46	Facilities & Welfare

Komite QHSE

Perusahaan juga telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan, Kesehatan, Kerja dan Lindung Lingkungan (P2K3LL) atau disebut dengan Komite HSE. Sebagai komite bersama antara Manajemen dengan Pekerja dalam menyampaikan langsung berbagai hal terkait dengan pelaksanaan aspek HSE di lingkungan Pertamina Gas.

QHSE Committee

The Company has also established Occupational Safety, Health and Environment Protection Steering Committee (P2K3LL) or known as HSE Committee. As a joint committee between Management and Workers to directly submit several issues related to HSE aspect implementation in Pertamina Gas circumstances.

KOMITE QHSE

HSEQ Committee

Bidang	Perwakilan Manajemen Management Representatives		Perwakilan Pekerja Workers Representatives		Aspect
	Jumlah Total	Persentase terhadap Total Pekerja Percentage to Total Workers	Jumlah Total	Persentase terhadap Total Pekerja Percentage to Total Workers	
Perlindungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja	26	6.5%	60	16%	Protection, Health and Safety

Kinerja Keselamatan Kerja

Target

- *Zero fatality* atau tidak terjadi satupun kejadian kecelakaan kerja yang mengakibatkan adanya korban meninggal dunia.
- *Lost Time Injury Rate (LTIR)* atau jumlah kejadian tergolong Lost Time Incident (LTI) untuk setiap 1 juta jam kerja selamat di tahun berjalan adalah tidak melebihi angka 0.09.

Occupational Safety Performance

Target

- Zero fatality or zero occupational accident case that causes fatality victim.
- Lost Time Injury Rate (LTIR) or the number of events classified as Lost Time Incident (LTI) for every 1 million safe work hours in current year is not exceeding 0.09 level.

Tujuan

Menjadikan HSE sebagai budaya kerja dalam menjalankan setiap kegiatan perusahaan sehingga tercipta kondisi kerja yang aman, nyaman, tertib, handal, dan berwawasan lingkungan. Pencapaian PT Pertamina Gas dalam melaksanakan praktik-praktik terbaik HSE pada tahun 2019 telah mencatatkan hasil berupa:

- Jumlah kecelakaan kerja: 0 (tidak ada kejadian yang mengakibatkan fatality)
- LTIR: 0.00 (tidak ada kejadian yang mengakibatkan LTI)
- Jumlah Jam Kerja Selamat selama Tahun 2020: 6.765.876 jam
- Jumlah Jam Kerja Selamat sejak 23 Februari 2007 (tanggal pendirian perusahaan): 76.302.473 jam

Objective

Treating HSE as working culture in running every activity of the Company that creates safety, convenience, orderly, reliable and eco-friendly work condition. The achievement of PT Pertamina Gas in implementing HSE best practices in 2020 has recorded results, as follows:

- Number of occupational accidents: 0 (no fatality events)
- LTIR: 0.00 (no event results in LTI)
- Number of Safe Working Hours during 2020: 6,765,876 hours
- Number of Safe Working Hours since February 23, 2007 (date of the Company's establishment): 76,302,473 hours

STATISTIK HSE

Keterangan Description	Satuan Units	2020	2019	2018	2017	2016
JAM KERJA SELAMAT/ SAFE WORK HOURS						
Kumulatif Jam Kerja Selamat Cumulative Safe Working Hours	Jam	76.302.473	69.495.276	63.475.213	53.013.922	44.990.006
Jumlah Jam Kerja Setahun Number of Annual Working Hours	Jam	6.765.876	6.020.603	10.441.635	8.023.916	7.568.852
TRIR	Unit	0.00	0.00	0.096	0.170	0.260
LTIR *2019 dimulai perhitungan LTIR *2019 started the LTIR calculation	Unit	0.00.	0.00	NA*	NA*	NA*
ANGKA KECELAKAAN KERJA/ WORK ACCIDENT RATE						
Fatality		-	-	-	-	-
Lost Time Injury		-	-	-	1	3
Restricted Work Case		-	-	-	-	-
Medical Treatment Case	Kejadian Events	-	-	-	1	-
First Aid *data tidak tersedia/ no data		1	3	2	5	NA*
Near Miss *data tidak tersedia/ no data		5.	15	11	8	NA*
Unsafe Act / Condition	Laporan	4.109	1.923	3.351	2.817	614

STATISTIK HSE						
STATISTIK HSE						
Keterangan Description	Satuan Units	2020	2019	2018	2017	2016
NILAI KERUGIAN KEBAKARAN/ FIRE LOSS VALUE						
Kebakaran Besar Major Fire	Kejadian Event	-	-	-	-	-
Kebakaran Kecil Minor Fire	Kejadian Event	-	-	-	-	-
Nilai Kerugian Kebakaran Fire Loss Value	Rupiah	-	-	-	-	-
TUMPAHAN MINYAK/ OIL SPILL						
Tumpahan Besar >15 barel Big Spills >15 barrels	Kejadian Events	-	-	-	3	2
Tumpahan Kecil <15 barel Small Spill <15 barrels	Kejadian Events	22	29	36	46	74
KEBOCORAN GAS/ GAS LEAK						
Kebocoran > 1.5jt m3 Leaking >1.5jt m3	Kejadian Events	-	-	-	-	-

Kinerja Kesehatan Kerja

Total biaya yang dialokasikan untuk mendukung pelaksanaan kesehatan kerja selama tahun 2020 mencapai Rp13.492.128.110. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 4% dengan biaya sebesar Rp14.059.893.491. Penurunan biaya kesehatan dipengaruhi oleh adanya Pandemi COVID-19 sepanjang tahun 2019 yang menyebabkan hal sebagai berikut:

1. Penurunan kunjungan ke RS / Layanan Kesehatan berdasarkan arahan dari Perusahaan untuk menunda kunjungan kecuali jika ada hal emergency.
2. Penundaan *Medical Check Up* (MCU) Pekerja dan pasangan berdasarkan arahan dari Perusahaan.
3. Pemanfaatan layanan konsultasi online dengan klinik Pertamedika Group.

Occupational Health Performance

Total budget allocated to support the implementation of occupational health during 2020 is Rp13,492,128,110. This number has decreased by 4% at a Rp14,059,893,491 cost. The decrease in health costs was driven by the Covid-19 Pandemic throughout 2019 which caused the following:

1. Decreasing of hospitals/health services visit based on company directions to postpone visits unless there is an emergency.
2. Postponement of Medical Check Up (MCU) for Workers and their spouses based on the direction of the Company.
3. Utilization of online consultation services with the Pertamedika Group clinic.



Perbandingan biaya layanan kesehatan dalam 4 (empat) tahun terakhir
Comparative Healthcare Expenses in The Last 4 (four) Years

Tahun Year	Biaya Per Individu (Rp) Individual Cost	Populasi Population	Realisasi (Rp) Realization
2016	9.122.681	1.110	10.126.176.163
2017	8.796.275	1.185	10.423.585.984
2018	8.679.089	1.193	10.354.153.271
2019	10.330.561	1.361	14.059.893.492
2020	9.260.211	1.457	13.492.128.110

Pengelolaan kesehatan kerja tak hanya mencakup pada tempat kerja dan pekerja, tetapi juga keluarga pekerja. Pertamina Gas memberikan jaminan kesehatan untuk para pekerja dan keluarganya, meliputi suami/istri pekerja bersama tiga anak pekerja.

Occupational health management covers not only the workplace and the workers but also their families. Pertamina Gas provides health insurance for workers and their families, including spouses of and three children of the workers.

Pemberian jaminan kesehatan dilaksanakan Pertamina Gas bekerjasama dengan Pertamedika yang merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero) di bidang usaha jasa kesehatan dan rumah sakit. Kerjasama diwujudkan melalui layanan kesehatan berbasis *Managed Care*.

The provision of health insurance is carried out by Pertamina Gas in cooperation with Pertamedika, a subsidiary of PT Pertamina (Persero) engaged in health services and hospitals business fields. The cooperation is realized through Managed Care based health services.

Jangkauan layanan kesehatan berbasis managed care dibagi ke dalam 5 (lima) kelompok kegiatan, yaitu:

Scope of the healthcare is based on managed care and divided into 5 (five) activity groups, as follows:

Jangkauan layanan kesehatan berbasis managed care Health Services Coverage with Managed Care Based		
Kelompok Group	Bentuk Kegiatan Form of Activities	
Peningkatan Kesehatan (Promotif) Health Promotion (Promotive)	Healthy Talk dari Pertamedika yang dilakukan berkala setiap 6 bulan sekali untuk seluruh Pekerja	Healthy Talk from Pertamedika conducted periodically every 6 months for all Workers
Pencegahan Prevention	<ol style="list-style-type: none"> Pemeriksaan Berkala <ul style="list-style-type: none"> Pemeriksaan umum (Anamnesa, Pemeriksaan fisik, Pemeriksaan Gigi dan Mulut, Tes Penglihatan, Pemeriksaan Penunjang) Medical Check Up 1 kali setahun Imunisasi dasar Nasional Konsultasi dan Pemeriksaan fisik serta Pelayanan Promotif Lainnya (pap smear, senam hamil, klinik laktasi) 	<ol style="list-style-type: none"> Periodic Check Up <ul style="list-style-type: none"> General Check Up (Anamnesa, physical check, dental check and oral, Vision Test, Supporting Check) Annual Medical Check Up National immunization Consulting and physical Check Up and Other
Pengobatan (Kuratif) Pengobatan (Kuratif)	<ul style="list-style-type: none"> Pemeriksaan dan pengobatan Pemeriksaan penunjang diagnosis atas indikasi medis Tindakan medis Kamar perawatan 	<ul style="list-style-type: none"> Check and medication Supporting Check diagnosis on medical indication Medical Action Treatment Room
Pemulihan (Rehabilitatif) Pemulihan (Rehabilitatif)	<ul style="list-style-type: none"> Pemeriksaan dan pengobatan Pemeriksaan penunjang diagnosis atas indikasi medis Tindakan medis Kamar perawatan 	<ul style="list-style-type: none"> Check and medication Supporting Check diagnosis on medical indication Medical Action Treatment Room
Perlindungan Perlindungan	Keluarga Berencana	Family Planning

Dampak dan Biaya yang Dikeluarkan Terkait Pengelolaan Quality dan K3

Berdasarkan upaya terbaik yang telah dilakukan Pertamina Gas dalam menjaga kinerja HSE, tidak ada pengaduan resmi yang disampaikan baik oleh karyawan maupun para pemangku kepentingan lainnya akan dampak negatif dan potensial dari kegiatan operasi yang dijalankan, serta tidak ada nilai moneter denda maupun sanksi yang diberikan atas ketidakpatuhan terhadap hukum maupun peraturan yang berlaku.

Pertamina Gas telah merealisasikan biaya untuk tanggung jawab sosial dibidang ketenagakerjaan diantaranya untuk merealisasikan 64 program pelatihan pekerja selama tahun 2020 sebesar Rp2.744.450.518 serta biaya yang dialokasikan untuk mendukung pelaksanaan kesehatan kerja selama tahun 2020 sebesar Rp13.492.128.110.

Impacts and Costs Issued Regarding Quality and OHS Management

Based on the best efforts made by Pertamina Gas in maintaining HSE performance, there were no formal complaints submitted by either employees or other stakeholders about the negative and potential impacts of the operations carried out, and there was no monetary value of fines or sanctions for non-compliance against applicable laws and regulations.

Pertamina Gas has realized costs for social responsibility in the field of manpower, including the realization of 64 worker training programs in 2020 amounting to Rp2,744,450,518 and the costs allocated to support the implementation of occupational health during 2020 amounting to Rp13,492,128,110.

Tanggung Jawab Sosial Terkait Lingkungan Hidup

Social Responsibility Related To Environment

Pertamina Gas menyadari bahwa pelaksanaan kegiatan operasionalnya sering bersinggungan langsung dengan lingkungan sekitar. Oleh sebab itu, Perusahaan terus berupaya untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup di sekitar lokasi operasional dan lokasi proyek Perusahaan serta lingkungan lainnya.

Pertamina Gas realizes that implementation of its operational activities is often related to the surrounding environment. Therefore, the Company continues to strive to prevent environmental damage and improve the quality of the environment around the Company's operational and project locations as well as other environments.

Kebijakan

Pertamina Gas secara konsisten melaksanakan program tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan. Pelaksanaan program tersebut diharapkan dapat menjaga keseimbangan dan keselarasan, antara aktivitas bisnis Perusahaan dengan kelestarian lingkungan.

Pertamina Gas memenuhi TJSI terkait lingkungan hidup dengan mengacu pada UU No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Bersama segenap pemangku kepentingan, Pertamina Gas berkomitmen untuk tidak hanya fokus terhadap proses pencapaian ekonomi, tetapi juga pada upaya bersama dalam menjaga dan melestarikan lingkungan hidup.

Seluruh kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan senantiasa menyertakan studi lingkungan dan pengelolaan lingkungan hidup demi mengurangi potensi dampak lingkungan yang ditimbulkan. Secara berkala, Pertamina Gas memberikan laporan pelaksanaan terkait perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup kepada instansi terkait yang

Policy

Pertamina Gas has consistently carried out the corporate responsibility program on the environment. The program is expected to maintain balance and harmony between the Company's business activities and environmental sustainability.

Pertamina Gas has fulfilled the CSR related to the environment by referring to Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. Altogether with all stakeholders, Pertamina Gas is committed not only to focus on the economic achievement process, but also in the joint efforts on the environment protection and conservation.

All of the Company's operations and business activities always include environmental studies and environmental management in order to reduce the potential environmental impacts. Pertamina Gas periodically submits the implementation reports related to environmental protection and management to relevant agencies with responsibility

bertanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan hidup.

Rencana Kegiatan 2020

Rencana kegiatan Perusahaan terkait pengelolaan lingkungan hidup ditetapkan sesuai dengan strategi-strategi terkait lingkungan yang sejalan dengan roadmap pengelolaan lingkungan perusahaan, seperti strategi kegiatan operasional ramah lingkungan. Program-program yang dijalankan Perusahaan ditahun 2020 dilakukan sebagai upaya dalam mendorong tercapainya *sustainable development*.

Selain itu, rencana kegiatan CSR yang terkait dengan lingkungan hidup melekat pada kegiatan operasional seperti konsumsi energi, penggunaan kendaraan operasional, penghematan kertas, pemeliharaan Mekanikal Elektrikal (ME) dan lainnya ditetapkan melalui anggaran kegiatan terkait.

Fungsi Quality & HSSE

Pelaksanaan penerapan praktik-praktik terbaik pengelolaan lingkungan hidup di Pertamina Gas, menjadi tugas dan tanggung jawab dari fungsi Quality, Health, Safety, Security and Environmental (QHSSE). Secara struktural, fungsi QHSSE dipimpin oleh seorang Vice President yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Fungsi QHSSE dibantu pimpinan tertinggi di wilayah operasi dan juga fungsi HSE di Area operasi.

on environmental management.

2020 Activity Plan

The Company's activity plan related to environmental management is determined in accordance with environmental related strategies that are in line with the company's environmental management roadmap, such as an environmentally friendly operational strategy. The programs implemented by the Company in 2020 are carried out as an effort to encourage the achievement of sustainable development.

In addition, CSR activity plans related to the environment are embedded in the operational activities such as energy consumption, the use of operational vehicle, paper savings, Mechanical Electrical maintenance (ME) and other activities through the budget allocated for each activity.

QM & HSE Function

Implementation of environmental management best practices in Pertamina Gas becomes the duty and responsibility of Quality Management & Health, Safety and Environmental (QM & HSE) functions. Structurally, the QM & HSE function is led by a Manager who is responsible to the President Director. QM & HSE function is assisted by the highest leadership in the operating area as well as HSE function in the Operation Area.

Profil VP Quality & HSSE

Profile of Quality & HSSE Vice President



INDRA P. SEMBIRING
VP QHSSE

Indra P. Sembiring menjabat sebagai VP QHSSE PT Pertamina Gas sejak 1 April 2020. Beliau lahir di Binjai, tanggal 18 Juli 1968. Beliau merupakan lulusan S1 Teknik Elektro di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1992 dan lulusan S2 Kesehatan Keselamatan Kerja di Universitas Indonesia pada 2014.

Karir profesionalnya di Pertamina dimulai sejak tahun 1993 di Departemen Teknik Area Panas Bumi Kamojang sebagai Asisten Pemeliharaan. Berbagai jabatan pernah diembannya mulai dari Asset 5 Operation Manager di PT Pertamina EP (2013), Safety Manager di Pertamina EP (2013-2016), HSE Operation Manager di PT Pertamina EP (2016-2018), Sr. Manager Safety dan Industrial Hygiene di PT Pertamina EP (2019-2020).

Memahami Potensi Dampak

Semua kegiatan yang teridentifikasi berpotensi menimbulkan dampak lingkungan pada masing-

Indra P. Sembiring has served as VP QHSSE of PT Pertamina Gas since April 1, 2020. He was born in Binjai, July 18, 1968. He graduated from S1 Electrical Engineering at the Bandung Institute of Technology in 1992 and graduated from a Masters in Occupational Health and Safety at the University of Indonesia in 2014.

His professional career at Pertamina began in 1993 at the Kamojang Geothermal Area Engineering Department as a Maintenance Assistant. He held various positions starting from Asset 5 Operation Manager at PT Pertamina EP (2013), Safety Manager at PT Pertamina EP (2013-2016), HSE Operation Manager at PT Pertamina EP (2016-2018), Sr. Manager of Safety and Industrial Hygiene at PT Pertamina EP (2019-2020).

Understanding Potential Impact

All activities identified with potential environmental impacts in every operational area have been

masing Area operasi telah diawasi dan dievaluasi melalui penetapan tujuan, sasaran, dan Program Manajemen Lingkungan (PML), termasuk terhadap rencana kegiatan pengembangan. PML mencakup kegiatan pencegahan pencemaran, penataan peraturan dan perbaikan berkelanjutan.

Setiap kegiatan operasi di lingkungan Pertamina Gas telah dilengkapi dokumen terkait pengelolaan lingkungan, yang mencakup Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) atau Upaya Pengelolaan Lingkungan & Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL & UPL).

Melalui dokumen-dokumen tersebut, Pertamina Gas mengidentifikasi potensi dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasi yang dilaksanakan. Selanjutnya, Perusahaan mengelola potensi dampak tersebut secara bijak dan memantau secara berkesinambungan, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup, Perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Pada tahun 2020, Perusahaan telah melaksanakan penyusunan dokumen UKL & UPL, pengurusan izin lingkungan serta sertifikasi peralatan terkait dengan pengembangan bisnis, yakni:

monitored and evaluated through the setting of goals, objectives and the Environmental Management Program (PML), including the plans for development activities. PML includes pollution prevention activities, regulation regulation and continuous improvement.

Every operational activity within Pertamina Gas has been completed with documents related to environmental management, including Analysis of Environmental (AMDAL) or Efforts of Environmental Management & Environmental Monitoring (UKL & UPL).

Through these documents, Pertamina Gas identifies the potential impacts of the operation performance. Furthermore, the Company wisely manages and continuously monitor the potential impact, so as not to have any negative impacts on the environment, the Company and its stakeholders.

In 2020, the Company prepared UKL & UPL documents, environmental management license and equipment certification related to business development:

Penyusunan Dokumen UKL & UPL, Pengurusan Izin Lingkungan Serta Sertifikasi Peralatan Preparation of uKL & uPL documents, Environmental Permit and Equipment Certification Process				
No	Judul Title		Status Status	
1	UKL UPL Kegiatan Pembangunan Pipa Gas dan Compressed Natural Gas (CNG) Plant di Kecamatan Jiken Kab. Blora Prov. Jawa Tengah	UKL UPL Construction of Gas Pipes and Compressed Natural Gas (CNG) Plant in Jiken District, Kab. Blora Prov. Central Java UKL UPL Construction of Gas Pipes and Compressed Natural Gas (CNG) Plant in Jiken District, Kab. Blora Prov. Central Java	Izin Lingkungan telah terbit berdasarkan SK Bupati Blora No. 660.1/203/2020 pada 24 April 2020 dan dibalik nama ke PTGN dengan terbitnya SK Bupati Blora No. 660.1/242/2020 pada 15 Juni 2020	The environmental permit has been issued based on the Blora Regent Decree No. 660.1/203/2020 on 24 April 2020 and the name was reversed to PTGN with the issuance of the Blora Regent Decree No. 660.1/242/2020 as of June 15, 2020

Penyusunan Dokumen UKL & UPL, Pengurusan Izin Lingkungan Serta Sertifikasi Peralatan
Preparation of uKL & uPL documents, Environmental Permit and Equipment Certification Process

No	Judul Title	Status	Status	
2	UKL UPL Kegiatan Pembangunan dan Pengoperasian Pipa Minyak Mentah Koridor Balam-Bangko-Dumai dan Minas-Duri-Dumai di Darat Sepanjang ±404 km di Kab. Rokan Hilir, Bengkalis, Siak, Kampar, dan Kota Dumai Provinsi Riau oleh PT Pertamina Gas	UKL UPL Construction and Operation of Crude Oil Pipes for the Balam-Bangko-Dumai and Minas-Duri-Dumai Corridor on land along ± 404 km in the district. Rokan Hilir, Bengkalis, Siak, Kampar, and Dumai City, Riau Province by PT Pertamina Gas	Izin Lingkungan telah terbit berdasarkan SK Kepala DPMPTSP Provinsi Riau No. Kpts.22/DPMPTSP/2020 tanggal 18 Maret 2020	The environmental permit has been issued based on the Decree of the Head of the Riau Province DPMPTSP No. Kpts.22/DPMPTSP/2020 dated March 18, 2020
3	DPLH Kegiatan Pipa Gas Petrokimia Jumper 12" sepanjang 100 m di Wunut	DPLH Activity of 100m Jumper 12" Petrochemical Gas Pipeline at Wunut	Berdasarkan Surat Kepala DLHK Kabupaten Sidoarjo No. 660/ 1902 /438.5.11 /2020 tanggal 8 September 2020 maka DPLH milik Petrokimia Gresik telah dilakukan perubahan nama pemrakarsa dan penanggung jawab menjadi a.n PT Pertamina Gas	Based on the letter of the Head of DLHK Sidoarjo Regency No. 660/ 1902 /438.5.11 /2020 dated September 8, 2020, the DPLH belonging to Petrokimia Gresik has changed the name of the initiator and the person in charge to become PT Pertamina Gas.
4	UKL UPL Kegiatan Pembangunan Pipa Gas Bumi dan Onshore Receiving Facility (ORF) Lengo ke Cepu Receiving Facility (RF) Yang Melintasi Kab. Tuban dan Bojonegoro Prov. Jawa Timur	UKL UPL Natural Gas Pipeline Construction Activity and Lengo's Onshore Receiving Facility (ORF) to Cepu Receiving Facility (RF) which crosses Kab. Tuban and Bojonegoro Prov. East Java	Izin Lingkungan telah terbit berdasarkan Izin Lingkungan No. 17.05/5/02/II/2021 tanggal 5 Februari 2021	Environmental permits have been issued based on Environmental Permit No. 17.05/5/02/II/ 2021 dated February 5, 2021
5	AMDAL Rencana Kegiatan Pembangunan Jalur Pipa Gas Senipah – Balikpapan Sepanjang ± 82,5 km dan Lebar ROW Jalur Pipa 10 meter Beserta Fasilitas Pendukungnya oleh PT Pertamina (Persero) RU V Balikpapan Berlokasi di Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kecamatan Balikpapan Utara dan Kecamatan Balikpapan Tengah, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur	AMDAL Planned Construction Activities for the Senipah-Balikpapan Gas Pipeline Length of ± 82.5 km and a ROW Width of 10 meters of Pipeline and Support Facilities by PT Pertamina (Persero) RU V Balikpapan. Located in Samboja District, Kutai Kartanegara Regency and North Balikpapan District and Central Balikpapan District, Balikpapan City, East Kalimantan Province	On progress penerbitan SKKL dan Izin Lingkungan	On progress of issuance of SKKL and Environmental Permit

Penyusunan Dokumen UKL & UPL, Pengurusan Izin Lingkungan Serta Sertifikasi Peralatan

Preparation of uKL & uPL documents, Environmental Permit and Equipment Certification Process

No	Judul Title		Status Status	
6	Perubahan Izin Lingkungan Pipa Gas Tempino – Plaju a.n Pertamina Gas (Dokumen asli milik PEP)	Changes to the Environmental Permit for the Tempino Gas Pipe - Plaju a.n Pertamina Gas (Original document belongs to PEP)	On Progress penerbitan SK Perubahan Izin Lingkungan	On Progress of issuance of Environmental Permit Amendment
7	Perubahan Izin Lingkungan Pipa Gas Gresik – Semarang a.n Pertamina Gas (dari 3 dokumen eksisting: 1 Dokumen asli milik PEP; 2 Dokumen milik Pertamina Gas)	Change of Environmental Permit for Gresik Gas Pipeline – Semarang a.n Pertamina Gas (from 3 existing documents: 1 original document belongs to PEP; 2 Documents owned by Pertamina Gas)	On progress penerbitan SKKL dan Izin Lingkungan	On progress of issuance of SKKL and Environmental Permit

PT Pertamina Gas selalu berupaya melakukan sertifikasi/resertifikasi untuk seluruh peralatan dan instalasi yang digunakan dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Nomor 18 Tahun 2018 tentang Pemeriksaan Keselamatan Instalasi dan Peralatan pada Kegiatan Usaha Minyak dan Gas Bumi.

PT Pertamina Gas always strives to perform certification/recertification to all of the equipment and installations that are used by referring to the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) Number 18 of 2018 concerning Equipment Safety of Installation in Oil and Gas Business Activities.

Pelaksanaan Pekerjaan Sertifikasi Peralatan

Implementation of Equipment Certification

No	Jenis Peralatan Type of Equipment		NSA	CSA	SSA	WJA	EJA	KAL	TOTAL
A	Katup Pengaman	Safety Valve	46	32	85	204	40	24	431
B	Bejana Tekan	Press Vessel	67	26	170	100	23	27	413
C	Tangki Penimbun	Hoarding Tank	6	4	0	0	0	1	11
D	Pesawat Angkat	Lifting Equipment	2	3	9	17	6	3	40
E	Pipa Penyalur	Transmission Pipeline	11	13	18	15	7	7	71
F	Peralatan Putar	Rotary Equipment	14	21	16	20	13	5	89
G	Peralatan Listrik	Electrical Device	4	13	10	35	31	6	99
H	Instalasi	Installation	0	0	0	0	0	3	3
	Total	Total	150	112	313	425	159	100	1259

Peralatan dan Instalasi PT Pertamina Gas

PT Pertamina Gas Equipment and Installation

No.	Jenis Peralatan Type of Equipment		NSA	CSA	SSA	WJA	EJA	KAL	TOTAL
A	Katup Pengaman	Safety Valve	108	33	93	253	47	36	570
B	Bejana Tekan	Press Vessel	118	38	201	166	29	47	599
C	Tangki Penimbun	Hoarding Tank	8	11	0	5	8	1	33
D	Pesawat Angkat	Lifting Equipment	4	3	9	17	6	5	44
E	Pipa Penyalur	Transmission Pipeline	14	13	18	31	9	9	94
F	Peralatan Putar	Rotary Equipment	25	28	18	40	14	6	131
G	Peralatan Listrik	Electrical Device	22	15	17	47	31	12	144
H	Instalasi	Installation	8	7	8	8	12	4	47
	Total	Total	307	148	364	567	156	120	1662

Pencapaian PROPER

Salah satu indikator keberhasilan pengelolaan lingkungan hidup adalah pencapaian PROPER, yang merupakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan. Penilaian PROPER dilakukan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, sebagai pihak berwenang dalam pengawasan pengelolaan lingkungan hidup di Indonesia.

Selain menjadi indikator keberhasilan pengelolaan lingkungan hidup, PROPER juga menjadi mekanisme Pertamina Gas untuk terus berinovasi agar mengedepankan pelestarian lingkungan, penghematan sumber daya, dan peningkatan kesejahteraan sosial.

Sampai dengan akhir tahun 2020, Perusahaan memastikan tidak ada Area operasi yang mendapatkan penilaian PROPER Merah. Pencapaian ini menandakan seluruh kegiatan pengelolaan lingkungan hidup yang dilaksanakan masing-masing Area operasi telah sesuai (*compliance*) dan melebihi ketentuan (*beyond compliance*) yang berlaku terkait pengelolaan lingkungan hidup.

PROPER Achievement

success indicator of environmental management is PROPER achievement, which is the Corporate Performance Rating Program in Environmental Management. PROPER rating is conducted by the Ministry of Environment and Forestry, as the authority in supervising environmental management in Indonesia

In addition to being a success indicator of the environmental management, PROPER also becomes a mechanism of Pertamina Gas to keep innovating in order to promote environmental conservation, to save resources, and to improve social welfare.

As end of 2020, the Company ensures there is no Operational Area with Red PROPER rating. This achievement indicates all of the environment management activity done in each operational area has been complied and beyond compliance to the prevailing regulations related to environment management.

Pencapaian PROPER Pertamina Gas 2020

Pencapaian PROPER Pertamina Gas 2020

No.	Wilayah Area	2020	2019	2018	2017	2016	2015
A	Southern Sumatra Area (SSA)	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green	Biru Blue
B	Western Java Area (WJA)	Hijau** Green	Hijau** Green	Hijau* Green	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green
C	Eastern Java Area (EJA)	Emas Gold	Emas Gold	Hijau** Green	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green
D	Kalimantan Area	Hijau Green	Hijau Green	Biru Blue	Hijau Green	Hijau Green	Biru Blue

Keterangan:

- **PROPER Biru** menandakan Area operasi telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan ketentuan (*compliance*)
 - **PROPER Hijau** menandakan Area operasi telah melakukan pengelolaan lingkungan hidup lebih dari yang dipersyaratkan (*beyond compliance*), telah mempunyai sistem pengelolaan lingkungan hidup, melakukan upaya 4R (*reduce, reuse, recycle, dan recovery*), serta memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar.
 - **PROPER Emas** menandakan bahwa Area Operasi telah secara konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan (*environmental excellence*) dalam proses produksi dan/atau jasa, melaksanakan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab terhadap masyarakat
- * Kandidat PROPER Emas
** Kandidat PROPER Emas dan telah terpilih untuk dikunjungi Dewan PROPER

Sedangkan Area Operasi yang tidak ikut serta dalam PROPER, maka dinilai kepatuhannya melalui PERCA (Pertamina Environment Regulation Compliance Assurance). Aspek yang dinilai meliputi pelaksanaan dokumen lingkungan dan pelaporannya, pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara, pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) dan RTL Pemulihan Lingkungan serta Sanksi Gakkum.

Remarks:

- **Blue PROPER** indicates the Operational Area has implemented environment management activity based on regulation (*compliance*)
 - **Green PROPER** indicates the Operational Area that has implemented environment management activity beyond compliance and has an environment management system, implement 4R (*reduce, reuse, recycle and recovery*) initiatives, and good relationship with surrounding community.
 - **Gold PROPER** indicates that the Operations Area has consistently demonstrated environmental excellence in the production and/or service process, conducting business that is ethical and responsible to the community
- * Gold PROPER candidate
** Gold PROPER candidate and has been selected to be visited by PROPER Council.

Meanwhile, Operational Area which did not participate in the PROPER had been participated in compliance assessment through PERCA (Pertamina Environment Regulation Compliance Assurance). The aspects assessed include the implementation of environmental documents and their reporting, control of water pollution, control of air pollution, management of hazardous and toxic waste (B3) and RTL of Environmental Recovery and Law Enforcement Sanctions.

Pencapaian PERCA Pertamina Gas 2020

Achievement of Pertamina Gas PERCA 2020

No.	Jenis Peralatan Operational Area	2020	2019	2018
A	North Sumatera Area (NSA)	Merah Red	Biru Blue	Biru Blue
B	Central Sumatera Area (CSA)	Biru Blue	Biru Blue	Merah Red

Keterangan:

- **PERCA Hitam** menandakan Area operasi sengaja melakukan perbuatan atau kelalaian yang mengakibatkan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan serta pelanggaran terhadap peraturan perundangan yang berlaku atau tidak melaksanakan sanksi administrasi
 - **PERCA Merah** menandakan bahwa upaya pengelolaan yang dilakukan belum sesuai dengan persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan
 - **PERCA Biru** menandakan bahwa telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai ketentuan dan/atau peraturan perundangan yang berlaku
- * *to be confirmed*, menunggu Hasil Penilaian PERCA dari PT Pertamina (Persero)

Keterangan:

- **PERCA Black** indicates the area of operation intentionally committed acts or omissions that result in pollution and/or environmental damage as well as violations of applicable laws or regulations or do not carry out administrative sanctions
 - **PERCA Red** indicates that the management effort that has been carried out is not in accordance with the requirements as regulated in the legislation.
 - **PERCA Blue** indicates that environmental management efforts have been required in accordance with the provisions and/or regulations that apply.
- * *to be confirmed*, waiting for PERCA Assessment Results from PT Pertamina (Persero)

Sertifikasi Bidang Lingkungan Hidup

Seluruh area operasi Pertamina Gas telah mendapatkan sertifikasi standar internasional (ISO) terkait pengelolaan lingkungan hidup. Sertifikasi tersebut menandakan pengelolaan lingkungan hidup pada seluruh Area operasi telah memenuhi standar internasional pengelolaan lingkungan hidup. Sertifikasi ISO 14001 : 2015 telah dilakukan secara terpusat oleh Badan Sertifikasi BSI dengan Ruang Lingkup Kantor Pusat dan seluruh Area Operasi (Operation NSA, Operation DDA, Operation SSA, Operation CSA, Operation WJA, Operation EJA, dan Operation KAL) yang berlaku mulai 4 September 2020 hingga 3 September 2023.

Environmental Certification

The entire operation area of Pertamina Gas has been certified as international standard (ISO) related to environmental management. The certification indicates that environmental management in all areas of operation has fulfilled the international standard of environmental management. ISO 14001:2015 certification has been carried out centrally by the BSI Certification Body with the scope of the Head Office and all Operation Areas (Operation NSA, Operation DDA, Operation SSA, Operation CSA, Operation WJA, Operation EJA, and Operation KAL) which is valid from the September 4, 2020 to September 3, 2023.

Pengelolaan dan Pemanfaatan Energi

Energi dibutuhkan dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional Perusahaan maupun kegiatan pendukung lain. Kebutuhan energi dipenuhi dari pemanfaatan sumber-sumber energi primer, baik yang diperoleh sendiri maupun didapat melalui pihak lain. Pertamina Gas melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan energi. Secara berkala Perusahaan melakukan audit energi pada seluruh Area operasi. Pertamina Gas melaksanakan audit energi berlandaskan pada:

- Undang-undang No. 30 Tahun 2007 Tentang Energi.
- Instruksi Presiden No. 13 Tahun 2011 Tentang Penghematan Energi dan Air.
- Peraturan Pemerintah (PP) No.70 Tahun 2009 Tentang Konservasi Energi.
- PP No. 14 Tahun 2012 Tentang Manajemen Energi.

Pada tahun 2020, Perusahaan menindaklanjuti hasil audit energi dan rekomendasi yang diberikan, guna mengoptimalkan pemanfaatan energi dan meningkatkan efisiensi energi. Program/kegiatan efisiensi yang dilaksanakan pada tahun 2020 meliputi:

a. Area Operasi WJA

- WJA memanfaatkan Program *Integrated Rapid Online Gas Transportation Monitoring* (IROGTM) untuk menurunkan konsumsi fuel secara signifikan dengan melakukan monitoring online pressure jaringan sehingga pemilihan turbin yang beroperasi dapat dievaluasi dan dijalankan dengan optimal. Program ini berhasil mengurangi konsumsi energi sebesar 2.582,22 GJ dari tahun 2016 sampai Juni 2020 (Data telah diverifikasi oleh ITS Tekno Sains).
- Area operasi WJA juga memiliki program unggulan yaitu Program JAKABARING yang telah mendapatkan penghargaan pada

Energy Use and Management

Energy is needed and used for the Company's operational activities and other supporting activities. Energy needs are met from the utilization of primary energy sources, both those obtained by themselves and obtained through other parties. Pertamina Gas has conducted various efforts to optimize energy use and management. The Company performs energy audit periodically in all operational Area. Pertamina Gas performs energy audit with reference to:

- Law No. 30 of 2007 on Energy.
- Presidential Instruction No. 13 of 2011 concerning Energy and Water Efficiency.
- Government Regulation (PP) No. 70 of 2009 regarding Energy Conservation.
- PP No. 14 of 2012 regarding Energy Management.

In 2020, the Company has followed-up result and recommendation from the energy audit to optimize energy use as well as to increase energy efficiency. Efficiency program/activity that has implemented in 2020 including:

a. WJA Operational Area

- WJA utilizes the *Integrated Rapid Online Gas Transportation Monitoring* (IROGTM) Program to significantly reduce fuel consumption by monitoring network pressure online so that the selection of operating turbines can be evaluated and run optimally. This program succeeded in reducing energy consumption by 2,582.22 GJ from 2016 to June 2020 (Data has been verified by ITS Tekno Sains).
- The WJA operation area also has a flagship program, namely the JAKABARING Program which has been awarded at the international level in ICQCC 2018 with the title of platinum

level internasional dalam ICQCC 2018 dengan predikat platinum dan memiliki paten sederhana dengan nomor paten IDS000003085 oleh DIRJEN HKI. Program ini dirancang untuk mengurangi konsumsi energi saat proses startup turbin kompresor. Program ini berdampak baik terhadap lingkungan yaitu pengurangan konsumsi energi sebesar 71.584,52 GJ pada tahun 2017 sampai Juni 2020 (Data telah diverifikasi ITS Tekno Sains).

- Beberapa program lain yang juga dilaksanakan WJA pada tahun 2020 untuk efisiensi energi yaitu penerapan manajemen transportasi kendaraan operasional, mematikan 1 unit kipas AFC per segmen SKG Cilamaya, pemanfaatan kebisingan kompresor untuk PJU menggunakan Sistem Piezoelektrik.
- Dalam rangka kontribusi WJA terhadap pengembangan masyarakat dalam aspek efisiensi energi yaitu pemasangan lampu penerang solar cell di sekitar wilayah kerja SKG Cilamaya untuk penerangan warga.

b. Area Operasi EJA

- EJA melakukan inovasi berupa modifikasi parsial sumber Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Kantor Area. Dengan program ini, maka diaplikasikan photovoltaic (PV) sebagai sumber utama elektrik parsial. Selain itu, dampak terhadap lingkungan yang dihasilkan berupa efisiensi energi sebesar 10,76 GJ pada tahun 2019 (dan 12,13 GJ pada tahun 2020). Data telah diverifikasi oleh ITS Tekno Sains.
- Kegiatan lainnya yang juga dalam rangka mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dari aspek energi yaitu penggunaan gas chromatograph untuk meter gas yang sejenis.
- Area operasi EJA juga melakukan kegiatan yang berkontribusi terhadap pengembangan

and has a simple patent with patent number IDS000003085 by DIRJEN HKI. This program is designed to reduce energy consumption during compressor turbine startup process. This program has a good impact on the environment, namely a reduction in energy consumption of 71,584.52 GJ in 2017 to June 2020 (Data has been verified by ITS Tekno Sains).

- Several other programs that WJA will also implement in 2020 for energy efficiency, namely the implementation of operational vehicle transportation management, turning off 1 AFC fan per segment SKG Cilamaya, utilizing compressor noise for PJU using the Piezoelectric System.
- In the context of WJA's contribution to community development in the aspect of energy efficiency, namely the installation of solar cell lighting around the SKG Cilamaya working area for lighting the residents.

b. EJA's Operation Area

- EJA made an innovation in the form of partial modification of the source of the Solar Power Plant (PLTS) Area Office. With this program, photovoltaic (PV) is applied as the main source of partial electricity. In addition, the resulting impact on the environment in the form of energy efficiency is 10.76 GJ in 2019 (and 12.13 GJ in 2020). The data has been verified by ITS Tekno Sains.
- Another activity that is aimed at reducing the negative impact on the environment from the energy aspect is the use of a gas chromatograph for similar gas meters.
- The EJA operation area also carries out activities that contribute to community development, namely installing a PLTS installation on grid at

masyarakat yaitu memasang instalasi PLTS on grid di operasi Resto Apung Desa Penatarsewu.

c. Area Operasi KAL

- Area Operasi Kalimantan merupakan satu-satunya perusahaan minyak dan gas dalam skala nasional yang menerapkan Pembacaan Chart Recorder dengan aplikasi Earth Read. Program ini dapat mengurangi konsumsi energi sebesar 0,58 GJ per tahun.
- Inovasi yang telah diciptakan oleh Area Operasi Kalimantan adalah penggunaan multi drywell sebagai temperature calibrator. Program ini dapat meningkatkan efisiensi energi sebesar 0,33 GJ/tahun dan telah mendapatkan sertifikat paten sederhana dari Dirjen HAKI dengan No. S00202004829.
- Program lain yang juga dilakukan dalam upaya efisiensi energi antara lain efisiensi pemakaian fan cooler berdasarkan perubahan suhu lingkungan, pengaturan pola operasi turbin kompresor, efisiensi own use dengan modifikasi pilot burning pit di SKG Bontang, penggantian monitor CRT menjadi LCD. Penggunaan sensor foto cell untuk penerangan luar, penggantian lampu menjadi LED dan LED dengan sensor gerak, program manajemen KRP dengan optimalisasi perjalanan dinas via Bandara Samarinda, pengaturan suhu AC di suhu minimum 23°C dan auto mode di dalam ruangan pekerja, serta pemanfaatan online meeting untuk efisiensi pemakaian kendaraan operasional.

d. Area Operasi SSA

- Program yang merupakan inovasi dari SSA yaitu minimalisasi konsumsi energi saat awal engine dengan mengurangi frekuensi shutdown melalui pemasangan filtrasi scrubber 'Aldi' di SKG Cambai. Efisiensi energi yang dihasilkan dari program ini sebesar

the Penatarsewu Village Floating Restaurant operation.

c. KAL Operations Area

- The Kalimantan Operation Area is the only oil and gas company on a national scale that implements Chart Recorder Reading with the Earth Read application. This program can reduce energy consumption by 0.58 GJ per year.
- An innovation that has been created by the Kalimantan Operations Area is the use of a multi drywell as a temperature calibrator. This program can increase energy efficiency by 0.33 GJ /year and has obtained a simple patent certificate from the Director General of Intellectual Property Rights with No. S00202004829.
- Other programs that are also carried out in energy efficiency efforts include the efficiency of fan cooler usage based on changes in ambient temperature, setting the compressor turbine operation pattern, own use efficiency by modifying the pilot burning pit at SKG Bontang, changing CRT monitors to LCDs. The use of photo cell sensors for outdoor lighting, replacement of lights into LEDs and LEDs with motion sensors, KRP management programs by optimizing official travel via Samarinda Airport, setting AC temperature at a minimum temperature of 23°C and auto mode in workers' rooms, as well as utilizing online meetings for efficiency use of operational vehicles.

d. Area Operasi SSA

- An innovative program from SSA, namely minimizing energy consumption at the start of the engine by reducing shutdown frequency through the installation of 'Aldi' filtration scrubber at SKG Cambai. The energy efficiency generated from this

0,0052 GJ dan selain itu dapat meningkatkan volume penyaluran gas.

- Selain itu, program yang juga merupakan menjadi bagian dari upaya perusahaan dalam efisiensi energi antara lain penonaktifan 1 unit engine reciprocating SKG Betung, 4 unit turbin dan 1 unit *standby* di SKG Benuang, serta minimalisasi konsumsi energi saat starting awal engine dengan mengurangi frekuensi *shutdown* melalui penerapan sistem 'Mampir' di SKG Benuang. Adapun untuk fasilitas penunjang, upaya yang dilakukan yaitu penggantian bahan bakar KRP Solar dengan Pertadex dan penggantian penerangan jalan umum menjadi lampu LED di SKG berbasis solar cell.

Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dan Emisi Lain

Sejak tahun 2009 Pertamina Gas bersama dengan PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan, telah menunjukkan komitmen nyata mereduksi emisi gas rumah kaca (GRK).

Kegiatan yang telah dilakukan mencakup pelaksanaan penghitungan dan pelaporan beban emisi GRK, yang mencakup CO₂, CH₄, N₂O. Tiga jenis GRK lain yaitu hfcs, Pfc, dan Sf6 telah diidentifikasi tidak dibangkitkan dari kegiatan Pertamina Gas, sehingga tidak dimasukkan dalam perhitungan beban emisi.

Hal ini dilakukan sebagai bentuk kepatuhan pada Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 13 Tahun 2009, yang mengatur inventarisasi sumber emisi GRK, kuantifikasi beban emisi GRK dan pelaporan beban emisi GRK secara periodik.

Pengukuran dilaksanakan pada 11 distrik di seluruh Area operasi, meliputi sumber emisi langsung (*direct emission*) dari proses utama kegiatan transmisi gas.

program is 0.0052 GJ and besides that it can increase the volume of gas distribution.

- In addition, programs that are part of the company's efforts in energy efficiency include deactivating 1 unit of SKG Betung reciprocating engine, 4 turbine units and 1 standby unit at SKG Benuang, as well as minimizing energy consumption when starting the engine by reducing shutdown frequency. through the application of the 'Dropping off' system at SKG Benuang. As for the supporting facilities, efforts are being made, namely replacing KRP Solar fuel with Pertadex and replacing public street lighting with LED lights in solar cell-based SKG.

Greenhouse Gas Emission and Other Emissions Controlling

Since 2009, altogether with PT Pertamina (Persero) as Parent Company, Pertamina Gas has showed concrete commitment to reduce greenhouse emission (GRK).

The implemented activities include GRK emission costs calculation and reporting, including CO₂, CH₄, N₂O. Other types of GRK are including hfcs, Pfc, and Sf6 have been identified not being generated from Pertamina Gas' activities and excluded from the emission costs calculation.

This is done as manifestation of compliance with State Minister of Environment Regulation No. 13 of 2009 that regulates inventory of GRK emission sources, GRK emission costs quantification and GRK emission cost reporting periodically.

The measurement has been conducted on 11 districts in the entire operational Area, including direct emission source from main process of gas transmission

Pertamina Gas juga menghitung emisi yang berasal dari lepasan gas dari katup, *flange*, *connectors*, alat pelepas tekanan (PRV), kompresor, kebocoran dari peralatan proses dan komponennya.

Perhitungan beban emisi GRK dan emisi pencemar udara, untuk masing-masing sumber emisi dilakukan sesuai dengan ketersediaan data dan tingkat akurasi data yang diinginkan. Pendekatan estimasi perhitungan beban emisi tersebut dikenal dengan istilah 'tier', dan dikenal adanya tingkatan 'tier-i, tier-2, tier 3, dan tier-4'.

activity. Pertamina Gas also calculates emission from gas release from valves, flanges, connectors, pressure relief devices (PRV), compressors, leaks from process equipment and components.

Calculation of GRK emission and air pollutant emission costs, for each source of emission is done based on data availability and expected level of data accuracy. The emission cost calculation emission is known as "tier," with the stages of "tier-1, tier-2, tier-3 and tier-4."

Tingkatan Emisi Perhitungan Beban Emisi dan Data Aktivitas Emission Levels, Calculation of Emission Loads and Activity Data			
Sumber emisi Source of Emission	Tingkatan Emisi Emission Levels	Data Aktivitas Emission Data	
Pembakaran Dalam Pembakaran Dalam	Tier 3b	Volume gas, kecepatan alir	Gas volume, flow rate
Suar bakar (Flaring) Suar bakar (Flaring)	Tier 2	Volume gas flare, volume gas transmisi, jenis bahan bakar.	Gas flare volume, transmission gas volume, fuel type
Fugitive	Tier 3	Pendekatan peralatan: Jenis dan jumlah peralatan (panjang pipa transmisi dan kompresor).	Approach to equipment: Type and number of equipment (length of transmission pipe and compressor)

Intensitas Emisi Emission Intensity							
Area	Parameter	2016	2017	2018	2019	2020	Satuan
SSA	GRK	0,004351000	0,010848000	0,017001000	0,013352000	0,021654000	Ton CO ₂ eq/TOE
	SO _x	0,000142000	0,000182000	0,000114000	0,000220000	0,001017000	Ton SO _x / TOE
	NO _x	0,000437000	0,000762000	0,000086000	0,001363000	0,000986000	Ton NO _x / TOE
KAL	GRK	0,002900000	0,002990000	0,003030000	0,002590000	0,002400000	Ton CO ₂ eq/TOE
	SO _x	0,000003490	0,000005810	0,000008980	0,000000384	0,000000296	Ton SO _x / TOE
	NO _x	0,000009650	0,000011600	0,000003980	0,000001250	0,000006570	Ton NO _x / TOE
EJA	GRK	0,003200000	0,003310000	0,002990000	0,003030000	0,002980000	Ton CO ₂ eq/TOE
	SO _x	0,000000153	0,000000146	0,000000158	0,000000115	0,000000060	Ton SO _x / TOE
	NO _x	0,000001434	0,000001473	0,000001533	0,000001054	0,000000625	Ton NO _x / TOE
WJA	GRK	0,041800000	0,039800000	0,040300000	0,040000000	0,038300000	Ton CO ₂ eq/TOE
	SO _x	0,000011134	0,000011122	0,000011035	0,000010710	0,000009074	Ton SO ₂ /TOE
	NO _x	0,000155516	0,000155249	0,000155462	0,000154528	0,000145097	Ton NO ₂ /TOE

Sumber: Data perusahaan, 2020

Reduksi Emisi GRK

Hingga akhir periode pelaporan Pertamina Gas meneruskan upaya untuk mengurangi emisi GRK. Hal ini dilakukan sebagai dukungan pada kebijakan Pemerintah mengurangi emisi GRK secara nasional, sesuai Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2011 Tentang Rencana Aksi Nasional (RAN) Penurunan Gas Rumah Kaca dan Peraturan Presiden No.71/2011 Tentang Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Sektor Minyak dan Gas Bumi di Indonesia.

Ada beberapa langkah yang dilakukan Pertamina Gas pada tahun 2020, baik langsung maupun tidak langsung untuk mendukung upaya mengurangi emisi GRK melalui penerapan teknologi ramah lingkungan.

A. Area operasi OKAL

- Program unggulan reduksi emisi GRK di Kalimantan Area yaitu Automated Gas Sampler yang telah dilaksanakan sejak tahun 2017. Dampak yang dihasilkan yaitu penurunan emisi sebesar 138,9 ton CO₂. Dengan adanya alat ini, selain dapat mengurangi emisi yang terjadi, juga memungkinkan untuk pengujian gas berbahaya secara aman, efektif, dan efisien dan mengurangi potensi bahaya yang terjadi.
- Inovasi juga dilakukan Kalimantan Area untuk penurunan emisi yaitu penggunaan multi drywell sebagai temperature calibrator dan berhasil menurunkan emisi sebesar 1,04 Ton/ tahun. Program dilakukan mengaplikasikan drywell sebanyak 5 unit yang bekerja paralel sehingga kalibrasi sensor suhu memerlukan waktu yang lebih sedikit dan mengurangi emisi.
- Program lain yang juga dilakukan di tahun

GRK Emission Reduction

As the end of reporting period, Pertamina Gas continued the initiatives to reduce GRK emission. This is done as support to the Government's policy in reducing GRK emission at national level, according to Presidential Regulation No. 61 of 2011 regarding National Action Plan (RAN) of Greenhouse Gas Reduction and Presidential Regulation No. 71/2011 regarding Implementation of Greenhouse Gas Inventory for Natural Oil and Gas Sector in Indonesia.

Several efforts done by Pertamina Gas in 2018, both direct and non-direct initiatives, to support GRK emission reduction program through eco-friendly technology implementation.

A. OKAL operating area

- The flagship program for reducing GHG emissions in the Kalimantan Area is the Automated Gas Sampler which has been implemented since 2017. The impact is a reduction in emissions of 138.9 tons of CO₂. With this tool, besides being able to reduce emissions that occur, it also allows for safe, effective and efficient testing of hazardous gases and reduces the potential for hazards that occur.
- The innovation was also done at Kalimantan Area through emission reduction using multi drywell as temperature calibrator and successfully decreases emission by 1.04 Ton/year. The implemented program by implementing 5 units drywell that work simultaneously thereby the temperature sensor calibration requiring shorter time and finally reduced emission.
- Other programs that are also being carried out in 2020 are the efficiency of fan cooler

2020 yaitu efisiensi pemakaian fan cooler berdasarkan perubahan suhu lingkungan, pengaturan pola operasi turbin kompresor, efisiensi own use dengan modifikasi pilot burning pit di SKG Bontang serta program penunjang lainnya.

- Upaya-upaya beyond compliance Kalimantan Area juga ditunjukkan dengan kontribusi terhadap pengembangan masyarakat dengan ada program penanaman mangrove di TNK Saleba dan pohon Jarak, Bajakan, Ulin, Meranti, Jati, dan Bengkairi untuk pemanfaatan ecoprint CSR Wanita Mandiri.

B. Area operasi OSSA

- Inovasi program penurunan beban emisi yaitu dengan menggunakan filtrasi scrubber 'Aldi' di SKG Cambai. Program yang dilakukan yaitu mengembangkan alat filtrasi sebagai upaya penurunan cairan pada gas yang juga berdampak pada penurunan emisi sebesar 3,925 Ton CO₂eq.
- Selain itu beberapa program yang juga dapat menurunkan emisi GRK pada tahun 2020 yaitu meminimalisasi konsumsi energi saat starting awal engine dengan mengurangi frekuensi shutdown melalui penerapan sistem MAMPIR di SKG Benuang, penonaktifan 1 unit engine recipetro ajax di SKG Bitung, penonaktifan turbin 4 unit dan 1 unit standby di SKG Benuang, penggantian bahan bakar solar menjadi Pertadex untuk kendaraan operasional serta penggantian penerangan jalan umum menjadi LED di SKG berbasis solar cell.

C. Area Operasi OWJA

Inovasi program penurunan emisi yang dibawa WJA adalah Pengurangan Emisi dengan Line Fuel Optimization System (LiFOS) dimana dijalankan

usage based on changes in ambient temperature, setting the compressor turbine operation pattern, own use efficiency by modifying the burning pit pilot at SKG Bontang and other supporting programs.

- The Kalimantan Area's beyond compliance efforts are also demonstrated by contributing to community development with a mangrove planting program in TNK Saleba and Jatropha, Bajakan, Ulin, Meranti, Jati, and Bengkairi trees for the utilization of the CSR Wanita Mandiri ecoprint.

B. OSSA operating area

- An innovative emission load reduction program using the "Aldi" filtration scrubber at SKG Cambai. The program carried out is to develop a filtration device as an effort to reduce liquid in the gas which also has an impact on reducing emissions by 3,925 tons of CO₂eq.
- In addition, several programs can also reduce GHG emissions in 2020, namely minimizing energy consumption when starting the engine by reducing the frequency of shutdowns through the implementation of the MAMPIR system at SKG Benuang, deactivating 1 unit of ajax recipetro engine at SKG Bitung, deactivating 4 units of turbines and 1. standby unit at SKG Benuang, replacing diesel fuel to Pertadex for operational vehicles and changing public street lighting to LED in a solar cell-based SKG.

C. OWJA Operation Area

The innovation of the emission reduction program brought by WJA is Emission Reduction with the Line Fuel Optimization System (LiFOS)

dengan melakukan modifikasi jaringan inlet fuel dan penambahan device pada inlet yang otomatis menyesuaikan pressure jaringan agar lebih stabil dan tidak ada *flaring* gas secara berlebihan. Sampai Juni 2020, program ini telah mengurangi emisi sebesar 12.181,48 Ton CO₂eq.

D. Area Operasi OEJA

- Inovasi dari EJA yaitu program penggunaan gas chromatograph (GC) online untuk meter gas sejenis yang berhasil menurunkan emisi GRK sebesar 0,499 Ton CO₂eq. Program ini membuat GC dapat bekerja lebih efisien dengan kendali software PROGO.
- Program lain yang dilakukan yaitu konversi LPG ke city gas, penanaman pohon pengurang emisi CO₂, dan instalasi PLTS On Grid di Operasi Resto Apung Desa Penatarsewu.

Emisi Lain

Emisi lain yang mendapat perhatian Pertamina Gas adalah emisi yang mengandung substansi penipis lapisan ozon (Ozone Depleting Substances atau ODS). Emisi ODS antara lain berasal dari pemakaian *refrigerant* berbasis chlorofluorocarbon (CFC). Sampai dengan akhir tahun 2019, Pertamina Gas tidak lagi menggunakan refrigerant berbasis CFC dan menggantikannya dengan MUSICOOL yang lebih ramah lingkungan.

Keanekaragaman Hayati

Komitmen Pertamina Gas dalam mengelola lingkungan hidup juga diwujudkan pada upaya untuk menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati, terutama flora maupun fauna yang ada di sekitar lokasi Perusahaan berkegiatan.

which is carried out by modifying the fuel inlet network and adding a device to the inlet that automatically adjusts network pressure to make it more stable and there is no excessive gas flaring. Until June 2020, this program has reduced emissions by 12,181.48 tons of CO₂eq.

D. OEJA Operation Area

- An innovation from EJA is a program to use an online gas chromatograph (GC) for similar gas meters which has succeeded in reducing GHG emissions by 0.499 tons CO₂eq. This program allows GC to work more efficiently with the control of PROGO software.
- Other programs carried out include the conversion of LPG to city gas, planting of trees to reduce CO₂ emissions, and the installation of PLTS On Grid in the Floating Restaurant Operation in Penatarsewu Village.

Other Emissions

Other emissions as concern of Pertamina Gas are the emission containing Ozone Depleting Substances or ODS. The ODS emission is among others derived from the use of chlorofluorocarbon (CFC)-based refrigerant. As end of 2019, Pertamina Gas has no longer used CFC-based refrigerant and replaced with MUSICOOL that is more eco-friendly.

Biodiversity

Commitment of Pertamina Gas in managing the environment is also carried out on efforts to conserve and preserve biodiversity, especially plantations (flora) and animals (fauna) in the Company's operational area.

Langkah yang dilakukan adalah dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang relevan dengan upaya pelestarian kondisi lingkungan hidup, serta meminimalkan perubahan habitat. Beberapa upaya yang telah dilaksanakan untuk perlindungan keanekaragaman hayati di antaranya:

- Penanaman Mangrove
- Penanaman Pohon
- Peningkatan indeks biota air pada area konservasi mangrove
- Peningkatan populasi satwa.

1. Operation South Sumatera Area

- Program perlindungan kahati yang dicanangkan SSA yaitu penghijauan di Kawasan Kahati Cambai dengan perubahan sistem pemagaran yang semula pohon liar di sekeliling taman menjadi pohon bambu sebanyak 200 batang.
- SSA juga melakukan program konservasi Burung Delimukan yang terletak di dalam Taman Kehati Cambai Blok A. Saat ini jumlah Burung Delimukan di area konservasi sebanyak 4 ekor.

2. Operation West Java Area

- Kegiatan WJA untuk perlindungan keanekaragaman hayati yaitu Pusat Konservasi Mangrove yang berupa pelestarian ekosistem di Desa Juntinyuat Kab. Indramayu. Berdasarkan pengamatan, dampak dari program ini ditandai dengan meningkatnya populasi burung Bondol Jawa dengan lahan konservasi seluas 2,4 Ha dan indeks 2,51.
- Selain itu, WJA juga melakukan program Rehabilitasi mangrove untuk menjaga kelestarian flora *Rhizophora apiculata* yang termasuk langka. Dampak dari inovasi ini ditandai dengan meningkatnya jumlah *Rhizophora apiculata* dan peningkatan

The step taken is to implement action that are relevant to efforts to preserve environmental conditions, and minimize habitat changes. Some of the efforts that have been made to protect biodiversity include:

- Mangrove Planting
- Tree planting
- Increased index of aquatic biota in the mangrove conservation area
- Increased animal population.

1. Operation South Sumatra Area

- The kahati protection program launched by SSA, namely reforestation in the Kahati Cambai area by changing the fencing system from the wild trees around the park to 200 bamboo trees.
- SSA is also conducting a Delimukan Bird conservation program which is located in the Cambai Kehati Park Block A. Currently there are 4 Delimukan birds in the conservation area.

2. Operation West Java Area

- WJA biodiversity protection activity is the Mangrove Conservation Center in the form of ecosystem preservation in Desa Juntinyuat Kab. Indramayu. Based on observations, the impact of this program was marked by an increase in the population of Java Bondol birds with a conservation area of 2.4 hectares and an index of 2.51.
- Apart from that, WJA also carried out a mangrove rehabilitation program to preserve the rare *Rhizophora apiculata* flora. The impact of this innovation was marked by an increase in the number of *Rhizophora apiculata* and an increase in the KAHATI index from 1.44 in

indeks KAHATI dari 1,44 pada 2017, menjadi 2,04 pada 2019.

3. Operation East Java Area

Monitoring transplantasi terumbu karang dan inisiasi rumah terumbu karang Biorock dan apartemen ikan Pulau Pangerungan Besar merupakan inovasi dari EJA. Dilakukan rehabilitasi terumbu karang dengan metode transplantasi dan pembangunan 10 modul Biorock untuk menambah keanekaragaman hayati di bawah air Pulau Pangerungan Besar. Berdasarkan indeks Shannon Weiner, indeks KAHATI pada area konservasi terumbu karang sebesar 2,965 dalam pemantauan tahun 2020.

4. Operation Kalimantan Area

- Program KAHATI Kalimantan Area yaitu rehabilitasi Kawasan Mangrove *Sonneratia ovata* dan *Sonneratia alba*. Penanaman dilakukan di Kawasan Taman Nasional Kutai dengan wilayah Buffer Zone seluas 1,26 Ha yang ditanami. Keberhasilan program ini juga dicapai dengan kerja sama dengan kelompok tani sehingga hambatan pembibitan dapat dikelola dengan baik.
- Selain itu program inovasi yang dilakukan Kalimantan Area yaitu rehabilitasi ekosistem Bekantan. Indeks KAHATI 2018-2019 sebesar 0,05. Inovasi dilakukan dengan pengenalan sistem baru pakan Bekantan secara nursery. Selain itu, dilakukan program sumber air minum baru untuk Bekantan melalui filter alami *Sonneratia ovata* dan *Sonneratia alba*. Produk yang dihasilkan juga dimanfaatkan sebagian kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pengolahan mangrove untuk pembuatan sirup, teh dan pewarna kain sehingga juga membawa dampak ekonomi bagi masyarakat sekitar.

2017 to 2.04 in 2019.

3. Operation East Java Area

Monitoring of coral transplantation and initiation of Biorock reef house and Pulau Pangerungan Besar fish apartment are innovations from EJA. Rehabilitation of coral reefs using the transplant method and the construction of 10 Biorock modules to increase the biodiversity under the water of Pangerungan Besar Island. Based on the Shannon Weiner index, the KAHATI index in coral reef conservation areas is 2,965 in 2020 monitoring.

4. Operation Kalimantan Area

- KAHATI Kalimantan Area Program, namely the rehabilitation of the Mangrove Areas of *Sonneratia ovata* and *Sonneratia alba*. Planting was carried out in the Kutai National Park area with a Buffer Zone area of 1.26 hectares planted. The success of this program is also achieved by working with farmer groups so that nursery barriers can be managed properly.
- In addition, an innovation program carried out by the Kalimantan Area is the rehabilitation of the Bekantan ecosystem. The KAHATI 2018-2019 index is 0.05. The innovation was carried out by introducing a new system of proboscis monkey feed in a nursery. In addition, a new drinking water source program for proboscis monkeys was carried out through the natural filters of *Sonneratia ovata* and *Sonneratia alba*. The products produced are also used in part by community empowerment activities through processing mangroves for the manufacture of syrups, tea and cloth dyes so that they also have an economic impact on the surrounding community.

Pengelolaan dan Pengolahan Limbah

Limbah yang dihasilkan Pertamina Gas dari kegiatan operasional terdiri dari beberapa jenis. Sebagian mengandung barang berbahaya dan beracun (B3) maupun limbah bukan B3.

Limbah B3 yang dihasilkan dikelola dengan cara disimpan di dalam tempat penampungan sampah (TPS) berizin. Secara umum pengelolaan limbah B3 dilakukan dengan cara 3R hanya meliputi pengurangan (*reduce*) karena Pertamina Gas tidak memiliki izin untuk memanfaatkan kembali ataupun mengolah limbah B3 yang dihasilkannya. Pengelolaan limbah melibatkan pihak ketiga yang sudah mempunyai izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan maupun Kementerian Perhubungan. Berikut data intensitas limbah B3 di area Pertagas:

Data Intensitas limbah B3 di area Pertamina Gas Data on B3 waste Intensity in the Pertamina Gas Area						
Area	2016	2017	2018	2019	2020	Satuan
EJA	0,000000060	0,000000060	0,000001900	0,000000210	0,000000008	Ton/TOE
SSA	0,000004910	0,000012050	0,000005080	0,000008520	0,000004430	Ton/TOE
KAL	0,000000460	0,000001239	0,000001291	0,000000560	0,000001450	Ton/TOE
WJA	0,000004000	0,000005000	0,000009000	0,000006000	0,000006000	Ton/TOE

Sumber: Data perusahaan, 2020

Melalui masing-masing Area operasi, Pertamina Gas juga melakukan inovasi untuk menurunkan volume limbah B3 yang dihasilkan. Upaya ini berhasil menurunkan intensitas limbah B3 melalui program yang dilakukan di tahun 2020:

- **West Java Area**
Sebelumnya, WJA menggunakan pelarut kimia sebagai campuran cat. Kemudian tercipta

Waste treatment and Management

The waste generated by Pertamina Gas from operational activity consists of several types. Some of the wastes contain toxic and hazardous (B3) and substances and Non-B3 waste.

The generated Toxic and Hazardous (B3) waste will be processed after stored in a licensed disposal site (TPS). In general, the B3 waste treatment is carried out through 3R method, including reduction (*reduce*) as Pertamina Gas does not have permission to reuse or process the generated B3 waste. The waste management involves third parties who already held permits from the Ministry of Environment and Forestry and the Ministry of Transportation. The following are data on B3 waste intensity in the Pertagas area:

Source Company Data, 2020

Through each operational area, Pertamina Gas has also innovated to reduce the volume of B3 waste produced. This effort succeeded in reducing the intensity of B3 waste through a program carried out in 2020:

- **West Java Area**
Previously, WJA used chemical solvents as a paint mixture. Then a paint substitution program was

program substitusi cat dengan larutan 'EKSAK' ekstrak daun sirsak sehingga limbah B3 kemasan cat dapat dikurangi sebanyak 0,86 Ton dari 2017 sampai Juni 2020. Dalam upaya 3R Limbah B3, WJA juga menjalankan pengurangan majun terkontaminasi dengan menggunakan reusable safety gloves, pengurangan drum bekas, oli bekas, dan filter bekas terkontaminasi dengan optimalisasi turbin kompresor SKG Mundu.

- **East Java Area**

Inovasi dalam melaksanakan pengelolaan limbah B3 di WJA yaitu dengan program penjadwalan perputaran masa pakai baterai yang dapat mengurangi jumlah timbulan limbah B3 baterai. Program ini memberikan dampak pengurangan limbah B3 sebanyak 4,22 Ton yang setara dengan penghematan biaya sebesar Rp105.385.000,00.

Selain itu, upaya yang dilakukan dalam rangka 3R Limbah B3 yaitu pengurangan kaleng cat bekas dengan penerapan good housekeeping, pengurangan limbah oli bekas dengan perubahan interval penggantian oli genset, dan pengurangan limbah lampu longer life time.

- **South Sumatera Area**

Program pembuatan alat filtrasi 'ALDI' di scrubber Musi SKG Cambai juga memberikan dampak terhadap penurunan timbulan limbah B3 minyak kotor sebesar 1,343 Ton. Program lain seperti penonaktifan 1 unit engine reciprocating SKG Betung, filtrasi MAMPIR, dan penonaktifan turbin 4 unit dan 1 unit standby di SKG Benuang juga mengurangi timbulan limbah B3 yang dihasilkan SSA.

- **Kalimantan Area**

Pada awalnya terdapat liquid carry over di metering system sehingga mengakibatkan in-

created with a solution of 'EKSAK' soursop leaf extract so that B3 waste in paint packaging could be reduced by 0.86 tons from 2017 to June 2020. In an effort to reduce hazardous waste 3R, WJA also implemented a reduction in contaminated rags by using reusable safety gloves used drums, used oil and used filters were contaminated with the optimization of the SKG Mundu compressor turbine.

- **East Java Area**

An innovation in implementing B3 waste management at WJA is a battery cycle scheduling program that can reduce the amount of B3 battery waste generation. This program has an impact on reducing B3 waste by 4.22 tons which is equivalent to a cost savings of IDR 105,385,000.00.

In addition, the efforts made in the framework of 3R Hazardous Waste include reducing used paint cans by implementing good housekeeping, reducing used oil waste by changing the generator oil change interval, and reducing lamp waste in longer life time.

- **South Sumatera Area**

The program for making the 'ALDI' filtration device in the Musi SKG Cambai scrubber also had an impact on reducing the generation of B3 gross oil waste by 1.343 tons. Other programs such as deactivation of 1 unit of SKG Betung reciprocating engine, MAMPIR filtration, and deactivation of 4 units of turbines and 1 standby unit at SKG Benuang also reduce the generation of B3 waste generated by SSA.

- **Kalimantan Area**

Initially, there was a liquid carry-over in the metering system, resulting in in-accuracy readings

akurasi pembacaan pada Meter System Gas Orifice (SMGO). Setelah itu dilakukan pemasangan alat Condensate Drain Control "CENDOL" dengan mengatur valve drain SMGO secara otomatis melalui pengaturan level dan waktu. Program ini mampu mengurangi limbah kondensat dengan dilakukan perubahan aliran kondensat dari penampungan manual pada TPS Limbah B3, menjadi ke pengangkutan oleh Produsen Gas untuk kembali dihitung sebagai lifting migas, sehingga pembacaan meter orifice lebih akurat. Dampak yang dihasilkan dari program ini dapat mengurangi timbulan limbah B3 sebanyak 1,452 Ton/tahun. Selain itu, program oil analysis, penggantian baterai dan penggantian lampu dengan yang lifetime-nya lebih lama juga menjadi upaya 3R Limbah B3 Kalimantan Area.

Limbah Non-B3

Upaya menurunkan limbah padat non-B3 dilakukan melalui inisiatif kegiatan yang ramah terhadap lingkungan. Pertamina Gas menerapkan sistem keefisiensi berbasis 3R (*reuse, recycle, reduce*). Program pengurangan (*Reduce*) kertas terpadu dilakukan dengan melakukan transisi dari sistem administrasi manual menjadi administrasi *online* sehingga berhasil mengurangi limbah kertas juga dapat melakukan penghematan biaya. Selain itu terdapat program berupa efisiensi pemakaian AMDK sejak tahun 2015, dengan mengganti AMDK sekali pakai menjadi tumbler dan gelas. Pemanfaatan kembali kertas bekas pakai juga telah dilaksanakan.

Upaya lain adalah dengan mengolah limbah padat non-B3 organik, dengan menggunakan mesin komposter dan biopori. Hasilnya, limbah atau sampah non-B3 yang bersifat organik diubah menjadi kompos. Strategi ini tidak hanya mereduksi potensi ancaman pencemaran lingkungan tapi juga

on the Gas Orifice Meter System (SMGO). After that, the Condensate Drain Control "CENDOL" was installed by adjusting the SMGO drain valve automatically through level and time settings. This program is able to reduce condensate waste by changing the condensate flow from manual storage at the B3 Waste TPS to being transported by Gas Producers to be recalculated as oil and gas lifting, so that the meter orifice reading is more accurate. The impact resulting from this program can reduce the generation of B3 waste by 1,452 tons/year. In addition, the oil analysis program, replacing batteries and replacing lamps with longer lifetime are also efforts of the Kalimantan Area B3 Waste 3R.

Non-B3 Waste

The effort to reduce non-hazardous solid waste are carried out through the eco-friendly initiatives. Pertamina Gas has implemented a 3R-based ecoefficiency system (*reuse, recycle, reduce*). An integrated paper reduction program is carried out by making the transition from manual administration to online administration so that reducing paper waste can also save costs. In addition, there is a program in the form of efficient use of bottled drinking water since 2015, by replacing disposable bottled drinking water into tumblers and glasses. The reuse of used paper has also been carried out.

Another effort is to process the organic nonhazardous solid waste, using composter and biopore machines. As a result, organic non-hazardous waste or waste is turned into compost. This strategy not only reduces the potential threat of environmental pollution but also provides added value because it can reduce

memberikan nilai tambah karena bisa mengurangi konsumsi pupuk anorganik atau pupuk kimia. Program-program yang dilaksanakan untuk sampah non-B3 organik antara lain:

1. SSA

Pemanfaatan daun dan makanan sisa untuk dijadikan kompos oleh rumah kompos binaan PT Pertamina Gas. Program ini telah dilaksanakan sejak tahun 2018.

2. WJA

Perubahan sistem pengelolaan sampah organik telah dilakukan, dari yang sebelumnya dibakar menjadi diolah kembali sebagai kompos oleh masyarakat binaan Pertagas WJA. Kompos yang dihasilkan digunakan untuk pemupukan tanaman dan pepohonan di area PT Pertamina Gas WJA.

3. KAL

Pemanfaatan sampah organik dihasilkan dari sampah taman yang di kompos melalui biopori. Biopori disebar di beberapa titik di SKG Bontang dan diberikan Effective Microorganism. Terdapat 25 lubang biopori yang aktif digunakan saat ini.

the consumption of inorganic or chemical fertilizers. Programs implemented for organic non-B3 waste include:

1. SSA

Utilization of leaves and leftovers to be composted by PT Pertamina Gas's compost house. This program has been implemented since 2018.

2. WJA

Changes in the organic waste management system have been made, from previously burned to being reprocessed as compost by the community supported by Pertagas WJA. The compost produced is used for fertilizing plants and trees in the area of PT Pertamina Gas WJA

3. KAL

Utilization of organic waste is produced from garden waste that is composted through biopores. Biopori is distributed at several points in SKG Bontang and given Effective Microorganism. There are 25 biopore holes active in use today.

Intensitas Limbah Padat Non-B3 Pertamina Gas
Data on Non-B3 Waste Intensity in the Pertamina Gas Area

Area	2016	2017	2018	2019	2020	Satuan
WJA	0,0000020000	0,0000021000	0,0000020000	0,0000021000	0,0000022000	Ton/TOE
KAL	0,0000001500	0,0000001200	0,0000001200	0,0000001200	0,0000008000	Ton/TOE
SSA	0,0000049100	0,0000120500	0,0000050800	0,0000085200	0,0000044300	Ton/TOE
EJA	0,0000000771	0,0000000889	0,0000000849	0,0000000806	0,0000000654	Ton/TOE

Sumber: Data perusahaan, 2020

Source: Company Data, 2020

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, Perusahaan selalu terbuka jika ada laporan pengaduan dari masyarakat terhadap dampak lingkungan yang mungkin timbul berkaitan dengan operasional perusahaan. Pengaduan masalah lingkungan tersebut disampaikan kepada Perusahaan dengan menyampaikan pengaduan terkait lingkungan sekitar wilayah operasional perusahaan melalui surat resmi. Selama tahun 2019, Perusahaan tidak mendapat denda atau sanksi berkaitan dengan ketidakpatuhan terhadap undang-undang yang berkaitan dengan masalah lingkungan.

Dampak Keuangan dari Tanggung Jawab Sosial terhadap Lingkungan

Tanggung jawab sosial terhadap lingkungan merupakan bagian yang penting dari keseluruhan aktivitas bisnis Pertamina Gas. Harapan dari berbagai elemen, baik di lingkup internal maupun eksternal Perusahaan, membuat Pertamina Gas senantiasa berkomitmen untuk secara serius melakukan berbagai upaya terkait pelestarian lingkungan hidup. Berbagai upaya yang telah dan akan dilakukan Perusahaan mengenai hal ini diharapkan dapat menjaga hubungan baik antara Perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan secara berkesinambungan.

Pelaksanaan program pengelolaan lingkungan Pertamina Gas terbagi dalam dua aspek sasaran, yaitu lingkungan sekitar (masyarakat) dan lingkungan operasional bisnis. Total penggunaan dana CSR untuk pengelolaan lingkungan sekitar selama 2020 adalah sebesar Rp551.441.200. Sedangkan untuk pengelolaan lingkungan yang dikelola oleh fungsi QHSSE selama 2020 adalah sebesar Rp4.270.104.339.

Complaints Mechanism for Environmental Problems

As manifestation of concern for the environment, the Company is always open towards every report of complaint from the public regarding the environmental impacts that may arise related to the company's operations. The complaint related to environmental problems are conveyed to the Company by submitting complaints related to the environment around the company's operational areas through official letters. In 2020, the Company did not receive fines or sanctions relating to non-compliance with laws relating to environmental issues.

Financial Impact of Social Responsibility on the Environment

Social responsibility to the environment becomes an important part of the overall business activities of Pertamina Gas. Expectations from various elements, both in the internal and external scope of the Company, has encouraged Pertamina Gas always committed to seriously making various efforts related to environmental preservation. Various efforts that have been and will be carried out by the Company regarding this aspects is expected to maintain a good relationship between the Company and all stakeholders on an ongoing basis.

Implementation of the Pertamina Gas environmental management program is divided into two target aspects, namely the surrounding environment (community) and the business operational environment. The total CSR funds disbursement for environmental management during 2020 amounted Rp551,441,200. Meanwhile, the environmental management managed by the QHSSE function during 2020 amounted Rp4,270,104,339.

Tanggung Jawab Terhadap Konsumen

Responsibility To The Customers

Tanggung Jawab terhadap Konsumen

Kebijakan

Pertamina Gas menempatkan kepuasan pelanggan sebagai aspek yang mendasar dan penting. Untuk itu, Pertamina Gas terus meningkatkan produk dan mutu layanan jasanya dengan memprioritaskan aspek kesehatan, keselamatan kerja seluruh karyawan, pelanggan, mitra kerja, maupun pemangku kepentingan lain serta melakukan lindung lingkungan dan aset perusahaan sebagai komitmen dalam mewujudkan kepuasan pelanggan. Sebagai pedoman pelaksanaan untuk memastikan kepuasan pelanggan, Perseroan menerapkan ISO 9001 Sistem Manajemen Mutu untuk berbagai produk dan layanan yang dimiliki. Selain mengacu pada ISO, PT Pertamina Gas perlu melakukan langkah-langkah kerja yang memenuhi tantangan bisnis dan menjawab kebutuhan pelanggan merupakan bagian yang diusung dan didukung oleh *Quality Assurance & Safety* serta memenuhi tuntutan regulasi.

Rencana Kegiatan Tahun 2020

Bagi Pertamina Gas, dengan memberikan layanan yang baik dan memuaskan merupakan harapan dan pengalaman tak terlupakan yang selalu diingat oleh pelanggan. Menyikapi tuntutan pelanggan, maka dalam menjaga kualitas, *Quality Assurance & Safety* program kerja tahunan yang disusun untuk periode tahun 2020 antara lain sebagai berikut:

Rencana Kegiatan 2020

Program Peningkatan Layanan

- a. Meningkatkan kehandalan fasilitas di seluruh area operasi Perusahaan guna kelancaran penyaluran gas, penyaluran minyak dan niaga

Responsibility To The Customers

Policy

Pertamina Gas puts customer satisfaction as a fundamental and important aspect. For this reason, Pertamina Gas continues to improve its product and service quality services by prioritizing the health, safety aspects of all employees, customers, partners, and other stakeholders as well as protecting the environment and company assets as a commitment in realizing customer satisfaction. As an implementation guideline to ensure customer satisfaction, the Company applies an ISO 9001 Quality Management System for its various products and services. In addition to referring to ISO, PT Pertamina Gas needs to take work steps that meet business challenges and respond to customer needs is part that is carried and supported by Quality Assurance & Safety as well as meeting regulatory requirements.

2020 Activity Plan

For Pertamina Gas, by providing good and satisfying service is a hope and an unforgettable experience that is always remembered by customers. Responding to customer demands, in maintaining quality, the Quality Assurance & Safety annual work program prepared for the 2020 period are including as follows:

2020 Activity Plan

Service Improvement Program

- a. a. Increasing reliability of facilities in all of the Company's operational area in order to facilitate the gas, oil and commercial gas distribution

gas. Peningkatan kehandalan fasilitas operasi dimulai dari pembaruan fasilitas, perbaikan, pengaturan pola oprasi, sertifikasi dan inspeksi.

- b. Meningkatkan keamanan di seluruh fasilitas operasi Perusahaan. Pertamina Gas senantiasa menjaga keamanan di seluruh wilayah kerjanya guna menjamin kestabilan layanan kepada konsumen.
- c. Meningkatkan keselamatan di seluruh fasilitas operasi Perusahaan yang dijalankan dengan pembaruan, perbaikan, inspeksi dan sertifikasi sistem keselamatan pada seluruh fasilitas operasional Perusahaan.
- d. Meningkatkan komunikasi dengan konsumen. Pertamina Gas secara berkelanjutan melakukan koordinasi dan komunikasi melalui sarana Gas Coordination Meeting, Rapat Koordinasi dan Komunikasi Harian untuk memastikan kelancaran pola operasi Perusahaan.

Program Peningkatan Mutu

- a. Meningkatkan budaya improvement dan meningkatkan kualitas program CIP dengan melakukan sosialisasi, coaching dan awareness secara regular (bulanan) yang diintegrasikan dengan kegiatan Forum Knowledge Sharing di kantor pusat, area operasi dan anak perusahaan.
- b. Mempermudah penyampaian ide, konsultasi, dan monitoring progress CIP melalui sistem online dan digital
- c. Melaksanakan kegiatan audit sustainability kegiatan CIP sekaligus mengkonfirmasi real value creation
- d. Mengevaluasi standarisasi hasil CIP dan membuat/produksi hasil standarisasi, melanjutkan memverifikasi value creation sustainability secara lebih akurat, mereplikasi implementasi CIP ke seluruh fungsi di Pertamina Gas, serta mengajukan paten untuk hasil inovasi dan invensi yang memenuhi syarat.

Increasing reliability of operating facilities is started from facility renewal, improvement, regulation of operation patterns, certification and inspection program.

- b. Improving security in all of the Company's operational facilities. Pertamina Gas always maintains security in all working areas to guarantee stability of services to the customers.
- c. Improving safety in all of the Company's operational facilities that are carried out through renewal, repair, inspection and certification of safety systems in all of the Company's operational facilities.
- d. Improve communication with the customers. Pertamina Gas continuously coordinates and communicates through the Gas Coordination Meeting, Coordination Meeting and Daily Communication mechanism to ensure the smooth operation of the Company.

Quality Improvement Program

- a. Increase the culture of improvement and improve the quality of the CIP program by conducting regular (monthly) outreach, coaching and awareness activities that are integrated with the Knowledge Sharing Forum activities at the head office, operational areas and subsidiaries.
- b. Simplify the delivery of ideas, consultation, and monitoring of CIP progress through online and digital systems.
- c. Carry out CIP sustainability audit activities while confirming real value creation.
- d. Evaluating the standardization of CIP results and making/producing standardized results, continuing to verify value creation sustainability more accurately, replicating the implementation of CIP to all functions in Pertamina Gas, and applying for patents for innovations and inventions that meet the requirements.

- e. Pelatihan-pelatihan terkait kegiatan CIP, Pertamina Quality Assessment, Knowledge Management, Proses Bisnis, Sistem Manajemen, dan Manajemen Arsip.
- f. Menyelenggarakan Forum Presentasi CIP 2020.
- g. Melanjutkan Partisipasi dalam Forum Presentasi Tingkat Korporat, Nasional dan Internasional.
- h. Membuat sistem pengelolaan manajemen arsip.
- i. Mengelola dan mengembangkan Sistem Tata Kerja berdasarkan Proses Bisnis.
- j. Memperbaiki dan menyempurnakan STK Database Online (i-Doc).
- k. Melaksanakan implementasi dan sertifikasi sistem manajemen terintegrasi.

Manajemen Mutu

Pemantauan kualitas produk dilaksanakan Perusahaan melalui Manajemen Mutu, yang menjadi tanggung jawab fungsi Quality, Health, Safety, Security and Environmental (QHSSE) bersama dengan area operasi. Fungsi QHSSE dipimpin seorang Vice President dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama serta Direktur Teknik dan Operasi.

Penerapan Manajemen Mutu mempunyai arti penting dalam mencapai optimalisasi usaha. Penerapan Manajemen Mutu dilakukan menyeluruh dalam setiap tingkatan organisasi maupun proses usaha, termasuk di seluruh area operasi. Penerapan Manajemen Mutu dibarengi pelaksanaan praktik-praktik terbaik kesehatan, keselamatan, keamanan dan lindung lingkungan (K3LL), untuk meminimalkan dampak yang ditimbulkan.

Kesungguhan dalam menerapkan Manajemen Mutu dan K3LL, menjadikan Perusahaan selama tahun 2020 tidak pernah dihadapkan pada insiden. Baik insiden terkait pelanggaran kepatuhan pada

- e. Trainings related to CIP activities, Pertamina Quality Assessment, Knowledge Management, Business Process, Management System, and Archive Management.
- f. Organizing the CIP 2020 Presentation Forum.
- g. Continuing Participation in Corporate, National and International Level Presentation Forums.
- h. Creating an archive management system.
- i. Manage and develop a Work System based on Business Processes.
- j. Repair and perfect STK Database Online (i-Doc).
- k. Implement integrated management system implementation and certification.

Quality Management

Monitoring on product quality is implemented by the Company through Quality Management, as responsibility of Quality Management & Health, Safety and Environmental (QM & HSE) function altogether with operational Area. The QM & HSE function is led by a Manager and responsible to President Director and Technical & Operation Director.

Quality Management Implementation has important meaning in business optimizing achievement. The Quality Management implementation is done comprehensively in every organization level and business process, including in entire operational Area. The Quality Management implementation is followed by implementation of Occupational Health, Safety, Security and Environment Protection (K3LL) best practices to minimize the impacts.

Commitment in Quality Management and K3LL implementation has supported by the Company not to experience any incident throughout 2018, either incident related to violation against compliance with

regulasi yang diberlakukan Pemerintah, maupun kesepakatan kontrak dengan para pelanggan.

Penerapan Manajemen Mutu di lingkungan Pertamina Gas terdiri dari empat pilar penting, yakni:

- Continuous Improvement Program (CIP)
- Knowledge Management (KOMET)
- Standardization Management (SM)
- Implementasi Manajemen Sistem Tata Kelola Perusahaan (MSTKP)

Dewan Manajemen Mutu

Penerapan manajemen mutu akan terus dikembangkan dengan memperhatikan tingkat efektivitas dan efisiensi, sehingga meningkatkan produktivitas usaha dan daya saing. Pertamina Gas telah membentuk Dewan Manajemen Mutu, untuk memastikan penerapan manajemen mutu pada proses bisnis.

regulations applied by the Government or contract agreement with the customers.

The Quality Management implementation in Pertamina Gas consists of four main pillars, as follows:

- Continuous Improvement Program (CIP)
- Knowledge Management (KOMET)
- Standardization Management (SM)
- Implementation of Corporate Governance Management System (MSTKP)

Quality Management Board

Quality management implementation will always be developed by considering level of effectiveness and efficiency, that increases business productivity and competitiveness. Pertamina Gas has established Quality Management Board to ensure quality management implementation in business process.

Susunan Dewan Manajemen Mutu Pertamina Gas Composition of Pertamina Gas Quality management		
POSISI	Pejabat Executives	POSITION
Ketua	President Director	Chairman
Wakil Ketua	Technical & Operation Director	Vice Chairman
Sekretaris	VP Quality, Health, Safety, Security & Environment	Secretary
Anggota	Strategy & Business Development Director	Member
	Commercial Director	
	Finance & Business Support Director	
	Corporate Secretary	
	Chief of Internal Audit	
	VP Strategic Planning & Portfolio	
	VP Business Development	
	VP New Venture & Partnership	
	VP Commercial Capacity & Asset	
	VP Commercial Gas & Product	

Susunan Dewan Manajemen Mutu Pertamina Gas

Composition of Pertamina Gas Quality management

POSISI	Pejabat Executives	POSITION
	VP Technical Management	
	VP Infrastructure Management	
	GM Operation West Region	
	GM Operation East Region	
	VP Human Capital & Business Support	
	VP Financial Controller	
	VP Treasury	
	VP Supply Chain Management	
	Para Manajer dan setara/ Managers and Equal Levels	

Penerapan Manajemen Mutu

Hingga akhir tahun 2020, Pertamina Gas telah menerapkan Manajemen Mutu, yang meliputi:

standarisasi Internasional terkait Pengelolaan Mutu

Quality Management Implementation

As end of 2020, Pertamina Gas has implemented Quality Management, including:

International Standardization related to Quality Management

Sertifikasi Pertamina Gas

Certification of Pertamina Gas

No.	Sistem Manajemen Management System	Masa Berlaku Valid Period	Badan Sertifikasi Certifying Institution
1	ISO 9001 : 2015 Quality	4 September 2020 - 3 September 2023	BSI
2	ISO 14001 : 2015 Environment		
3	ISO 45001 : 2018 Occupational Health & Safety		

Keutamaan terhadap Pelanggan

Pertamina Gas senantiasa mengutamakan pelanggan. Selain menerapkan manajemen mutu, keutamaan terhadap pelanggan juga diwujudkan melalui penerapan standar tinggi terkait kesehatan,

Priority on Customers

Pertamina Gas always prioritizes our customers. Besides implementing quality management, the customer priority is also manifested through implementation of high standard on health, safety

keselamatan dan keamanan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Keamanan Jaringan Gas Kota

Perusahaan memberikan perhatian pada kesehatan, keselamatan dan keamanan jaringan gas kota. Pertamina Gas melakukan upaya edukasi terkait keamanan, baik kepada operator maupun warga pengguna.

Pertamina Gas melalui anak perusahaan, PT Pertagas Niaga bermitra dengan Korea Gas Safety (KGS) dan SK E&S, untuk mengelola keamanan penggunaan gas kota. Korea Selatan dipilih karena telah mengembangkan gas kota sejak tahun 1980 dan memiliki pengalaman dalam bidang keamanan gas kota.

Melalui kerjasama ini, selanjutnya digelar lokakarya mengenai pengembangan keamanan penggunaan jaringan gas kota. Kerjasama ini juga diharapkan kian meyakinkan masyarakat tentang keamanan penggunaan jaringan gas kota.

Kepuasan Pelanggan

Keutamaan terhadap pelanggan juga diwujudkan dalam bentuk memberikan pelayanan terbaik yang memuaskan para pelanggan. Untuk memastikan kepuasan pelanggan, secara berkala Pertamina Gas melaksanakan survei kepuasan pelanggan.

Guna mendukung layanan terbaik bagi pelanggan, Perusahaan telah menerapkan mekanisme pengaduan dari pelanggan. Melalui mekanisme ini pelanggan dapat menyampaikan pengaduan terkait mutu maupun pelayanan.

and security in operating the business activity.

City Gas Network Security

The Company concerns the health, safety and security of city gas network. Pertamina Gas has carried out education program related to the security, both for the operators and the citizen as users.

Through its subsidiary, PT Pertagas Niaga, Pertamina Gas cooperated with Korea Gas Safety (KGS) and SK E&S to manage security of city gas utilization. South Korea is selected because the country has developed city gas since 1980 and well-experienced in city gas safety aspect.

Through this cooperation, a workshop on city gas network utilization security development has been carried out. This cooperation is also expected to further ensure the society on the safety of the city gas network utilization

Customer Satisfaction

Priority towards customers is also manifested in the form of providing the best service that satisfies customers. To ensure customer satisfaction, Pertamina Gas periodically conducts customer satisfaction surveys.

In order to support the best service for customers, the Company has implemented a customer complaint mechanism. Through this mechanism, customers can submit complaints related to quality and service.

Pertamina Gas melakukan pemantauan terhadap keluhan pelanggan dengan mengadakan:

- a. *Weekly Meeting*
- b. Rapat Koordinasi Fungsi Operasi per Triwulan
- c. *Management Walkthrough*
- d. *Gas Coordination Meeting*

Setiap pengaduan yang disampaikan pelanggan akan dikelola oleh masing-masing area operasi sesuai lokasi pelanggan tersebut. Pengaduan akan ditindaklanjuti dan diputuskan solusinya oleh masing-masing Manager Area dan dapat dieskalasi hingga ke GM atau Direktur Operasi.

Respon cepat dan cermat Pertamina Gas atas pengaduan yang disampaikan pelanggan, memberikan pengaruh positif bagi Perusahaan. Selama tahun 2020 Perusahaan tidak pernah dihadapkan pada sanksi hukum apapun terkait dugaan pelanggaran atas penerapan manajemen mutu maupun kepuasan pelanggan.

Dampak Operasional dan Keuangan

Pertamina Gas memandang program tanggung jawab sosial kepada pelanggan merupakan investasi bagi perusahaan demi pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan dan bukan lagi dilihat sebagai sarana biaya (*cost centre*) melainkan sebagai sarana meraih keuntungan (*profit centre*). Pada tahun 2020, dana yang dialokasikan sebagai tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap produk dan pelanggan mencapai Rp 400 juta. Tanggung jawab sosial kepada pelanggan merupakan komitmen perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Dengan pemahaman tersebut, maka pada implementasi program CSR

Pertamina Gas monitors customer complaints by holding:

- a. *Weekly Meeting*
- b. Quarterly Operation Function Coordination Meeting
- c. Management Walkthrough
- d. Gas Coordination Meeting

Every complaint submitted by a customer will be managed by each operating area according to the customer's location. The complaints will be followed up and the solution decided by each Area Manager and can be escalated to the GM or Operations Director.

Pertamina Gas's fast and careful response to complaints submitted by customers, has a positive influence on the Company. In 2020, the Company was never encountered any legal sanctions related to violation against implementation of quality management and customer satisfaction.

Operational and Financial Impact

Pertamina Gas views the social responsibility program to customers as an investment for the company for the growth and sustainability of the company and is no longer seen as a means of cost (cost center) but as a means of profit (profit center). In 2020, funds allocated as a corporate social responsibility for products and customers amounted USD 400 billion. Social responsibility to customers is the company's commitment to support the creation of sustainable development. With this understanding, the implementation of CSR programs for customers has a strategic function or role for Pertamina, namely establishing social safety valves. In addition, through CSR programs,

kepada pelanggan memiliki fungsi atau peran strategis bagi Pertamina, yaitu membentuk katup pengaman sosial (*social security*). Selain itu melalui program CSR kepada pelanggan perusahaan juga dapat membangun reputasi, seperti meningkatkan citra perusahaan, merek perusahaan, maupun bidang usaha perusahaan.

corporate customers can also build a reputation, such as improving the company's image, corporate brand, and the company's business fields.

IKHTISAR UTAMA 2020
2020 Main Highlights

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

ANALISIS & PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

LAPORAN KEUANGAN AUDIT

Audited Financial Report





IKHTISAR UTAMA 2020
2020 Main Highlights

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

ANALISIS & PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility



V-27

10-300

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2020
*DECEMBER 31, 2020***

Surat pernyataan direksi tentang tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 PT Pertamina Gas dan Entitas Anak

Directors' statement letter relating to the responsibility on the consolidated financial statements as of December 31, 2020 and 2019 PT Pertamina Gas and its Subsidiaries

Atas nama Direksi,
Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors,
We the undersigned:

- | | | | |
|--|--|---|--|
| 1. Nama | : Wiko Migantoro | : | Name 1. |
| Alamat | : Jl. M.H. Thamrin Kav. 55, Jakarta 10350 | : | Office address |
| Alamat Domisili (sesuai KTP atau kartu identitas lain) | : Jl Mamp. Prapatan VIII/50 Kompl BAPPENAS | : | Residential Address (as in identity card or other qualifier) |
| Nomor Telepon | : 021 - 31906825 | : | Telephone |
| Jabatan | : Direktur Utama/President Director | : | Title |
| 2. Nama | : Rigo Supratman | : | Name 2. |
| Alamat | : Jl. M.H. Thamrin Kav. 55, Jakarta 10350 | : | Office address |
| Alamat Domisili (sesuai KTP atau kartu identitas lain) | : Versailles Residence F.3/11 | : | Residential Address (as in identity card or other qualifier) |
| Nomor Telepon | : 021 - 31906825 | : | Telephone |
| Jabatan | : Direktur Keuangan dan Pendukung Bisnis/Finance and Business Support Director | : | Title |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; dan | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; and |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; |
| 3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak. | 3. We are responsible for the Company's and Subsidiaries internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 5 Maret/March 2021

Direktur Utama/President Director

Direktur Keuangan dan Dukungan
Bisnis/Finance and Business
Support Director



Wiko Migantoro

Rigo Supratman



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT PERTAMINA GAS

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Gas dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pertamina Gas and its subsidiaries (together the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pertamina Gas dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pertamina Gas and its subsidiaries as at 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
5 Maret/March 2021



Toto Harsono, S.E.

Izin Akuntan Publik/ License of Public Accountant No. AP.1122

PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 1/1 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020(Expressed in thousands of United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	197,115	4,16b	223,376	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto		5,16c		Trade receivables, net
- Pihak berelasi	191,182		180,007	Related parties -
- Pihak ketiga	35,866		39,525	Third parties -
Piutang lain-lain	17,090	6	14,968	Other receivables
Persediaan	4,311		9,048	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	3,310		5,831	Advances and prepayments
Pajak dibayar dimuka		14a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan	-		17,887	Income taxes -
- Pajak lain-lain	26,651		47,402	Other taxes -
Jumlah aset lancar	<u>475,525</u>		<u>538,044</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha – pihak ketiga	10,153	5	10,409	Trade receivables – third party
Aset pajak tangguhan, neto	31,178	14e	36,834	Deferred tax assets, net
Investasi	78,660	7	89,465	Investments
Aset tetap, neto	1,339,048	8	1,273,841	Fixed assets, net
Aset hak-guna	110,160	13a	30,139	Right-of-use assets
Pajak dibayar dimuka		14a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan	18,047		10,210	Income taxes -
- Pajak lain-lain	3,225		-	Other taxes -
Aset tidak lancar lainnya	63,512	9	75,964	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>1,653,983</u>		<u>1,526,862</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET	<u>2,129,508</u>		<u>2,064,906</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		10,16f		Trade payables
- Pihak berelasi	51,710		83,716	Related parties -
- Pihak ketiga	11,407		17,261	Third parties -
Utang lain-lain	13,994	16g	45,385	Other payables
Utang pajak	2,151	14b	18,744	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	129,702	11,16h	102,700	Accrued expenses
Bagian lancar atas pendapatan yang ditangguhkan	34,150	12	33,387	Current portion of deferred revenue
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang	71,261	16i	35,630	Current portion of long-term loan
Liabilitas sewa jangka pendek	8,387	13b	1,360	Short-term portion of lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	2,220		12,132	Other short-term liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>324,982</u>		<u>350,315</u>	Total current liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1/2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Provisi imbalan kerja karyawan	13,733	15	7,772	Provision for employee benefits
Pendapatan ditangguhkan setelah dikurangi bagian lancar	2,287	12	-	Deferred revenue, net of current portion
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar	139,316	16i	210,577	Long-term loan, net of current portion
Liabilitas sewa jangka panjang	101,371	13b	30,564	Long-term lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	11		46	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	256,718		248,959	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	581,700		599,274	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham				Share capital
Modal dasar – 5.200.082 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				Authorised - 5,200,082 shares at par value of Rp1,000,000 (full amount) per shares
Modal ditempatkan dan disetor - 5.080.585 saham	566,847	18	566,847	Issued and paid up - 5,080,585 shares
Tambahan modal disetor	(261,515)	19	(261,515)	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	3,131		2,558	Other equity components
Saldo laba	1,238,918		1,157,308	Retained earnings
	1,547,381		1,465,198	
Kepentingan non-pengendali	427		434	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	1,547,808		1,465,632	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2,129,508		2,064,906	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 2 Page

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2020(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020(Expressed in thousands of United States Dollar,
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2019</u>	
PENDAPATAN NETO	539,034	21,16j	730,236	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(382,430)	22,16k	(500,636)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	156,604		229,600	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(41,218)	23	(51,810)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(16,937)	24	(18,258)	Finance costs
Pendapatan keuangan	7,181	24	2,384	Finance income
Penurunan nilai piutang (Kerugian)/keuntungan selisih kurs	(1,316) (461)	5	(3,294) 2,441	Impairment of receivables Foreign exchange (loss)/gain
Bagian laba dari ventura bersama	12,627	7i	18,855	Share of profit from joint ventures
Pendapatan lain-lain, neto	20,613	25,16j	16,030	Other income, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	137,093		195,948	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Kini	(24,965)	14c	(45,707)	Current
Tangguhan	(5,495)	14e	(15)	Deferred
Beban pajak penghasilan	(30,460)	14c	(45,722)	Income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN	106,633		150,226	PROFIT FOR THE YEAR
LABA KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, bersih setelah pajak	573		(1,429)	Remeasurement of net defined benefit liability, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	107,206		148,797	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	106,610		150,160	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	23		66	Non-controlling interest
	106,633		150,226	
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	107,183		148,731	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	23		66	Non-controlling interest
	107,206		148,797	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian iniThe accompanying notes to
the consolidated financial statements form an integral part of
these consolidated financial statements

PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 3 Page

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 1 Januari 2019	566,847	(261,515)	3,987	1,043,569	398	1,353,286	Balance as of January 1, 2019
Laba tahun berjalan	-	-	-	150,160	66	150,226	Profit for the year
Pergerakan laba komprehensif lainnya	-	-	(1,429)	-	-	(1,429)	Movement of other comprehensive income
Dividen	-	-	-	(36,421)	(30)	(36,451)	Dividend
Saldo 31 Desember 2019	566,847	(261,515)	2,558	1,157,308	434	1,465,632	Balance as of December 31, 2019
Laba tahun berjalan	-	-	-	106,610	23	106,633	Profit for the year
Pergerakan laba komprehensif lainnya	-	-	573	-	-	573	Movement of other comprehensive income
Dividen	-	-	-	(25,000)	(30)	(25,030)	Dividend
Saldo 31 Desember 2020	566,847	(261,515)	3,131	1,238,918	427	1,547,808	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 4 Page

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	519,354	622,387	Receipts from customers
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	11,063	7,049	Receipts from other operating activities
Penerimaan dari pengembalian pajak	31,352	75,205	Receipts from claim for tax refund
Pembayaran kepada pemasok	(299,840)	(386,450)	Payments to suppliers
Penerimaan dari penghasilan bunga	7,181	2,384	Receipts from interest income
Pembayaran untuk beban keuangan	(35,494)	(4,451)	Payments for finance cost
Pembayaran kepada karyawan	(30,784)	(37,838)	Payments to employees
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(26,592)	(51,871)	Payments for income taxes
Pembayaran pajak lainnya	(18,741)	(23,362)	Payments of other taxes
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>157,499</u>	<u>203,053</u>	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(139,769)	(23,488)	Additions of fixed assets
Penerimaan dividen dan pengembalian modal dari ventura bersama	23,100	23,100	Dividend received and capital repayment from joint venture
Penerimaan pengembalian piutang lain-lain jangka panjang	-	4,194	Receipts of other long-term receivables
Kas neto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi	<u>(116,669)</u>	<u>3,806</u>	Net cash (used in)/ provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman dari pemegang saham	(35,630)	(88,215)	Payment of shareholder loan
Pembayaran dividen	(25,030)	(36,451)	Payment of dividend
Pembayaran liabilitas sewa	(8,735)	(500)	Payment of lease liabilities
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(69,395)</u>	<u>(125,166)</u>	Net cash used in financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	<u>(28,565)</u>	<u>81,693</u>	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
EFEK PERUBAHAN NILAI KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	<u>2,304</u>	<u>3,081</u>	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>223,376</u>	<u>138,602</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>197,115</u>	<u>223,376</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/1 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. PT Pertamina Gas (“Perusahaan”)

i. Profil Perusahaan

Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 23 Februari 2007 oleh Marianne Vincentia Hamdani, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. WT-03421 HT.01.01-TH.2007 tanggal 29 Maret 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 545 Tambahan No. 5 tanggal 15 Januari 2009.

Nama Perusahaan berubah dari PT Pertagas menjadi PT Pertamina Gas berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 9 Januari 2008 oleh Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H. Akta perubahan ini telah disahkan melalui surat keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-04898.AH.01.02 pada tanggal 31 Januari 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris oleh Mala Mukti, S.H., L.L.M., No. 112 tanggal 28 Desember 2018 tentang pengambilalihan sebagian saham PT Pertamina (Persero) oleh PT Perusahaan Gas Negara Tbk. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0001361 pada tanggal 3 Januari 2019.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Oil Center, Jalan M.H. Thamrin Kav. 55, Jakarta 10350.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Perusahaan Gas Negara Tbk (“PGN”) dan pemegang saham utama adalah PT Pertamina (Persero) (“Pertamina”), badan usaha milik negara.

ii. Wilayah kerja dan kegiatan usaha

Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Perniagaan gas bumi.
2. Transportasi gas dan minyak bumi.
3. Pemrosesan gas bumi.
4. Distribusi gas bumi.
5. Penyimpanan dan usaha lainnya yang terkait dengan gas bumi.

1. GENERAL

a. PT Pertamina Gas (the “Company”)

i. Company profile

The Company was established by virtue of Notarial Deed No. 12 dated February 23, 2007 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. WT-03421.HT.01.01-TH.2007 on March 29, 2007 and was published in State Gazette No. 545 Supplement No. 5 dated January 15, 2009.

The Company’s name was changed from PT Pertagas to PT Pertamina Gas based on Notarial Deed No. 3 dated January 9, 2008 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H. This Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights in decision letter No. AHU-04898.AH.01.02 dated January 31, 2008.

The Company’s Article of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed of Mala Mukti, S.H., L.L.M., No. 112 dated December 28, 2018 regarding the transfer of a portion of shares from PT Pertamina (Persero) to PT Perusahaan Gas Negara Tbk. and has been approved by the Minister of Law and Human Rights in decision letter No. AHU-AH.01.03-0001361 dated January 3, 2019.

The Company’s head office is located at the Oil Center Building, Jalan M.H. Thamrin Kav. 55, Jakarta 10350.

The immediate parent entity is PT Perusahaan Gas Negara Tbk (“PGN”), and the ultimate parent is PT Pertamina (Persero) (“Pertamina”), a state-owned enterprise.

ii. Working areas and business activities

In accordance with the Company’s Articles of Association, the Company conducts the following business activities:

1. *Trading of natural gas.*
2. *Natural gas and oil transportation.*
3. *Natural gas processing.*
4. *Natural gas distribution.*
5. *Natural gas storage and other related business activities.*

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/2 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. PT Pertamina Gas (“Perusahaan”) (lanjutan)

**ii. Wilayah kerja dan kegiatan usaha
(lanjutan)**

Kegiatan operasi Perusahaan dibagi menjadi enam area operasi sebagai berikut:

1. Area Operasi Sumatera Bagian Utara, yang meliputi area distribusi Aceh dan Sumatera Utara.
2. Area Operasi Sumatera Bagian Selatan, yang meliputi area distribusi Sumatera Selatan dan Jambi.
3. Area Operasi Sumatera Bagian Tengah, yang meliputi area distribusi Tempino dan Plaju.
4. Area Operasi Jawa Bagian Barat, yang meliputi area distribusi Jakarta, Jawa Barat dan Banten.
5. Area Operasi Jawa Bagian Timur, yang meliputi area distribusi Jawa Timur.
6. Area Operasi Kalimantan, yang meliputi area distribusi Kalimantan Timur.

Sejak bulan Januari 2012, perniagaan gas bumi ditangani oleh PT Pertagas Niaga, Entitas Anak. Perubahan ini dilakukan untuk mematuhi Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (“ESDM”) No. 19/2009 tentang Kegiatan Usaha Gas Bumi melalui Pipa.

iii. Dewan komisaris, direksi, dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Gigih Prakoso
Komisaris	Surat Indrijarso
Komisaris	Wahyu Setyawan
Komisaris	Martinus Sembiring

Direksi

Direktur Utama	Wiko Migantoro
Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis	Indra Setyawati
Direktur Komersial	Achmad Herry Syarifuddin
Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis	Rigo Supratman
Direktur Teknik dan Operasi	Rosa Permata Sari

1. GENERAL (continued)

a. PT Pertamina Gas (the “Company”) (continued)

ii. Working areas and business activities (continued)

The Company’s business activities are divided into six operational areas:

1. Northern Sumatera Operation Area, which covers Aceh and North Sumatera distribution areas.
2. Southern Sumatera Operation Area, which covers South Sumatera and Jambi distribution areas.
3. Central Sumatera Operation Area, which covers Tempino and Plaju distribution areas.
4. Western Java Operation Area, which covers Jakarta, West Java and Banten distribution areas.
5. Eastern Java Operation Area, which covers East Java distribution areas.
6. Kalimantan Operation Area, which covers East Kalimantan distribution areas.

Since January 2012, the trading of natural gas has been handled by PT Pertagas Niaga, a Subsidiary of the Company. This change was made to comply with the Ministry of Energy and Mineral Resources (“EMR”) Regulation No. 19/2009 related to Natural Gas Business through Pipelines.

iii. Boards of commissioners, directors, and employees

The composition of the Company’s Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2020 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Strategy and Business Development Director
Commercial Director
Finance and Business Support Director
Technical and Operation Director

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/3 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. PT Pertamina Gas (“Perusahaan”) (lanjutan)

iii. Dewan komisaris, direksi dan karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Gigih Prakoso
Komisaris	Surat Indrijarso
Komisaris	Dadi Sugiana
Komisaris	Hadi Mustofa Djuraid
Komisaris	Wahyu Setyawan

Direksi

Direktur Utama	Wiko Migantoro
Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis	Indra Setyawati
Direktur Komersial	Achmad Herry Syarifuddin
Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis	Tenny R.A. Rusdy
Direktur Teknik dan Operasi	Rosa Permata Sari

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing adalah 671 orang dan 642 orang (tidak diaudit).

b. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disetujui oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 5 Maret 2021.

c. Entitas Anak

Entitas Anak yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian:

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiaries</i>	Tanggal pendirian/ <i>Date of establishment</i>	Kegiatan usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
			2020	2019	2020	2019
PT Pertagas Niaga (“PTGN”)	23 Maret/ <i>March 2010</i>	Perniagaan gas bumi/ <i>Trading of natural gas</i>	99%	99%	135,394	174,078
PT Perta Arun Gas (“PAG”)	18 Maret/ <i>March 2013</i>	Pengolahan Gas (“LNG”)/ <i>Liquefied Natural Gas (“LNG”) processing</i>	99.9%	99.9%	204,683	160,259

1. GENERAL (continued)

a. PT Pertamina Gas (the “Company”) (continued)

iii. Boards of commissioners and directors and employees (continued)

The composition of the Company’s Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2019 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Strategy and Business Development Director
Commercial Director
Finance and Business Support Director
Technical and Operation Director

As at December 31, 2020 and 2019, the Group has a total of 671 employees and 642 employees (unaudited), respectively.

b. Completion of the consolidated financial statements

The Group’s consolidated financial statements were prepared and authorised for issuance by the Company’s Directors on March 5, 2021.

c. Subsidiaries

The Subsidiaries included in the consolidated financial statements are as follows:

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/4 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas pengaturan bersama

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung di entitas pengaturan bersama sebagai berikut:

Entitas/Entity	Tanggal pendirian/ Date of establishment	Kegiatan usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Perta-Samtan Gas ("PSG")	7 Mei/ May 2008	Pengolahan Liquefied Petroleum Gas ("LPG")/ Liquefied Petroleum Gas ("LPG") processing	66%
PT Perta Daya Gas ("PDG")	26 April/ April 2012	Pengolahan LNG dan Compressed Natural Gas ("CNG")/ LNG and Compressed Natural Gas ("CNG") processing	65%

Perusahaan mengakui keberadaan hak keikutsertaan yang substantif dari pemegang saham lain PSG dan PDG yang menyebabkan pemegang saham tersebut memiliki hak yang setara dengan Perusahaan dalam menentukan kebijakan keuangan dan operasional yang penting. Dengan pertimbangan hak yang dimiliki pemegang saham lainnya, Perusahaan hanya memiliki pengaturan bersama atas kebijakan keuangan dan operasional yang penting di PSG dan PDG meskipun Perusahaan memiliki kepemilikan saham lebih dari 50%.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak serta entitas pengaturan bersama, bersama-sama disebut "Grup".

1. GENERAL (continued)

d. Jointly-controlled entities

The Company has direct ownership in the following jointly controlled entities:

The Company considered the existence of substantive participating rights held by the other shareholders of PSG and PDG which provide such shareholders with the same rights as the Company over the significant financial and operating policies. Considering the other shareholders' rights, the Company only has joint control over the financial and operating policies of PSG and PDG even though the Company has more than 50% share ownership.

In these consolidated financial statements, the Company, its Subsidiaries and its jointly controlled entities are together referred as the "Group".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS").

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/5 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas kecil, kas pada bank dan deposito berjangka.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Perubahan pada PSAK dan ISAK

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Grup telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

These consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the revaluation of available-for-sale financial assets, financial assets and liabilities at fair value through profit or loss and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the annual financial statements for the year ended December 31, 2019, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Changes to the SFAS and IFAS

On January 1, 2020, the Group adopted new SFAS and IFAS which are effective on that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/6 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020***(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)***2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)****a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)****Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)****Penerapan atas PSAK No. 71**

Penerapan atas PSAK No. 71: Instrumen Keuangan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Penerapan atas PSAK No. 71 tersebut tidak memiliki dampak signifikan terhadap saldo awal laba ditahan yang belum dicadangkan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penerapan atas PSAK No. 72

Grup menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Penerapan atas PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penerapan atas PSAK No. 73

Grup menerapkan PSAK No. 73: Sewa yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****a. Basis of preparation of consolidated
financial statements (continued)****Changes to the SFAS and IFAS (continued)****Adoption of SFAS No. 71**

The adoption of SFAS No. 71: Financial Instruments did not have a significant impact on the Group's consolidated financial statements. The adoption of SFAS No. 71 does not have a significant impact on the beginning balance of unappropriated retained earnings in the Group's consolidated financial statements.

Adoption of SFAS No. 72

The Group has adopted SFAS No. 72: Revenue from Contracts with Customers effective for the financial year beginning January 1, 2020, but the Group did not restate comparatives for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

The adoption of SFAS No. 72: Revenue from Contracts with Customers did not have a significant impact on the Group's consolidated financial statements.

Adoption of SFAS No. 73

The Group has adopted SFAS No. 73: Leases effective for the financial year beginning January 1, 2020, but the Group did not restate comparatives for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/7 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Penerapan atas PSAK No. 73 (lanjutan)

Dampak terhadap laporan keuangan

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30: Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 3,72%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019. Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset hak-guna Grup meningkat sebesar USD90.618 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa sebesar USD86.569 dan reklasifikasi dari biaya dibayar di muka sebesar USD4.049.

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK No. 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK No. 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 31 Desember 2019	124,372	<i>Operating lease commitments disclosed as at December 31, 2019</i>
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup	92,546	<i>Discounted using the Group's incremental borrowing rate</i>
Dikurangi:		<i>Less:</i>
- Sewa jangka pendek	(1,832)	<i>Short-term leases -</i>
- Sewa atas aset bernilai rendah	(4,145)	<i>Leases of low-value assets -</i>
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	86,569	<i>Lease liabilities recognised as at January 1, 2020</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statements (continued)**

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

Adoption of SFAS No. 73 (continued)

Impact on financial statements

On the adoption of SFAS No. 73, the Group recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating leases' under the principles of SFAS No. 30: Leases. Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as of January 1, 2020. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied was 3.72%. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liabilities, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognised in the statement of financial position as at December 31, 2019. By applying this standard, the Group's right-of-use assets increased by USD90,618 as of January 1, 2020, which comprised recognition of lease liabilities amounted to USD86,569 and reclassification of prepaid expense amounted to USD4,049.

The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under SFAS No. 30 as at December 31, 2019 and the lease liabilities recognised under SFAS No. 73 as at January 1, 2020 is as follows:

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/8 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Penerapan atas PSAK No. 73 (lanjutan)

Dalam menerapkan PSAK No. 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
- menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa;
- mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- Revisi Kerangka Konseptual untuk Pelaporan Keuangan 2019
- ISAK No. 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba
- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang judul laporan keuangan
- PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statements (continued)**

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

Adoption of SFAS No. 73 (continued)

In applying SFAS No. 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- *the use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;*
- *operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at January 1, 2020 are treated as short-term leases;*
- *the exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;*
- *the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease;*
- *relying on the assessment of whether leases are onerous based on SFAS No. 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets immediately before the date of initial application as an alternative to performing an impairment review.*

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning January 1, 2020, which do not have a material impact on the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- *Revised Conceptual Framework for Financial Reporting 2019*
- *IFAS No. 35: Presentation of Financial Statements of Non-profit Oriented Entities*
- *Amendment to SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements about titles of financial statements*
- *SFAS No. 15: Investment in Associates and Joint Ventures, Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures*
- *Amendment to SFAS No. 62: Insurance Contracts - Applying SFAS No. 71: Financial Instruments with SFAS No. 62: Insurance Contracts*
- *Amendment to SFAS No. 71: Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation*

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/9 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

- Amandemen PSAK No 73: Sewa – Koneksi Sewa terkait COVID-19
- PSAK No. 13: Pencabutan PSAK No. 45: Pelaporan Keuangan atas Entitas Berorientasi Nonlaba
- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan dan PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan – Definisi Material
- PSAK No. 102: Akuntansi Murabahah
- ISAK No. 36: Interpretasi atas Interaksi antara Provisi atas Hak Tanah dalam PSAK No. 16: Aset Tetap dan PSAK No. 73: Sewa
- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Reformasi Acuan Suku Bunga

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi diatas berlaku efektif mulai 1 Januari 2020.

Standar akuntansi dan interpretasi baru tertentu yang telah diterbitkan tidak wajib untuk periode pelaporan saat ini dan belum diadopsi lebih awal oleh Grup. Standar ini tidak diperkirakan berdampak material pada Grup dalam periode pelaporan saat ini atau masa depan dan pada transaksi di masa mendatang.

- Penyesuaian tahunan PSAK No. 110: Akuntansi Sukuk
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 111: Akuntansi Wa'd
- PSAK No. 112: Akuntansi Wakaf
- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga atas Reformasi Acuan Suku Bunga (Bagian 2)
- Amandemen PSAK No. 73: Sewa (Reformasi Acuan Suku Bunga Bagian 2)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

- Amendment to SFAS No. 73: COVID-19 related Rent Concessions
- SFAS No. 13: Withdrawal of SFAS No. 45: Financial Reporting of Non-Profit Entities
- Amendment to SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements and SFAS No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Material
- SFAS No. 102: Murabahah Accounting
- IFAS No. 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in SFAS No. 16: Fixed Assets and SFAS No. 73: Leases
- Amendment to SFAS No. 71: Financial Instruments, SFAS No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement and SFAS No. 60: Disclosures on Interest Rate Reference Reforms – Relate to Interbank Offered Rate Reform

The above new standards, amendments, annual improvements and interpretations are effective beginning January 1, 2020.

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the current reporting period and have not been early adopted by the Group. These standards are not expected to have a material impact on the entity in the current or future reporting periods and on foreseeable future transactions.

- Annual improvements SFAS No. 110: Sukuk Accounting
- Annual improvements SFAS No. 111: Wa'd Accounting
- SFAS No. 112: Accounting for Endowments
- Amendment to SFAS No. 71: Financial Instruments, SFAS No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement and SFAS No. 60: Disclosures on Interest Rate Reference Reforms Relate to Interbank Offered Rate Reform (Batch 2)
- Amendment to SFAS No. 73: Lease (IBOR Reform Batch 2)

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/10 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)****a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)****Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Jangka Pendek atau Panjang
- PSAK No. 74: Kontrak Asuransi
- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis Referensi Kerangka Konseptual untuk Pelaporan Keuangan
- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis – Definisi Bisnis
- PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi: Kontrak Memberatkan – Biaya untuk Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 PSAK No. 69: Agrikultur
- Penyesuaian Tahunan 2020 PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- Penyesuaian Tahunan 2020 PSAK No. 73: Sewa
- PSAK No. 62: Kontrak Asuransi - Reformasi Acuan Suku Bunga (Bagian 2).

Amandemen PSAK 22 - Referensi Kerangka Konseptual untuk Pelaporan Keuangan, PSAK 57, dan Penyesuaian Tahunan PSAK 69, PSAK 71, PSAK 73 berlaku efektif mulai 1 Januari 2022. Amandemen PSAK 1 berlaku efektif sejak 1 Januari 2023. PSAK No. 74 berlaku efektif mulai 1 Januari 2025. Amandemen dan PSAK selain daripada yang disebut diatas berlaku efektif mulai 1 Januari 2021.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi**i. Entitas anak**

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****a. Basis of preparation of consolidated
financial statements (continued)****Changes to the SFAS and IFAS (continued)**

- Amendment to SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements regarding Liabilities Classification as Short or Long Term
- SFAS No. 74: Insurance Contracts
- Amendment to SFAS No. 22: Business Combination References to the Conceptual Framework of Financial Reporting
- Amendment to SFAS No. 22: Business Combinations - Definition of Business
- SFAS No. 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts
- Annual Improvements 2020 of SFAS No. 69: Agriculture
- Annual Improvements 2020 of SFAS No. 71: Financial Instruments
- Annual Improvements 2020 of SFAS No. 73: Lease
- SFAS No. 62: Insurance Contracts - Interbank Offered Rate Reform (Batch 2).

Amendment to SFAS 22 - References to the Conceptual Framework of Financial Reporting, SFAS 57 and Annual Improvements to SFAS 69, SFAS 71, SFAS 73 are effective from January 1, 2022. Amendment to SFAS 1 is effective from January 1, 2023. SFAS No. 74 is effective from January 1, 2025. Amendments and SFAS except those mentioned above are effective from January 1, 2021.

b. Principles of consolidation**i. Subsidiaries**

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/11 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises non-controlling interest in the acquiree on an acquisition, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the equity attributable to the owners of the parent entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability are recognised in accordance with SFAS No. 71: Financial Instruments, in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/12 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020***(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)***2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)****b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)****i. Entitas anak (lanjutan)**

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

ii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****b. Principles of consolidation (continued)****i. Subsidiaries (continued)**

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previously held interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of the consideration transferred, the non-controlling interest recognised and the previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

ii. Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The initial carrying amount is the fair value for the remeasurement purposes of the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This means amounts previously recognised in other comprehensive income might be reclassified to profit or loss.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/13 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iii. Pengaturan bersama

Menurut PSAK No. 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Pada tanggal pelaporan, Grup hanya memiliki ventura bersama.

(1) Operasi bersama

Operasi bersama adalah salah satu jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama dalam sebuah pengaturan memiliki hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.

Grup memiliki kepemilikan dalam operasi bersama dimana Grup termasuk salah satu pihak yang memiliki pengendalian bersama (operator bersama), atau pihak yang berpartisipasi tidak memiliki pengendalian bersama atas operasi bersama tersebut.

Sehubungan dengan kepentingan dalam operasi bersama bagian kepemilikan dalam operasi bersama, Grup mengakui:

- 1) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- 2) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- 3) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- 4) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- 5) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

iii. Joint arrangements

Under SFAS No. 66 investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. At the reporting date, the Group only has joint ventures.

(1) Joint operations

A joint operation is a type of joint arrangement whereby the parties who own joint control of the arrangement have the rights to the assets and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

The Group has interests in several joint operations whereby the Group is included as a party which has joint control of a joint operation (joint operator), or as a party that participates in, but does not have joint control of, a joint operation.

In relation to its interests in joint operations, the Group recognises its:

- 1) *Assets, including its share of any assets held jointly;*
- 2) *Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- 3) *Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- 4) *Share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- 5) *Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/14 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)****b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)****iii. Pengaturan bersama (lanjutan)****(1) Operasi bersama (lanjutan)**

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama, dimana Grup merupakan salah satu operator bersama, maka Grup mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama tersebut.

(2) Ventura bersama

Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pasca perolehan. Ketika bagian grup atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****b. Principles of consolidation (continued)****iii. Joint arrangements (continued)****(1) Joint operations (continued)**

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which it is a joint operator, the Group shall recognise gains and losses resulting from such a transaction only for the portion of the other parties' interests in the joint operation.

(2) Joint ventures

Joint ventures are accounted for using the equity method. Under the equity method, interests in joint ventures are initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the post-acquisition profits or losses and movements in other comprehensive income. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated for the portion of the Group's interest in the joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/15 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Masing-masing entitas dalam Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Perusahaan menentukan mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS dan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian menggunakan Dolar AS.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pelaksanaan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
1 Dolar AS/Rupiah	14,105	13,901	1 US Dollar/Rupiah

d. Aset keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

1.1 Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) tersedia untuk dijual dan (iv) dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup hanya mempunyai aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency transactions and balances

Each entity within the Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. The Company determined that its functional currency is the US Dollar and decided that the presentation currency for these consolidated financial statements is the US Dollar.

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current period profit or loss, except for foreign exchange differentials that can be attributed to qualifying assets which are capitalised to construction in-progress.

The rates of exchange used were as follows:

d. Financial assets

Before January 1, 2020

1.1 Classification

The Group classifies its financial assets into the categories of (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) available-for-sale financial assets and (iv) held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at December 31, 2020 and 2019, the Group only has financial assets classified as loan and receivables.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/16 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Before January 1, 2020 (continued)

1.1 Klasifikasi (lanjutan)

1.1 Classification (continued)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan maka pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of the reporting period which are classified as non-current assets.

Aset keuangan Grup yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan piutang pinjaman pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group's financial assets categorised as loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and loan receivables in the consolidated statement of financial position.

1.2 Pengakuan dan pengukuran

1.2 Recognition and measurement

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Regular purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and when the Group has transferred substantially all risks and rewards of the assets' ownership.

Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar.

Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/17 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

Setelah 1 Januari 2020

Subsequent to January 1, 2020

2.1 Klasifikasi

2.1 Classification

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

From January 1, 2020, the Group has adopted SFAS No. 71, which sets the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedge accounting. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as follows:

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Secara umum, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

In general, financial assets are classified in the following two categories:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

1. *Financial assets at amortised cost; and*
2. *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial adoption.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at FVOCI.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/18 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

2.2 Pengakuan dan pengukuran

Pembelian dan penjualan aset keuangan diakui pada saat tanggal perdagangan dimana, Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah kadaluwarsa atau dialihkan dan Grup telah mengalihkan secara substansial risiko dan manfaat atas kepemilikan.

Saat pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikasikan instrumen utang:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainnya bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets (continued)

Subsequent to January 1, 2020 (continued)

2.2 Recognition and measurement

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on trade date, being the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments:

- *Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows, where those cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains/(losses) together with foreign exchange gains and losses. Impairment losses are presented as separate line item in the statement of profit or loss.*

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/19 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

2.2 Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi pada pendapatan/(beban) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada pendapatan/(beban) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laporan laba rugi.

e. Liabilitas keuangan

1.1 Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai kategori (i) liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup mempunyai hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran untuk paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

Subsequent to January 1, 2020 (continued)

2.2 Recognition and measurement (continued)

Debt instruments (continued)

- *FVOCI: Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other income/(expenses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other income/(expenses), and impairment expenses are presented as separate line item in the statement of profit or loss.*

e. Financial liabilities

1.1 Classification

The Group classifies its financial liabilities into the categories of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost. As at December 31, 2020 and 2019, the Group only has financial liabilities measured at amortised cost.

Financial liabilities are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/20 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020***(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)***2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)****e. Liabilitas keuangan (lanjutan)****1.2 Pengakuan dan pengukuran**

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman menggunakan metode suku bunga efektif.

f. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Penurunan nilai aset keuangan**Sebelum 1 Januari 2020**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****e. Financial liabilities (continued)****1.2 Recognition and measurement**

Financial liabilities are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognised over the term of the borrowings using the effective interest rate method.

f. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

g. Impairment of financial assets**Before January 1, 2020**

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring after the initial recognition of the asset (a "loss event") and where the loss event (or events) have an impact on the estimated future cash flow of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/21 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

g. Impairment of financial assets (continued)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Before January 1, 2020 (continued)

- i) Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi

- i) Assets carried at amortised cost

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

- ii) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

- ii) Assets classified as available-for-sale

Jika terdapat bukti objektif dari penurunan nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi – dihapus dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi. Jika, di periode selanjutnya, nilai wajar instrumen hutang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami kenaikan dan kenaikan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan suatu peristiwa yang terjadi setelah rugi penurunan nilai diakui di laporan laba rugi, rugi penurunan nilai tersebut dibalik melalui laporan laba rugi.

If there is objective evidence of impairment for available for sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss – is removed from equity and recognised in profit or loss. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit or loss, the reversal of previously recognised impairment loss is recognised through profit or loss.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/22 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)****g. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)****Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

- ii) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (lanjutan)

Penurunan nilai atas instrumen ekuitas yang diakui di laporan laba rugi tidak dibalik melalui laporan laba rugi pada periode berikutnya.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain, dan piutang pinjaman.

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas kecil, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek lainnya dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****g. Impairment of financial assets (continued)****Before January 1, 2020 (continued)**

- ii) Assets classified as available-for-sale (continued)

Impairment losses on equity instruments recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss in a subsequent period.

Subsequent to January 1, 2020

From January 1, 2020, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit losses for trade receivables, other receivables, and loan receivables.

The Group assesses on a forward-looking basis of the expected credit losses associated with its debt instruments carried at FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank, time deposits and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/23 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang atau jasa yang dijual atau diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan piutang digunakan untuk mencatat dampak kerugian kredit ekspektasian, menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi dan disajikan sebagai "Penurunan Nilai Piutang". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, diakui pada "Pendapatan lain-lain" pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods and services sold or provided in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Non-trade receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. If the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectibility of trade and other receivables are reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written-off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used to record impact from expected credit losses, using exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Cash flow relating to short-term receivables is not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is charged to profit or loss as "Impairment of Receivables". When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are recognised on "Other income" in profit or loss.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/24 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)****j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi beban penjualan variabel.

Penyisihan penurunan nilai persediaan usang, tidak terpakai dan lambat pergerakannya dilakukan berdasarkan analisis manajemen terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

k. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

Di tahun 2020, sehubungan dengan Keputusan Menteri ESDM No. 14/2019 dimana umur ekonomis proyek dihitung minimal 30 tahun sejak penetapan harga jual awal gas hilir dan peninjauan pola konsumsi dari manfaat ekonomis dari aset tetap, Grup mengubah estimasi umur manfaat untuk pipa distribusi dari 16 tahun menjadi 30 tahun. Selain itu, Grup juga mengubah umur manfaat untuk beberapa pipa transmisi dari 20 tahun menjadi 26 - 30 tahun sesuai dengan hasil kajian teknis dan komersial atas setiap ruas pipa. Perubahan kebijakan umur manfaat pipa distribusi dan pipa transmisi masing-masing berlaku efektif mulai 1 Januari 2020 dan 1 Juli 2020 secara prospektif.

Dampak dari perubahan tersebut untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah pengurangan beban depresiasi sebesar USD6.947.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****j. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the moving-average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated variable selling expenses.

An allowance for obsolete, unuseable and slow-moving inventories is provided based on management's analysis of the condition of such inventories at the end of the year.

k. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. If the recognition criteria are met, the acquisition cost will include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognised in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognised in profit or loss as incurred.

Depreciation of fixed assets, except for land, is computed using the straight-line method.

In 2020, in connection with Minister of EMR Decree No. 14/2019 where the economic life of a project is calculated at the minimum of 30 years since the establishment of initial downstream gas sales price and reviewing the pattern of consumption of economic benefits of the fixed assets, the Group changed estimated useful lives for distribution pipelines from 16 years to 30 years. The Group also changed useful lives for several transmission pipelines from 20 years to 26 - 30 years based on the technical and commercial assessments for each pipeline. The change of useful lives for distribution and transmission pipelines is applied prospectively and effective on January 1, 2020 and July 1, 2020, respectively.

The net effect of the change for the year ended December 31, 2020 was a decrease in depreciation expense of USD6,947.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/25 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Fixed assets (continued)

Dengan asumsi aset dimiliki sampai dengan akhir masa manfaat, beban depresiasi di masa depan berkaitan dengan aset tersebut akan bertambah/(berkurang) sebagai dampak dari perubahan umur manfaat pipa transmisi dan distribusi sebagai berikut:

Assuming the assets are held until the end of their estimated useful lives, depreciation expense in future years for these assets will increase/(decrease) as a result of the change of transmission and distribution pipelines useful lives by the following amounts:

	1 tahun/ 1 year	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	Diatas 5 tahun/ Above 5 years	
Pipa dan peralatan	(13,739)	(44,723)	27,334	Pipelines and equipment
Jumlah	(13,739)	(44,723)	27,334	Total

Umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebelum dan setelah perubahan umur manfaat adalah sebagai berikut:

The estimated useful lives of the assets before and after the change of useful lives are as follows:

	2019 Tahun/Years	2020 Tahun/Years	
Pipa	16 - 20	20 - 30	Pipelines
Peralatan	2 - 30	2 - 30	Equipment
Harta benda bergerak	5 - 30	5 - 30	Movable equipments
Bangunan dan prasarana	2 - 30	2 - 30	Buildings and improvements
Kilang LPG	13	13	LPG Plant

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan.

Land rights are recognised at cost.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Leases". If land rights are substantially similar with land purchases, the Group applies SFAS 16 "Fixed assets".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed asset is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognised.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/26 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020***(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)***2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)****k. Aset tetap (lanjutan)**

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya telah selesai secara substansial.

l. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya goodwill atau aset tak berwujud yang belum siap untuk digunakan - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.

Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****k. Fixed assets (continued)**

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is presented under "Fixed Assets" and is stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed, and the asset is ready for its intended use.

Capitalisation of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalisation of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets for their intended use are substantially completed.

l. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flow (cash-generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/27 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik kembali.

m. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas pembelian barang dan jasa yang telah diperoleh dari pemasok. Utang lain-lain adalah kewajiban terkait bunga pinjaman. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha dan utang lain-lain tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka dan di amortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Impairment of non-financial assets (continued)

Reversal of impairment losses on assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

m. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods and services purchased from suppliers. Other payables are obligations related to interest loan. Trade and other payables are classified as short-term liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as long-term liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

n. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid to obtain loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment and amortised over the period of the facility to which it relates.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/28 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)****n. Pinjaman (lanjutan)**

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

o. Sewa**Sebelum 1 Januari 2020**

Grup mengadakan perjanjian yang mengandung sewa di mana Grup bertindak sebagai *lessee* atau *lessor*. Grup mengevaluasi apakah secara substansial risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset beralih berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Grup membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan aset.

Grup sebagai penyewa

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Grup secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewa pembiayaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Suatu aset sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Grup akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****n. Borrowings (continued)**

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

o. Leases**Before January 1, 2020**

The Group has entered into arrangements that contain leases in which the Group is a lessee or lessor. The Group evaluates whether all of the risks and rewards incidental to ownership are substantially transferred based on SFAS No. 30 (Revised 2011), "Leases" which requires the Group to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of the assets.

The Group as lessee

A finance lease that substantially transfers to the Group all the risks and rewards related to the ownership of the leased item, is capitalised at the commencement of the lease at the fair value of the finance lease assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

A finance lease asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/29 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 73: Sewa yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup mempertimbangkan apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

The Group as lessee (continued)

Operating lease payments are recognised as an operating expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Subsequent to January 1, 2020

From January 1, 2020, the Group has adopted SFAS No. 73: Leases which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or, after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:
 1. The Group has the right to operate the asset; or
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/30 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)****o. Sewa (lanjutan)****Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****o. Leases (continued)****Subsequent to January 1, 2020 (continued)**

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/31 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN** (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

o. Leases (continued)

Subsequent to January 1, 2020 (continued)

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/32 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revision menggunakan tingkat diskonto revision berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

Subsequent to January 1, 2020 (continued)

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/33 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Imbalan kerja

p. Employee benefits

i. Imbalan kerja jangka pendek

i. Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

ii. Pension benefits and other post-employment benefits

Skema pensiun dapat diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomis syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program imbalan pasca kerja yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum dan konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan pasca kerja sebagai imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan dan periode lalu.

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employee the benefits relating to employee service in the current and prior periods.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pasca kerja yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

Grup harus menyediakan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program imbalan pasti.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Company's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/34 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020***(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)***2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)****p. Imbalan kerja (lanjutan)****ii. Imbalan pensiun dan imbalan
pascakerja lainnya (lanjutan)**

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan keuangan dikurangi nilai wajar aset program. Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara tahunan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan. Jika tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos pendapatan komprehensif lain pada tahun terjadinya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****p. Employee benefits (continued)****ii. Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. If there is no deep market for such bonds, the market rates on government bonds are used.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year in which they arise.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/35 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diukur secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Jika dampak nilai waktu uang cukup material, maka provisi dinyatakan pada estimasi nilai kini dari jumlah kewajiban yang harus diselesaikan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto bebas risiko sebelum pajak. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

r. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

s. Pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima dari penjualan gas bumi, LPG dan kondensat, jasa transmisi minyak dan gas bumi dan jasa pemasaran. Pendapatan dinyatakan neto setelah dikurangi potongan penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a legally or constructive present obligation which is reliably measurable, and most likely the settlement of obligations results in an outflow of resources with an economic benefit contained. If the impact of time value of money is material, the provision is stated at the estimated present value of the total obligation that should be settled.

If there are several similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a risk free pre-tax rate. The increase in provisions due to the passage of time is recognised as interest expense.

r. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

s. Revenue and expenses

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of natural gas, LPG and condensate, oil and gas transmission services, and marketing fees. Revenue is shown net of Value Added Tax ("VAT") and after eliminating sales within the Group.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/36 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020***(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)***2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)****s. Pendapatan dan beban (lanjutan)**

Pendapatan dari penjualan LPG diakui pada saat Grup telah memindahkan risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan LPG kepada pembeli.

Pendapatan dari jasa transportasi minyak dan gas bumi diakui pada saat minyak dan gas bumi dikirimkan ke pelanggan berdasarkan angka meteran.

Beban diakui pada saat terjadi dengan dasar akrual.

Pendapatan yang ditangguhkan merupakan jumlah yang ditagihkan dan diterima sehubungan dengan pengaturan *Take-or-Pay* dalam kontrak penjualan gas bumi. Pendapatan yang ditangguhkan akan diakui sebagai pendapatan ketika gas bumi tersebut telah dikirimkan ke pelanggan atau pada saat perjanjian tersebut berakhir.

Beban yang ditangguhkan merupakan jumlah yang ditagihkan dan dibayarkan sehubungan dengan pengaturan *Take-or-Pay* dalam kontrak penjualan gas bumi. Beban yang ditangguhkan akan diakui sebagai beban ketika gas bumi tersebut telah dikirimkan dari pemasok atau pada saat perjanjian tersebut berakhir.

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada suatu titik waktu jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****s. Revenue and expenses (continued)**

Revenue from sales of LPG is recognised when the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the LPG.

Revenue from oil and gas transportation services is recognised when the oil and gas is transmitted to customers based on the meter readings.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

Deferred revenue represents amounts billed and collected in relation to the Take-or-Pay arrangements in the gas sales agreements. Deferred revenue will be recognised as revenue when the gas is delivered to customers or when the contract expires.

Deferred charges represent amounts billed and paid in relation to the Take-or-Pay arrangements in the gas sales agreements. Deferred charges will be recognised as expense when the gas is delivered from suppliers or when the contract expires.

Before January 1, 2020

Sales of the products are recognised at the point in time when all of the following conditions are fulfilled:

- *the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/37 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada suatu titik waktu jika seluruh kondisi berikut terpenuhi: (lanjutan)

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Bila suatu hasil transaksi yang berhubungan dengan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui pada suatu periode waktu dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Grup;
- tingkat penyelesaian dari transaksi tersebut pada akhir periode pelaporan dapat diukur dengan andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and expenses (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Sales of the products are recognised at the point in time when all of the following conditions are fulfilled: (continued)

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised over time with reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/38 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Revenue and expenses (continued)

Subsequent to January 1, 2020

From January 1, 2020, the Group has adopted SFAS No. 72, which requires revenue recognition to fulfil five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost-plus margin;
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied:

- a. At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over the time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/39 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

t. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and expenses (continued)

Subsequent to January 1, 2020 (continued)

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

t. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. The management periodically evaluates positions taken in annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated statements of financial position. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/40 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020***(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)***2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)****t. Perpajakan (lanjutan)**

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Berdasarkan UU No. 2/2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi COVID-19 dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan, Pemerintah Indonesia menyesuaikan tarif PPh Badan dalam negeri menjadi sebesar 22% pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi sebesar 20% pada tahun pajak 2022 dan seterusnya (2019: tarif PPh Badan 25%).

u. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan di periode dimana pembagian dividen diumumkan.

v. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2015).

Saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****t. Taxation (continued)**

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there are legally-enforceable rights to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Based on Law No. 2/2020 concerning state financial policies and financial system stability for handling the COVID-19 pandemic and/or in facing threats that endanger the national economy and/or financial system stability, the Government of Indonesia adjusted the corporate income tax rate to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and to 20% for 2022 fiscal year onward (2019: CIT rate of 25%).

u. Dividends

Dividends distributed to the Group's shareholders are recognised as a liability in the Group's statement of financial position in the period in which the dividends are declared.

v. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2015).

Significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/41 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun-tahun mendatang dipaparkan di bawah ini.

a. Pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan kapan Grup memiliki pengendalian bersama terhadap sebuah pengaturan, yang memerlukan penilaian dari aktivitas yang relevan dan apabila keputusan sehubungan dengan aktivitas tersebut mengharuskan persetujuan dengan suara bulat.

Grup menetapkan bahwa aktivitas relevan bagi Grup untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berhubungan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk menentukan klasifikasi suatu pengaturan bersama. Pengklasifikasian tersebut mengharuskan Grup menilai hak dan kewajibannya yang timbul dari pengaturan bersama. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- (1) Apakah pengaturan bersama dibentuk melalui entitas terpisah; dan
- (2) Ketika pengaturan bersama dibentuk melalui entitas terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban para pihak yang timbul dari:
 - Bentuk hukum dari entitas terpisah
 - Persyaratan pengaturan kontraktual; atau
 - Fakta dan keadaan lainnya, jika relevan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that carry a significant risk of causing a material adjustment to the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years are addressed below.

a. Joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control over an arrangement, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent.

The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operational and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers:

- (1) *Whether the joint arrangement is structured through a separate entity; and*
- (2) *When the arrangement is structured through a separate entity, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - *The legal form of the separate entity;*
 - *The terms of the contractual arrangement; or*
 - *Other relevant facts and circumstances.*

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/42 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020***(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)***3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)****a. Pengaturan bersama (lanjutan)**

Penilaian tersebut sering memerlukan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda baik atas kesimpulan mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat secara material mempengaruhi perlakuan akuntansinya.

b. Sewa

Grup mengadakan perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai *lessee* atau *lessor*. Grup mengevaluasi pihak yang memiliki hak untuk mengendalikan aset sewaan berdasarkan PSAK No. 73, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari hak untuk mengendalikan aset sewaan.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah Grup memiliki hak untuk mengendalikan aset sewaan berdasarkan PSAK No. 73: Sewa, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari hak untuk mengendalikan aset sewaan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu saat sewa terjadi, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)****a. Joint arrangements (continued)**

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion about both joint control and whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting treatment.

b. Leases

The Group has entered into lease arrangements in which the Group is a lessee or lessor. The Group evaluates which parties have the right to control the use of leased asset based on SFAS No. 73, which requires the Group to make judgements and estimates of right to control the leased asset.

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether the Group has the right to control the use of leased asset based on SFAS No. 73: Lease, which requires the Group to make judgements and estimates of right to control the leased asset.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are several factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/43 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, opsi pembelian atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk periode dua belas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan opsi penghentian.

c. Ketidakpastian eksposur perpajakan

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat pada akun taksiran tagihan pajak dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Lebih lanjut, manajemen mempertimbangkan liabilitas yang mungkin timbul dari hasil pemeriksaan pajak yang masih diajukan keberatannya di Kantor Pajak dan dalam proses banding di Pengadilan Pajak.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Grup membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk pajak yang belum diakui harus diakui.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Leases (continued)

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, purchase option or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the twelve-month period ended December 31, 2020, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

c. Uncertain tax exposures

Based on the tax regulations currently enacted, management assessed whether the amounts recorded as estimated claims for tax refund are recoverable and refundable by the Tax Office. Further, the management also assessed the possible liabilities that may arise from the tax assessments under objection with the Tax Office and appeal process in the Tax Court.

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognised tax should be recognised.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/44 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)****d. Estimasi masa manfaat aset tetap**

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Di tahun 2020, Grup mengubah estimasi umur manfaat aset untuk pipa distribusi dari 16 tahun menjadi 30 tahun dan beberapa ruas pipa transmisi dari 20 tahun menjadi 26 – 30 tahun. Lihat Catatan 2k untuk dampak atas perubahan estimasi umur manfaat tersebut.

e. Imbalan kerja

Nilai kini kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi tersebut termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)****d. Estimating useful lives of fixed assets**

The Group estimates the useful lives of its fixed assets to be within three to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as supported by business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates caused by changes in the factors mentioned above.

In 2020, the Group changed its estimated useful lives of distribution pipelines from 16 years to 30 years and several transmission pipelines from 20 years to 26 – 30 years. See Note 2k for the impact of changes in the estimated useful lives.

e. Employee benefits

The present value of the pension and other long-term benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Those assumptions include discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of employee service. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension and other long-term benefit obligations.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/45 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Imbalan kerja (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya yang bersangkutan.

Untuk kenaikan gaji masa depan, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa depan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

f. Pajak penghasilan

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, provisi, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat dipulihkan nilainya, dimana hal ini tergantung pada kecukupan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen atas arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi penjualan barang atau jasa, harga, biaya operasi, belanja modal dan transaksi lainnya di masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

e. Employee benefits (continued)

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This interest rate should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension and other long-term benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension and other long-term benefit obligations.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it with future business plans.

Other key assumptions for pension obligation and other long-term benefits are based on current market conditions.

f. Income taxes

Deferred tax assets, including those arising from tax losses, provisions and other temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future sales of goods and services, prices, operating costs, capital expenditure and other future transactions.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/46 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)****g. Penurunan nilai aset keuangan**

Penerapan PSAK No. 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)****g. Impairment of financial assets**

The implementation of SFAS No. 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/47 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian dan perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai terpulihkan aset akan diestimasi.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai untuk aset tetap mensyaratkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas volume penjualan, tingkat diskonto (*weighted average cost of capital*), harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), biaya *tolling*, umur manfaat pipa, biaya operasi, serta belanja modal di masa depan.

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

h. Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated each reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indications exist, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss will be recognised to the extent of the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit of a group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Fixed assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. If any such indication exists, the asset's recoverable amount is estimated.

The determination of fair value and value in use for fixed assets requires management to make estimates and assumptions about sales volumes, discount rate (weighted average cost of capital), commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), tolling fees, pipelines' useful lives, operating costs, and future capital expenditure.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in profit or loss.

PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/48 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas	62	82	Cash on hand
Kas di bank - pihak berelasi (Catatan 16b)	101,876	151,861	Cash in banks - related parties (Note 16b)
Deposito berjangka - pihak berelasi (Catatan 16b)	<u>95,177</u>	<u>71,433</u>	Time deposits - related parties (Note 16b)
Jumlah	<u>197,115</u>	<u>223,376</u>	Total

Deposito berjangka memperoleh bunga dengan rata-rata tingkat bunga sebesar 0,5% – 5,5% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 (2019: 5,00% - 7,50%).

Time deposits earned interest at an average rate of 0.5% – 5.5% per annum for the year ended December 31, 2020 (2019: 5.00% - 7.50%).

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak berelasi (Catatan 16c)	191,787	180,023	Related parties (Note 16c)
Provisi penurunan nilai	<u>(605)</u>	<u>(16)</u>	Provision for impairment
Jumlah piutang usaha pihak berelasi	<u>191,182</u>	<u>180,007</u>	Total trade receivables related parties
Pihak ketiga	54,006	57,197	Third parties
Provisi penurunan nilai	<u>(7,987)</u>	<u>(7,263)</u>	Provision for impairment
Jumlah piutang usaha pihak ketiga	<u>46,019</u>	<u>49,934</u>	Total trade receivables third parties
Jumlah	<u>237,201</u>	<u>229,941</u>	Total
Dikurangi:			Deducted by:
Bagian tidak lancar			Non-current portion
Pihak ketiga	12,196	12,196	Third party
Provisi penurunan nilai	<u>(2,043)</u>	<u>(1,787)</u>	Provision for impairment
	<u>10,153</u>	<u>10,409</u>	
Piutang usaha bagian lancar, bersih			Trade receivables current portion, net
Pihak berelasi (Catatan 16c)	191,182	180,007	Related parties (Note 16c)
Pihak ketiga	<u>35,866</u>	<u>39,525</u>	Third parties
	<u>227,048</u>	<u>219,532</u>	

Analisa umur piutang adalah sebagai berikut:

The aging analysis of receivables is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
- Belum jatuh tempo	132,451	145,657	Not due -
- 0 - 3 bulan	37,675	41,442	0 - 3 months -
- 3 - 6 bulan	25,515	13,295	3 - 6 months -
- 6 - 12 bulan	32,556	14,046	6 - 12 months -
- > 12 bulan	<u>17,596</u>	<u>22,780</u>	> 12 months -
Jumlah	<u>245,793</u>	<u>237,220</u>	Total

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/49 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi saldo provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pada awal tahun	7,279	4,068
Penghapusan selama tahun berjalan	(3)	(83)
Tambahan provisi penurunan nilai	1,316	3,294
Pada akhir tahun	8,592	7,279

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan sebesar nilai tercatat dari piutang di atas.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

<i>Beginning of the year</i>
<i>Write-off during the year</i>
<i>Provision for impairment addition</i>
<i>At the end of year</i>

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of the receivables mentioned above.

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2020	2019
Piutang pinjaman bagian lancar (Catatan 16d)	6,335	6,335
Piutang bunga (Catatan 16e)	2,293	3,051
Lain-lain	8,462	5,582
Jumlah	17,090	14,968

Piutang pinjaman bagian lancar dan piutang bunga merupakan piutang atas pemberian pinjaman oleh Perusahaan kepada PDG. Jumlah pinjaman adalah sebesar USD33.784, dengan tingkat bunga pinjaman tetap sebesar 6,5% per tahun hingga selesainya akhir jangka waktu pinjaman yaitu 1 Desember 2024 berdasarkan Amandemen IV atas Perjanjian Pinjaman Dana pada tanggal 30 September 2020.

Manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih. Oleh karena itu, penyisihan untuk penurunan nilai piutang lain-lain tidak diperlukan.

6. OTHER RECEIVABLES

<i>Loan receivable - current portion (Note 16d)</i>
<i>Interest receivables (Note 16e)</i>
<i>Others</i>
Total

Loan receivable and interest receivables represent the receivables from loan given by the Company to PDG. The loan amount is USD33,784, with fixed interest rate 6.5% per year until the end of the loan term on December 1, 2024, based on the Amendment IV Agreement Loan Receivables signed date on September 30, 2020.

Management of the Group believes that all other receivables are collectible. Therefore, provision for impairment of other receivables is considered not necessary.

PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/50 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI

Perusahaan memiliki investasi jangka panjang
sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PSG	73,245	83,134	PSG
PDG	5,415	6,331	PDG
	<u>78,660</u>	<u>89,465</u>	

7. INVESTMENTS

The Company's long-term investments are as
follows:

i. Investasi pada ventura bersama

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	89,465	93,710	Beginning balance
Bagian laba	12,627	18,855	Share of profit
Dampak dari selisih kurs	(332)	-	Impact of foreign exchange
Dividen	(23,100)	(23,100)	Dividend
Saldo akhir	<u>78,660</u>	<u>89,465</u>	Ending balance

i. Investments in joint ventures**ii. Kegiatan usaha ventura bersama**

Nama perusahaan/ Name of entity	% penyertaan/ % ownership interest	Kegiatan usaha/ Nature of business	Metode pengukuran/ Measurement method
PSG	66%	Pengolahan LPG/ LPG processing	Metode ekuitas/ Equity method
PDG	65%	Pengolahan LNG dan CNG/ LNG and CNG processing	Metode ekuitas/ Equity method

ii. Nature of business of joint ventures

Tidak terdapat referensi harga pasar kuotasian
untuk penyertaan saham di ventura bersama,
mengingat ventura bersama di atas merupakan
perusahaan tertutup.

There are no quoted market price references
for interests in joint ventures, given that the
joint ventures are private companies.

Grup tidak memiliki liabilitas kontinjen terkait
investasinya di ventura bersama.

There are no contingent liabilities relating to
the Group's interests in joint ventures.

ii. a. Ringkasan laporan posisi keuangan**ii. a. Summary of statement of financial position**

	31 Desember/December 2020		
	<u>PDG</u>	<u>PSG</u>	
Lancar			Current
Kas dan setara kas	6,495	42,551	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	10,542	23,632	Other current assets
Total aset lancar	17,037	66,183	Total current assets
Liabilitas keuangan	(14,076)	(9,678)	Financial liabilities
Total liabilitas lancar	(14,076)	(9,678)	Total current liabilities
Tidak lancar			Non-current
Aset tetap, neto	27,685	74,561	Fixed assets, net
Liabilitas keuangan	(22,165)	(11,141)	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	(150)	(8,947)	Other liabilities
Total liabilitas tidak lancar	(22,315)	(20,088)	Total non-current liabilities
Aset neto	<u>8,331</u>	<u>110,978</u>	Net assets

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/51 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

ii. Kegiatan usaha ventura bersama (lanjutan)

**ii. Nature of business of joint ventures
(continued)**

**ii. a. Ringkasan laporan posisi keuangan
(lanjutan)**

**ii. a. Summary of statement of financial
position (continued)**

	31 Desember/December 2019		
	PDG	PSG	
Lancar			Current
Kas dan setara kas	1,836	39,885	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	<u>14,951</u>	<u>28,806</u>	Other current assets
Total aset lancar	16,787	68,691	Total current assets
Liabilitas keuangan	<u>(10,994)</u>	<u>(10,339)</u>	Financial liabilities
Total liabilitas lancar	(10,994)	(10,339)	Total current liabilities
Tidak lancar			Non-current
Aset tetap, neto	28,693	86,287	Fixed assets, net
Liabilitas keuangan	(24,484)	(10,307)	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	<u>(263)</u>	<u>(8,372)</u>	Other liabilities
Total liabilitas tidak lancar	<u>(24,747)</u>	<u>(18,679)</u>	Total non-current liabilities
Aset neto	<u>9,739</u>	<u>125,960</u>	Net assets

**ii. b. Ringkasan laporan laba rugi dan
penghasilan komprehensif lain**

**ii. b. Summary statement of profit or loss
and other comprehensive income**

	31 Desember/December 2020		
	PDG	PSG	
Pendapatan	6,828	85,753	Revenue
Beban pokok pendapatan	(3,347)	(62,126)	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	(2,645)	(108)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	144	939	Finance income
Beban keuangan	(1,942)	(540)	Finance cost
Pendapatan/(beban) lain-lain, neto	<u>190</u>	<u>(650)</u>	Other income/(expenses), net
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(772)	23,268	(Loss)/profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(128)</u>	<u>(3,250)</u>	Income tax expense
(Rugi)/laba tahun berjalan	<u>(900)</u>	<u>20,018</u>	(Loss)/profit for the year
Dividen dari ventura bersama	<u>-</u>	<u>(35,000)</u>	Dividend received from joint ventures

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/52 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

ii. Kegiatan usaha ventura bersama (lanjutan)

**ii. Nature of business of joint ventures
(continued)**

**ii. b. Ringkasan laporan laba rugi dan
penghasilan komprehensif lain (lanjutan)**

**ii. b. Summary statement of profit or loss
and other comprehensive income
(continued)**

	31 Desember/December 2019		
	PDG	PSG	
Pendapatan	13,064	97,783	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(5,156)	(69,495)	<i>Cost of revenue</i>
Beban umum dan administrasi	(3,085)	(152)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan keuangan	231	942	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(2,015)	(308)	<i>Finance cost</i>
Pendapatan lain-lain, neto	<u>955</u>	<u>1,309</u>	<i>Other income, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	3,994	30,079	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	<u>-</u>	<u>(5,446)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	<u>3,994</u>	<u>24,633</u>	<i>Profit for the year</i>
Dividen dari ventura bersama	<u><u>-</u></u>	<u><u>(35,000)</u></u>	<i>Dividend received from joint ventures</i>

ii. c. Mutasi investasi ventura bersama

**ii. c. Movement of investment in joint
ventures**

	2020		
	PDG	PSG	
Saldo awal	9,739	125,960	<i>Beginning balance</i>
(Rugi)/laba tahun berjalan	(900)	20,018	<i>(Loss)/profit for the year</i>
Dampak selisih kurs	(508)	-	<i>Foreign exchange impact</i>
Dividen	<u>-</u>	<u>(35,000)</u>	<i>Dividend</i>
Saldo akhir	<u>8,331</u>	<u>110,978</u>	<i>Ending balance</i>
Investasi pada ventura bersama	<u><u>5,415</u></u>	<u><u>73,245</u></u>	<i>Investment in joint venture</i>
	2019		
	PDG	PSG	
Saldo awal	5,745	136,327	<i>Beginning balance</i>
Laba tahun berjalan	3,994	24,633	<i>Profit for the year</i>
Dividen	<u>-</u>	<u>(35,000)</u>	<i>Dividend</i>
Saldo akhir	<u>9,739</u>	<u>125,960</u>	<i>Ending balance</i>
Investasi pada ventura bersama	<u><u>6,331</u></u>	<u><u>83,134</u></u>	<i>Investment in joint venture</i>

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/53 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

Movements of fixed assets are as follows:

2020						
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Transfer/ <i>Transfer</i>	Reklas/ <i>Reclass</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan:						<i>Acquisition cost:</i>
Tanah	21,702	-	-	1,663	(491)	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	18,303	-	-	11,420	-	<i>Buildings and improvements</i>
Pipa dan peralatan	1,315,475	-	-	30,955	-	<i>Pipelines and equipment</i>
Harta benda bergerak	8,193	-	-	804	-	<i>Movable equipments</i>
	<u>1,363,673</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>44,842</u>	<u>(491)</u>	<u>1,408,024</u>
Aset dalam penyelesaian	<u>309,455</u>	<u>140,925</u>	<u>-</u>	<u>(44,842)</u>	<u>-</u>	<u>405,538</u> <i>Assets under construction</i>
Jumlah nilai perolehan	<u>1,673,128</u>	<u>140,925</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(491)</u>	<u>1,813,562</u> <i>Total acquisition costs</i>
Akumulasi penyusutan:						<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan dan prasarana	(6,791)	(2,310)	-	-	-	(9,101) <i>Buildings and improvements</i>
Pipa dan peralatan	(386,675)	(72,395)	-	-	-	(459,070) <i>Pipelines and equipment</i>
Harta benda bergerak	(5,821)	(522)	-	-	-	(6,343) <i>Movable equipments</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(399,287)</u>	<u>(75,227)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(474,514)</u> <i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku neto	<u>1,273,841</u>					<u>1,339,048</u> <i>Net book value</i>
2019						
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Transfer/ <i>Transfer</i>	Reklas/ <i>Reclass</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan:						<i>Acquisition cost:</i>
Tanah	24,209	-	(3,033)	526	-	21,702 <i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	17,163	-	-	1,140	-	18,303 <i>Buildings and improvements</i>
Pipa dan peralatan	1,151,890	590	(4,459)	167,454	-	1,315,475 <i>Pipelines and equipment</i>
Harta benda bergerak	8,186	-	-	7	-	8,193 <i>Movable equipments</i>
	<u>1,201,448</u>	<u>590</u>	<u>(7,492)</u>	<u>169,127</u>	<u>-</u>	<u>1,363,673</u>
Aset dalam penyelesaian	<u>485,595</u>	<u>26,146</u>	<u>(33,159)</u>	<u>(169,127)</u>	<u>-</u>	<u>309,455</u> <i>Assets under construction</i>
Jumlah nilai perolehan	<u>1,687,043</u>	<u>26,736</u>	<u>(40,651)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,673,128</u> <i>Total acquisition costs</i>
Akumulasi penyusutan:						<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan dan prasarana	(5,746)	(1,045)	-	-	-	(6,791) <i>Buildings and improvements</i>
Pipa dan peralatan	(315,025)	(71,650)	-	-	-	(386,675) <i>Pipelines and equipment</i>
Harta benda bergerak	(5,373)	(448)	-	-	-	(5,821) <i>Movable equipments</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(326,144)</u>	<u>(73,143)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(399,287)</u> <i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku neto	<u>1,360,899</u>					<u>1,273,841</u> <i>Net book value</i>

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di berbagai lokasi di Indonesia dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") berkisar antara 20 hingga 30 tahun. Manajemen berpendapat bahwa sertifikat HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Group owns parcels of land at various locations in Indonesia with Building Right Titles ("HGB") ranging from 20 to 30 years. Management believes that the HGB certificates can be extended upon their expiration.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Rincian aset dalam penyelesaian signifikan adalah sebagai berikut:

Construction in progress represents projects that have not been completed at the date of consolidated financial statements. The list of significant construction in progress is as follows:

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/54 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 31, 2020			
Aset dalam pelaksanaan/ <i>Construction in progress</i>	Persentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated costs</i>	Estimasi tanggal penyelesaian/ <i>Estimated completion date</i>
Pekerjaan pembangunan pipa transmisi gas dari Gresik – Semarang/ <i>Construction project of gas pipeline transmission from Gresik - Semarang</i>	99.00%	266,389	September 2021
Pekerjaan pembangunan pipa distribusi gas area Sumatera/ <i>Construction project of gas pipeline distribution in Sumatera</i>	83.00%	15,821	Juni/June 2021
Pekerjaan pembangunan pipa distribusi gas area Jawa/ <i>Construction project of gas pipeline distribution in Java</i>	64.00%	9,100	Juni/June 2021
Pekerjaan pembangunan <i>cargo dock</i> / <i>Construction project of cargo dock</i>	53.00%	2,625	Juni/June 2021
Pekerjaan pembangunan pipa minyak Rokan/ <i>Construction project of oil pipeline Rokan</i>	43.00%	96,837	Januari/January 2022

Per tanggal 31 Desember 2020, aset tetap yang dimiliki Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan properti di lepas pantai dan di darat dengan nilai pertanggungan senilai USD2.467.758. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As at December 31, 2020, fixed assets owned by the Group have been insured against offshore and onshore risk property damage for coverage amounting to USD2,467,758. Management believes that the amounts insured are adequate to cover the possibility of loss arising from the insured assets.

Selama tahun berjalan, Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar USD2.635 (31 Desember 2019: USD3.246) atas aset kualifikasian.

During the year, the Group has capitalised borrowing costs amounting to USD2,635 (December 31, 2019: USD3,246) on qualified assets.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	<u><u>75,227</u></u>	<u><u>73,143</u></u>	Cost of revenue (Note 22)

Pada 30 Juni 2020, terdapat indikasi penurunan nilai terhadap aset tetap Perusahaan dan PAG terkait Kepmen No. 89K/10/MEM/2020 tentang Pengguna dan Harga Gas Bumi tertentu di Bidang Industri dan No. 91K/12/MEM/2020 tentang Harga Gas Bumi di Pembangkit Tenaga Listrik (*Plant Gate*) yang mengatur harga gas sebesar USD6/MMBTU dan juga terdapat estimasi penurunan permintaan regasifikasi gas terhadap aset tetap PAG.

As of June 30, 2020, there was an impairment indicator identified on the Company's and PAG's fixed assets due to the issuance of Ministerial Decree No. 89K/10/MEM/2020 regarding Specific Customer and Price of Natural Gas in the Industry and No. 91K/12/MEM/2020 regarding Price of Natural Gas at the Power Plant Gate which regulates the gas price at USD6/MMBTU and also there is lower estimate future of gas regasification demand for the PAG's fixed assets.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/55 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020, nilai terpulihkan aset pipa dan peralatan Perusahaan adalah sebesar USD1.299.134. Penilaian atas nilai terpulihkan tersebut berdasarkan hasil pendiskontoan arus kas masa depan yang akan dihasilkan aset tersebut dimasa depan dengan menggunakan metode *fair value less cost to sell*. Input yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan tersebut adalah kuantitas dan harga penjualan gas, serta kuantitas dan harga beli gas yang telah disepakati dalam kontrak penjualan dan pembelian jangka panjang. Pada tanggal 31 Desember 2020 tidak terdapat indikasi baru atas penurunan nilai terhadap aset tetap Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2020, nilai terpulihkan aset tetap PAG adalah sebesar USD102.649. Penilaian atas nilai terpulihkan tersebut berdasarkan hasil pendiskontoan arus kas masa depan yang akan dihasilkan aset tersebut dimasa depan dengan menggunakan metode *value in use*. Input yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan tersebut adalah kuantitas dan tarif regasifikasi gas yang telah disepakati dalam kontrak regasifikasi, serta biaya perawatan dan lainnya terkait jasa regasifikasi. Pada tanggal 31 Desember 2020 tidak terdapat indikasi baru atas penurunan nilai terhadap aset tetap PAG.

9. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	<u>2020</u>
Sewa dibayar dimuka	45,399
Piutang pinjaman (Catatan 16d)	12,400
Aset tersedia untuk dijual	-
Lainnya	5,713
Jumlah	<u>63,512</u>

Piutang pinjaman jangka panjang merupakan piutang atas pemberian pinjaman oleh Perusahaan kepada PDG (Catatan 6).

Pada 31 Desember 2019, sewa dibayar di muka sebesar USD4.049 telah direklasifikasi ke aset sewa guna usaha terkait penerapan PSAK No. 73.

Sewa dibayar di muka merupakan sewa tanah untuk fasilitas pipa distribusi Arun-Belawan, Muara Karang-Muara Tawar, Gresik-Semarang, serta sewa aset negara oleh Entitas Anak, PAG.

8. FIXED ASSETS (continued)

As of June 30, 2020, the recoverable amount of the Company's pipelines and equipment assets are USD1,299,134. The valuation to determine the recoverable amount is based on discounted future cash flow expected to be generated by the assets in the future using fair value less cost to sell method. Inputs to the calculation of recoverable amount include quantity and selling price of gas, and quantity and purchase price of gas, that have been agreed in long-term sales and purchase agreements. As of December 31, 2020, there were no new impairment triggering events for the Company's fixed assets.

As of June 30, 2020, the recoverable amount of PAG's fixed assets are USD102,649. The valuation to determine the recoverable amount is based on discounted future cash flow expected to be generated by the assets in the future using value in use method. Inputs to the calculation of recoverable amount include quantity and tariff of gas regasification that have been agreed in regasification contracts, maintenance costs, and other costs related to regasification services. As of December 31, 2020, there were no impairment triggering events for the PAG's fixed assets.

9. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	<u>2019</u>	
	54,966	Prepaid rent
	14,029	Loan receivable (Note 16d)
	3,033	Assets held for sale
	3,936	Others
Jumlah	<u>75,964</u>	Total

Long-term loan receivables mainly consist of receivables from loan given by the Company to PDG (Note 6).

As of December 31, 2019, prepaid rent of USD4,049 was subsequently reclassified to right-of-use asset upon the adoption of SFAS No. 73.

Prepaid rent consists of the Company's land rental for the Arun-Belawan, Muara Karang-Muara Tawar, Gresik-Semarang, and a rental of state-owned assets by the Subsidiary, PAG.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/56 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA

	<u>2020</u>
Pihak berelasi (Catatan 16f)	51,710
Pihak ketiga	<u>11,407</u>
Jumlah	<u>63,117</u>

Utang usaha sebagian besar merupakan utang kepada pihak ketiga terkait jasa perancangan, pengadaan, dan konstruksi pembangunan pipa transmisi gas, pembelian gas dan operasional dan pemeliharaan fasilitas pemrosesan gas.

10. TRADE PAYABLES

	<u>2019</u>	
	83,716	<i>Related parties (Note 16f)</i>
	<u>17,261</u>	<i>Third parties</i>
Jumlah	<u>100,977</u>	Total

Trade payables mostly represent the amounts due to third parties vendor related to the service of designing, procurement, and the construction of gas transmission pipeline, purchasing of natural gas and operational and maintenance of gas processing facility.

11. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2020</u>
Kontrak dan material	
- Pihak ketiga	53,771
- Pihak berelasi (Catatan 16h)	47,763
Jasa kontraktor	16,952
Gaji dan upah	10,956
Lain-lain	<u>260</u>
Jumlah	<u>129,702</u>

12. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

	<u>2020</u>
Bagian lancar	34,150
Bagian tidak lancar	<u>2,287</u>
Jumlah	<u>36,437</u>

Pendapatan yang ditangguhkan timbul dari transaksi penjualan gas bumi oleh Grup dimana Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG") memiliki skema *Take-or-Pay*.

Dalam skema *Take-or-Pay*, pembeli harus membayar jumlah minimum jika kuantitas gas aktual yang diambil kurang dari kuantitas minimum yang telah disepakati.

Pembeli memiliki hak untuk mengambil gas yang telah dibayar dari periode 6 - 12 bulan dari diakuinya *Take-or-Pay*.

Bagian lancar atas pendapatan ditangguhkan adalah estimasi penjualan gas kepada pembeli dalam 12 bulan kedepan.

11. ACCRUED EXPENSES

	<u>2019</u>	
	47,339	<i>Contracts and materials</i>
	43,776	<i>Third parties -</i>
	1,798	<i>Related parties (Note 16h) -</i>
	9,486	<i>Contractor fees</i>
	<u>301</u>	<i>Salaries and wages</i>
		<i>Others</i>
Jumlah	<u>102,700</u>	Total

12. DEFERRED REVENUE

	<u>2019</u>	
	33,387	<i>Current portion</i>
	<u>-</u>	<i>Non-current portion</i>
Jumlah	<u>33,387</u>	Total

Deferred revenue arose from natural gas sales transactions by the Group for which the Gas Sales and Purchase Agreements ("GSPA") contain a Take-or-Pay scheme.

In a Take-or-Pay scheme, the buyers have to pay a minimum amount if the actual gas taken is less than the agreed minimum quantities.

The buyers are entitled to take gas that has been paid for from period of 6 -12 months following the recognition of Take-or-Pay.

The current portion of deferred revenue represents the estimated gas sales portion for the next 12 months.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/57 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

13. SEWA

a. Aset hak-guna

Pergerakan aset hak-guna dimana Grup adalah lessee disajikan sebagai berikut:

31 Desember/December 2020			
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan transfer/ Disposals and transfers	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai tercatat			
Tug boat	67,151	-	67,151
Bangunan dan prasarana	5,142	-	5,142
Kendaraan	2,145	173	2,318
Pipa dan peralatan	50,836	-	50,836
Peralatan lainnya	129	22	151
Total nilai tercatat	125,403	195	125,598
Akumulasi penyusutan			
Tug boat		(5,607)	(5,607)
Bangunan dan prasarana		(413)	(413)
Kendaraan		(1,202)	(1,202)
Pipa dan peralatan	(4,646)	(3,534)	(8,180)
Peralatan lainnya	-	(36)	(36)
Total akumulasi penyusutan	(4,646)	(10,792)	(15,438)
Nilai buku bersih	120,757		110,160
31 Desember/December 2019			
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan transfer/ Disposals and transfers	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai tercatat			
Pipa dan peralatan	34,785	-	34,785
Total nilai tercatat	34,785	-	34,785
Akumulasi penyusutan			
Pipa dan peralatan	(2,323)	(2,323)	(4,646)
Total akumulasi penyusutan	(2,323)	(2,323)	(4,646)
Nilai buku bersih	32,462		30,139

Dampak dari penerapan PSAK 73 terhadap rincian kelas aset adalah sebagai berikut:

The impact of adoption SFAS 73 to the details of assets class are as follows:

Biaya perolehan/Acquisition cost			
1 Januari/ January 2020	Penyesuaian PSAK 73/ SFAS 73 Adjustment	Saldo awal yang d disesuaikan/Adjusted beginning balance	
Tug boat	-	67,151	67,151
Bangunan dan prasarana	-	5,142	5,142
Kendaraan	-	2,145	2,145
Pipa dan peralatan	-	16,051	16,051
Peralatan lainnya	-	129	129
Jumlah	-	90,618	90,618

Penyusutan atas aset hak-guna dibebankan ke beban pokok pendapatan.

Depreciation of right-of-use assets was charged to the cost of revenues.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/58 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

13. SEWA (lanjutan)

13. LEASES (continued)

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	31,924	32,424	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	86,569	-	<i>Additions</i>
Beban bunga (Catatan 24)	5,590	4,451	<i>Interest expense (Note 24)</i>
Pembayaran	<u>(14,325)</u>	<u>(4,951)</u>	<i>Payments</i>
Saldo akhir	<u>109,758</u>	<u>31,924</u>	<i>Ending balance</i>
Bagian jangka pendek	<u>8,387</u>	<u>1,360</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>101,371</u>	<u>30,564</u>	<i>Non-current portion</i>

Pada tahun 2020, Perusahaan mengakui beban bunga atas liabilitas sewa, beban terkait sewa jangka pendek dan beban terkait sewa atas aset bernilai rendah di laporan laba rugi masing-masing sebesar USD5.590, USD1.172 dan USD2.651.

In 2020, the Company recognised interest expense of lease liabilities, expenses relating to short-term leases and expenses relating to low-value assets in the statement of profit or loss amounting to USD5,590, USD1,172 and USD2,651, respectively.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of cash flows include the following amounts related to leases:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Pembayaran kepada pemasok	(3,823)	-	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran beban keuangan	(5,590)	(4,451)	<i>Payments of finance costs</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran liabilitas sewa	(8,735)	(500)	<i>Repayments of lease liabilities</i>

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa *tug boat*, bangunan dan prasarana, pipa dan peralatan, kendaraan dan peralatan lainnya. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 1 sampai dengan 5 tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan seperti yang dijelaskan pada Catatan 3. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

The Group entered into several lease agreements which are mainly related to rental of tug boat, buildings and improvements, pipelines and equipment, vehicles and other equipments. Rental agreements are typically made for fixed periods of 1 to 5 years but may have extension options as described in Note 3. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as collateral for borrowing purposes.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/59 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Perusahaan			Company
PPN masukan	17,604	27,350	VAT in
Pajak penghasilan Pasal 28a	1,094	-	Income taxes Article 28a
Restitusi pajak penghasilan badan:			Corporate income tax
- 2014	3,208	14,240	restitution:
- 2015	5,040	5,334	2014 -
- 2017	1,979	1,986	2015 -
	<u>28,925</u>	<u>48,910</u>	2017 -
Sub jumlah - Perusahaan			Sub total - Company
Entitas anak			Subsidiaries
PPN masukan	12,272	20,052	VAT in
Pajak penghasilan Pasal 28a	2,609	6,404	Income taxes Article 28a
Restitusi pajak penghasilan badan:			Corporate income tax
- 2016	133	133	restitution:
- 2019	3,984	-	2016 -
	<u>18,998</u>	<u>26,589</u>	2019 -
Sub jumlah - Entitas anak			Sub total - Subsidiaries
Jumlah	<u><u>47,923</u></u>	<u><u>75,499</u></u>	Total
Bagian lancar	26,651	65,289	Current portion
Bagian tidak lancar	21,272	10,210	Non-current portion

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan badan	-	6,855	Corporate income tax
Pajak lainnya	1,470	578	Other tax
Sub jumlah - Perusahaan	<u>1,470</u>	<u>7,433</u>	Sub total - Company
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak lainnya	681	11,311	Other tax
Sub jumlah - Entitas anak	<u>681</u>	<u>11,311</u>	Sub total - Subsidiaries
Jumlah	<u><u>2,151</u></u>	<u><u>18,744</u></u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kini			Current
Perusahaan	16,785	31,469	The Company
Entitas anak	8,622	14,898	Subsidiaries
Penyesuaian tahun sebelumnya	(442)	(660)	Prior year adjustment
	<u>24,965</u>	<u>45,707</u>	
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	4,929	1,188	The Company
Entitas anak	566	(1,173)	Subsidiaries
	<u>5,495</u>	<u>15</u>	
Jumlah	<u><u>30,460</u></u>	<u><u>45,722</u></u>	Total

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/60 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Pajak kini

d. Current tax

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	137,093	195,948	<i>Consolidated income before income tax</i>
Laba sebelum pajak - entitas anak	(31,323)	(51,529)	<i>Profit before income tax - subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	27,970	27,168	<i>Adjusted with consolidation elimination journal</i>
Dikurang dengan pendapatan dari entitas asosiasi	<u>(12,627)</u>	<u>(18,855)</u>	<i>Deducted by gain from controlling entity</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	121,113	152,732	<i>Income before income tax - the Company</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	1,938	2,239	<i>Post-employment and other long-term benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	794	2,608	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Aset tetap	(16,819)	(9,601)	<i>Fixed assets</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(38,174)	(31,597)	<i>Income subject to final tax</i>
Denda pajak	1,419	(102)	<i>Tax penalty</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2,426	4,586	<i>Salaries and other employees' benefit</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>3,599</u>	<u>5,009</u>	<i>Non-deductible expenses</i>
Laba kena pajak - Perusahaan	<u>76,296</u>	<u>125,874</u>	<i>Taxable income - the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini dengan tarif pajak yang berlaku (2020: 22%, 2019: 25%)	16,785	31,469	<i>Current income tax expense at applicable tax rate (2020: 22%, 2019: 25%)</i>
Dikurangi pembayaran pajak dimuka - Perusahaan			<i>Less prepaid taxes - Company</i>
Pasal 22	(243)	(406)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(5,315)	(6,375)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	<u>(12,321)</u>	<u>(17,833)</u>	<i>Article 25</i>
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	(1,094)	6,855	<i>(Overpayment)/underpayment of corporate income tax - the Company</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Entitas anak	<u>(2,609)</u>	<u>(6,404)</u>	<i>Overpayment of corporate income tax - Subsidiaries</i>
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan - Konsolidasian	<u>(3,703)</u>	<u>451</u>	<i>(Overpayment)/underpayment of corporate income tax - Consolidated</i>

Berdasarkan UU No. 2/2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi COVID-19 dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan, Pemerintah Indonesia menyesuaikan tarif PPh Badan dalam negeri menjadi sebesar 22% pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya (2019: tarif PPh Badan 25%).

Based on Law No. 2/2020 concerning state financial policies and financial system stability for handling the COVID-19 pandemic and/or in facing threats that endanger the national economy and/or financial system stability, the Government of Indonesia adjusted the corporate income tax rate to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and to 20% for 2022 fiscal year onward (2019: 25% of CIT rate).

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/61 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan

Mutasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

e. Deferred tax

Movement of deferred tax assets is as follows:

	2020					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Mutasi/ <i>Movement</i>	Perubahan tarif pajak/ <i>Changes in tax rate</i>	Dibebankan/ (dikreditkan) Pada penghasilan komprehensif lain <i>Charged/ (credited) to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Perusahaan						The Company
Aset tetap	29,154	(3,700)	(2,069)	-	23,385	<i>Fixed assets</i>
Provisi imbalan kerja karyawan	1,730	425	513	(157)	2,511	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan piutang tak tertagih	1,272	175	(273)	-	1,174	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Aset pajak tangguhan pada akhir tahun	<u>32,156</u>	<u>(3,100)</u>	<u>(1,829)</u>	<u>(157)</u>	<u>27,070</u>	<i>Deferred tax assets at the end of the year</i>
Entitas anak						Subsidiaries
PTGN						PTGN
Aset tetap	(40)	5	34	-	(1)	<i>Fixed assets</i>
Provisi imbalan kerja karyawan	106	(60)	97	(13)	130	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan piutang tak tertagih	751	449	(601)	-	599	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Aset pajak tangguhan pada akhir tahun	<u>817</u>	<u>394</u>	<u>(470)</u>	<u>(13)</u>	<u>728</u>	<i>Deferred tax assets at the end of the year</i>
PAG						PAG
Aset tetap	744	(345)	(16)	-	383	<i>Fixed assets</i>
Provisi imbalan kerja karyawan	38	37	23	9	107	<i>Provision for employee benefits</i>
Selisih harga	2,632	-	(400)	-	2,232	<i>Price differential</i>
Sewa pembiayaan	447	211	-	-	658	<i>Finance lease</i>
Aset pajak tangguhan pada akhir tahun	<u>3,861</u>	<u>(97)</u>	<u>(393)</u>	<u>9</u>	<u>3,380</u>	<i>Deferred tax assets at the end of the year</i>
Jumlah	<u>36,834</u>	<u>(2,803)</u>	<u>(2,692)</u>	<u>(161)</u>	<u>31,178</u>	Total

PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/62 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)**14. TAXATION** (continued)**e. Pajak tangguhan** (lanjutan)**e. Deferred tax** (continued)

	2019				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Mutasi/ <i>Movement</i>	Dibebankan/ (dikreditkan) pada penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged/ (credited) to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Perusahaan					The Company
Aset tetap	31,554	(2,400)	-	29,154	Fixed assets
Provisi imbalan kerja karyawan	1,170	560	-	1,730	Provision for employee benefits
Penyisihan piutang tak tertagih	620	652	-	1,272	Provision for impairment of receivables
Aset pajak tangguhan pada akhir tahun	<u>33,344</u>	<u>(1,188)</u>	<u>-</u>	<u>32,156</u>	Deferred tax assets at the end of the year
Entitas anak					Subsidiaries
PTGN					PTGN
Aset tetap	(26)	(14)	-	(40)	Fixed assets
Provisi imbalan kerja karyawan	44	62	-	106	Provision for employee benefits
Penyisihan piutang tak tertagih	580	171	-	751	Provision for impairment of receivables
Lain-lain	47	(47)	-	-	Others
Aset pajak tangguhan pada akhir tahun	<u>645</u>	<u>172</u>	<u>-</u>	<u>817</u>	Deferred tax assets at the end of the year
PAG					PAG
Aset tetap	919	(175)	-	744	Fixed assets
Provisi imbalan kerja karyawan	27	11	-	38	Provision for employee benefits
Selisih harga	1,931	701	-	2,632	Price differential
Sewa pembiayaan	(17)	464	-	447	Finance lease
Aset pajak tangguhan pada akhir tahun	<u>2,860</u>	<u>1,001</u>	<u>-</u>	<u>3,861</u>	Deferred tax assets at the end of the year
Jumlah	<u>36,849</u>	<u>(15)</u>	<u>-</u>	<u>36,834</u>	Total

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/63 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP")

Perusahaan

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") sebagai berikut:

Beban pajak terkait/ Related tax expense	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat yang diterima /Letter received	Periode surat diterima/ Period of letter received	Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam jutaan Rupiah)/ Amount of underpayment including penalty (in millions of Rupiah)	Jumlah kurang bayar termasuk sanksi (dalam Dolar AS)/ Amount of underpayment including penalty (in thousands of USD)	Status/Status
PPh Pasal 29/ Income tax article 29	2014	SKPKB	Februari/ February	58,039	4,175	Banding/ <i>Appeal</i>
PPN atas penjualan gas bumi/VAT for gas sales	2017	SKPKB	2019 April 2019	32,823	2,327	Banding/ <i>Appeal</i>
PPN atas penjualan gas bumi/VAT for gas sales	2015	SKPKB	Desember/ December 2019	70,397	4,991	Keberatan/ <i>Objection</i>
PPh Pasal 29/ Income tax article 29	2015	SKPKB	Desember/ December 2019	8,243	593	Keberatan/ <i>Objection</i>
PPN atas penjualan gas bumi/VAT for gas sales	2016	SKPKB	Desember/ December 2020	24,703	1,751	Keberatan/ <i>Objection</i>
PPh Pasal 29/ Income tax article 29	2016	SKPKB	Desember/ December 2020	4,229	300	Keberatan/ <i>Objection</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa hasil akhir dari SKPKB diatas tidak akan memberikan dampak merugikan yang signifikan terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup.

f. Tax Assessment Letters ("SKP")

The Company

The Company received Tax Underpayment Decision Letter ("SKPKB") as follows:

Management is of the opinion that the outcome of SKPKBs will not have a material adverse effect on the Group's operations and cash flow.

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

g. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes, within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to the fiscal year 2008 and the subsequent years which stipulate that the DGT may assess or amend taxes currently within five years of the time the tax becomes due.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/64 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

15. IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan PKB yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 (UU No. 13/2003), mana yang lebih tinggi. Imbalan tersebut tidak didanai.

Liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dan entitas anak, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen melalui laporannya tertanggal 19 Februari 2021 dan 2 Januari 2020.

Saldo kewajiban imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Imbalan pascakerja	11,906	6,749	
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>1,827</u>	<u>1,023</u>	
	<u>13,733</u>	<u>7,772</u>	

*Post-employment benefit
Other long-term employment benefit*

Beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Imbalan pascakerja	2,037	1,382	
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>462</u>	<u>16</u>	
	<u>2,499</u>	<u>1,398</u>	

*Post-employment benefit
Other long-term employment benefits*

Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya (sebelum pajak) adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Imbalan pascakerja	<u>(734)</u>	<u>1,906</u>	

Remeasurement of employee benefit obligation recognised as other comprehensive income (before tax) is as follows:

Post-employment benefit

15. EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides long-term employees' benefits to its employees in accordance with the CLA and Labour Law No. 13 year 2003 (Law No. 13/2003), whichever is higher. The benefits are unfunded.

The post-employment benefits obligation of the Company and its subsidiaries, at December 31, 2020 and December 31, 2019 were calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, as set out in their reports dated February 19, 2021 and January 2, 2020.

The balance of employee benefits obligations recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:

Employee benefit expenses recognised in profit or loss are as follows:

Remeasurement of employee benefit obligation recognised as other comprehensive income (before tax) is as follows:

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/65 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

15. IMBALAN KERJA (lanjutan)

15. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Pergerakan kewajiban imbalan kerja selama tahun
berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision of employee
benefits over the year is as follows:

	Imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefit</i>	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employment benefit</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Per 1 Januari 2019	<u>3,925</u>	<u>1,007</u>	<u>4,932</u>	At January 1, 2019
Diakui pada laba rugi:				Recognised in the profit or loss:
- Biaya jasa kini	829	232	1,061	Current service cost -
- Rugi/(laba) selisih kurs	201	(306)	(105)	Foreign exchange loss/(gain) -
- Biaya bunga	<u>352</u>	<u>90</u>	<u>442</u>	Interest expense -
	<u>1,382</u>	<u>16</u>	<u>1,398</u>	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat:				Remeasurement recognised as other comprehensive income due to:
- Perubahan asumsi keuangan	1,118	-	1,118	Change in - financial assumptions
- Penyesuaian pengalaman	<u>788</u>	<u>-</u>	<u>788</u>	Experience - adjustment
	<u>1,906</u>	<u>-</u>	<u>1,906</u>	
Pembayaran manfaat oleh Grup	<u>(464)</u>	<u>-</u>	<u>(464)</u>	Benefit paid by the Group
Per 31 Desember 2019	<u>6,749</u>	<u>1,023</u>	<u>7,772</u>	At December 31, 2019
Diakui pada laba rugi:				Recognised in the profit or loss:
- Biaya jasa kini	1,195	177	1,372	Current service cost -
- Rugi/(laba) selisih kurs	363	185	548	Foreign exchange loss/(gain) -
- Biaya bunga	<u>479</u>	<u>100</u>	<u>579</u>	Interest expense -
	<u>2,037</u>	<u>462</u>	<u>2,499</u>	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat:				Remeasurement recognised as other comprehensive income due to:
- Perubahan asumsi demografis	7	-	7	Change in - demographic assumptions
- Perubahan asumsi keuangan	(379)	-	(379)	Change in - financial assumptions
- Penyesuaian pengalaman	<u>(362)</u>	<u>-</u>	<u>(362)</u>	Experience - adjustment
	<u>(734)</u>	<u>-</u>	<u>(734)</u>	
Pembayaran manfaat oleh Grup Reklasifikasi porsi untuk pegawai perbantuan Pertamina	(42)	-	(42)	Benefit paid by the Group Reclassification portion of Pertamina seconded employee
	<u>3,896</u>	<u>342</u>	<u>4,238</u>	
Per 31 Desember 2020	<u>11,906</u>	<u>1,827</u>	<u>13,733</u>	At December 31, 2020

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/66 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

15. IMBALAN KERJA (lanjutan)

15. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Berikut asumsi utama aktuari yang digunakan:

Below are the key actuarial assumptions used:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tingkat diskonto aktuari:			<i>Actuarial discount rate:</i>
Penghargaan Atas Pengabdian	7.5% per tahun/ <i>per annum</i>	8.1% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Dedication Award</i>
Repatriasi	7.7% per tahun/ <i>per annum</i>	8.2% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Repatriation</i>
Ulang Tahun Dinas	7.05% per tahun/ <i>per annum</i>	8.2% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Long Service Award</i>
Masa Persiapan Purna Karya	7.7% per tahun/ <i>per annum</i>	7.8% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Pre-retirement</i>
Tingkat kematian (mortalitas)	TMI 4 2019	TMI 3 2011	<i>Mortality rate</i>
Kenaikan gaji dan upah	8.15%	8.15%	<i>Wages and salaries increase</i>
Umur pensiun	56 tahun/ <i>years</i>	56 tahun/ <i>years</i>	<i>Retirement age</i>
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/ <i>mortality rate</i>	10% dari tingkat kematian/ <i>mortality rate</i>	<i>Disability rate</i>

Sensitivitas liabilitas pensiun secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan gaji adalah sebagai berikut:

Sensitivity of the overall pension liability to changes in the discount rate and salary increase rate assumptions is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas/ Impact on liability</u>	
<u>31 Desember 2020</u>			<u>December 31, 2020</u>
Tingkat diskonto	kenaikan/ <i>increase by</i> 1% penurunan/ <i>decrease by</i> 1%	turun/ <i>decrease by</i> USD3 juta/ <i>million</i> naik/ <i>increase by</i> USD0.3 juta/ <i>million</i>	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/ <i>increase by</i> 1% penurunan/ <i>decrease by</i> 1%	naik/ <i>increase by</i> USD0.3 juta/ <i>million</i> turun/ <i>decrease by</i> USD3 juta/ <i>million</i>	<i>Salary increase rate</i>
<u>31 Desember 2019</u>			<u>December 31, 2019</u>
Tingkat diskonto	kenaikan/ <i>increase by</i> 1% penurunan/ <i>decrease by</i> 1%	turun/ <i>decrease by</i> USD1 juta/ <i>million</i> naik/ <i>increase by</i> USD1 juta/ <i>million</i>	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/ <i>increase by</i> 1% penurunan/ <i>decrease by</i> 1%	naik/ <i>increase by</i> USD1 juta/ <i>million</i> turun/ <i>decrease by</i> USD1 juta/ <i>million</i>	<i>Salary increase rate</i>

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pascakerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pascakerja) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the post-employment benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the post-employment benefit obligation) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/67 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

15. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than one year</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>Between 1 - 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	
Imbalan pascakerja	261	1,258	9,614	<i>Post-employment benefit</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	33	147	7,523	<i>Other long-term employment benefit</i>
Jumlah	<u>294</u>	<u>1,405</u>	<u>17,137</u>	

15. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefit and other long-term benefits, is as follows:

16. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan dengan pihak berelasi/ <i>Relationship with the related parties</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
Pertamina	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pinjaman jangka panjang, pendapatan usaha, alokasi biaya bunga, pembayaran dividen, pembelian bahan bakar minyak/ <i>Long-term loan, revenue, allocation of finance costs, dividend payment, purchases of fuel</i>
PT Pertamina Pedeve Indonesia	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pembayaran dividen/ <i>Dividend payment</i>
PGN	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pembayaran dividen, pendapatan usaha, pendapatan lain-lain, beban yang masih harus dibayar/ <i>Dividend payment, revenue, other income, accrued expenses</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka/ <i>Placement of current accounts, placement of time deposits</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka/ <i>Placement of current accounts, placement of time deposits</i>
PT Bank BRI Agroniaga ("BRI Agroniaga")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Penempatan deposito berjangka/ <i>Placement of time deposits</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka/ <i>Placement of current accounts, placement of time deposits</i>
PT Bank Negara Indonesia Syariah ("BNI Syariah")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka/ <i>Placement of current accounts, placement of time deposits</i>

16. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. The nature of relationship with related parties

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/68 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**16. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**16. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

**a. The nature of relationship with related
parties (continued)**

Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan dengan pihak berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi/ Transaction
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("BTN")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka/ <i>Placement of current accounts, placement of time deposits</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan-Bangka Belitung ("Bank Sumsel-Babel")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Penempatan giro/ <i>Placement of current accounts</i>
PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Penempatan giro, penempatan deposito berjangka/ <i>Placement of current accounts, placement of time deposits</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi ("Bank Jambi")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Penempatan giro/ <i>Placement of current accounts</i>
PT Pertamina EP ("PEP")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan usaha, pendapatan lain-lain, pembelian gas bumi/ <i>Revenue, other income, purchases of natural gas</i>
PT Pertamina Hulu Energi ("PHE")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan usaha, pembelian gas bumi/ <i>Revenue, purchases of natural gas</i>
PDG	Entitas ventura bersama/ <i>Jointly controlled entity</i>	Pinjaman dana operasional/ <i>Operational advances</i>
PSG	Entitas ventura bersama/ <i>Jointly controlled entity</i>	Pendapatan manajemen/ <i>Management fee</i>
PT Pertamina Trans Kontinental ("PTK")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan lain-lain, jasa pengaturan lalu lintas kapal/ <i>Other income, ship traffic management services</i>
PT Pertamina Drilling Services Indonesia ("PDSI")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>
PT Rekayasa Industri ("Rekind")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>
PT Elnusa Tbk. ("Elnusa")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>
PT Pertamina Training and Consulting ("PTC")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa pelatihan dan konsultasi/ <i>Training and consulting services</i>

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/69 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**16. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

**16. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**a. The nature of relationship with related
parties (continued)**

Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan dengan pihak berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi/ Transaction
PT Pertamina Patra Niaga ("Patra Niaga")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan usaha, pembelian bahan bakar/ <i>Revenue, purchases of fuel</i>
PT Pupuk Kalimantan Timur ("PKT")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i>
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ("PUSRI")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i>
PT Pupuk Iskandar Muda ("PIM")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i>
PT Petrokimia Gresik ("PKG")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i>
PT Pupuk Kujang Cikampek ("PKJ")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i>
PT Bina Bangun Wibawa Mukti (Perseroda) ("BBWM")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Kerjasama Pembangunan & Pengelolaan Kilang LPG/ <i>Cooperation to build & operate LPG refinery</i>

PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/70 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)16. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)16. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)

b. Kas dan setara kas

b. Cash and cash equivalents

	2020	2019	
Kas pada bank			Cash in bank
Bank Mandiri	57,639	112,372	Bank Mandiri
BNI	31,209	13,045	BNI
BRI	12,136	23,483	BRI
BNI Syariah	557	554	BNI Syariah
Bank Sumsel-Babel	205	1,565	Bank Sumsel-Babel
BTN	104	265	BTN
BSM	15	362	BSM
Bank Jambi	11	215	Bank Jambi
Jumlah	101,876	151,861	Total
Deposito berjangka:			Time deposits:
BTN	35,459	31,822	BTN
BRI	24,814	9,994	BRI
BNI	17,724	13,791	BNI
Bank Mandiri	10,635	14,387	Bank Mandiri
BSM	3,545	-	BSM
BNI Syariah	3,000	-	BNI Syariah
BRI Agroniaga	-	1,439	BRI Agroniaga
Jumlah	95,177	71,433	Total

c. Piutang usaha

c. Trade receivables

	2020	2019	
Pihak berelasi:			Related parties:
PLN	52,120	41,605	PLN
Pertamina	45,739	34,129	Pertamina
PEP	39,776	27,870	PEP
PIM	21,848	23,817	PIM
PUSRI	10,431	27,599	PUSRI
PKG	7,420	1,934	PKG
Patra Niaga	4,382	5,974	Patra Niaga
PGN	2,983	4,080	PGN
PSG	2,420	2,126	PSG
PKT	1,060	-	PKT
PHE	870	2,572	PHE
BBWM	-	3,352	BBWM
Lain-lain (dibawah USD1.000)	2,133	4,949	Others (below USD1,000)
Jumlah	191,182	180,007	Total

d. Piutang pinjaman

d. Loan receivable

	2020	2019	
PDG - Bagian jangka pendek	6,335	6,335	PDG - Current portion
PDG - Bagian jangka panjang	12,400	14,029	PDG - Non-current portion
Jumlah	18,735	20,364	Total

e. Piutang bunga

e. Interest receivables

	2020	2019	
PDG – piutang bunga	2,293	3,051	PDG – interest receivables
Jumlah	2,293	3,051	Total

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/71 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**16. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**16. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

f. Utang usaha

f. Trade payables

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PDSI	15,424	5,965	PDSI
PEP	8,980	11,056	PEP
PGN	7,045	2,597	PGN
Pertamina	6,786	42,539	Pertamina
PTK	3,608	2,554	PTK
Elnusa	3,202	1,897	Elnusa
PTC	2,788	2,762	PTC
PHE	2,217	3,627	PHE
PSG	327	2,077	PSG
Patra Niaga	317	2,415	Patra Niaga
Rekind	38	1,934	Rekind
BBWM	-	3,401	BBWM
Lain-lain (di bawah USD1.000)	978	892	Others (below USD1,000)
Jumlah	<u>51,710</u>	<u>83,716</u>	Total

g. Utang lain-lain

g. Other payables

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pertamina – utang bunga pinjaman	13,994	45,385	Pertamina – interest loan payable
Jumlah	<u>13,994</u>	<u>45,385</u>	Total

h. Beban yang masih harus dibayar

h. Accrued expenses

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pertamina	12,679	15,995	Pertamina
PDSI	11,167	5,060	PDSI
PLN	10,509	10,175	PLN
PGN	4,429	1,853	PGN
Rekind	3,953	5,471	Rekind
PTC	2,140	2,845	PTC
PHE	1,798	1,709	PHE
Lain-lain (di bawah USD1.000)	1,088	668	Others (below USD1,000)
Jumlah	<u>47,763</u>	<u>43,776</u>	Total

i. Pinjaman jangka panjang

i. Long-term loan

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bagian jangka pendek	71,261	35,630	Current portion
Bagian jangka panjang	139,316	210,577	Non-current portion
Jumlah	<u>210,577</u>	<u>246,207</u>	Total

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan dan Pertamina menandatangani perjanjian pinjaman untuk pendanaan belanja modal Perusahaan. Perjanjian pinjaman tersebut berlaku efektif sejak 1 Januari 2012 hingga 30 Juni 2028. Penambahan pinjaman dilakukan melalui mekanisme *dropping* dana.

On September 28, 2012, the Company and Pertamina entered into a loan agreement for the financing of the Company's capital expenditures. The loan agreement was effective starting January 1, 2012 until June 30, 2028. Additional drawdowns of the loan are performed through the cash call mechanism.

PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/72 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**16. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)****16. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)****i. Pinjaman jangka panjang (lanjutan)****i. Long-term loan (continued)**

Pembebanan bunga kepada Perusahaan oleh Pertamina dihitung setiap bulan. Tingkat bunga per tahun atas pinjaman jangka panjang selama tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Interest charged to the Company by Pertamina is calculated on a monthly basis. Annual interest rates for this long-term loan during 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
	1.39% - 5.23%	2.98% - 5.28%	
j. Pendapatan usaha			j. Revenue
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pendapatan niaga gas bumi			Sales of natural gas
PIM	72,073	34,609	PIM
PLN	34,094	136,760	PLN
Pertamina	13,892	-	Patra Niaga
PEP	1,260	2,527	PEP
Patra Niaga	735	4,851	Patra Niaga
PGN	226	15,646	PGN
Lain-lain (di bawah USD1.000)	2,083	689	Others (below USD1,000)
	<u>124,363</u>	<u>195,082</u>	
Pendapatan transportasi gas			Natural gas transportation revenue
PEP	61,268	62,438	PEP
PLN	59,559	47,374	PLN
PUSRI	20,716	25,117	PUSRI
PKG	19,402	9,571	PKG
PGN	10,328	6,941	PGN
Pertamina	8,939	5,802	Pertamina
PKT	8,166	10,877	PKT
PKJ	1,161	1,322	PKJ
Lain-lain (di bawah USD1.000)	315	2,994	Others (below USD1,000)
	<u>189,854</u>	<u>172,436</u>	
Pendapatan usaha gas terproses			Sales of gas processing
PLN	46,037	58,839	PLN
Pertamina	20,371	26,273	Pertamina
PHE	9,311	19,657	PHE
Lain-lain (di bawah USD1.000)	1,453	2,137	Others (below USD1,000)
	<u>77,172</u>	<u>106,906</u>	
Pendapatan jasa transportasi minyak			Oil transportation revenue
PEP	9,986	11,563	PEP
Pendapatan jasa pemasaran			Marketing service revenue
Pertamina	3,906	6,269	Pertamina
Jumlah	<u>405,281</u>	<u>492,256</u>	Total
Pendapatan Lain-lain			Other Income
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PEP	2,340	2,708	PEP
PTK	935	1,679	PTK
PGN	6	1,825	PGN
Jumlah	<u>3,281</u>	<u>6,212</u>	Total

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/73 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

16. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

j. Pendapatan usaha (lanjutan)

Pendapatan usaha dari pihak berelasi terdiri dari penjualan gas bumi dan jasa transportasi gas bumi. Tarif penjualan gas bumi diatur oleh Kepmen ESDM dan jasa transportasi gas bumi (*tolling fee*) diatur oleh BPH Migas.

Pendapatan usaha untuk jasa pemasaran diatur oleh Kementerian ESDM.

Pendapatan dari usaha gas terproses dan jasa transportasi minyak bumi mengacu pada harga kontrak yang disepakati.

k. Pembelian gas bumi dan bahan bakar minyak

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PEP	47,704	49,959	PEP
PHE	44,082	33,184	PHE
Patra Niaga	364	703	Patra Niaga
Lain-lain (di bawah USD1.000)	104	960	Others (below USD1,000)
Jumlah	<u>92,254</u>	<u>84,806</u>	Total

Beban pembelian gas bumi mengacu pada harga kontrak yang disepakati.

l. Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi dan imbalan lain kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Imbalan jangka pendek	1,884	2,035	Short-term benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	286	337	Other long-term benefits
Imbalan pasca kerja	-	316	Post-employment benefits
Jumlah	<u>2,170</u>	<u>2,688</u>	Total

17. TRANSAKSI NON-KAS

Aktivitas investasi dan pendanaan Grup yang tidak memiliki pengaruh arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Perolehan aset tetap melalui kapitalisasi biaya pinjaman	2,635	3,246	Acquisition of fixed assets through capitalisation of finance costs
Pengurangan aset tetap melalui <i>reversal</i> biaya yang masih harus dibayar	-	(37,618)	Deduction of fixed assets through reversal accruals
Pembayaran bunga pinjaman jangka panjang melalui <i>offsetting</i> dengan piutang usaha	(15,470)	(46,874)	Payment of interest long-term loan by offsetting againsts trade receivables
Penambahan aset sewa guna usaha melalui penerapan PSAK No. 73	90,813	-	Addition of right-of-use assets through PSAK No. 73 implementation

16. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

j. Revenue (continued)

Revenue from related parties consists of sales of natural gas and natural gas transportation fees. Natural gas sales tariff are regulated by Minister of EMR Decree and natural gas transportation fees (*tolling fee*) are regulated by BPH Migas.

The revenue for marketing services is regulated by the Ministry of EMR.

Revenue from gas processing and crude oil transportation fees are based on contractual prices.

k. Natural gas and fuel purchases

The price for natural gas purchases is based on the contractual prices.

l. Key management compensation

Compensation and other benefits provided to the Board of Commissioners and Directors is as follows:

17. NON-CASH TRANSACTIONS

Investment and financing activities of the Group which do not affect cash flows are as follows:

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/74 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Total issued and paid-up shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	
PGN	2,591,099	51%	289,092	PGN
Pertamina	2,488,986	48.99%	277,698	Pertamina
PT Pertamina Pedeve Indonesia	500	0.01%	57	PT Pertamina Pedeve Indonesia
Jumlah	5,080,585	100%	566,847	Total

Berdasarkan Akta Notaris dari Lenny Janis Ishak, S.H., No. 12 tanggal 12 Agustus 2020 tentang Rapat Tahunan Pemegang Saham, Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen kepada pemegang saham.

18. SHARE CAPITAL

The Company's share capital as at December 31, 2020 and 2019 were as follows:

Based on Notarial Deed from Lenny Janis Ishak, S.H., No. 12 dated August 12, 2020 regarding the Annual General Shareholders Meeting, the Company decided to distribute dividend to its shareholders.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2020
Tambahan modal disetor	261,515

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") yang berlaku No. 43/PMK.03/2008, pengalihan aset harus dilakukan dengan nilai wajar. Sesuai dengan ketentuan tersebut Pertamina telah mengalihkan aset tetap kepada Perusahaan menggunakan nilai wajar sebesar USD559.043 pada tahun 2008 dan sebesar USD2.211 pada tahun 2015.

Perusahaan mengakui penambahan aset tetap sebesar USD208.587 dan sebesar USD2.098 yang merupakan nilai buku aset tetap tersebut pada saat pengalihan dilakukan pada tanggal 28 September 2010 dan 29 Desember 2015. Selisih antara nilai wajar dan nilai buku aset masing-masing sebesar USD350.456 dan USD113 pada 28 September 2010 dan 29 September 2015, dicatat sebagai akun tambahan modal disetor. Nilai ini dikurangi dengan nilai aset pajak tangguhan masing-masing sebesar USD87.614 dan USD28.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2019	
	261,515	Additional paid-in capital

In accordance with the applicable requirements as stipulated in the Ministry of Finance ("MoF")'s Decision Letter No. 43/PMK.03/2008, the transfer of assets is based on fair value. Pursuant to this regulation, Pertamina transferred fixed assets to the Company based on a fair value of USD559,043 in 2008 and of USD2,211 in 2015.

The Company recorded additions in its fixed assets balance of USD208,587 and of USD2,098, which represents the book value of these assets as at September 28, 2010 and December 29, 2015, respectively. The difference between the fair value and book value of USD350,456 and USD113 as of September 28, 2010 and September 29, 2015, are recorded as paid in capital account. These amounts are offset by the related deferred tax assets of USD87,614 and USD28, respectively.

20. CADANGAN UMUM

Mengacu kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar minimum 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batas waktu untuk membentuk cadangan umum. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan belum membentuk cadangan umum.

20. GENERAL RESERVE

Under the Indonesian Limited Company Law, companies are required to set up a general reserve at a minimum amount of 20% of the company's issued and paid-up capital. There is no time limit to set up the general reserve. As of December 31, 2020 and 2019, the Company has not yet provided any general reserve.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/75 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN USAHA

21. REVENUE

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Pendapatan transportasi gas	189,854	172,436	Natural gas transportation revenue
Pendapatan niaga gas bumi	124,363	195,082	Sales of natural gas
Pendapatan usaha gas terproses	77,172	106,906	Sales of gas processing
Pendapatan jasa transportasi minyak	9,986	11,563	Oil transportation revenue
Pendapatan jasa pemasaran	3,906	6,269	Marketing service revenue
	<u>405,281</u>	<u>492,256</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Pendapatan niaga gas bumi	95,804	151,323	Sales of natural gas
Pendapatan transportasi gas	23,539	69,911	Natural gas transportation revenue
Pendapatan usaha gas terproses	6,379	8,124	Sales of gas processing
Pendapatan jasa transportasi minyak	8,031	8,622	Oil transportation revenue
	<u>133,753</u>	<u>237,980</u>	
Jumlah	<u>539,034</u>	<u>730,236</u>	Total

Lihat Catatan 16j untuk rincian transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 16j for details of related party transactions.

Pada 31 Desember 2020, manajemen memperkirakan bahwa 93,72% dari pendapatan yang ditangguhkan yang dialokasikan ke kewajiban pelaksanaan yang tidak dipenuhi akan diakui sebagai pendapatan pada periode selanjutnya (USD34.150). Sisa 6,28% (USD2.287) akan diakui di tahun 2022. Jumlah yang diungkapkan diatas tidak termasuk imbalan variabel yang dibatasi. Selama periode yang berakhir pada 31 Desember 2020, Grup mengakui pendapatan sebesar USD11.562 yang sebelumnya dicatat sebagai pendapatan yang ditangguhkan pada 31 Desember 2019.

As of December 31, 2020, management expects that 93.72% of deferred revenue allocated to unsatisfied performance obligations will be recognised as revenue during the next reporting period (USD34,150). The remaining 6.28% (USD2,287) will be recognised in 2022. The amount disclosed above does not include variable consideration which is constrained. During the period ended December 31, 2020, the Group recognised revenue of USD11,562 which was included in deferred revenue as of December 31, 2019.

Pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian adalah pendapatan dari PLN dan entitas anaknya (pihak berelasi) masing-masing sebesar USD139.690 atau 25,91% dan USD242.973 atau 33,27% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Revenues from customers in excess of 10% of the total consolidated revenues is revenue from PLN and its subsidiaries (related parties) amounting to USD139,690 or 25.91% and USD242,973 or 33.27% from total consolidated revenues for the period ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

Kepmen ESDM No. 89K/10/MEM/2020 tentang Pengguna dan Harga Gas Bumi tertentu di Bidang Industri dan No. 91K/12/MEM/2020 tentang Harga Gas Bumi di Pembangkit Tenaga Listrik (*Plant Gate*) berlaku efektif pada 13 April 2020. Peraturan ini menetapkan harga jual gas bumi untuk pelanggan tertentu di industri dan *plant gate* sebesar USD6/MMBTU yang terdiri dari harga gas bumi hulu dan tarif penyaluran. Pada 31 Desember 2020, Grup telah melakukan amandemen perjanjian dengan sebagian pelanggan distribusi dan sebagian pemasok agar dapat memenuhi ketentuan dalam Kepmen yang berkaitan dengan pendapatan niaga gas bumi (kegiatan distribusi). Namun, manajemen berpendapat peraturan tersebut tidak berdampak terhadap jasa transmisi gas karena BPH Migas yang memiliki kewenangan dalam penetapan tarif transmisi gas, belum menetapkan tarif penyesuaian hingga laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan.

Minister of EMR Decree No. 89K/10/MEM/2020 regarding Specific Customer and Price of Natural Gas in the Industry and No. 91K/12/MEM/2020 regarding Price of Natural Gas in Plant Gate were effectively applied on April 13, 2020. These regulations set the natural gas selling price for specific customers in the industry and at plant gate of USD6/MMBTU which consist of upstream gas price and transportation fee. As at December 31, 2020, the Group has amended the agreements with several distribution customers and suppliers in order to comply with the Ministerial Decree related to sales of natural gas (distribution activities). However, management believes these regulations have no impact to the gas transmission services due to BPH Migas which has the authority to set transmission gas tariff, has not set the tariff adjustment until the issuance date of these consolidated financial statements.

PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/76 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

22. COST OF REVENUE

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pembelian gas bumi	183,993	281,372	Purchase of natural gas
Penyusutan (Catatan 8 dan 13)	86,019	75,466	Depreciation (Note 8 and 13)
Transportasi	55,590	64,401	Transportation cost
Pemrosesan gas	23,394	32,821	Gas processing
Peralatan dan material	10,696	12,659	Tools and materials
Jasa umum	7,813	15,072	General services
Gaji karyawan dan imbalan lainnya	7,592	8,058	Employee salaries and other benefits
Pajak dan retribusi	7,093	7,917	Tax and retributions
Jasa teknis dan spesialis	240	2,870	Technique and specialist services
Jumlah	<u>382,430</u>	<u>500,636</u>	Total

Lihat Catatan 16k untuk rincian transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 16k for details of related party transactions.

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Gaji karyawan dan imbalan lainnya	28,860	33,000	Employee salaries and other benefits
Sewa	3,823	4,471	Rent
Jasa umum	3,525	3,121	General service
Pajak dan retribusi	2,212	6,350	Tax and retribution
Pemasaran	1,410	1,893	Marketing
Peralatan dan material	296	1,471	Equipment and material
Jasa teknis dan spesialis	-	302	Technical and specialist services
Lain-lain	1,092	1,202	Others
Jumlah	<u>41,218</u>	<u>51,810</u>	Total

24. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

24. FINANCE INCOME AND FINANCE COSTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban keuangan:			Finance costs:
Bunga pinjaman dari pemegang saham	(11,347)	(13,807)	Interest from shareholder loan
Beban akresi (Catatan 13b)	(5,590)	(4,451)	Accretion expenses (Note 13b)
Jumlah beban keuangan	<u>(16,937)</u>	<u>(18,258)</u>	Total finance costs
Pendapatan keuangan:			Finance income:
Bunga piutang lain-lain jangka panjang	1,256	1,322	Interest from other long-term receivables
Bunga deposito dan jasa giro	5,925	1,062	Interest from time deposits and current accounts
Jumlah pendapatan keuangan	<u>7,181</u>	<u>2,384</u>	Total finance income

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/77 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

25. PENGHASILAN LAIN-LAIN, NETO

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pendapatan sewa	5,403	8,075
Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan	5,557	3,945
Keuntungan penjualan aset lain-lain	8,888	-
Lain-lain	765	4,010
Jumlah	<u>20,613</u>	<u>16,030</u>

Lihat Catatan 16j untuk rincian transaksi pihak berelasi.

25. OTHER INCOME, NET

*Rental income
Operation and maintenance
income
Gain on sale of other assets
Others*

Total

Refer to Note 16j for details of related party transactions.

26. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada 31 Desember 2020, semua aset keuangan Grup yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan piutang pinjaman yang berjumlah USD463.806 (31 Desember 2019: USD482.314) dikategorikan sebagai pinjaman dan piutang. Grup tidak memiliki kategori aset keuangan lain selain pinjaman dan piutang.

Pada 31 Desember 2020, semua liabilitas keuangan Grup yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang, dan liabilitas sewa berjumlah USD516.192 (31 Desember 2019: USD517.707) dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki kategori liabilitas keuangan lain selain liabilitas keuangan lain yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

27. RISIKO USAHA

Dalam menjalankan kegiatan operasinya, Grup selalu menghadapi bahaya dan risiko yang ditimbulkan dari aktivitas produksi seperti kebakaran, bencana alam, ledakan, keretakan, pencemaran lingkungan, kecelakaan kerja, dan kerugian lainnya. Di samping itu, beberapa kegiatan operasional Grup berada di area yang rentan terhadap gangguan cuaca yang berpotensi menyebabkan kerusakan. Untuk mengurangi dampak keuangan dari kemungkinan bahaya operasional ini, Grup memiliki asuransi atas risiko kerugian-kerugian tertentu, namun tidak untuk seluruh risiko kerugian.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS

As at December 31, 2020, all of the Group's financial assets which are comprised of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and loan receivables totaling USD463,806 (December 31, 2019: USD482,314) are categorised as loans and receivables. The Group does not have any other financial asset category other than loans and receivables.

As at December 31, 2020, all of the Company's financial liabilities which comprise trade payables, other payables, accrued expenses, long-term borrowing, and lease liabilities totaling USD516,192 (December 31, 2019: USD517,707) are categorised as financial liabilities at amortised costs. The Group does not have any other financial liability category other than other financial liabilities at amortised costs.

27. BUSINESS RISKS

The Group's operations are subject to hazards and risks inherent in their production such as fires, natural disasters, explosions, blowouts, cratering, environmental pollution, personal injury claims, and other damages. Additionally, the Group's operations are located in areas that are subject to tropical weather disturbances. In order to mitigate the financial impact of possible operational hazards, the Group maintains insurance coverage against some, but not all potential losses.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/78 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN

Grup mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

a. PJBG

Grup harus membeli dan membayar jumlah pembelian minimum per tahun/kwartal/bulan untuk setiap PJBG di bawah ini. Perbedaan antara jumlah kuantitas pembelian nyata dan kuantitas pembelian minimum dicatat sebagai "Make-Up Gas", yang dapat direalisasikan setiap saat jika kuantitas minimum atau bagian dari jumlah kontrak tahunan/kwartalan/bulanan (mana yang berlaku sesuai dengan ketentuan dalam masing-masing PJBG) telah diambil pada tahun/kwartal/bulan tertentu selama jangka waktu perjanjian. Saldo "Make-Up Gas" disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan yang ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT

The Group has the following significant agreements:

a. GSPA

The Group is required to purchase and pay for the minimum purchase quantity per year/quarter/month for each of the GSPA below. The difference between the purchased quantity and the minimum purchase quantity is recorded as "Make-Up Gas", which can be realised anytime if the minimum quantity or part of the annual/quarterly/monthly contract quantity (which is applicable in accordance of respective GSPA) has been taken or at a specified year/quarter/month during the period of the agreement. The outstanding balance of the "Make-Up Gas" is presented as part of "Deferred revenue" in the consolidated statements of financial position.

Pelanggan/ Customers	Perjanjian/ Agreements	Lapangan gas/ Gas field	Volume kontrak/ Contract Volume	Jangka waktu/Term	
				Awal/ Start	Akhir/ End
Pertamina	PJBG Keperluan Refinery Unit VI Balongan/ GSPA for Unit VI Balongan Refinery	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina Gas Area Pondok Tengah/ Oil and gas field of PT Pertamina Gas Area Pondok Tengah	2-20 MMBTU	30 Okt/Oct 30, 2019	31 Des/Dec 31, 2021
PT Tata Metal Lestari	PJBG Pondok dan Tambun/ GSPA Pondok and Tambun	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina Gas Area Pondok Tengah/ Oil and gas field of PT Pertamina Gas Area Pondok Tengah	300 MSCFD	23 Sept 2019	31 Des/Dec 31, 2021
PT Dgas Alam Semesta	PJBG Pondok dan Tegalgede/ GSPA Pondok and Tegalgede	Lapangan minyak dan gas bumi PT Pertamina Gas Area Pondok Tengah/ Oil and gas field of PT Pertamina Gas Area Pondok Tengah	100 MSCFD	20 Des/Dec 20, 2019	31 Des/Dec 31, 2024
PIM	PJBG/ GSPA	Lapangan minyak dan gas bumi PHE NSO dan NSB/ Oil and gas field of PHE NSO and NSB	50 MMSCFD	4 Okt/Oct 4, 2019	31 Des/Dec 31, 2023

b. Perjanjian Pengangkutan Gas ("PPG")

Pelanggan membayar jumlah pengangkutan minimum per tahun untuk setiap PPG di bawah ini. Perbedaan antara jumlah kuantitas pengangkutan nyata dan kuantitas pengangkutan minimum dicatat sebagai "Make-Up Transport", yang dapat direalisasikan setiap saat jika kuantitas minimum atau bagian dari jumlah kontrak tahunan telah diambil pada tahun tertentu selama jangka waktu perjanjian. Saldo "Make-Up Transport" disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan yang ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Gas Transportation Agreement ("GTA")

Customers are required to pay for the minimum amount of transport per year for each of the GTA below. The difference between the actual transport amount and the minimum transport amount is recorded as "Make-Up Transport", which can be realised anytime if the minimum quantity or part of the annual contract quantity has been taken or at a specified year during the period of the agreement. The outstanding balance of the "Make-Up Transport" is presented as part of "Deferred revenue" in the consolidated statements of financial position.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/79 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENT (continued)**

b. Perjanjian Pengangkutan Gas ("PPG")

b. Gas Transportation Agreement ("GTA")

Pelanggan/ Customer	Nomor perjanjian/ Agreement number	Area	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Jangka waktu/Term	
				Awal/ Start	Akhir/ End
PLN	011/PG0000/2019-S0	Jawa Bagian Barat/Western Java Area	22 Jan 2019	Tanggal pengangkutan pertama/first transport date	31 Des/Dec 31, 2023
PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya	021/PG0000/2019-S0	Sumatera Bagian Selatan/ Southern Sumatra Area	31 Jan 2019	Tanggal pengangkutan pertama/first transport date	31 Des/Dec 31, 2025
PT Surya Energi Parahita (Persero)	018/PG0000/2019-S0	Jawa Bagian Barat/Western Java Area	21 Feb 2019	Tanggal pengangkutan pertama/first transport date	31 Des/Dec 31, 2021
PT Persada Agung Energi	019/PG0000/2019-S0	Jawa Bagian Barat/Western Java Area	21 Feb 2019	Tanggal pengangkutan pertama/first transport date	31 Des/Dec 31, 2021
PT Igas Utama	036/PG0000/2019-S0	Jawa Bagian Barat/Western Java Area	21 Feb 2019	Tanggal pengangkutan pertama/first transport date	31 Des/Dec 31, 2021
PT Energasindo Heksa Karya	037/PG0000/2019-S0	Jawa Bagian Barat/Western Java Area	21 Feb 2019	Tanggal pengangkutan pertama/first transport date	31 Des/Dec 31, 2021
PT Kaltim Methanol Industri	068/PG0000/2019-S0	Kalimantan Bagian Timur/Eastern Kalimantan Area	29 Mar 2019	Tanggal pengangkutan pertama/first transport date	30 Sept 2023
PUSRI	116/PG0000/2019-S0	Sumatera Bagian Selatan/ Southern Sumatra Area	5 Agt/Aug 2019	Tanggal pengangkutan pertama/first transport date	31 Des/Dec 31, 2027
PGN	144/PG0000/2019-S0	Duri ke Dumai/Duri to Dumai	24 Okt/Oct 2019	Tanggal pengangkutan pertama/first transport date	31 Des/Dec 31, 2037
PLN	276/PG0000/2020-S0	Sumatera Bagian Selatan/ Southern Sumatra Area	14 Des/Dec 2020	Tanggal pengangkutan pertama/first transport date	31 Des/Dec 31, 2021
Pertamina	188/PG0000/2019-S0	Duri ke Dumai/Duri to Dumai	27 Des/Dec 2019	Tanggal pengangkutan pertama/first transport date	31 Des/Dec 31, 2026
Pertamina	004/PG0000/2020-S0	Sumatera Bagian Utara/ Northern Sumatra Area	21 Jan 2020	Tanggal pengangkutan pertama/first transport date	31 Des/Dec 31, 2021
Pertamina EP	179/PG0000/2020-S0	Jawa Bagian Barat/Western Java Area	5 Mei/May 2020	Tanggal pengangkutan pertama/first transport date	30 Jun 2027
Pertamina EP	296/PG0000/2020-S0	Sumatera Bagian Selatan/ Southern Sumatra Area	5 Mei/May 2020	Tanggal pengangkutan pertama/first transport date	30 Jun 2027
PUSRI	261/PG0000/2020-S0	Ruas Grissik-PUSRI/Grissik- PUSRI roads	18 Nov 2020	Tanggal pengangkutan pertama/first transport date	31 Des/Dec 31, 2033
PLN	301/PG0000/2020-S0	Jawa Bagian Timur/Eastern Java Area	4 Nov 2020	Tanggal pengangkutan pertama/first transport date	31 Des/Dec 31, 2033

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/80 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020***(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)***28. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN
(lanjutan)****c. Perjanjian Kerjasama tentang Pembangunan dan Pemanfaatan Infrastruktur Gas Bumi antara Perusahaan dan BSP Zapin**

Pada tanggal 26 Mei 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama tentang Pembangunan dan Pemanfaatan Infrastruktur Gas Bumi No. Pertagas: 060/PG0000/2020-S0 dan No. BSP Zapin: 002/PKS-BSPZ/V/2020. Dalam perjanjian ini, Para Pihak sepakat untuk melakukan kerjasama dalam pembangunan dan pemanfaatan infrastruktur gas bumi berupa pipa gas ke BOB CPP dan ke KITB. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani sampai berakhirnya PJBG.

d. Perubahan Addendum dan Restated Perjanjian Sewa BMN Berupa Kilang Arun antara LMAN dan PAG

Pada tanggal 28 Desember 2018, PAG telah menandatangani "Perubahan Addendum dan Restated Perjanjian Sewa Barang Milik Negara Berupa Kilang Arun" No. PRJ-119/LMAN/2017 dan 017/PAG0000/2017-S0 LMAN, dengan masa sewa hingga 31 Desember 2032. Perjanjian sewa dapat diperpanjang jika kedua belah pihak setuju dan mengirimkan permohonan tertulis ke DJKN paling lambat 6 bulan sebelum masa perjanjian sewa berakhir.

e. Kesepakatan Bersama tentang Penyediaan Jasa Regasifikasi LNG untuk Kargo Lanjutan di tahun 2019 antara PAG dengan PLN

Pada tanggal 04 September 2020, Perusahaan menandatangani kesepakatan bersama dengan PLN tentang penyediaan jasa regasifikasi LNG untuk kargo lanjutan di tahun 2020 dengan No. PAG: 014/PAG0000/2020-S0 dan No. PLN: 0213.Pj/EPI.01.02/B01050000/2020 ("KB 28").

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (continued)**c. Agreement of Natural Gas Infrastructure Development and Utilisation between the Company and BSP Zapin**

On May 26, 2020, the Company signed Agreement of Develop and Utilise Natural Gas Infrastructure with No. Pertagas: 060/PG0000/2020-S0 dan No. BSP Zapin: 002/PKS-BSPZ/V/2020. In the agreement, the Parties agreed to develop and utilise Natural Gas Infrastructure through the pipeline gas to the BOB CPP and KITB. This agreement is valid from signed date until the end of PJBG.

d. Amendment of Addendum and Restated Agreement to Lease SOA in the form of Arun Plant between LMAN and PAG

On December 28, 2018, PAG signed "Amendment of Addendum and Restated Agreement to Lease SOA in the form of Arun Plant" No. PRJ-119/LMAN/2017 and 017/PAG0000/2017-S0 LMAN, with a lease period up to December 31, 2032. The lease arrangement is extendable should both parties agreed based on written request to DJKN no later than 6 months before the end of the lease term.

e. Agreement of LNG Regasification Service for Advance Cargo for the year 2019 between PAG and PLN

On September 4, 2020, the Company signed a mutual agreement with PLN regarding the provision of LNG regasification for future cargo in 2020 No. PAG: 014/PAG0000/2020-S0 and No. PLN: 0213.Pj/EPI.01.02/B01050000/2020 ("KB 28").

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/81 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

**28. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Perjanjian Jual Beli LNG antara PTGN dan PIM

Pada tanggal 21 September 2019, PTGN sepakat untuk menandatangani kesepakatan bersama No. 140/PN0000/2019-S0 dengan PIM tentang pengaliran LNG dengan volume sebesar 800.000 MMBTU.

g. Amendemen Kedua Perjanjian Jual Beli LNG antara PTGN dan PLN

Pada tanggal 25 September 2019, PTGN menandatangani Amendemen Kedua Perjanjian Jual Beli LNG No. 075/PN0000/2017-S0 dengan PLN terkait pemenuhan kebutuhan kelistrikan di PLTMG Sambera di Kalimantan Timur dan *performance test* PLTMG di sejumlah wilayah di Indonesia Timur, dengan eksposur volume sebesar 14,26 TBTU.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENT (continued)**

**f. LNG Sales and Purchase Agreement
between PTGN and PIM**

On September 21, 2019, PTGN signed a mutual agreement No. 140/PN0000/2019-S0 with PIM related to LNG supply in volume of 800,000 MMBTU.

**g. The Second Amendment of LNG Sales
Agreement between PTGN and PLN**

On September 25, 2019, PTGN signed the Second Amendment of the LNG Sales and Purchase Agreement No. 075/PN0000/2017-S0 with PLN related to fulfill the electricity needs in East Kalimantan and performance test in several power plants in Eastern Indonesia, with the volume exposure of 14.26 TBTU.

29. KONTINJENSI

Gugatan Wanprestasi (Cedera Janji) Atas Perjanjian Penyelesaian Utang Piutang yang Diajukan oleh Perusahaan kepada PT Mutiara Energi ("ME")

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Utang Piutang, ME menyatakan secara tegas dan sekaligus mengakui adanya utang kepada Perusahaan. Terjadi kesepakatan diantara kedua belah pihak bahwa ME akan menyerahkan sebagian kepemilikan aset milik ME kepada Perusahaan sebagai *offsetting* utang. Para pihak sepakat akan dilakukan serah terima aset kepada Perusahaan setelah dilakukan penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") yang independen. Namun hingga tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, ME belum menyepakati nilai aset yang tercantum dalam laporan KJPP. Perusahaan telah mengajukan gugatan perdata wanprestasi kepada ME di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, dengan Nomor Register Perkara 303/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel tanggal 13 April 2020.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyelesaian kasus hukum ini tidak akan memberikan dampak merugikan yang signifikan terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup.

29. CONTINGENCIES

**Breach of Contract According to Debt-
Receivable Settlement Agreement Submitted by
the Company Against PT Mutiara Energi ("ME")**

Based on Debt-Receivable Settlement Agreement, ME explicitly stated and also recognised its debt to the Company. There has been a mutual agreement between the two parties that ME would handover its assets entitlement partially to the Company in order to offset their debt. Both parties agreed that the assets would be transferred to the Company once the assets are appraised by the independent public appraiser ("KJPP"). However, as of the issuance date of these consolidated financial statements, ME has not agreed to the assets' valuation stated in the KJPP's report. The Company has filed a civil lawsuit against ME on the breach of contract in South Jakarta District Court, with the Case Register Number 303/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel dated April 13, 2020.

Management is of the opinion that the resolution of this legal case will not have a material adverse impact on the Group's financial position and cash flows.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/82 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Dengan berbagai kegiatan usaha yang dilakukan, Grup memiliki potensi atas berbagai risiko. Program manajemen risiko yang dimiliki Grup ditujukan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup khususnya untuk melakukan identifikasi, penilaian, mitigasi dan memonitor risiko-risiko Grup.

Risiko keuangan meliputi risiko pasar, kredit dan likuiditas.

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa yang akan datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan harga pasar.

Faktor-faktor risiko pasar tersebut adalah perubahan nilai tukar mata uang asing, suku bunga, dan harga komoditas.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Tidak terdapat eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang yang signifikan bagi Grup.

Seluruh pendapatan dan sebagian besar pengeluaran operasi dari Grup dalam mata uang Dolar AS, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang. Untuk pelaporan Grup juga menggunakan mata uang Dolar AS.

30. RISK MANAGEMENT POLICY

The Group's activity exposes it to a variety of risks. The Group's overall risk management program focus on minimising potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors, to identify, assess, mitigate and monitor the risks of Group.

Financial risk includes market, credit and liquidity risks.

a. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices.

The market risk factors are foreign exchange rates, interest rates, and commodity prices.

(i) Foreign exchange risk

There is no significant exposure of fluctuation exchange rate in currency to the Group.

The Group's revenue and the majority of its operating expense are in US Dollars, which indirectly represents a natural hedge (natural hedging) of exposure to exchange fluctuations. For financial reporting, the Group also uses US Dollars.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/83 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko tingkat suku bunga

31 Desember/December 2020			
Suku bunga mengambang/Floating rate			
Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Tidak berbunga/ Non- interest bearing	Jumlah/ Total
Aset keuangan/Financial assets			
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	197,053	-	62
Piutang usaha/Trade receivables	-	-	237,201
Piutang lain-lain/Other receivables	-	-	17,090
Piutang pinjaman/Loan receivables	-	-	12,400
Jumlah aset keuangan/Total financial assets	197,053	-	266,753
Liabilitas keuangan/Financial liabilities			
Pinjaman jangka panjang/Long-term loan	71,261	139,316	-
Biaya yang masih harus dibayar/Accrued expenses	-	-	118,746
Utang usaha/Trade payables	-	-	63,117
Utang lain-lain/Other payables	-	-	13,994
Liabilitas sewa/Lease liabilities	8,387	101,371	-
Jumlah liabilitas keuangan/Total Financial liabilities	79,648	240,687	195,857

31 Desember/December 2019			
Suku bunga mengambang/Floating rate			
Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Tidak berbunga/ Non- interest bearing	Jumlah/ Total
Aset keuangan/Financial assets			
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	223,294	-	82
Piutang usaha/Trade receivables	-	-	229,941
Piutang lain-lain/Other receivables	-	-	14,968
Piutang pinjaman/Loan receivables	-	-	14,029
Jumlah aset keuangan/Total financial assets	223,294	-	259,020
Liabilitas keuangan/Financial liabilities			
Pinjaman jangka panjang/Long-term loan	35,630	210,577	-
Biaya yang masih harus dibayar/Accrued expenses	-	-	93,214
Utang usaha/Trade payables	-	-	100,977
Utang lain-lain/Other payables	-	-	45,385
Liabilitas sewa/Lease liabilities	1,360	30,564	-
Jumlah liabilitas keuangan/Total Financial liabilities	36,990	241,141	239,576

30. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk

31 Desember/December 2020			
Suku bunga mengambang/Floating rate			
Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Tidak berbunga/ Non- interest bearing	Jumlah/ Total
Aset keuangan/Financial assets			
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	197,053	-	62
Piutang usaha/Trade receivables	-	-	237,201
Piutang lain-lain/Other receivables	-	-	17,090
Piutang pinjaman/Loan receivables	-	-	12,400
Jumlah aset keuangan/Total financial assets	197,053	-	266,753
Liabilitas keuangan/Financial liabilities			
Pinjaman jangka panjang/Long-term loan	71,261	139,316	-
Biaya yang masih harus dibayar/Accrued expenses	-	-	118,746
Utang usaha/Trade payables	-	-	63,117
Utang lain-lain/Other payables	-	-	13,994
Liabilitas sewa/Lease liabilities	8,387	101,371	-
Jumlah liabilitas keuangan/Total Financial liabilities	79,648	240,687	195,857

31 Desember/December 2019			
Suku bunga mengambang/Floating rate			
Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Tidak berbunga/ Non- interest bearing	Jumlah/ Total
Aset keuangan/Financial assets			
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	223,294	-	82
Piutang usaha/Trade receivables	-	-	229,941
Piutang lain-lain/Other receivables	-	-	14,968
Piutang pinjaman/Loan receivables	-	-	14,029
Jumlah aset keuangan/Total financial assets	223,294	-	259,020
Liabilitas keuangan/Financial liabilities			
Pinjaman jangka panjang/Long-term loan	35,630	210,577	-
Biaya yang masih harus dibayar/Accrued expenses	-	-	93,214
Utang usaha/Trade payables	-	-	100,977
Utang lain-lain/Other payables	-	-	45,385
Liabilitas sewa/Lease liabilities	1,360	30,564	-
Jumlah liabilitas keuangan/Total Financial liabilities	36,990	241,141	239,576

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/84 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Risiko tingkat bunga Grup timbul dari transaksi kas dan setara kas, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa. Pinjaman yang diterbitkan dengan suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Grup tidak memiliki pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap.

Grup memonitor suku bunga pasar yang berlaku dari waktu ke waktu dan melakukan negosiasi untuk mendapatkan suku bunga penempatan yang paling menguntungkan sebelum melakukan penempatan dana pada deposito berjangka.

Perusahaan terekspos risiko suku bunga sebagaimana tersajikan dibawah ini:

	Laba atau rugi/ Profit or loss	
	+10 bp meningkat/ increase	-10 bp menurun/ decrease
Dampak terhadap: 31 Desember 2020 Pinjaman	12,753	12,332
Sensitivitas arus kas (neto)	12,753	12,332

(iii) Risiko harga

Risiko harga terhadap pendapatan Grup dinilai tidak material karena seluruh pendapatan Grup dari transportasi gas, transportasi minyak, penjualan gas, dan regasifikasi dilakukan oleh Grup dengan harga final berdasarkan kontrak yang telah disepakati dengan pelanggan.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan atas penjualan barang dan jasa.

30. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

The Group's interest rate risk rises from cash and cash equivalents, long-term loan and lease liabilities. The borrowing, which is a subject to interest at floating rates, exposes the Group to cash flow interest risk. The Group does not have any borrowings which are subject to interest at fixed rates.

The Group monitors the prevailing market interest rates continuously and negotiates for the most beneficial interest rates before placing the cash in time deposits.

The Company is exposed to interest risk as follows:

Effect to: December 31, 2020 Borrowings	Cash flow sensitivity (net)
---	------------------------------------

(iii) Price risk

Price risk related to the Group's revenue is considered immaterial since all of the Group's revenue from gas transportation, oil transportation, sales of gas, and regasification is done with a final price based on agreements that have been agreed with the customers.

b. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss when the Group's customers fail to fulfil their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from the sale of goods and services to customers.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/85 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Pengukuran risiko kredit

Grup telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Dalam mengukur risiko kredit untuk kredit yang diberikan, Grup mempertimbangkan "Probability of Default" ("PD") pelanggan atas kewajiban dan kemungkinan rasio pemulihan atas kewajiban yang telah wanprestasi ("Loss Given Default") ("LGD"). Model ini ditelaah secara rutin untuk membandingkan dengan hasil aktualnya.

LGD merupakan ekspektasi Grup atas besarnya kerugian dari suatu piutang pada saat wanprestasi terjadi. Hal ini dinyatakan dalam persentase kerugian per unit dari suatu eksposur. LGD biasanya bervariasi sesuai dengan tipe pelanggan.

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Grup menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Kebijakan umum Grup untuk meminimalisasi risiko kredit yang mungkin muncul adalah sebagai berikut:

- Meminta jaminan dalam bentuk kas atau *standby* L/C senilai dua bulan pemakaian gas;
- Memilih pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik; dan
- Menerima pelanggan baru dan penjualan disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan delegasi kekuasaan Grup.

(iii) Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

30. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Credit risk (continued)

(i) Credit risk measurement

The Group has developed models to support the quantification of credit risk. In measuring credit risk of a receivable, the Group considers the "Probability of Default" ("PD") by the customers on its payment obligations and the likely recovery ratio on the defaulted obligations (the "Loss Given Default") ("LGD"). The models are reviewed regularly to compare to actual results.

LGD represents the Group's expectation of the extent of loss on a receivable should default occur. It is expressed as percentage loss per unit of exposure. LGD typically varies by the type of customers.

(ii) Risk limit control and mitigation policies

The Group implements a range of policies and practices to mitigate the credit risk. The Group's general policies to minimise the potential credit risk which may arise are as follows:

- Taking of deposits in form of cash or *standby* L/C that equivalent to two months' gas usage;
- Selecting customers with a strong financial condition and good reputation; and
- Acceptance of new customers and sales being approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy.

(iii) Impairment allowances are recognised for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the consolidated statement of financial position (based on objective evidence of impairment).

PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/86 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa
-
- memperhitungkan jaminan

Eksposur risiko kredit terhadap piutang
usaha dan piutang lain-lain pada laporan
posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ <i>Maximum exposure</i>	
	2020	2019
Kas dan setara kas	197,115	223,376
Piutang usaha	237,201	229,941
Piutang lain-lain	17,090	14,968
Piutang pinjaman	12,400	14,029
	<u>463,806</u>	<u>482,314</u>

Sehubungan dengan risiko kredit yang
timbul dari aset keuangan lainnya yang
mencakup kas dan setara kas, risiko kredit
yang dihadapi Grup timbul karena
wanprestasi dari *counterparties*. Grup
memiliki kebijakan untuk tidak
menempatkan investasi pada instrumen
yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya
menempatkan investasinya pada bank-
bank dengan peringkat kredit yang tinggi.
Nilai maksimal eksposur adalah sebesar
nilai tercatat sebagaimana diungkapkan
pada Catatan 4, 5, 6, dan 9.

- (v) Kualitas kredit aset keuangan

Manajemen memantau dengan ketat
setiap piutang yang sudah jatuh tempo.
Sebagai usaha untuk memastikan
konsumen membayar tepat waktu,
manajemen menerapkan denda/penalti.

Komposisi kas pada bank dan deposito
berjangka pada 31 Desember 2020 dan
2019 dapat ditampilkan sebagai berikut:

	2020	2019	
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Diperingkat oleh PT Pemeringkat			Rated by PT Pemeringkat Efek
Efek Indonesia (PEFINDO)			Indonesia (PEFINDO)
Peringkat AAA	154,157	188,511	Rating AAA
Peringkat AA	39,120	32,857	Rating AA
Peringkat AA-	11	-	Rating AA-
Peringkat A	3,560	362	Rating A
Peringkat BBB	205	1,564	Rating BBB
	<u>197,053</u>	<u>223,294</u>	

30. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Credit risk (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk without
-
- considering any deposit held

Credit risk exposure relating to trade and
other receivables in the statement of
financial position is as follows:

With respect to credit risk arising from the
other financial assets, which comprise
cash and cash equivalents, the Group's
exposure to credit risk arises from default
of the counterparties. The Group has a
policy not to place investments in
instruments that have a high credit risk
and only put the investments in banks with
high credit ratings. The maximum
exposure is equal to the carrying amount
as disclosed in Notes 4, 5, 6, and 9.

- (v) Financial assets credit quality

Management closely monitors the balance
of outstanding receivables. As an effort to
ensure that the customers pay their
amounts due on time, the management
applies fines/penalty clauses for late
payment of receivables.

The composition of cash in bank and time
deposits as of December 31, 2020 and
2019 were as follows:

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/87 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

(v) Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Komposisi piutang usaha pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
- Grup 1	-	1,520
- Grup 2	224,018	215,238
- Grup 3	13,183	13,183
	237,201	229,941

- Grup 1 - pelanggan baru/pihak-pihak berelasi (kurang dari enam bulan).
- Grup 2 - pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 3 - pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu. Seluruh gagal bayar terpulihkan.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Manajemen Grup secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual dan melakukan koordinasi secara rutin atas pendanaan dengan Pertamina.

Indikator utama yang digunakan manajemen untuk memitigasi risiko likuiditas adalah rasio kas. Bila rasio kas kurang dari 10% maka manajemen akan mengambil tindakan untuk mempercepat penerimaan kas termasuk diantaranya menambah pinjaman dana dari Pertamina.

30. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Credit risk (continued)

(v) Financial assets credit quality (continued)

The composition of trade receivables as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019
- Group 1	-	1,520
- Group 2	224,018	215,238
- Group 3	13,183	13,183
	237,201	229,941

- Group 1 - new customers/related parties (less than six months).
- Group 2 - existing customers/related parties (more than six months) with no defaults in the past.
- Group 3 - existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past. All defaults were fully recovered.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Company's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is insufficient to cover the cash outflow of short-term expenditure. The Group's management regularly monitors the projected and actual cash flows and regularly coordinates the funding arrangements with Pertamina.

Management uses cash ratio as a primary indicator to mitigate the liquidity risk. If the cash ratio is less than 10%, management will take action to accelerate cash receipts, among others, increasing borrowings from Pertamina.

PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/88 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Manajemen modal

Kebijakan Dewan Direksi Grup adalah untuk mempertahankan basis modal yang kuat untuk menjaga keyakinan pemegang saham, kreditur, dan pasar, dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa yang akan datang. Modal terdiri dari modal saham biasa, saldo laba, dan kepentingan non-pengendali. Direksi memonitor tingkat pengembalian modal dan tingkat dividen yang dibagikan.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan, terutama untuk rasio utang terhadap ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, perhitungan rasio utang terhadap ekuitas Grup adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang	71,261	35,630	Current portion of long-term loan
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar	139,316	210,577	Long-term loan, net of current portion
Total pinjaman	210,577	246,207	Total debt
Total ekuitas	1,547,808	1,465,632	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	0.14	0.17	Debt to equity ratio

30. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

d. Capital management

The Group's Board of Directors' policy is to maintain a strong capital base so as to maintain shareholder, creditor, and market confidence and to sustain the future development of the business. Capital consists of share capital, retained earnings and non-controlling interests of the Group. The Board of Directors monitors the return on capital as well as the level of dividends.

Management monitors capital using several financial leverage measurements, primarily debt to equity ratio.

As at December 31, 2020 and 2019, the calculation of the Group's debt to equity ratio were as follows:

31. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN31. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM
FINANCING ACTIVITIES

	31 Desember/ December 31, 2019	Arus kas digunakan untuk/ Cash flows generated used in	Dampak perubahan kurs/ Foreign exchange impact	Perubahan nilai wajar dan saling hapus dengan piutang usaha/ Change in fair value and offsetting with receivables	Penyesuaian saldo awal berdasarkan PSAK 73/ Adjustment beginning balance based on SFAS 73	31 Desember/ December 31, 2020	
Pinjaman jangka panjang	246,207	(35,630)	-	-	-	210,577	Long-term loan
Liabilitas sewa	31,924	(8,735)	-	-	86,569	109,758	Lease liabilities
	278,131	(44,365)	-	-	86,569	320,335	
	31 Desember/ December 31, 2018	Arus kas digunakan untuk/ Cash flows generated used in	Dampak perubahan kurs/ Foreign exchange impact	Perubahan nilai wajar dan saling hapus dengan piutang usaha/ Change in fair value and offsetting with receivables	Amortisasi biaya penerbitan dan diskonto/ Amortisation of issuance cost and discount	31 Desember/ December 31, 2019	
Pinjaman jangka panjang	334,505	(88,215)	(83)	-	-	246,207	Long-term loan

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/89 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollars, unless otherwise stated)

32. REKLASIFIKASI AKUN

Grup melakukan reklasifikasi akun pada laporan posisi keuangan untuk saldo per 31 Desember 2019 agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020.

32. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The Group reclassifies accounts in the statement of financial position for balance as at December 31, 2019 to conform with the presentation of the consolidated financial statements as at December 31, 2020.

	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
31 Desember 2019				December 31, 2019
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap, neto	1,303,980	(30,139)	1,273,841	Fixed assets, net
Aset hak-guna	-	30,139	30,139	Right-of-use assets

33. WABAH COVID-19

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, terdapat penurunan kondisi ekonomi sebagai akibat wabah COVID-19, yang sangat mempengaruhi diantaranya permintaan global atas barang dan jasa serta komoditas gas bumi dan *supply chain*. Manajemen telah menilai dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Grup dan meyakini bahwa tidak ada dampak negatif yang signifikan yang perlu diperhitungkan dalam jangka pendek walaupun dampak jangka panjang sulit untuk diprediksi saat ini. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko terkait dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa depan.

33. COVID-19 OUTBREAK

As of the date of these consolidated financial statements, there has been an economic downturn as a result of the COVID-19 outbreak, severely affecting among others global demand for products and services including natural gas commodities and supply chains. Management has assessed the effect of the event on the Group's operations and believes that no significant adverse impact should be considered in the short-term although long-term impacts are difficult to predict at this stage. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

34. UNDANG-UNDANG CIPTA KERJA

Pada tanggal 5 Oktober 2020, DPR telah menyetujui Undang-Undang Cipta Kerja atau yang lebih dikenal sebagai *Omnibus Law*. *Omnibus Law* tersebut disahkan pada tanggal 2 November 2020 sebagai Undang-Undang No 11/2020. *Omnibus Law* merupakan instrumen legislatif komprehensif yang akan berlaku untuk mengubah secara langsung sejumlah besar produk hukum di berbagai macam sektor dari perizinan ketenagakerjaan dan pengadaan tanah sampai perpajakan yang semuanya bertujuan untuk mendorong reformasi sistem regulasi negara dan mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia melalui peningkatan investasi dan lapangan kerja. Di Februari 2021, Pemerintah secara resmi menerbitkan 51 Peraturan Pelaksana atas *Omnibus Law*.

34. JOB CREATION BILL

On October 5, 2020, the Indonesian Parliament agreed to pass the Job Creation Bill into law which is generally known as the *Omnibus Law*. The *Omnibus Law* was ratified on November 2, 2020 as Law No. 11/2020. The *Omnibus Law* is a comprehensive legislative instrument that will operate to directly amend an extensive number of underlying laws in a range of areas from permitting, labour and land procurement to taxation with all changes aiming to push the reform of the state's regulatory system and accelerate the national economic growth through enhancement of investment and employment. In February 2021, the Government officially enacted 51 implementing regulations of the *Omnibus law*.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih melakukan tinjauan dampak dari *Omnibus Law* dan peraturan pelaksanaannya.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is still assessing the impact of the *Omnibus Law* and its implementing regulations.

**PT PERTAMINA GAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/90 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in thousands of United States Dollars,
unless otherwise stated)**35. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

Informasi keuangan tambahan setelah halaman ini adalah informasi keuangan PT Pertamina Gas (entitas induk saja) pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode ekuitas.

35. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information after this page represents the financial information of PT Pertamina Gas (parent entity only) as at and for the year ended December 31, 2020 and 2019, which presents the Company's investments in subsidiaries under the equity method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT PERTAMINA GAS
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2020	2019	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	131,052	133,932	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha, neto			<i>Trade receivables, net</i>
- Pihak berelasi	182,805	156,342	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	14,519	6,388	<i>Third parties -</i>
Piutang lain-lain	8,894	10,071	<i>Other receivables</i>
Persediaan	239	134	<i>Inventories</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2,847	5,228	<i>Advances and prepayments</i>
Pajak dibayar di muka			<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan	-	11,350	<i>Income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	17,604	27,350	<i>Other taxes -</i>
Jumlah aset lancar	<u>357,960</u>	<u>350,795</u>	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha – pihak ketiga	10,153	10,409	<i>Trade receivables – third party</i>
Aset pajak tangguhan	27,228	32,156	<i>Deferred tax assets</i>
Investasi	200,506	217,145	<i>Investments</i>
Aset tetap, neto	1,265,503	1,198,578	<i>Fixed assets, net</i>
Aset hak-guna	19,268	-	<i>Right-of-use assets</i>
Pajak dibayar dimuka			<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan	11,321	10,210	<i>Income taxes -</i>
Aset tidak lancar lainnya	58,030	70,651	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>1,592,009</u>	<u>1,539,149</u>	<i>Total non-current assets</i>
TOTAL ASET	<u>1,949,969</u>	<u>1,889,944</u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT PERTAMINA GAS		INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY		STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	
LAPORAN POSISI KEUANGAN		31 DESEMBER 2020		DECEMBER 31, 2020	
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)			
	<u>2020</u>	<u>2019</u>			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES		
Utang usaha			Trade payables		
- Pihak berelasi	44,678	41,938	Related parties -		
- Pihak ketiga	7,398	4,571	Third parties -		
Utang lain-lain	13,994	45,385	Other payables		
Utang pajak	1,470	7,433	Taxes payable		
Beban yang masih harus dibayar	77,097	44,583	Accrued expenses		
Bagian lancar atas pendapatan yang ditangguhkan	22,686	24,258	Current portion of deferred revenue		
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang	71,261	35,630	Current portion of long-term loan		
Liabilitas sewa jangka pendek	844	-	Short term portion of lease liabilities		
Liabilitas jangka pendek lainnya	<u>305</u>	<u>8,701</u>	Other current liabilities		
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>239,733</u>	<u>212,499</u>	Total current liabilities		
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES		
Provisi imbalan kerja karyawan	12,563	7,202	Provision for employee benefits		
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar	139,316	210,577	Long-term loan, net of current portion		
Pendapatan ditangguhkan setelah dikurangi bagian lancar	2,287	-	Deferred revenue, net of current portion		
Liabilitas sewa jangka panjang	14,705	-	Long-term lease liabilities		
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>11</u>	<u>11</u>	Other non-current liabilities		
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>168,882</u>	<u>217,790</u>	Total non-current liabilities		
TOTAL LIABILITAS	<u>408,615</u>	<u>430,289</u>	TOTAL LIABILITIES		
EKUITAS			EQUITY		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to owners of the parent		
Modal saham			Share capital		
Modal dasar – 5.200.082 saham dengan nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham			Authorized – 5,200,082 shares at par value of Rp1,000,000 (full amount) per shares		
Modal ditempatkan dan disetor - 5.080.585 saham	566,847	566,847	Issued and paid up - 5,080,585 shares		
Tambahan modal disetor	(261,515)	(261,515)	Additional paid-in capital		
Komponen ekuitas lainnya	2,599	2,513	Other equity components		
Saldo laba	<u>1,233,423</u>	<u>1,151,810</u>	Retained earnings		
TOTAL EKUITAS	<u>1,541,354</u>	<u>1,459,655</u>	TOTAL EQUITY		
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1,949,969</u>	<u>1,889,944</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY		

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT PERTAMINA GAS
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in thousands of United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2020	2019	
PENDAPATAN NETO	290,361	336,484	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(184,356)	(183,107)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	106,005	153,377	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(26,806)	(35,688)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	(12,020)	(13,807)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan keuangan	6,321	3,272	<i>Finance income</i>
Penurunan nilai piutang (Kerugian)/keuntungan selisih kurs	(794)	(2,608)	<i>Impairment of receivables</i>
Bagian laba dari ventura bersama dan entitas anak	(699)	2,620	<i>Foreign exchange (loss)/gain</i>
Pendapatan lain-lain, neto	34,730	52,436	<i>Share of profit from joint venture and subsidiaries</i>
	21,148	20,995	<i>Other income, net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	127,885	180,597	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSES
Kini	(16,343)	(29,655)	<i>Current</i>
Tangguhan	(4,929)	(1,188)	<i>Deferred</i>
Beban pajak penghasilan	(21,272)	(30,843)	<i>Income tax expenses</i>
LABA TAHUN BERJALAN	106,613	149,754	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pasti neto, bersih setelah pajak	86	(1,364)	<i>Remeasurement of net defined benefit liability, net of tax</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	106,699	148,390	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT PERTAMINA GAS
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 1 Januari 2019	566,847	(261,515)	3,877	1,038,477	1,347,686	Balance as of January 1, 2019
Laba tahun berjalan	-	-	-	149,754	149,754	<i>Profit for the year</i>
Pergerakan laba komprehensif lainnya	-	-	(1,364)	-	(1,364)	<i>Movement of other comprehensive income</i>
Dividen	-	-	-	(36,421)	(36,421)	<i>Dividend</i>
Saldo 31 Desember 2019	566,847	(261,515)	2,513	1,151,810	1,459,655	Balance as of December 31, 2019
Laba tahun berjalan	-	-	-	106,613	106,613	<i>Profit for the year</i>
Pergerakan laba komprehensif lainnya	-	-	86	-	86	<i>Movement of other comprehensive income</i>
Dividen	-	-	-	(25,000)	(25,000)	<i>Dividend</i>
Saldo 31 Desember 2020	566,847	(261,515)	2,599	1,233,423	1,541,354	Balance as of December 31, 2020

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT PERTAMINA GAS
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in thousands of United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	241,267	229,211	<i>Receipts from customers</i>
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	19,773	10,004	<i>Receipts from other operating activities</i>
Penerimaan dari pengembalian pajak	31,352	75,205	<i>Receipts from claim for tax refund</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	6,321	3,272	<i>Receipts from interest income</i>
Pembayaran kepada pemasok	(66,174)	(96,575)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran beban keuangan	(30,578)	-	<i>Payments of finance costs</i>
Pembayaran kepada karyawan	(26,635)	(27,922)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(24,293)	(25,754)	<i>Payments for income taxes</i>
Pembayaran pajak lainnya	(9,381)	(22,497)	<i>Payments of other taxes</i>
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	141,652	144,944	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(135,742)	(21,395)	<i>Additions of fixed assets</i>
Penerimaan dividen dan pengembalian modal dari ventura bersama dan entitas anak	51,037	47,691	<i>Dividends received and capital repayment from joint ventures and subsidiaries</i>
Penerimaan pengembalian piutang lain-lain jangka panjang	-	4,194	<i>Receipts of other long-term receivables</i>
Kas neto yang (digunakan untuk) /diperoleh dari aktivitas investasi	(84,705)	30,490	Net cash (used in)/provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(25,000)	(36,421)	<i>Payment of dividend</i>
Pembayaran pinjaman dari pemegang saham	(35,630)	(88,215)	<i>Payments of shareholder loan</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(1,132)	-	<i>Repayments of lease liabilities</i>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(61,762)	(124,636)	Net cash used in financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(4,815)	50,798	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan setara kas	1,935	1,961	<i>Net effects foreign exchange from cash and cash equivalents</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	133,932	81,173	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	131,052	133,932	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT PERTAMINA GAS
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLYCATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2015) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

PSAK No. 4 (Revisi 2015): Laporan Keuangan Tersendiri yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2016, memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode ekuitas dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

Basis of preparation of the separate financial statements of the parent entity

The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4 (Revised 2015), "Separate Financial Statements".

PSAK No. 4 (Revised 2015) regulates that when an entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

SFAS No. 4 (Revised 2015): Separate Financial Statements that effective since January 1, 2016, allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The Company implemented equity method in the financial statements of the parent entity only as at and for the years ended December 31, 2020 and 2019.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.



INLET SLUG RECEIVER

INLET SCRUBBER

DISCHARGE

OUTLET SLUG RECEIVER

FEED GAS LPG

LEAN GAS LPG



2020 LAPORAN TAHUNAN - ANNUAL REPORT
PT PERTAMINA GAS

PT PERTAMINA GAS

Kantor Pusat/ Head Office

Gedung Oil Centre

Lantai 1-4 Jl. MH. Thamrin Kav. 55

Jakarta Pusat 10350, Indonesia

Tlp. (021) 3190 6825

Fax. (021) 3190 6831

www.pertagas.pertamina.com

Resilience

Ketahanan Dalam Badai